BUMN UNTUK INDONESIA

asdp Indonesia Ferry

Inovasi untuk Menghubungkan Indonesia dengan Keunggulan

Innovation for Connecting Indonesia with Excellence



2024

Laporan Tahunan

Annual Report


We Bridge the Nation
ferizy
AMP CAKALANG

Inovasi untuk Menghubungkan Indonesia dengan Keunggulan

Innovation for Connecting Indonesia with Excellence

Indonesia, sebagai negara kepulauan, memiliki tantangan besar dalam hal konektivitas antar pulau. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) atau disebut ASDP memiliki peran penghubung yang sangat vital. Untuk itu ASDP berkomitmen untuk menyediakan solusi transportasi yang menghubungkan lebih banyak pulau, memudahkan aksesibilitas, serta mendukung pembangunan ekonomi dan sosial di daerah-daerah terpencil. Inovasi dalam armada kapal dan sistem operasional bertujuan untuk mempercepat proses transportasi antara pulau-pulau Indonesia. Selain inovasi dalam teknologi dan infrastruktur, ASDP juga fokus pada peningkatan kenyamanan dan keselamatan penumpang melalui berbagai inovasi layanan, seperti layanan pelanggan berbasis aplikasi, informasi perjalanan yang lebih transparan, dan pengurangan waktu tunggu. Keunggulan dalam layanan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman perjalanan yang lebih efisien, aman, dan menyenangkan bagi pelanggan ASDP.

Sebagai bagian dari ekosistem transportasi nasional Indonesia, khususnya yang melibatkan transportasi laut antar pulau, ASDP juga terus berinovasi dalam cara-cara yang ramah lingkungan, seperti menggunakan bahan bakar alternatif atau memanfaatkan teknologi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari armadanya. Inovasi ini juga mencakup program tanggung jawab sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah operasional perusahaan. Dengan terus berinovasi, PT ASDP Indonesia Ferry tidak hanya berusaha untuk memperbaiki layanan transportasi, tetapi juga meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini mencakup pencapaian keuangan yang lebih baik, efisiensi operasional, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang

Indonesia, as an archipelagic nation, faces significant challenges in inter-island connectivity. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), or ASDP, plays a vital role for such connection. Therefore, ASDP is committed to providing transportation solutions that connect more islands, facilitate accessibility, and support economic and social development in remote areas. Innovation in its fleet and operational system aims to accelerate transportation among Indonesia's islands. In addition to innovation in technology and infrastructure, ASDP also focuses on improving passenger comfort and safety through various service innovations, such as app-based customer service, more transparent travel information, and reduced waiting time. These service advantages aim to provide a more efficient, safer, and more enjoyable travel experience for ASDP customers.

As part of Indonesia's national transportation ecosystem, particularly involving inter-island sea transportation, ASDP constantly makes innovation in environmentally friendly ways, such as using alternative fuel or utilizing technology to reduce greenhouse gas emission from its fleet. This innovation also includes social responsibility program that supports the welfare of communities surrounding the Company's operational areas. By continuously innovating, PT ASDP Indonesia Ferry strives not only to improve its transportation services but also to enhance the Company's overall performance. This includes better financial achievement, operational efficiency, and human resource competency development that supports the Company's long-term growth.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2024

Elevate to Innovate

Tahun 2024 menjadi momen penting yang penuh dinamika bagi PT ASDP Indonesia Ferry (ASDP). Di tengah tantangan global yang terus berlangsung, ASDP tetap menunjukkan ketangguhan dan dedikasinya sebagai penyedia layanan transportasi penyeberangan di Indonesia. Sepanjang tahun 2024, ASDP terus mengembangkan dan menerapkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan, termasuk digitalisasi proses dan layanan penyeberangan untuk mempermudah akses dan transaksi bagi pelanggan. Melalui inovasi, ASDP berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan penyeberangan dengan memperbaiki fasilitas dan infrastruktur Pelabuhan yang mencakup pengembangan infrastruktur baru dan pemeliharaan yang lebih baik untuk memastikan pengalaman penumpang yang lebih baik.

Selain itu, ASDP terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia dengan program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan mendukung pertumbuhan profesional mereka. Inovasi juga diterapkan dalam upaya untuk menjaga keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan dari operasional Perusahaan, termasuk penggunaan teknologi ramah lingkungan dan praktik bisnis yang berkelanjutan. ASDP terus berkomitmen akan terus memperkuat sistem pengendalian internal dan Good Corporate Governance (GCG) untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri, serta meningkatkan transparansi dalam operasional perusahaan.

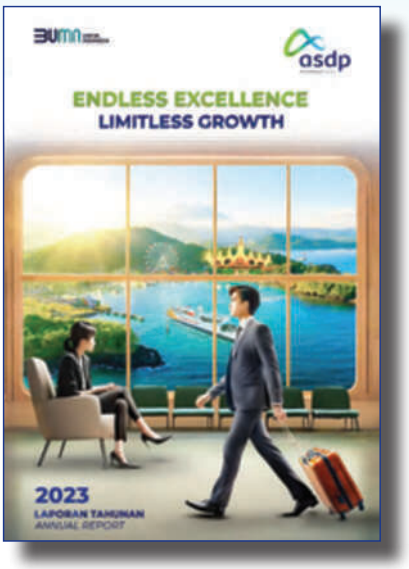
2024 marked a significant period full of dynamics for PT ASDP Indonesia Ferry (ASDP). Amid ongoing global challenges, ASDP continued to demonstrate resilience and dedication as a provider of ferry transportation services in Indonesia. Throughout 2024, ASDP consistently developed and implemented technology to enhance operational efficiency and service quality, including the digitalization of processes and ferry services to facilitate customer access and transactions. Through innovations, ASDP is committed to improving the quality of its ferry services by upgrading port facilities and infrastructure, including the development of new infrastructure and better maintenance to ensure a better passenger experience.

Furthermore, ASDP continued to invest in human resources development through training and development programs aimed at enhancing employee competencies and supporting their professional growth. Innovation is also applied in an effort to maintain sustainability and reduce the environmental impact of the Company's operations, including the adoption of environmentally friendly technologies and sustainable business practices. ASDP remains committed to strengthening internal control system and implementing Good Corporate Governance (GCG) practices to ensure compliance with regulations and industry standards, as well as to improve transparency in the Company's operations.

Keunggulan dan Pertumbuhan yang Tanpa Batas
Endless Excellence Limitless Growth

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki game changer dengan tema People & Culture yang mengedepankan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan penguatan terhadap internalisasi budaya Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, Perusahaan menyadari bahwa kualitas SDM yang mumpuni menjadi salah satu key success factor untuk menciptakan kualitas layanan terbaik dan keunggulan kompetitif. Perusahaan juga melakukan eksplorasi terhadap berbagai peluang baru sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, terutama di bidang waterfront tourism sebagai salah satu core business baru serta memperluas jangkauan bisnis pelabuhan dan penyeberangan melalui pertumbuhan organik dan anorganik. Perusahaan meyakini bahwa langkah strategis yang dilakukan di tahun 2023 dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang tidak terbatas dan berkelanjutan, baik dari sisi bisnis maupun operasional, dan dapat menjadi pemimpin dalam industri pelabuhan, penyeberangan, dan waterfront tourism.

In 2023, the Company introduced a game changer themed People & Culture, that prioritized Human Resources (HR) development and strengthened the immersion of Company culture. Operating in the service sector, the Company recognized that qualified human resources is one of the key success factors in creating the best service quality and competitive advantage. The Company also explored various new opportunities in alignment with the Company's vision and mission, especially in the waterfront tourism, as one of the new core businesses while expanding the port and ferry business through organic and inorganic growth. The Company believes that the strategic steps taken in 2023 have set the stage for unlimited and sustainable business growth in both business operations and strategic development, positioning us to become a leader in the port, ferry, and waterfront tourism industries.



2023

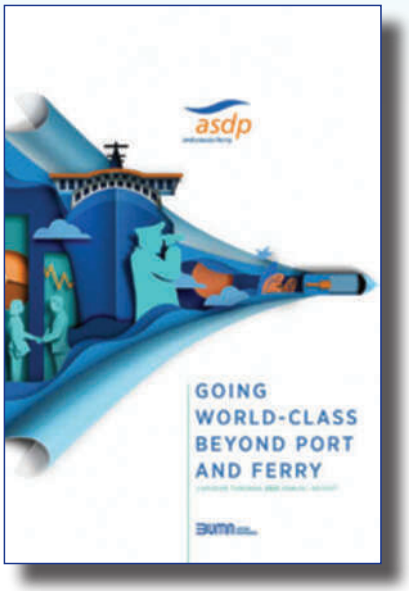
Maintaining Excellence for a World-Class Performance
Maintaining Excellence for a World-Class Performance

Menuju usia emas 50 tahun, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) konsisten beradaptasi dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat demi memberikan kinerja dan pelayanan yang terbaik. Salah satu cara adaptasi dalam merespons perubahan yang ada yaitu dengan melakukan inovasi. Selain melakukan inovasi, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juga berkolaborasi dengan berbagai stakeholders dalam mengembangkan ide-ide sehingga menjadi inovasi yang tepat guna sesuai kebutuhan pasar saat ini. Dengan spirit "Going World Class" PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) kini menargetkan peningkatan pertumbuhan dan profitabilitas di tahun-tahun berjalan yang akan datang. Komitmen untuk terus tumbuh dan bergerak maju diiringi dengan kemampuan adaptasi melalui nilai ekonomi, nilai sosial dan nilai lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini menjadikan setiap bagian dalam perusahaan mampu bersinergi dan bertumbuh sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), which is approaching its golden age of 50 years, consistently adapts to the circumstances and requirements of the community in order to offer the best performance and services. One of the ways to respond to current changes and adapt is to innovate. Not only to innovate, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) also collaborates with various stakeholders in developing ideas so that those ideas become appropriate innovations that are suitable for the demand in the current market. With the spirit of "Going World Class", PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is now aiming for increased growth and profitability in the coming years. The commitment to continuously grow and move forward is accompanied by the ability to sustainably adapt through economic value, social value and environmental value. This enables every segment of the company to synergize and grow in accordance to its vision and mission.



2022

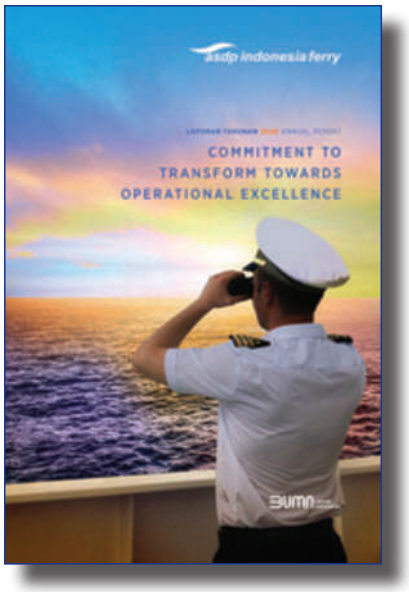


2021

Going World-Class Beyond Port and Ferry

Dalam rangka mengokohkan landasan pertumbuhan berkelanjutan, Manajemen ASDP terus berkomitmen untuk melanjutkan agenda transformasi, melakukan akselerasi dan penguatan bisnis Perusahaan dengan penerapan bisnis model yang memperkuat pertumbuhan anorganik dan juga pelaksanaan Kerjasama strategis dengan pihak eksternal, diantaranya dengan pembangunan Kawasan wisata terintegrasi Bakauheni Harbour City, pengoperasian pelabuhan dan juga kolaborasi bisnis lainnya. Langkah ASDP mengakuisisi perusahaan ferry swasta merupakan inisiatif strategis sebagai bagian dari rencana jangka panjang perusahaan tahun 2020-2024 khususnya dalam pengembangan jasa manajemen dan operator kapal ferry yang akseleratif khususnya dalam penambahan armada serta mendorong pertumbuhan perusahaan yang agresif dalam rangka menuju IPO.

To strengthen the foundation of a sustainable growth, ASDP Management is committed to carrying over the transformation agenda, accelerating and strengthening Company business by implementing business models that strengthen non-organic growth, in addition to arranging strategic partnerships with external parties. The latter is realized through 'Bakauheni Harbour City' theme park establishment, port operations, as well as other business collaboration. ASDP's strategy of acquiring private ferry operators has been performed as an initiative within the Company's 2020-2024 long-term plan, particularly for accelerating the development of ferry management and operator services. This aims at expanding the number of fleets and aggressively growing the Company towards IPO.



2020

Commitment to Transform Towards Operational Excellence

Komitmen untuk Bertransformasi Menuju Keunggulan Operasional

ASDP serius dalam melaksanakan Transformasi digital baik mencakup aspek People, Process dan Technology. Ketiga aspek tersebut sangat mendukung transformasi bisnis model, menciptakan pengalaman baru bagi pelanggan dan karyawan serta memberdayakan para karyawan untuk menciptakan inovasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kepuasan stakeholder. Disadari bahwa bisnis sangat dinamis maka strong leadership, menjadi role model dalam integritas dan etos kerja, berorientasi kepada hasil dan proses, harus tetap terimplementasi dalam kegiatan operasional ASDP. Semua yang kami lakukan adalah bentuk komitmen kami untuk senantiasa berkinerja excellence demi kepuasan pelanggan, menjaga keberlanjutan Perusahaan dan tetap memberikan nilai tambah bagi bagi *stakeholder* ASDP.

ASDP is committed to digital transformation in three aspects, namely People, Process, and Technology. These three aspects strongly support business model transformation to provide new experience for our customers as well as employees and empowering all employees to create innovation to enhance efficiency, effectiveness, and stakeholder satisfaction. By realizing the dynamic in our business, then strong leadership becomes a role model of integrity and work ethic oriented to results as well as their processes; all must be implemented in ASDP operational activities. All what we do is a form of our commitment to maintain excellent performance for customer satisfaction, the Corporate sustainability, and to provide added values to ASDP stakeholders.

ASDP Eleveting Civilitation to The Next Level
ASDP Mengangkat Peradaban ke Tingkat Berikutnya

Implementasi digitalisasi, pengembangan infrastruktur dan membangun SDM yang unggul, menjadi modal kuat ASDP untuk terus berlayar, tumbuh dan berkembang. Penerapan standar keselamatan yang tinggi, tata kelola perusahaan yang baik dan transformasi bisnis secara berkelanjutan menjadi faktor pendorong tercapainya Visi ASDP menjadi Perusahaan jasa pelabuhan dan penyeberangan yang terbaik dan terbesar di tingkat regional, serta mampu memberikan nilai tambah bagi stakeholders.

The transformation was realized by increasing ferry connectivity through additional routes, operations of Logistic Vessels, Tourism Vessels, and Executive Vessels fleet, the inauguration of the Executive Terminal, and the construction of Marina in Labuan Bajo. This is supported by improved good corporate governance, better risk management, which ultimately will achieve ASDP's final objective of ASDP transformation in the ferry industry.

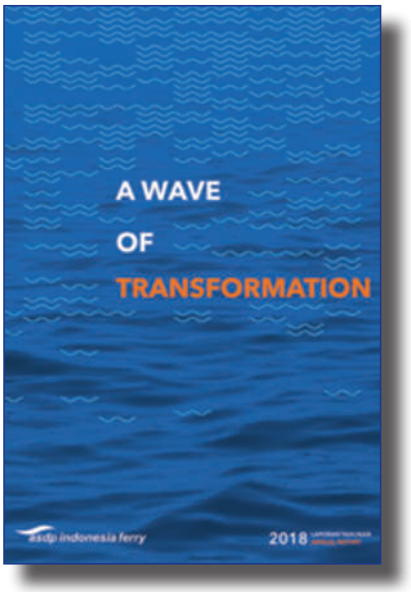


2019

A Wave of Transformation
Gelombang Transformasi

Transformasi diwujudkan dengan peningkatan konektivitas penyeberangan melalui penambahan lintasan, operasional armada Kapal Logistik, Kapal Pariwisata, dan Kapal Eksekutif, peresmian Terminal Eksekutif, serta pembangunan Marina di Labuan Bajo. Didukung oleh peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang semakin baik akan semakin mendekati tujuan akhir transformasi ASDP di industri penyeberangan.

The transformation was realized by increasing ferry connectivity through additional routes, operations of Logistic Vessels, Tourism Vessels, and Executive Vessels fleet, the inauguration of the Executive Terminal, and the construction of Marina in Labuan Bajo. This is supported by improved good corporate governance, better risk management, which ultimately will achieve ASDP's final objective of ASDP transformation in the ferry industry.



2018



Daftar Isi
Table of Contents

Tema
Theme 1

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 2

Daftar Isi
Table of Contents 6

Sangkalan
Disclaimer 9

Peran Strategis ASDP: Operator Penyeberangan Terbesar Dunia, Penggerak Pembangunan Daerah
Peran Strategis ASDP: Operator Penyeberangan Terbesar Dunia, Penggerak Pembangunan Daerah 10

Ringkasan Kinerja 2024
2024 Performance Highlights 14

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights 18

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 22

Ikhtisar Saham
Share Overview 23

Ikhtisar Obligasi
Bond Overview 23

Peristiwa Penting Tahun 2024
Significant Events in 2024 24

Penghargaan Tahun 2024
2024 Awards 36

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Report to Shareholders and Stakeholders 39

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report 41

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report 61

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Statement of Responsibility by the Members of the Board of Commissioners on the 2024 Annual Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) 86

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Statement of Responsibility by the Members of the Board of Directors on the 2024 Annual Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) 87

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile 89

Identitas Perusahaan
Company Identity 90

Riwayat Singkat Perusahaan
Company History in Brief 92

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones 94

Perubahan Nama Perusahaan
Changes in Company's Name 96

Logo Perusahaan
Logo Meaning 97

Akses Informasi Jaringan Perusahaan
Access Corporate Network Information 99

Visi dan Misi Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values 104

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture 106

Maksud Tujuan dan Kegiatan Usaha
Purpose and Business Activities 108

Produk dan Jasa Layanan Usaha
Products and Services 110

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition 111

- Struktur Pemegang Saham Perusahaan
Shareholder Structure 111

- Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Shareholder Composition 111

- Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih Dari 5%
Shareholders with Ownership of 5% or Exceeding 5% 112

- Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders 112

- Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors 112

- Kepimilikan Saham oleh Masyarakat
Share Ownership by the Public 112

- Jumlah Pemegang saham dan Persentase Kepemilikan berdasarkan klasifikasi
Number of Shareholders and Ownership Percentage by Classification 112



Wilayah Operasional Perusahaan, Nama, Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Regional
Company Operational Areas, Head Office, Branch, and Regional Office Names and Addresses — 113

Peta Wilayah Operasional
Operational Areas Map — 114

Struktur Organisasi
Organizational Structure — 116

Informasi Perubahan Susunan Direksi Pada Tahun Buku dan Setelah tahun Buku
Information on Changes in the Board of Directors' Composition During and After the Fiscal Year — 118

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors — 120

Informasi Perubahan Susunan Dewan Komisaris Pada Tahun Buku dan Setelah Tahun Buku
Information on Changes in the Board of Commissioners' Composition During and After the Fiscal Year — 126

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners — 128

Profil Pejabat Satu Level Di Bawah Direksi
Profile of Officers One Level Under the Board of Directors — 134

Jumlah Karyawan
Number of Employees — 138

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Programs — 142

Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Asosiasi dan Perusahaan Patungan
Company Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures — 145

Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)
Information on Public Accounting Firm & Public Accountant — 148

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of the Company's Supporting Institutions and/or Professionals — 149

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships — 150

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing — 151

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing — 151

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview — 153

Sumber Daya Manusia
Human Resources — 154

Teknologi Informasi
Information Technology — 168

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis — 173

Tinjauan Industri
Industry Overview — 174

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect — 179

Tinjauan Operasi Segmen Usaha
Business Segment Operations Overview — 181

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview — 189

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya
Debt Service Ability, Receivables Collectability Turnover, and Other Financial Ratios — 209

Struktur Modal
Capital Structure — 215

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Tahun 2025
Comparison of Target and Realization in 2024, and Projection for 2025 — 217

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment — 224

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment — 228

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the Country — 229

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution — 231

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring — 232

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transaction Involving Conflics of Interest and/or with Affiliated/Related Party — 233

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report — 241

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Unusual Events — 242

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan/Pendapatan
Impact of Price Changes on Sales/Revenue — 243



Realisasai Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering 243

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Amendments to Laws and Regulations with Significant Impact on the Company 243

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies 245

Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator and Company Health Level 246

Prospek Usaha
Business Prospect 252

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity 256

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance 259

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 260

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 266

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 274

Direksi
Board of Directors 289

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of The Board of Directors and Board of Commissioners 305

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Diversity Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors 314

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of The Board of Commissioners 318

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners 318

Komite Audit
Audit Committee 321

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 328

Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Risk & Governance Monitoring Committee 335

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 344

Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit 348

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 358

Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management 362

Perkara Hukum
Legal Cases 382



Sangkalan
Disclaimer

Dalam dokumen ini terdapat rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perusahaan tertentu, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This document contains Company's plans, projections, strategies, and objectives that are not statements of historical facts and should be understood as statements concerning the future. Statements concerning the future depend on the risks and uncertainties that may cause the Company's actual circumstances and results in the future to differ from expected or indicated. There is no guarantee that results anticipated by the Company or indicated by statements concerning the future will be achieved.

Informasi Tentang Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanctions 385

Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct 388

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Policy on the Provision of Long-Term Compensation to Management and/or Employees 391

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System (WBS) 392

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 397

Supply Chain Management
Supply Chain Management 401

Kebijakan Terkait *Insider Trading*
Policy on Insider Trading 405

Penerapan Atas Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Practices 405

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility 411

Komitmen dan Strategi Perusahaan dalam Penerapan Program Keberlanjutan
Company's Commitment and Strategy in Implementing Sustainability Program 412

Ikhtisar Kinerja dan Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Highlights 419

Governansi (Tata Kelola) Keberlanjutan
Sustainability Governance 422

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 427

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 428

Aspek Pelanggan
Customer Aspect 436

Aspek Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Aspects of Employment, Occupational Health and Safety Management 440

Aspek Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
Social Development and Community Empowerment Aspect 454

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2024
Audited Financial Report 459

Peran Strategis ASDP: Operator Penyeberangan Terbesar Dunia, Penggerak Pembangunan Daerah

ASDP's Strategic Role: The World's Largest Ferry Operator, Driver of Regional Development



Menjembatani Indonesia, ASDP Jadi Perusahaan Penyeberangan Terbesar Dunia

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) hadir memberikan layanan di seluruh penjuru Tanah Air dengan semangat ketahanan maritim dan ekonomi nasional. Optimalisasi layanan hingga pelosok Tanah Air terus dilakukan dengan melakukan penambahan armada dan peningkatan layanan di pelabuhan. ASDP yang dulunya berbentuk perum mulai bertransformasi menjadi perusahaan dengan standar internasional pada 2004 dengan mengubah status menjadi perusahaan BUMN. Dalam kurun waktu 10 tahun (2004 - 2013) sejak berubah status menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), terjadi peningkatan traffic pengguna jasa penyeberangan hingga dua kali lipat, dan inilah yang menjadi alasan mendesak bagi perusahaan untuk menambah armada. Penambahan jumlah armada ASDP mulai terjadi pada tahun 2012. Tingginya potensi bisnis penyeberangan menjadi salah satu pendorong manajemen untuk memasukkan rencana penambahan

Bridging Indonesia, ASDP Becomes the World's Largest Ferry Company

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is here to provide country-wide services with the spirit of maritime and national economic resilience. Services to the country's remote areas are constantly optimized by adding fleets and improving services at ports. ASDP, which used to be a public corporation, began to transform into a company with international standards in 2004 by changing its status to a state-owned enterprise. Within 10 years (2004 - 2013) after changing its status to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), there has been a two-fold increase in traffic of ferry service users, and thus, demanding urgent reason for the Company to increase its fleet. The number of ASDP fleets began to increase in 2012. The high potential of ferry business serves as one of the drivers for management to incorporate plans to expand the fleet into the Company's Long-Term Plan (RJPP), aiming to support the development of ferry routes connecting the archipelago.



armada ke dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dalam menopang pengembangan lintasan penyeberangan yang menghubungkan Nusantara. Pengelolaan layanan angkutan penyeberangan oleh BUMN, sebagai bukti hadirnya Negara dalam pemenuhan layanan kepentingan umum. Saat ini, ASDP telah berhasil membuktikan telah menjadi perusahaan pelayaran penyeberangan terbesar di dunia yang mengoperasikan 220 unit kapal laik laut, melayani lebih dari 312 lintasan rute penyeberangan di seluruh Tanah Air.

Dengan memiliki sejumlah armada tersebut, ASDP telah mampu mewujudkan slogan *We Bridge The Nation* atau menjadi jembatan nusantara yang menyatukan Indonesia dari Sabang sampai Merauke, Miangas hingga Rote. “Semangat ketahanan ekonomi maritim nasional senantiasa diusung agar masyarakat bisa memperoleh layanan prima dari ASDP. ASDPi sebagai BUMN ingin terus memastikan negara hadir sebagai pelayan utama penyeberangan di seluruh penjuru Tanah Air”.

Management of ferry transportation services by state-owned companies is proof of the State’s presence in fulfilling public interest services. Currently, ASDP has successfully proven to be the largest ferry shipping company in the world that operates 220 seaworthy ships, serving more than 312 ferry routes throughout the country.

By having such number of fleets, ASDP is realizing the slogan We Bridge The Nation or becoming a Nusantara bridge that unites Indonesia from Sabang to Merauke, Miangas to Rote. "The spirit of national maritime economic resilience is consistently upheld, to ensure the community receives excellent services from ASDP. ASDPi as an SOE wants to constantly ensure that the state is present as the main servant of ferry crossings throughout the country".



ASDP Perluas Layanan ke Wilayah Terpencil, Perkuat Konektivitas dan Pemerataan Pembangunan

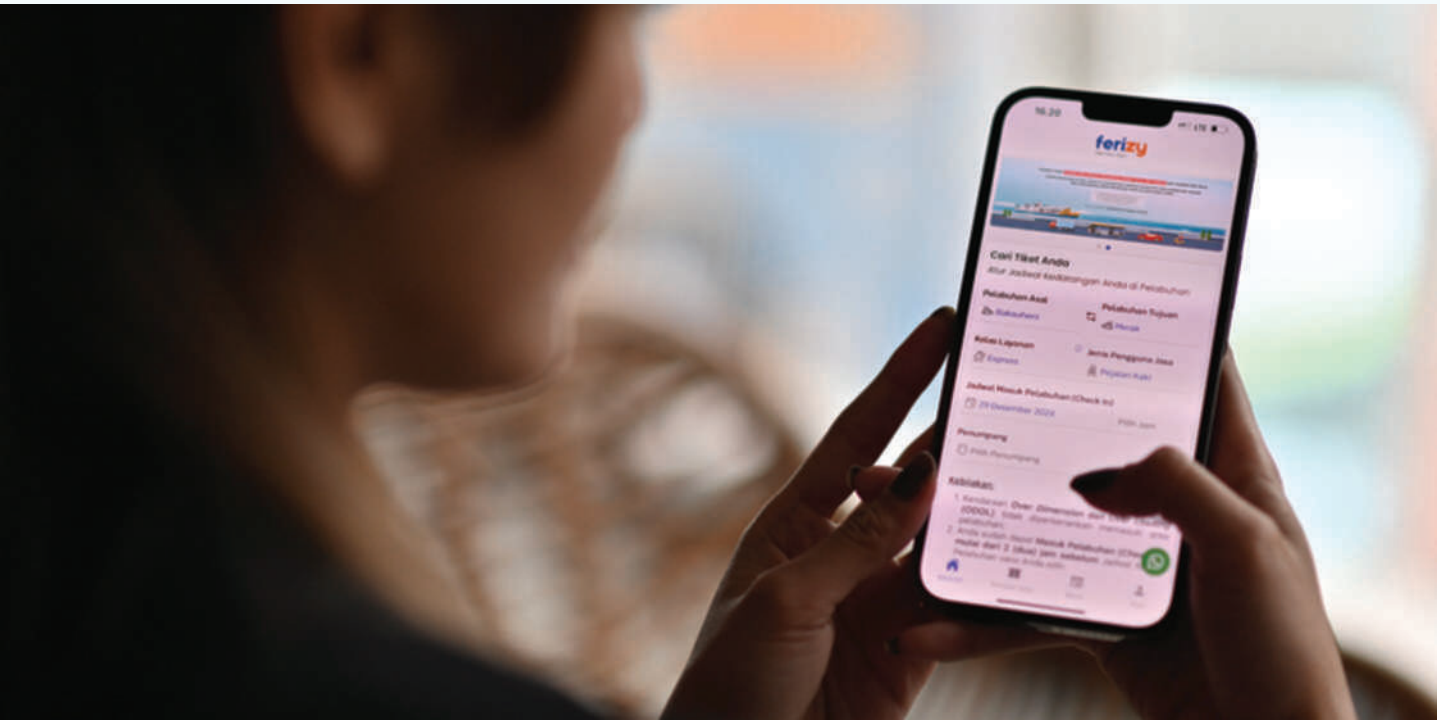
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pemerataan pembangunan nasional dengan memperluas konektivitas transportasi ke wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Langkah ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong mobilitas masyarakat serta kelancaran distribusi barang sebagai upaya peningkatan ekonomi daerah. Pengembangan layanan transportasi penyeberangan menjadi strategi utama ASDP dalam menjangkau daerah-daerah terpencil, memastikan masyarakat memperoleh layanan yang andal, berkelanjutan, dan berdampak nyata terhadap kesejahteraan. Layanan ini tidak hanya menghadirkan moda transportasi, tetapi juga membuka akses ekonomi, memperbaiki rantai logistik, dan memperkuat ketahanan wilayah.

Saat ini, ASDP mengoperasikan 220 unit kapal yang melayani 204 lintasan perintis, 104 lintasan komersial, serta 4 lintasan tol laut. Selain kapal ferry, ASDP juga mengoperasikan bus air dan satu kapal khusus ternak sebagai bentuk inovasi untuk mendukung distribusi ternak dan ketahanan pangan di wilayah-wilayah sulit dijangkau. Keberadaan layanan perintis dan tol laut sangat penting di wilayah yang minim infrastruktur darat, menjadikan transportasi penyeberangan sebagai tulang

ASDP Expands Services to Remote Areas, Strengthens Connectivity and Equitable Development

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) constantly demonstrates its commitment to supporting equitable national development by expanding transportation connectivity to the 3T (Frontier, Outermost, and Least Developed) regions. This step is in line with government policy to encourage community mobility and smooth distribution of goods as an effort to improve the regional economy. The development of ferry transportation services is ASDP's main strategy in reaching remote areas, ensuring that people receive reliable, sustainable services that have a real impact on welfare. This service not only provides a mode of transportation, but also opens up economic access, improves logistics chain, and strengthens regional resilience.

Currently, ASDP operates 220 ships serving 204 pioneer routes, 104 commercial routes, and 4 sea toll routes. In addition to ferries, ASDP also operates water buses and one special livestock ship as a form of innovation to support livestock distribution and food security in hard-to-reach areas. The existence of pioneer services and sea tolls is very important in areas with minimal land infrastructure, making ferry transportation the backbone of goods and people mobility.



punggung mobilitas barang dan orang. Kehadiran ASDP terbukti mampu mengurangi ketimpangan akses dan ekonomi antarwilayah, sekaligus mendorong efisiensi distribusi logistik. Program keperintisan ASDP juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam pengentasan kemiskinan dan pembangunan inklusif. Dampak nyata dari layanan ini antara lain peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, terbukanya akses pasar baru, serta tumbuhnya peluang ekonomi baru di daerah terpencil.

Ke depan, ASDP berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan layanan dan menghadirkan berbagai inovasi dalam mendukung konektivitas nasional. Sebagai BUMN, ASDP menegaskan perannya dalam menyediakan transportasi yang inklusif, berkelanjutan, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia hingga ke pelosok negeri.

The presence of ASDP has proven to successfully reduce inequality of access and economy among regions, while also encouraging efficiency in logistics distribution. ASDP's pioneering program also contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in poverty alleviation and inclusive development. The real impacts of this service include improving local community's welfare, opening up new market access, and growth of new economic opportunities in remote areas.

Going forward, ASDP is committed to keep expanding its service reach and presenting various innovations in supporting national connectivity. As an SOE, ASDP emphasizes its role in providing inclusive, sustainable transportation that reaches all levels of Indonesian society to the remote areas

Ringkasan Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

Total Aset
Total Assets

Rp11,41
triliun/trillion

Pendapatan
Revenue

Rp5,02
triliun/trillion

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Rp447,31
miliar/billion



Bisnis Penyeberangan
Lintasan Komersial-Perintis-LDF-Kapal Wisata-Kargo-Ternak
Ferry Business
Commercial, Pioneer, LDF, Tourism, Cargo, and Livestock Ferry Routes



Bisnis Penunjang
Advertising-Area Komersial-Air Tawar-SPBBK
Supporting Business
Advertising, Commercial Areas, Fresh Water, SPBBK



Bisnis Pelabuhan
Pemeliharaan Dermaga-Jasa Sandar-Jasa Kepil/Tambat
Ports Business
Dock Maintenance, Berthing Services, Mooring/Tug Services

220 **Jumlah Kapal**
Number of Vessels
167 ASDP dan 53 JN

27 **Jumlah Cabang**
Number of Branch

Tingkat Kesehatan Perusahan
Company Health

AAA

***Self Assessment* GCG Tahun Buku 2023**
Self Assessment GCG Fiscal Year 2023

86,67 poin (ACGS)

Key Performance Indicator
Key Performance Indicator

101,02

Jumlah Karyawan
Number of Employees

4.318
orang/persons



ASDP Terdepan dalam menghubungkan masyarakat dan pasar melalui jasa penyeberangan-pelabuhan terintegrasi dan tujuan wisata *waterfront*

ASDP is leading in connecting communities and markets through integrated ferry-port services and waterfront tourism destinations

37 **Jumlah Pelabuhan**
Number of Ports

312 **Jumlah Lintasan**
Number of Routes

204 lintasan perintis, 104 lintasan komersil, dan 4 tol laut

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Cost

Rp23,42
miliar/bilion

Kepuasan Karyawan
Employee Satisfaction

5,94%

Penyaluran dana TJSL
TJSL Fund Distribution

Rp8,17
miliar/bilion

Pelatihan diikuti oleh
Trainings followed by

2.235
Karyawan/karyawan

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

5,43

Pangsa Pasar
Market Share

33,73%



PRODUKSI PELABUHAN

Port Output

1.085.815.743 GRT-CALL

Jasa Sandar
Docking Services

314.699 Unit

Pas Parkir
Parking Pass

5.133.645 orang

Pas Penumpang
Passenger Pass

13.639.205 Unit

Pemeliharaan Dermaga
Dock Maintenance

13.639.207 Unit

Pas Kendaraan
Vehicle Pass

112.858.090 Liter BBM

Aneka Jasa dan Kerjasa Sama Usaha
Miscellaneous Services And Joint Operations



PRODUKSI PENYEBERANGAN

Ferriage Output

319.760

Perjalanan Trip
Trips

6.196.011 orang

Penumpang (orang)
Passengers (persona)

3.876.314 unit

Kendaraan Roda 2 dan 3
2 and 3 Wheeled Vehicles

4.409.644 unit

Kendaraan Roda 4
4-Wheeled Vehicles

1.158.089 Ton

Barang
Goods

Ikhtisar Data Keuangan Penting

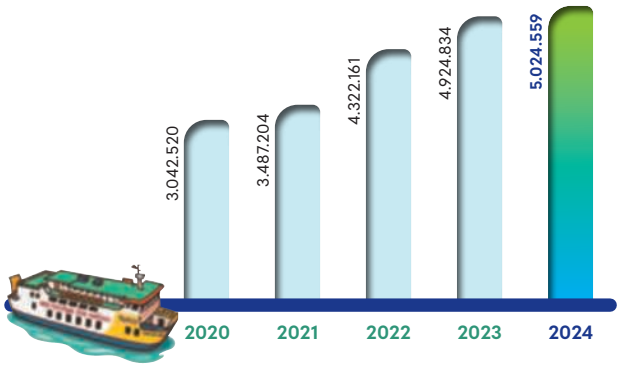
Key Financial Data Highlights

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam Rp juta)
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million Rp)

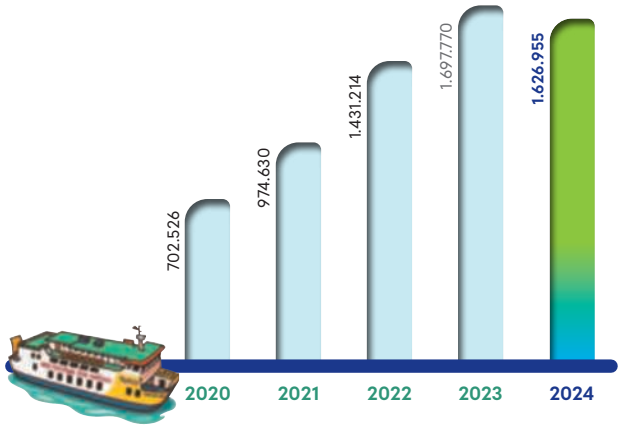
Uraian Description		2020	2021	2022	2023*)	2024
Pendapatan usaha	Revenue	3.042.520	3.487.204	4.322.161	4.924.834	5.024.559
Beban pokok pendapatan	Cost of revenue	(2.339.994)	(2.512.574)	(2.890.947)	(3.227.064)	(3.397.604)
Laba bruto	Gross profit	702.526	974.630	1.431.214	1.697.770	1.626.955
Beban administrasi dan umum	General and administrative expenses	(650.677)	(653.175)	(840.689)	(1.088.886)	(1.063.013)
Laba sebelum pajak penghasilan	Profit before tax	205.127	359.381	616.186	665.880	472.429
Beban pajak penghasilan	Tax Benefits (Expenses)	(23.980)	(33.080)	(31.012)	(29.340)	(25.123)
Laba tahun berjalan	Profit for the Year	181.147	326.301	585.174	636.540	447.306
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	(25.479)	(24.680)	(23.623)	(8.419)	(2.490)
Jumlah Laba Komprehensif	Total Comprehensive Profit	155.668	301.621	561.552	628.121	444.816
Laba Tahun yang Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Income for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	Parent Entity	162.397	325.453	563.765	613.449	438.745
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interests	18.750	848	21.409	23.091	8.561
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	Parent Entity	136.926	300.818	540.099	605.030	436.074
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interests	18.752	802	21.452	23.090	8.742
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	Net Income (Loss) per Share	44.941	58.304	113.117	123.046	80.425

* Saldo setelah Reklasifikasi/ Saldo setelah Reklasifikasi

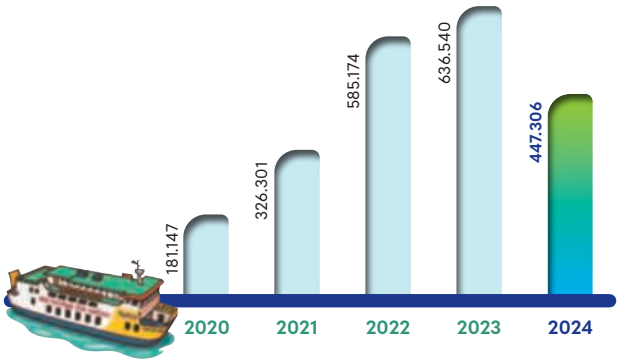
Pendapatan Usaha
Revenue
dalam Rp juta/in million Rp



Laba Bruto
Gross Profit
dalam Rp juta/in million Rp



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
dalam Rp juta/in million Rp

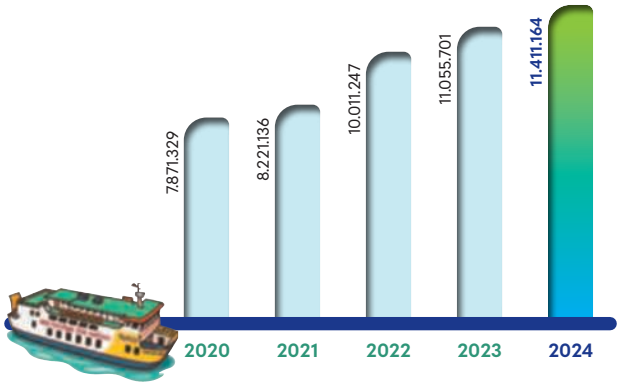


Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam Rp juta)
Consolidated Financial Position (in million Rp)

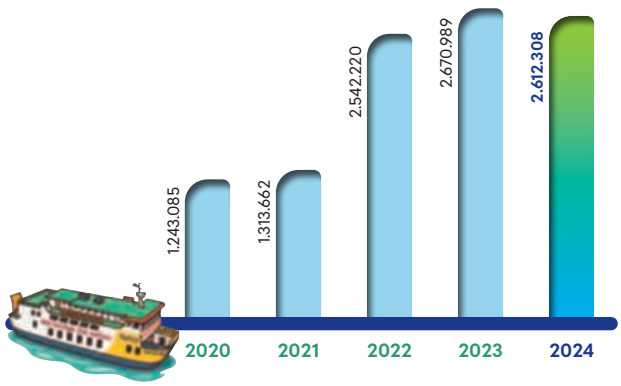
Uraian / Description		2020	2021	2022	2023*)	2024
Aset Lancar	Current Assets	1.791.033	2.180.452	1.696.767	1.949.764	2.165.232
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	6.080.296	6.040.684	8.314.480	9.105.937	9.245.932
Jumlah Aset	Total Assets	7.871.329	8.221.136	10.011.247	11.055.701	11.411.164
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	905.850	672.049	919.747	1.213.186	1.330.119
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	337.235	641.613	1.622.473	1.457.803	1.282.190
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.243.085	1.313.662	2.542.220	2.670.989	2.612.308
Jumlah Ekuitas	Total Equity	6.628.244	6.907.475	7.469.026	8.384.712	8.798.855
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	7.871.329	8.221.136	10.011.247	11.055.701	11.411.163

* Saldo setelah Reklasifikasi/ Saldo setelah Reklasifikasi

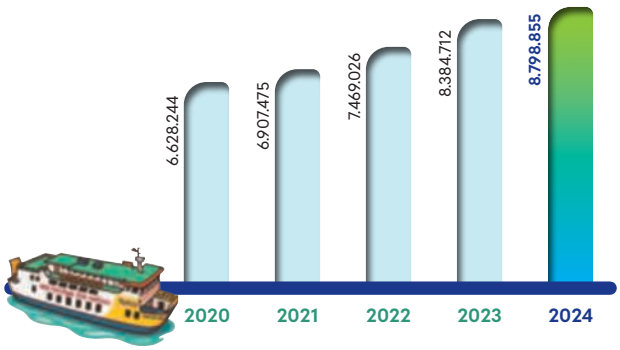
Jumlah Aset
Total Assets
dalam Rp juta/in million Rp



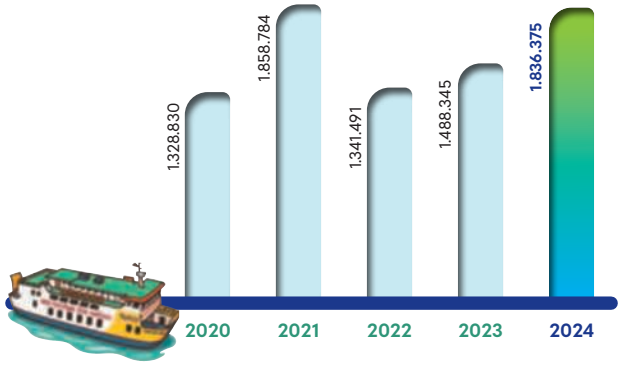
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
dalam Rp juta/in million Rp



Jumlah Ekuitas
Total Equity
dalam Rp juta/in million Rp



Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents
dalam Rp juta/in million Rp



Arus Kas Konsolidasian (dalam Rp juta)
Consolidated Cash Flow (in million Rp)

Uraian Uraian		2020	2021	2022	2023	2024
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	Cash flow provided by operating activities	382.423	1.040.752	793.374	1.140.567	1.161.303
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	Cash flows used in investing activities	(489.831)	(529.208)	(1.692.870)	(788.888)	(622.730)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Cash flow used in financing activities	29.887	18.011	382.196	(204.813)	(192.389)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	Increase (decrease) in net cash and cash equivalents	77.520	529.555	(517.299)	146.866	346.184
Kas dan setara kas pada awal tahun	Cash and cash equivalents at the beginning of year	1.405.852	1.328.830	1.858.784	1.341.491	1.488.345
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Cash and cash equivalents at the end of year	1.328.830	1.858.784	1.341.491	1.488.345	1.836.375

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description		2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Likuiditas (%)	Liquidity Ratio (%)					
Rasio Lancar	Current Ratio	197,72	324,45	184,48	160,71	162,78
Rasio Kas	Cash Ratio	146,69	276,58	145,85	122,68	138,06
Rasio Cepat	Quick Ratio	151,48	281,42	149,32	125,70	140,45
Rasio Solvabilitas (%)	Solvency Ratio (%)					
Rasio liabilitas terhadap aset	Debt to asset ratio	15,79	15,98	15,65	14,15	12,49
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	Debt to equity ratio	5,09	0,09	0,21	0,19	0,16
Interest Coverage Ratio	Interest Coverage Ratio	5,00	8,19	4,47	4,40	4,89
Rasio Profitabilitas (%)	Profitability Ratio (%)					
Rasio laba bersih terhadap aset	Net profit to asset ratio	2,30	3,97	5,85	5,76	3,94
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	Net profit to equity ratio	2,95	4,72	8,00	8,12	5,13
Rasio laba bersih terhadap Imbalan investasi	Net profit to return on investment ratio	7,34	10,01	11,43	10,98	11,33
Margin laba operasi	Operating profit margin	1,61	10,05	12,89	11,35	10,46
Margin laba bersih	Net profit margin	5,95	9,19	13,54	12,93	8,90
Rasio Aktivitas	Activity Ratio					
Rata-rata periode penagihan piutang (hari)	Average collection period (days)	5,20	3,40	2,69	2,72	2,31
Perputaran total aset (%)	Total asset turnover (%)	40,17	44,13	45,49	51,12	49,32
Perputaran aset lancar (%)	Current asset turnover (%)	1,78	1,63	2,58	2,58	2,30
Perputaran aset tetap (%)	Fixed asset turnover (%)	0,61	0,68	0,60	0,62	0,61
Perputaran modal kerja (%)	Working capital turnover (%)	3,61	2,35	5,64	6,83	5,95

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Produksi Pelabuhan
Port Output

Uraian Description		2020	2021	2022	2023	2024
Jasa Sandar (GRT-Call)	Docking Services (GRT-Call)	908.720.708	926.983.944	949.820.444	997.786.012	1.085.815.743
Pas Pelabuhan Penumpang (Orang)	Passenger Pass (Person)	3.804.732	3.317.311	4.541.042	5.166.438	5.133.645
Pas Pelabuhan Kendaraan (Unit)	Vehicle Pass (Unit)	9.745.688	10.124.657	12.343.696	13.140.673	13.639.207
Pas Pelabuhan Jasa Parkir (Unit)	Parking Pass (Unit)	218.752	253.396	247.154	210.868	314.699
Jasa Pemeliharaan Dermaga (Unit)	Dock Maintenance Services (Unit)	9.745.686	10.123.031	12.342.656	13.140.673	13.639.205

Produksi Penyeberangan
Ferriage Output

Uraian Description		2020	2021	2022	2023	2024
Trip	Trip	208.389	206.258	318.979	323.668	319.760
Penumpang (orang)	Passenger (Person)	3.950.273	4.429.612	7.622.313	6.505.663	6.196.011
Kendaraan roda 2 dan 3	2-Wheeled and 3-Wheeled Vehicles	2.736.988	2.395.657	4.079.129	4.177.538	6.314.791
Kendaraan roda ≥4	≥4-Wheeled Vehicles	2.076.469	2.924.619	4.401.092	4.483.918	5.668.316
Jumlah barang (Ton)	Total Goods (Ton)	2.076.469	2.462.346	2.012.909	997.211	1.158.089

Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama
Miscellaneous Services and Joint Operations

Uraian Description		2020	2021	2022	2023	2024
Produksi BBM (Kilo Liter)	Fuel Production (Kilo Litre)	95.678	101.347	101.680	108.095	112.858

Ikhtisar Saham
Share Overview

Sampai dengan akhir tahun 2024, ASDP tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Jumlah saham beredar ASDP adalah sebanyak 357.165.633.600 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri 1 dan 357.165.633.599 saham Seri 2.

Until the end of 2024, ASDP had not had its shares listed and traded and therefore no information is available regarding the number of shares, market capitalization, highest share prices, lowest share prices, closing share prices, and volume of shares traded.

There is a total of 357,165,633,600 ASDP's outstanding shares, consisting of 1 Series I share and 357,165,633,599 Series 2 shares.



Ikhtisar Obligasi
Bonds Overview

Sampai dengan akhir tahun 2024, ASDP tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2024, ASDP had not issued any bonds, sukuk, and convertible bonds and therefore no information is available pertaining to the total bonds/sukuks/convertible bonds issued, interest rate/yield, maturity date, and ratings of the bonds/sukuks.

Peristiwa Penting Tahun 2024

Significant Events in 2024

01 JANUARI | JANUARY 2024

Untuk kali pertama ASDP ASDP Gelar Pesta menyambut Tahun Baru 2024 di Kawasan Bakauheni Harbour City (BHC) yang dihadiri lebih dari 15 ribu orang yang mengunjungi Siger Park.

For the first time, ASDP held a 2024 New Year celebration in Bakauheni Harbour City (BHC) area, which attracted more than 15,000 visitors to Siger Park.



10 JANUARI | JANUARY 2024

ASDP berhasil mengumpulkan lebih dari 830 kg sampah botol plastik melalui Program "*Save Our Ocean*" yang diterapkan melalui *Reverse Vending Machine* (RVM) yang merupakan hasil kolaborasi dengan PlasticPay.

ASDP successfully collected more than 830 kg of plastic bottle waste through the "Save Our Ocean" Program implemented via Reverse Vending Machines (RVM) in collaboration with PlasticPay.



14 JANUARI | JANUARY 2024

ASDP menggelar Safety Festival yang berlangsung selama satu bulan penuh mulai 12 Januari hingga 12 Februari 2024 dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional dengan melibatkan seluruh karyawan di 27 Cabang ASDP.

ASDP organized the Safety Festival, which ran for a full month from January 12 to February 12, 2024, to commemorate the National Occupational Health and Safety (OHS) Month, engaging all employees across 27 ASDP branches.



17 JANUARI | JANUARY 2024

Dalam rangka memacu proses transformasi digitalisasi, ASDP berkolaborasi dengan Telkomsel dalam peluncuran Aplikasi Digitalisasi Monitoring Armada yang diselenggarakan di Kantor Pusat ASDP.

In order to accelerate the digital transformation process, ASDP collaborated with Telkomsel to launch the Fleet Monitoring Digitalization Application at ASDP Head Office.



31 JANUARI | JANUARY 2024

ASDP bersama PT BNI (Persero) Tbk mendukung penuh program Uji Kompetensi Wartawan (UKW) Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat yang diselenggarakan di Bengkulu.

ASDP, in cooperation with PT BNI (Persero) Tbk, fully supported the Journalist Competency Test (UKW) program of the Indonesian Journalists Association (PWI) held in Bengkulu.



25 FEBRUARI | FEBRUARY 2024

ASDP Resmi Berlakukan Reservasi Tiket Online melalui trip.ferizy.com di Lintas Galala-Namlea.

ASDP officially implemented online ticket reservations via trip.ferizy.com for Galala-Namlea Route.



Peristiwa Penting | Important Events

07 MARET | MARCH 2024

ASDP berkolaborasi dengan Komunitas Ciliwung Depok melakukan aksi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan kota dengan menanggulangi sampah di Jakarta dengan menggelar kegiatan Bebenah Ciliwung dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024.

ASDP collaborated with Ciliwung Depok Community to preserve the urban environment by organizing "Bebenah Ciliwung" clean-up initiative to reduce waste in Jakarta in commemoration of the 2024 National Waste Awareness Day (HPSN).



20 MARET | MARCH 2024

ASDP menyelenggarakan ASDP Journalism Awards 2024 sebagai wujud apresiasi bagi para Insan Pers yang telah mendukung langkah transformasi dan pengembangan bisnis ASDP melalui berbagai karya jurnalistik dengan mengangkat tema ASDP 2024: *Innovate to Elevate*.

ASDP held the ASDP Journalism Awards 2024 as an appreciation for media professionals who have supported ASDP's transformation and business development through their journalistic work, carrying the theme ASDP 2024: Innovate to Elevate.



25 MARET | MARCH 2024

Hadirkan Solusi Mudah dan Nyaman Beli Tiket Ferry untuk Mudik, ASDP Perkuat Kerjasama dengan tiket.com.

To provide an Easy and Convenient Ferry Ticketing Solution for the Homecoming Season, ASDP Strengthened Its Partnership with tiket.com.



26 MARET | MARCH 2024

Dukung Kegiatan Safari Ramadhan BUMN 2024, ASDP Bagikan 1000 Paket Sembako Gratis di Kupang.

ASDP distributed 1,000 free staple food packages in Kupang to support the 2024 BUMN Ramadan Safari program.



27 MARET | MARCH 2024

ASDP melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bekerjasama dengan Yayasan Smile Train Indonesia memberikan bantuan operasi sumbing bibir dan sumbing langit-langit gratis kepada 108 anak di 7 wilayah Indonesia dengan total sumbangan senilai Rp 702 juta dalam rangka memperingati HUT ke-51 ASDP.

ASPD, through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, partnered with Smile Train Indonesia Foundation to provide free cleft lip and palate surgeries for 108 children across 7 regions in Indonesia, with total contributions amounting to Rp702 million as part of the 51st ASDP Anniversary.



05 APRIL | APRIL 2024

ASDP Fasilitasi 800 Kuota Gratis Mudik Asyik Bersama BUMN di 3 Rute Wilayah Sumatera, Sulawesi hingga Ambon.

ASDP facilitated 800 Free Travel Slots under the Mudik Asyik Bersama BUMN program across three routes in Sumatra, Sulawesi, and Ambon.



07 APRIL | APRIL 2024

ASDP Operasikan Lintasan Baru Perintis Siompu – Batauga di Sulawesi Tenggara dalam rangka meningkatkan konektivitas transportasi antar pulau.

ASDP commenced operations of a new pioneering route, Siompu – Batauga in Southeast Sulawesi, to enhance inter-island transportation connectivity.



07 APRIL | APRIL 2024

ASDP Bersama Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendi bersama Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menggelar rakor terbatas sekaligus peninjauan dan pemantauan layanan Arus Mudik Lebaran 2024 di Pelabuhan Merak, Banten.

ASDP and the Coordinating Minister for Human Development and Culture, Muhadjir Effendy, and Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi, held a limited coordination meeting and conducted on-site inspections and monitoring of the 2024 Eid homecoming flow at Merak Port, Banten.



Peristiwa Penting | Important Events

17 APRIL | APRIL 2024

ASDP mendapatkan apresiasi dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kemenparekraf/ Baparekraf)atas pengembangan destinasi wisata baru yang terletak di kawasan tepi laut *(waterfront tourism destination)* yakni Bakauheni Harbour City (BHC).

ASDP received recognition from the Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency for developing a new waterfront tourism destination, which is Bakauheni Harbour City (BHC).



28 APRIL | APRIL 2024

ASDP menyelenggarakan kegiatan *"Ocean Clean Up Day"* atau aksi bersih-bersih lingkungan oleh seluruh karyawan bersama mitra dan komunitas di wilayah Pelabuhan ASDP.

ASDP organized the "Ocean Clean Up Day" or a collective clean-up action involving employees, partners, and communities across ASDP port areas



17 MEI | MAY 2024

ASDP meraih penghargaan di ajang 20th *Annual Asian Legal Business Southeast Asia Law Awards* 2024 yang digelar oleh Asian Legal Business untuk kategori *"Transportation and Logistics In-House Team of The Year Asian Legal Business Southeast Asia Law Awards 2024."*

ASDP won the "Transportation and Logistics In-House Team of The Year" award at the 20th Annual Asian Legal Business Southeast Asia Law Awards 2024 hosted by Asian Legal Business.



13 JUNI | JUNE 2024

ASDP menggelar kegiatan sosial "Bedah Rumah" tak layak huni (RTLH) bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sebagai wujud komitmen perusahaan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayan operasional pelabuhan di Desa Bakauheni, Kampung Jering, Lampung Selatan.

ASDP carried out the "House Renovation" program for uninhabitable houses (RTLH) belonging to low-income communities (MBR) as part of its commitment to improving living standards in port operational areas, including Bakauheni Village, Kampung Jering, South Lampung.



17 JUNI | JUNE 2024

Berbagi di Momen Idul Adha, ASDP Salurkan Bantuan Kurban 20 ekor Sapi dan 100 ekor Kambing di Kantor Pusat dan Cabang seluruh Indonesia.

In celebration of Eid al-Adha, ASDP distributed sacrificial meat donations consisting of 20 cows and 100 goats at its Head Office and across branch offices nationwide.



22 JUNI | JUNE 2024

ASDP bersama dengan regulator BPTD Kelas II Lampung dan mitra pendukung lainnya melaksanakan penerapan kebijakan sterilisasi di lingkungan Pelabuhan Bakauheni.

ASDP and BPTD Class II Lampung and other supporting partners implemented sterilization policies at Bakauheni Port.



10 JULI | JULY 2024

ASDP mendapatkan penghargaan sebagai salah satu "Instansi yang Berperan Aktif Dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 Hijriah" dari Kementerian Perhubungan.

ASDP was honored as one of the "Active Institutions in Organizing 2024/1445 Hijriah Eid Transportation Services" by the Ministry of Transportation.



Peristiwa Penting | Important Events

19 JULI | JULY 2024

ASDP Raih CSR Awards 2024 Kategori Pemimpin Transformasi Bisnis Berkelanjutan.

ASDP received the CSR Awards 2024 under the category of "Sustainable Business Transformation Leader."



22 JULI | JULY 2024

ASDP Menjadi BUMN Logistik Penyumbang Dividen Tahun Buku 2023.

ASDP became a logistics SOE that contributed dividends for the 2023 fiscal year.



15 AGUSTUS | AUGUST 2024

Kolaborasi dengan Kemenparekraf dalam IMT-GT WGT Meeting 2024, ASDP Dukung Kemajuan Pariwisata Nasional di Kawasan Danau Toba.

In collaboration with the Ministry of Tourism and Creative Economy during the IMT-GT WGT Meeting 2024, ASDP supported the advancement of national tourism in Lake Toba region.



22 AGUSTUS | AUGUST 2024

Tingkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ASDP Gelar Pembukaan Sertifikasi SMK3 di 3 Cabang.

ASDP launched the Opening of OHSMS Certification at three branch offices to enhance Occupational Health and Safety.



12 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2024

Luncurkan Fase Kedua HCMS, ASDP Mantapkan Transformasi Digital Bidang SDM.

ASDP launched the Second Phase of its HCMS to reinforce its digital transformation in human resources.



18 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2024

ASDP melalui program Tanggung Jawab dan Sosial Lingkungan (TJSL) melaksanakan pelatihan dan penerbitan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) bagi UMKM mitra binaan.

ASDP through its Environmental Social and Responsibility (TJSL) program conducted training and the issuance of Intellectual Property Rights (IPR) registration for MSME partner beneficiaries.



22 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2024

ASDP mengadakan Customer Gathering 2024 sebagai rangkaian perayaan Hari Pelanggan Nasional, sebagai bentuk apresiasi kepada para pelanggan setia yang terus mendukung transformasi dan inovasi layanan ASDP.

ASDP held the 2024 Customer Gathering event as part of the National Customer Day celebration, appreciating loyal customers who continue to support ASDP's service transformation and innovation.



23 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2024

ASDP wilayah operasional Surabaya menerima kunjungan kerja dan verifikasi lapangan yang dilakukan BPH Migas dalam memastikan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi untuk sektor transportasi berjalan sesuai dengan alokasi yang tepat.

ASDP's Surabaya operational area welcomed a working visit and on-site verification by Regulatory Agency for Upstream Oil and Gas (BPH Migas) to ensure that subsidized fuel distribution for the transportation sector aligned with proper allocation.



Peristiwa Penting | Important Events

24 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2024

Dukung Aksesibilitas Ibu Kota Nusantara (IKN), ASDP Resmi Terapkan *e-Ticketing* di Pelabuhan Penajam.

ASDP officially implemented e-ticketing at Penajam Port to support accessibility to Nusantara Capital City (IKN).



25 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2024

ASDP Expo Electric Vehicle: Langkah Nyata BUMN Dukung Ekonomi Hijau Ramah Lingkungan

ASDP Electric Vehicle Expo: Concrete Action by SOEs to Support a Green and Environmentally Friendly Economy



30 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2024

ASDP Raih Gold Award sebagai Best Company in Human Capital 2024 di Ajang IHCA X.

ASDP received the Gold Award for Best Company in Human Capital 2024 at the IHCA X event.



03 OKTOBER | OCTOBER 2024

ASDP membuktikan keunggulannya di sektor transportasi nasional dengan menempati peringkat ke-7 dalam daftar BUMN Terbaik versi Infobank 2024.

ASDP demonstrated its excellence in the national transportation sector by ranking 7th on the 2024 list of the Best SOEs by Infobank.



07 OKTOBER | OCTOBER 2024

ASDP melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkolaborasi dengan Rumah Madani Indonesia melakukan penanaman 3000 pohon mangrove di Desa Patra Manggala, Kemili, Tangerang untuk mendukung penerapan lingkungan berkelanjutan melalui pembangunan kawasan hutan mangrove dan ekowisata pesisir pantai.

Through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, ASDP collaborated with Rumah Madani Indonesia to plant 3,000 mangrove trees in Patra Manggala Village, Kemiri, Tangerang, supporting sustainable environmental development through mangrove forests and coastal ecotourism.



09 OKTOBER | OCTOBER 2024

ASDP berkolaborasi dengan sejumlah BUMN melaksanakan kegiatan workshop bertajuk “1000 Manusia Bercerita” yang digelar di Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya, Palembang,

ASDP collaborated with several SOEs to hold a workshop titled "1000 Stories of Humanity" at Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya, Palembang.



06 NOVEMBER | NOVEMBER 2024

ASDP Raih Dua Penghargaan Stellar Workplace 2024, Bukti Nyata Wujudkan Lingkungan Kerja Berkualitas.

ASDP won two Stellar Workplace 2024 awards, demonstrating its commitment to fostering a high-quality work environment.



Peristiwa Penting | Important Events

13 NOVEMBER | NOVEMBER 2024

ASDP melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkolaborasi dengan Kementerian BUMN dan sejumlah BUMN menyelenggaraan Bazar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bertajuk “Pesona Timur Indonesia.”

Through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, ASDP collaborated with the Ministry of SOEs and other state-owned enterprises to host a Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) bazaar themed "Eastern Indonesia's Charm."



11 DESEMBER | DECEMBER 2024

ASDP bersinergi dengan Bank Indonesia terkait Pemanfaatan Produk dan Jasa Layanan Penyeberangan dalam Kegiatan Distribusi Uang Rupiah untuk memastikan distribusi uang Rupiah yang efisien, aman, dan merata ke seluruh penjuru Indonesia, termasuk wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

ASDP partnered with Bank Indonesia in utilizing ferry transport services to support the distribution of Rupiah currency efficiently, safely, and evenly throughout Indonesia, including frontier, outermost and least developed (3T) regions.



20 DESEMBER | DECEMBER 2024

ASDP Hadirkan Port Operation Control Center (POCC), Solusi Inovatif untuk Operasional Pelabuhan yang Lebih Efisien.

ASDP launched the Port Operation Control Center (POCC), an innovative solution for more efficient port operations.



22 DESEMBER | DECEMBER 2024

Rayakan Hari Ibu, ASDP Beri Kejutan Manis di atas KMP Sebuku, dengan pembagian setangkai bunga mawar merah dan kue tart box kepada para penumpang "Ibu" oleh nakhoda KMP Sebuku, Capt. Dwi Irianto.

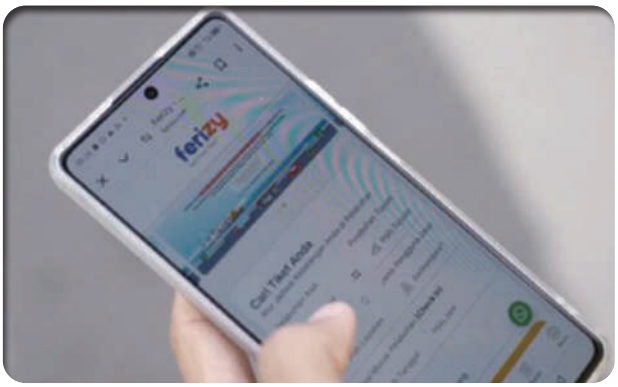
To celebrate Mother's Day, ASDP surprised mothers aboard KMP Sebuku with red roses and tart boxes to "Mom" passengers handed out by the ship's captain, Capt. Dwi Irianto.



25 DESEMBER | DECEMBER 2024

ASDP menghadirkan fitur pengiriman *e-tiket* melalui WhatsApp untuk memudahkan pelanggan untuk menerima tiket secara praktis, melengkapi metode pengiriman sebelumnya yang hanya melalui email dan aplikasi Ferizy.

ASDP introduced a WhatsApp-based e-ticket delivery feature to enhance customer convenience, complementing previous delivery methods via email and the Ferizy app.



27 DESEMBER | DECEMBER 2024

ASDP berhasil mencetak rekor baru dengan melayani 1.908 trip dari Pelabuhan Ketapang selama periode libur Natal 2024.

ASDP achieved a new record by operating 1,908 trips from Ketapang Port during the 2024 Christmas holiday period.



Penghargaan Tahun 2024

2024 Awards

No.	Nama Penghargaan Awards Title	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Kategori Category
1.	Hukumonline's NeXGen Lawyers 2024	Hukum Online	3 Mei 2024	Indonesia's Most Innovative In-House Councel Team 2024
2.	20th Annual Asian Legal Business Southeast Asia Law Awards 2024	Asian Legal Business	16 Mei 2024	Transportation and Logistics In-House Team of The Year Asian Legal Business Southeast Asia Law Awards 2024
3	Winner of Asian Legal Business Southeast Asia Law Awards 2024 Transportation and Logistics In-House Team of the Year	Asian Legal Business by Thompson Reuters	17 Mei 2024	Transportation and Logistics In-House Team of the Year
4.	Top CSR Award Bintang 5	Majalah Top Business	29 Mei 2024	Top CSR & ESG Innovation Programs
5.	Top CSR Award	Info Brand dan Trans n Co	29 Mei 2024	Top CSR of The Year: Special Achievement for Social Initiative "Mudik Lebaran"
6.	In-House Counsel Elite 2024	Hukum Online	30 Mei 2024	Apresiasi Inhouse Counsel Perempuan Muda dengan tema "Igniting Excellence in Legal Prowess"
7.	Peringkat 1 Nilai Belanja Terbesar PaDI UMKM Medan	Kementerian BUMN	5 Juni 2024	BUMN Tipe C
8.	Peringkat 1 Nilai Belanja Terbesar PaDI UMKM Bali	Kementerian BUMN	27 Juni 2024	BUMN Tipe C
9.	Nusantara CSR Award 2024	La Tofi School of Social Responsibility	19 Juli 2024	Trophy Keris Kehormatan Pemimpin Transformasi Bisnis Berkelanjutan
10	Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Bidang Perhubungan Darat	Kementerian Perhubungan	10 Juli 2024	Instansi yang Berperan Aktif Dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 Hijriah
11.	Kementerian Ketenagakerjaan	Menteri Ketenagakerjaan	6 Agustus 2024	Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
12.	HUT ke-78 Serikat Perusahaan Pers (SPS)	SPS Indonesia	21 - 22 September 2024	Korporasi Terpopuler di Media Arus Utama
13.	HUT ke-78 Serikat Perusahaan Pers (SPS)	SPS Indonesia	21 - 22 September 2024	Gold Winner Program Media Relations Terbaik untuk Press Tour Bakauheni Harbour City
14.	HUT ke-78 Serikat Perusahaan Pers (SPS)	SPS Indonesia	21 - 22 September 2024	Bronze Winner Program Press Release Terbaik



No.	Nama Penghargaan Awards Title	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Kategori Category
15.	Peringkat 1 Nilai Belanja Terbesar PaDI UMKM Semarang	Kementerian BUMN	26 September 2024	BUMN Tipe B
16.	Indonesia Human Capital Award X 2024	Economic Review, NBO, dan Thomas	27 September 2024	Gold Award: Best Company in Human Capital 2024
17.	ASDP Raih Peringkat 7 BUMN Terbaik versi Infobank 2024	Infobank Media Group	3 Oktober	Peringkat ke-7 BUMN Terbaik
18.	Finalist Indonesia In-House Counsel Awards 2024	Hukum Online in Collaboration Indonesian Corporate Counsel Asosiation	17 Oktober 2025	Indonesia's top In-House Counsel leaders
19.	Finalist of Asian Legal Business Indonesia Law Awards 2024 Indonesia In-House Team of the Year	Asian Legal Business by Thompson Reuters	24 Oktober 2024	Norton Rose Fulbright Award Indonesia In-House Team of the Year
20.	Finalist of Asian Legal Business Indonesia Law Awards 2024 Indonesia innovative In-House Team of the Year	Asian Legal Business by Thompson Reuters	24 Oktober 2024	Innovative In-House Team of the Year
21.	Stellar Workplace Award 2024	GML Performance Consulting dan KONTAN Business dan Investment Media	31 Oktober	Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment 2024
22.	Stellar Workplace Award 2025	GML Performance Consulting dan KONTAN Business dan Investment Media	31 Oktober	Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction 2024
23.	Peringkat 3 Nilai Belanja Terbesar dan Penghargaan Mitra Support PaDI UMKM Jakarta Pusat	Kementerian BUMN	17 Desember 2024	BUMN Tipe B


We Bridge the Nation



LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Shareholders and Stakeholders



Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha tahun 2025 telah disusun dengan prudent dan mempertimbangkan aspek-aspek strategis dan operasional yang berdampak pada kelangsungan usaha ASDP. Dewan Komisaris akan terus melakukan fungsi pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan strategi usaha dan rencana kerja yang telah ditetapkan, serta memberikan masukan konstruktif untuk memastikan tercapainya target-target kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

the Board of Commissioners considers that the 2025 business prospects are prepared prudently with due observance of strategic and operational aspects that impact ASDP's business continuity. The Board of Commissioners will continue to actively carry out its supervisory function on the implementation of established business strategies and work plans, as well as provide constructive input to ensure that the Company's performance targets are achieved sustainably.

Achmad Baidowi

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan baik sepanjang Tahun Buku 2024. Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja yang cukup baik ini merupakan hasil dari sinergi, kerja keras, dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami, mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris, menyampaikan laporan atas pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun 2024. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan profesional sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan berjalan sesuai arah strategis dan rencana bisnis yang telah disetujui, dikelola secara *prudent* dan akuntabel, serta senantiasa memperhatikan prinsip kepatuhan, integritas, dan kepentingan terbaik bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Respected Shareholders And Stakeholders

We would like to express our praise and gratitude to the Almighty God for all His abundant grace and blessings that allowed PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) to carry out its business activities properly throughout the 2024 Financial Year. We believe that this fairly good performance achievement is the result of synergy, hard work, and dedication of all levels of the Company management and employees.

On this occasion, allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to submit a report on the implementation of supervisory function in 2024. The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently and professionally in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Throughout 2024, the Board of Commissioners ensured that all Company's operational activities were carried out in accordance with the strategic direction and approved business plan, were managed in a prudent and accountable manner, and consistently paid attention to the principles of compliance, integrity, and best interests of shareholders and all stakeholders.

Kondisi Ekonomi Global dan Nasional dan Peran Strategis ASDP

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2024, kondisi ekonomi global masih diwarnai dengan ketidakpastian dan pertumbuhan yang tidak merata di berbagai kawasan. Meskipun sejumlah negara menunjukkan pemulihan yang moderat, tekanan inflasi, gejolak geopolitik, serta ketatnya kebijakan moneter di beberapa negara maju turut mempengaruhi iklim usaha global, termasuk sektor transportasi. Perlambatan ekonomi terjadi di Tiongkok, India, dan kawasan Eropa, sementara Amerika Serikat mencatat pertumbuhan yang tetap solid. Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap tumbuh stabil sebesar 5,03%, dengan inflasi yang terkendali dan indikator konsumsi yang kuat.

Global And National Economic Conditions And Strategic Role of ASDP

The Board of Commissioners viewed that throughout 2024, global economic condition was still be marked by uncertainty and uneven growth in various regions. Though several countries showed moderate recovery, inflationary pressures, geopolitical turmoil, and tight monetary policies in several developed countries also affected the global business climate, including transportation sector. Economic slowdowns occurred in China, India, and European region, while the United States recorded solid growth. Amid these global challenges, Indonesia's economy continued to grow steadily at 5.03%, with controlled inflation and strong consumption indicators.

Situasi ini menuntut Perusahaan untuk terus adaptif dan responsif dalam menjaga stabilitas kinerja serta memperkuat daya saing di tengah tantangan eksternal yang kompleks. Dewan Komisaris menilai bahwa ASDP telah menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam mendukung konektivitas nasional melalui penguatan layanan transportasi penyeberangan. Peningkatan jumlah pengguna jasa, pengembangan jalur logistik ke wilayah timur, serta pencapaian kinerja keuangan yang positif menjadi refleksi dari peran strategis Perseroan.

Inisiatif modernisasi armada, digitalisasi layanan, serta pengembangan kawasan pelabuhan seperti Bakauheni Harbour City dinilai sebagai langkah yang relevan dalam menjawab kebutuhan transformasi sektor transportasi air. Di samping itu, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat dan dukungan terhadap agenda SDGs memperkuat posisi ASDP sebagai entitas yang berkomitmen pada keberlanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar ASDP terus memperkuat sinergi antara strategi bisnis, inovasi layanan, dan keberlanjutan lingkungan untuk memastikan perannya tetap strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan konektivitas antarwilayah.

This situation requires the Company to continuously be adaptive and responsive in maintaining performance's stability and strengthening competitiveness amid complex external challenges. The Board of Commissioners considers that ASDP has shown significant contribution in supporting national connectivity by strengthening ferry transportation services. The increased number of service users, development of logistics routes to the eastern region, and achievement of positive financial performance become the reflections of the Company's strategic roles.

Fleet modernization initiatives, service digitalization, and development of port areas such as Bakauheni Harbour City are considered relevant steps in responding to the needs of transformation on water transportation sector. Furthermore, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program integrated with community empowerment and support for the SDGs agenda strengthen ASDP's position as an entity committed to sustainability. Moving forward, the Board of Commissioners encourages ASDP to continue strengthening the synergy between business strategy, service innovation, and environmental sustainability to ensure its role remains strategic in supporting national economic growth and inter-regional connectivity.

Penilaian Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan perusahaan dengan baik. Di tengah tantangan eksternal dan internal yang mempengaruhi kondisi operasional dan keuangan, ASDP tetap mampu menunjukkan kinerja positif, khususnya melalui peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, dan kemajuan dalam program investasi strategis. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik juga menunjukkan perbaikan berkelanjutan, tercermin dari penguatan pengendalian internal, perbaikan sistem manajemen risiko, serta peningkatan kualitas dan transparansi pelaporan kinerja.

Dalam melakukan penilaian, Dewan Komisaris berpedoman pada capaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dan realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) sebagaimana ditetapkan oleh Pemegang Saham, serta mempertimbangkan dinamika eksternal yang memengaruhi pencapaian target. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja tahun 2024, dengan perolehan Tingkat Kesehatan “Sangat Sehat”

Board of Directors' Performance Appraisal Regarding Company Management and The Basis of The Appraisal

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties in managing the Company properly. Amid external and internal challenges that affect operational and financial conditions, ASDP still manages to show positive performance, particularly through increased revenue, cost efficiency, and progress in strategic investment programs. The implementation of good corporate governance principles has also shown continuous improvement, reflected in the strengthening of internal control, improvement of risk management system, and improvement in quality and transparency of performance reporting.

In making its assessment, the Board of Commissioners is guided by the achievement of the Company's Health Level and the realization of Key Performance Indicators (KPI) as determined by the Shareholders, and considers external dynamics that affect the target achievement. The Board of Commissioners appreciated the performance achievement in 2024, with the achievement of "Very Healthy" Health Level

dan capaian KPI sebesar 101,02. Namun demikian, terdapat beberapa indikator utama yang belum mencapai target, seperti EBITDA yang terealisasi sebesar Rp1.143 miliar (82,95% dari target), rasio ROIC terhadap WACC, dan pangsa pasar. Kinerja EBITDA dipengaruhi oleh ketidaktercapaian beberapa asumsi RKAP dan kebijakan tarif regulator, serta peningkatan beban pada entitas anak. Hal ini juga berdampak pada rasio ROIC terhadap WACC. Sedangkan *market share* ASDP tercatat sebesar 33,73%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2024 dalam menjaga kinerja dan mendorong pertumbuhan Perusahaan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong penguatan sinergi lintas unit, peningkatan efektivitas investasi, serta strategi ekspansi pasar yang lebih agresif, terutama di wilayah dengan potensi pertumbuhan tinggi. Secara keseluruhan, pencapaian kinerja tahun 2024 dinilai cukup memuaskan dan menjadi pijakan penting untuk mendorong keberlanjutan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Atas Kinerja Operasional

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja operasional ASDP sepanjang tahun 2024 telah dikelola secara cukup baik oleh Direksi, dengan capaian positif di sejumlah indikator utama, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan teknis dan kondisi eksternal. Segmen usaha penyeberangan tetap menjadi tulang punggung operasi, dengan pengelolaan 220 unit kapal yang melayani 312 lintasan di seluruh Indonesia. Kinerja penyeberangan komersial menunjukkan pertumbuhan positif, tercermin dari peningkatan jumlah trip sebesar 8,14% dan kenaikan jumlah kendaraan roda empat sebesar 0,12%. Namun demikian, penurunan signifikan pada volume barang sebesar 76,40% perlu menjadi perhatian khusus ke depan, termasuk evaluasi terhadap faktor logistik dan layanan.

Pada segmen penyeberangan perintis, Dewan Komisaris mencermati adanya penurunan volume trip, penumpang, dan kendaraan akibat kondisi cuaca serta keterbatasan armada, meskipun terdapat lonjakan volume barang sebesar 1.760,19% karena perubahan formula perhitungan. Capaian anak perusahaan PT Jembatan Nusantara yang mampu meningkatkan layanan kendaraan sebesar 0,83% di tengah penurunan trip dan penumpang menunjukkan daya adaptasi yang baik di tingkat operasional. Sementara itu, untuk segmen pelabuhan, Dewan Komisaris mengapresiasi pertumbuhan kinerja yang ditandai dengan peningkatan jasa sandar sebesar 8,82%, volume kendaraan sebesar

and 101.02% achievement of KPI. However, several main indicators did not yet reach the target, such as the realized EBITDA of Rp1,143 billion (82.95% of the target), ROIC ratio to WACC, and market share. EBITDA performance was affected by the failure to achieve several RKAP assumptions and regulatory tariff policies, as well as an increase in the expense on subsidiaries. This also had an impact on ROIC to WACC ratio. Meanwhile, ASDP's market share was recorded at 33.73%, slightly increasing compared to that of the previous year.

The Board of Commissioners appreciated various strategic steps taken by the Board of Directors in 2024 in maintaining performance and driving the Company's growth. Going forward, the Board of Commissioners encourages strengthening cross-unit synergies, increasing investment effectiveness, and a more aggressive market expansion strategy, particularly in areas with high growth potential. Overall, the performance achievement in 2024 was considered quite satisfactory and served as an important foothold to drive sustainable growth in the coming years.

Views on Operational Performance

The Board of Commissioners considered that ASDP's operational performance throughout 2024 was managed quite properly by the Board of Directors, with positive achievements in a number of key indicators, despite being faced with various technical challenges and external conditions. The ferry business segment remained the backbone of operations, with the management of 220 vessels serving 312 routes throughout Indonesia. Commercial ferry performance showed positive growth, reflected by an increase in the number of trips by 8.14% and an increase in the number of four-wheeled vehicles by 0.12%. However, a significant decrease in the volume of goods by 76.40% needs special attention going forward, including an evaluation of logistics and service factors.

In the pioneer ferry segment, the Board of Commissioners observed a decrease in trip volume, passengers, and vehicles due to weather conditions and fleet limitations, though there was a spike in volume of goods of 1,760.19% due to changes in the calculation formula. The achievement of subsidiary, PT Jembatan Nusantara, which increased vehicle services by 0.83% amidst the decline in trips and passengers showed good adaptability at the operational level. Meanwhile, for the port segment, the Board of Commissioners appreciated the performance growth marked by an increase in docking services of 8.82%, vehicle volume of 3.79%, and a significant spike in parking services of 49.24%. This reflects increased

3,79%, dan lonjakan signifikan pada jasa parkir sebesar 49,24%. Hal ini mencerminkan peningkatan produktivitas dan perbaikan sistem layanan pelabuhan yang semakin terintegrasi. Adapun pada segmen usaha aneka jasa, Dewan Komisaris mencatat peningkatan pendapatan dari penjualan BBM baik internal maupun eksternal sebagai kontribusi positif. Namun, penurunan produksi layanan terminal eksekutif serta penurunan signifikan tingkat okupansi ruang sewa perlu ditindaklanjuti dengan strategi pemasaran dan pemanfaatan aset yang lebih optimal.

productivity and improvements in the increasingly integrated port service system. As for the miscellaneous services business segment, the Board of Commissioners recorded an increase in revenue from internal and external fuel sales as a positive contribution. However, the decline in production of executive terminal services and the significant decline in the occupancy rate of rental space need to be followed up with a more optimal marketing strategy and asset utilization.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa peningkatan pendapatan usaha sebesar 2,02% menjadi Rp5,02 triliun merupakan capaian yang positif di tengah tantangan industri transportasi laut. Meskipun terdapat penurunan laba usaha sebesar Rp61,28 miliar, hal ini menjadi masukan konstruktif bagi Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat pengelolaan aset. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengembangkan strategi diversifikasi usaha yang lebih optimal, sehingga pertumbuhan pendapatan dapat selaras dengan peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan di masa mendatang.

Overall, the Board of Commissioners considers that the increase in operating revenues of 2.02% to Rp5.02 trillion is a positive achievement amidst the challenges of marine transportation industry. Though there was a decrease in operating profit of Rp61.28 billion, this became a constructive input for the Company to continuously improve operational efficiency and strengthen asset management. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to develop a more optimal business diversification strategy, so that revenue growth can be in line with the increased profitability sustainably in the future

Pandangan Atas Kinerja Keuangan

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja keuangan ASDP pada tahun 2024 menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dari Direksi dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah dinamika industri transportasi laut dan berbagai tantangan operasional. Meskipun laba komprehensif tercatat sebesar Rp444,82 miliar atau mengalami penurunan sebesar 29,18% dibandingkan tahun sebelumnya, pencapaian ini tetap mencerminkan ketahanan bisnis yang solid. Peningkatan pendapatan usaha sebesar 2,02% menjadi Rp5,02 triliun menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga pertumbuhan, khususnya dari segmen pelabuhan dan aneka jasa yang mengalami peningkatan positif. Hal ini sejalan dengan strategi diversifikasi pendapatan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Views on Financial Performance

The Board of Commissioners viewed that ASDP's financial performance in 2024 showed the Board of Directors' earnest efforts in maintaining financial stability amidst the dynamics of marine transportation industry and various operational challenges. Though comprehensive profit was recorded at Rp444.82 billion or decreased by 29.18% compared to the previous year, this achievement still reflected solid business resilience. The increase in operating revenue of 2.02% to Rp5.02 trillion showed that the Company managed to maintain growth, particularly from the port and miscellaneous services segments which increased positively. These were in line with the revenue diversification strategy implemented by the Board of Directors.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi pengendalian biaya yang dilakukan, terutama pada beban administrasi dan umum yang berhasil ditekan sebesar 0,89%, mencerminkan komitmen efisiensi di tengah tekanan biaya operasional yang meningkat. Meski beban pokok pendapatan mengalami kenaikan, hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan aktivitas operasional serta pencatatan penyusutan atas kapal BMN yang baru dibukukan, yang mencerminkan langkah positif dalam memperkuat struktur aset jangka panjang Perseroan. Di sisi lain, perbaikan pada pendapatan keuangan dan penurunan

The Board of Commissioners also appreciates the cost control implemented, particularly in administrative and general expenses that is managed to be suppressed by 0.89%, reflecting a commitment to efficiency amidst increasing operational cost pressures. Though the cost of revenue increases, this is mostly due to the increased operational activities and the recording of depreciation on newly booked BMN vessels, reflecting positive steps in strengthening the Company's long-term asset structure. On the other hand, improvements in financial income and decrease in interest

beban bunga menunjukkan bahwa manajemen keuangan jangka pendek telah berjalan dengan baik, memperkuat likuiditas dan daya tahan keuangan perusahaan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa ASDP berhasil menjaga stabilitas keuangan di tengah tantangan industri. Total aset meningkat 3,22% menjadi Rp11,41 triliun, ditopang oleh penguatan kas dan aset tetap. Likuiditas membaik dengan kenaikan aset lancar sebesar 11,05% menjadi Rp2,17 triliun, sementara liabilitas turun 2,20% menjadi Rp2,61 triliun, mencerminkan efisiensi struktur permodalan. Ekuitas naik 4,94% menjadi Rp8,80 triliun seiring pertumbuhan saldo laba dan tambahan modal. Meski pendapatan usaha tumbuh 2,02% menjadi Rp5,02 triliun, laba usaha menurun 5,99% menjadi Rp525,34 miliar akibat tekanan pada efisiensi segmen non-penyeberangan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan tahun 2024 dinilai tetap solid dan mencerminkan pengelolaan keuangan yang terukur dan akuntabel.

Dewan Komisaris melihat bahwa tantangan yang dihadapi, termasuk belum terealisasinya pengadaan kapal baru dan adanya klaim hukum, justru menjadi peluang perbaikan ke depan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengakselerasi program investasi strategis, memperkuat tata kelola biaya dan risiko, serta mengoptimalkan kontribusi segmen usaha non-penyeberangan sebagai sumber pertumbuhan berkelanjutan. Dengan fondasi yang kuat dan arah strategis yang jelas, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan mampu menjaga kinerja yang sehat dan terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang dirumuskan oleh Direksi pada tahun 2024 telah mencerminkan arah kebijakan yang komprehensif dan responsif terhadap tantangan maupun peluang di industri transportasi laut. Strategi tersebut disusun secara terstruktur melalui tiga pilar utama yaitu ***Business Expansion, Operational Excellence,*** dan ***Foundation*** yang dinilai mampu menjadi landasan kuat dalam menjaga dan memperkuat fundamental keuangan perusahaan serta memperluas daya saing usaha secara berkelanjutan.

Dalam aspek *Business Expansion,* Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam mengoptimalkan aset

expenses indicate that short-term financial management has been carried out properly, strengthening the Company's liquidity and financial resilience.

The Board of Commissioners observed that ASDP managed to maintain financial stability amidst industry challenges. The total assets increased by 3.22% to Rp11.41 trillion, supported by strengthening cash and fixed assets. Liquidity improved with an increase in current assets of 11.05% to Rp2.17 trillion, while liabilities decreased by 2.20% to Rp2.61 trillion, reflecting the efficiency of capital structure. Equity rose by 4.94% to Rp8.80 trillion in line with the growth in retained earnings and additional capital. Though operating revenue grew by 2.02% to Rp5.02 trillion, operating profit decreased by 5.99% to Rp525.34 billion due to pressure on the efficiency of non-ferry segment. Overall, the financial performance in 2024 remained solid and reflected measurable and accountable financial management.

The Board of Commissioners views that the challenges faced, including the unrealized procurement of new vessels and existence of legal claims, are actually opportunities for future improvement. To that end, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously accelerate strategic investment programs, strengthen cost and risk governance, and optimize the contribution of non-ferry business segments as a source of sustainable growth. With a strong foundation and clear strategic direction, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to maintain healthy performance and continue to provide added value to shareholders and all stakeholders.

Supervision of The Board of Commissioners In Formulating and Implementing Company Strategy

The Board of Commissioners views that the strategy formulated by the Board of Directors in 2024 has reflected a comprehensive and responsive policy direction to the challenges and opportunities in marine transportation industry. The strategy is structured through three main pillars, namely Business Expansion, Operational Excellence, and Foundation, which are considered capable of being a strong foundation in maintaining and strengthening the Company's financial fundamentals and expanding business competitiveness in a sustainable manner.

In terms of Business Expansion, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in optimizing

produktif melalui revitalisasi dan investasi properti yang berorientasi pada pengembalian nilai tertinggi *(optimal return)*. Pendekatan yang mengedepankan sinergi dengan anak dan induk perusahaan serta kesiapan menuju kelas dunia *(Going World Class)* mencerminkan semangat transformasi yang progresif, namun tetap disertai dengan kehati-hatian sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Pada sisi *Operational Excellence,* Dewan Komisaris menilai bahwa peningkatan keunggulan operasional kapal dan pelabuhan, efisiensi konsumsi BBM, serta penguatan budaya layanan di semua titik kontak pelanggan *(Customer Touch Points)* merupakan langkah nyata dalam menjawab tuntutan kualitas pelayanan dan produktivitas. Fokus terhadap keselamatan kerja juga menunjukkan komitmen tinggi terhadap aspek operasional yang berkelanjutan dan beretika. Sementara itu, dalam pilar *Foundation,* Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah digitalisasi yang selaras dengan *Business Digitalization Roadmap*, penataan SDM berbasis kinerja, serta penajaman implementasi *Governance, Risk & Compliance* (GRC) merupakan pondasi penting dalam menciptakan perusahaan yang tangguh, adaptif, dan kompetitif di masa depan.

Dari sisi prioritas investasi, Dewan Komisaris memberikan dukungan atas pendekatan yang berbasis kelayakan dan kemampuan pendanaan, dengan pengendalian biaya berlandaskan prinsip *cost effectiveness* serta mempertimbangkan regulasi, keselamatan, potensi pendapatan, digitalisasi, dan agenda nasional. Inisiatif strategis seperti *Potential Game Changers* juga dinilai menjanjikan, terutama dalam membangun sinergi antar entitas dan perbaikan manajemen perawatan armada secara terintegrasi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirumuskan Direksi telah mengedepankan pertumbuhan usaha yang inklusif dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai landasan tata kelola modern. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memastikan implementasi strategi ini berjalan secara konsisten, terukur, dan adaptif terhadap dinamika eksternal demi pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Pengawasan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan pondasi penting dalam menjaga integritas, kinerja, dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu,

earning assets through revitalization and property investment oriented towards optimal return. The approach that prioritizes synergy with subsidiaries and holding companies and readiness of Going World Class reflects the spirit of progressive transformation, but is still accompanied by prudence in line with good corporate governance (GCG) principles. On the Operational Excellence side, the Board of Commissioners considers that increasing the operational excellence of ships and ports, fuel consumption efficiency, and strengthening service culture at all Customer Touch Points are concrete steps in responding to demands for service quality and productivity. The focus on occupational safety also shows a high commitment to sustainable and ethical operational aspects. Meanwhile, in Foundation pillar, the Board of Commissioners views that digitalization steps that are in line with the Business Digitalization Roadmap, performance-based HR management, and sharpening the implementation of Governance, Risk & Compliance (GRC) are important foundations in creating a resilient, adaptive, and competitive company in the future.

In terms of investment priorities, the Board of Commissioners supports the approach based on feasibility and funding capabilities, with cost control based on cost effectiveness principle and by considering regulations, safety, revenue potential, digitalization, and the national agenda. Strategic initiatives such as Potential Game Changers are also considered promising, particularly in building synergies between entities and improving fleet maintenance management in an integrated manner.

Overall, the Board of Commissioners considers that the strategy formulated by the Board of Directors has prioritized inclusive and sustainable business growth, by considering the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as the foundation of modern governance. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to ensure that these strategies are implemented consistently, measurably, and adaptively to external dynamics to achieve the Company's long-term goals.

Supervision of Sustainable Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is an important foundation in maintaining the Company's integrity, performance, and sustainability. Therefore, throughout

sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis Perseroan telah dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG.

2024, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory function to ensure that all business processes and strategic decision-making of the Company were carried out by upholding GCG principles.

Dewan Komisaris juga mendukung penuh komitmen Direksi dalam menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut tidak hanya menjadi pedoman normatif, namun benar-benar terintegrasi dalam budaya kerja dan operasional harian ASDP. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas berbagai inisiatif peningkatan praktik GCG dan memberikan arahan yang diperlukan guna menjaga kualitas penerapan GCG agar tetap relevan dengan dinamika lingkungan usaha serta selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners also fully supports the Board of Directors' commitment to implementing GCG consistently and continuously, and ensures that these principles are not only normative guidelines, but are truly integrated into ASDP's work culture and daily operations. In its implementation, the Board of Commissioners monitors various initiatives to improve GCG practices and provides the necessary direction to maintain the quality of GCG implementation so that it remains relevant to the dynamics of business environment and in line with applicable laws and regulations.

Sebagai bentuk konkret pengukuran implementasi GCG, ASDP telah melakukan *self-assessment* terhadap penerapan GCG dengan menggunakan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang didampingi oleh konsultan independen. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, ASDP mencatatkan skor capaian sebesar 86,67 poin (Level 1 dan Level 2), dan mengidentifikasi 44 *area of improvement* yang menjadi perhatian untuk perbaikan berkelanjutan. Kami mengapresiasi langkah proaktif Direksi dalam menjadikan hasil asesmen ini sebagai dasar perbaikan tata kelola di masa mendatang.

As a concrete form of measuring GCG implementation, ASDP has conducted a self-assessment of GCG implementation by using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters, assisted by an independent consultant. Based on the assessment results, ASDP recorded an achievement score of 86.67 points (Level 1 and Level 2), and identified 44 areas of improvement that were of concern for continuous improvement. We appreciate the Board of Directors' proactive steps in using this assessment results as a basis for improving governance in the future.

Dewan Komisaris meyakini bahwa penguatan implementasi GCG akan berdampak positif terhadap pencapaian kinerja Perseroan secara menyeluruh. Hal ini tercermin dari berbagai prestasi yang berhasil diraih ASDP sepanjang tahun 2024, baik dalam aspek keuangan, operasional, maupun pengakuan eksternal. Beberapa capaian penting tersebut antara lain *Gold Award* sebagai *Best Company in Human Capital 2024* dalam ajang Indonesia *Human Capital Award X*, dua penghargaan *Stellar Workplace* untuk *Employee Commitment* dan *Employee Satisfaction*, penghargaan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan, serta Peringkat 1 dalam *Business Matching* PaDi UMKM 2024 untuk kategori Nilai Belanja Terbesar BUMN Tipe C. Kami akan terus mengawal dan mendorong peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan sebagai salah satu pilar utama penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners believes that strengthening GCG implementation will have a positive impact on the Company's overall performance achievement. This was reflected in various achievements that ASDP achieved throughout 2024, including in financial, operational, and external recognition aspects. Some of these important achievements included the Gold Award as the Best Company in Human Capital 2024 at Indonesia Human Capital Award X, two Stellar Workplace awards for Employee Commitment and Employee Satisfaction, SMK3 award from the Ministry of Manpower, and Rank 1 in PaDi MSME 2024 Business Matching for category of the Largest SOE Type C Expenditure Value. We will continue to oversee and encourage the improvement of sustainable corporate governance implementation of as one main pillar of value creation for all stakeholders.

Pandangan Atas Implementasi Manajemen Risiko

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen dan langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi dalam memperkuat

Views on Risk Management Implementation

The Board of Commissioners appreciates the commitment and steps taken by the Board of Directors in strengthening

penerapan manajemen risiko sepanjang tahun 2024. Penerapan sistem manajemen risiko yang sistematis, termasuk penyusunan *risk register* dan laporan pemantauan risiko yang rutin, menunjukkan bahwa pondasi pengelolaan risiko telah terbentuk dengan baik sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang sehat. Dewan Komisaris mencatat bahwa upaya mitigasi risiko telah menghasilkan penurunan indeks risiko dari *inherent risk* sebesar 8,33 menjadi *current risk* sebesar 7,00, serta progres tindak lanjut atas profil risiko korporat yang mencapai 95,89%. Ini merupakan pencapaian yang mencerminkan keseriusan manajemen dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meminimalkan potensi dampak risiko terhadap operasional dan kinerja perusahaan.

Namun demikian, Dewan Komisaris memandang masih terdapat ruang untuk memperkuat integrasi manajemen risiko ke dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional, khususnya dalam konteks *risk-based management and budgeting*. Langkah ini diyakini akan semakin meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta memperkuat ketahanan perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong penguatan kapabilitas fungsi manajemen risiko agar semakin berperan sebagai mitra strategis bagi Direksi, termasuk dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi risiko yang berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, peningkatan literasi risiko di seluruh lini organisasi juga diharapkan dapat memperkuat budaya sadar risiko dan akuntabilitas kolektif.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan manajemen risiko di tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan menunjukkan kemajuan positif. Dengan terus melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan, sistem manajemen risiko diharapkan dapat menjadi bagian integral dalam mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan tangguh.

Pandangan Dewan Komisaris Atas Implementasi Pengendalian Internal

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi pengendalian internal di ASDP selama tahun 2024 telah dijalankan secara memadai dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kepatuhan Perseroan atas pasal-pasal tertentu dalam hukum, peraturan, kontrak, dan persyaratan bantuan, disimpulkan bahwa dalam seluruh aspek material yang diuji, Perseroan telah mematuhi ketentuan tersebut secara konsisten.

risk management implementation throughout 2024. The implementation of systematic risk management system, including the preparation of risk register and regular risk monitoring reports, shows that the foundation of risk management is well established as part of healthy corporate governance. The Board of Commissioners recorded that risk mitigation efforts resulted in a decrease in risk index from inherent risk of 8.33 to current risk of 7.00, as well as progress in follow-up on the corporate risk profile reaching 95.89%. This is an achievement that reflects the earnest management in maintaining business continuity and minimizing the potential risk impact on the Company's operations and performance.

Nevertheless, the Board of Commissioners believes that there is still room to strengthen the integration of risk management into strategic and operational decision-making, especially in the context of risk-based management and budgeting. This step is believed to further improve the quality of decision-making and strengthen the Company's resilience in facing the ever-evolving business dynamics. For this reason, the Board of Commissioners encourages the strengthening of risk management function's capabilities to increasingly play a role as a strategic partner for the Board of Directors, including in the planning, supervision, and evaluation processes of risks that have an impact on achieving the Company's goals. Moreover, the increased risk literacy across all lines of organization is also expected to strengthen a culture of risk awareness and collective accountability.

Overall, the Board of Commissioners considered that the risk management in 2024 was carried out properly as shown in the positive progress. By continuing to make improvements on an ongoing basis, the risk management system is expected to become an integral part of supporting the Company's sustainable and resilient growth.

The Board of Commissioners' Views on Internal Control Implementation

The Board of Commissioners considered that the internal control at ASDP throughout 2024 was implemented adequately and in accordance with the principles of good corporate governance. Based on the testing results conducted by Public Accounting Firm (KAP) on the Company's compliance with certain articles in laws, regulations, contracts, and assistance requirements, it was concluded that in all material aspects tested, the Company consistently complied with these provisions.

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat temuan, catatan, maupun rekomendasi dari Auditor Independen yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap pengendalian internal atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sementara itu, terhadap catatan pada tahun buku 2023 yang terkait dengan kepatuhan terhadap ketentuan internal perusahaan dan disertai saran perbaikan, Dewan Komisaris mencatat bahwa manajemen telah menyelesaikan tindak lanjutnya secara tuntas. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen manajemen dalam menjaga dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, yang berkontribusi pada terciptanya proses bisnis yang lebih transparan, akuntabel, dan selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Throughout the 2024 financial year, there were no findings, notes, or recommendations from the Independent Auditor related to violations of internal control or non-compliance with laws and regulations. Meanwhile, regarding the notes in the 2023 financial year related to compliance with the Company's internal provisions and accompanied by suggestions for improvement, the Board of Commissioners recorded that the management had completed its follow-up. For this reason, the Board of Commissioners appreciates the management's commitment to maintaining and improving the effectiveness of internal control system, which contributes to the creation of a more transparent, accountable, and compliant business process.

Pandangan Dewan Komisaris Atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Dewan Komisaris menilai bahwa ASDP telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengujian oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap sejumlah pasal hukum, regulasi, kontrak, dan persyaratan bantuan yang relevan, disimpulkan bahwa dalam semua hal yang material, Perseroan telah mematuhi ketentuan-ketentuan yang diuji.

The Board of Commissioners' Views on Compliance with Laws and Regulations

The Board of Commissioners considers that ASDP has demonstrated a strong commitment to running the Company operations in line with applicable laws and regulations. Based on the testing results by Public Accounting Firm (KAP) on a number of relevant articles of laws, regulations, contracts, and assistance requirements, it was concluded that in all material respects, the Company complied with the provisions tested.

Selama tahun buku 2024, tidak terdapat catatan maupun rekomendasi dari Auditor Independen yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Adapun temuan pada tahun buku 2023 yang terkait dengan kepatuhan terhadap ketentuan internal perusahaan dan telah disertai dengan saran perbaikan, telah diselesaikan secara tuntas melalui tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keseriusan manajemen dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta memastikan bahwa seluruh perbaikan yang direkomendasikan telah diimplementasikan secara efektif. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan perusahaan dalam mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan patuh terhadap regulasi.

Throughout the 2024 financial year, there were no notes or recommendations from the Independent Auditor relating to non-compliance with laws and regulations. The findings in the 2023 financial year relating to compliance with the Company's internal provisions, which were accompanied by suggestions for improvement, were fully resolved through follow-up actions by the management. The Board of Commissioners appreciates the management's seriousness in maintaining compliance with laws and regulations and ensuring that all recommended improvements were implemented effectively. This reflects the Company's continuous efforts to realize transparent, accountable, and regulatory-compliant governance.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sepanjang tahun 2024 telah dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan rencana kerja yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners' Views on the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Program

The Board of Commissioners considers that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Program throughout 2024 was carried out in accordance with applicable regulations and the established work plan. However, from the

Namun demikian, dari hasil pemantauan dan evaluasi, Dewan Komisaris mencatat bahwa capaian program dari sisi dampak terhadap masyarakat serta kontribusinya terhadap penguatan reputasi perusahaan masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong agar ke depan, program TJSL lebih diarahkan pada kegiatan yang memiliki dampak sosial dan ekonomi jangka panjang, serta selaras dengan *core business* ASDP sebagai perusahaan jasa transportasi penyeberangan. Fokus utama dapat diberikan pada inisiatif seperti pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar pelabuhan, pemberdayaan masyarakat pesisir, serta program yang mendukung pencapaian agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya penguatan nilai tambah program TJSL terhadap keberlanjutan bisnis dan reputasi korporat. Dengan pendekatan yang lebih strategis dan berbasis dampak, diharapkan pelaksanaan TJSL ke depan tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan di wilayah operasional perusahaan.

Pandangan Atas Penerapan *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *Whistleblowing System* (WBS) merupakan elemen penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang baik dan menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, serta bebas dari praktik-praktik pelanggaran etika dan hukum. WBS memberi ruang bagi seluruh Insan ASDP dan para pemangku kepentingan untuk melaporkan indikasi pelanggaran secara bertanggung jawab, dilandasi niat baik, serta didukung bukti yang valid.

Dewan Komisaris menilai bahwa keberadaan dan implementasi mekanisme WBS turut berkontribusi terhadap perlindungan hak-hak pemangku kepentingan serta penguatan sistem pengendalian internal Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya pelaksanaan WBS yang efektif dan berintegritas, serta mendorong tindak lanjut yang tegas terhadap setiap laporan yang masuk, termasuk pemberian sanksi yang proporsional sebagai bagian dari upaya menciptakan efek jera dan mencegah pelanggaran serupa di masa mendatang.

Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) di ASDP telah dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan

monitoring and evaluation results, the Board of Commissioners recorded that the program's achievements in terms of impact on the community and its contribution to strengthening the Dompany's reputation are still relatively limited.

Therefore, the Board of Commissioners encourages the CSR program in the future to be more directed at activities with long-term social and economic impacts, and to be in line with ASDP's core business as a ferry transportation service company. Its main focus may be in initiatives such as the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) around the port, empowerment of coastal communities, and programs that support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) agenda. The Board of Commissioners also emphasizes the importance of strengthening added value of CSR program for business sustainability and corporate reputation. With a more strategic and impact-based approach, the implementation of CSR in the future is expected to not only fulfill regulatory obligations, but also provide concrete contributions to the community and environment in the Company's operational areas.

Views on the Implementation of Whistleblowing System

The Board of Commissioners views that the implementation of Whistleblowing System (WBS) is an important element in strengthening good corporate governance and creating a transparent and accountable work environment that is free from ethical and legal practices. WBS provides space for all ASDP personnel and stakeholders to report indications of violations responsibly, based on good intentions, and supported by valid evidence.

The Board of Commissioners considers that the existence and implementation of WBS mechanism also contributes to the protection of stakeholder rights and the strengthening of the Company's internal control system. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the implementation of an effective and integrity-based WBS, and encourages firm follow-up to every report received, including the imposition of proportional sanctions as part of efforts to create a deterrent effect and prevent similar violations in the future.

The Board of Commissioners ensures that the whistleblowing system (WBS) at ASDP is managed in accordance with the good corporate governance principles. Throughout 2024, one

yang baik. Sepanjang tahun 2024, tercatat satu laporan yang masuk melalui kanal WBS. Namun, setelah melalui proses verifikasi secara menyeluruh, laporan tersebut tidak memiliki bukti yang cukup untuk dilanjutkan ke tahap investigasi. Dengan demikian, tidak terdapat laporan yang ditindaklanjuti sebagai pelanggaran.

report was received through the WBS channel. However, after going through a thorough verification process, the report did not have sufficient evidence to proceed to the investigation stage. Thus, there was no report that was followed up as a violation.

Temuan ini dapat menjadi indikasi meningkatnya kepatuhan serta kesadaran etika seluruh Insan ASDP dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa efektivitas sistem WBS perlu terus dikaji secara berkala untuk memastikan bahwa mekanisme ini benar-benar berfungsi secara optimal, dikenal luas oleh seluruh pemangku kepentingan, dan dipercaya sebagai kanal pelaporan yang aman, responsif, dan bebas dari tekanan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan peran dan fungsi WBS sebagai bagian integral dari budaya antikorupsi dan sistem pengendalian internal Perusahaan. Hal ini sejalan dengan komitmen ASDP dalam menjaga integritas, transparansi, dan reputasi sebagai BUMN yang menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance*.

The findings can be an indication of increasing compliance and ethical awareness of all ASDP Personnel in performing their duties and responsibilities. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the effectiveness of WBS system needs to be reviewed periodically to ensure that this mechanism is truly functioning optimally, widely known by all stakeholders, and trusted as a safe, responsive, and pressure-free reporting channel. Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage the strengthening of WBS role and function as an integral part of the Company's anti-corruption culture and internal control system. This is in line with ASDP's commitment to maintaining integrity, transparency, and reputation as an SOE that upholds Good Corporate Governance principles.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun Oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap strategi bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi dalam menghadapi dinamika industri transportasi laut dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Dalam menilai prospek usaha yang disusun Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada keselarasan antara rencana satu tahun ke depan dengan arah yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Kesinambungan ini menjadi dasar penting untuk memastikan bahwa pengembangan usaha ASDP berlangsung secara terukur dan berorientasi pada pencapaian tujuan strategis jangka panjang. Selain itu, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, termasuk kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, serta tren di sektor transportasi dan logistik.

Views on the Company Business Prospects Prepared by the Board of Directors and the Basis for Their Considerations

The Board of Commissioners fully supports the business strategy formulated by the Board of Directors in facing the dynamics of maritime transportation industry and encouraging sustainable growth. In assessing the business prospects prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the alignment between the one-year plan and the direction set out in the Company's Long-Term Plan (RJPP). This continuity is an important basis for ensuring that ASDP's business development takes place in a measurable manner and is oriented towards achieving long-term strategic goals. Furthermore, the Board of Commissioners also considers external factors that may affect the Company performance, including macroeconomic conditions, government policies, and trends in the transportation and logistics sector.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mencerminkan pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika ekonomi global, nasional, serta arah perkembangan industri jasa penyeberangan dan pengelolaan pelabuhan. Dalam kondisi global yang diproyeksikan tumbuh moderat dengan tekanan inflasi dan ketidakpastian geopolitik yang masih tinggi, Direksi dinilai

The Board of Commissioners views that the business prospects prepared by the Board of Directors reflect a comprehensive understanding on the dynamics of global and national economy, as well as the development direction of ferry services and port management industry. In global conditions projected to grow moderately with relatively high inflationary pressures and geopolitical uncertainty, the Board of Directors

telah menyusun proyeksi usaha dengan mempertimbangkan risiko-risiko eksternal yang relevan, termasuk potensi perlambatan pertumbuhan di negara-negara mitra dagang utama, fluktuasi harga komoditas, serta gangguan pada rantai pasok global. Dewan Komisaris mengapresiasi perhatian Direksi terhadap peluang di tengah tantangan, khususnya terkait transformasi digital, reformasi kebijakan, dan stimulus fiskal yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,7–5,5% di tahun 2025. Penekanan terhadap perlunya strategi pengelolaan bisnis yang adaptif dan berbasis data menunjukkan kesiapan Direksi dalam menjawab volatilitas pasar dan menjaga kesinambungan kinerja usaha.

Pada sektor industri jasa penyeberangan, Dewan Komisaris sependapat bahwa sektor ini memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran logistik nasional dan pemerataan ekonomi, terutama di wilayah kepulauan. Kebijakan Tol Laut dan dorongan terhadap peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) merupakan peluang yang perlu dioptimalkan. Dewan Komisaris mencermati bahwa tantangan struktural seperti pajak berganda dan keterbatasan kapasitas galangan kapal dalam negeri perlu mendapat perhatian, dan mendukung langkah Direksi untuk mendorong kolaborasi yang lebih erat dengan pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah, dalam mengusulkan solusi kebijakan yang berpihak pada daya saing pelayaran nasional.

Dengan pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha tahun 2025 telah disusun dengan *prudent* dan mempertimbangkan aspek-aspek strategis dan operasional yang berdampak pada kelangsungan usaha ASDP. Dewan Komisaris akan terus melakukan fungsi pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan strategi usaha dan rencana kerja yang telah ditetapkan, serta memberikan masukan konstruktif untuk memastikan tercapainya target-target kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite yang Berada Dibawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris ASDP membentuk tiga Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi; dan Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Ketiga komite tersebut didukung pula oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap komite diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan menjalankan tugas serta tanggung jawab yang diatur secara rinci dalam masing-masing Piagam Komite

is considered to have prepared business projections by considering relevant external risks, including the potential for slowing growth in major trading partner countries, fluctuations in commodity prices, and disruptions to the global supply chain. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' attention to opportunities amidst challenges, especially related to digital transformation, policy reform, and fiscal stimulus that drive Indonesia's economic growth in the range of 4.7–5.5% in 2025. The emphasis on the need for an adaptive and data-based business management strategy shows the Board of Directors' readiness to respond to market volatility and maintain the continuity of business performance.

In ferry service industry sector, the Board of Commissioners agrees that this sector has a strategic role in supporting the smooth running of national logistics and economic equality, particularly in the archipelago. The Sea Highway Policy and the encouragement of increasing the Domestic Component Level (TKDN) are opportunities that need to be optimized. The Board of Commissioners observes that structural challenges such as double taxation and limited domestic shipyard capacity need attention, and supports the Board of Directors' steps to encourage closer collaboration with stakeholders, including the Government, in proposing policy solutions that support national shipping competitiveness.

With these considerations, the Board of Commissioners considers that the 2025 business prospects are prepared prudently with due observance of strategic and operational aspects that impact ASDP's business continuity. The Board of Commissioners will continue to actively carry out its supervisory function on the implementation of established business strategies and work plans, as well as provide constructive input to ensure that the Company's performance targets are achieved sustainably.

Performance Appraisal of the Committees Under The Board of Commissioners

To support the implementation of supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners of ASDP establishes three Supporting Committees, namely Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Management Monitoring Committee. The three committees are also supported by the function of Secretary to the Board of Commissioners. Each committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and carries out duties and responsibilities that are regulated in detail in

(Committee Charter). Seluruh organ pendukung Dewan Komisaris telah melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Dewan Komisaris, termasuk menyampaikan rekomendasi jika diperlukan.

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite di bawah koordinasinya telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif. Penilaian ini mencakup pelaksanaan rapat untuk memberikan rekomendasi, pembahasan terhadap isu-isu strategis, serta kegiatan reguler sesuai lingkup masing-masing fungsi. Selain itu, komite-komite tersebut juga menerima dan melaksanakan berbagai penugasan tambahan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite juga didasarkan pada rencana kerja tahunan yang telah disusun, dengan pemantauan dan evaluasi pelaksanaannya dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pengawasan perusahaan.

Komite Audit

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah mendelegasikan sejumlah tugas kepada Komite Audit. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya secara efektif, independen, dan profesional dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Dalam aspek pengawasan terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui penelaahan atas laporan audit internal dan eksternal, termasuk laporan dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP). Komite secara aktif mengevaluasi kerangka dan implementasi sistem pengendalian internal serta mengawal tindak lanjut atas temuan-temuan audit. Laporan Auditor Independen menyatakan tidak terdapat kelemahan material dalam sistem pengendalian internal. Terhadap temuan non-material, Komite Audit memastikan saran perbaikan telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Dewan Komisaris menilai pengawasan yang dilakukan telah bersifat komprehensif, akurat, dan tepat sasaran.

Dalam hal pengawasan terhadap fungsi Audit Internal, Komite Audit menunjukkan kinerja yang solid melalui evaluasi terhadap Piagam Audit Internal, pembahasan berkala atas rencana dan realisasi kerja SPI, serta pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi audit. Rapat rutin antara Komite Audit dan SPI menjadi bukti nyata komitmen terhadap peningkatan

each Committee Charter. All supporting organs of the Board of Commissioners have reported the implementation of their duties periodically to the Board of Commissioners, including submitting recommendations if necessary.

The Board of Commissioners considers that all committees under its coordination have carried out their functions, duties, and responsibilities effectively. This assessment includes holding meetings to provide recommendations, discussing strategic issues, and regular activities according to the scope of each function. Furthermore, these committees also receive and carry out various additional assignments that are directly related to the implementation of the Board of Commissioners' functions. The assessments of the committees' performance are also based on the annual work plan prepared, with monitoring and evaluation of its implementation carried out periodically to ensure compliance with the Company's supervisory objectives.

Audit Committee

As part of the implementation of supervisory function, the Board of Commissioners has delegated a number of duties to the Audit Committee. Based on the results of monitoring and evaluation throughout 2024, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee carried out its role effectively, independently, and professionally in supporting the implementation of good corporate governance (GCG).

In terms of supervision of the Internal Control System effectiveness, the Audit Committee was considered to have carried out its duties properly through a review of internal and external audit reports, including reports from the Internal Audit Unit (SPI) and Public Accounting Firm (KAP). The Committee actively evaluated the framework and implementation of internal control system and monitored the follow-up to audit findings. The Independent Auditor's Report stated that there were no material weaknesses in internal control system. Regarding non-material findings, the Audit Committee ensured that suggestions for improvement were followed up by the management. The Board of Commissioners considered that the supervision carried out was comprehensive, accurate, and on target.

In terms of supervision of Internal Audit function, the Audit Committee demonstrated solid performance through evaluation of Internal Audit Charter, periodic discussions on SPI work plan and realization, and monitoring follow-ups to audit recommendations. Regular meetings between Audit Committee and SPI are concrete evidence of commitment to

kualitas pengawasan internal. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah memberikan kontribusi signifikan dalam memastikan fungsi audit internal berjalan efektif, terarah, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Terkait dengan penunjukan dan evaluasi auditor eksternal, Komite Audit dinilai telah menyampaikan rekomendasi yang objektif dan berbasis pada parameter yang terukur, seperti independensi, kompetensi, kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), serta efisiensi biaya. Rekomendasi penunjukan kembali KAP RSM Indonesia didasarkan pada hasil evaluasi kinerja audit tahun sebelumnya serta kajian atas Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang telah dibahas bersama manajemen. Proses ini mencerminkan pelaksanaan tugas Komite Audit yang akuntabel dan selaras dengan ketentuan regulasi.

Selain tugas-tugas utama tersebut, Komite Audit juga melaksanakan berbagai penugasan khusus dari Dewan Komisaris, antara lain evaluasi laporan manajemen bulanan, pemberian masukan terhadap laporan keuangan triwulanan dan tahunan tidak diaudit, serta pembahasan teknis bersama unit-unit terkait. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kontribusi strategis Komite Audit yang telah memperkuat efektivitas pengawasan Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Secara umum, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penilaian positif atas kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2024. Komite telah menunjukkan dedikasi, integritas, dan ketelitian dalam menjalankan tugasnya, serta berperan aktif dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan fungsi audit perusahaan. Kinerja Komite Audit turut berkontribusi terhadap terjaganya integritas laporan keuangan, efektivitas operasional, dan peningkatan kualitas tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk untuk melakukan pengawasan, telaah dan memberikan masukan atas hal-hal yang berhubungan dengan sistem pengelolaan talenta, sistem penilaian kinerja, nominasi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, kebijakan remunerasi serta struktur organisasi Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah menjalankan mandatnya secara profesional, independen, dan akuntabel sepanjang tahun 2024. KNR menunjukkan kinerja yang proaktif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan

improving the quality of internal supervision. Based on the Board of Commissioners' assessment, the Audit Committee has made a significant contribution in ensuring that the internal audit function runs effectively, in a focused manner, and in accordance with applicable standards.

Regarding the appointment and evaluation of external auditors, the Audit Committee is considered to have submitted objective recommendations based on measurable parameters, such as independence, competence, compliance with Public Accountant Professional Standards (SPAP), and cost efficiency. The recommendation to re-appoint KAP RSM Indonesia is based on the results of previous year's audit performance evaluation and a review of the Terms of Reference (KAK) discussed with management. This process reflects Audit Committee's duty implementation that is accountable and in line with regulatory provisions.

Apart from these main duties, Audit Committee also carries out various special assignments from the Board of Commissioners, including evaluating monthly management reports, providing input on unaudited quarterly and annual financial statements, and technical discussions with related units. The Board of Commissioners appreciates the strategic contribution of Audit Committee which has strengthened the effectiveness of the Board of Commissioners' overall supervision.

In general, the Board of Commissioners expressed its appreciation and positive assessment of Audit Committee's performance throughout 2024. The Committee has demonstrated dedication, integrity, and thoroughness in carrying out its duties, and has played an active role in strengthening the Company's internal control system and audit function. Audit Committee's performance has contributed to maintaining the integrity of financial statements, operational effectiveness, and improving the overall quality of corporate governance.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established to oversee, review, and provide input on matters related to talent management system, performance appraisal system, nomination of members of the Board of Directors or Board of Commissioners of subsidiaries, remuneration policies, and the Company's organizational structure. The Board of Commissioners considered that Nomination and Remuneration Committee (KNR) performed its mandate professionally, independently, and accountably throughout 2024. KNR demonstrated proactive performance in supporting the implementation of strategic oversight function of the

strategis Dewan Komisaris, khususnya dalam aspek tata kelola sumber daya manusia, perencanaan suksesi, evaluasi kinerja, dan penyusunan kebijakan remunerasi yang selaras dengan arah kebijakan korporasi.

Dalam hal nominasi, KNR telah menyusun dan menelaah kebijakan nominasi serta menyampaikan rekomendasi yang berbasis pada prinsip meritokrasi dan kebutuhan strategis Perseroan. Proses nominasi dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, termasuk evaluasi kinerja individual Direksi, penyusunan kriteria seleksi, dan penyampaian rekomendasi kepada RUPS atas kekosongan jabatan maupun berakhirnya masa jabatan Direksi. Dewan Komisaris juga mencermati kontribusi signifikan KNR dalam pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi eksisting sesuai format dan ketentuan Kementerian BUMN. Hasil evaluasi tersebut telah dijadikan dasar dalam proses kalibrasi talenta dan penyampaian rekomendasi kepada *Cluster Talent Committee* sebagai bagian dari sistem manajemen talenta BUMN.

Pada aspek pengembangan kompetensi, KNR telah menyusun dan merekomendasikan program pengembangan yang terstruktur dan relevan, berdasarkan analisis kebutuhan strategis dan hasil evaluasi kinerja. Komite juga aktif mengevaluasi kebijakan nominasi, sistem manajemen talenta, serta struktur organisasi Perseroan dan anak perusahaan secara menyeluruh, guna memastikan kesesuaian struktur dan talenta terhadap arah transformasi perusahaan. Selanjutnya, KNR turut menjalankan fungsi penting dalam mengkaji dan merekomendasikan kebijakan remunerasi yang berimbang, kompetitif, dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah disusun dengan mempertimbangkan indikator kinerja, struktur industri sejenis, serta prinsip transparansi dan kewajaran.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat tata kelola perusahaan, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia strategis yang adaptif dan berdaya saing tinggi. Komite juga telah menjadi mitra strategis dalam proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penetapan kebijakan dan struktur kepemimpinan perusahaan.

Board of Commissioners, especially in the aspects of human resource governance, succession planning, performance evaluation, and preparation of remuneration policies in line with the direction of corporate policy.

In terms of nomination, KNR has prepared and reviewed nomination policies and submitted recommendations based on the principle of meritocracy and the Company's strategic needs. The nomination process is carried out through a systematic approach, including evaluation of individual performance of the Board of Directors, preparation of selection criteria, and submission of recommendations to the GMS for vacancies or the end of the Board of Directors' term of office. The Board of Commissioners also recorded significant KNR contribution in evaluating the performance of the existing Board of Directors by format and provisions of the Ministry of SOEs. This evaluation results serve as the basis for the talent calibration process and submission of recommendations to the Cluster Talent Committee as part of SOE talent management system.

In terms of competency development, KNR has prepared and recommended a structured and relevant development program, based on an analysis of strategic needs and the results of performance evaluations. The Committee also actively evaluates nomination policy, talent management system, and the overall organizational structure of the Company and its subsidiaries, to ensure the suitability of structure and talents to the direction of the Company transformation. Furthermore, KNR also carries out an important function in reviewing and recommending remuneration policy that is balanced, competitive, and supports the achievement of the Company's long-term goals. The proposal for remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is prepared by considering performance indicators, similar industry structures, and the principles of transparency and fairness.

Overall, the Board of Commissioners considers that Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well, and has contributed concretely to strengthening corporate governance, especially in managing adaptive and highly competitive strategic human resources. The Committee has also become a strategic partner in the Board of Commissioners' decision-making process related to the determination of company policies and leadership structures.

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Sebagai BUMN yang tunduk pada regulasi dan prinsip tata kelola yang baik, ASDP berkomitmen memperkuat fungsi pengawasan dan manajemen risiko melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi ini merupakan pengembangan dari Komite Pemantau Manajemen Risiko yang sebelumnya telah ada, dan dibentuk menyesuaikan ketentuan terbaru dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023. Penyesuaian ini juga mencerminkan posisi ASDP sebagai BUMN Konglomerasi dengan klasifikasi sistemik B.

Secara umum, pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi mencakup dua fungsi utama. Pertama, dalam aspek manajemen risiko, Komite telah melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan program strategis Manajemen Risiko dan *Quality Assurance* (QA), serta program kerja *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkala setiap triwulan. Selain itu, juga menerima penugasan khusus dari Dewan Komisaris, di antaranya pengawasan dan analisis atas kinerja keuangan perusahaan, guna memastikan pengelolaan risiko keuangan yang hati-hati dan transparan. Kedua, dalam peran sebagai pengawal Tata Kelola Terintegrasi, memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG tidak hanya diterapkan di tingkat korporasi induk, tetapi juga di seluruh entitas anak perusahaan. Komite telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan sistem tata kelola terintegrasi, serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka memberikan arahan strategis kepada Direksi terkait harmonisasi tata kelola antara entitas.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas yang didelegasikan secara optimal dan profesional sepanjang tahun 2024. Komite menunjukkan kinerja yang proaktif, komprehensif, dan responsif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya pada aspek manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang terintegrasi. Melalui penyampaian laporan triwulanan dan tahunan yang sistematis dan berbasis data, Komite mampu memberikan gambaran menyeluruh atas capaian program strategis pengelolaan risiko dan inisiatif tata kelola yang berjalan secara efektif dan konsisten.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian program strategis manajemen risiko dan tata kelola yang berhasil mencapai target 100%, termasuk penurunan indeks risiko dari tingkat *inherent risk* sebesar 8,33 menjadi *current risk*

Integrated Risk Oversight and Governance Committee

As an SOE that is subject to regulations and principles of good governance, ASDP is committed to strengthening supervisory and risk management functions through the establishment of an Integrated Risk Oversight and Governance Committee. This Integrated Risk Oversight and Governance Committee is a development of the previously existing Risk Management Oversight Committee, and is established to adjust to the latest provisions in the Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023. This adjustment also reflects ASDP's position as a Conglomeration SOE with a systemic classification of B.

In general, the implementation of Integrated Risk Oversight and Governance Committee's duties includes two main functions. First, in risk management, the Committee has overseen and evaluated the implementation of strategic Risk Management and Quality Assurance (QA) program, as well as Good Corporate Governance (GCG) work program every quarter. Furthermore, it also receives special assignments from the Board of Commissioners, including supervision and analysis of the Company's financial performance, to ensure prudent and transparent financial risk management. Second, in its role as a guardian of Integrated Governance, it ensures that GCG principles are not only applied at holding company level, but also in all subsidiary entities. The Committee has monitored and evaluated the implementation of integrated governance policies and systems, and provided input to the Board of Commissioners to provide strategic direction to the Board of Directors regarding the harmonization of governance between entities.

The Board of Commissioners considers that the Integrated Risk Oversight and Governance Committee carried out its delegated duties optimally and professionally throughout 2024. The Committee has demonstrated proactive, comprehensive, and responsive performance in supporting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function, especially in integrated risk oversight and corporate governance. Through the submission of systematic and data-based quarterly and annual reports, the Committee is able to provide a comprehensive overview of the achievements of strategic risk management program and governance initiatives that are carried out effectively and consistently.

The Board of Commissioners appreciates the achievements of strategic risk management and governance program that successfully achieved the target of 100%, including the reduction in the risk index from an inherent risk level of

sebesar 7,00. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi juga dinilai berhasil dalam memberikan kontribusi nyata terhadap penyusunan kebijakan, evaluasi efektivitas pengendalian internal, serta harmonisasi tata kelola induk dan anak perusahaan. Selain itu, peran Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dalam mendukung kegiatan Dewan Komisaris, baik melalui pendampingan rapat maupun kunjungan lapangan ke cabang dan entitas anak, menunjukkan komitmen kuat dalam memastikan tata kelola dan manajemen risiko yang solid dan berkesinambungan di seluruh lini perusahaan.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati perlunya perbaikan berkelanjutan, khususnya dalam aspek integrasi fungsi kepatuhan yang masih tersebar serta perlunya sosialisasi dan pendalaman yang lebih merata atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada seluruh anggota komite dan anak perusahaan. Hal ini penting untuk menjamin keseragaman pemahaman dan efektivitas implementasi kebijakan tata kelola secara menyeluruh. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah memberikan nilai tambah signifikan terhadap sistem pengawasan dan penguatan tata kelola yang baik di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris sebagai bagian dari dinamika organisasi dan komitmen perusahaan dalam memperkuat tata kelola yang efektif. Penetapan susunan Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 17 Oktober 2024, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Saiful Haq Manan : Komisaris Utama
- Hendar Ristriawan : Komisaris Independen
- Edmil Nurjamil : Komisaris
- Budi Setiyadi : Komisaris
- Iwan Hari Sugiarto : Komisaris Independen
- Susi Meyrista Tarigan : Komisaris

Seiring dengan berakhirnya masa jabatan Ibu Susi Meyrista Tarigan, Pemegang Saham melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-225/MBU/10/2024 tanggal 17 Oktober 2024 menetapkan pemberhentian beliau dengan hormat dari

8.33 to a current risk of 7.00. The Integrated Risk Oversight and Governance Committee is also considered successful in providing concrete contributions to the formulation of policies, evaluation of internal control effectiveness, and governance harmonization of the holding company and subsidiaries. Moreover, the role of Integrated Risk Oversight and Governance Committee in supporting the activities of the Board of Commissioners, both through meeting assistance and field visits to branches and subsidiaries, shows a strong commitment to ensuring solid and sustainable governance and risk management across all lines of the Company.

However, the Board of Commissioners also observes the need for continuous improvement, especially in the integration of compliance functions that are still scattered and the need for more even dissemination and in-depth study of Integrated Governance Guidelines to all committee members and subsidiaries. This is important to ensure uniformity of understanding and effectiveness of the overall implementation of governance policies. In general, the Board of Commissioners considers that the performance of Integrated Risk Oversight and Governance Committee has provided significant added value to the supervision system and strengthening of good governance within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Changes In the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners as part of the dynamics of organization and the Company's commitment to strengthening effective governance. The composition of the Board of Commissioners is carried out by Shareholders through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) as the General Meeting of Shareholders (GMS). For the period from January 1, 2024, to October 17, 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

- Saiful Haq Manan : President Commissioner
- Hendar Ristriawan : Independent Commissioner
- Edmil Nurjamil : Commissioner
- Budi Setiyadi : Commissioner
- Iwan Hari Sugiarto : Independent Commissioner
- Susi Meyrista Tarigan : Commissioner

Along with the end of Mrs. Susi Meyrista Tarigan's term of office, Shareholders through the Decree of the Minister of SOE Number: SK-225/MBU/10/2024 dated October 17, 2024, determined her honorable dismissal from the position as

jabatannya sebagai Komisaris. Namun demikian, atas dasar penilaian positif terhadap kinerja dan kontribusi yang telah diberikan selama masa jabatannya, Ibu Susi Meyrista Tarigan kembali dipercaya dan diangkat sebagai Komisaris melalui keputusan yang sama.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-279/MBU/11/2024 tanggal 19 November 2024, dilakukan perubahan menyeluruh dalam susunan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Melalui keputusan tersebut, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Bapak Saiful Haq Manan dari jabatan Komisaris Utama, Bapak Hendar Ristriawan dan Bapak Iwan Hari Sugiarto dari jabatan Komisaris Independen, serta Bapak Edmil Nurjamil dan Bapak Budi Setiyadi dari jabatan Komisaris. Sebagai bentuk penyegaran dan penguatan fungsi pengawasan perusahaan, dilakukan pengangkatan susunan Dewan Komisaris yang baru, yaitu Bapak Achmad Baidowi sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Bapak Taufik Rachman, Bapak Joddy Hernady, dan Bapak Elba Damhuri masing-masing sebagai Komisaris, serta Ibu Siti Ariani Muflikhah sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris yang menjabat periode 19 November-31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

- Achmad Baidowi : Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
- Taufik Rachman : Komisaris
- Joddy Hernady : Komisaris
- Elba Damhuri : Komisaris
- Siti Ariani Muflikhah : Komisaris Independen
- Susi Meyrista Tarigan : Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para anggota Dewan Komisaris yang telah diberhentikan atas dedikasi, kontribusi, dan komitmen mereka dalam mengawal jalannya tata kelola perusahaan selama masa pengabdian. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Bapak Saiful Haq Manan, Bapak Hendar Ristriawan, Bapak Edmil Nurjamil, Bapak Budi Setiyadi, dan Bapak Iwan Hari Sugiarto atas segala sumbangsih dan kerjasama yang telah diberikan. Di saat yang sama, kami juga menyampaikan selamat datang kepada anggota Dewan Komisaris yang baru, dan berharap kehadiran mereka dapat memperkuat fungsi pengawasan serta mendukung pencapaian tujuan strategis serta mendukung keberlanjutan kinerja Perusahaan ke depan.

Commissioner. However, based on a positive performance assessment and contributions given during her term of office, Mrs. Susi Meyrista Tarigan was again trusted and appointed as Commissioner through the same decision.

Furthermore, based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-279/MBU/11/2024 dated November 19, 2024, a comprehensive change was made to the composition of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Through this decision, the Shareholders honorably dismissed Mr. Saiful Haq Manan from the position of President Commissioner, Mr. Hendar Ristriawan and Mr. Iwan Hari Sugiarto from the positions of Independent Commissioners, and Mr. Edmil Nurjamil and Mr. Budi Setiyadi from the positions of Commissioners. As a form of refreshing and strengthening the Company's supervisory function, a new composition of the Board of Commissioners was appointed, namely Mr. Achmad Baidowi as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner, Mr. Taufik Rachman, Mr. Joddy Hernady, and Mr. Elba Damhuri each as Commissioners, and Mrs. Siti Ariani Muflikhah as Independent Commissioner.

Thus, the composition of the Board of Commissioners serving for the period of November 19-December 31, 2024, is as follows:

- Achmad Baidowi : President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
- Taufik Rachman : Commissioner
- Joddy Hernady : Commissioner
- Elba Damhuri : Commissioner
- Siti Ariani Muflikhah : Independent Commissioner
- Susi Meyrista Tarigan : Commissioner

The Board of Commissioners expresses its deepest appreciation and gratitude to the members of the Board of Commissioners who have been dismissed for their dedication, contribution, and commitment in overseeing the implementation of corporate governance during their period of service. Sincere gratitude is expressed to Mr. Saiful Haq Manan, Mr. Hendar Ristriawan, Mr. Edmil Nurjamil, Mr. Budi Setiyadi, and Mr. Iwan Hari Sugiarto for all the contributions and cooperation that have been given. At the same time, we also welcome the new members of the Board of Commissioners, and hope that their presence can strengthen the supervisory function and support the achievement of strategic goals and support the sustainability of the Company's performance in the future.

Setelah tahun buku 2024 berakhir hingga laporan tahunan ini disahkan, tidak terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang tercantum per 31 Desember 2024 tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana mestinya hingga tanggal pengesahan laporan ini.

As of the end of the 2024 financial year until this annual report is ratified, there will be no changes in the composition of the Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners listed as of December 31, 2024, will continue to carry out their duties and responsibilities as they should until the date of ratification of this report.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran karyawan ASDP atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi nyata dalam mewujudkan pencapaian kinerja Perusahaan yang semakin baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus terjaga, kepada pelanggan atas loyalitas yang senantiasa diberikan, kepada mitra usaha atas sinergi dan kerja sama yang saling menguntungkan, serta kepada seluruh pihak yang telah mendukung ASDP, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami berharap, berbagai rencana pengembangan yang akan dijalankan ke depan dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Demikian laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2024 ini kami sampaikan.

Closing

The Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to all stakeholders for their trust and support throughout 2024. We express our highest appreciation to the Board of Directors and all ASDP employees for their dedication, hard work, and concrete contribution in realizing the Company's increasingly better performance achievements.

We would also like to express our gratitude to the Shareholders for their continued trust, to customers for their loyalty, to business partners for their mutually beneficial synergy and cooperation, and to all parties who supported ASDP, both directly and indirectly. We hope that the various development plans to be implemented in the future can provide greater and more sustainable benefits for all stakeholders. Thus, we submit this report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties in 2024.

Jakarta, Juni 2025
Atas nama Dewan Komisaris
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),

Jakarta, June 2025
On behalf of the Board of Commissioners of
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),

ACHMAD BAIDOWI
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah menghadapi dinamika usaha yang menantang, sekaligus membuka peluang strategis untuk memperkuat peran sebagai penghubung utama transportasi antarwilayah di Indonesia. Dengan semangat adaptif dan kolaboratif, ASDP mampu menjaga stabilitas operasional dan mempertahankan tren pertumbuhan yang positif, meskipun terdapat tekanan eksternal serta penyesuaian terhadap kebijakan dan asumsi bisnis yang berlaku.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) encountered challenging business dynamics, while opening up strategic opportunities to strengthen its role as the main transportation hub between regions in Indonesia. With an adaptive and collaborative spirit, ASDP is able to maintain its operational stability and maintain a positive growth trend, despite external pressures and adjustments to applicable business policies and assumptions.

Heru Widodo

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas ridho-Nya PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (ASDP/Perusahaan) dapat melalui tahun 2024 dengan capaian yang membanggakan, meskipun di tengah tantangan yang tidak ringan. Tahun ini menjadi tonggak penting bagi ASDP dalam melanjutkan transformasi sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi dan pelabuhan yang modern dan berkelanjutan. Kami terus memperkuat peran sebagai penghubung utama antarpulau, mendukung konektivitas nasional, serta berkontribusi nyata terhadap pemerataan pembangunan. Melalui laporan tahunan ini, kami menyampaikan kinerja, strategi, serta langkah-langkah adaptif yang telah ditempuh sepanjang tahun, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemangku kepentingan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our praise and gratitude to the Almighty God, of which His blessings allowed PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (ASDP/Company) to go through 2024 with proud achievements, despite the challenges that were not easy. This year is an important milestone for ASDP in continuing its transformation as a modern and sustainable transportation and port service provider. We continue to strengthen our role as the main connector between islands, support national connectivity, and make concrete contribution to equitable development. Through this annual report, we convey the performance, strategy, and adaptive steps taken throughout the year, as a form of our accountability to all stakeholders.

Tinjauan Kondisi Ekonomi

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menunjukkan kecenderungan stabil, meskipun pertumbuhannya bervariasi antarnegara. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh IMF pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diperkirakan mencapai 3,2%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati demikian, tekanan ekonomi masih terasa di sejumlah kawasan. Pertumbuhan di Tiongkok tercatat sebesar 4,7%, lebih rendah dari ekspektasi, dipengaruhi oleh melemahnya konsumsi dan lambatnya pemulihan sektor properti. India juga mengalami perlambatan karena aktivitas industri yang menurun. Di kawasan Eropa, khususnya Jerman, pelemahan ekspor berdampak pada kinerja ekonomi regional, meskipun konsumsi domestik mulai membaik. Sementara itu, Amerika Serikat justru mencatat kinerja yang kuat dengan pertumbuhan sebesar 2,7% pada kuartal ketiga 2024, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang solid. Secara keseluruhan, ekonomi global tetap resilien meski dibayangi ketidakpastian pasar dan tekanan geopolitik.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tetap tumbuh stabil meskipun sedikit melambat. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara

Economic Conditions Overview

Throughout 2024, the global economy showed a stable trend, although the growth varied between countries. Based on the World Economic Outlook (WEO) released by IMF in January 2025, global economic growth in 2024 was estimated to reach 3.2%, higher than that of the previous year. However, economic pressures were still felt in several regions. Growth in China was recorded at 4.7%, lower than expected, influenced by the weakening consumption and slow recovery of property sector. India also experienced a slowdown due to declining industrial activity. In European region, especially Germany, weakening exports had an impact on regional economic performance, although domestic consumption started to improve. Meanwhile, the United States recorded strong performance with growth of 2.7% in the third quarter of 2024, driven by solid household consumption. Overall, the global economy remained resilient despite being overshadowed by market uncertainty and geopolitical pressures.

At national level, Indonesia's economy continued to grow steadily though it slowed down slightly. Gross Domestic Product (GDP) based on current prices reached Rp22,139 trillion with GDP per capita of Rp78.6 million or equivalent to

USD4.960,3. Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Sektor Jasa Lainnya menunjukkan pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi, sementara dari sisi pengeluaran, konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga mencatatkan pertumbuhan terbesar. Tingkat inflasi pada akhir tahun tercatat sebesar 1,57%, lebih rendah dibandingkan inflasi tahun sebelumnya. Inflasi yang terjaga, konsumsi yang stabil, serta indeks PMI yang berada di zona ekspansi menunjukkan bahwa pelaku usaha tetap optimis terhadap prospek perekonomian nasional.

Pada tahun 2024, ASDP terus memainkan peran penting dalam memperkuat konektivitas maritim nasional. Hingga semester pertama tahun 2024, ASDP telah melayani lebih dari 5,89 juta penumpang dan 11,42 juta kendaraan, mencerminkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang andal dan aman. Layanan ASDP tidak hanya menjangkau wilayah-wilayah utama, tetapi juga menjembatani konektivitas di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal), sehingga membuka akses ekonomi baru, memperlancar distribusi logistik, serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai pelosok Nusantara.

Melalui modernisasi layanan, digitalisasi sistem tiket, dan pengembangan pelabuhan terintegrasi, ASDP memperkuat posisinya sebagai tulang punggung transportasi penyeberangan di Indonesia. Tidak hanya fokus pada aspek komersial, ASDP juga berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan UMKM melalui berbagai program sosial yang berdampak nyata.

Ke depan, ASDP akan terus memperluas jangkauan layanannya dan meningkatkan efisiensi serta kualitas infrastruktur transportasi laut, guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan mewujudkan konektivitas antarwilayah yang inklusif dan berkelanjutan.

Analisis Kinerja Perseroan

Direksi menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2024, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah menghadapi dinamika usaha yang menantang, sekaligus membuka peluang strategis untuk memperkuat peran sebagai penghubung utama transportasi antarwilayah di Indonesia. Dengan semangat adaptif dan kolaboratif, ASDP mampu menjaga stabilitas operasional dan mempertahankan tren pertumbuhan yang positif, meskipun terdapat tekanan eksternal serta penyesuaian terhadap

USD4,960.3. Economic growth in 2024 was recorded at 5.03%, slightly lower than the previous year which reached 5.05%. The Other Services Sector showed the highest growth in terms of production, while in terms of expenditure, consumption of non-profit institutions serving households recorded the largest growth. The inflation rate at the end of the year was recorded at 1.57%, lower than the previous year's inflation. Maintained inflation, stable consumption, and PMI index in the expansion zone indicate that business owners remain optimistic about the prospects for the national economy.

In 2024, ASDP continued to play an important role in strengthening national maritime connectivity. Until the first semester of 2024, ASDP served more than 5.89 million passengers and 11.42 million vehicles, reflecting the high level of public trust in reliable and safe services. ASDP services not only reach key areas, but also bridge connectivity in 3T (Frontier, Outermost, and Least Developed) areas, thus opening up new economic access, facilitating logistics distribution, and supporting the improvement of community welfare in various corners of the archipelago.

Through service modernization, ticket system digitalization, and integrated port development, ASDP strengthens its position as the backbone of ferry transportation in Indonesia. Not only focuses on commercial aspects, ASDP is also committed to environmental sustainability and empowering MSMEs through various social programs with concrete impact.

Going forward, ASDP will continue to expand its service reach and improve the efficiency and quality of marine transportation infrastructure, to support national economic growth and realize inclusive and sustainable inter-regional connectivity.

Company's Performance Analysis

The Board of Directors stated that throughout 2024, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) encountered challenging business dynamics, while opening up strategic opportunities to strengthen its role as the main transportation hub between regions in Indonesia. With an adaptive and collaborative spirit, ASDP is able to maintain its operational stability and maintain a positive growth trend, despite external pressures and adjustments to applicable business policies and assumptions.

kebijakan dan asumsi bisnis yang berlaku. Kinerja tahun 2024 menjadi refleksi atas konsistensi Perseroan dalam menjalankan transformasi bisnis, penguatan infrastruktur, serta peningkatan kualitas layanan. Capaian tersebut tidak terlepas dari sinergi antara pemegang saham, regulator, mitra kerja, dan seluruh insan ASDP yang terus bekerja keras mendukung pencapaian target perusahaan secara menyeluruh.

Melalui analisis kinerja berikut, Direksi memaparkan secara komprehensif pencapaian utama, tantangan yang dihadapi, serta upaya-upaya strategis yang telah dan akan terus dilakukan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi dan Kebijakan Strategis 2024

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi ASDP dalam memperkuat pijakan menuju perusahaan yang berkelanjutan. Transformasi terus dijalankan secara konsisten, diiringi dengan upaya membuka peluang-peluang bisnis baru yang berbasis pada fondasi yang kokoh. Seluruh langkah ini didukung oleh komitmen tinggi, kerja keras, kolaborasi solid, serta profesionalisme dan integritas dari seluruh Insan ASDP, dengan satu tujuan: memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan, baik eksternal maupun internal.

Untuk memastikan arah transformasi berjalan sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan, Direksi menetapkan sejumlah kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan fundamental keuangan serta akselerasi pertumbuhan bisnis. Kebijakan ini didasarkan pada tiga pilar utama perusahaan, yaitu *Business Expansion, Operational Excellence*, dan *Foundation*. Melalui pilar *Business Expansion*, ASDP mendorong pertumbuhan usaha melalui optimalisasi aset produktif, termasuk program revitalisasi kapal, dermaga, dan terminal pelabuhan, serta investasi properti dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian yang optimal. Sinergi antara induk dan anak usaha juga diperkuat untuk meningkatkan nilai dan profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. Di saat yang sama, ASDP turut mendukung upaya pencarian pendanaan yang optimal sebagai bagian dari langkah strategis menuju korporasi kelas dunia (*Going World Class*), termasuk memastikan pengadaan kapal sesuai rencana armada *(fleet plan)* dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan kepatuhan pada ketentuan perundang-undangan.

The 2024 performance reflected the Company's consistency in carrying out business transformation, strengthening infrastructure, and improving service quality. These achievements were inseparable from the synergy between shareholders, regulators, partners, and all ASDP personnel who continuously worked hard to support the overall achievement of the Company's targets.

Through the following performance analysis, the Board of Directors comprehensively presents main achievements, challenges encountered, and strategic efforts carried out and continuing to be carried out as a basis for continuous improvement in creating added value for all stakeholders.

Strategy and Strategic Policy in 2024

Year 2024 was an important milestone for ASDP in strengthening its foothold towards a sustainable company. Transformation continued to be carried out consistently, accompanied by efforts to open up new business opportunities based on a solid foundation. All of these steps were supported by high commitment, hard work, solid collaboration, and professionalism and integrity from all ASDP personnel, with one goal: to provide the best service for all external and internal customers.

To ensure that the direction of transformation is in line with the Company's long-term goals, the Board of Directors establishes a number of strategic policies that focus on strengthening financial fundamentals and accelerating business growth. These policies are based on the Company's three main pillars, namely Business Expansion, Operational Excellence, and Foundation. Through Business Expansion pillar, ASDP drives its business growth through optimization of earning assets, including vessel, dock, and port terminal revitalization programs, as well as property investment by considering optimal rates of return. The synergy between the holding and subsidiaries is also strengthened to increase the overall value and profitability of the Company. At the same time, ASDP also supports the efforts to find optimal funding as part of strategic steps towards Going World Class, including ensuring that vessel procurement is in accordance with the fleet plan while still prioritizing the principles of prudence, good governance, and compliance with the laws and regulations.

Di sisi operasional, ASDP terus meningkatkan efisiensi dan keunggulan layanan melalui pilar *Operational Excellence*. Fokus utama diarahkan pada peningkatan kinerja kapal dan pelabuhan serta penerapan standar keselamatan kerja yang menjadi prioritas di seluruh lini operasional. Selain itu, sistem pemantauan konsumsi BBM diperkuat agar lebih efisien, serta budaya pelayanan ditingkatkan secara konsisten di seluruh titik layanan pelanggan, baik sebelum, selama, maupun setelah penggunaan jasa.

Sementara itu, pilar *Foundation* menjadi landasan penting dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Di dalamnya, program digitalisasi terus diperluas ke seluruh aspek operasional perusahaan berdasarkan IT *Masterplan* dan *Business Digitalization Roadmap*, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepastian pendapatan. Penataan organisasi juga terus disempurnakan untuk memastikan struktur yang efisien dan pengelolaan SDM yang berbasis pada kinerja. Di samping itu, penguatan tata kelola melalui implementasi *Governance, Risk & Compliance* (GRC) dilakukan secara terukur dan menyeluruh.

ASDP juga menetapkan arah prioritas investasi yang selektif dan berbasis analisis kelayakan serta kapasitas pendanaan perusahaan. Prinsip cost effectiveness menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan investasi, yang difokuskan pada lima kriteria utama, yaitu pemenuhan regulasi, keselamatan operasional harian, potensi peningkatan pendapatan, mendukung digitalisasi, serta keselarasan dengan agenda nasional. Selain itu, tahun 2024 juga menjadi momen pengembangan *Potential Game Changers* perusahaan, seperti sinergi dengan Jasa Nasional (JN), integrasi antara BHC dan penyeberangan, serta penguatan sistem manajemen perawatan kapal secara terintegrasi (*Integrated Vessel Maintenance Management*).

Seluruh strategi dan kebijakan ASDP tahun 2024 dijalankan dengan berlandaskan pada prinsip keberlanjutan, melalui penerapan aspek Environmental, Social, and Governance (ESG). Dengan arah strategis ini, ASDP berkomitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, memperkuat peran sebagai penghubung antarwilayah nusantara, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi ASDP memiliki peran strategis dan sentral dalam proses perumusan arah kebijakan dan strategi Perusahaan di tahun 2024. Dalam menghadapi tantangan eksternal yang dinamis

In terms of operations, ASDP continues to improve efficiency and service excellence through the Operational Excellence pillar. The main focus is directed at improving ship and port performance and implementing occupational safety standards as a priority across all operational lines. Furthermore, the fuel consumption monitoring system is strengthened to be more efficient, and the service culture is consistently improved at all customer service points, including before, during, and after using the service.

Meanwhile, the Foundation pillar is an important foundation in maintaining the Company's sustainability and competitiveness. It contains digitalization program that is continuously expanded to all aspects of the Company operations based on IT Master Plan and Business Digitalization Roadmap, with the aim of increasing efficiency, effectiveness, and certainty of revenue. Organizational structuring is also continuously refined to ensure an efficient structure and performance-based HR management. Furthermore, strengthening governance through Governance, Risk & Compliance (GRC) implementation is carried out measurably and comprehensively.

ASDP also sets a selective investment priority direction based on feasibility analysis and the Company's funding capacity. The cost effectiveness principle serves as the main guideline in implementing investments, focused on five main criteria, namely regulatory compliance, daily operational safety, potential for increasing revenue, supporting digitalization, and alignment with the national agenda. Moreover, year 2024 was also a moment for developing the Company's Potential Game Changers, such as synergy with Jasa Nasional (JN), integration between BHC and ferries, and strengthening the Integrated Vessel Maintenance Management system.

All ASDP's strategies and policies in 2024 were carried out based on the principle of sustainability, through the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. With this strategic direction, ASDP is committed to continuing to grow sustainably, strengthening its role as a connector between regions of the archipelago, and creating added value for all stakeholders.

The Board of Directors' Role in Formulating Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors of ASDP had a strategic and central role in the process of formulating the Company's policy direction and strategy in 2024. In facing dynamic external

serta tuntutan perubahan internal yang semakin kompleks, Direksi secara aktif mengarahkan proses perencanaan strategis dengan mempertimbangkan berbagai faktor, mulai dari perkembangan industri transportasi laut, kondisi makroekonomi, hingga proyeksi kebutuhan pelanggan dan stakeholder. Pendekatan yang digunakan bersifat adaptif dan berbasis data, dengan menitikberatkan pada keberlanjutan, efisiensi, dan penguatan daya saing jangka panjang.

Perumusan strategi dilakukan melalui koordinasi intensif lintas unit kerja, pemetaan risiko usaha, serta penguatan sinergi internal dan eksternal. Direksi tidak hanya menyusun kebijakan berdasarkan kondisi saat ini, tetapi juga mengantisipasi berbagai tren ke depan, termasuk arah transformasi digital, penguatan tata kelola, dan kebutuhan akan layanan logistik yang lebih andal dan terintegrasi. Dengan mengacu pada tiga pilar strategis perusahaan, *Business Expansion, Operational Excellence,* dan *Foundation*, Direksi mengarahkan strategi perusahaan agar mampu mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat struktur organisasi dan pondasi tata kelola perusahaan.

Proses Direksi Memastikan Penerapan Strategi dan Kebijakan

Setelah merumuskan strategi dan kebijakan strategis, Direksi ASDP menjalankan perannya secara aktif dalam memastikan bahwa seluruh rencana yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif, tepat sasaran, dan selaras dengan tujuan perusahaan. Proses pengawalan ini dilakukan melalui serangkaian mekanisme yang terstruktur, mulai dari penjabaran strategi ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penetapan *Key Performance Indicators* (KPI), hingga pengawasan secara berkala atas pencapaian target dan realisasi pelaksanaan di seluruh unit kerja.

Sebagai langkah awal, Direksi memastikan bahwa seluruh strategi diterjemahkan ke dalam program kerja yang operasional dan terukur. Melalui RKAP, setiap unit kerja diberikan tanggung jawab yang jelas beserta target kinerja yang selaras dengan arah strategis perusahaan. Proses penyusunan ini melibatkan komunikasi intensif lintas direktorat dan divisi, guna menjamin keselarasan antarbagian serta menghindari tumpang tindih program. Selanjutnya, untuk menjamin efektivitas implementasi, Direksi menetapkan KPI yang dikaitkan langsung dengan kinerja individu, unit kerja, hingga perusahaan secara keseluruhan, serta memantau progres pencapaiannya secara berkala. Dalam pelaksanaannya, Direksi juga membentuk forum koordinasi

challenges and increasingly complex demands for internal changes, the Board of Directors actively directed the strategic planning process by considering various factors, ranging from developments in marine transportation industry, macroeconomic conditions, to projections of customer and stakeholder needs. The approach used was adaptive and data-based, with an emphasis on sustainability, efficiency, and strengthening long-term competitiveness.

Strategy formulation is carried out through intensive coordination across work units, business risk mapping, and strengthening internal and external synergies. The Board of Directors not only formulates policies based on current conditions, but also anticipates various future trends, including the direction of digital transformation, strengthening governance, and the need for more reliable and integrated logistics services. By referring to the Company's three strategic pillars, Business Expansion, Operational Excellence, and Foundation, the Board of Directors directs the Company's strategy to drive sustainable business growth, increase operational efficiency, and strengthen the organizational structure and foundation of corporate governance.

Board of Directors' Process in Ensuring Strategy and Policy Implementation

Following formulation of strategic strategies and policies, the Board of Directors of ASDP actively plays its role in ensuring that all plans set can be implemented effectively, on target, and in line with the Company's goals. This monitoring process is carried out through a series of structured mechanisms, starting from the elaboration of strategies into the Company's Work Plan and Budget (WPB), the determination of Key Performance Indicators (KPI), to periodic monitoring of target achievement and implementation realization in all work units.

As an initial step, the Board of Directors ensures that all strategies are translated into operational and measurable work programs. Through WPB, each work unit is given clear responsibilities along with performance targets that are in line with the Company's strategic direction. This preparation process involves intensive communication across directorates and divisions, in order to ensure alignment between sections and avoid overlapping programs. Furthermore, to ensure its effective implementation, the Board of Directors determines KPIs that are directly linked to individual performance, work units, and the Company as a whole, and monitors the progress of their achievements periodically. In its implementation, the Board of Directors also forms regular coordination and

dan monitoring secara rutin, seperti rapat manajemen, evaluasi bulanan, dan forum pemantauan strategis lainnya. Forum-forum ini digunakan untuk meninjau capaian kinerja, mengidentifikasi kendala yang dihadapi di lapangan, serta menyusun langkah-langkah perbaikan secara cepat dan terukur. Di samping itu, sistem pelaporan yang terdigitalisasi juga digunakan untuk memastikan aliran informasi berjalan secara real-time dan akurat, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan berbasis data yang aktual.

Direksi juga melakukan kunjungan lapangan *(management walk-through)* secara berkala untuk memantau langsung implementasi strategi dan memberikan arahan kepada tim di lapangan. Hal ini tidak hanya memperkuat komunikasi dua arah antara manajemen pusat dan lini operasional, tetapi juga menjadi sarana pembinaan dan motivasi bagi seluruh insan ASDP. Tak kalah penting, Direksi mendorong budaya evaluasi berkelanjutan dengan melakukan *review* atas efektivitas program strategis yang berjalan. Jika terdapat dinamika eksternal atau kebutuhan internal yang berubah, Direksi tidak ragu untuk melakukan penyesuaian strategi melalui revisi program, pergeseran prioritas, maupun penguatan kapasitas internal. Seluruh proses pengawasan ini dijalankan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta mengedepankan integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme.

Dengan pendekatan yang sistematis, partisipatif, dan berbasis data, Direksi memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan bukan hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi benar-benar dijalankan secara nyata, memberikan dampak yang terukur, serta mendukung pencapaian visi ASDP sebagai perusahaan transportasi penyeberangan yang modern, unggul, dan berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja 2024 dan Perbandingan Dengan Target

Ditengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih, ASDP mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2024 dengan kinerja keuangan yang baik. Laporan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

monitoring forums, such as management meetings, monthly evaluations, and other strategic monitoring forums. These forums are used to review performance achievements, identify issues faced in the field, and develop quick and measurable improvement steps. Furthermore, a digitalized reporting system is also used to ensure that information flows in real time and accurately, so that management can make decisions based on actual data.

The Board of Directors also conducts management walk-through to directly monitor strategy implementation and provide direction to teams in the field. This matter not only strengthens two-way communication between central management and operational lines, but also serves as a means of coaching and motivation for all ASDP personnel. Another important matter, the Board of Directors encourages a culture of continuous evaluation by reviewing the effectiveness of ongoing strategic programs. If there are external dynamics or changing internal needs, the Board of Directors does not hesitate to adjust the strategy through program revisions, shifting priorities, or strengthening internal capacity. The entire monitoring process is carried out with the principles of good corporate governance (GCG), and prioritizes integrity, accountability, and professionalism.

With a systematic, participatory, and data-based approach, the Board of Directors ensures that the strategies and policies formulated are not only planning documents, but are actually implemented in concrete terms, providing measurable impacts, and supporting the achievement of ASDP's vision as a modern, excellent, and sustainable ferry transportation company.

Performance Achievement in 2024 and Comparison with Target

Amidst the economic conditions that were not fully recovered, ASDP was able to pass and end the 2024 financial year with good financial performance. The audit report of Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan stated that the Company's financial statements were presented fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, ASDP menunjukkan kinerja yang solid dan adaptif dengan mencatat pencapaian skor KPI sebesar 101,02, melampaui target yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen. Capaian ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga performa secara menyeluruh di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. Dari keseluruhan komponen KPI, sebagian besar berhasil dicapai dengan baik, sementara beberapa indikator, yaitu EBITDA, perbandingan ROIC terhadap WACC, dan *market share* masih berada sedikit di bawah target. Namun demikian, pencapaian tersebut tetap menunjukkan tren pertumbuhan dan perbaikan dibanding tahun sebelumnya.

Throughout 2024, ASDP demonstrated solid and adaptive performance by recording a KPI score of 101.02%, exceeding the target set in the Management Contract. This achievement reflected the Company's ability to maintain overall performance amidst the dynamics of a growing business. Of all KPI components, most were achieved properly, while several indicators, namely EBITDA, comparison of ROIC to WACC, and market share were still slightly below the targets. However, these achievements still showed a trend of growth and improvement compared to those of the previous year.

EBITDA tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.143 miliar, meningkat 5,71% dibandingkan capaian tahun 2023, meskipun belum mencapai target RKAP. Peningkatan ini tetap mencerminkan fundamental bisnis yang kuat, terutama di tengah belum terealisasinya sejumlah asumsi awal, seperti pengadaan dua unit kapal baru serta layanan Eksekutif II yang belum beroperasi sesuai rencana tarif. Selain itu, kebijakan penundaan kenaikan tarif di 22 rute oleh regulator juga turut berdampak pada pencapaian pendapatan. Meski demikian, ASDP tetap mampu menjaga pendapatan konsolidasi hingga mencapai Rp5.025 miliar, atau 86,94% dari target, berkat upaya optimalisasi kinerja operasional. Di sisi lain, peningkatan biaya pemeliharaan pada anak usaha juga telah diantisipasi secara terukur dalam upaya menjaga keandalan armada.

EBITDA in 2024 was recorded at Rp1,143 billion, an increase of 5.71% compared to the achievement in 2023, though it did not yet reach the WPB target. This increase still reflected strong business fundamentals, particularly amidst the unrealization of a number of initial assumptions, such as the procurement of two new vessels and Executive II services which was not yet in operation according to the tariff plan. Furthermore, the policy of postponing tariff increases on 22 routes by the regulator also had an impact on revenue achievement. Nevertheless, ASDP was still able to maintain a consolidated revenue by reaching Rp5,025 billion, or 86.94% of the target, thanks to the efforts to optimize operational performance. On the other hand, the increase in maintenance costs in subsidiaries was also anticipated in a measurable manner to maintain fleet reliability.

Capaian indikator ROIC terhadap WACC juga masih mencerminkan arah yang positif, meskipun belum mencapai target sepenuhnya. Hal ini selaras dengan capaian EBITDA dan pendapatan yang menjadi faktor utama pembentuk indikator tersebut. Namun, keberanian ASDP dalam menjaga investasi jangka panjang dan mempertahankan efisiensi operasional menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Dari sisi *market share*, ASDP mencatatkan kenaikan menjadi 33,73%, naik dari 33,55% pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini merupakan hasil dari strategi perusahaan dalam meningkatkan utilitas armada, menambah frekuensi perjalanan, serta melakukan penggantian kapal dengan kapasitas yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa, meski target belum sepenuhnya tercapai, ASDP telah berada di jalur yang tepat dalam memperkuat posisinya di pasar penyeberangan nasional.

The achievement of ROIC indicator against WACC also still reflected a positive direction, though it did not fully reach the target. This was in line with the achievement of EBITDA and revenue which were the main factors in forming the indicator. However, ASDP's courage in maintaining long-term investments and maintaining operational efficiency shows the Company's commitment to sustainability and long-term value creation. In terms of market share, ASDP recorded an increase to 33.73%, increased from 33.55% in the previous year. This increase was the result of the Company's strategy in increasing fleet utility, increasing trip frequency, and replacing vessels with larger capacities. This showed that, though the target was not fully achieved, ASDP was on the right track in strengthening its position in the national ferry market.

Sementara itu, ASDP memperoleh predikat **"Sangat Sehat"** untuk Tingkat Kesehatan Perusahaan. Capaian ini mencerminkan kondisi keuangan dan operasional yang sangat kuat, serta menunjukkan kepercayaan tinggi dari lembaga

Meanwhile, ASDP received the category "Very Healthy" for the Company's Health Level. This achievement reflected very strong financial and operational conditions, and showed high confidence from rating agencies in ASDP's

pemeringkat terhadap kemampuan ASDP dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Predikat ini menjadi landasan yang kuat bagi ASDP untuk terus meningkatkan kinerja, mendorong pertumbuhan usaha, dan menjalankan peran strategis dalam memperkuat konektivitas maritim nasional.

ability to run a sustainable business. This category serves as a strong foundation for ASDP to continuously improve its performance, drive business growth, and play a strategic role in strengthening national maritime connectivity.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ASDP tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang cukup baik, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dari sisi pendapatan usaha, ASDP mencatat realisasi sebesar Rp5.025 miliar atau setara dengan 86,94% dari target RKAP sebesar Rp5.779 miliar. Pencapaian ini mencerminkan bahwa aktivitas operasional utama perusahaan tetap berjalan secara optimal di tengah dinamika eksternal yang menantang.

Di sisi lain, beban usaha terealisasi sebesar Rp4.499 miliar atau 91,05% dari target, mencerminkan efisiensi yang relatif terjaga dalam pengelolaan biaya operasional. Untuk pendapatan lainnya, ASDP mencatat realisasi sebesar Rp170,9 miliar atau jauh melampaui target sebesar Rp100,4 miliar (170,15%), menunjukkan kontribusi positif dari sumber pendapatan non-operasional. Namun, beban lainnya juga mengalami peningkatan dengan realisasi sebesar Rp223,8 miliar atau 132,22% dari target, yang turut memengaruhi capaian laba secara keseluruhan.

Sebagai hasil akhirnya, laba tahun berjalan yang berhasil dibukukan perusahaan sebesar Rp447,3 miliar atau 61,03% dari target RKAP sebesar Rp732,9 miliar. Meskipun belum mencapai target, pencapaian ini tetap menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba positif dengan struktur keuangan yang relatif sehat.

Dari sisi posisi keuangan, total aset ASDP pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp11.411 miliar, atau mencapai 93,48% dari target RKAP sebesar Rp12.206 miliar. Realisasi liabilitas tercatat sebesar Rp2.612 miliar, setara dengan 78,30% dari target sebesar Rp3.336 miliar. Angka ini menunjukkan struktur pembiayaan yang konservatif dan pengelolaan utang yang terkendali. Sementara itu, realisasi ekuitas tercapai sebesar Rp8.798 miliar atau 99,20% dari target RKAP sebesar Rp8.869 miliar, menandakan bahwa struktur permodalan perusahaan tetap solid.

Financial Performance

ASDP's financial performance in 2024 showed quite good achievements, though it did not fully achieve the targets set in the Company's Work Plan and Budget (WPB). In terms of operating revenues, ASDP recorded a realization of Rp5,025 billion or equivalent to 86.94% of WPB target of Rp5,779 billion. This achievement reflected that the Company's main operational activities continued to run optimally amidst challenging external dynamics.

On the other hand, operating expenses were realized at Rp4,499 billion or 91.05% of the target, reflecting relatively maintained efficiency in managing operational costs. For other income, ASDP recorded a realization of Rp170.9 billion or far exceeding the target of Rp100.4 billion (170.15%), indicating a positive contribution from non-operational income sources. However, other expenses also increased with a realization of Rp223.8 billion or 132.22% of the target, which also affected the overall profit achievement.

As a final result, the profit for the year that the Company managed to record was Rp447.3 billion or 61.03% of WPB target of Rp732.9 billion. Although it did not reach the target, this achievement still showed that the Company was able to generate positive profits with a relatively healthy financial structure.

In terms of financial position, ASDP's total assets at the end of 2024 were recorded at Rp11,411 billion, or reaching 93.48% of WPB target of Rp12,206 billion. The liability realized was at Rp2,612 billion, equivalent to 78.30% of the target of Rp3,336 billion. This figure showed a conservative financing structure and controlled debt management. Meanwhile, the equity realized was at Rp8,798 billion or 99.20% of WPB target of Rp8,869 billion, indicating that the Company's capital structure remained solid.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa deviasi terhadap target, kinerja keuangan ASDP tahun 2024 tetap berada pada jalur yang sehat dan terkendali. Capaian ini menjadi landasan penting bagi penguatan kinerja keuangan di tahun-tahun mendatang, sejalan dengan strategi perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, despite some deviations from the target, ASDP's financial performance in 2024 remained on a healthy and controlled track. These achievements are important foundation for strengthening financial performance in the coming years, in line with the Company's strategy to create sustainable growth and added value for all stakeholders.

Kinerja Operasional

Kinerja operasional ASDP tahun 2024 tercermin melalui aktivitas produksi pada dua segmen usaha utama, yaitu segmen penyeberangan dan segmen pelabuhan, yang menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan usaha perusahaan. Selain itu, segmen aneka jasa berperan sebagai penunjang, melalui optimalisasi aset dan sumber daya perusahaan, mencakup layanan properti, periklanan, pergudangan, perkantoran, fasilitas pariwisata, serta pengusahaan sarana dan prasarana terkait transportasi sungai, danau, dan penyeberangan.

Operational Performance

ASDP's operational performance in 2024 was reflected through production activities in two main business segments, ferry segment and port segment, which are the largest contributors to the Company's operating reveues. Furthermore, miscellaneous services segment plays a supporting role, through optimization of the Company's assets and resources, including property services, advertising, warehousing, offices, tourism facilities, and management of facilities and infrastructure related to river, lake, and ferry transportation.

Pada segmen penyeberangan, ASDP mengelola dua jenis layanan, yaitu penyeberangan komersial dan perintis. Untuk penyeberangan komersial, realisasi tahun 2024 mencatat 228.729 trip atau sebesar 92,2% dari target RKAP. Jumlah penumpang yang terlayani mencapai 5.085.048 orang (85,3% dari target), kendaraan roda dua sebanyak 3.531.774 unit (85,7%), dan kendaraan roda empat sebesar 4.172.087 unit (86,9%). Namun demikian, volume barang yang diangkut tercatat sebesar 223.513 ton, hanya mencapai 33,7% dari target, menunjukkan adanya tantangan dalam aspek logistik barang di rute komersial. Sementara itu, pada segmen penyeberangan perintis, ASDP mencatat realisasi 84.543 trip (82,15% dari target), dengan jumlah penumpang sebanyak 1.035.575 orang (70,11%), kendaraan roda dua sebanyak 344.275 unit (66,54%), dan kendaraan roda empat sebanyak 138.457 unit (61,12%). Pada segmen ini, volume barang yang diangkut justru melebihi target, yaitu sebesar 934.576 ton atau 116,64% dari target RKAP, mencerminkan adanya permintaan logistik yang tinggi pada rute-rute perintis yang menjangkau wilayah terpencil.

In ferry segment, ASDP manages two types of services, namely commercial and pioneering ferries. For commercial ferry, the realization in 2024 recorded 228,729 trips or 92.2% of WPB target. The number of passengers served reached 5,085,048 people (85.3% of the target), 3,531,774 units (85.7%) of two-wheeled vehicles, and 4,172,087 units (86.9%) of four-wheeled vehicles. However, the volume of goods transported was recorded at 223,513 tons, only reaching 33.7% of the target, indicating challenges in logistics aspect of goods on commercial routes. Meanwhile, in pioneering ferry segment, ASDP recorded the realization of 84,543 trips (82.15% of the target), with 1,035,575 passengers (70.11%), 344,275 units (66.54%) of two-wheeled vehicles, and 138,457 units (61.12%) four-wheeled vehicles. Interestingly, in this segment, the volume of goods transported actually exceeded the target, which was 934,576 tons or 116.64% of WPB target, reflecting the high demand for logistics on pioneering routes that reached remote areas.

Kinerja operasional pelabuhan juga menunjukkan capaian yang positif. Layanan jasa sandar mencapai 1.085.815.743 GRT-call atau 91,31% dari target. Jumlah pengguna pas pelabuhan penumpang mencapai 5.133.645 orang (92,10%), sementara pas pelabuhan kendaraan sebesar 13.639.207 unit (92,75%). Layanan pas pelabuhan untuk jasa parkir mencatat

Port operational performance also showed positive achievements. Docking services reached 1,085,815,743 GRT-call or 91.31% of the target. The number of passenger pass users reached 5,133,645 people (92.10%), while vehicle pass was 13,639,207 units (92.75%). Parking pass service recorded very good performance, with the realization of 314,699 units

kinerja yang sangat baik, dengan realisasi 314.699 unit atau 130,65% dari target, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemanfaatan layanan parkir. Adapun jasa pemeliharaan dermaga terealisasi sebanyak 13.639.205 unit atau 92,75% dari target RKAP. Secara keseluruhan, kinerja operasional ASDP sepanjang 2024 menunjukkan pencapaian yang cukup baik, dengan sebagian besar indikator utama berada di atas 85% dari target. Capaian ini memperkuat posisi ASDP sebagai penyedia layanan transportasi penyeberangan dan pelabuhan yang andal, sekaligus menegaskan komitmen perusahaan dalam mendukung konektivitas maritim nasional secara berkelanjutan.

Kendala-kendala yang dihadapi dan Langkah-langkah Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2024, ASDP menghadapi sejumlah tantangan operasional yang memengaruhi kelancaran layanan, baik di sisi pelayaran maupun pelabuhan. Salah satu kendala utama adalah gangguan akibat cuaca buruk yang terjadi di beberapa lintasan penyeberangan. Tercatat delapan insiden cuaca ekstrem, seperti gelombang tinggi dan angin kencang hingga 45 knot, menyebabkan penghentian sementara operasional sejumlah kapal, antara lain KMP Awu-Awu, KMP Gili Iyang, KMP Uma Kalada, KMP Madani, KMP Labuan Haji, serta KMP Bambit, Kokonao, dan Binar. Seluruh penghentian operasi dilakukan dengan mengutamakan prinsip keselamatan sesuai keputusan nahkoda di lapangan.

Sebagai respon, Direksi mengambil langkah proaktif dengan memperkuat sistem pemantauan cuaca melalui kerja sama intensif dengan BMKG untuk memperoleh data cuaca yang akurat secara real-time. Sistem komunikasi antara kapal, pelabuhan, dan kantor pusat diperkuat agar keputusan operasional dapat dilakukan secara cepat dan terkoordinasi. Selain itu, ASDP juga melakukan penyesuaian jadwal pelayaran dan menyampaikan informasi secara transparan kepada pelanggan agar pelayanan tetap berjalan dengan baik, sekaligus meminimalkan dampak terhadap pengguna jasa.

Selain faktor alam, tantangan lainnya datang dari aspek teknis armada. Selama 2024, tercatat 44 kejadian gangguan teknis pada kapal, mulai dari kerusakan mesin induk, sistem kemudi, gearbox, propeller, sistem pendingin, hingga kebocoran lambung kapal. Beberapa kejadian juga melibatkan kondisi darurat seperti kebakaran dan patahnya komponen mesin. Kondisi ini menuntut penanganan cepat untuk menjaga keberlangsungan layanan. Untuk itu, Direksi menerapkan

or 130.65% of the target, indicating a significant increase in the utilization of parking services. Meanwhile, dock maintenance services were realized at 13,639,205 units or 92.75% of WPB target. Overall, ASDP's operational performance throughout 2024 showed quite good achievements, with most of the main indicators were above 85% of the target. These achievements strengthens ASDP's position as a reliable provider of ferry and port transportation services, while also emphasizing the Company's commitment to supporting sustainable national maritime connectivity.

Issues Faced and Steps to Resolve Them

Throughout 2024, ASDP faced a number of operational challenges that affected the smooth running of services, both on the shipping and port side. One main issue was disruptions due to bad weather that occurred on several crossing routes. Eight extreme weather incidents were recorded, such as high waves and strong winds of up to 45 knots, causing temporary suspension of operations of a number of vessels, including KMP Awu-Awu, KMP Gili Iyang, KMP Uma Kalada, KMP Madani, KMP Labuan Haji, and KMP Bambit, Kokonao, and Binar. All operational suspensions were carried out by prioritizing safety principles according to the captains' decisions in the field.

As a response, the Board of Directors took proactive steps by strengthening weather monitoring system through intensive cooperation with Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics (BMKG) to obtain accurate weather data in real time. The communication system between vessels, ports, and the head office was strengthened so that operational decisions could be made in a fast and coordinated manner. Moreover, ASDP also adjusts shipping schedule and provides transparent information to customers so that services continue to run well, while minimizing the impact on service users.

Apart from natural factors, other challenges came from technical aspects of the fleet. Throughout 2024, 44 incidents of technical disruptions were recorded on vessels, ranging from damages to main engine, steering system, gearbox, propeller, cooling system, to leaks in the vessel's hull. Several incidents also involved emergency conditions such as fires and broken engine components. These conditions required quick handling to maintain service continuity. Therefore, the Board

strategi tanggap darurat dengan mempercepat proses perbaikan, mobilisasi teknisi, dan ketersediaan suku cadang, baik dari internal maupun melalui kerja sama dengan galangan dan vendor. ASDP juga mengoptimalkan peran divisi teknik untuk pemeliharaan berkala dan inspeksi preventif. Selain itu, sistem pelaporan gangguan teknis diperkuat agar eskalasi masalah dan keputusan operasional dapat dilakukan lebih cepat. Direksi juga mendorong peningkatan kompetensi teknisi dan akselerasi implementasi sistem *integrated maintenance management* sebagai bagian dari penguatan manajemen keandalan armada secara jangka panjang.

of Directors implemented an emergency response strategy by accelerating repair process, mobilizing technicians, and improving the availability of spare parts, both internally and through collaboration with shipyards and vendors. ASDP also optimized the role of engineering division for periodic maintenance and preventive inspections. Furthermore, the technical disruption reporting system was strengthened so as issue escalation and operational decisions could be made faster. The Board of Directors also encouraged increased technician competence and accelerated implementation of integrated maintenance management system to strengthen long-term fleet reliability management.

Di sisi layanan pelabuhan, ASDP juga menghadapi kendala berupa penutupan sementara sejumlah dermaga akibat kerusakan struktur maupun insiden benturan kapal. Tercatat delapan kejadian dermaga tidak beroperasi karena alasan keamanan dan perbaikan, seperti di Dermaga I Bastiong, Dermaga III dan V Merak, serta Dermaga II Bakauheni. Penyebab kerusakan umumnya berasal dari korosi, keausan komponen struktural, serta dampak tabrakan kapal pihak eksternal. Menanggapi hal ini, Direksi segera mengerahkan tim inspeksi untuk menilai kerusakan dan melaksanakan perbaikan secara cepat dan terukur. Pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan dilakukan secara paralel dengan penguatan struktur dermaga agar lebih tahan terhadap gangguan berulang. Selama masa perbaikan, alur pelayanan kapal diatur ulang ke dermaga alternatif untuk menjaga kelancaran arus kendaraan dan penumpang. Ke depan, pemeliharaan dermaga akan terus diperkuat melalui monitoring rutin dan peningkatan sistem manajemen aset infrastruktur.

In terms of port services, ASDP also faced issue in temporary closures of a number of docks due to structural damage or vessel collision incidents. Eight incidents of docks not operating due to safety and repair reasons were recorded, such as at Dock I Bastiong, Docks III and V Merak, and Dock II Bakauheni. The damage was generally caused by corrosion, wear of structural components, and impact of collisions with external vessels. In response to this matter, the Board of Directors immediately deployed an inspection team to assess the damage and carry out repairs quickly and measurably. The maintenance work was carried out in parallel with strengthening the dock structure to make it more resistant to repeated disruptions. During the repair period, vessel service flow was rearranged to alternative docks to maintain the smooth flow of vehicles and passengers. In the future, dock maintenance will continue to be strengthened through periodic monitoring and improvement of infrastructure asset management system.

Di samping kendala teknis, tantangan juga muncul dari delapan cabang yang mengalami kerugian sepanjang tahun 2024. Tiap cabang menghadapi karakteristik persoalan yang berbeda, mulai dari keterbatasan infrastruktur, belum optimalnya tarif layanan, dampak cuaca, hingga penurunan volume muatan. Faktor persaingan, pergeseran preferensi pelanggan, serta efisiensi subsidi juga turut memengaruhi performa beberapa cabang seperti Merauke, Biak, dan Bajoe. Untuk menjawab tantangan tersebut, Direksi telah melaksanakan langkah-langkah strategis, seperti evaluasi menyeluruh terhadap masing-masing cabang, percepatan penyelesaian isu administrasi seperti sertifikasi aset dan revisi tarif, hingga peningkatan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk dukungan kebijakan subsidi dan pengembangan pelabuhan. Di sisi internal, efisiensi operasional terus diupayakan melalui digitalisasi, penguatan sinergi antarunit, serta perencanaan perawatan kapal yang lebih tepat waktu.

In addition to technical issues, challenges also arose from eight branches that experienced losses throughout 2024. Each branch faced different characteristics of problems, ranging from limited infrastructure, suboptimal service rates, weather impacts, to decreased cargo volume. Competition factors, shifts in customer preferences, and subsidy efficiency also affected the performance of several branches such as Merauke, Biak, and Bajoe. To address such challenges, the Board of Directors has implemented strategic steps, such as a comprehensive evaluation of each branch, accelerating the resolution of administrative issues such as asset certification and tariff revisions, and increasing cooperation with local governments to support subsidy policies and port development. Internally, operational efficiency is continuously pursued through digitalization, strengthening synergy between units, and more-timely vessel maintenance planning. In areas affected by competition, marketing and service units

Pada wilayah yang terdampak kompetisi, unit pemasaran dan pelayanan ditugaskan untuk mengembangkan strategi promosi dan kolaborasi lokal yang lebih adaptif. Melalui upaya terpadu ini, Direksi ASDP menunjukkan komitmen kuat untuk menjaga kelancaran operasional, meningkatkan keandalan layanan, serta memperbaiki kinerja cabang-cabang secara berkelanjutan. Seluruh langkah ini tidak hanya bertujuan mengatasi tantangan tahun berjalan, tetapi juga menjadi pondasi dalam merancang strategi usaha ASDP yang lebih adaptif dan resilien ke depan.

are in charge of developing more adaptive local promotion and collaboration strategies. Through these integrated efforts, the Board of Directors of ASDP demonstrates a strong commitment to maintaining smooth operations, increasing service reliability, and improving branch performance in a sustainable manner. All of these steps are not only aimed at overcoming the challenges of the current year, but also serve as a foundation in designing a more adaptive and resilient ASDP business strategy in the future.

Prospek Usaha

ASDP sebagai BUMN yang bergerak dalam industri pelabuhan dan penyeberangan memiliki posisi yang potensial yaitu sebagai pemilik dan operator pelabuhan ferry terbesar, pemilik dan operator kapal ferry terbesar, Operator bisnis Ferry yang terintegrasi, hubungan yang kuat antar Pemangku Kepentingan, serta memiliki program penugasan Pemerintah.

Business Prospect

ASDP, as an SOE engaged in port and ferry industry, has a potential position, namely as the owner and operator of the largest ferry port, owner and operator of the largest ferry, an integrated Ferry business operator, strong relationships with Stakeholders, and has a Government assignment program.

Memasuki tahun 2025, perekonomian global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3% dan berlanjut pada kisaran yang sama di tahun 2026. Meski tetap positif, angka ini masih di bawah rerata historis sebelum pandemi sebesar 3,7%. Inflasi global menunjukkan tren menurun, diperkirakan mencapai 4,2% di tahun 2025 dan 3,5% pada 2026. Negara-negara maju cenderung lebih cepat mencapai target inflasi, sementara negara berkembang masih menghadapi tantangan penyesuaian. Sementara itu, volume perdagangan dunia direvisi turun akibat ketidakpastian kebijakan perdagangan internasional yang meningkat, sehingga menekan investasi global. Di sektor energi, harga minyak diprediksi turun seiring lemahnya permintaan dari Tiongkok dan suplai yang meningkat dari negara-negara non-OPEC+, meski harga gas cenderung naik akibat cuaca ekstrem dan gangguan pasokan global. Situasi global yang dinamis ini tentu perlu diantisipasi secara cermat oleh pelaku usaha, termasuk ASDP, agar tetap mampu menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis dalam menghadapi tekanan eksternal.

Entering 2025, the global economy is projected to grow by 3.3% and continue in the same range in 2026. Though it remains positive, this figure is still below the historical average prior to the pandemic of 3.7%. Global inflation shows a downward trend, estimated to reach 4.2% in 2025 and 3.5% in 2026. Developed countries tend to achieve inflation targets faster, while developing countries still face adjustment challenges. Meanwhile, the world trade volume is revised down due to increasing uncertainty in international trade policies, thus suppressing global investment. In energy sector, oil prices are predicted to fall in line with weak demand from China and increasing supply from non-OPEC countries, although gas prices tend to increase due to extreme weather and global supply disruptions. This dynamic global situation certainly needs to be carefully anticipated by business owners, including ASDP, so as to maintain competitiveness and business sustainability in facing external pressures.

Di tengah ketidakpastian global, ekonomi Indonesia diperkirakan tetap tumbuh solid. *World Bank* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,1% pada 2025, ditopang oleh reformasi kebijakan, digitalisasi, dan investasi di sektor-sektor strategis. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan berada dalam kisaran 4,7–5,5%, didukung konsumsi rumah tangga yang tetap kuat dan ekspansi industri yang tercermin dari PMI yang positif. Ekspor nonmigas juga menunjukkan peningkatan, khususnya pada komoditas kelapa

Amid the global uncertainty, Indonesia's economy is expected to continue to grow solidly. The World Bank projects the national economic growth to reach 5.1% in 2025, supported by policy reforms, digitalization, and investment in strategic sectors. Bank Indonesia estimates the growth to be in the range of 4.7–5.5%, supported by strong household consumption and industrial expansion as reflected in the positive PMI. Non-oil and gas exports also shows an increase, especially in palm oil and motor vehicle commodities. Meanwhile, global risks such

sawit dan kendaraan bermotor. Sementara itu, risiko global seperti perlambatan ekonomi di negara mitra dagang utama, ketegangan geopolitik, dan fluktuasi harga komoditas tetap menjadi perhatian. Dalam situasi ini, strategi bisnis yang adaptif dan berbasis data menjadi kunci. ASDP mengantisipasi perubahan dengan langkah yang tepat untuk menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha di tengah gejolak global.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia sangat bergantung pada transportasi laut dalam mendukung konektivitas dan distribusi logistik nasional. Industri pelayaran memiliki peran strategis sebagai tulang punggung logistik, namun masih menghadapi berbagai tantangan, seperti beban perpajakan yang dinilai kurang selaras dengan praktik maritim global, misalnya pengenaan ganda PPN dan PBBKB atas BBM untuk angkutan laut. Selain itu, kapasitas galangan kapal dalam negeri masih terbatas, terutama untuk jenis kapal dengan teknologi tinggi dan ukuran besar. Dukungan pemerintah dalam bentuk insentif fiskal dan kemudahan pembiayaan sangat dibutuhkan agar industri galangan nasional lebih kompetitif dan mampu memenuhi kebutuhan armada domestik.

Peluang pertumbuhan juga datang dari penguatan program Tol Laut yang terus dikembangkan oleh pemerintah. Tahun 2025 diproyeksikan sebagai momentum penting bagi perluasan rute dan peningkatan jumlah kapal, menciptakan permintaan baru untuk pembangunan kapal barang maupun penumpang. Kebijakan peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) juga memberikan ruang bagi industri dalam negeri untuk berperan lebih besar. ASDP melihat prospek ini sebagai peluang strategis untuk memperkuat peran dalam mendukung konektivitas nasional, baik melalui modernisasi armada, pengembangan pelabuhan, maupun kolaborasi dalam ekosistem logistik terpadu guna mendukung pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Direksi ASDP memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis dan pilar utama dalam mewujudkan visi perusahaan sebagai penyedia layanan penyeberangan, pelabuhan terintegrasi, dan destinasi wisata *waterfront* bertaraf internasional. Keberhasilan ASDP dalam mencapai target operasional dan pengembangan jangka panjang sangat bergantung pada kualitas dan kompetensi seluruh insan perusahaan. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen penuh terhadap pengelolaan SDM yang berorientasi pada peningkatan kinerja dan pengembangan berkelanjutan.

as economic slowdown in major trading partner countries, geopolitical tensions, and fluctuations in commodity prices remain a concern. In this situation, an adaptive and data-based business strategy is the key. ASDP anticipates changes with the right steps to maintain business performance and sustainability amid global turmoil.

As an archipelagic country, Indonesia is highly dependent on marine transportation to support national logistics connectivity and distribution. Shipping industry has a strategic role as the backbone of logistics, but still faces various challenges, such as tax burdens that are considered less in line with global maritime practices, for example the double imposition of VAT and Motor Vehicle Fuel Tax on fuel for marine transportation. Furthermore, the capacity of domestic shipyards is still limited, particularly for high-tech and large-sized vessels. Government's support in fiscal incentives and financing facilities is urgently needed so that the national shipyard industry is more competitive and able to meet the needs of domestic fleet.

Growth opportunities also come from strengthening the Sea Highway program that is continuously developed by the government. Year 2025 is projected to be an important momentum for expanding routes and increasing the number of vessels, creating new demand for the construction of cargo and passenger vessels. The policy of increasing the Domestic Component Level (TKDN) also provides space for domestic industry to play a bigger role. ASDP sees this prospect as a strategic opportunity to strengthen its role in supporting national connectivity, including through fleet modernization, port development, and collaboration in an integrated logistics ecosystem to support equitable development and inclusive economic growth.

Human Resource Management

The Board of Directors of ASDP views Human Resources (HR) as a strategic asset and the main pillar in realizing the Company's vision as a provider of international-class ferry services, integrated ports, and waterfront tourist destinations. ASDP's success in achieving operational targets and long-term development is highly dependent on the quality and competence of all Company personnel. Therefore, the Board of Directors is fully committed to HR management that is oriented towards improving performance and sustainable development.

Pengelolaan SDM dilakukan secara terstruktur sejak proses rekrutmen, yang bertujuan memperoleh talenta terbaik sesuai kebutuhan organisasi. Selanjutnya, ASDP secara konsisten melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan, baik yang bertugas di darat maupun di laut, dengan tetap memperhatikan Rencana Kerja dan Anggaran serta arah strategis bisnis jangka panjang. Upaya ini memastikan keselarasan antara pengembangan SDM dengan tuntutan perubahan industri dan tuntutan pelanggan.

Dalam rangka memperkuat kompetensi *knowledge*, *skill*, dan *attitude*, ASDP menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tiap unit kerja. Tema pelatihan tahun 2024 difokuskan pada penguatan aspek Sertifikasi, Tourism, Innovation, Learning Project, dan Generic Program. Pelatihan dilaksanakan secara fleksibel melalui metode *in-house training* maupun *public training*, baik secara daring maupun luring, dengan melibatkan penyelenggara internal dan mitra eksternal yang kompeten di bidangnya. Seluruh inisiatif pengelolaan SDM ini mencerminkan komitmen Direksi dalam menciptakan lingkungan kerja yang adaptif, kompetitif, dan berorientasi pada kinerja, sekaligus memastikan kesiapan SDM ASDP dalam menjawab tantangan industri transportasi dan logistik yang semakin dinamis di masa mendatang.

HR management is carried out in a structured manner since the recruitment process, which aims to obtain the best talent according to the organizational needs. Furthermore, ASDP consistently implements competency development programs for all ashore and marine employees, while still paying attention to the Work Plan and Budget and long-term strategic direction of the business. This effort ensures alignment between HR development and the demands of industry changes and customer demands.

To strengthen the competencies of knowledge, skill, and attitude, ASDP organizes various training and development programs tailored to the specific needs of each work unit. The 2024 training theme focused on strengthening the aspects of Certification, Tourism, Innovation, Learning Project, and Generic Program. Training is carried out flexibly through in-house training and public training methods, both online and offline, involving internal organizers and external partners who are competent in their fields. All of these HR management initiatives reflect the Board of Directors' commitment to creating an adaptive, competitive, and performance-oriented work environment, while ensuring the readiness of ASDP's HR in responding to the challenges of the increasingly dynamic transportation and logistics industry in the future.

Pengembangan Teknologi Informasi

Pada tahun 2024, ASDP terus memperkuat komitmennya dalam membangun transformasi digital yang menyeluruh dan berkelanjutan. Sebagai bentuk keseriusan tersebut, pada akhir tahun telah dilakukan *rolling* terhadap *Business Digitalization Roadmap* (BDR), dengan meluncurkan BDR 2025–2029. Roadmap baru ini dirancang untuk mengarahkan peta jalan investasi dan inisiatif digital perusahaan dalam tiga fase utama transformasi, yaitu: *Strengthening Foundation*, *IT as Value Added*, dan *IT Create New Market*. Strategi ini bertujuan tidak hanya memperkuat fondasi teknologi informasi yang telah dibangun, tetapi juga membuka peluang inovasi serta sumber pendapatan baru melalui layanan dan model bisnis berbasis digital. Sepanjang perjalanan transformasi digital ASDP, sejumlah proses bisnis utama telah berhasil terdigitalisasi secara penuh dan terintegrasi, termasuk dalam bidang *ticketing*, *human capital management*, pengadaan (*procurement*), manajemen keuangan, manajemen risiko, hingga manajemen aset. Inisiatif digital ini telah berkontribusi besar terhadap peningkatan efisiensi operasional, akurasi proses, dan kecepatan layanan kepada pelanggan.

Information Technology Development

In 2024, ASDP continued to strengthen its commitment to building a comprehensive and sustainable digital transformation. As a form of this seriousness, at the end of the year, the Business Digitalization Roadmap (BDR) was rolled out, by launching BDR 2025–2029. This new roadmap is designed to direct the Company's digital investment and initiative roadmap in three main phases of transformation, namely: Strengthening Foundation, IT as Value Added, and IT Create New Market. These strategies aim not only to strengthen the foundation of information technology established, but also to open up opportunities for innovation and new sources of revenue through digital-based services and business models. Throughout ASDP's digital transformation journey, a number of key business processes are successfully fully digitalized and integrated, including in the fields of ticketing, human capital management, procurement, financial management, risk management, and asset management. These digital initiatives have contributed greatly to increasing operational efficiency, process accuracy, and service speed to customers.

Sepanjang tahun 2024, ASDP mencatat berbagai capaian penting dalam pengembangan teknologi informasi. Pertama, tingkat kematangan tata kelola TI terus meningkat. Berdasarkan framework COBIT, skor IT Maturity naik dari 1,16 di tahun 2020 menjadi 3,38 di tahun 2024. Sementara itu, skor indeks kesiapan Industri 4.0 (INDI 4.0) mencapai 2,8, yang menunjukkan kesiapan perusahaan berada pada level "matang". Kedua, ASDP memperkuat infrastruktur TI untuk mendukung operasional yang lebih andal dan efisien. Upaya ini mencakup peningkatan kapasitas *storage server*, pengadaan perangkat server container platform di DC Telkomsigma, serta server Oracle Database untuk DC Telkomsigma dan Indosat. Ketiga, penguatan sistem keamanan siber terus dilakukan melalui penambahan Breach Detection System (BDS), upgrade antivirus XDR, pemasangan *Web Application Firewall*, serta peningkatan firewall di cabang. Selain aspek teknis, kesadaran keamanan informasi juga ditingkatkan melalui edukasi dan penyelarasan standar dengan ISO 27001 dan regulasi BSSN.

Keempat, pengelolaan anggaran TI dilakukan secara optimal. Realisasi belanja modal (CAPEX) mencapai Rp55,40 miliar (109% dari anggaran), sementara belanja operasional (OPEX) sebesar Rp68,44 miliar (58% dari anggaran). Kelima, penguatan SDM TI juga menjadi fokus utama. Jumlah personel meningkat dari 16 orang (2020) menjadi 47 orang (2024), dengan pelatihan teknis seperti TOGAF, PMO, ISO 27001/20000, dan *cyber drill* yang diikuti 17 pegawai dengan total biaya Rp224 juta. Keenam, cakupan layanan *ticketing* digital melalui platform Ferizy terus meluas. Hingga akhir 2024, Ferizy telah digunakan di 49 pelabuhan, mencakup 35 pelabuhan ASDP dan 14 pelabuhan non-ASDP, membuktikan fleksibilitas sistem dalam berbagai kondisi infrastruktur.

Seluruh pencapaian ini menjadi cerminan dari kesungguhan ASDP dalam membangun pondasi digital yang kokoh dan adaptif terhadap dinamika industri transportasi. Dengan strategi teknologi informasi yang selaras dengan arah bisnis perusahaan, serta didukung oleh penguatan tata kelola dan investasi yang berkesinambungan, ASDP menempatkan diri sebagai perusahaan transportasi berbasis digital yang siap menyongsong masa depan industri yang semakin terdigitalisasi dan kompetitif.

Throughout 2024, ASDP recorded various important achievements in the development of information technology. First, the level of IT governance maturity continued to increase. Based on the COBIT framework, IT Maturity score increased from 1.16 in 2020 to 3.38 in 2024. Meanwhile, Industry 4.0 readiness index score (INDI 4.0) reached 2.8, indicating that the Company's readiness was at "mature" level. Second, ASDP strengthened its IT infrastructure to support more reliable and efficient operations. These efforts included increasing server storage capacity, procuring server container platform devices at Telkomsigma DC, and Oracle Database servers for Telkomsigma and Indosat DCs. Third, strengthening the cybersecurity system continued to be carried out by adding Breach Detection System (BDS), upgrading XDR antivirus, installing Web Application Firewall, and improving firewalls at branches. In addition to technical aspects, information security awareness was also increased through education and alignment of standards with ISO 27001 and BSSN regulations.

Fourth, IT budget management was carried out optimally. Capital expenditure (CAPEX) realization reached Rp55.40 billion (109% of the budget), while operational expenditure (OPEX) was Rp68.44 billion (58% of the budget). Fifth, strengthening IT human resources was also a major focus. The number of personnel increased from 16 people (2020) to 47 people (2024), with technical training such as TOGAF, PMO, ISO 27001/20000, and cyber drill attended by 17 employees with a total cost of Rp224 million. Sixth, the scope of digital ticketing services through Ferizy platform continued to expand. As of the end of 2024, Ferizy was used in 49 ports, covering 35 ASDP ports and 14 non-ASDP ports, proving the system's flexibility in various infrastructure conditions.

All of these achievements reflect ASDP's seriousness in establishing a solid digital foundation that is adaptive to the dynamics of transportation industry. With the information technology strategy aligned with the Company's business direction, and supported by strengthening governance and sustainable investment, ASDP positions itself as a digital-based transportation company that is ready to welcome the future of an increasingly digitalized and competitive industry.

Komitmen Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Terintegrasi

Direksi ASDP senantiasa menjadikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam mengelola bisnis secara berintegritas dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh tingkat organisasi, guna memastikan tercapainya kinerja usaha yang sehat serta mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Dalam setiap pengambilan keputusan, Direksi menjunjung tinggi prinsip independensi, kehati-hatian, dan transparansi, serta selalu menghindari adanya benturan kepentingan. Seluruh kebijakan dan arah strategis perusahaan dikomunikasikan secara terbuka kepada karyawan dan pemangku kepentingan, sehingga tercipta pemahaman bersama dan sinergi dalam mencapai visi dan misi ASDP. Di sisi lain, penguatan fungsi pengawasan dan pengendalian internal terus diupayakan melalui optimalisasi peran manajemen risiko dan audit internal.

Penerapan GCG bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, namun juga sebagai strategi penting dalam menghadapi dinamika bisnis dan risiko usaha yang semakin kompleks. Praktik tata kelola yang baik diyakini akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya, memperkuat daya saing, serta mendorong peningkatan nilai tambah secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Direksi meyakini bahwa keberhasilan ASDP tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari konsistensi dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sepanjang tahun 2024, ASDP telah melaksanakan berbagai upaya nyata untuk memperkuat tata kelola, seperti sosialisasi GCG dan Pedoman Perilaku Etika kepada seluruh karyawan, pemutakhiran dokumen GCG, serta penyusunan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. ASDP juga membentuk organ pendukung Dewan Komisaris seperti Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta memastikan penandatanganan Pakta Integritas dan pernyataan bebas benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kepatuhan terhadap pelaporan LHKPN dan pelaksanaan penilaian GCG secara berkala turut menjadi bagian dari komitmen ASDP dalam menerapkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Commitment to Implementing Corporate Governance and Integrated Risk Management

The Board of Directors of ASDP consistently makes good corporate governance (GCG) the main foundation in managing business with integrity and sustainability. This commitment is realized through the consistent application of GCG principles at all levels of the organization, to ensure the achievement of healthy business performance and support the long-term business sustainability.

In every decision-making, the Board of Directors upholds the principles of independence, prudence, and transparency, and always avoids any conflict of interest. All policies and strategic directions of the Company are communicated transparently to employees and stakeholders, so that a shared understanding and synergy are established in achieving ASDP's vision and mission. On the other hand, strengthening the internal supervision and control functions continues to be pursued through optimizing the role of risk management and internal audit.

GCG implementation is not only a form of compliance with regulations, but also an important strategy in dealing with increasingly complex business dynamics and business risks. Good governance practices are believed to increase efficiency and effectiveness in resource management, strengthen competitiveness, and encourage sustainable added value for all stakeholders.

The Board of Directors believes that ASDP's success is not only measured by financial performance, but also by consistency in implementing the principles of good corporate governance (GCG). Throughout 2024, ASDP implemented various concrete efforts to strengthen governance, such as disseminating GCG and the Code of Conduct to all employees, updating GCG documents, and preparing Integrated Governance Guidelines. ASDP also established supporting organs for the Board of Commissioners such as Secretary to the Board of Commissioners and Audit Committee, and ensured the signing of Integrity Pact and a statement of free from conflict of interest by the Board of Commissioners and Board of Directors. Compliance with State Officials' Wealth (LHKPN) reporting and implementation of periodic GCG assessments are also part of ASDP's commitment to implementing transparent, accountable, and sustainable governance.

Meskipun Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN telah dicabut, ASDP tetap menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/*GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi diwujudkan melalui langkah konkret, salah satunya adalah dengan melakukan pengukuran GCG menggunakan standar global ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) untuk pertama kalinya pada tahun 2024, menggunakan metode *self-assessment* dengan pendampingan konsultan. Sebagai BUMN non-terbuka, pelaksanaan ACGS di ASDP dilakukan dengan pendekatan yang adaptif, yakni dengan tetap memperhatikan karakteristik perusahaan, praktik tata kelola yang telah diterapkan selama ini, serta regulasi GCG yang berlaku bagi BUMN. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap ACGS bersifat sukarela *(voluntary),* sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar maupun ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Although the Decree of Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators for Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance by SOEs has been revoked, ASDP continuously demonstrates a strong commitment to implementing good corporate governance (GCG) consistently and sustainably. This commitment is not only normative, but is realized through concrete steps, one of which is by measuring GCG with the global standard ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the first time in 2024, using a self-assessment method with consultant assistance. As a non-public SOE, the implementation of ACGS in ASDP is carried out with an adaptive approach, namely by continuing to pay attention to the characteristics of the Company, governance practices implemented so far, and GCG regulations applied to SOEs. Therefore, compliance with ACGS is voluntary, as long as it does not conflict with the Articles of Association or applicable laws and regulations.

Hasil dari *self-assessment* ACGS Tahun Buku 2023 menunjukkan capaian positif, di mana ASDP berhasil meraih total skor sebesar 86,67 poin, terdiri atas 74,25 poin pada Level 1 dan 12,42 poin pada Level 2. Dari proses tersebut, juga teridentifikasi 44 area perbaikan yang menjadi fokus utama untuk penyempurnaan tata kelola ke depan. Langkah ini mencerminkan bahwa ASDP tidak semata-mata mengejar kepatuhan administratif, namun juga berupaya untuk membangun pondasi tata kelola yang setara dengan standar internasional, sebagai bagian dari transformasi menuju penyedia layanan penyeberangan dan pelabuhan terintegrasi yang andal, profesional, dan berkelanjutan.

The results of ACGS self-assessment for the 2023 Financial Year showed positive achievements, where ASDP managed to achieve a total score of 86.67 points, consisting of 74.25 points at Level 1 and 12.42 points at Level 2. From this process, 44 areas of improvement were also identified as the main focus for improving future governance. This step reflects that ASDP is not merely pursuing administrative compliance, but also striving to build a governance foundation that is equivalent to international standards, as part of the transformation towards a reliable, professional, and sustainable integrated ferry and port service provider.

Pengelolaan Manajemen Risiko

Dalam rangka memastikan pencapaian sasaran strategis perusahaan, Direksi senantiasa memperkuat pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi dan sistematis. Sepanjang tahun 2024, pengelolaan risiko dilakukan melalui serangkaian proses yang dimulai dari identifikasi, evaluasi, pengendalian, hingga pemantauan risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan ASDP, baik di tingkat kantor pusat, regional, cabang, maupun anak perusahaan. Sebagai langkah awal, setiap pimpinan unit kerja yang berperan sebagai *Risk Owner* melakukan identifikasi risiko yang terkait langsung dengan program kerja di masing-masing area tanggung jawabnya. Hasil identifikasi ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun profil risiko terintegrasi, yang

Risk Management

To ensure the achievement of the Company's strategic goals, the Board of Directors continues to strengthen risk management in an integrated and systematic manner. Throughout 2024, risk management was carried out through a series of processes starting from identification, evaluation, control, to monitoring of risks with potential to affect the achievement of ASDP's goals, including at head office, regional, branch, and subsidiary levels. As an initial step, each work unit leader who acted as a Risk Owner identified risks that were directly related to work programs in their respective areas of responsibility. The results of this identification were used as a basis for compiling an integrated risk profile, which described potential events with an impact on the achievement

menggambarkan potensi peristiwa yang dapat berdampak terhadap pencapaian tujuan strategis, sasaran kinerja, serta rencana operasional perusahaan.

Pada bulan Desember 2024, ASDP menetapkan sembilan Profil Risiko Utama yang menjadi fokus pengelolaan risiko selama tahun berjalan. Seluruh profil risiko ini secara berkala dilakukan monitoring dan *review* untuk memastikan bahwa upaya mitigasi berjalan sesuai rencana. Proses pemantauan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan akan perbaikan atau penyesuaian langkah mitigasi seiring dengan dinamika operasional dan perubahan lingkungan eksternal. Sebagai bentuk penguatan tata kelola terintegrasi, ASDP juga melakukan integrasi manajemen risiko dengan anak perusahaan, yaitu PT Jembatan Nusantara dan PT Indonesia Ferry Property. Salah satu risiko utama yang dikelola secara terintegrasi adalah potensi *cross default* pada induk perusahaan (Risiko ke-5). Dengan mengelola risiko ini secara menyeluruh, diharapkan kinerja anak perusahaan dapat terjaga dan mendukung pencapaian target secara konsolidasi.

Proses evaluasi atas Profil Risiko Utama dilakukan kembali pada Triwulan IV 2024 sebagai bagian dari siklus manajemen risiko berbasis *Plan-Do-Check-Act (PDCA)*. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur efektivitas tindakan mitigasi yang telah dijalankan sepanjang tahun, mempertajam analisis risiko dan strategi pengendalian untuk periode mendatang, serta menyesuaikan profil risiko yang telah ditetapkan di akhir tahun sebelumnya dengan kondisi aktual perusahaan. Dalam pelaksanaannya, komunikasi dan konsultasi secara intensif dilakukan oleh fungsi Manajemen Risiko *sebagai second line of defense*, guna mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko oleh *Risk Owner*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dilakukan pemutakhiran terhadap profil risiko korporat, termasuk penyesuaian pada heat map perusahaan, meliputi pemetaan tingkat risiko inheren, *residual risk*, dan *current risk* dari seluruh risiko utama. Dengan pengelolaan yang komprehensif dan berbasis data, Direksi ASDP memastikan bahwa fungsi manajemen risiko tidak hanya bersifat preventif, tetapi juga menjadi bagian integral dalam mendorong kinerja yang berkelanjutan, responsif terhadap dinamika, dan adaptif terhadap tantangan bisnis ke depan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara terukur dan berkelanjutan, pada bulan Desember 2024 ASDP telah melaksanakan penilaian atas kualitas penerapan Manajemen Risiko dan pencapaian kinerja manajemen risiko selama tahun berjalan. Penilaian ini merupakan bagian penting dalam siklus manajemen

of strategic goals, performance targets, and the Company's operational plans.

In December 2024, ASDP established nine Main Risk Profiles that were the focus of risk management in the current year. All of these risk profiles were periodically monitored and reviewed to ensure that mitigation efforts were carried out according to plan. This monitoring process also aims to identify the need for improvement or adjustment of mitigation steps in line with operational dynamics and changes in external environment. As a form of strengthening integrated governance, ASDP also integrates risk management with its subsidiaries, namely PT Jembatan Nusantara and PT Indonesia Ferry Property. One main risk managed in an integrated manner is the potential for cross default in the holding company (Risk 5). By managing this risk comprehensively, it is expected that the subsidiary's performance can be maintained and support the achievement of targets in a consolidated manner.

The evaluation process for the Main Risk Profile was carried out again in Quarter IV 2024 as part of the Plan-Do-Check-Act (PDCA)-based risk management cycle. This evaluation was carried out to measure the effectiveness of mitigation actions carried out throughout the year, sharpen risk analysis and control strategies for the coming period, and adjust the risk profile set at the end of the previous year with the company's actual conditions. In its implementation, intensive communication and consultation were carried out by the Risk Management function as the second line of defense, to support risk-based decision making by the Risk Owner. Based on the evaluation results, updates were made to the corporate risk profile, including adjustments to the company's heat map, covering mapping the level of inherent risk, residual risk, and current risk of all main risks. With comprehensive and data-based management, the Board of Directors of ASDP ensures that the risk management function is not only preventive, but also an integral part of driving sustainable performance, responsive to dynamics, and adaptive to future business challenges.

As part of the commitment to implementing risk management in a measurable and sustainable manner, in December 2024, ASDP conducted an assessment of the implementation quality of Risk Management and the achievement of risk management performance in the current year. This assessment is an important part of risk management cycle to ensure that the

risiko untuk memastikan bahwa strategi mitigasi yang telah direncanakan benar-benar dijalankan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap pengendalian risiko di seluruh tingkatan organisasi. Proses penilaian dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi atas realisasi pelaksanaan mitigasi risiko yang telah disusun sebelumnya bersama para *Risk Owner*. Setiap tindakan mitigasi yang dirancang dievaluasi kesesuaiannya terhadap rencana perlakuan risiko, serta dilihat sejauh mana pelaksanaannya mampu menurunkan tingkat risiko yang ada. Berdasarkan hasil penilaian terhadap indikator kualitas penerapan manajemen risiko, ASDP memperoleh skor sebesar 79,77 untuk tahun 2024. Skor ini menempatkan kualitas penerapan manajemen risiko ASDP pada level “Marginal”, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki upaya yang cukup dalam penerapan sistem manajemen risiko, namun masih terdapat ruang yang signifikan untuk dilakukan penyempurnaan, terutama dalam aspek konsistensi eksekusi mitigasi serta dokumentasi dan pelaporan hasil. Ke depan, hasil evaluasi ini akan menjadi dasar bagi Direksi dan seluruh jajaran untuk terus memperkuat budaya sadar risiko di lingkungan perusahaan. Penguatan dilakukan melalui peningkatan kapabilitas Risk Owner, penyempurnaan sistem pemantauan risiko, serta integrasi manajemen risiko yang lebih mendalam ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi bagian dari nilai tambah bagi keberlanjutan dan ketangguhan ASDP dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang.

planned mitigation strategies are implemented effectively and have a concrete impact on risk control at all levels of the organization. The assessment process is carried out based on the results of monitoring and evaluation of the realized risk mitigation implementation previously prepared with the Risk Owners. Each designed mitigation action is evaluated for its suitability to the risk treatment plan, and the extent to which its implementation is able to reduce the existing level of risk. Based on the assessment results of the risk management implementation quality indicators, ASDP obtained a score of 79.77 for 2024. This score places the quality of ASDP’s risk management implementation at "Marginal" level, indicating that the Company has made sufficient efforts in implementing risk management system, but there is still significant room for improvement, particularly in terms of consistency of mitigation execution and documentation and reporting of results. In the future, the results of this evaluation will be the basis for the Board of Directors and all levels to continue to strengthen the risk-aware culture within the Company. Strengthening is carried out by increasing the capabilities of Risk Owners, improving risk monitoring system, and integrating risk management more deeply into the Company’s business processes and strategic decision-making. Thus, the implementation of risk management is not only an obligation, but also a part of the added value for ASDP’s sustainability and resilience in facing the dynamics of the ever-evolving business.

Pengelolaan Tata Kelola Terintegrasi

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan tata kelola terintegrasi sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Kementerian BUMN Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara, ASDP terus memperkuat implementasi tata kelola yang terintegrasi secara menyeluruh di seluruh lini organisasi. Hingga Semester II tahun 2024, ASDP telah menunjukkan komitmen kuat dalam menjalankan tata kelola terintegrasi melalui sejumlah langkah nyata, di antaranya:

1. Penyempurnaan Kebijakan Tingkat Kematangan Tata Kelola Terintegrasi (TKT), sebagai acuan dalam menilai kapabilitas tata kelola secara berkelanjutan dan terarah, serta memastikan tata kelola korporat berada pada level yang sesuai dengan kompleksitas usaha.

Integrated Governance Management

As a form of fulfillment of integrated governance provisions in accordance with the Decree of the Deputy of Minister of SOEs No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 on Technical Instructions for Risk Management and Aggregation Process in State-Owned Enterprise Portfolio Risk Taxonomy, ASDP continues to strengthen the implementation of integrated governance comprehensively across all lines of the organization. Until Semester II of 2024, ASDP demonstrated a strong commitment to implementing integrated governance through a number of concrete steps, including:

1. Improvement of Integrated Governance Maturity Level (TKT) Policy, as a reference in assessing governance capabilities in a sustainable and targeted manner, and ensuring that corporate governance is at a level that is in accordance with business complexity.

2. Tindak lanjut atas daftar temuan Manajemen Risiko Terintegrasi, yang mencakup perbaikan proses identifikasi, mitigasi, dan pelaporan risiko dari seluruh entitas dalam kelompok usaha ASDP, termasuk anak perusahaan.
3. Pelaksanaan audit terintegrasi dan penguatan fungsi kepatuhan terintegrasi, sebagai bagian dari pengawasan menyeluruh atas risiko, kontrol internal, serta kepatuhan terhadap kebijakan korporat dan regulasi eksternal.
4. Penataan portofolio usaha dan perbaikan kinerja anak perusahaan, dilakukan untuk mendorong efisiensi dan nilai tambah yang berkelanjutan, sekaligus menjaga sinergi dan kesinambungan strategi induk dan anak perusahaan secara konsolidatif.
5. Penguatan unit kerja Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Pengelolaan Intern Terintegrasi, sebagai langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas koordinasi antarfungsi, memperkuat pengendalian internal, serta memastikan proses tata kelola dan manajemen risiko berjalan sinergis dan konsisten di seluruh entitas.

Langkah-langkah tersebut menegaskan komitmen Direksi ASDP dalam membangun sistem tata kelola perusahaan yang tidak hanya sesuai regulasi, tetapi juga responsif terhadap dinamika bisnis dan risiko secara kolektif. Tata kelola yang terintegrasi diharapkan menjadi fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, pengambilan keputusan yang akuntabel, serta peningkatan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap ASDP sebagai perusahaan BUMN yang tangguh dan adaptif.

2. Follow-up on the list of Integrated Risk Management findings, which includes improving the process of identification, mitigation, and reporting of risks from all entities in ASDP business group, including subsidiaries.
3. Implementation of integrated audits and strengthening of integrated compliance functions, as part of comprehensive supervision of risks, internal controls, and compliance with corporate policies and external regulations.
4. Arrangement of business portfolios and improvement of subsidiary performance, carried out to encourage efficiency and sustainable added value, while maintaining synergy and continuity of holding and subsidiary strategies in a consolidated manner.
5. Strengthening Integrated Risk Oversight Division and Integrated Internal Management Unit work units, as a strategic step in increasing the effectiveness of inter-functional coordination, strengthening internal control, and ensuring that governance and risk management processes are carried out synergistically and consistently across entities.

These steps emphasize the commitment of the Board of Directors of ASDP in building a corporate governance system that is not only in line with regulations, but also responsive to business dynamics and risks collectively. Integrated governance is expected to serve as the main foundation in supporting sustainable business growth, accountable decision-making, and increasing the confidence of all stakeholders in ASDP as a resilient and adaptive SOE company.

Sistem Pengendalian Internal

ASDP memandang pengendalian internal sebagai pilar penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Sistem ini diterapkan secara menyeluruh di seluruh jenjang organisasi, mencakup kebijakan, prosedur, dan aktivitas yang saling terintegrasi. Tujuannya adalah untuk melindungi aset, memastikan keandalan laporan keuangan, serta mendorong kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

ASDP mengacu pada kerangka kerja Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang terdiri dari lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring. Penerapan sistem ini memberikan keyakinan atas efektivitas operasional, kepatuhan hukum, dan keandalan pelaporan.

Internal Control System

ASDP views internal control as an important pillar in supporting the achievement of Company goals effectively, efficiently, and sustainably. This system is implemented comprehensively at all organizational levels, covering policies, procedures, and activities that are mutually integrated. It aims at protecting assets, ensuring the reliability of financial statements, and encouraging compliance with applicable regulations.

ASDP refers to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework which consists of five main components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The implementation of this system provides assurance of operational effectiveness, legal compliance, and reporting reliability.

Sepanjang 2024, ASDP melakukan evaluasi menyeluruh atas efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk review dokumen, survei persepsi, wawancara, serta audit internal dan eksternal. Penilaian dilakukan untuk memastikan kecukupan desain dan implementasi pengendalian, baik di tingkat aktivitas maupun entitas. Direksi juga secara berkala menyampaikan pernyataan tanggung jawab atas penerapan pengendalian internal. Dengan pendekatan ini, ASDP berkomitmen menjaga integritas sistem pengendalian internal sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang andal dan profesional.

Throughout 2024, ASDP conducted a comprehensive evaluation of the effectiveness of internal control system, including document reviews, perception surveys, interviews, and internal and external audits. The assessment was carried out to ensure the adequacy of control design and implementation, both at activity and entity levels. The Board of Directors also periodically submits a statement of accountability for the implementation of internal control. With this approach, ASDP is committed to maintaining the integrity of internal control system as part of a reliable and professional corporate governance.

Whistleblowing System

ASDP mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai saluran resmi bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Sistem ini dirancang tidak hanya sebagai mekanisme pelaporan, tetapi juga sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi integritas, mencegah terjadinya fraud, serta membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan. WBS memberikan ruang bagi pelapor untuk menyampaikan informasi atas indikasi pelanggaran berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan itikad baik demi menjaga reputasi dan keberlanjutan Perusahaan. ASDP aktif melakukan sosialisasi sistem ini melalui berbagai media internal dan eksternal, termasuk forum komunikasi tatap muka seperti FGD, *vendor gathering*, dan *customer gathering*.

Whistleblowing System

ASDP implements Whistleblowing System (WBS) as an official channel for employees and external parties to report alleged violations that occur within the Company. This system is designed not only as a reporting mechanism, but also as a manifestation of the Company's commitment to upholding integrity, preventing fraud, and building trust with stakeholders. WBS provides space for whistleblowers to submit information on indications of violations based on accountable evidence, in good faith in order to maintain the Company's reputation and sustainability. ASDP actively disseminates this system through various internal and external media, including face-to-face communication forums such as FGDs, vendor gatherings, and customer gatherings.

Pengelolaan WBS dilakukan oleh dua tim: Tim Pengelola WBS I yang menangani pelaporan atas dugaan pelanggaran oleh karyawan, dan Tim Pengelola WBS II untuk pelaporan yang melibatkan organ pendukung Dewan Komisaris atau Direksi Anak Perusahaan. Kedua tim bertugas melakukan verifikasi, menyusun laporan hasil pemeriksaan, serta melaporkan pelaksanaan WBS kepada Pemegang Saham dan instansi terkait secara berkala. ASDP menjamin perlindungan terhadap pelapor, termasuk kerahasiaan identitas dan perlindungan dari segala bentuk intimidasi, selama pelaporan dilakukan secara jujur, itikad baik, dan disertai bukti yang memadai. Perlindungan ini juga mencakup pihak-pihak yang terlibat dalam proses verifikasi dan investigasi. Dalam hal diperlukan, ASDP dapat bekerjasama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) untuk pengamanan lanjutan.

WBS management is carried out by two teams: WBS Management Team I which handles reporting on alleged violations by employees, and WBS Management Team II for reports involving supporting organs of the Board of Commissioners or Board of Directors of Subsidiaries. Both teams are in charge of verifying, compiling reports on the examination results, and reporting WBS implementation to Shareholders and related agencies periodically. ASDP guarantees protection for the whistleblower, including confidentiality of identity and protection from all forms of intimidation, as long as the report is done honestly, in good faith, and accompanied by adequate evidence. This protection also includes parties involved in the verification and investigation process. If necessary, ASDP can cooperate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) for further security.

Sepanjang tahun 2024, ASDP menerima satu pengaduan melalui saluran WBS. Berdasarkan hasil verifikasi, laporan tersebut belum memiliki bukti yang cukup untuk ditindaklanjuti. Seluruh pelaporan yang masuk dicatat, diverifikasi, dan

Throughout 2024, ASDP received one complaint through WBS channel. Based on the verification results, the report did not yet have sufficient evidence to be followed up. All reports received are recorded, verified, and processed according to

diproses sesuai prosedur yang berlaku, dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan. Sebagai bentuk akuntabilitas, Tim Pengelola WBS menyusun laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, mencakup jumlah laporan yang diterima, tindak lanjut yang dilakukan, serta efektivitas program sosialisasi yang telah dijalankan. Hal ini dilakukan untuk memastikan sistem WBS berjalan optimal sebagai instrumen penguatan budaya tata kelola dan pencegahan pelanggaran di lingkungan ASDP.

applicable procedures, upholding the principles of caution and confidentiality. As a form of accountability, WBS Management Team prepares periodic reports that are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners, including the number of reports received, follow-up actions taken, and the effectiveness of dissemination program implemented. These are done to ensure that the WBS system is carried out optimally as an instrument for strengthening the culture of governance and preventing violations within ASDP.

Komitmen dan Strategi Perusahaan Dalam Penerapan Program Keberlanjutan (TJSL)

ASDP berkomitmen kuat untuk menjalankan peran aktif dalam pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini dirancang sebagai bagian integral dari strategi bisnis perusahaan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tujuan pembangunan global, khususnya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk memastikan implementasi yang terarah, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan menyusun strategi TJSL yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis, potensi dampak operasional, serta kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah kerja. Penerapan TJSL ASDP didasarkan pada berbagai regulasi nasional seperti Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, BUMN, dan Perlindungan Lingkungan Hidup, serta peraturan pelaksana dari Kementerian BUMN. Selain itu, perusahaan juga mengacu pada standar internasional seperti ISO 26000 dan *United Nations Global Compact*, yang menekankan pentingnya pengelolaan tanggung jawab sosial secara menyeluruh.

Sebagai panduan pelaksanaan, ASDP mengadopsi kerangka kerja ISO 26000 yang mencakup tujuh subjek inti, yaitu tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, operasi yang adil, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Ketujuh subjek tersebut kemudian dirumuskan dalam empat pilar utama TJSL ASDP, yaitu Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, dan Hukum & Tata Kelola. Pilar-pilar ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja TJSL yang tidak hanya bersifat top-down, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif pemangku kepentingan melalui proses *social mapping*. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap program TJSL selaras dengan kebutuhan dan isu aktual di masyarakat. Relevansi program TJSL terhadap SDGs juga dipetakan secara sistematis untuk memastikan kontribusi nyata ASDP dalam pencapaian target pembangunan berkelanjutan.

Company's Commitment and Strategy In Implementing Sustainability Programs (CSR)

ASDP is strongly committed to playing an active role in sustainable development through the implementation of Corporate Social Responsibility Program (CSR). This program is designed as an integral part of the Company's business strategy in line with the principles of sustainability and global development goals, especially the Sustainable Development Goals (SDGs). To ensure targeted, measurable, and accountable implementation, the Company has developed a CSR strategy that is tailored to the characteristics of business, potential operational impacts, and the needs of the community around the working area. ASDP's CSR is implemented based on various national regulations such as the Law on Limited Liability Companies, SOEs, and Environmental Protection, as well as implementing regulations from the Ministry of SOE. Furthermore, the Company also refers to international standards such as ISO 26000 and United Nations Global Compact, which emphasize the importance of managing social responsibility comprehensively.

As an implementation guide, ASDP adopts the ISO 26000 framework that covers seven core subjects, namely organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operations, consumer issues, and community involvement and development. The seven subjects are then formulated into four main pillars of ASDP's CSR, namely Social, Economic, Environmental, and Legal & Governance Pillars. These pillars serve as the basis for compiling CSR work programs that are not only top-down, but also involve active participation of stakeholders through social mapping process. This approach ensures that each CSR program is aligned with the needs and actual issues in the community. The relevance of CSR program to the SDGs is also systematically mapped to ensure ASDP's concrete contribution to achieving sustainable development targets.

Tahun 2024, ASDP mengalokasikan anggaran sebesar Rp9,54 miliar untuk mendukung pelaksanaan program TJSL yang tersebar di seluruh wilayah kerja. Realisasi anggaran mencapai Rp8,17 miliar atau setara 86% dari target RKAP. Pilar Lingkungan menjadi fokus utama dengan realisasi tertinggi mencapai 101%, mencerminkan kepedulian dan komitmen perusahaan terhadap isu lingkungan yang semakin penting. Selain menyasar aspek eksternal, Perusahaan juga membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal melalui berbagai inisiatif seperti kampanye anti-fraud, peningkatan kesadaran risiko dan keselamatan kerja, sosialisasi sistem manajemen anti-penyuapan, hingga promosi gaya hidup hemat energi. Pengelolaan budaya keberlanjutan ini dilakukan oleh unit-unit kerja terkait secara terkoordinasi di bawah fungsi Corporate Secretary. Dengan pendekatan yang holistik ini, ASDP berharap dapat terus memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat, lingkungan, serta mendukung pencapaian pembangunan nasional yang berkelanjutan.

In 2024, ASDP allocated a budget of Rp9.54 billion to support the implementation of CSR programs spread across all working areas. Budget realization reached Rp8.17 billion or equivalent to 86% of WPB target. Environmental Pillar becomes the main focus with the highest realization reaching 101%, reflecting the Company's concern and commitment to increasingly important environmental issues. In addition to targeting external aspects, the Company also establishes a culture of sustainability in internal environment through various initiatives such as anti-fraud campaigns, increasing awareness of occupational risks and safety, disseminating anti-bribery management systems, and promoting energy-efficient lifestyles. The management of this sustainability culture is carried out by related work units in a coordinated manner under Corporate Secretary function. With this holistic approach, ASDP hopes to continue to provide concrete positive impacts on society, environment, and on supporting the achievement of sustainable national development.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan dan nomenklatur Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham. Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham No. SK-210/MBU/09/2024 tanggal 20 September 2024, dilakukan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi sebagai berikut:

Pemberhentian:

1. Sdri. Ira Puspadewi dari jabatan Direktur Utama;
2. Sdr.Muhammad Yusuf Hadi dari jabatan Direktur Komersial dan Pelayanan;
3. Sdr. Harry Muhammad Adhi Caksono dari jabatan Direktur Perencanaan dan Pengembangan.

Pengangkatan (sebagai Pelaksana Tugas/Plt.):

1. Sdr. Djunia Satriawan (Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko) sebagai Plt. Direktur Utama;
2. Sdr. Wahyu Wibowo (Direktur SDM dan Layanan Korporasi) sebagai Plt. Direktur Perencanaan dan Pengembangan;
3. Sdr. Kusnadi C. Wijaya (Direktur Teknik dan Fasilitas) sebagai Plt. Direktur Komersial dan Pelayanan.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor SK-278/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024, telah dilakukan perubahan nomenklatur jabatan serta pengangkatan anggota Direksi yang baru. Dalam keputusan tersebut, jabatan Direktur Komersial dan Pelayanan serta Direktur Perencanaan

Changes In The Board of Directors' Composition

In 2024, there were changes in the composition and nomenclature of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) which were determined through Shareholders' decision. Based on the Shareholders' Decision Letter No. SK-210/MBU/09/2024 dated September 20, 2024, the following members of the Board of Directors were dismissed and appointed:

Dismissal:

1. Ms. Ira Puspadewi from the position of President Director;
2. Mr.Muhammad Yusuf Hadi from the position of Commercial and Services Director;
3. Mr. Harry Muhammad Adhi Caksono from the position of Planning and Development Director.

Appointment (as Acting Officer):

1. Mr. Djunia Satriawan (Finance, IT, and Risk Management Director) as Acting President Director;
2. Mr. Wahyu Wibowo (Director of HR and Corporate Services) as Acting Planning and Development Director;
3. Mr. Kusnadi C. Wijaya (Engineering and Facilities Director) as Acting Commercial and Services Director.

Furthermore, based on the Shareholders' Decision Letter No. SK-278/MBU/11/2024 dated November 11, 2024, changes were made to the nomenclature of positions and the appointment of new members of the Board of Directors. In the decision, the positions of Commercial and Services Director and Planning

dan Pengembangan dinyatakan dihapus, dan sebagai penggantinya dibentuk dua jabatan baru, yaitu Wakil Direktur Utama serta Direktur Operasi & Transformasi. Seiring dengan perubahan tersebut, juga ditetapkan pengangkatan anggota Direksi yang baru, yakni Sdr. Heru Widodo sebagai Direktur Utama, Sdr. Yossianis Marciano sebagai Wakil Direktur Utama, dan Sdr. Rio Theodore Natalianto Lasse sebagai Direktur Operasi & Transformasi.

and Development Director were declared abolished, and as their replacements, two new positions were created, namely Vice President Director and Operations & Transformation Director. Along with these changes, the appointment of new members of the Board of Directors was also determined, namely Mr. Heru Widodo as President Director, Mr. Yossianis Marciano as Vice President Director, and Mr. Rio Theodore Natalianto Lasse as Operations & Transformation Director.

Dengan demikian, susunan Direksi ASDP untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Directors of ASDP for the period of January 1, 2024, to December 31, 2024, was as follows:

Jabatan | Position		**Nama** | Name
Direktur Utama	President Director	Heru Widodo
Wakil Direktur Utama	Vice President Director	Yossianis Marciano
Direktur Operasi & Transformasi	Operations & Transformation Director	Rio Theodore Natalianto Lasse
Direktur SDM dan Layanan Korporasi	HR and Corporate Services Director	Wahyu Wibowo
Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko	Finance, IT, and Risk Management Director	Djunia Satriawan
Direktur Teknik dan Fasilitas	Engineering and Facilities Director	Kusnadi C. Wijaya

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan lebih lanjut dalam susunan Direksi ASDP.

As of the date of publication of this Annual Report, there are no further changes in the composition of the Board of Directors of ASDP.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sdri. Ira Puspadewi, Sdr. Muhammad Yusuf Hadi, dan Sdr. Harry Muhammad Adhi Caksono atas dedikasi, kontribusi, dan kepemimpinan yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi ASDP. Peran dan kerja keras mereka menjadi bagian penting dalam perjalanan transformasi dan pencapaian kinerja perusahaan.

We would like to express our deepest appreciation and gratitude to Ms. Ira Puspadewi, Mr. Muhammad Yusuf Hadi, and Mr. Harry Muhammad Adhi Caksono for their dedication, contribution, and leadership during their term of office as members of the Board of Directors of ASDP. Their roles and hard work are an important part of the Company's transformation journey and performance achievements.

Pada kesempatan ini, kami juga menyambut dengan hangat kehadiran Sdr. Yossianis Marciano dan Sdr. Rio Theodore Natalianto Lasse sebagai bagian dari jajaran Direksi. Kami meyakini bahwa kehadiran para anggota Direksi baru akan memperkuat langkah ASDP dalam mewujudkan visi perusahaan sebagai penyedia layanan transportasi penyeberangan dan pelabuhan yang andal, modern, dan berkelanjutan.

On this occasion, we also would like to warmly welcome the presence of Mr. Yossianis Marciano and Mr. Rio Theodore Natalianto Lasse as part of the Board of Directors. We believe that the presence of the new Board of Directors will strengthen ASDP's steps in realizing the Company's vision as a reliable, modern, and sustainable ferry and port transportation service provider.

Penutup

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, serta sinergi yang terjalin erat selama tahun berjalan.

Closing

We would like to express our deepest gratitude to all stakeholders, shareholders, customers, and business partners for their support, trust, and close synergy throughout the year.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, masukan, dan pengawasan yang senantiasa mendukung pencapaian kinerja perusahaan sesuai arah yang telah ditetapkan. Tidak lupa, penghargaan setulusnya kami tujukan kepada seluruh insan ASDP yang telah menunjukkan dedikasi, profesionalisme, dan semangat kerja keras—menjadi fondasi utama dalam menjaga kinerja Perseroan di tengah tantangan ekonomi nasional dan global.

We also would like to express our highest appreciation to the Board of Commissioners for the guidance, input, and supervision that consistently supported the achievement of the Company's performance in line with the established direction. Additionally, we sincerely appreciate all ASDP personnel who have demonstrated dedication, professionalism, and a spirit of hard work—which serve as the main foundation in maintaining the Company's performance amidst national and global economic challenges.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Kami optimis bahwa ASDP akan semakin memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional serta memainkan peran penting dalam memperkuat konektivitas dan pembangunan Indonesia.

Going forward, the Board of Directors is committed to continuing to encourage sustainable performance growth. We are optimistic that ASDP will increasingly make concrete contribution to the national economy and play an important role in strengthening connectivity and development in Indonesia.

Jakarta, Juni 2025
Atas Nama Direksi

Jakarta, June 2025
On Behalf of the Board of Directors



HERU WIDODO
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Laporan Tahunan 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2025

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Annual Report 2024 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2024, and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), declare full accountability for the accuracy of the content of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Annual Report 2024. This statement is made truthfully.

Jakarta, June 2025

Achmad Baidowi
Komisaris Utama
merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently
as Independent Commissioner

Taufik Rachman
Komisaris
Commissioner

Joddy Hernady
Komisaris
Commissioner

Elba Damhuri
Komisaris
Commissioner

Siti Ariani Muflikhah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Susi Meyrista Tarigan
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Statement of Members of Board of Director on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Laporan Tahunan 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Annual Report 2024 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2024, and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the undersigned, the entire Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), declare full accountability for the accuracy of the content of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Annual Report 2024. This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025



Heru Widodo
Direktur Utama
President Director



Yossianis Marciano
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Rio Theodore Natalianto Lasse
Direktur Operasi & Transformasi
Operations and Transformation Director



Wahyu Wibowo
Direktur SDM dan Layanan Korporasi
HR and Corporate Services Director



Djunia Satriawan
Direktur Keuangan, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko
Finance, Information Technology, and Risk Management Director



Kusnadi C. Wijaya
Direktur Teknik dan Fasilitas
Engineering and Facilities Director


We Bridge the Nation



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)**
Nama Panggilan Acronym	**ASDP**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**8 Desember 1993** December 8, 1993
Status Perusahaan Company Status	**Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** State-Owned Enterprise (SOE)
Bidang Usaha Line of Business	• **Jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan** | River, lake, and ferry transport services • **Jasa angkutan laut** | Sea transportation services • **Aktivitas penunjang angkutan** | Transportation support activities
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	**Akta No. 82 tentang Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2.13294.HT.01.01-Th.93 tanggal 8 Desember 1993.** Deed No. 82 concerning Limited Liability Companies (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan as stipulated in the Decree of the Minister of Justice No. C2.13294.HT.01.01-Th.93 dated 8 December 1993.
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Shareholding Structure	**100% Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** 100% State-Owned Enterprise (SOE)

Modal Dasar Authorized Capital	**Rp10.000.000.000.000 (Sepuluh Triliun Rupiah)** Rp10,000,000,000,000 (Ten Trillion Rupiah)
Modal Disetor Penuh dan Ditempatkan Paid Up and Issued Capital	**Rp5.173.195.000.000 (Lima Triliun Seratus Tujuh Puluh Tiga Miliar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah)** (Five Trillion One Hundred Seventy Three Billion One Hundred Ninety Five Million Rupiah)
Jumlah Karyawan Perusahaan Total Number of Employees	**6.457 Karyawan Per 31 Desember 2024** 6.457 Karyawan Per 31 Desember 2024
Alamat Perusahaan Company Address	PT ASDP Indonesia Ferry Building Jalan Jend. Achmad Yani Kav. 52A, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, 10510, Indonesia Call Center : (021) 191 SMS Center : 08111-021191
Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan Branch Office and Representative Office Addresses	**Hinggi Akhir Desember 2024, ASDP memiliki 4 Kantor Regional, dan 27 Kantor Cabang. Informasi lebih lengkapnya dijelaskan pada Bab Ini, Sub Bab Wilayah Operasional dalam Laporan Tahunan ini.** As of the end of December 2024, ASDP operates 4 Regional Offices and 27 Branch Offices. More detailed information is provided in this chapter, under the Operational Areas Subchapter of this Annual Report.
Alamat Surat Elektronik Email Address	**corporate.secretary@indonesiaferry.co.id**
Alamat Situs Web Website Address	**www.asdp.id**



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memulai sejarahnya pada 27 Maret 1973 sebagai Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF) di bawah naungan Direktorat Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (DLLASDF), yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) began its history on March 27, 1973, initiated with the Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF) under the supervision of the Directorate of River, Lake, and Ferry Transportation Traffic (DLLASDF), Directorate General of Land Transportation, Department of Transportation.

Pada tahun 1986, proyek ASDP Ferry bertransformasi menjadi Perusahaan Umum (Perum) dengan nama Perum Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (Perum ASDP). Selanjutnya, pada tahun 1993, ASDP mengalami perubahan status dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perseroan, yang diikuti dengan perubahan nama menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Perubahan status dan nama perusahaan ini tercatat dalam Akta Nomor 82 tentang Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang ditandatangani pada 29 Juni 1993 di hadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut kemudian disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor C2.13294.HT.01.01-1993 pada 8 Desember 1993.

In 1986, the ASDP Ferry project was transformed into a Public Utility Company (Perum) under the name of Perum Angkutan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan (Perum ASDP). Then, in 1993, ASDP underwent a status change from a Public Utility Company (Perum) to a Limited Liability Company, which was followed by a name change to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

The changes in the Company's status and name were recorded in Deed No. 82 on Limited Liability Company (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dated June 29, 1993, made before Imas Fatimah, S.H., a notary in Jakarta as ratified by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.13294. HT.01.01-1993, dated December 8, 1993.



Seiring dengan perkembangan Perusahaan dan merespon dinamika pasar, pada tanggal 5 Agustus 2008 Perusahaan kembali melakukan perubahan nama dari “PT ASDP (Persero)” menjadi “PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)” yang dilakukan melalui penandatanganan Pakta Integritas di hadapan Deputi Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata Kementerian Negara BUMN serta Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Perubahan tersebut tercatat pada Akta Nomor 9 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan tanggal 24 November 2004 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, S.H., notaris di Jakarta sebagaimana telah disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor C-29540 HT.01.04. TH.2004 tanggal 7 Desember 2004.

Perubahan status Perusahaan menjadi tonggak sejarah sekaligus menegaskan posisi ASDP untuk dapat bersaing dengan BUMN lainnya dan perusahaan swasta sejenis yang bergerak di industri penyeberangan. Perubahan status menjadi BUMN ini juga menuntut Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya sebagai penyedia penyeberangan perintis.

In line with the Company's growth and in response to market dynamics, on August 5, 2008, the Company once again changed its name from "PT ASDP (Persero)" to "PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)," which was carried out through the signing of an Integrity Pact before the Deputy for Logistics and Tourism Enterprises of the Ministry of State-Owned Enterprises and the Deputy Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK). This change was recorded in Deed Number 9 on Statement of Decision of Shareholders of PT Angkutan Sungai, Danau, and Penyeberangan dated November 24, 2004, drawn up before Yualita Widyadhari, S.H., a notary in Jakarta, and was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-29540 HT.01.04.TH.2004 dated December 7, 2004.

The change in Company status was a historical milestone and confirmed ASDP's commitment to staying competitive with other SOEs and similar private companies in the ferry industry. The status change to become an SOE also requires the Company to increase its capacity and capability as a pioneering ferry provider.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

1973

Berdirinya Perusahaan dimulai dari pembentukan Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF).

The establishment of the Company began with the establishment of Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF).

1980

Dilakukan perubahan nama menjadi Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (PASDP).

Change of name to Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (PASDP).

1986

Perubahan status PASDP menjadi perusahaan dengan status Perusahaan Umum (Perum).

Change of PASDP status into a company of Perusahaan Umum (Perum) status.

1992

Perusahaan Umum (Perum) ASDP bertransformasi menjadi PT ASDP (Persero).

Perusahaan Umum (Perum) ASDP was transformed into PT ASDP (Persero).

2004

Perusahaan melakukan perubahan identitas perusahaan dari PT ASDP (Persero) menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

The Company changed its corporate identity from PT ASDP (Persero) to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

2008

Perusahaan melakukan transformasi bisnis dan melakukan redefinisi visi dan misi, moto perusahaan serta modernisasi operasional menuju standar internasional.

The Company transformed the business and redefined its vision, mission, and company motto as well as modernized operations towards international standards.

2012

Perusahaan melakukan modernisasi armada dengan menyediakan kapal berkapasitas besar dan lengkap dengan fasilitas berstandar internasional

The Company modernized its fleet by providing large capacity ships complete with international standard facilities.

2014

Perusahaan membukukan pendapatan operasional sebesar Rp1,9 triliun

The Company recorded an operating revenue of Rp1.9 trillion.

2017

Perusahaan meningkatkan pelayanan dengan menerapkan *online ticketing* di sejumlah rute

The Company improved service by implementing online ticketing on a number of routes.

2023

- Peluncuran logo baru yang bertepatan dengan usia emas Perusahaan menjadi semangat baru dalam transformasi perusahaan menuju perusahaan berkelas dunia.
- Soft opening Krakatau Park dan Siger Park sebagai langkah awal beroperasinya Bakauheni Harbour City (BHC).

- The launch of the new logo, which coincides with the Company's golden anniversary, brings a new spirit to the Company's transformation into a world-class company.
- Soft opening of Krakatau Park and Siger Park marked the first step in the operation of Bakauheni Harbour City (BHC).

2024

- ASDP Operasikan Lintasan Baru Perintis Siompu – Batauga di Sulawesi Tenggara dalam rangka meningkatkan konektivitas transportasi antar pulau
- Peresmian *e-Ticketing* di Pelabuhan Penajam

- ASDP Commenced Operations of the New Pioneer Route Siompu – Batauga in Southeast Sulawesi to Improve Inter-Island Transportation Connectivity
- Inauguration of e-Ticketing at Penajam Port

2022

- Perusahaan melakukan akuisisi perusahaan penyedia jasa penyeberangan yaitu PT Jembatan Nusantara.
- Perusahaan melakukan perluasan digitalisasi metode pembayaran *cashless* pada 17 pelabuhan.
- Presiden Joko Widodo melakukan peresmian Pelabuhan Penyeberangan dan 2 Kapal Ferry untuk mendukung KSPN Danau Toba.
- The Company acquired

- The Company acquired a company providing crossing services, namely PT Jembatan Nusantara.
- The Company expanded the digitalization of cashless payment methods at 17 ports.
- President Joko Widodo inaugurated the Ferry Port and 2 Ferry Boats to support the National Tourism Strategic Area (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, KSPN) of Lake Toba.

2021

- Perusahaan menggagas pengembangan Kawasan Bakauheni Harbour City (BHC) di Kawasan Menara Siger, Bakauheni, Lampung.
- Wakil Menteri BUMN Kartiko Wirjoatmodjo dan Gubernur Lampung Arinal Djunaidi melaksanakan groundbreaking Masjid BSI, Area UMKM, Renovasi Menara Siger, Creative Hub, Housing Development, dan Enterpreneurship Center di Kawasan Bakauheni Harbour City (BHC).

- The Company initiated the development of Bakauheni Harbour City (BHC) Area in Siger Tower area, Bakauheni, Lampung.
- Deputy SOEs Minister Kartiko Wirjoatmodjo and Lampung Governor Arinal Djunaidi carried out the groundbreaking of BSI Mosque, MSME Area, Siger Tower Renovation, Creative Hub, Housing Development, and Entrepreneurship Center in Bakauheni Harbour City (BHC) area.

2018

Perusahaan untuk pertama kalinya memperoleh rating “idAA” dari PEFINDO dengan prospek Stabil. Pencapaian ini ditunjang oleh dukungan kuat dari pemerintah, posisi pasar yang mapan di segmen penyeberangan penumpang dan kendaraan, serta profitabilitas yang sehat.

For the first time, the Company obtained an "idAA" rating from PEFINDO with Stable prospects. This achievement was reinforced by strong support from the government, an established market position in the passenger and vehicle crossing segments, as well as healthy profitability.

2019

Perusahaan melalui PT Indonesia Ferry Properti membangun ekosistem waterfront tourism di Kawasan Marina Labuan Bajo yang merupakan salah satu ekosistem pariwisata Super Prioritas.

The Company, through PT Indonesia Ferry Properti, built a waterfront tourism ecosystem in Labuan Bajo Marina Area, which is one of the Super Priority tourism ecosystems.

2020

Perusahaan meluncurkan layanan pembelian tiket ferry berbasis online melalui sistem Ferizy yang tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO37001:2016.

The Company launched an online ferry ticket purchasing service through the Ferizy system, which is ISO37001:2016 Anti-Bribery Management System certified.

Perubahan Nama Perusahaan

Changes in Company's Name

1973

Didirikan dengan nama Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF).
Established under the name Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF).

1980

Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF) berubah nama menjadi Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (PASDP).
Proyek Angkutan Sungai, Danau, and Ferry (PASDF) changed its name to Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (PASDP).

1986

PASDP bermetamorfosis menjadi Perusahaan Umum Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (Perum PASDP).
PASDP morphed into Perusahaan Umum Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (Perum PASDP).

1993

Perum ASDP bertransformasi menjadi PT ASDP (Persero).
Perum PASDP transformed into PT ASDP (Persero).

2008

PT ASDP (Persero) berubah nama menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT ASDP (Persero) changed its name to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).



Logo Perusahaan

The Company Logo



Filosofi Logo Perusahaan

The Philosophy Behind Company Logo

LOGOGRAM
Logogram

Posisi logogram berada di bagian atas merepresentasikan bahwa ASDP Indonesia Ferry senantiasa untuk *looking up to limitless possibilities* (visioner, peka, dan sadar akan berbagai potensi di masa depan) untuk mengalirkan kemakmuran bagi masyarakat. Secara keseluruhan logo menggambarkan ASDP Indonesia Ferry sebagai garda utama keterhubungan perairan Nusantara yang akan terus berkembang dan senantiasa memberi dampak positif yang berkelanjutan.

The logogram is positioned on the upper side, which represents that ASDP Indonesia Ferry is always looking up to limitless possibilities (visionary, sensitive, and aware of various potentials in the future) to channel prosperity to society. Overall, the logo depicts ASDP Indonesia Ferry as the vanguard of the archipelago's water connectivity, which will continue to grow and always deliver sustainable positive impacts.

ARTI WARNA
Arti Warna

HIJAU
Warna hijau melambangkan tujuan ASDP untuk mengalirkan kemakmuran bagi masyarakat melalui pembaharuan dan pertumbuhan

GREEN
The green color symbolizes ASDP's goal to bring prosperity to society through renewal and growth.

HIJAU TOSCA
Warna hijau tosca, yang dihasilkan dari perpaduan hijau dan biru melambangkan empati dan ketulusan layanan yang diberikan Perusahaan.

TURQUOISE
The turquoise green, which is a combination of green and blue, symbolizes empathy and sincerity in the services provided by the Company.

BIRU
Warna biru terinspirasi dari warna perairan yang berkaitan erat dengan ASDP, serta melambangkan reliabilitas dan harmoni.

BLUE
The blue is inspired by the color of the waters, closely related to ASDP, and symbolizes reliability and harmony.



Perubahan Logo Perusahaan

Logo Perusahaan mengalami Perubahan pada tahun 2023 bertepatan dengan momentum Hari Ulang Tahun ke-50 Perusahaan pada 27 Maret 2023. Peluncuran logo Perusahaan diharapkan dapat menjadi penguat dan semangat baru dalam mendukung transformasi Perusahaan menuju perusahaan berkelas dunia. Dengan semangat pembaharuan yang ramah terhadap lingkungan, perusahaan berharap akan terus tumbuh secara berkelanjutan untuk memajukan Indonesia.

Company Logo Changes

The Company's logo was changed in 2023 to commemorate the Company's 50th Anniversary on March 27, 2023. The launch of the new logo is expected to strengthen and invigorate the Company's transformation journey toward becoming a world-class enterprise. Embracing a renewed spirit that is eco-friendly, the Company aims to continue growing sustainably to contribute to Indonesia's progress.



Akses Informasi Jaringan Kerja Perusahaan

Access to Company Network Information

Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berlokasi Jalan Jend. Achmad Yani Kav. 52A, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, 10510, Indonesia Hingga 31 Desember 2024, ASDP memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

The Head Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is located at Jalan Jend. Achmad Yani Kav. 52A, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, 10510, Indonesia. As of December 31, 2024, ASDP has the following branch and representative offices:

Keterangan Description		2024	2023
Kantor Cabang	Branch Offices	27	27
Kantor Regional	Regional Offices	4	4

Berikut akses terhadap Perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan meliputi alamat; nomor telepon; alamat surat elektronik; dan alamat situs web termasuk rute, kapal dan pelabuhan hingga akhir tahun Desember 2024:

The following information provides access to the Company, including its branch and representative offices, covering address; phone number; email address; and website, as well as information on routes, vessels, and ports as of the end of December 2024:

Kantor Pusat

PT ASDP Indonesia Ferry Building Jalan Jend. Achmad Yani Kav. 52A, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, 10510, Indonesia
Call Center : (021) 191
SMS Center : 08111-021191
Alamat Surat Elektronik: cs@indonesiaferry.co.id
Alamat Situs Web: www.asdp.id

Head Office

PT ASDP Indonesia Ferry Building Jalan Jend. Achmad Yani Kav. 52A, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, 10510, Indonesia
Call Center : (021) 191
SMS Center : 08111-021191
Alamat Surat Elektronik: cs@indonesiaferry.co.id
Alamat Situs Web: www.asdp.id

Kantor Cabang
Branch Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Alamat Address	Kapal Vessel	Pelabuhan Port
1	Ambon	Jl. Jend. Sudirman Tantui Atas, Ambon 97111 Telp./Phone (+62-911)341557	1. KMP. Temi 2. KMP. Wayangan 3. KMP. Inelika 4. KMP. Rokatenda 5. KMP. Terubuk 6. KMP. Samandar 7. KMP. Danau Rana 8. KMP. Layur 9. KMP. Tanjung Madlahar 10. KMP. Lobster 11. KMP. Erana	1. Galala 2. Namlea 3. Hunimua 4. Waipirit 5. Poka (Rencana akan dijadikan Workshop, konfirmasi ke Div. IMS atau Teknik)
2	Bajo'e	Komp. Pelabuhan Penyeberangan 24, Bajo'e Bone, Sulawesi Selatan 92716 Telp./Phone (+62-481)22171	1. Merak 2. Arwana	1. Bajoe 2. Kolaka
3	Bakauheni	Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, Lampung 35592 Telp./Phone (+62-727)331032	1. KMP. Jatra III 2. TB. Merak 3. KMP. Portlink V	Bakauheni
4	Balikpapan	Jl. Syarifuddin Yos Ruko Balikpapan Point Block C1 Kalimantan Timur 76115 Telp. (+62-542)875679	1. KMP. Goropa 2. KMP. Dingkis 3. KMP. Poncan Moale 4. KMP. Gajah Mada 5. KMP. Manta II 6. KMP. Manta 7. KMP. Julung Julung 8. KM. Camara Nusantara 5	1. Penajam 2. Mamuju
5	Banda Aceh	Jl. Rama Setia Desa Deah Geulumpang Banda Aceh, Aceh 23232 Telp./Phone (+62-651)49966	1. KMP. Papuyu 2. KMP. BRR 3. KMP. Aceh Hebat 2	Tidak ada Pelabuhan Milik ASDP
6	Bangka	Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kelian, Muntok, Bangka Barat Bangka, Belitung 33311 Telp./Phone (+62-716)22278	1. KMP. Kuala Bate-II 2. KMP. Menumbing Raya 3. KMP. Mutis 4. KMP. Gorare 5. KMP. Belanak 6. KMP. Putri Leanpuri 7. KMP. Madani	Tanjung Kalian
7	Batam	Pelabuhan Penyeberangan Telaga Punggur Batam, Kepulauan Riau 29411 Telp./Phone (+62-778)479171	1. KMP. Barau 2. KMP. Kakap 3. KMP. Kundur 4. KMP. Lome 5. KMP. Muria 6. KMP. Paray 7. KMP. Senangin 8. KMP. Jurung-Jurung 9. KMP. Sembilang 10. KMP. Sri Gemilang 11. KMP. Tandemand 12. KMP. Bahtera Nusantara 01 13. KMP. Bahtera Nusantara 03 14. KMP. Tanjung Burang 15. KMP. Tirus Meranti	1. Telaga Punggur 2. Tanjung Uban

Kantor Cabang
Branch Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Alamat Address	Kapal Vessel	Pelabuhan Port
8	Batulicin	Jl. Pelabuhan Ferry No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72171 Telp./Phone (+62-518)70408	1. KMP. Gutila 2. KMP. Teluk Cenderawasih I 3. KMP. Kerapu III 4. KMP. Awu Awu 5. KMP. Bamega Jaya 6. KMP. Lemuru 7. KMP. Kerapu	1. Batulicin 2. Tanjung Serdang
9	Bau Bau	Jl. Jend. Sudirman No. 69, Kelurahan Wale, Kota Bau-Bau, Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93711 Telp./Phone (+62-402)2825205	1. KMP. Bahteramas 2. KMP. Madidihang 3. KMP. INERIE 4. KMP. Tenggiri 5. KMP. Bahteramas II 6. KMP. MUJAIR 7. KMP. Sulthan Murhum 8. KMP. Nuku 9. KMP. Pulau Rubiah 10. KMP. Semumu 11. KMP. Teluk Cenderawasih II 12. KMP. Kambaniru	Tidak ada Pelabuhan Milik ASDP
10	Biak	Jl. Imanuel/Suci No. 21, Biak Papua 98111 Telp./Phone (+62-981)22577	1. KMP. Masirei 2. KMP. Kasuari Pasifik IV 3. KMP. Napan Wainami 4. KMP. Emfote 5. KMP. Itaufili 6. KMP. Mamberamo Foja	Tidak ada Pelabuhan Milik ASDP
11	Bitung	Jl. Moch. Hatta Pelabuhan Penyeberangan Pateten, Bitung, Sulawesi Utara 95524 Telp./Phone (+62-438)30847	1. KMP. Dalentewoba 2. KMP. Bawal 3. KMP. Tarusi 4. KMP. Porodisa 5. KMP. Labuhan Haji	Bitung
12	Kayangan	Jl. Pelabuhan Kayangan, Lombok Timur NTB 83611 Telp./Phone (+62-376)21773	1. KMP. Belida 2. KMP. Raja Enggano 3. KMP. Prathita-IV	1. Kayangan 2. Pototano
13	Ketapang	Jl. Jend. Gatot Subroto Ketapang, Banyuwangi 68451 Telp./Phone (+62-333)424308	1. Prathita IV 2. KMP. Jatra-II	1. Ketapang 2. Gilimanuk 3. Jangkar (Aset Milik Pemprov Jatim dan Pemkab Situbondo)
14	Kupang	Pelabuhan Penyeberangan Bolok Kupang Nusa Tenggara Timur 85111 Telp./Phone (+62-380)890420	1. KMP. Ranaka 2. KMP. Cakalang II 3. KMP. Uma Kalada 4. KMP. Ile Ape 5. KMP. Inerie II 6. KMP. Ile Labalekan 7. KMP. Ile Mandiri 8. KMP. Namparnos 9. KMP. Lakaan 10. KMP. Jatra I	1. Bolok 2. Larantuka 3. Rote
15	Lembar	Pelabuhan Penyeberangan Lembar, Mataram 83111 Telp./Phone (+62-370)681313	1. KMP. Portlink II 2. KMP. Portlink VII 3. KMP. Roditha	1. Lembar 2. Padangbai

Kantor Cabang
Branch Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Alamat Address	Kapal Vessel	Pelabuhan Port
16	Luwuk	Jl. Tan Malaka No.15, Luwuk Sulawesi Tengah 94715 Telp./Phone (+62-461)22375	1. KMP. Moinit 2. KMP. Tanjung Api 3. KMP. Tuna Tomini 4. KMP. Cengkih Afo 5. KMP. Teluk Tolo 6. KMP. Dolosi	Pagimana
17	Merak	Jl. Raya Pelabuhan Merak, Merak, Banten 42438 Telp./Phone (+62-254)571031-2	1. KMP. Port Link III 2. KMP. Sebuku 3. KMP. Legundi 4. KMP. Batu Mandi 5. KMP. Ferrindo V 6. KMP. Port Link	Merak
18	Merauke	Jl. Brawijaya Simpang Masjid Raya No. 20 Merauke, Papua 99616 Telp./Phone (+62-971)321088	1. KMP. Bambit 2. KMP. Binar 3. KMP. Muyu 4. KMP. Kokonao	Tidak ada Pelabuhan Milik ASDP
19	Padang	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 4 Padang, Sumatera Barat Telp./Phone (+62-751)27153	1. KMP. Gambolo 2. KMP. Ambu-Ambu 3. KMP. Pulo Tello	Tidak ada Pelabuhan Milik ASDP
20	Pontianak	Jl. Komodor Yos Sudarso No. 47 Pontianak, Kalimantan Barat Telp./Phone (+62-561)773200	1. KMP. Primas I 2. KMP. Bili 3. KMP. Semah 4. KMP. Merawan I 5. KMP. Biramata 6. KMP. Binaul 7. KMP. Gunung Palong 8. KMP. Silok 9. KMP. Merawan II 10. KMP. Saluang 11. KMP. Lemuru	Tidak ada Pelabuhan Milik ASDP
21	Sape	Pelabuhan Penyeberangan Sape, Nusa Tenggara Barat 84182 Telp./Phone (+62-374)71075	1. KMP. Cakalang 2. KMP. Cucut 3. KMP. Komodo	1. Sape 2. Labuan Bajo
22	Selayar	Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bira, Bulukumba, Sulawesi Selatan Telp./Phone (+62-413)2589680	1. KMP. Kormomolin 2. KMP. Sangke Palangga 3. KMP. Balibo 4. KMP. Bontoharu 5. KMP. Opudi 6. KMP. Pangkilang 7. KMP. Takabonarate	Tidak ada Pelabuhan Milik ASDP
23	Danau Toba	Kantor ASDP, Pelabuhan Ihan Batak Jl. Justin Sirait, Pardamean Ajibata, Kec. Ajibata, Kab.Toba, Sumatera Utara. 21174.	1. KMP. Asa-Asa 2. KMP. Ihan Batak 3. KMP. Simeuleu 4. KMP. Pora-Pora 5. KMP. Kaldera Toba 6. KMP. Jurung-Jurung	1. Ajibata (Sifatnya KSPO) 2. Ambarita (Sifatnya KSPO)
24	Singkil	Komp. Pelabuhan Penyeberangan Singkil Pulau Sarok, Aceh Singkil, Aceh 24785 Telp./Phone (+62-658)21381	1. KMP. Teluk Sinabang 2. KMP. Aceh Hebat 1 3. KMP. Aceh Hebat 3 4. KMP. Teluk Singkil	Tidak ada Pelabuhan Milik ASDP

Kantor Cabang
Branch Offices

No	Kantor Cabang Branch Offices	Alamat Address	Kapal Vessel	Pelabuhan Port
25	Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM. 11 Sorong, Papua Barat 98416 Telp./Phone (+62-951)321121	1. KMP. Terubuk I 2. KMP. Kurisi 3. KMP. Lema 4. KMP. Kalabia 5. KMP. Arar	Tidak ada Pelabuhan Milik ASDP
26	Surabaya	Jl. Kalimas Baru No. 194 A Surabaya, Jawa Timur 60165 Telp./Phone (+62-31)3297165	1. KMP. Siginjai 2. KMP. Kalibodri 3. KMP. Tongkol 4. KMP. Gili Iyang 5. KMP. Drajat Paciran 6. KMP. Munggiyanggo Hulalo	1. Ujung 2. Kamal
27	Ternate	Jl. Komp. Pelabuhan Ferry Bastiong, Ternate Selatan, Maluku Utara 97716 Telp./Phone (+62-921)3127773	1. KMP. Kolorai 2. KMP. Baronang 3. KMP. Portlink VIII 4. KMP. Maming 5. KMP. Bobara 6. KMP. Ngafi 7. KMP. Lompa 8. KMP. Pulau Sagori 9. KMP. Ariwangan 10. KMP. Gorango 11. KMP. Kerapu II 12. KMP. Tuna	1. Bationg 2. Rum 3. Sidangole

Visi dan Misi Perusahaan

The Company's Vision and Mission



Dalam menghadapi dinamika industri transportasi dan tantangan global, PT ASDP Indonesia Ferry menetapkan visi dan misi sebagai pedoman dalam menjalankan operasional serta strategi bisnis Perusahaan. Hingga akhir tahun 2024 tidak ada perubahan Visi Misi Perusahaan. Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan melalui RJPP 2020-2024.

In response to the dynamics of the transportation industry and global challenges, PT ASDP Indonesia Ferry has established its vision and mission as guidelines for carrying out the Company's operations and business strategies. Until the end of 2024 there was no change in the Company's Vision and Mission. The Company's Vision and Mission are set through the 2020-2024 RJPP.

VISI
VISION

Terdepan dalam menghubungkan masyarakat dan pasar melalui jasa penyeberangan-pelabuhan terintegrasi dan tujuan wisata *waterfront*

Leading in connecting the community and the market through integrated port-ferry transportation services and waterfront tourism destination



MISI
MISSION

- Menciptakan dan mengoptimalkan nilai Perusahaan dengan menghubungkan masyarakat dan pasar.
- Menekankan keunggulan operasional melalui:
  - Budaya pelayanan yang profesional dan berkualitas;
  - Fasilitas pelabuhan terintegrasi, armada dan infrastruktur yang handal;
  - Penerapan teknologi berbasis nilai.
- Aktif mendukung dan berperan dalam pengembangan ekonomi melalui layanan logistik dan tujuan wisata pilihan.
- Secara konsisten mengedepankan keselamatan dan layanan penuh keramahan, tulus, dan berkualitas
- Penerapan standar lingkungan berkelanjutan.

- Creating and optimizing the Corporate value by connecting the community with the market.
- Emphasizing operational advantages through:
  - Professional and quality service culture;
  - Integrated port facilities, reliable fleet, and infrastructure;
  - Value-based technology application.
- Actively supporting and playing a role in economic development through logistic services and selected tourism destinations.
- Consistently prioritizing safety and full-services hospitality, sincerity, and quality.
- Implementing sustainable environmental standards.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Company Core Values and Culture

AKHLAK

Tata nilai Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan seiring dengan perubahan visi dan misi Perusahaan serta sebagai respon untuk beradaptasi dengan perkembangan pasar. Pada tahun 2020, Kementerian BUMN merilis Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/ MBU/07/2020 tentang AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN. Sebagai respon dari Surat Edaran tersebut, kemudian Perusahaan mengadopsi nilai-nilai AKHLAK sebagai tata nilai Perusahaan.

Tata nilai Perusahaan merupakan budaya Perusahaan yang menjadi landasan dalam setiap tindakan, keputusan, dan interaksi di lingkungan kerja. Dengan diterapkannya tata nilai sebagai budaya Perusahaan, setiap insan ASDP diharapkan dapat bekerja secara konsisten, selaras dengan visi dan misi Perusahaan, serta berkontribusi dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company values have undergone several changes along with changes in the Company's vision and mission as well as an adaptive response to changes in the market. In 2020, the Ministry of SOEs released the Ministry of SOEs Circular No. SE-7/MBU/07/2020 on AKHLAK as the Core Values of Human Resources of SOEs. Responding to the Circular Letter, the Company adopted AKHLAK core values as the Company's values.

The Company's core values represent the corporate culture that serves as the foundation for every action, decision, and interaction within the work environment. By implementing these core values as part of the Company's culture, every ASDP employee is expected to work consistently in alignment with the Company's vision and mission, and to contribute to realizing sustainable growth.

A	**AMANAH** **Definisi:** Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. **Panduan Perilaku:** • Memenuhi janji dan komitmen. • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dari tindakan yang dilakukan. • Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.	**TRUSTWORTHY** **Definition:** Holding fast to the trust given. **Code of Conduct:** • Fulfill promises and commitments. • Responsible for the task, and the decision of the actions taken. • Stick to moral and ethical values.
K	**KOMPETEN** **Definisi:** Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas **Panduan Perilaku:** • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. • Membantu orang lain belajar. • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	**COMPETENT** **Definition:** Keep learning and developing capabilities **Code of Conduct:** • Increase self-competence to respond to everchanging challenges. • Help others learn. • Completing tasks of the highest quality.
H	**HARMONIS** **Definisi:** Saling peduli dan menghargai perbedaan. **Panduan Perilaku:** • Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya. • Suka menolong orang lain. • Membangun lingkungan kerja yang kondusif	**HARMONIOUS** **Definition:** Caring for each other and respecting differences. **Code of Conduct:** • Appreciate everyone regardless of background. • Likes helping others. • Build a conducive work environment
L	**LOYAL** **Definisi:** Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. **Panduan Perilaku:** • Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara. • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	**LOYAL** **Definition:** Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and Country. **Code of Conduct:** • Maintain the good name of fellow employees, Leaders, SOEs, and the Country. • Willing to make sacrifices to achieve a greater goal. • Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.
A	**ADAPTIF** **Definisi:** Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. **Panduan Perilaku:** • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. • Bertindak proaktif.	**ADAPTIVE** **Definition:** Continue to innovate and be enthusiastic in moving or dealing with change **Code of Conduct:** • Quickly adjust to get better. • Continuously make improvements following technological developments. • Act proactively.
K	**KOLABORATIF** **Definisi:** Membangun kerja sama yang sinergis. **Panduan Perilaku:** • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. • Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	**COLLABORATIVE** **Definition:** Building synergistic cooperation. **Code of Conduct:** • Provide opportunities for various parties to contribute. • Open to working together to generate added value. • Mobilizing the use of various resources for common goals.

Maksud Tujuan dan Kegiatan Usaha

Purpose and Business Activities

Maksud dan Tujuan

Sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang penyelenggaraan jasa pelabuhan, jasa angkutan sungai, danau dan penyebrangan, dan jasa angkutan laut serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing yang kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas.

Purposes and Objectives

In line with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to operate business in port management services, river, lake, and ferry transportation services, and maritime transportation services, as well as optimization of the utilization of the Company's resources to produce high-quality and strongly competitive goods and/or services to gain/generate profits in order to increase Company value by applying the principles of Limited Liability Companies.

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Pasl 3 ayat 2 adalah sebagai berikut:

1. Jasa kepelabuhanan angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
2. Jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan, barang dan hewan.
3. Jasa angkutan laut berjadwal untuk penumpang, kendaraan, barang dan hewan.
4. Jasa *charter* kapal.
5. Penyediaan dan pengusahaan jasa terminal, dermaga, dan fasilitas lainnya untuk kegiatan tambak kapal, naik turun penumpang dan kendaraan serta bongkar muat barang dan hewan.
6. Penyediaan dan pengusahaan kolam-kolam pelabuhan, perairan pelabuhan untuk menunjang kelancaran lalu lintas dan berlabuhnya kapal-kapal.
7. Penyediaan tenaga listrik, air bersih, bahan bakar minyak (BBM), instalasi limbah dan fasilitas lainnya untuk menunjang keperluan operasional kapal.
8. Penyediaan dan pemanfaatan tanah/lahan untuk berbagai bangunan, lahan parkir dan lapangan yang berhubungan dengan kepentingan dan kelancaran angkutan/pelabuhan.

Business Activities

The Company's business activities, as stated in Article 3 paragraph 2 of the Articles of Association, are as follows:

1. Port services for river, lake, and ferry transport.
2. River, lake, and ferry transport services for passengers, vehicles, goods, and livestock.
3. Scheduled sea transport services for passengers, vehicles, goods, and livestock.
4. Ship charter services.
5. Provision and operation of terminal services, docks, and other facilities for ship mooring, passenger and vehicle embarkation/ disembarkation, and cargo/ livestock handling.
6. Provision and operation of port basins and port waters to support smooth traffic and ship anchoring.
7. Provision of electricity, clean water, fuel (BBM), waste installations, and other facilities to support vessel operations.
8. Provision and utilization of land/areas for various buildings, parking areas, and fields related to transportation/port activities.



9. Perdagangan dalam negeri, ekspor dan impor dalam bidang alat/ peralatan keselamatan kapal, mesin kapal laut, kapal laut, suku cadang kapal laut, minyak pelumas, jasa perawatan kapal.
10. Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfatan sumber daya yang dimiliki untuk:
    - *Property*.
    - Periklanan.
    - Pergudangan.
    - Perkantoran
    - Fasilitas pariwisata
    - Penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang terkait dengan angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

9. Domestic trade, export, and import in the fields of ship safety equipment, marine engines, ships, ship spare parts, lubricants, and ship maintenance services.

10. The Company may engage in business activities to optimize the use of its resources in the following areas:
    - Property
    - Advertising
    - Warehousing
    - Office space
    - Tourism facilities
    - Rental and operation of infrastructure and facilities related to river, lake, and ferry transport.

Produk dan Jasa Layanan Usaha

The Company's Products and Services

Hingga akhir Desember 2024, produk dan layanan yang disediakan oleh ASDP adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha Angkutan dan Penyeberangan

Kegiatan usaha Perusahaan di segmen usaha Angkutan dan Penyeberangan berpedoman pada 2 (dua) segmen lintasan, yakni komersial dan perintis. Terdapat 172 kapal yang melayani penyeberangan di 299 lintasan, terdiri dari 92 lintasan komersial, 203 lintasan perintis, dan 4 lintasan kapal ternak.

Segmen Usaha Pelabuhan

Kegiatan Perusahaan di segmen usaha pelabuhan dilakukan di 34 pelabuhan dengan 87 dermaga yang tersebar di 27 cabang di seluruh Indonesia. Jasa yang diberikan oleh Perusahaan di segmen usaha ini meliputi pelayanan jasa terminal, dermaga, dan fasilitas penunjang lainnya seperti, penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan air bersih; penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan kendaraan; dan sebagainya.

Segmen Usaha Aneka Jasa dan Kerja Sama

Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan asset yang dimiliki. Pada segmen ini, Perusahaan memiliki produk dan jasa seperti pengusahaan dan penyewaan properti, pergudangan, perkantoran, fasilitas pariwisata, periklanan, serta penyediaan listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM), dan air tawar.

As of the end of December 2024, the products and services provided by ASDP are as follows:

Transport and Ferry Business Segment

The Company's activities in the Transportation and Ferry business segment are led by 2 (two) main sectors, namely commercial and pioneering routes. There are a total of 172 vessels serving 299 routes, consisting of 92 commercial routes, 203 pioneer routes, and 4 livestock vessel routes.

Port Business Segment

The Company's activities in the Port Business segment are carried out in 34 ports with 87 docks spread across 27 branches throughout Indonesia. Services provided by the Company in this segment include terminal, dock, and other facility services, such as the provision and/or resupply of fuel and clean water; provision and/or services for passenger and vehicle boarding and deboarding; and so on.

Miscellaneous Services and Joint Operations Segment

In addition to its core business activities, the Company engages in operations aimed at optimizing the utilization of its resources and assets. In this segment, the Company offers products and services such as property management and rental, warehousing, office space, tourism facilities, advertising, as well as the provision of electricity, fuel, and fresh water.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

ASDP adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

ASDP is a State-Owned Enterprise (SOE) wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Struktur Pemegang Saham Perusahaan

Jumlah Modal yang disetor oleh Pemegang Saham ASDP sampai dengan akhir Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Company Shareholding Structure

The total paid-up capital by ASDP Shareholders as of the end of 2024 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	31 Januari/ January 2024			31 Desember/ December 2024		
	Jumlah Lembar Shares	Nilai saham Share Value	%	Jumlah Lembar Shares	Nilai saham Share Value	%
Pemerintah Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	5.173.195	5.173.195.000.000	100%	5.561.759	5.561.760.000.000	100%



Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

Sebagai perusahaan dengan status BUMN tertutup, hingga 31 Desember 2024, 100% saham ASDP dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Composition of the Company's Shareholders

As a company with closed State-Owned Enterprise status, as of December 31, 2024, 100% of ASDP shares are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih dari 5%

Hingga 31 Desember 2024, 100% saham ASDP dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham 5% atau lebih dari 5% adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Shareholders with Ownership of 5% or Exceeding 5%

As of December 31, 2024, 100% of ASDP shares are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Thus, the share ownership percentage of 5% or exceeding 5% is the Government of the Republic of Indonesia.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sampai dengan akhir Desember 2024, kepemilikan 100% saham ASDP dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, pemegang saham utama dan pengendali adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Information on Major and Controlling Shareholders

As of the end of December 2024, 100% of ASDP's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the major and controlling shareholder is the Government of the Republic of Indonesia.

Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di ASDP.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors did not hold any shares in ASDP.

Kepimilikan Saham oleh Masyarakat

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik.

Share Ownership by the Public

As of December 31, 2024, the Company had not listed its shares on Indonesia Stock Exchange, thus there was no share ownership by the public.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah pemegang saham ASDP per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut:

Number of Shareholders and Ownership Percentage by Classification

As of December 31, 2024, the number of ASDP shareholders at the end of the fiscal year by classification is as follows:

Kepemilikan Ownership		**Jumlah** Total
Institusi Lokal	Local Institution	100% Pemerintah Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia
Institusi Asing	Foreign Institution	Tidak ada/ N/A
Individu Lokal	Local Individual	Tidak ada/ N/A
Individu Asing	Foreign Individual	Tidak ada/ N/A

Wilayah Operasional Perusahaan, Nama, Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Regional

Company Operational Areas, Head Office, Branch, and Regional Office Names and Addresses

Wilayah operasional ASDP mencakup hampir seluruh Indonesia, tersebar di berbagai titik strategis, yang terbagi menjadi 1 Kantor Pusat, 4 Kantor Regional, dan 27 Kantor Cabang. Berikut adalah wilayah operasional ASDP hingga akhir Desember 2024:

ASDP's operational areas cover nearly all regions of Indonesia, spread across various strategic locations, consisting of 1 Head Office, 4 Regional Offices, and 27 Branch Offices. The followings are ASDP's operational areas as of the end of December 2024:

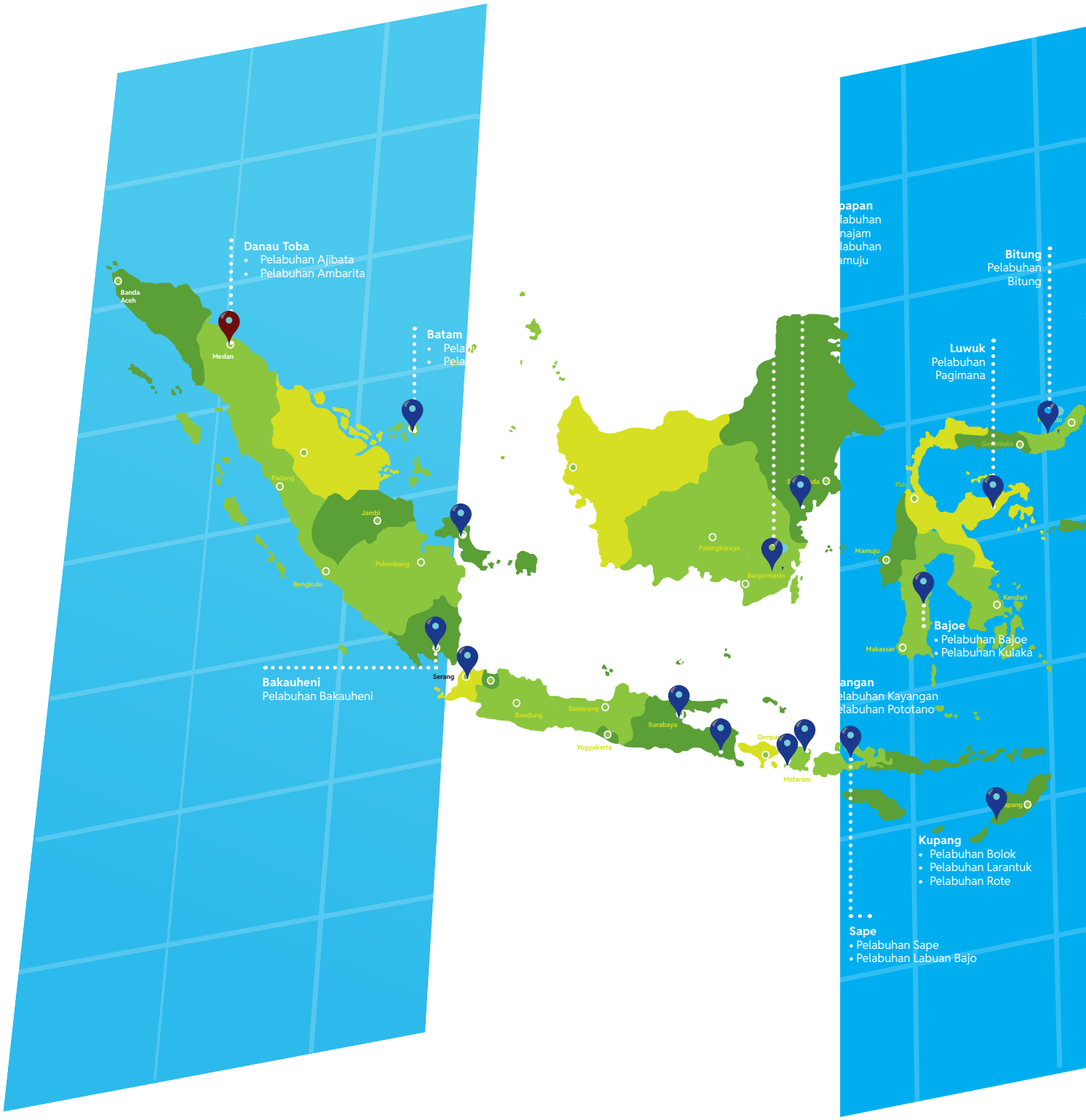
Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Regional

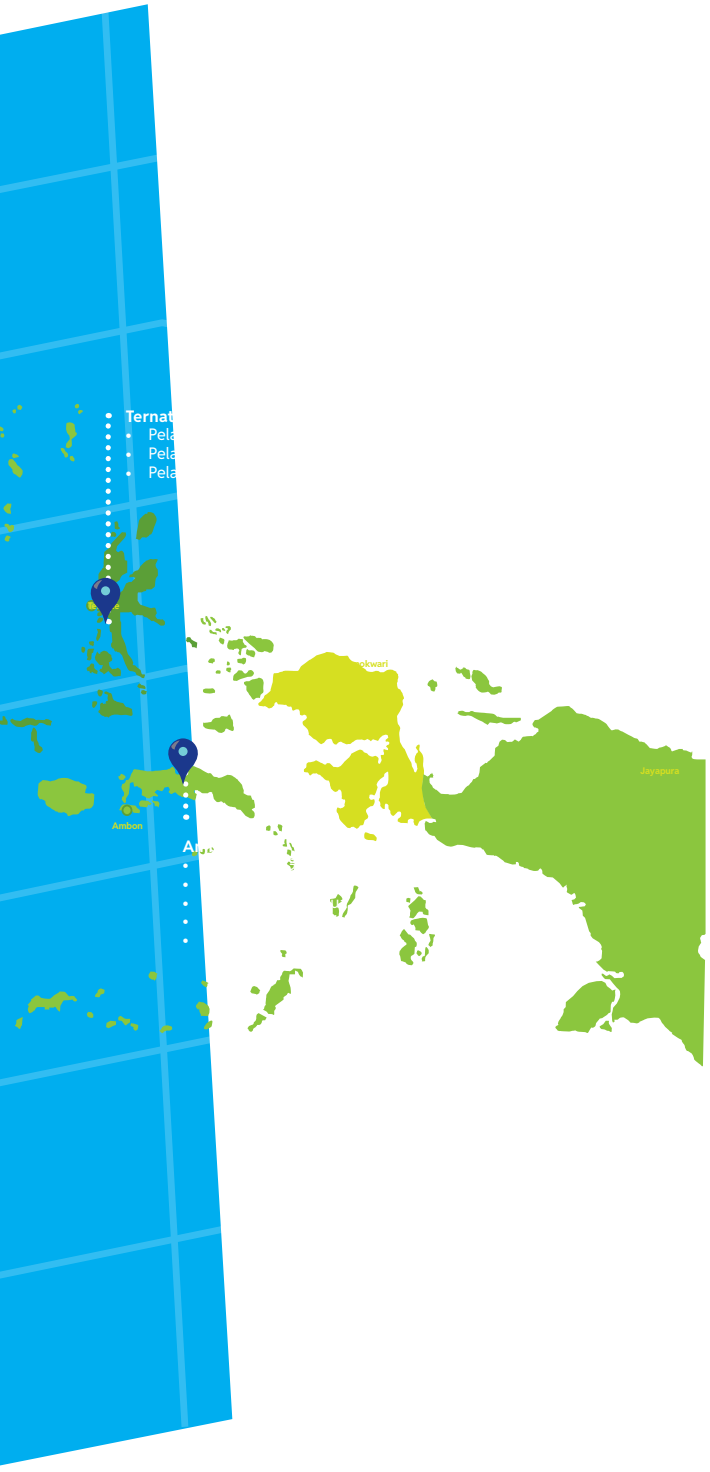
Office, Branch, and Regional Office Addresses

PT ASDP Indonesia Ferry Building (Kantor Pusat) Jalan Jendral Achmad Yani Kav.52A, Cempaka Putih TimurJakarta Timur, 10510	**KUPANG** Pelabuhan Penyeberangan Bolok Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 Telp. (+62-380)890420	**AMBON** Jl. Jend. Sudirman Tantui Atas, Ambon 97111 Telp. (+62-911)341557	**LEMBAR** Pelabuhan Penyeberangan Lembar, Mataram 83111 Telp. (+62-370)681313
BAJOE Komp. Pelabuhan Penyeberangan 24, Bajo'e Bone, Sulawesi Selatan 92716 Telp. (+62-481)22171	**LUWUK** Jl. Tan Malaka No.15, Luwuk Sulawesi Tengah 94715 Telp. (+62-461)22375	**BAKAUHENI** Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, Lampung 35592 Telp. (+62-727)331032	**MERAK** Jl. Raya Pelabuhan Merak, Merak, Banten 42438 Telp. (+62-254)571031-2
BALIKPAPAN Jl. Syarifuddin Yos Ruko Balikpapan Point Block C1 Kalimantan Timur 76115 Telp. (+62-542)875679	**MERAUKE** Jl. Brawijaya Simpang Masjid Raya No. 20, Merauke, Papua 99616 Telp. (+62-971)321088	**BANDA ACEH** Jl. Rama Setia Desa Deah Geulumpang Banda Aceh, Aceh 23232 Telp. (+62-651)49966	**PADANG** Jl. Perintis Kemerdekaan No. 4 Padang, Sumatera Barat Telp. (+62-751)27153
BANGKA Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kelian, Muntok, Bangka Barat Bangka, Belitung 33311 Telp. (+62-716)22278	**PONTIANAK** Jl. Komodor Yos Sudarso No. 47 Pontianak, Kalimantan Barat Telp. (+62-561)773200	**BATAM** Pelabuhan Penyeberangan Telaga Punggur Batam, Kepulauan Riau 29411 Telp. (+62-778)479171	**SAPE** Pelabuhan Penyeberangan Sape, Nusa Tenggara Barat 84182 Telp. (+62-374)71075
BATULICIN Jl. Pelabuhan Ferry No.1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72171 Telp. (+62-518)70408	**SELAYAR** Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bira, Bulukumba, Sulawesi Selatan Telp. (+62-413)2589680	**BAU-BAU** Jl. Jend. Sudirman No. 69, Kelurahan Wale, Kota Bau-Bau, Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93711 Telp. (+62-402)2825205	**SIBOLGA** Jl. Sisingamangaraja No.161 Sibolga, Sumatera Utara 22532 Telp. (+62-631)21752
BIAK Jl. Imanuel/Suci No. 21, Biak - Papua 98111 Telp. (+62-981)22577	**SINGKIL** Komp. Pelabuhan Penyeberangan Singkil, Pulau Sarok, Aceh Singkil, Aceh 24785 Telp. (+62-658)21381	**BITUNG** Jl. Moch. Hatta, Pelabuhan Penyeberangan Pateten, Bitung, Sulawesi Utara 95524 Telp. (+62-438)30847	**SORONG** Jl. Basuki Rahmat KM. 11 Sorong, Papua Barat 98416 Telp. (+62-951)321121
JEPARA Jl. Kol. Sugiono No. 290, Jepara Jawa Tengah 59411 Telp. (+62-291)591048	**SURABAYA** Jl. Kalimas Baru No. 194 A Surabaya, Jawa Timur 60165 Telp. (+62-31)3297165	**KAYANGAN** Jl. Pelabuhan Kayangan, Lombok Timur NTB 83611 Telp. (+62-376)21773	**TERNATE** Jl. Komp. Pelabuhan Ferry Bastiong, Ternate Selatan, Maluku Utara 97716 Telp. (+62-921)3127773
KETAPANG Jl. Jend. Gatot Subroto Ketapang, Banyuwangi 68451 Telp. (+62-333)424308	**TUAL** Jl. Baldu Wahadat, Tual, Maluku Tenggara 97661 Telp. (+62-916)21708		

Peta Wilayah Operasional

Operational Areas Map





Alamat Kantor Regional
Regional Office Addresses

REGIONAL 1
Ruko King Bussines Center (KBC) Blok B1 No. 7, Kal. Belian, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau -29464

REGIONAL 2
Jl. Raya Pelabuhan Merak, Merak, Banten 42438
Telp. (+62-254)571202, 571032

REGIONAL 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Ketapang, Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi,
Jawa Timur 68451
Telp. (+62-333)424308

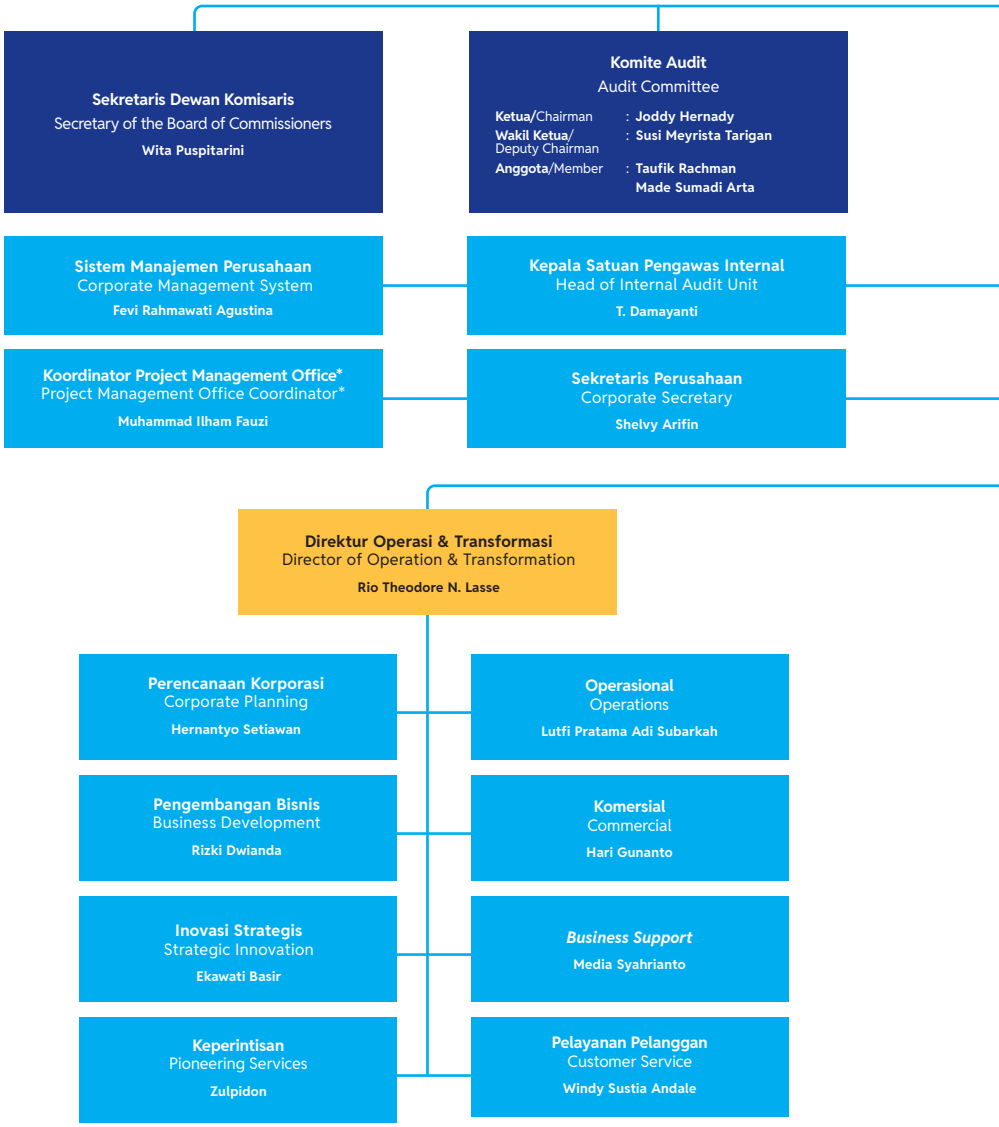
REGIONAL 4
Jl. Racing Centre No.36, kerampuang, Kec, Penakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231

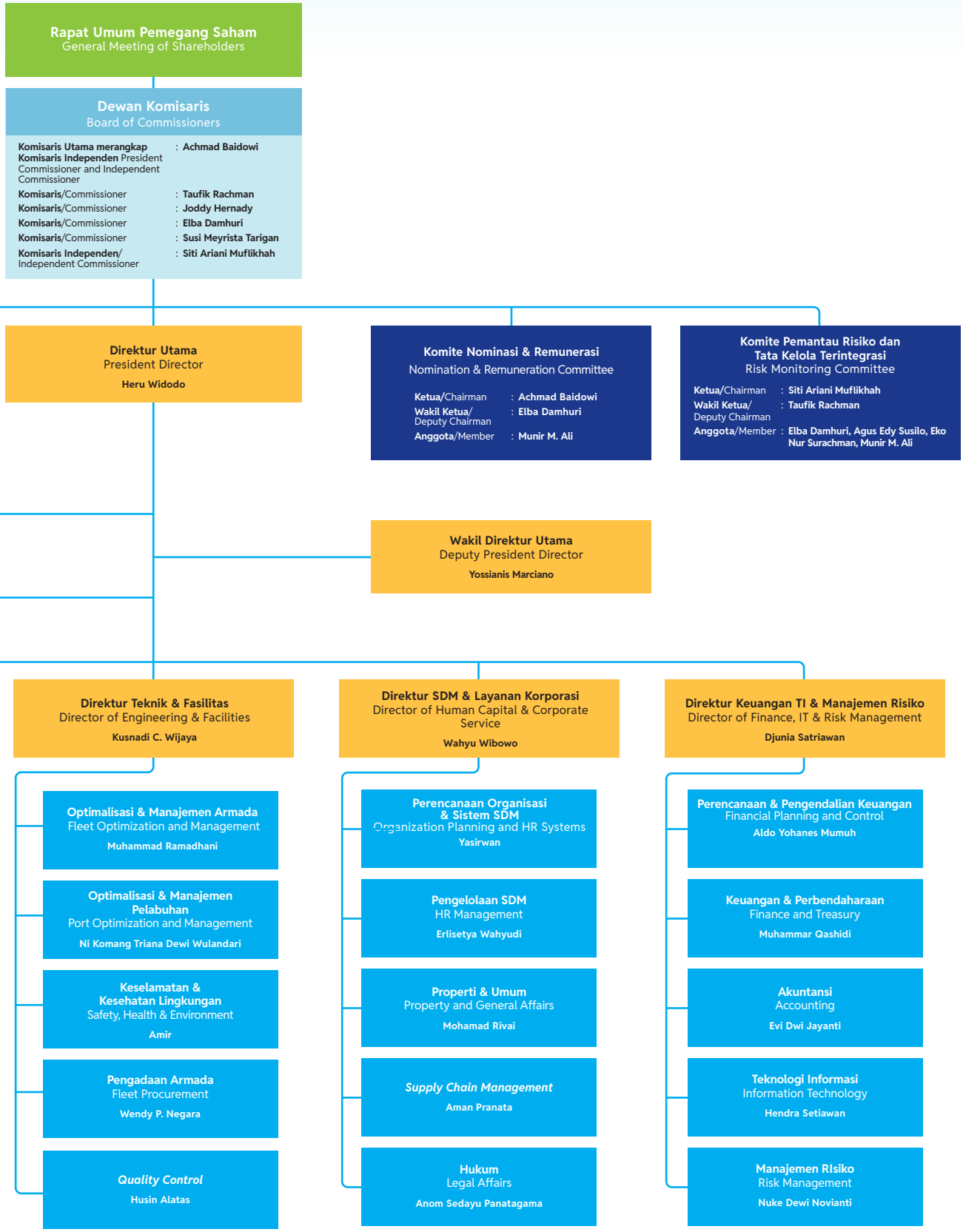
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan dirancang untuk mencapai visi dan misi, rencana jangka Panjang Perusahaan serta mempertimbangkan dinamika dan kebutuhan perusahaan. Struktur organisasi Perusahaan yang berlaku hingga 31 Desember 2024 mengacu pada Keputusan Kemeterian BUMN No.SK-278/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan dan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry.

The Company's organizational structure is designed to achieve the Company's vision & mission, as well as its long-term plans, whilst recognizing the Company's dynamics and needs. The Company's organizational structure, in effect until December 31, 2023, refers to the Decree of the Ministry of SOEs No. SK-170/MBU/05/2021 dated May 21, and the Minutes of the Board of Directors' Meeting dated June 8, 2021, and approved by the Board of Commissioners in accordance with the President Commissioner's Letter No. 31/KOM/VI/2021 on June 22, 2021, then became officially effective as of July 30, 2021.




Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner : Achmad Baidowi
Komisaris/Commissioner : Taufik Rachman
Komisaris/Commissioner : Joddy Hernady
Komisaris/Commissioner : Elba Damhuri
Komisaris/Commissioner : Susi Meyrista Tarigan
Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Siti Ariani Muflikhah
Direktur Utama
President Director
Heru Widodo
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Ketua/Chairman : Achmad Baidowi
Wakil Ketua/ Deputy Chairman : Elba Damhuri
Anggota/Member : Munir M. Ali
Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Risk Monitoring Committee
Ketua/Chairman : Siti Ariani Muflikhah
Wakil Ketua/ Deputy Chairman : Taufik Rachman
Anggota/Member : Elba Damhuri, Agus Edy Susilo, Eko Nur Surachman, Munir M. Ali
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director
Yossianis Marciano
Direktur Teknik & Fasilitas
Director of Engineering & Facilities
Kusnadi C. Wijaya
Optimalisasi & Manajemen Armada
Fleet Optimization and Management
Muhammad Ramadhani
Optimalisasi & Manajemen Pelabuhan
Port Optimization and Management
Ni Komang Triana Dewi Wulandari
Keselamatan & Kesehatan Lingkungan
Safety, Health & Environment
Amir
Pengadaan Armada
Fleet Procurement
Wendy P. Negara
Quality Control
Husin Alatas
Direktur SDM & Layanan Korporasi
Director of Human Capital & Corporate Service
Wahyu Wibowo
Perencanaan Organisasi & Sistem SDM
Organization Planning and HR Systems
Yasirwan
Pengelolaan SDM
HR Management
Erlisetya Wahyudi
Properti & Umum
Property and General Affairs
Mohamad Rivai
Supply Chain Management
Aman Pranata
Hukum
Legal Affairs
Anom Sedayu Panatagama
Direktur Keuangan TI & Manajemen Risiko
Director of Finance, IT & Risk Management
Djunia Satriawan
Perencanaan & Pengendalian Keuangan
Financial Planning and Control
Aldo Yohanes Mumuh
Keuangan & Perbendaharaan
Finance and Treasury
Muhammar Qashidi
Akuntansi
Accounting
Evi Dwi Jayanti
Teknologi Informasi
Information Technology
Hendra Setiawan
Manajemen RIsiko
Risk Management
Nuke Dewi Novianti

Informasi Perubahan Susunan Direksi Pada Tahun Buku dan Setelah tahun Buku

Information on Changes in the Board of Directors' Composition During and After the Fiscal Year

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan/komposisi Direksi ASDP dan perubahan nomenklatur dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham No.SK-210/MBU/09/2024 tanggal 20 September 2024 tentang Pemberhentian Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang berisikan:

Memberhentikan:

1. Sdri. Ira Puspadewi sebagai Direktur Utama;
2. Sdr. Muhammad Yusuf Hadi Sebagai Direktur Komersial dan Pelayanan;
3. Sdr. Harry Muhammad Adhi Caksono sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan

Mengangkat:

1. Sdr. Djunia Satriawan selaku Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko sebagai Plt. Direktur Utama
2. Sdr. Wahyu Wibowo selaku Direktur SDM dan Layanan Korporasi sebagai Plt. Direktur Perencanaan dan Pengembangan
3. Sdr. Kusnadi C. Wijaya selaku Direktur Teknik dan Fasilitas sebagai Plt. Direktur Komersial dan Pelayanan

Selanjutnya melalui Surat Keputusan Pemegang Saham No.SK-278/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan dan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry yang berisikan yaitu:

1. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) ASDP Indonesia Ferry sebagai berikut:

In 2024, there were changes in the structure/composition of ASDP's Board of Directors as well as a change in nomenclature, with the dismissal and appointment of the Board of Directors based on the Shareholders Resolutions No. SK-210/MBU/09/2024 dated September 20, 2024 on Dismissal of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, which stipulates the following:

Dismissed:

1. Ms. Ira Puspadewi as President Director;
2. Mr. Muhammad Yusuf Hadi as Director of Commercial and Services;
3. Mr. Harry Muhammad Adhi Caksoni as Director of Planning and Development

Appointed:

1. Mr. Djunia Satriawan as Director of Finance, IT, and Risk Management as Acting President Director;
2. Mr. Wahyu Wibowo as Director of Human Resources and Corporate Service as Acting Director of Planning and Development;
3. Mr. Kusnadi C. Wijaya as Director of Engineering and Facilities as Acting Director of Commercial and Service

Furthermore, through the Shareholder Resolution No. SK-278/MBU/11/2024 dated November 11, 2024 on Changes in the Nomenclature of Position and Appointment of Members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry, which contains:

1. Changing the nomenclature of position of members of the Board of Directors of the Limited Liability Company (Persero) ASDP Indonesia Ferry, as follows:

Semula/Previously	**Menjadi**/Now
Direktur Komersial dan Pelayanan Director of Commercial and Service	-
Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development	-
-	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director
-	Direktur Operasi & Transformasi Director of Operations & Transformation

2. Mengangkat:
   - Sdr. Heru Widodo sebagai Direktur Utama
   - Sdr. Yossianis Marciano sebagai Wakil Direktur Utama
   - Sdr. Rio Theodore Natalianto Lasse sebagai Direktur Operasi dan Transformasi

Sehingga susunan/komposisi Direksi Periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2. **Appointed:**
   - Mr. Heru Widodo as President Director;
   - Mr.Yossianis Marciano as Deputy President Director;
   - Mr. Rio Theodore Natalianto Lasse as Director of Operations & Transformation

Thus, the Board of Directors' structure/composition for the period of January 1, 2024 – December 31, 2024 is as follows:

Periode 1 Januari 2024 - 11 November 2024 Period of January 1, 2024 - November 11, 2024		**Periode 11 – 31 Desember 2024** Period of 11 – December 31, 2024	
Nama Nama	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Ira Puspadewi	Direktur Utama President Director	Heru Widodo	Direktur Utama President Director
Muhammad Yusuf Hadi	Direktur Komersial dan Pelayanan Director of Commercial and Services	Yossianis Marciano	Wakil Direktur Utama Deputy President Director
Harry Muhammad Adhi Caksono	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development	Rio Theodore Natalianto Lasse	Direktur Operasi & Transformasi Director of Operations & Transformation
Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi Director of HR and Corporate Services	Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi Director of HR and Corporate Services
Djunia Satriawan	Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko Director of Finance, IT, and Risk Management	Djunia Satriawan	Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko Director of Finance, IT, and Risk Management
Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas Director of Engineering and Facilities	Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas Director of Engineering and Facilities

Adapun untuk susunan/komposisi Direksi setelah tahun buku 2024 hingaan diterbitkan Laporan tahunan ini tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

The Board of Directors' structure/composition after the 2024 fiscal year and up to the issuance of this Annual Report remains unchanged.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Berikut Profil Direksi yang menjabat per 31 Desember 2024:

The following are the profiles of the Board of Directors as of December 31, 2024:



Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2008	Bachelor of Psychology, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2008
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Pemegang Saham No.SK-278/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024	Shareholders' Resolution No.SK-278/MBU/11/2024 dated November 11, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: Tidak ada **Perusahaan Lain**: Tidak ada	**ASDP**: None **Other Companies**: Other Companies
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama di ASDP, Pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain Anggota DPR RI dari Komisi III dari tahun 2021 – 2024. Sebelum terjun ke kancah politik nasional, beliau aktif dalam berbagai organisasi mahasiswa dan kepemudaan.	Prior to serving as President Director of ASDP, his career experience or previous positions included being a Member of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) in Commission III from 2021 to 2024. Before entering national politics, he was actively involved in various student and youth organizations.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa Jabatan 11 November 2024 - 11 November 2029	First period with a term of office from November 11, 2024 to November 11, 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024 Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Directors Sub-chapter of this Annual Report.



YOSSIANIS MARCIANO

Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, 8 Maret 1984. Usia 40 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, born in Jakarta, March 8, 1984.
40 years old as of December 2024. Resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Ilmu Pelayaran dari Sekolah Tinggu Ilmu Pelayaran 2006 • S2 Master of Shipping and Transport dari Netherland Maritime University	• Bachelor of Maritime Science from Sekolah Tinggu Ilmu Pelayaran 2006 • Master of Shipping and Transport from the Netherland Maritime University
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Pemegang Saham No.SK-278/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024	Shareholders' Resolution No.SK-278/MBU/11/2024 dated November 11, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: Tidak ada **Perusahaan Lain**: Tidak ada	**ASDP**: None **Other Companies:** None
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di ASDP, Pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain Direktur Strategi dan Komersial di PT Pelindo Jasa Maritim (Mar 2024 - Nov 2024), Direktur Usaha Angkutan Barang dan Tol Laut, dan Direktur Penumpang Komersil PT Pelayaran Nasional Indonesia (Feb 2022 - Feb 024), SVP Marketing PT Pelindo Solusi Logistik (Okt 2021 - Feb 2022), Direktur Komersil dan Pengembangan Bisnis PT Pelindo Tanjung Priok (Jan 2019 - Oct 2021), General Manager Pelabuhan Tanjung Pandan PT Pelabuhan Indonesia II (Jan 2019 - Jul 2020)	Prior to serving as Deputy President Director at ASDP, his work experience or previous positions included Director of Strategy and Commercial of PT Pelindo Jasa Maritim (Mar 2024 - Nov 2024), Director of Freight and Sea Toll Transportation Business, and Director of Commercial Passengers of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Feb 2022 - Feb 024), SVP Marketing of PT Pelindo Solusi Logistik (Oct 2021 - Feb 2022), Director of Commercial and Business Development of PT Pelindo Tanjung Priok (Jan 2019 - Oct 2021), General Manager of Tanjung Pandan Port
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa Jabatan 11 November 2024 - 11 November 2029	First period with a term of office from November 11, 2024 to November 11, 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024 Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Directors Sub-chapter of this Annual Report.



RIO THEODORE NATALIANTO LASSE

Direktur Operasi & Transformasi
Director of Operations & Transformation

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, 24 Desember 1973. Usia 51 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 24, 1973. 51 years old as of December 2024. Resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung 1996 • S2 Master of Engineering Science dari University of New South Wales, Sydney Australia 2001 • S2 Master of Business Administration dari University of California Los Angeles - National University of Singapore 2015	• Bachelor of Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung 1996 • Master of Engineering Science from University of New South Wales, Sydney Australia 2001 • Master of Business Administration from University of California Los Angeles -National University of Singapore 2015
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Pemegang Saham No.SK-278/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024	Shareholders' Resolution No.SK-278/MBU/11/2024 dated November 11, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: Tidak ada **Perusahaan Lain**: Tidak ada	**ASDP**: None **Other Companies**: None
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi dan Transformasi di ASDP, Pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain Komisaris Utama di PT Energi Pelabuhan Indonesia dan Group Head of Business Development and Strategic Alliances Holding Office of PT Pelabuhan Indonesia Persero (2023-2024). Pengalaman yang dimilikinya antara lain Direktur Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2021-2023), Direktur Teknik & Operasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2020-2021), Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2014-2015), dan Direktur Teknik PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2013-2014).	Prior to serving as Director of Operations and Transformation at ASDP, his work experience or previous positions included President Commissioner of PT Energi Pelabuhan Indonesia and Group Head of Business Development and Strategic Alliances Holding Office of PT Pelabuhan Indonesia Persero (2023-2024). His experiences included President Director of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2021-2023), Director of Engineering & Operations of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2020-2021), Director of Commercial and Business Development of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2014-2015), and Director of Engineering of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2013-2014).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa Jabatan 11 November 2024 - 11 November 2029.	First period with a term of office from November 11, 2024 to November 11, 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024 Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Directors Sub-chapter of this Annual Report.



WAHYU WIBOWO

Direktur SDM dan Layanan Korporasi
Director of HR and Corporate Services

Warga Negara Indonesia lahir Pemalang, 11 Februari 1971. Usia 53 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, born in Pemalang, February 11, 1971. 53 years old as of December 2024. Resides in Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Teknik Mesin di Institut Teknologi Nasional Malang, • S2 Magister Manajemen Keuangan di Universitas Bhayangkara Jakarta	• Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Nasional Malang • Master's Degree in Financial Management from Universitas Bhayangkara, Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	• Keputusan Pemegang Saham No. SK-338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019. • Keputusan Pemegang Saham No. SK-318/MBU/12/2024 tanggal 27 Desember 2024.	• Shareholders' Resolution No. SK-338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019 • Shareholders' Resolution No. SK-318/MBU/12/2024 dated December 27, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: Tidak ada **Perusahaan Lain**: Tidak ada	**ASDP**: None **Other Companies**: None
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Direktur SDM dan Layanan Korporasi di ASDP, Pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain Komisaris PT Pegadaian (29 Mei 2019-27 Desember 2019), Kepala Biro Umum dan Humas (2016 - 2019)	Prior to serving as Director of HR and Corporate Services at ASDP, his career experience or previous positions included being a Commissioner of PT Pegadaian (May 29, 2019 – December 27, 2019) and Head of the Bureau of General Affairs and Public Relations (2016 – 2019)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa Jabatan Desember 2019-Desember 2024 Kedua dengan masa jabatan Desember 2024-Desember 2029	First period with a term of office from December 2019 to December 2024 Second period with a term of office from December 2024 to December 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024 Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Directors Sub-chapter of this Annual Report.



DJUNIA SATRIAWAN

Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko
Director of Finance, IT, and Risk Management

Warga Negara Indonesia lahir di Bandung, 27 Juni 1963. Usia 61 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Bekasi

Indonesian citizen born in Bandung, June 27, 1963. 61 years old as of December 2024. Resides in Bekasi

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi di Universitas Padjadjaran	Bachelor of Economics from Universitas Padjadjaran
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Pemegang Saham No. SK-283/MBU/08/2021 tanggal 25 Agustus 2021	Shareholders' Resolution No. SK-283/MBU/08/2021 dated August 25, 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: • Tidak ada **Perusahaan Lain**: • Dewan Pengawas Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	**ASDP**: • None **Other Companies**: • Member of the Supervisory Board for Pension Funds of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, TI dan Manajemen Risiko di ASDP, pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain di Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai Kepala Audit TI (2010-2013), Kepala Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Kantor Pusat (2015-2016), dan Kepala Divisi Kepatuhan (2016).	Prior to serving as Director of Finance, IT, and Risk Management at ASDP, his career experience or previous positions included at Bank Rakyat Indonesia (BRI), such as Head of IT Audit (2010–2013), Head of Procurement Division at Head Office (2015–2016), and Head of Compliance Division (2016).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa Jabatan Agustus 2021-Agustus 2026	First period with a term of office from August 2021 to August 2026
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024 Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Directors Sub-chapter of this Annual Report.



KUSNADI C. WIJAYA

Direktur Teknik dan Fasilitas
Director of Engineering and Facilities

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, 23 Agustus 1978. Usia 47 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Bekasi

Indonesian citizen born in Jakarta, August 23, 1978. 47 years old as of December 2024. Resides in Bekasi

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran • Magister Akuntansi Sektor Publik di Universitas Padjadjaran	• Bachelor of Accounting from Universitas Padjadjaran • Master's in Public Sector Accounting from Universitas Padjadjaran
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	• Keputusan Menteri BUMN No. SK-338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019 • Keputusan Pemegang Saham No. SK-318/MBU/12/2024 tanggal 27 Desember 2024.	• Shareholders' Resolution No. SK-338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019 • Shareholders' Resolution No. SK-318/MBU/12/2024 dated December 27, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: • Tidak ada **Perusahaan Lain**: • Komisaris PT Jembatan Nusantara	**ASDP**: • None **Other Companies**: • Commissioner at PT Jembatan Nusantara
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Direktur Teknik dan Fasilitas di ASDP, pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya di ASDP antara lain sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal (Oktober 2019-Desember 2019), Vice President Divisi Manajemen Aset dan Asuransi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2018-2019), Vice President Divisi SDM (2017-2018), Plt. Corporate Secretary (2017), dan General Manager Cabang Tual (2014-2017).	Prior to serving as Director of Engineering and Facilities at ASDP, his career experience or previous positions within ASDP included Head of Internal Audit Unit (October 2019 – December 2019), Vice President of Asset and Insurance Management Division (2018–2019), Vice President of Human Capital Division (2017–2018), Acting Corporate Secretary (2017), and General Manager at Tual Branch (2014–2017)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa Jabatan Desember 2019-Desember 2024 Kedua dengan masa jabatan Desember 2024-Desember 2029	First period with a term of office from December 2019 to December 2024 Second period with a term of office from December 2024 to December 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024 Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Directors Sub-chapter of this Annual Report.

Informasi Perubahan Susunan Dewan Komisaris Pada Tahun Buku dan Setelah Tahun Buku

Information on Changes in the Board of Commissioners' Composition During and After the Fiscal Year

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan/komposisi Dewan Komisaris dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham No.SK-279/MBU/11/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berisikan:

Memberhentikan:

1. Sdr. Saiful Haq Manan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
2. Sdr. Hendar Ristriawan sebagai Komisaris Independen;
3. Sdr. Edmil Nurjamil sebagai Komisaris;
4. Sdr. Budi Setiyadi sebagai Komisaris;
5. Sdr. Iwan Hari Sugiarto sebagai Komisaris Independen.

Mengangkat:

1. Sdr. Achmad Baidowi sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
2. Sdr. Taufik Rachman sebagai Komisaris;
3. Sdr. Joddy Hernady sebagai Komisaris;
4. Sdr. Elba Damhuri sebagai Komisaris.
5. Sdri. Siti Ariani Muflikhah sebagai Komisaris Independen.

Alasan perubahan susunan/komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2024 dilakukan dalam rangka penataan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan. Susunan/komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, there were changes in the Board of Commissioners' structure/composition due to the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners based on the Shareholders Resolutions No. SK-279/MBU/11/2024, dated November 19, 2024, on the Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners, which stipulates the following:

Dismissed:

1. Mr. Saiful Haq Manan as President Commissioner and Independent Commissioner;
2. Mr. Hendar Ristriawan as Independent Commissioner;
3. Mr. Edmil Nurjamil as Commissioner;
4. Mr. Budi Setiyadi as Commissioner;
5. Mr. Iwan Hari Sugiarto as Commissioner.

Appointed:

1. Mr. Achmad Baidowi as President Commissioner and Independent Commissioner;
2. Mr. Taufik Rachman as Commissioner;
3. Mr. Joddy Hernady as Commissioner;
4. Mr. Elba Damhuri as Commissioner;
5. Ms. Siti Ariani Muflikhah as Independent Commissioner.

The changes in the Board of Commissioners' structure/composition for the 2024 fiscal year were made to restructure the membership of the Company's Board of Commissioners. The Board of Commissioners' structure/composition for the period of January 1, 2024 - December 31, 2024, is as follows:

Periode 1 Januari 2024 – 19 November 2024 Period of January 1, 2024 – November 19, 2024		Periode 19 November. 2024 – 31 Desember 2024 Period of November 19, 2024 – December 31, 2024	
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Saiful Haq Manan	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurent with Independent Commissioner	Achmad Baidowi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurent with Independent Commissioner
Hendar Ristriawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Taufik Rachman	Komisaris Commissioner
Edmil Nurjamil	Komisaris Commissioner	Joddy Hernady	Komisaris Commissioner
Budi Setiyadi	Komisaris Commissioner	Elba Damhuri	Komisaris Commissioner
Iwan Hari Sugiarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Siti Ariani Muflikhah	Komisaris Independen Independent Commissioner
Susi Meyrista Tarigan	Komisaris Commissioner	Susi Meyrista Tarigan	Komisaris Commissioner

Adapun untuk susunan/komposisi Dewan Komisaris setelah tahun buku 2024 hingga diterbitkan Laporan tahunan ini tidak terdapat perubahan susunan/komposisi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' structure/composition after the 2024 fiscal year and up to the issuance of this Annual Report remains unchanged.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Berikut Profil Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2024:

The following are the profiles of the Board of Commissioners serving as of December 31, 2024:



ACHMAD BAIDOWI

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia lahir di Banyuwangi pada 13 April 1980. Usia 44 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta
Indonesian citizen born in Banyuwangi on April 13, 1980. 44 years old as of December 2024. Resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Sosiologi Agama dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta • S2 Pendidikan Magister Ilmu Politik dari Universitas Nasional Jakarta • S3 Pendidikan Doktor Politik dan Pemerintahan dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri	• Bachelor's degree in Sociology of Religion from UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta • Master's degree in Political Science from Universitas National Jakarta • Doctoral degree in Politics and Government from Institut Pemerintahan Dalam Negeri
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Menteri BUMN No.SK-279/MBU/11/2024 tanggal 19 November 2024	Decree of the Minister of SOEs No. SK-279/MBU/11/2024 dated November 19, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi **Perusahaan Lain:** • Ketua Yayasan Wakaf Qur'an Indonesia • Dewan Pakar Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) • Wakil Ketua Umum II DPP Peradaban • Ketua Bidang BUMN MN KAHMI	**ASDP**: • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee **Other Companies:** • Chairman of Waqaf Qur'an Indonesia Foundation • Expert Council Member of Indonesian Association of Muslim Intellectuals (ICMI) • Deputy Chairman II of DPP Peradaban • Head of SOEs Division, MN KAHMI
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama di ASDP, Pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain anggota DPR RI tercatat dari tahun 2016 – 2024. Selama di DPR RI, beliau aktif terlibat dalam panitia perumusan RUU Pemilu, RUU Ketahanan Siber, RUU Cipta Kerja, dan RUU Ibukota Negara.	Prior to serving as President Commissioner at ASDP, his career experience or previous positions included being a member of the House of Representatives from 2016 - 2024. While in the House of Representatives, he was actively involved in the formulation committee of the Election Bill, Cyber Resilience Bill, Job Creation Bill, and State Capital Bill.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan/Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa jabatan November 2024-November 2029	First period with a term of office from November 2024 to November 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024/Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Commissioners Subsection of this Annual Report.



TAUFIK RACHMAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia lahir di Surabaya, 17 April 1980 Usia 45 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen born in Surabaya, April 17, 1980. 45 years old as of December 2024. Resides in Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Hukum dari Universitas Airlangga • S2 Hukum dari Latrobe University, Melbourne, Australia • S3 Hukum dari Victoria University, Melbourne, Australia	• Bachelor's degree in Law from Universitas Airlangga • Master's degree in Law from La Trobe University, Melbourne, Australia • Doctoral degree in Law from Victoria University, Melbourne, Australia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-279/MBU/11/2024 tanggal 19 November 2024	Decree of the Minister of SOEs No. SK-279/MBU/11/2024 dated November 19, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: • Anggota Komite Audit; • Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi **Perusahaan Lain:** • Panitia Seleksi (Pansel) calon Pimpinan KPK dan calon Dewan Pengawas KPK • Ketua Departemen Ilmu Hukum di FH Unair	**ASDP**: • Member of Audit Committee; • Deputy Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee **Other Companies:** • Member of the Selection Committee (Pansel) for KPK Leadership and KPK Supervisory Board candidates • Head of the Department of Legal Studies at FH Unair
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Komisaris di ASDP, Pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain Sekretaris Fakultas Hukum Universitas Airlangga (2018-2021), Ketua Akreditasi International FIBAA Fakultas Hukum Universitas Airlangga (2019), Ahli Pidana Indonesia (Indonesian Criminal Law Expert) USAID (Kontrak 2019), Ketua Departemen Ilmu Hukum (2021-sekarang), Legal Consultant Kominfo (2021), Panitia Seleksi (Pansel) Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) di Lingkungan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Tahun 2023 dan Panitia Seleksi (Pansel) calon Pimpinan KPK dan calon Dewan Pengawas KPK (2024-2029)	Prior to serving as a Commissioner at ASDP, his career experience or previous positions included being a Secretary of the Faculty of Law at Universitas Airlangga (2018–2021), Chairman of the International Accreditation (FIBAA) for the Faculty of Law at Universitas Airlangga (2019), Indonesian Criminal Law Expert for USAID (contract in 2019), Head of the Department of Legal Studies (2021–present), Legal Consultant for the Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo) in 2021, member of the Selection Committee (Pansel) for High Leadership Positions (JPT) within the Corruption Eradication Commission (KPK) in 2023, and member of the Selection Committee (Pansel) for KPK Leadership and Supervisory Board candidates (2024–2029).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan/Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa jabatan November 2024-November 2029	First period with a term of office from November 2024 to November 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024/Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance (GCG) Chapter under the Board of Commissioners Subsection of this Annual Report.



JODDY HERNADY

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia lahir Bandung, 26 Januari 1968. Usia 54 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen born in Bandung, January 26, 1968. 54 years old as of December 2024. Resides in Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) • Magister Sains Teknik Elektro dari University Of Southern California (USC), Los Angeles - USA	• Bachelor's degree in Telecommunication Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) • Master of Science in Electrical Engineering from the University of Southern California (USC), Los Angeles – USA
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-279/MBU/11/2024 tanggal 19 November 2024	Decree of the Minister of SOEs No. SK-279/MBU/11/2024 dated November 19, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: Ketua Komite Audit **Perusahaan Lain**: Tidak Ada	**ASDP**: Chairman of Audit Committee **Other Companies**: None
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Komisaris di ASDP, Pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain Senior Advisor – Corporate Strategic Planning, PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk. Ia merintis karir di Telkom Group, antar lain: Komisaris PT. FitAja Digital Nusantara (Aug. 2022 – Aug. 2023), Supervisor Board at Cellum Global, Hungary (April 2018 – June 2021), dan Komisaris PT. Metranet (April 2020 – Oct. 2020)	Prior to serving as Commissioner at ASDP, his career experience or previous positions included being a Senior Advisor – Corporate Strategic Planning at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. He built his career within Telkom Group, including positions such as: Commissioner at PT FitAja Digital Nusantara (Aug. 2022 – Aug. 2023), Supervisor Board at Cellum Global, Hungary (April 2018 – June 2021), and Commissioner at PT Metranet (April 2020 – Oct. 2020)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan/Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa jabatan November 2024-November 2029	First period with a term of office from November 2024 to November 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024/Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Commissioners Subsection of this Annual Report.



ELBA DAMHURI

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia lahir Bekasi, 20 January 1974. Usia 50 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen born in Bekasi, January 20, 1974. 50 years old as of December 2024. Resides in Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Bandung • S2 Magister Ekonomi Politik Global dari University of Newcastle United Kingdom	• Bachelor's degree in Communication Studies from Universitas Islam Bandung • Master's degree in Global Political Economy from the University of Newcastle, England
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-279/MBU/11/2024 tanggal 19 November 2024	Decree of the Minister of SOEs No. SK-279/MBU/11/2024 dated November 19, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: • Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi; • Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi **Perusahaan Lain**: • Juru Bicara Kementerian Perhubungan	**ASDP**: • Deputy Chairman of Nomination and Remuneration Committee; • Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee **Other Companies**: • Spokesperson for the Ministry of Transportation
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Komisaris di ASDP, Pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain jurnalis senior dan editor di Indonesia, beliau dikenal atas kontribusinya di industri media, khususnya sebagai Pemimpin Redaksi Harian Republika. Selain menjalankan tugas editorial, ia sering menulis tentang isu-isu ekonomi, politik, dan global. Dengan pengalaman jurnalistiknya yang luas, ia kerap diundang sebagai pembicara di berbagai forum mengenai media dan komunikasi.	Prior to serving as Commissioner at ASDP, his career experience or previous positions included being a senior journalist and editor in Indonesia, renowned for his contributions to the media industry, particularly as Editor-in-Chief of Harian Republika. In addition to his editorial duties, he frequently wrote on economic, political, and global issues. With his extensive journalistic experience, he has often been invited as a speaker at various forums on media and communication.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan/Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa jabatan November 2024-Novermber 2029	First period with a term of office from November 2024 to November 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024/Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Commissioners Subsection of this Annual Report.



SITI ARIANI MUFLIKHAH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia lahir di Yogyakarta, 30 Agustus 1969 Usia 55 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Bekasi

Indonesian citizen born in Yogyakarta, August 30, 1969, 55 years old as of December 2024. Resides in Bekasi

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Philosophy dari Universitas Gadjah Mada • Broadcast Media BBC di Word Sevice Unit • Film Summer School (International Documentary Film Festival & Goethe Asean) • S2 Magister Management of Communication dari Trisakti Universitas	• Bachelor's degree in Philosophy from Universitas Gadjah Mada • Broadcast Media training at BBC World Service Unit • Film Summer School (International Documentary Film Festival & Goethe ASEAN) • Master's degree in Communication Management from Universitas Trisakti
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-279/MBU/11/2024 tanggal 19 November 2024	Decree of the Minister of SOEs No. SK-279/MBU/11/2024 dated November 19, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: • Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi **Perusahaan Lain**: Tidak ada	**ASDP**: • Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee. **Other Companies**: None
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen di ASDP, pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain peran sebagai Produser di Tanamera (Dokumenter & Program TV) pada periode 2008–2014, bekerja sebagai Staf Informasi dan Komunikasi Politik di Kantor Staf Presiden pada tahun 2015–2019, serta berperan sebagai Konsultan pada tahun 2020.	Prior to serving as Independent Commissioner at ASDP, her career experience or previous positions included being a Producer at Tanamera (Documentaries & TV Programs) in 2008-2014, a Political Communication and Information Staff at the Executive Office of the President in 2015-2019, and acting as a Consultant in 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan/Term of Office and Tenure	Pertama dengan masa Jabatan November 2024-November 2029	First period with a term of office from November 2024 to November 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024/Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Commissioners Subsection of this Annual Report.



SUSI MEYRISTA TARIGAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia lahir di Medan, 14 Mei 1976. Usia 48 tahun Per Desember 2024. Berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen born in Medan, May 14, 1976. 48 years old as of December 2024. Resides in Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Diploma 3 Akuntansi di STAN (1997) | • Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2001) • Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2008)	• Diploma in Accounting, STAN (1997) • Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Indonesia (2001) • Master's Degree in Accounting, Universitas Indonesia (2008)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	• Keputusan Menteri BUMN No. SK-233/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019. • Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-225/MBU/10/2024 tanggal 17 Oktober 2024	• Decree of the Minister of SOEs No. SK-233/MBU/10/2019 dated October 17, 2019. • Decree of the Minister of SOEs No. SK-225/MBU/10/2024 dated October 17, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**ASDP**: • Wakil Ketua Komite Audit **Perusahaan Lain**: • Kepala Biro Umum dan Keuangan, Kementerian BUMN	**ASDP**: • Deputy Chairman of Audit Committee **Other Companies**: • Head of General Affairs and Finance Bureau, Ministry of State-Owned Enterprises
Pengalaman Kerja Career Experience	Sebelum menjabat sebagai Komisaris di ASDP, pengalaman kerja atau riwayat jabatan yang dimilikinya antara lain Kepala Bidang Anggota Komisaris (2015-2019), Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan (2015), Kepala Bidang Sistem Informasi (2014-2015) di PT Surveyor Indonesia (Persero), •Sekretaris Dewan Komisaris I (2014-2017), Kasubid Perencanaan dan Pengembangan (2010-2014) di PT Pelabuhan Indonesia, serta Staf Dewan Komisaris (2007-2010) dan Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perdagangan, Distribusi dan Jasa Sertifikasi I (2006-2008) di Perum Jasa Tirta II	Prior to serving as Commissioner at ASDP, her career experience or previous positions included being the Head of Commissioner Member Division (2015–2019), Head of Administration and Finance Division (2015), and Head of Information System Division (2014–2015) at PT Surveyor Indonesia (Persero), Secretary to the Board of Commissioners I (2014–2017), Head of Planning and Development Subdivision (2010–2014) at PT Pelabuhan Indonesia, as well as Staff to the Board of Commissioners (2007–2010) and Head of Planning and Business Performance Subdivision for Trade, Distribution, and Certification Services Division I (2006–2008) at Perum Jasa Tirta II.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, but has an affiliation with the Major and Controlling Shareholders.
Periode Menjabat dan Masa Jabatan/Term of Office and Tenure	• Pertama dengan masa jabatan Oktober 2019-Oktober 2024 • Periode kedua dengan masa jabatan Oktober 2024-Oktober 2029	• First period with a term of office from October 2019 to October 2024 • Second period with a term of office from November 2024 to November 2029
Kepemilikan Saham, Sertifikasi dan pelatihan 2024/Share Ownership, Certifications, and Training in 2024	Disajikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	Presented separately in the Corporate Governance Chapter under the Board of Commissioners Subsection of this Annual Report.

Profil Pejabat Satu Level Di Bawah Direksi

Profile of Officers One Level Under the Board of Directors

Direktorat Operasi & Transformasi

Directorate of Operations & Transformation



Lutfi Pratama Adi Subarkah
Vice President Operasional
Vice President of Operations



Rizki Dwianda
Vice President Pengembangan Bisnis
Vice President of Business Development



Hari Gunanto
Vice President Komersial
Vice President of Commercial



Hernantyo S.
Vice President Perencanaan Korporasi
Vice President of Corporate Planning



Media Syahrianto
Vice President Business Support
Vice President of Business Support



Ekawati Basir
Vice President Inovasi Strategis
Vice President of Strategic Innovation



Windy Sustia Andale
Vice President Pelayanan Pelanggan
Vice President of Customer Service



Antoni N.U.
Project Head BHC



Zulpidon
Vice President Keperintisan
Vice President of Pioneering Services



Cuk Prayitno
Project Head EBITDA



Zullivan R.M,
Project Head Digital



Alwi Yusuf
Project Head Logistic Bussines

Direktorat Teknik & Fasilitas
Directorate of Engineering and Facilities



Ni Komang T.D.W
Vice President Optimalisasi dan Manajemen Pelabuhan
Vice President of Port Optimization and Management



M. Ramadhani H.S.
Vice President Optimalisasi dan Manajemen Armada
Vice President of Fleet Optimization and Management



Amir
Vice President Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan
Vice President of Safety, Health & Environment



Wendy Priana N.
Vice President Pengadaan Armada
Vice President of Fleet Procurement



Husin Alatas
Vice President Quality Control



M. Akhirudin A.
(PLT) Head of IMS



Hendra Prasetio
Expert PMO Teknik



M. Adib Lutfi
Expert Shorebase & Workshop

Direktorat SDM & Layanan Korporasi
Directorate of HR and Corporate Services



Erlisetya Wahyudi
Vice President Pengelolaan SDM
Vice President of HR Management



Yasirwan
Vice President Perencanaan Organisasi dan Sistem SDM
Vice President of Organization Planning and HR Systems



Mohamad Rivai
Vice President Properti dan Umum
Vice President of Property and General Affairs



Anom Sedayu Panatagama
Vice President Hukum
Vice President of Legal Affairs



Aman Pranata
Vice President Supply Chain Management

Direktorat Keuangan, TI & Manajemen Risiko
Directorate of Finance, IT & Risk Management



Muhammar Qashidi
Vice President Keuangan dan Perbendaharaan
Vice President of Finance and Treasury



Aldo Yohanes Mumuh
Vice President Perencanaan dan Pengendalian Keuangan
Vice President of Financial Planning and Control



Evi Dwi Jayanti
Vice President Akuntansi
Vice President of Accounting



Nuke Dewi Novianti
Vice President Manajemen Risiko
Vice President of Risk Management



Hendra Setiawan
Vice President Teknologi Informasi
Vice President of Information Technology

Direktorat Utama & Wakil Direktur Utama
Main Directorate & Deputy Main Director



Shelvy Arifin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



T. Damayanti
Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit Unit



Fevi Rahmawati Agustina
Vice President Sistem Manajemen Perusahaan
Vice President of Corporate Management System



Muhammad Ilham Fauzi
Koordinator Project Management Office
Project Management Office Coordinator

Jumlah Karyawan
Number of Employees

Hingga 31 Desember 2024, jumlah karyawan di Perusahaan sebanyak 4.727 orang yang terdiri dari 1.692 orang karyawan darat dan 3.035 Orang karyawan laut. Jumlah karyawan tahun 2024 menurun sebesar (0.2)% dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2023 yaitu sebesar 4.738 orang yang terdiri dari 1.671 orang karyawan darat dan 3.067 orang karyawan laut.

As of December 31, 2024, the Company employed a total of 4,727 personnel, consisting of 1,692 ashore employees and 3,035 marine employees. The total number of employees in 2023 decreased by (0.2)% compared to the total employees in 2023, which stood at 4,738 personnel, comprising 1,671 ashore employees and 3,067 marine employees.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tahun 2024, jumlah karyawan laki-laki mencapai 4.318 karyawan dan karyawan perempuan mencapai 409 karyawan. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi karyawan perempuan tahun 2024 mencapai 8,7% dari total karyawan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Number of Employees by Gender

In 2024, the number of male employees reached 4,318, while female employees reached 409. With this number, the composition of female employees in 2024 accounted for 8.7% of the total employees, as can be seen in the following table:

Jenis Kelamin Gender		2024			2023		
		Darat Ashore	Laut Marina	Jumlah Total	Darat Ashore	Laut Marina	Jumlah Total
Laki-Laki	Male	1.288	3.030	4.318	1.326	3.063	4.389
Perempuan	Female	404	5	409	345	4	349
Jumlah	Total	1.692	3.035	4.727	1.671	3.067	4.738

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Pada tahun 2024, komposisi karyawan Perusahaan didominasi oleh karyawan dengan usia produktif terutama pada rentang 25-30 tahun mencapai 25,7% dari total karyawan secara keseluruhan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Number of Employees by Age

In 2024, the Company's employee composition was dominated by employees in the productive age range, particularly those 25–30 years old, accounting for 25.7% of the total employees, as can be seen in the following table:

Usia Age		2024	2023
<25	<25	444	479
26-30	26-30	1.213	1.201
31-35	31-35	807	741
36-40	36-40	554	577
41-45	41-45	547	561
46-50	46-50	534	531
51-55	51-55	599	633
>55	>55	29	15
Jumlah	Total	4.727	4.738

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada tahun 2024, komposisi karyawan darat di Perusahaan didominasi oleh karyawan dengan tingkat Pendidikan Sarjana sebesar 43,9% dari total keseluruhan karyawan darat. Sementara karyawan laut didominasi oleh karyawan dengan tingkat Pendidikan ANT.D/*Technical Expert Level D* sebesar 32,6% dari total keseluruhan karyawan laut sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Number of Employees by Education Level

In 2024, the composition of ashore employees in the Company was dominated by those holding a Bachelor's degree, amounting to 43.9% of the total ashore employees. Meanwhile, the marine employees were predominantly those with an ANT.D/Technical Expert Level D qualification, amounting to 32.6% of the total marine employees, as can be seen in the following table:

Pendidikan Education		2024	2023
Karyawan Darat/Ashore Employees			
S3	Doctorates	0	0
S2	Postgraduates	110	56
S1	Undergraduates	846	742
Diploma	Diploma	194	701
SMA/SMK	High School	756	701
SMP/SD	Junior High / Primary School	19	15
Jumlah Karyawan Darat	Total Ashore Employees	1.925	1.671
Karyawan Laut/Marine Employees			
ANT.1	Nautical Expert Level I	12	11
ANT.2	Nautical Expert Level II	43	36
ANT.3	Nautical Expert Level III	172	218
ANT.4	Nautical Expert Level IV	223	273
ANT.5	Nautical Expert Level V	267	263
ANT.D	Nautical Expert Level D	914	963
ATT.1	Technical Expert Level I	4	6
ATT.2	Technical Expert Level II	42	32

Pendidikan Education		2024	2023
ATT.3	Technical Expert Level III	165	222
ATT.4	Technical Expert Level IV	208	272
ATT.5	Technical Expert Level V	226	205
ATT.D	Technical Expert Level D	526	567
Jumlah Karyawan Laut	Total Marine Employees	2.802	3.067
Jumlah	Total	4.727	4.738

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Pada tahun 2024, komposisi karyawan di Perusahaan didominasi oleh Organik (Karyawan Tetap) sebesar 69% dari total keseluruhan karyawan sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Number of Employees by Employment Status

In 2024, the composition of employees in the Company was dominated by Organic (Permanent employees), amounting to 69% of the total employees, as can be seen in the table below:

Status Ketenagakerjaan Employment Status		2024	2023
Organik (Karyawan Tetap)	Organic (Permanent Employees)	3.261	3.470
Non Organik (Karyawan tidak tetap/kontrak)	Non-Organic (Non-permanent/contract employees)	1.466	1.268
Jumlah	Total	4.727	4.738

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan/Organisasi

Pada tahun 2024, komposisi karyawan darat didominasi oleh level D-5 mencapai 63,8% dari total karyawan secara darat. Sementara untuk karyawan laut didominasi oleh level ABK mencapai 58,2% dari total karyawan laut, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Number of Employees by Position/ Organizational Level

In 2024, the composition of ashore employees was dominated by level BOD-5, reaching 63.8% of the total ashore employees. Meanwhile, marine employees were predominantly at the ship crew level, reaching 58.2% of the total marine employees, as can be seen in the table below:

Status Level Jabatan Position Level Status		2024	2023
Karyawan Darat/Ashore Employees			
D-1	BoD-1	79	68
D-2	BoD-2	234	216
D-3	BoD-3	55	44
D-4	BoD-4	237	208
D-5	BoD-5	1.080	1.135
D-6	BoD-6	7	-
Jumlah	Total	1.692	1.671

Status Level Jabatan Position Level Status		2024	2023
Karyawan Laut/Marine Employees			
Nakhoda	Captain	161	165
Perwira	Officer	1.109	1.130
ABK	Crew	1.765	1.772
Jumlah	Total	3.035	3.067
Total	**Total**	**4.727**	**4.738**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Pada tahun 2024, komposisi karyawan di Perusahaan didominasi oleh Kantor Cabang sebesar 86,5% dari total keseluruhan karyawan sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Number of Employees by Working Area

In 2024, the composition of employees in the Company was dominated by employees in Branch Offices, amounting to 86.5% of the total employees, as can be seen in the table below:

Wilayah Kerja Working Area		2024	2023
Kantor Pusat	Head Office	597	511
Kantor Regional (I-IV)	Regional Offices (I-IV)	41	51
Kantor Cabang	Branch Offices	4.089	4.176
Jumlah	Total	4.727	4.738

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Programs

Perusahaan memahami bahwa karyawan merupakan aset berharga bagi Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam menjalankan strategi Perusahaan. Untuk itu program pengembangan kompetensi karyawan disusun selaras untuk mendukung implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024.

The Company recognizes that employees are valuable assets who play a critical role in implementing the Company's strategies. Therefore, the employee competency development program has been designed in alignment to support the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2020–2024.

Dalam mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan, Perusahaan mengedepankan kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan sebagai wujud implementasi prinsip kesetaraan dan non diskriminasi di tempat kerja sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur internal tentang pengelolaan SDM yang mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan sesuai dengan kebutuhan kerja karyawan mengacu pada proses Training Need Analysis (TNA) yang terstruktur. Di samping itu, karyawan juga memperoleh kesempatan untuk mengembangkan karirnya berdasarkan penilaian kinerja dan kompetensi yang dibutuhkan. Praktik tersebut mencerminkan bahwa Perusahaan tidak memandang ras, kepercayaan, agama, jenis kelamin, dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2024, program pengembangan kompetensi karyawan telah terealisasi sebagai berikut:

In implementing the employee competency development program, the Company upholds the principles of equality and equal opportunity for all employees as part of its commitment to workplace equality and non-discrimination. These principles are embedded in the Company's internal policies and procedures on human resource management, which refer to Law No. 13 of 2003.

Employee competency development is carried out based on job requirements through a structured Training Needs Analysis (TNA) process. Moreover, employees are given opportunities to grow their careers based on performance appraisals and required competencies. This practice reflects the Company's commitment to merit-based development, regardless of race, belief, religion, gender, or other distinctions.

Throughout 2024, the employee competency development program was implemented as follows:

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2024

Employee Competency Development by Position Level in 2024

Status Level Jabatan Position Level Status		2024	2023
Direksi	Board of Directors	4	2
D-1	BoD-1	155	32
D-2	BoD-2	366	57
D-3	BoD-3	19	26
D-4	BoD-4	52	25
D-5	BoD-5	632	89
D-6	BoD-6	-	-
Laut	Marine	865	21
Jumlah	Total	2.093	252

Program pengembangan kompetensi karyawan juga dilakukan melalui program sertifikasi, baik untuk karyawan darat maupun karyawan laut, berupa pemenuhan sertifikasi baru maupun perpanjangan sertifikasi yang sangat penting terutama bagi karyawan laut. Sepanjang tahun 2024, realisasi sertifikasi karyawan adalah sebagai berikut:

Employee competency development is also carried out through certification programs for both ashore and marine personnel. These include obtaining new certifications and renewing certifications, which are particularly essential for marine employees. In 2024, the realization of employee certifications was as follows:

Divisi Division	Nama Sertifikasi Name of Certifications	
Divisi K2L HSE Division	1. Lisensi Ahli K3 Umum 2. Sertifikasi Petugas P3K 3. Sertifikasi Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja 4. Sertifikasi Operator Forklift Kelas II 5. Sertifikasi Operator Penggerak Mula Kelas I [Genset] 6. Sertifikasi Teknisi K3 Listrik 7. Sertifikasi Petugas K3 Kimia 8. Sertifikasi K3 Kebakaran Kelas D-C 9. Sertifikasi Auditor SMK3	1. General OSH Expert License 2. First Aid Officer Certification 3. Junior OSH Expert Certification in Workplace Environment 4. Class II Forklift Operator Certification 5. Class I Prime Mover Operator Certification [Genset] 6. Electrical OSH Technician Certification 7. Chemical OSH Officer Certification 8. Class D-C Fire Safety OSH Certification 9. OHSMS Auditor Certification
Divisi Umum dan Properti General and Property Division	1. Sertifikasi Basic Training Program Part 107 Remote Pilot License 2. Sertifikasi Auditor SMK3	1. Basic Training Program Certification for Part 107 Remote Pilot License 2. OHSMS Auditor Certification
Divisi Pengelolaan SDM HR Management Division	1. Sertifikasi BNSP Skema Level Staff SDM 2. Sertifikasi BNSP Skema Level Supervisor SDM 3. Sertifikasi BNSP Skema Level Manager SDM 4. Sertifikasi BNSP Manager Hubungan Industrial	1. BNSP Certification – HR Staff Level Scheme 2. BNSP Certification – HR Supervisor Level Scheme 3. BNSP Certification – HR Manager Level Scheme 4 BNSP Certification – Industrial Relations Manager Level Scheme



Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Setiap tahun, Perusahaan merencanakan pelatihan karyawan termasuk kebutuhan anggaran pengembangan kompetensi karyawan selama 1 tahun. Pada tahun 2024, realisasi anggaran untuk pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp23.422 juta atau mencapai 71 % dari rencana anggaran yang direncanakan sebesar Rp33.192 juta. Realisasi anggaran tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 seiring dengan peningkatan kualitas perencanaan pelatihan dan pengembangan yang terukur.

Employee Competency Development Cost

The Company prepares a training plan annually, including the budget needed for employee competency development over the course of 1 year. In 2024, the realized budget for employee competency development amounted to Rp23.422 million, representing 71% of the planned budget of Rp33.192 million. This figure reflects an increase/decrease compared to the 2023 budget realization, in line with improved quality and measurable training and development planning.

Rencana Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025

Dalam mendukung pencapaian target Perusahaan dalam jangka panjang, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan kompetensi karyawan untuk tahun 2025 yang dituangkan dalam RKAP 2025. Pada tahun 2025, pengembangan kompetensi karyawan akan difokuskan pada pengembangan kompetensi teknis untuk memperkuat kompetensi utama bagi setiap karyawan sesuai dengan fungsi kerjanya dan pengembangan kompetensi utama serta sertifikasi bagi karyawan laut. Pengembangan kompetensi karyawan di tahun 2025 direncanakan sebesar Rp21.763 juta yang telah ditetapkan pada RKAP 2025.

Employee Competency Development Plan for 2025

In order to support the achievement of the Company's long-term goals, the Company has prepared an employee competency development plan for 2025, which has been outlined in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). In 2025, the focus will be on technical competency development to strengthen the core competencies of each employee according to their job functions, as well as on core competency and certification development for marine personnel. The employee competency development budget for 2025 has been set at Rp21.763 million, as stipulated in the 2025 RKAP.

Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Asosiasi dan Perusahaan Patungan

Company Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Hingga akhir Desember 2024, Perusahaan memiliki 2 (dua) anak perusahaan yaitu PT Indonesia Ferry Property dan PT Jembatan Nusantara sebagaimana yang dapat dilihat pada struktur grup Perusahaan sebagai berikut:

As of the end of December 2024, the Company has 2 (two) subsidiaries, namely PT Indonesia Ferry Properti and PT Jembatan Nusantara, as presented in the Company's group structure below:



Entitas Anak

Entitas Anak adalah suatu perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasionalnya untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Berikut profil ringkas dan kinerja entitas anak ASDP per 31 Desember 2024:

Subsidiaries

Subsidiary is an entity controlled by the Company, which has the authority to govern its financial and operational policies in order to obtain benefits from the activities of that entity. The following is a brief profile and performance summary of ASDP's subsidiaries as of December 31, 2024:

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	**PT INDONESIA FERRY PROPERTY**	**PT JEMBATAN NUSANTARA**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 September 2017 September 5, 2017	22 September 1975 September 22, 1975
Bidang Usaha Line of Business	Penyediaan jasa, perdagangan, konstruksi, dan pengelolaan properti Provision of services, trading, construction, and property management	Pelayaran Shipping
Alamat Address	Jl. Jend. A. Yani Kav. No. 52A, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, 10510.	Gedung Pelni Heritage Lt. 2, Jl. Pahlawan No. 112-114, Surabaya, 60175, Jawa Timur, Indonesia
Nomor Telepon Telephone Number	(021) 38799011	+62 31 99220000
Surat Elektronik Email	contact@ifpro.co.id	corporatejn1@gmail.com
Website Perusahaan Company Website	https://ifpro.co.id/	https://jembatannusantara.com
Dasar Pendirian Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 21 tanggal 5 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Deed of Establishment No. 21 dated September 5, 2017, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Nomor 140 tanggal 22 Februari 2022 Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Number 140 dated February 22, 2022.
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	51%	99,9%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Tumpal Simare Mare** Komisaris Independen/Komisaris Independen **Ni Made Sasanti** Komisaris/Komisaris **Harry Mochamad Adhi Caksono** Komisaris/Komisaris	**M. Yusuf Hadi** Komisaris Utama/Komisaris Independen **Kusnadi C. Wijaya** Komisaris/Komisaris
Direksi Board of Directors	**Ferry Yulianus Snyders** Direktur Utama/President Director **Fajar Saiful Bahri** Direktur/Director	**Andi Mashuri** Direktur Utama/President Director **Handi Sumarna** Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko/Director of Finance, HR and Risk Management **Hendriawan Nur Kuncoro** Direktur Komersial dan Teknik/Director of Commercial and Technical Affairs
Total Aset Total Assets	Rp 1,11 triliun/trillion	Rp 1,65 triliun/trillion



Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	PT INDONESIA FERRY PROPERTY	PT JEMBATAN NUSANTARA
Liabilitas Liabilities	Rp 373,50 miliar/billion	Rp 1,08 triliun/trillion
Ekuitas Equity	Rp740,24 miliar/billion	RP566,49 miliar/billion
Pendapatan Usaha Revenue	Rp 228,86 miliar/billion	Rp 650,92 miliar/billion
Laba/Rugi Net Profit	Laba Rp 17,48 miliar Profit of Rp 17.48 billion	Rugi Rp 38,27 miliar Loss of Rp. 38.27 billion
Status Operasi Operating Status	Beroperasi In operation	Beroperasi In operation

Asosiasi dan Perusahaan Patungan

Hingga akhir Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi Perusahaan Patungan, sehingga tidak terdapat informasi terkait kepemilikan saham Perusahaan, bidang usaha, total aset, status operasi entitas Asosiasi dan Perusahaan Patungan Perusahaan.

Associates and Joint Ventures

As of the end of December 2024, the Company did not have any Associate Companies or Joint Ventures. Therefore, there is no available information on the Company's share ownership, business activities, total assets, or the operational status of any Associates or Joint Ventures.

Informasi Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firm & Public Accountant

Nama Akuntan Publik (AP) Tahun 2024 Name of Public Accountant (PA) for 2024	Eishennoraz
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2024 Name of Public Accounting Firm (KAP) for 2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan
Nomor Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	AP.1155
Alamat KAP Address of KAP	Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Indonesia T:+62 215140 1340, F:+62 215140 1350
Periode Penugasan AP AP Appointment Period	5
Periode Penugasan KAP KAP Appointment Period	4
Ruang Lingkup Jasa Audit Scope of Audit Services	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements
Ruang Lingkup Jasa Non Audit Scope of Non-Audit Services	Tidak ada None
Biaya Jasa Audit Audit Service Fees	Rp1.660.000.000
Biaya Jasa Non Audit Non-Audit Service Fees	Tidak ada None
Surat Rekomendasi Dewan Komisaris Atas Penunjukan KAP Board of Commissioners' Recommendation Letter for KAP Appointment	Surat No.42/KOM/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 Perihal Pengadaan Jasa Audit dan Persetujuan Kerangka Acuan Kerja Jasa Audit Tahun Buku 2024 Letter No. 42/KOM/VIII/2024 dated August 8, 2024 on Procurement of Audit Services and Approval of the Terms of Reference for Audit Services for the 2024 Financial Year
Surat Rekomendasi Komite Audit Atas Penunjukan KAP Audit Committee's Recommendation Letter for KAP Appointment	Surat Nomor: 01/KA-KOM/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 Perihal Rekomendasi Komite Audit atas Penunjukan KAP Letter Number: 01/KA-KOM/VIII/2024 dated August 7, 2024 on the Audit Committee's Recommendation on the Appointment of Public Accounting Firm

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Name and Address of the Company's Supporting Institutions and/or Professionals

Lembaga Profesi Professional Institution	Nama Lembaga Complete Name	Alamat Address
Notaris Notary	Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn.	Royal Palace Blok C / 16, Jl. Prof. DR. Soepomo, S.H No.178 A, Jakarta Selatan Telp 021-8313383 Email: nanda.fauz@gmail.com
	Ashoya Ratam S.H., M.Kn.	Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru, Jakarta
	Julius Purnawan S.H., M.Si	Gatot Subroto, Jl. Tegal Parang Selatan Raya No.139A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Konsultan Hukum Legal Consultant	Retainer Corporate Lawyer	Pakuwon Tower, 22nd Floor Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta, 12870 Telepon: (021) 22903355 Web: www.ddplaw.co.id
	Advokat & Konsultan Hukum Advocate & Legal Consultant	Jl. Gandaria Tengah III No 8, Kebayoran Baru, Jakarta 12130. Telepon: +62 21 722 7736 Web: www.tumbuanpartners.com
	Advokat & Konsultan Hukum Advocate & Legal Consultant	Arjuna Niaga, Jl. Arjuna Utara No. 1-E, Jakarta Barat, 11510. Telepon: (021) 56981263
	Advokat & Konsultan Hukum Advocate & Legal Consultant	Capital Place, Lt. 36 & 37, Jl. Gatot Subroto Kav. 17, Kuningan Barat, Jakarta, 12710. Telepon: (021) 25557800 Web: www.ahp.id
	Advokat & Konsultan Hukum Advocate & Legal Consultant	18th floor, Tower I, Sudirman 7.8 Jl. Jendral Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 Telepon: (021) 39738000 Web: www.hbtlaw.com

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

Perusahaan memahami pentingnya peran organisasi maupun asosiasi untuk ikut serta secara aktif berkontribusi dalam pengembangan industri perhubungan laut, termasuk untuk memahami dampak dan peluang bagi perusahaan. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan bergabung dengan asosiasi/perhimpunan berikut:

The Company understands the importance of organizations and associations in actively contributing to the development of the maritime transportation industry, including identifying potential impacts and opportunities for the Company. As of December 31, 2024, the Company joined the following associations/forums:

Lembaga Asosiasi Name of Association	Skala Scale		Peran Keanggotaan Membership Role	
International Ferry Industry (Interferry)	Nasional	National	Anggota	Member
Indonesian National Ferry Owner Association (INFA)	Nasional	National	Anggota	Member
GAPASDAP	Nasional	National	Anggota	Member
Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Nasional	National	Anggota	Member
Corporate Secretary Association	Nasional	Nasional	Anggota	Member
Capital Market Society	Nasional	National	Anggota	Member
Forum Teknologi Informasi BUMN	Nasional	National	Anggota	Member
IAMI	Nasional	National	Anggota	Member
Forum Digital Indonesia (FORDIGI)	Nasional	National	Anggota	Member
Forum Humas BUMN	Nasional	National	Anggota	Member
Forum TJSL BUMN	Nasional	National	Anggota	Member

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Sampai dengan akhir Desember tahun 2024, Perusahaan belum mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, sehingga tidak terdapat informasi yang relevan mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan serta volume perdagangan.

As of the end of December 2024, the Company has not listed its shares on the stock exchange, therefore, there is no information available regarding the chronology of share listing, and no relevant information on the number of outstanding shares, market capitalization, highest, lowest, and closing share prices, or trading volume.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

As of the end of 2024, the Company has not listed any other securities on the Stock Exchange, therefore, there is no information available regarding the chronology of the listing, type of corporate action, changes in the number of securities, stock exchange name, or securities rating that must be disclosed.


We Bridge the Nation



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting dan berharga bagi Perusahaan untuk mencapai visi dan rencana jangka panjang perusahaan. SDM menjadi ujung tombak dari Perusahaan dalam menjalankan usaha sehingga Perusahaan memastikan kecukupan jumlah dan kualitas SDM secara berkesinambungan.

The Company believes that Human Resources (HR) is a highly valuable and essential asset for achieving the Company's long-term vision and strategic plan. HR serves as the backbone of the Company's operations, and therefore, the Company ensures the continuous adequacy of both the quantity and quality of its human resources.

Untuk itu, pengelolaan SDM menjadi salah satu prioritas utama untuk menciptakan SDM yang berkualitas, profesional, berintegritas, dan memiliki loyalitas tinggi kepada Perusahaan.

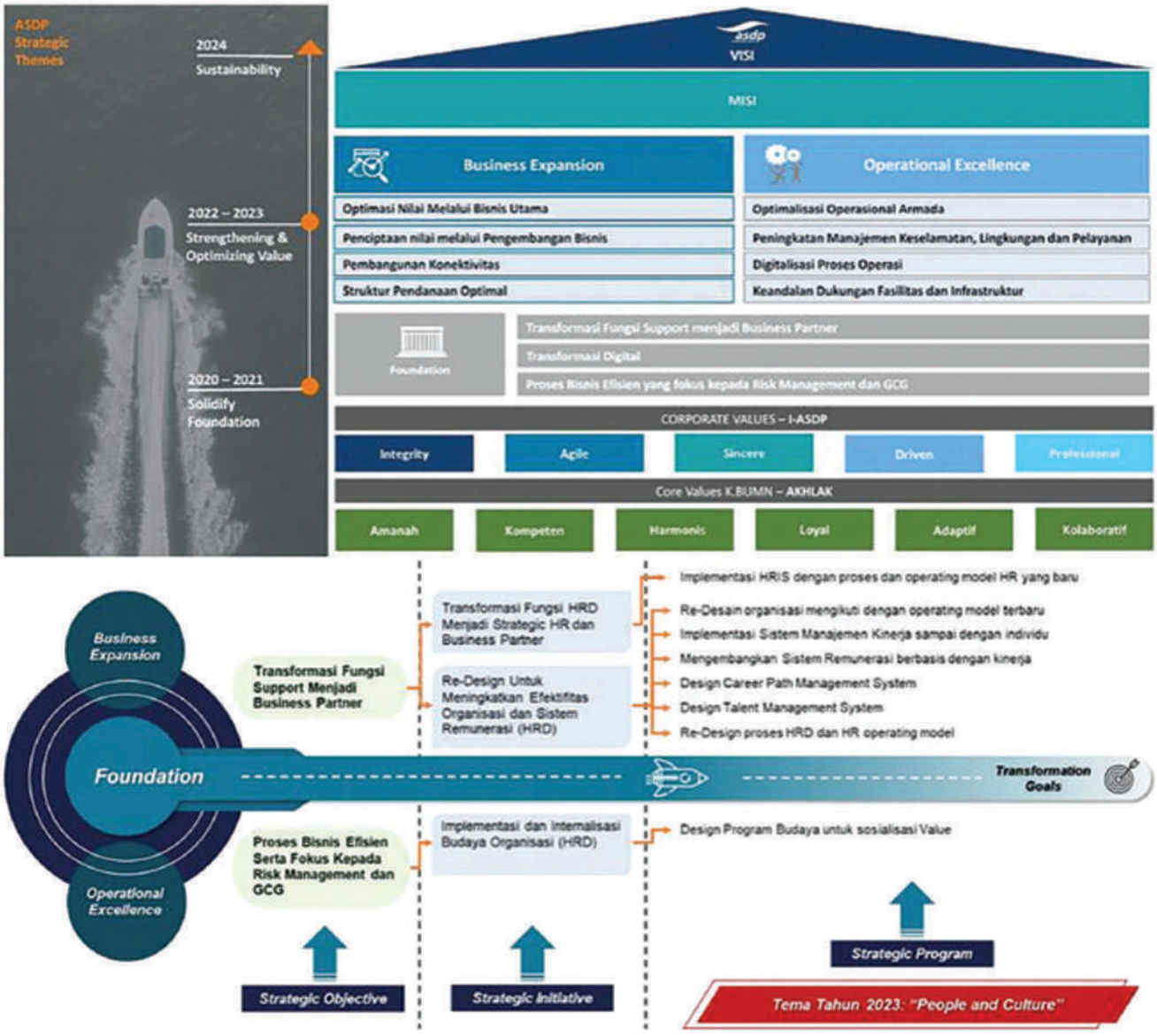
Accordingly, HR management remains one of the Company's key priorities in order to foster high-quality, professional, and high-integrity HR who demonstrate strong loyalty to the Company.

Perencanaan Organisasi dan Sistem Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2024 berdasarkan pillar *foundation structure* pada *strategic framework* PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang digambarkan sebagaimana berikut:

Organizational Planning and Human Resources System

In 2024, based on the pillar foundation structure within the strategic framework of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the period of 2020 to 2024, as illustrated below:

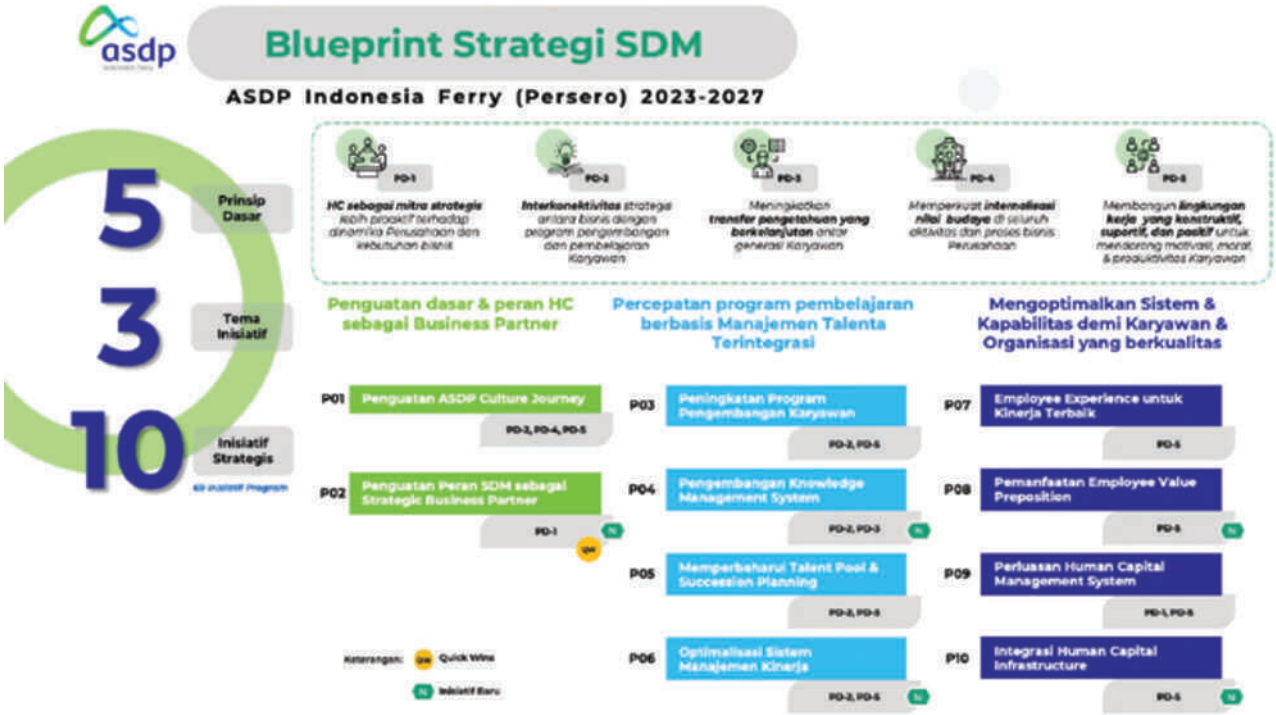


Kerangka Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan visi pengelolaan SDM di Perusahaan untuk mencapai "*Effective Organization* & *High-Performance People for Business Needs*", Perusahaan telah mengembangkan kerangka kerja pengelolaan SDM terintegrasi yang selaras dengan strategi Perusahaan. Sejak tahun 2023, Perusahaan melakukan pengembangan *Human Capital Management Integrated Framework* termasuk *Human Capital Blueprint* yang menjadi dasar dalam pengelolaan organisasi dan SDM termasuk pengembangannya dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Human Resource Management Framework

In line with the Company's vision for HR management to achieve an "Effective Organization & High-Performance People for Business Needs," the Company has developed an integrated HR management framework that is aligned with the Company's overall strategy. Since 2023, the Company has implemented the development of a Human Capital Management Integrated Framework, including a Human Capital Blueprint, which serves as the foundation for organizational and HR management, as well as for the development of these areas over the next 5 (five) years.



Human Capital Management Integrated Framework dibangun untuk memastikan pengelolaan SDM yang komprehensif dan terintegrasi, sejalan dengan dinamika dari aspek internal maupun eksternal yang dijalankan melalui 5 pilar pengelolaan SDM yaitu:

1. *Organization Development,* pilar ini berfokus pada internal budaya, struktur, dan desain organisasi, termasuk desain pekerjaan dan penilaian, pemodelan kompetensi, dan analisis beban kerja. Tujuannya adalah untuk

The Human Capital Management Integrated Framework was developed to ensure comprehensive and integrated HR management, aligned with internal and external dynamics carried out through 5 pillars of HR management, as follows:

1. Organization Development. This pillar focuses on the organization's internal culture, structure, and design, including job and assessment design, competency modeling, and workload analysis. The objective is to

memastikan bahwa organisasi, pekerjaan, dan tugas-tugas di dalamnya dirancang dan diatur dengan cara yang paling efisien dan efektif.

2. *People Management*, Pilar ini mencakup seluruh aspek pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi, termasuk rekrutmen dan seleksi, manajemen pengetahuan dan pembelajaran, pengembangan karier, serta perencanaan suksesi dan pengelolaan talent pool. Tujuannya adalah untuk mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik dalam organisasi.

3. *Performance & Reward,* Pilar ini melibatkan pengelolaan dan penghargaan terhadap kinerja pegawai, termasuk manajemen kinerja, dan pemberian imbalan dasar dan berbasis kinerja. Tujuannya adalah untuk mendorong, mengukur, dan menghargai kinerja yang baik dan mencapai tujuan organisasi.

4. *Industrial & Employee Relation,* Pilar ini mencakup hubungan antara pegawai dan manajemen, termasuk pemahaman dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi ketenagakerjaan, manajemen pemisahan, *re-deployment* pegawai, dan peningkatan keterlibatan dan pengalaman pegawai. Tujuannya adalah untuk mempromosikan hubungan kerja yang baik dan memastikan organisasi mematuhi peraturan yang berlaku.

5. *Support Function,* Pilar ini berfokus pada fungsi pendukung dalam organisasi yang mencakup sistem informasi dan audit kebijakan. Tujuan dari pilar ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi sehari-hari dan mendukung keputusan strategis dalam organisasi.

Adapun strategi pengelolaan SDM di tahun 2024 yang disusun dengan mengacu kepada pilar pengelolaan SDM sebagaimana dimaksud di atas tertuang dalam penguatan aspek-aspek berikut.

1. Aspek Pengembangan Organisasi
   a. Implementasi Kajian Review Struktur Organisasi
   b. Kajian Review Organisasi sesuai dengan Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023
   c. Penyusunan Uraian Jabatan Kantor Pusat dan Regional
      Menyusun dan menetapkan uraian pekerjaan dari masing-masing jabatan baik untuk jabatan yang berada di Kantor Pusat maupun di Kantor Regional.

ensure that the organization, its role, and responsibility are structured and managed in the most efficient and effective manner.

2. People Management. This pillar encompasses all aspects of human resource management within the organization, including recruitment and selection, knowledge and learning management, career development, as well as succession planning and talent pool management. The aim is to attract, develop, and retain top talent within the organization.

3. Performance & Reward. This pillar involves the management and recognition of employee performance, including performance management and the provision of both basic and performance-based reward. Its purpose is to encourage, measure, and reward high performance and the achievement of organizational goals.

4. Industrial & Employee Relations. This pillar covers the relationship between employees and management, including understanding and compliance with labor laws and regulations, separation management, employee redeployment, and employee engagement and experience enhancement. The goal is to foster positive labor relations and ensure the organization complies with applicable regulations.

5. Support Function. This pillar focuses on support function within the organization, including information system and policy audit. This pillar aims to enhance the efficiency and effectiveness of daily operations and support strategic decision-making across the organization.

The HR management strategy in 2024, which was formulated with reference to the pillars of HR management as referred to above, emphasizes the strengthening of the following key aspects:.

1. Organization Development
   a. Implementation of the Organizational Structure Review Study
   b. Organizational Review Study in accordance with the Ministry of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023
   c. Development of Job Descriptions for Head Office and Regional Offices
      Preparing and establishing job descriptions for each position at the Head Office and Regional Offices.

d. Penyusunan Posisi Jabatan dan *Job Grade*
Menyusun dan menetapkan posisi dan jabatan yang ada di Perusahaan serta menentukan tingkatan dari masing-masing posisi jabatan melalui *Job Grade*

e. Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja *(Manpower Planning)* untuk tahun 2025
Kebutuhan tenaga kerja berdasarkan usulan kebutuhan unit kerja dari kantor pusat, regional, dan cabang.

2. Aspek Internalisasi Budaya Perusahaan
   a. *Culture Campaign*
   Mekanisme untuk mempromosikan dan memperkuat nilai-nilai, praktik, dan perilaku yang berkaitan dengan budaya yang ada di Perusahaan. Seperti budaya AKHLAK, 5R, *Respectful Workplace Policy* (RWP), dan 5S. *Campaign* dilakukan pembuatan video pendek, design, dan *merchandise*.
   b. *Culture Awareness & Understanding*
   Implementasi internalisasi Budaya Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap Budaya yang ada di Perusahaan melalui *Culture Quiz,* lomba Video AKHLAK, serta identifikasi implementasi Program 5R.
   c. *Culture Assessment*
   Mekanisme penilaian atas implementasi budaya yang ada di Perusahaan dengan melakukan Internal *Culture Survey* dan *External Culture Survey.*
3. Aspek Talent Management
   a. Ferizyan *Competency Assessment*
   meliputi *Assessment Program Internal Job Vacancy* tahun 2024, *Assessment* Program untuk band level D-1 dan D-2
   b. Penyusunan Infrastruktur Pendukung Manajemen Karier
   c. Penyusunan Kamus Kompetensi Teknis Karyawan Darat dan Laut.
   d. *Recruitment and Selection*
4. Aspek Manajemen Pengetahuan dan Pembelajaran
   a. Penyusunan Kebijakan *Knowledge Management System* (KMS)
   Meliputi integrasi kebijakan KMS dengan kebijakan Pengembangan Kompetensi Karyawan
   b. Penyusunan *Soft Infrastructure* dan Desain Infrastruktur *Ferizyan Learning Center* (FLC)

d. Development of Position Mapping and Job Grading
Organizing and determining the position and role within the Company, as well as determining the level of each position through Job Grading.

e. Manpower Planning Analysis for 2025
Conducted based on manpower requirements submitted by the Head Office, regional, and branch units.

2. Corporate Culture Internalization
   a. Culture Campaign
   Mechanism to promote and reinforce value, practice, and behavior related to the Company's existing culture. This includes AKHLAK culture, 5R, Respectful Workplace Policy (RWP), and 5S. The campaign involved the creation of short video, design, and merchandise.
   b. Culture Awareness & Understanding
   Implementation of internalization of the Company Culture to increase employee awareness and understanding of the existing Company Culture through activities such as Culture Quiz, AKHLAK Video Competition, and identification of 5R Program implementation.
   c. *Culture Assessment*
   Mechanism for evaluating the implementation of the Company's culture through Internal Culture Survey and External Culture Survey.
3. Talent Management
   a. Ferizyan Competency Assessment
   This covers the 2024 Internal Job Vacancy Assessment Program and assessment for BoD-1 and BoD-2 band levels.
   b. Development of Career Management Support Infrastructure
   c. This includes the preparation of Technical Competency Dictionary for Ashore and Marine Employees.
   d. Recruitment and Selection
4. Knowledge and Learning Management
   a. Formulation of Knowledge Management System (KMS) Policy
   This includes integrating the Knowledge Management System (KMS) policy with Employee Competency Development policy.
   b. Development of Soft Infrastructure and Design of Ferizyan Learning Center (FLC)

Soft Infrastructure meliputi penyusunan Kurikulum serta Silabus & Modul Pembelajaran. Desain Infrastruktur meliputi penyusunan Struktur Organisasi, Kebijakan Tata Kelola serta SK Pedoman Pelaksanaan FLC.

5. Aspek Manajemen Kinerja dan Balas Jasa
   a. Kajian Program Perbaikan Sistem Remunerasi meliputi kajian program penghargaan dalam bentuk Ibadah, Penyusunan kebijakan pemberian Tunjangan Kinerja dan Tunjangan Produktivitas Awak Kapal, serta melaksanakan Kajian Remunerasi Eksekutif.

   b. *Performance-Based Rewards*
   Implementasi Kebijakan Pedoman Penetapan dan Kenaikan Person *Grade* serta Upah Pokok Karyawan
   c. Manajemen Kinerja
   Penguatan sistem manajemen kinerja dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan fokus pada:
      1. Penyempurnaan mekanisme penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang selaras dengan strategi organisasi dan target unit kerja hingga level individu, serta mengakomodasi aspek perilaku kerja *(core values)*
      2. Pembinaan kinerja melalui *coaching* dan *feedback* berkala, guna mendorong perbaikan kinerja dan pengembangan kapabilitas individu
      3. Penerapan siklus manajemen kinerja tahunan secara disiplin mulai dari penetapan target, *mid-year review,* hingga *year-end appraisal* dengan pelibatan aktif atasan langsung dan HR sebagai mitra strategis.

6. Aspek Hubungan Industrial
7. *Support Function*

Sejalan untuk mendukung tercapainya pillar foundation structure dan visi pengelolaan SDM di atas, Divisi Perencanaan Organisasi & Sistem SDM telah merealisasikan kinerja selama Tahun 2024 sebagai berikut :

- **Pengembangan Organisasi dan Budaya**
  Dalam rangka mewujudkan Pengembangan Organisasi dan Budaya, Pada tahun 2024 telah dilakukan Kajian Review Struktur Organisasi disertai dengan perubahan Uraian Jabatan Kantor Pusat dan Regional dalam rangka menyusun struktur organisasi yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan strategis. Dalam aspek Perencanaan SDM, telah

Soft infrastructure includes the development of curriculum, syllabus, and learning module. Infrastructure design covers the development of organizational structure, governance policy, and the issuance of implementation guideline for FLC.

5. Performance and Reward Management
   a. Remuneration System Improvement Study
   This includes reviewing reward program in the form of religious observance benefit, formulation of policy for Performance Allowance and Productivity Allowance for Ship Crew, and conducting an Executive Remuneration Review.
   b. Performance-Based Rewards
   Implementation of policy for the Guideline on Determining and Increasing Employee Grade Level and Basic Salary.
   c. Performance Management
   Strengthening the performance management system comprehensively and continuously, focusin on:
      1. Enhancing the mechanism for setting Key Performance Indicator (KPIs) to align with organizational strategy and cascading them down to individual level while incorporating behavioral aspect (core values).
      2. Providing ongoing coaching and regular feedback to support performance improvement and individual capability development.
      3. Enforcing the annual performance management cycle in a disciplined manner, starting with target setting, followed by mid-year review, and concluding with year-end appraisal, while engaging direct supervisor and HR as strategic partner.
6. Industrial Relations
7. *Support Function*

In order to support the achievement of the pillar foundation structure and vision of HR management above, the HR Organization & System Planning Division has realized the following performance throughout 2024:

- **Organizational and Cultural Development**
  In order to realize Organizational and Cultural Development, an Organizational Structure Review Study was conducted in 2024, accompanied by changes to the Head Office and Regional Job Descriptions to compile an efficient organizational structure in line with strategic needs. In terms of HR Planning, an analysis of workforce

dilakukan analisis kebutuhan tenaga kerja untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang dibutuhkan. Selain itu, telah dilakukan Internalisasi budaya AKHLAK, 5R, *Respectful Workplace Policy* (RWP), dan 5S dalam upaya mempromosikan dan memperkuat nilai-nilai, praktik, dan perilaku yang berkaitan dengan budaya yang ada di Perusahaan.

needs has been conducted to ensure the availability of workers according to the quantity and quality needed. Furthermore, Internalization of AKHLAK culture, 5R, Respectful Workplace Policy (RWP), and 5S has been carried out in an effort to promote and strengthen the Company's cultural values, practices, and behaviors.

- **Strategi Penembangan SDM**

  Dalam rangka melaksanakan Strategi Pengembangan SDM, pada tahun 2024 telah disusun kebijakan yang berkaitan dengan Pengembangan SDM berupa Kebijakan Kamus Kompetensi Karyawan Darat dan Laut, Kebijakan *Talent Mobility,* dan Kebijakan *Knowledge Management System* (KMS) yang telah terangkum dalam Keputusan Direksi tentang Omnibus bidang SDM, serta Kebijakan *Corporate Assessment Center* (CAC). Selain itu, telah dilakukan penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Karyawan Darat sebagai pemanfaatan Kamus Kompetensi yang berlaku di Perusahaan dan Penyusunan Desain Infrastruktur Ferizyan *Learning Center* (FLC) berbasis Kompetensi.

- **HR Development Strategy**

  In order to implement the HR Development Strategy, policies related to HR Development were prepared in 2024, in the form of the Ashore and Marine Employee Competency Dictionary Policy, Talent Mobility Policy, and Knowledge Management System (KMS) Policy, which have been summarized in the Board of Directors' Decision on the Omnibus in the HR field, as well as the Corporate Assessment Center (CAC) Policy. Furthermore, the Ashore Employee Job Competency Standards has been prepared as a utilization of the Competency Dictionary applicable in the Company and the Preparation of the Competency-based Ferizyan Learning Center (FLC) Infrastructure Design.

- **Strategi Kompensasi dan Benefit**

  Dalam rangka melaksanakan Strategi Kompensasi dan Benefit, pada tahun 2024 telah dilakukan kajian perbaikan atas kebijakan mengenai sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendorong produktivitas Perusahaan serta kinerja Karyawan dengan memperhatikan dan menyelaraskan kepentingan Karyawan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

- **Compensation and Benefits Strategy**

  As part of implementing the Compensation and Benefits Strategy, the Company conducted a review and improvement study on its remuneration system policy in 2024, with the goal of driving productivity and employee performance while aligning employee interests with the Company's long-term goals.

- **Rekrutmen dan Pemberhentian**

  Selama Tahun 2024 telah dilaksanakan rekrutmen sebanyak 149 orang karyawan darat dan 121 orang karyawan laut, sedangkan untuk pemberhentian karyawan yang Pensiun Normal (115 orang), PHK karena sakit berkepanjangan (1 orang), Meninggal Dunia (22 orang), Mengundurkan Diri (71 orang), Hukuman Disiplin (42 orang), dan Habis Kontrak (22 orang) dengan total pemulangan atau pemberhentian karyawan sebanyak 65 orang.

- **Recruitment and Termination**

  Throughout 2024, 149 ashore employees and 121 marine employees were recruited, whereas employee terminations occurred due to Retirement (102 employees), Health Reason (1 employee), Death (17 employees), Resignation (66 employees), Disciplinary Dismissal (43 employees), and Contract Completion (14 employees), resulting in a total of 65 employees being formally released or repatriated.

- ***Replacement*/Penempatan**

  Selama Tahun 2024 telah dilakukan mutasi terhadap 389 orang karyawan darat, dengan rincian rotasi 162 orang, promosi 189 orang dan demosi 38 orang. Sedangkan untuk karyawan laut telah dilakukan mutasi sebanyak 810 orang, dengan rincian rotasi 428 orang, promosi 363 orang dan demosi 19 orang.

- **Replacement/Placement**

  Throughout 2024, a total of 389 ashore employees underwent job transfers, consisting of 162 rotations, 189 promotions, and 38 demotions. Meanwhile, for marine employees, there were 810 employees who underwent job transfers, including 428 rotations, 363 promotions, and 19 demotions.

- **Peningkatan Kemampuan Karyawan melalui Program Pendidikan dan Pelatihan**

  Telah dilakukan Pendidikan dan Pelatihan kepada Karyawan Darat maupun Laut selama Tahun 2024 dengan total yang mengikuti pelatihan yaitu sebanyak 2.058 karyawan. Dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

  a. **Segmen Laut**

     Selama Tahun 2024 Pelatihan karyawan pada segmen laut telah dilakukan oleh 614 karyawan laut.

  b. **Segmen Darat**

     Selama Tahun 2024 Pelatihan Karyawan pada segmen darat telah dilakukan oleh 1.444 karyawan darat.

- **Employee Competency Development through Education and Training Programs**

  Education and Training programs were being provided for both Ashore and Marine Employees in 2024 with a total of 2,058 employees participating in the training. The details of each segment are as follows:

  a. **Marine Segment**

     Throughout 2024, employee training in the marine segment was participated by 614 marine employees.

  b. **Ashore Segment**

     Throughout 2024, employee training in the ashore segment was participated by 1,444 ashore employees.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM yang terintegrasi diwujudkan melalui penyusunan dan pembaharuan kebijakan secara terus-menerus yang dituangkan melalui Keputusan Direksi (KD), Surat Keputusan (SK) dan kebijakan turunannya. Hal ini dilakukan sebagai respon Perusahaan dalam memenuhi kepatuhan terhadap regulasi dan respon atas dinamika yang terjadi dari internal maupun eksternal. Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyusun dan memperbarui kebijakan pengelolaan SDM yang terdiri dari:

a. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: KD.225/HK.002/ASDP-2024 Tentang Bidang Sumber Daya Manusia di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
b. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: KD.183/HK.002/ASDP-2024 Tentang Program Pemberian Penghargaan Dalam Bentuk Bantuan Akomodasi Perjalanan Ibadah Untuk Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
c. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: KD.275/PA.003/ASDP-2024 Tentang *Corporate Assessment Center* PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

HR Management Policy

Integrated HR management is implemented through the continuous development and renewal of policies, which are formalized through the Decision of the Board of Directors (KD), Decision Letter (SK), and their derivative policies. This approach reflects the Company's commitment to regulatory compliance as well as responsiveness to internal and external dynamics. In 2024, the Company formulated and updated several HR management policies, comprising the following:

a. Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: KD.225/HK.002/ASDP-2024 on the Human Resources Sector in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
b. Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: KD.183/HK.002/ASDP-2024 on the Award Program in the Form of Assistance for Pilgrimage Accommodation for Employees in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
c. Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: KD.275/PA.003/ASDP-2024 on Corporate Assessment Center of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Sistem Rekrutmen

Proses rekrutmen karyawan di Perusahaan dilakukan secara transparan, adil, dan tanpa diskriminasi untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh kandidat untuk rekrutmen karyawan darat maupun karyawan laut. Perusahaan memiliki kebijakan rekrutmen mengacu pada Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.225/HK.002/ASDP-2024 tentang Bidang Sumber Daya Manusia di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Recruitment System

The employee recruitment process within the Company is conducted in a transparent, fair, and non-discriminatory manner to ensure equal opportunity for all candidates, whether for ashore or marine positions. The Company has a recruitment policy refers to the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.225/HK.002/ASDP-2024 on the Human Resources Sector in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Perusahaan memiliki 2 (dua) metode rekrutmen utama, yaitu rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal ditujukan untuk karyawan yang sudah bekerja di Perusahaan untuk mengisi jabatan-jabatan yang tersedia, melalui proses mutasi, promosi, atau lelang jabatan. Sementara rekrutmen eksternal ditujukan bagi kandidat dari luar Perusahaan untuk mengisi jabatan yang tersedia.

Seluruh kandidat akan melalui serangkaian tahapan proses seleksi yang dilakukan oleh pihak ketiga atau konsultan SDM yang memiliki kualifikasi proses rekrutmen karyawan. Kemudian kandidat yang lolos akan diberikan penempatan calon karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, diikuti dengan proses familiarisasi perusahaan atau *onboarding*.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan rekrutmen karyawan dengan total karyawan baru yang direkrut sebanyak 149 orang karyawan darat dan 121 orang karyawan laut.

The Company has 2 (two) main recruitment methods, namely internal and external recruitment. Internal recruitment is aimed at employees who are already working in the Company to fill available positions through the process of mutation, promotion, or position auction. Meanwhile, external recruitment is intended for candidates from outside the Company to fill available positions.

All candidates will go through a series of stages of selection carried out by third parties or HR consultants who have the qualifications for employee recruitment processes. Then, candidates who pass will be given a prospective employee placement according to the needs of the Company, followed by a company familiarization or onboarding process.

Throughout 2024, the Company has conducted employee recruitment with a total of 149 new employees recruited as ashore employees and 121 marine employees.

Pengembangan Kompetensi SDM

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, Perusahaan membangun sistem pembelajaran terintegrasi yang dilakukan melalui pelatihan, pengembangan maupun sertifikasi, baik untuk karyawan darat maupun laut. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri sehingga dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Sistem pendidikan dan pembelajaran di Perusahaan mengacu pada Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.225/HK.002/ASDP-2024 tentang Bidang Sumber Daya Manusia di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) . Di samping itu, sebagai bentuk program pengembangan karyawan, Perusahaan juga memberikan program beasiswa yang dapat diikuti oleh Karyawan baik melalui jalur beasiswa perusahaan maupun beasiswa eksternal. Untuk program beasiswa dari perusahaan yang telah berjalan yaitu beasiswa S1 yang dilakukan melalui kerja sama dengan Universitas Terbuka dan beasiswa S2 melalui kerja sama dengan SBM ITB Jakarta. Sementara itu untuk untuk karyawan laut, perusahaan mengadakan program upgrading yang bekerja sama dengan Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran Jakarta (BP3IP).

HR Competency Development

As part of the Company's commitment to improving the quality and competence of its employees, the Company has built an integrated learning system through training, development, and certification, both for ashore and marine employees. The Company provides equal opportunity for all employees to improve their skills and knowledge in accordance with the Company needs and industry development, thereby, they can contribute to the achievement of the Company's goals.

The learning system in the Company refers to the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.36/PA.002/ASDP-2015 on Education and Training Program for Employees within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 on Further Education for Employees within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Furthermore, as a form of employee development program, the Company also provides a scholarship program that employees can participate either through company scholarships or external scholarships. The Company's scholarship programs that have been running are undergraduate scholarship, in collaboration with Universitas Terbuka, and postgraduate scholarship, in partnership with SBM ITB Jakarta. Meanwhile, for marine employees, the Company holds an upgrading program in collaboration with Jakarta Center for Refresher Education and Improvement of Shipping Science (BP3IP).



Pengembangan Karir SDM

Komitmen Perusahaan dalam pengembangan karier karyawan dilakukan melalui Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.225/HK.002/ASDP-2024 tentang Bidang Sumber Daya Manusia di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Kebijakan ini mencakup pengelolaan karier secara komprehensif meliputi penempatan karyawan dan manajemen karir bagi karyawan darat dan laut. Pengelolaan karier karyawan berdasarkan pada 2 (dua) jalur, yaitu jalur struktural dan jalur fungsional, yang dipertimbangkan berdasarkan *job family* jabatan, pola karier, kompetensi, dan kinerja karyawan.

Selain pengembangan karier, keputusan direksi tersebut juga mengatur tentang pengembangan talenta bagi karyawan. Program pengembangan talenta dilakukan untuk mempersiapkan dan membentuk calon pemimpin masa depan di Perusahaan melalui program pengembangan terintegrasi dimulai dari level *basic* hingga *executive*. Program pengembangan talenta dilakukan melalui *Ferizyan Talent Development Program* (FTDP) dan dilakukan secara berjenjang sesuai jenjang jabatan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

HR Career Development

The Company's commitment to employee career development is carried out based on the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.225/HK.002/ASDP-2024 on Human Resources Division within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

This policy covers comprehensive career management, including employee placement and career management for ashore and marine employees. Employee career management is based on 2 (two) paths, namely structural path and functional path, which are considered based on the job family, career pattern, competency, and employee performance.

In addition to career development, the Board of Directors' Decision also regulates employees' talent development. The talent development program is carried out to prepare and form future leader in the Company through an integrated development program starting from basic to executive level. The talent development program is carried out through the Ferizyan Talent Development Program (FTDP) and is carried out in stages according to the level of position as presented in the following table:

Band Level Band Level	Talent Development Program Talent Development Program
D-1	*Executive Leadership Development Program (ELDP)*
D-2	*Managerial Leadership Development Program (MLDP)*
D-3	*Junior Managerial Leadership Development Program - I (JLDP - I)*
D-4	*Junior Managerial Leadership Development Program - II (JLDP - II)*
D-5	*Basic Leadership Development Program (BLDP)*

Sistem Manajemen Kinerja

Perusahaan secara berkala melakukan penilaian kinerja karyawan secara transparan dan objektif sebagai bentuk evaluasi dan pengukuran kinerja karyawan. Melalui proses penilaian kinerja ini, Perusahaan dapat memahami dan menganalisa kinerja karyawan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan serta penilaian prestasi karyawan. Proses penilaian kinerja di Perusahaan berpedoman pada Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.225/HK.002/ASDP-2024 tentang Bidang Sumber Daya Manusia di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Proses penilaian dimulai dengan menetapkan sasaran kerja, yang direncanakan setiap awal tahun berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Uraian Jabatan, dan KPI Korporat. Kemudian dilakukan monitoring kinerja individu secara berkala setiap bulan yang dilakukan oleh masing-masing atasan langsung di setiap unit kerja dan dilakukan evaluasi kinerja pada akhir tahun. Selain penilaian hasil kerja, Perusahaan juga melakukan penilaian perilaku AKHLAK (360 derajat) yang dilakukan setiap semester. Penilaian ini mencakup aspek Amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Dalam menilai kinerja karyawan, kriteria penilaian hasil kerja mendominasi dengan porsi 80%, sementara penilaian perilaku AKHLAK memberikan kontribusi sebanyak 20%. Berdasarkan hasil penilaian kinerja karyawan, ditetapkan predikat sesuai dengan total nilai sebagai berikut:

Performance Management System

The Company regularly conducts transparent and objective employee performance assessment as a form of evaluation and measurement of employee performance. Through this performance assessment process, the Company can understand and analyze employee performance, which can be used as a consideration when conducting employee competency development needs and employee achievement assessment. The performance assessment process in the Company is refers to the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.225/HK.002/ASDP-2024 on Human Resources Division within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

The assessment process begins with setting work target, planned at the beginning of each year based on the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP), Job Description, and Corporate KPI. Then, individual performance is monitored periodically every month by each direct superior in each work unit and a performance evaluation is carried out at the end of the year. In addition to assessing work results, the Company also conducts an AKHLAK (360-degree) behavioral assessment, which is carried out every semester. This assessment includes aspects of Trustworthiness, competence, harmony, loyalty, adaptability, and collaboration. In assessing employee performance, the work result assessment criteria dominate with a portion of 80%, while AKHLAK behavioral assessment contributes 20%. Based on the employee performance assessment results, a predicate is determined according to the total value as follows:

Total Nilai Total Score	Predikat Predicate
>105	*Outstanding*
>100-105	*Above Target*
>95-100	*On Target*
>90-95	*Below Target*
<90	*Poor*

Di samping penilaian kinerja, Perusahaan menyediakan *coaching* dan *counseling* guna meningkatkan kinerja setiap individu melalui pendekatan yang lebih personal. *Coaching* digunakan untuk memberikan bimbingan dan dorongan kepada karyawan dalam mencapai tujuan mereka, sementara *counseling* difokuskan pada membantu karyawan mengatasi masalah pribadi atau profesional yang dapat mempengaruhi kinerja mereka. Dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi masing-masing individu, *coaching* dan *counseling* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan serta meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.

In addition to performance assessment, the Company provides coaching and counseling to improve each individual's performance through a more personalized approach. Coaching is used to provide guidance and encouragement to employee in achieving goals, while counseling is focused on helping employee addresses personal or professional issue that may affect performance. By considering the needs and potential of each individual, coaching, and counseling are expected to make a positive contribution to achieving the Company's business objectives and improving overall employee satisfaction and well-being.

Sistem Remunerasi

Sistem remunerasi di Perusahaan didasarkan pada beberapa Keputusan Direksi yang terkait dengan remunerasi karyawan. Secara umum, sistem remunerasi Perusahaan mencakup 3 (tiga) jenis yaitu gaji, fasilitas, dan benefit yang diberikan sesuai dengan jenjang dan kelas jabatan yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan memberikan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif, sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan sesuai dengan tanggung jawab, prestasi dan sesuai dengan standar pasar kerja.

Untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi ekonomi terkini, Perusahaan melakukan evaluasi dan pembaharuan nilai remunerasi menyesuaikan dengan *Cost of Living Adjustment* (COLA) sehingga remunerasi yang diberikan dapat memenuhi kesejahteraan karyawan sesuai perkembangan ekonomi nasional. Di samping itu, Perusahaan melakukan salary survey setiap tahunnya untuk memastikan remunerasi yang diberikan tetap kompetitif dan sesuai dengan standar di pasar kerja nasional.

Remuneration System

The Company's remuneration system is governed by several Board of Directors' Decisions pertaining to employee compensation. In general, the Company's remuneration system comprises 3 (three) components: salary, facility, and benefit, which are provided in line with the applicable job levels and grades within the Company. The Company provides a fair and competitive remuneration system as a form of recognition for employees' responsibility and achievement, whilst adhering to the market standard.

Keeping pace with current economic condition, the Company evaluates and updates remuneration according to the Cost of Living Adjustment (COLA) so the remuneration provided is sufficient to fulfill employee welfare in line with national economic development. In addition, the Company conducts an annual salary survey to ensure that the remuneration provided remains competitive and consistent with standards in the national labor market.

Hubungan Industrial

Berdasarkan amanat yang tertuang pada Pasal 28 E Ayat 3 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dan Pasal 1 dan 102 Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja, Perusahaan memberikan hak kepada karyawan untuk berserikat, berkumpul dan menyampaikan pendapatnya kepada Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui pembentukan Serikat Pekerja ASDP Indonesia Ferry sebagai wadah bagi karyawan untuk berserikat dan mengungkapkan aspirasi mereka yang secara resmi telah terdaftar dan tercatat di Kantor Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Industrial Relations

Based on the mandate set forth in Article 28E Paragraph 3 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and Articles 1 and 102 of Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company upholds employees' rights to form association, assemble, and express opinion to the Company. This commitment is manifested through the establishment of ASDP Indonesia Ferry Workers' Union, which serves as a platform for employees to organize and express their aspirations. The union has been officially registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, berkeadilan, dan baik, salah satu upaya yang dilakukan oleh Perusahaan adalah melalui pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB merupakan perjanjian tertulis yang disepakati melalui perundingan antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja ASDP Indonesia Ferry. Perjanjian tersebut memuat berbagai ketentuan terkait syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban dari kedua belah pihak seperti waktu kerja, hak cuti, disiplin karyawan, dan lain sebagainya.

Untuk memastikan ketentuan dalam PKB yang relevan dan adil bagi kedua Perusahaan dan Pekerja, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan pembaharuan PKB sesuai dengan periode PKB yang telah disepakati. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembaharuan PKB sehingga PKB yang berlaku PKB di tahun 2024 adalah Perjanjian Kerja Bersama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun periode 2023-2025, dan pada Tahun 2025 akan dilakukan pembaharuan PKB melalui perundingan bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja.

To foster harmonious, equitable, and constructive industrial relations, one of the key initiatives undertaken by the Company is the formulation of a Collective Labor Agreement (CLA). The CLA is a written agreement reached through negotiation between the Company and ASDP Indonesia Ferry Workers' Union. It sets forth provisions regarding terms of employment, rights, and obligations of both parties, such as working hours, leave entitlements, employee discipline, and other relevant matters.

To ensure that the provisions of the CLA remain fair and relevant for both parties, the Company and the Workers, the Company regularly reviews and updates the CLA agreement following the agreed validity period. In 2023, the Company renewed the CLA, making the applicable agreement in 2024 the Collective Labor Agreement of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the 2023–2025 period, and in 2025 the CLA will be renewed through joint negotiation between the Company and the Workers' Union.

Human Capital Management System

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan SDM salah satunya melalui adopsi teknologi melalui implementasi *Human Capital Management System* (HCMS). Implementasi HCMS ditujukan untuk menjadi pondasi dalam perubahan peran pengelolaan SDM dari Fungsi *Support* menjadi *Business Partner,* serta menyederhanakan operasional pengelolaan SDM (Administratif, *High Volume*, dan *Repetitive*) melalui proses yang sentralisasi, standarisasi, simplifikasi dan digitalisasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM, mendorong efisiensi, dan meningkatkan pengalaman karyawan secara menyeluruh *(Employee Experience).*

Pada tahun 2023, Perusahaan telah mengambil langkah strategis melalui implementasi HCMS yang dilakukan dengan menjalin kemitraan strategis dengan Darwinbox. Langkah strategis ini dilakukan untuk memberikan Perusahaan akses kepada teknologi terkini berbasis web dan juga *mobile apps* dalam pengelolaan SDM yang dapat menjangkau seluruh karyawan di seluruh wilayah kerja baik untuk karyawan darat maupun karyawan laut.

Melalui HCMS, Perusahaan dapat melakukan digitalisasi proses yang dapat berguna untuk mengoptimalkan proses bisnis serta memberikan akses *self services* bagi karyawan dalam melakukan berbagai aktivitas yang terkait dengan

Human Capital Management System

The Company continues to improve the quality of human capital management, one of which is through the adoption of technology via the implementation of a Human Capital Management System (HCMS). The implementation of HCMS aims to be the foundation for changing the role of HR management from a Support Function to a Business Partner, as well as simplifying HR management operations (Administrative, High Volume, and Repetitive) through centralized, standardized, simplified, and digitalized processes, and therefore, increase the effectiveness of HR management, drive efficiency, and improve the overall employee experience (Employee Experience).

In 2023, the Company took strategic steps in implementing HCMS by forming a strategic partnership with Darwinbox. This strategic step provided the Company with access to the latest technology, either web-based or mobile apps, in HR management, reaching all employees across all work areas, including ashore and marine personnel.

Through HCMS, the Company is able to digitize process that supports optimization of business operation and provide self-service access for employees to perform various employee-related activities regarding HR management aspect. There



kebutuhan karyawan pada aspek pengelolaan SDM. Terdapat berbagai modul yang diadopsi dalam HCMS yang sudah ASDP lakukan Go Live yakni *Core Employee* (Database Karyawan), *Time Management (Attendance, Leave & Overtime), Performance Management* (KPI & AKHLAK NPS *Feedback*), *Payroll, Talent Acquisition (Recruitment & Onboarding), Reimbursement, Custom Workflow, Talent Management, Learning Management,* dan *employee engagement*. Adapun untuk modul mendatang selanjutnya adalah mengenai HCMS *dashboard analytics tableau,* yang merupakan pondasi dalam implementasi manajemen data SDM yang terintegrasi, sehingga memudahkan *top management* dalam melakukan pengambilan keputusan berkaitan dengan pengelolaan SDM serta modul untuk integrasi *payroll* yang sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan.

are various modules adopted in HCMS that ASDP has Go Live, namely Core Employee (Employee Database), Time Management (Attendance, Leave & Overtime), Performance Management (KPI & AKHLAK NPS Feedback), Payroll, Talent Acquisition (Recruitment & Onboarding), Reimbursement, Custom Workflow, Talent Management, Learning Management, and employee engagement. The next upcoming module is the HCMS dashboard analytics tableau, which is the foundation in implementing integrated HR data management, making it easier for top management to make decisions related to HR management and the module for payroll integration, which is still in the development stage.



Teknologi Informasi

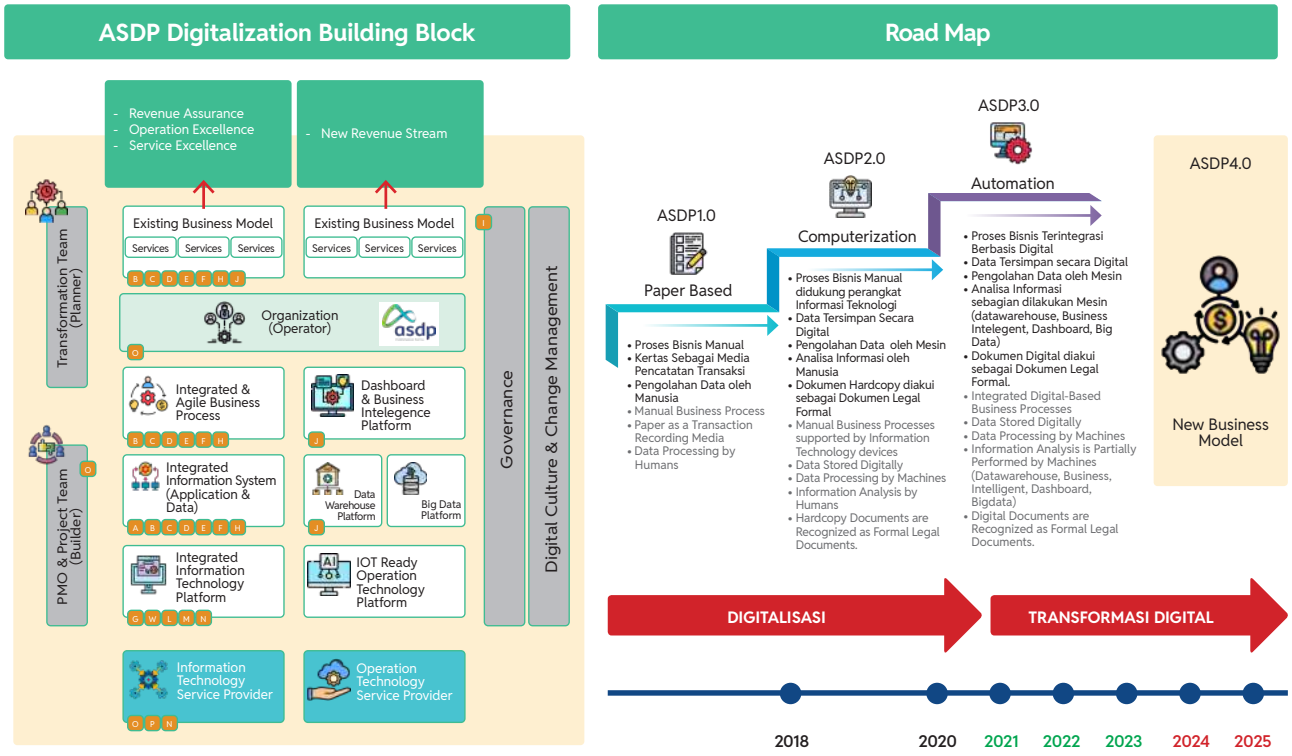
Information Technology

Peran teknologi informasi (TI) di ASDP telah mengalami transformasi signifikan, dari sekadar penunjang operasional (business enabler) menjadi penggerak utama inovasi dan pertumbuhan bisnis (business transformer). TI kini menjadi fondasi strategis dalam menciptakan efisiensi, mendorong inovasi layanan, serta memperkuat daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

The role of information technology (IT) in ASDP has undergone a significant transformation, from merely an operational support (business enabler) to a key driver of innovation and business growth (business transformer). IT is now a strategic foundation in creating efficiency, driving service innovation, and strengthening the Company's competitiveness in a sustainable manner.

Sejak tahun 2017, ASDP telah mengimplementasikan dua fase *Business Digitalization Roadmap* (BDR) yang selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yaitu BDR 2017–2020 dan BDR 2021–2024.

Since 2017, ASDP has implemented two phases of the Business Digitalization Roadmap (BDR), in line with the Company's Long-Term Plan (RJPP), namely BDR 2017–2020 and BDR 2021–2024.



Pada akhir tahun 2024 telah dilakukan Rolling atas Business Digitalization Roadmap menjadi BDR 2025–2029 yang membentangkan peta investasi dan roadmap inisiatif dalam tiga fase transformasi digital yaitu *Strengthening Foundation*, *IT as Value Added*, dan *IT Create New Market*.

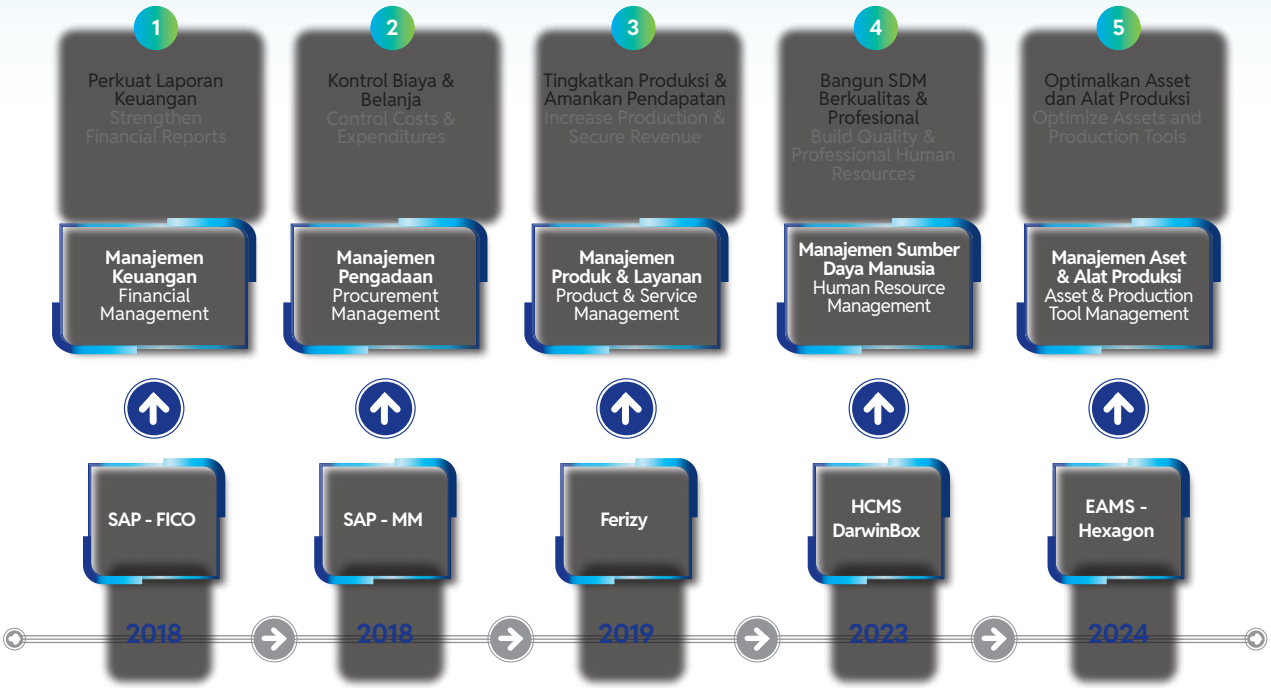
At the end of 2024, the Business Digitalization Roadmap was rolled out to become BDR 2025–2029, which outlined an investment map and initiative roadmap in three phases of digital transformation, namely Strengthening Foundation, IT as Value Added, and IT Create New Market.

Penerapan strategi ini bertujuan memperkuat fondasi digital yang telah terbangun serta membuka peluang sumber pendapatan baru melalui penciptaan layanan atau model bisnis berbasis teknologi informasi.

This strategy is designed to strengthen the existing digital infrastructure and create new revenue opportunities by developing IT-based services or business models.

Selama perjalanan pembangunan Teknologi Informasi perusahaan, berbagai proses bisnis utama termasuk ticketing, human capital management, procurement, Manajemen keuangan, Manajemen Resiko, dan Management Aset telah terdigitalisasi penuh dan terintegrasi, hal ini mendongkrak efisiensi operasional serta meningkatkan akurasi proses dan kecepatan layanan.

During the Company's Information Technology development journey, various key business processes including ticketing, human capital management, procurement, Financial Management, Risk Management, and Asset Management have been fully digitalized and integrated. This boosts operational efficiency and improves process accuracy and service speed.



Pada tahun 2024, ASDP mencatat sejumlah capaian kunci:

1. **Tingkat Kematangan Tata Kelola TI**

   Tingkat Kematangan Tata Kelola TI diukur menggunakan Framework COBIT, meningkat tercermin pada peningkatan skor *IT Maturity* dari 1.16 (2020) menjadi 3,33 (2023) dan 3,38 (2024).Sedangkan indeks kesiapan Industri 4.0 diukur menggunakan *framework* INDI4.0, dengan hasil pengukuran menunjukan level 2,8 (kesiapan matang).

2. **Penguatan Infrastruktur Teknologi Informasi**

   Program ini bertujuan untuk memperkuat fondasi infrastruktur teknologi informasi perusahaan guna mendukung operasional yang lebih handal, efisien, dan terintegrasi. Penguatan ini melibatkan peningkatan kapasitas server, pengadaan perangkat teknologi terbaru, serta pengembangan jaringan di lokasi strategis operasional perusahaan diantaranya:

   - Penambahan Kapasitas *Storage Server Data Center*
   - Pengadaan Perangkat *Server Container Platform Data Center* Telkomsigma
   - *Server Oracle Database* untuk *Data Center* Telkomsigma dan *Data Center* Indosat.

3. **Penguatan Cyber Security**

   Untuk meningkatkan kemampuan menangkal serangan siber telah dilakukan penguatan infrastruktur *Cyber Security* dengan penambahan *Breach Detection System* (BDS), upgrade antivirus XDR, *Web Application Firewall,* dan firewall dicabang.

   Disamping penguatan sisi teknologi, dilakukan penguatan kesadaran pengguna TI mengenai cara aman

In 2024, ASDP recorded a number of key achievements:

1. **IT Governance Maturity Level**

   The IT Governance Maturity Level is measured using COBIT Framework, showing an increase as reflected in the IT Maturity score increase from 1.16 (2020) to 3.33 (2023) and 3.38 (2024). While the Industry 4.0 readiness index is measured using INDI4.0 framework, with the measurement results showing a level of 2.8 (mature readiness).

2. **Strengthening Information Technology Infrastructure**

   This program aims to strengthen the foundation of the Company's information technology infrastructure to support more reliable, efficient, and integrated operations. This strengthening involves increasing server capacity, procuring the latest technology device, and developing network in strategic location of the Company's operations, including:

   - Addition of Data Center Server Storage Capacity
   - Procurement of Telkomsigma Data Center Container Platform Server Device
   - Oracle Database Server for Telkomsigma Data Center and Indosat Data Center.

3. **Strengthening Cyber Security**

   To improve the ability to ward off cyber attacks, Cyber Security infrastructure has been strengthened by adding a Breach Detection System (BDS), upgrading XDR antivirus, Web Application Firewall, and firewalls at branches.

   Alongside strengthening the technological aspect, IT user awareness was improved on the safe use of information

memanfaatkan teknologi informasi serta memperkuat tatakelola sesuai standar ISO 27001 dan regulasi BSSN.

4. **Investasi TI** terkelola dengan baik: realisasi CAPEX sebesar Rp 55,40 miliar (109% dari anggaran) dan OPEX sebesar Rp 68,44 miliar (58% dari anggaran).
5. **Pengembangan & Kompetensi SDM TI,** Pertumbuhan Jumlah SDM TI dari 16 orang pada tahun 2020 menjadi 47 orang pada tahun 2024, mencerminkan kesungguhan perusahaan membangun kekuatan SDM yang selaras dengan pertumbuhan dukungan Teknologi Informasi kepada perusahaan. Peningkatan kompetensi SDM TI dengan memberikan berbagai jenis pelatihan diantaranya TOGAF, PMO, ISO 27001/20000, dan *Cyber Drill* kepada 17 orang dengan Total biaya Rp. 224 juta.
6. **Perluasan Cakupan Layanan Ticketing Ferizy,** pada akhir tahun 2024 Ticketing System Ferizy telah dipergunakan untuk mendukung layanan di 49 pelabuhan terdiri dari 35 pelabuhan ASDP & 14 pelabuhan Non ASDP. Hal Ini menunjukan bahwa *Ticketing System* Ferizy dapat dipergunakan diberbagai pelabuhan dengan kondisi infrastrutruktur yang beragam.

technology and to refine governance in line with ISO 27001 standards and BSSN regulations.

4. **IT investment** is well managed: CAPEX realization of Rp55.40 billion (109% of the budget) and OPEX of Rp68.44 billion (58% of the budget).
5. **Development & Competence of IT HR.** Growth in the Number of IT HR from 16 people in 2020 to 47 people in 2024, reflects the Company's seriousness in building HR strength in line with the growth of the Company's Information Technology support. Improving the competence of IT HR by providing various types of training, including TOGAF, PMO, ISO 27001/20000, and Cyber Drill to 17 people with a total cost of Rp224 million.
6. **Expansion of Ferizy Ticketing Service Coverage.** At the end of 2024, Ferizy Ticketing System was used to support services at 49 ports, consisting of 35 ASDP ports & 14 Non ASDP ports. This shows that Ferizy Ticketing System can be used in various ports with diverse infrastructure conditions.



Pencapaian ASDP di bidang teknologi informasi selama tahun 2024 menunjukkan komitmen perusahaan dalam membangun fondasi digital yang kokoh, adaptif, dan berkelanjutan. Melalui strategi TI yang menyatu dengan arah bisnis, serta penguatan tata kelola dan investasi teknologi, ASDP menempatkan diri sebagai perusahaan transportasi berbasis digital yang siap menghadapi tantangan dan peluang industri di masa depan.

ASDP's achievement in the field of information technology in 2024 shows its commitment to building a solid, adaptive, and sustainable digital foundation. By aligning its IT strategy with business direction, as well as strengthening technology governance and investment, ASDP positions itself as a digital-based transportation company prepared to navigate future industry challenges and seize opportunities.


PELABUHAN FERI TUAL
We Bridge the Nation



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Industri
Industry Overview

Perekonomian Global

Perekonomian global tetap stabil, meskipun tingkat pengaruhnya sangat bervariasi antar negara. Pertumbuhan PDB global pada kuartal ketiga tahun 2024 adalah 0,1 poin persentase di bawah perkiraan *World Economic Outlook* bulan Oktober 2024, setelah rilis data yang mengecewakan di beberapa perekonomian Asia dan Eropa.

Pertumbuhan di Tiongkok, sebesar 4,7 persen dari tahun ke tahun, berada di bawah ekspektasi. Pertumbuhan ekspor bersih yang lebih cepat dari perkiraan hanya mengimbangi sebagian perlambatan konsumsi yang lebih cepat dari perkiraan di tengah tertundanya stabilisasi pasar properti dan masih rendahnya kepercayaan konsumen. Pertumbuhan di India juga melambat lebih dari perkiraan, dipicu oleh perlambatan aktivitas industri yang lebih tajam dari perkiraan.

Pertumbuhan terus melemah di kawasan euro (dengan Kinerja Jerman tertinggal dibandingkan negara-negara kawasan euro lainnya), sebagian besar mencerminkan berlanjutnya pelemahan dalam ekspor manufaktur dan barang meskipun konsumsi meningkat sejalan dengan pemulihan pendapatan riil. Di Jepang, produksi mengalami sedikit kontraksi karena gangguan pasokan yang bersifat sementara. Sebaliknya, momentum perekonomian di Amerika Serikat tetap kuat meningkat sebesar 2,7 persen dari tahun ke tahun pada kuartal ketiga, didorong oleh konsumsi yang kuat.

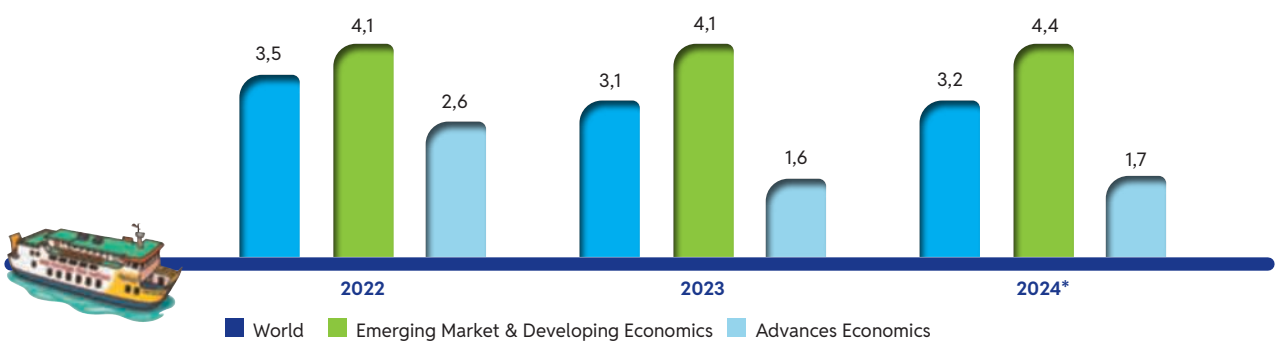
Global Economy

The global economy remains stable, although the extent of its impact varies significantly across countries. Global GDP growth in the third quarter of 2024 was 0.1 percentage point below the October 2024 World Economic Outlook projection, following disappointing data releases in several Asian and European economies.

Growth in China, at 4.7 percent year-on-year, fell short of expectations. Faster-than-expected growth in net exports only partially offset the sharper-than-expected slowdown in consumption, amid delayed stabilization of the property market and persistently low consumer confidence. Growth in India also slowed more than anticipated, driven by a sharper-than-expected decline in industrial activity.

Growth continued to weaken in the euro area (with Germany's performance lagging behind other eurozone countries), largely reflecting the ongoing decline in manufacturing and goods exports, despite rising consumption in line with the recovery of real income. In Japan, output experienced a slight contraction due to temporary supply disruptions. In contrast, economic momentum in the United States remained strong, increasing by 2.7 percent year-on-year in the third quarter, driven by strong consumption.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Global (dalam %)
Global Economic Growth Trend (in %)



*estimasi
Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), terbitan Januari 2025

*estimated
Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2025 edition

Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) *Update* Januari 2025 mencatatkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diestimasikan mencapai 3,2% yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023.

According to data from the International Monetary Fund (IMF) in the January 2025 World Economic Outlook (WEO) Update, global economic growth in 2024 is estimated to reach 3.2%, showing an improvement compared to 2023.

Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia tahun 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03 persen, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80 persen. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48 persen.

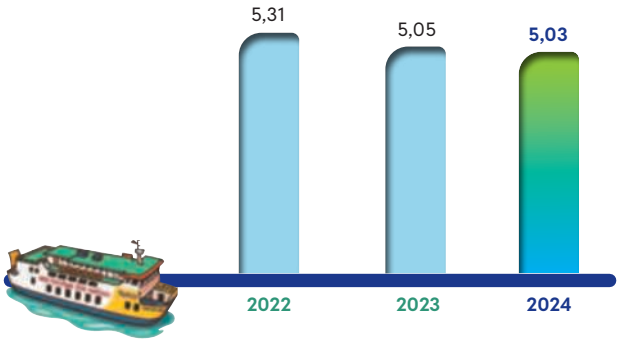
National Economy

Indonesia's economy in 2024, measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp22,139.0 trillion, with GDP per capita amounting to Rp78.6 million or USD 4,960.3. Indonesia's economy grew by 5.03 percent in 2024, slightly slowing from the 5.05 percent growth recorded in 2023 (c-to-c). On the production side, the highest growth was recorded in the Other Services sector at 9.80 percent. Meanwhile, on the expenditure side, the highest growth was seen in the Non-Profit Institution Consumption Spending on Household Expenditures (PK-LNPRT) component at 12.48 percent.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36 persen. Sementara itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa pada sisi pengeluaran mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,63 persen.

Indonesia's economy in the fourth quarter of 2024 grew by 5.02 percent compared to the fourth quarter of 2023 (y-on-y). On the production side, the Other Services sector experienced the highest growth at 11.36 percent. Meanwhile, on the expenditure side, the Exports of Goods and Services component recorded the highest growth at 7.63 percent.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesia's Economic Growth Trend
dalam % /dalam %



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistical News Release

Tingkat inflasi Indonesia bulan Desember 2024 tetap terkendali dalam rentang target sasaran nasional 2,5%±1%. Inflasi Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,80, lebih rendah

Indonesia's inflation rate in December 2024 remained under control within the national target range of 2.5%±1%. Inflation for December 2024 was recorded at 1.57% (yoy) with a Consumer Price Index (CPI) of 106.80, lower than

dibandingkan inflasi Desember 2023 (2,61%). Inflasi yang terkendali dan PMI yang ekspansif menunjukkan dunia usaha tetap optimis dengan kondisi perekonomian nasional ke depan.

the December 2023 inflation rate of 2.61%. The controlled inflation and expansive PMI indicate that the business sector remains optimistic about the outlook of the national economy.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistical News Release

Kontribusi ASDP dalam Industri Transportasi Air Indonesia

Pada tahun 2024, ASDP (Persero) memainkan peran penting dalam industri transportasi air Indonesia dengan mencapai beberapa pencapaian signifikan. Pada semester pertama tahun 2024, ASDP melayani 5,89 juta penumpang dan 11,42 juta kendaraan, menunjukkan peningkatan yang mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan mereka. Selain itu, ASDP menargetkan pendapatan sebesar Rp5,710 triliun dan laba bersih sekitar Rp733 miliar untuk tahun 2024, menandakan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Untuk memperkuat konektivitas maritim dan distribusi logistik, ASDP bekerja sama dengan PT Delta Artha Bahari Nusantara (DABN) dalam memperluas layanan Ro-Ro, khususnya pada jalur penyeberangan dari Terminal Umum DABN Probolinggo menuju wilayah Indonesia bagian timur. Inisiatif ini diharapkan dapat mempercepat arus distribusi barang dan penumpang, sekaligus membuka peluang ekonomi baru di daerah yang dilalui.

Selain itu, ASDP mengoperasikan 84 unit armada untuk melayani 208 lintasan perintis di seluruh Indonesia, termasuk 78 kapal ferry, 5 bus air, dan 1 kapal khusus ternak. Langkah ini tidak hanya meningkatkan konektivitas wilayah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal), tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru, memperbaiki distribusi logistik, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pelosok negeri. Dengan berbagai inisiatif tersebut, ASDP menunjukkan komitmennya dalam mendukung konektivitas nasional dan berkontribusi signifikan terhadap industri transportasi air Indonesia pada tahun 2024.

ASDP's Contribution to Indonesia's Water Transportation Industry

In 2024, ASDP (Persero) played a vital role in Indonesia's water transportation industry by achieving several significant milestones. In the first half of 2024, ASDP served 5.89 million passengers and 11.42 million vehicles, reflecting increased public trust in its services. Additionally, ASDP targeted revenue of Rp5.710 trillion and a net profit of approximately Rp733 billion for the year, marking a substantial contribution to the national economy. To strengthen maritime connectivity and logistics distribution, ASDP collaborated with PT Delta Artha Bahari Nusantara (DABN) to expand Ro-Ro services, particularly on the route from DABN General Terminal in Probolinggo to eastern regions of Indonesia. This initiative is expected to accelerate the flow of goods and passengers while opening new economic opportunities in the areas along the route.

In addition, ASDP operated 84 fleet units to serve 208 pioneering routes across Indonesia, including 78 ferry vessels, 5 water buses, and 1 livestock-specific ship. This initiative not only enhanced connectivity in the 3T regions (Frontier, Outermost, and Least Developed) but also created new economic opportunities, improved logistics distribution, and increased the welfare of communities in remote areas. Through these efforts, ASDP demonstrated its commitment to supporting national connectivity and making a significant contribution to Indonesia's water transportation industry in 2024.

ASDP merealisasikan program TJSL senilai total Rp8,42 miliar, fokus pada tiga pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Program ini mencakup pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan UMKM, pengembangan usaha mikro, dan penyediaan akses permodalan, menunjukkan komitmen ASDP dalam memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasionalnya. Melalui berbagai inisiatif tersebut, ASDP (Persero) telah memainkan peran penting dalam meningkatkan konektivitas maritim, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan pada tahun 2024.

ASDP (Persero) memainkan peran strategis dalam industri transportasi air Indonesia dengan menyediakan layanan penyeberangan ferry yang menghubungkan berbagai wilayah di seluruh kepulauan Indonesia. Sebagai operator utama layanan roll-on/roll-off (Ro-Ro), ASDP berkontribusi besar dalam meningkatkan konektivitas antarwilayah, mempercepat distribusi logistik, serta mendukung perekonomian nasional melalui layanan transportasi yang andal dan efisien. adapun Kontribusi ASDP dalam Transportasi Air Indonesia yaitu:

1. **Penguatan Konektivitas dan Distribusi Logistik**
   ASDP mengoperasikan lebih dari 35 rute penyeberangan utama di Indonesia, termasuk jalur strategis seperti Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk, dan Padangbai-Lembar. Rute-rute ini menjadi penghubung vital bagi masyarakat dan distribusi barang, terutama di daerah yang belum terjangkau oleh moda transportasi lain Pada tahun 2023, ASDP juga menjalin kemitraan dengan PT Delta Artha Bahari Nusantara (DABN) untuk memperluas jaringan logistik dan layanan penyeberangan menuju Indonesia bagian timur, mempercepat distribusi barang serta meningkatkan aktivitas perdagangan di wilayah tersebut.
2. **Peningkatan Infrastruktur dan Modernisasi Layanan**
   ASDP terus melakukan modernisasi armada dan pengembangan pelabuhan untuk meningkatkan kualitas layanan. Salah satu proyek penting adalah pembangunan Bakauheni Harbour City, yang bertujuan mengubah Pelabuhan Bakauheni menjadi kawasan terintegrasi dengan fasilitas modern, termasuk terminal baru, pusat perbelanjaan, dan tempat wisata. Selain itu, ASDP juga mengembangkan pelabuhan dan kapal ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan sektor transportasi air.
3. **Digitalisasi dan Transformasi Layanan**
   Dalam menghadapi era digital, ASDP telah mengadopsi berbagai inovasi teknologi, termasuk penerapan e-ticketing

ASDP also implemented a Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program with a total realization of Rp8.42 billion, focusing on three pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs): Economic, Social, and Environmental. This program included community empowerment through MSME training, micro-enterprise development, and provision of access to capital, highlighting ASDP's commitment to delivering benefits for communities and the environment around its operational areas. Through these various initiatives, ASDP (Persero) has played a key role in enhancing maritime connectivity, supporting economic growth, and contributing to community welfare and environmental sustainability in 2024.

ASDP (Persero) plays a strategic role in Indonesia's water transportation industry by providing ferry crossing services that connect various regions across the Indonesian archipelago. As the main operator of roll-on/roll-off (Ro-Ro) services, ASDP makes a substantial contribution to enhancing interregional connectivity, accelerating logistics distribution, and supporting the national economy through reliable and efficient transportation services. ASDP's contributions to Indonesia's water transportation sector include:

1. **Strengthening Connectivity and Logistics Distribution**
   ASDP operates more than 35 major ferry routes across Indonesia, including strategic lines such as Merak–Bakauheni, Ketapang–Gilimanuk, and Padangbai–Lembar. These routes serve as vital links for people and goods, particularly in areas not yet accessible by other modes of transportation. In 2023, ASDP also established a partnership with PT Delta Artha Bahari Nusantara (DABN) to expand its logistics network and ferry services toward eastern Indonesia, accelerating the distribution of goods and increasing trade activities in the region.

2. **Infrastructure Improvement and Service Modernization**
   ASDP continues to modernize its fleet and develop port infrastructure to enhance service quality. One of its key projects is the development of Bakauheni Harbour City, aimed at transforming Bakauheni Port into an integrated area with modern facilities, including a new terminal, shopping centers, and tourist attractions. In addition, ASDP is also developing environmentally friendly ports and vessels as part of its commitment to promoting sustainability in the water transportation sector.

3. **Digitalization and Service Transformation**
   In response to the digital era, ASDP has adopted various technological innovations, including the implementation

untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan penumpang. Sistem Ferizy, yang diperkenalkan ASDP, memungkinkan pengguna untuk melakukan pemesanan tiket secara online, mengurangi antrean di pelabuhan, serta meningkatkan transparansi dan kecepatan layanan.

4. **Kontribusi terhadap Perekonomian dan UMKM**
   ASDP juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberikan akses yang lebih mudah bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Dengan meningkatnya arus barang dan penumpang, sektor UMKM di sekitar pelabuhan mendapat manfaat langsung dari peningkatan mobilitas dan perdagangan antarwilayah. Selain itu, ASDP aktif dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan bantuan modal bagi UMKM di sekitar wilayah operasionalnya.
5. **Komitmen terhadap Keberlanjutan dan Lingkungan**
   Sebagai bagian dari komitmen terhadap transportasi berkelanjutan, ASDP terus mengembangkan inisiatif ramah lingkungan, seperti penggunaan kapal berbahan bakar rendah emisi, peningkatan efisiensi energi, dan pengelolaan limbah di pelabuhan. ASDP juga berpartisipasi dalam program nasional untuk mengurangi emisi karbon di sektor transportasi laut.

ASDP berkontribusi besar dalam industri transportasi air Indonesia dengan meningkatkan konektivitas maritim, mempercepat distribusi logistik, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan UMKM. Melalui modernisasi layanan, digitalisasi, serta komitmen terhadap keberlanjutan, ASDP terus berperan sebagai tulang punggung transportasi penyeberangan di Indonesia. Ke depan, ASDP diharapkan dapat semakin memperluas jangkauan layanannya serta meningkatkan efisiensi dan kualitas infrastruktur transportasi air di Tanah Air.

Sumber:
https://www.asdp.id/siaran-pers/asdp-catat-pertumbuhan-layanan-penumpang-hingga-589-juta-dan-1142-juta-kendaraan-pada-semester-i-2024?utm;

https://www.antaranews.com/berita/4699601/asdp-gandeng-dabn-perkuat-konektivitas-maritim-dan-distribusi-logistik?utm

of e-ticketing to enhance efficiency and passenger convenience. ASDP introduced the Ferizy system, which allows users to book tickets online, reducing queues at ports and improving service speed and transparency.

4. **Contribution to the Economy and MSMEs**
   ASDP also supports local economic growth by providing better access for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The increasing flow of goods and passengers directly benefits MSME sectors around port areas through improved mobility and interregional trade. In addition, ASDP actively participates in corporate social responsibility (CSR) programs by offering training, mentoring, and financial assistance to MSMEs operating near its service areas.

5. **Commitment to Sustainability and the Environment**
   As part of its commitment to sustainable transportation, ASDP continues to develop environmentally friendly initiatives, such as the use of low-emission fuel vessels, improvements in energy efficiency, and waste management at ports. ASDP also participates in national programs aimed at reducing carbon emissions in the maritime transport sector.

ASDP plays a significant role in Indonesia's water transportation industry by enhancing maritime connectivity, accelerating logistics distribution, and supporting economic growth and MSMEs. Through service modernization, digitalization, and a strong commitment to sustainability, ASDP continues to serve as the backbone of Indonesia's ferry transportation network. Looking ahead, ASDP is expected to further expand its service reach while improving the efficiency and quality of the nation's water transportation infrastructure.

Source:
https://www.asdp.id/siaran-pers/asdp-catat-pertumbuhan-layanan-penumpang-hingga-589-juta-dan-1142-juta-kendaraan-pada-semester-i-2024?utm;

https://www.antaranews.com/berita/4699601/asdp-gandeng-dabn-perkuat-konektivitas-maritim-dan-distribusi-logistik?utm

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pangsa Pasar

Sebagai bentuk komitmen ASDP untuk memberikan layanan terbaik bagi Pelanggan eksisting maupun calon Pelanggan potensial, Perusahaan memasukkan *market share* sebagai concern nya setiap tahun dengan menjadikannya salah satu target dalam KPI Perusahaan. Penerapan strategi dan program pemasaran diharapkan akan menjadi pilar utama dalam mendukung peningkatan kinerja operasional, dengan peningkatan jumlah pelanggan baru serta mempertahankan loyalitas pelanggan yang sudah ada. Melalui implementasi strategi pemasaran yang terencana, terukur, dan konsisten, Perusahaan optimis dapat memperluas pangsa pasar mereka yang akan terus mengalami pertumbuhan sejalan dengan implementasi program dan inisiatif strategis yang telah diadopsi. Jika dilihat dari realisasi *market share* dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, pangsa pasar Perusahaan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2024, pangsa pasar Perusahaan berhasil mencapai angka 33,73%, meningkat jika dibandingkan pangsa pasar tahun 2023 yang mencapai 33,55%. Perusahaan memproyeksikan di tahun 2025 pangsa pasar akan meningkat hingga mencapai 35,3%.

Market Share

As a form of ASDP's commitment to providing the best service for both existing and potential customers, the Company includes market share as one of its annual concerns by making it a key target in the Company's KPI. The implementation of strategic and marketing programs is expected to serve as a main pillar in supporting the improvement of operational performance, through the acquisition of new customers and the retention of existing customer loyalty. Through the implementation of well-planned, measurable, and consistent marketing strategies, the Company is optimistic about expanding its market share, which is expected to continue growing in line with the execution of adopted strategic programs and initiatives. Looking at the realized market share over the past three years, the Company has experienced significant growth. In 2024, the Company's market share reached 33.73%, an increase from 33.55% in 2023. The Company projects that in 2025, the market share will increase to35,3%.

Strategi Pemasaran

Bussiness Expansion

Perusahaan menempatkan peningkatan *market share* di lintasan utama (merak-bakauheni, ketapang-gilimanuk dan lembar-padang bai), maupun melakukan kapitalisasi pasar di lintasan lainnya menjadi salah satu fokusnya dengan melakukan optimasi nilai.

Peningkatan *market share* maupun kapitalisasi pasar secara agresif tidak hanya dilakukan melalui pembelian armada baru namun juga melalui pengembangan jasa manajemen dan operator kapal ferry.

Marketing Strategy

Business Expansion

The Company places a strong focus on increasing market share along key routes (Merak–Bakauheni, Ketapang–Gilimanuk, and Lembar–Padang Bai), as well as capitalizing on market opportunities across other routes by optimizing value.

The aggressive pursuit of market share growth and market capitalization is carried out not only through the acquisition of new vessels but also through the development of ferry management services and operations.



Perusahaan memiliki unit perencanaan dan strategi pasar yang fokus utama untuk menyusun dan melakukan langkah-langkah strategis secara terstruktur demi memperluas pangsa pasar Perusahaan. Adapun beberapa strategi yang dicanangkan serta diimplementasikan di tahun 2024 antara lain:

1. Penyusunan Analisis Pasar Tahun 2024;
2. Analisis Perencanaan Pasar Jangka Panjang;
3. *Survey Market Intelligence*;
4. *Benchmarking* Penerapan *Shared Service Center* di Lingkungan Pelindo Group;
5. Melakukan pemasaran dan/atau paket *bundling* (tiket terusan), dan/atau menggarap komunitas seni, dan komunitas lainnya;
6. Melakukan survei kepuasan pelanggan di kawasan BHC.

The Company has established a dedicated market planning and strategy unit focused on developing and executing structured strategic initiatives to expand its market share. Several key strategies were planned and implemented in 2024, including:

1. Preparation of the 2024 Market Analysis;
2. Long-Term Market Planning Analysis;
3. Market Intelligence Surveys;
4. Benchmarking the Implementation of a Shared Service Center within the Pelindo Group;
5. Carrying out marketing and/or bundling packages (through tickets), and/or working with arts communities and other communities;
6. Conducting customer satisfaction surveys in Bakauheni Harbour City (BHC) area.

Tinjauan Operasi Segmen Usaha

Business Segment Operations Overview

Perusahaan menjalankan kegiatan operasi yang terdiri dari 3 (tiga) segmen usaha sebagai berikut:

The Company carried out operational activities that consists of 3 (three) business segments, as follows:



Jasa transportasi penyeberangan *short-distance* ferry dan *long-distance* ferry.

Short-distance ferry and long-distance ferry transportation services.

Jasa pelabuhan mencakup layanan kepelabuhanan untuk kapal ferry.

Port services include port services for ferries.

Jasa penunjang dan kerja sama usaha terkait pelabuhan dan penyeberangan.

Supporting services and joint operations related to ports and ferrying.

SEGMEN USAHA PENYEBERANGAN

Ferry Transportation Business Segment

Selama tahun 2024, jumlah armada kapal yang dioperasikan Perusahaan sebanyak 220 unit kapal mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah kapal sebanyak 220 unit terdiri dari 77 unit kapal komersil, 77 unit kapal perintis, 1 unit kapal ternak, 5 unit bus air, 4 unit kapal KSO diantaranya KMP. BRR, KMP. Aceh Hebat 1, KMP. Aceh Hebat 2 dan KMP. Aceh Hebat 3, 53 unit kapal PT JN, 2 kapal stop operasi, dan 1 unit kapal scrap. Selama tahun 2024 Perusahaan melayani sebanyak 312 lintasan, terdiri dari 104 lintasan komersil, 204 lintasan perintis dan 4 tol laut. Segmen bisnis penyeberangan melayani 2 tipe penyeberangan yaitu penyeberangan komersial dan penyeberangan perintis.

During 2024, the number of vessels operated by the Company totaled 220 units, which was a decrease compared to the same period in the previous year. The total of 220 vessels consisted of 77 commercial vessels, 77 pioneer vessels, 1 livestock vessel, 5 water buses, 4 KSO vessels including KMP. BRR, KMP. Aceh Hebat 1, KMP. Aceh Hebat 2, and KMP. Aceh Hebat 3, 53 vessels of PT JN, 2 non-operational vessels, and 1 scrapped vessel. Throughout 2024, the Company served a total of 312 routes, consisting of 104 commercial routes, 204 pioneer routes, and 4 sea toll routes. The ferry transportation business segment serves 2 types of ferry services: commercial crossings and pioneer crossings.

Penyeberangan Komersil

Pada tahun 2024 penyeberangan komersil yang dicapai Perusahaan telah sebanyak 154.933 trip meningkat 8,14% atau lebih banyak 11.657 trip dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 143.276 trip. Dan jumlah kendaraan roda 4 mencapai 3.115.399 unit meningkat 0,12% atau sebanyak 3.648 unit dibandingkan tahun 2023 sebanyak 3.111.751 unit. Meskipun secara umum terjadi penurunan dalam jumlah penumpang, kendaraan roda 2, dan barang. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor cuaca buruk pada beberapa wilayah, adanya kapal pesaing LDF *(Long Distance Ferry)* yang memotong lintasan Cabang Sape, adanya kendala pada ketinggian car deck (rata-rata hanya 3,5 meter) sehingga kendaraan logistik yang lebih tinggi memilih kekapal kompetitor yang memiliki car deck 4 meter, serta adanya beberapa kapal yang mengalami kerusakan akibat gangguan teknis maupun keadaan darurat.

Commercial Ferry

In 2024, the Company conducted 154,933 commercial ferry trips, an increase of 8.14%, or 11,657 more trips compared to 143,276 trips in 2023. The number of four-wheeled vehicles reached 3,115,399 units, rising by 0.12% or 3,648 units from 3,111,751 units in 2023. However, there was a general decline in the number of passengers, two-wheeled vehicles, and cargo. This was due to several factors, including adverse weather conditions in some regions, the presence of competing Long Distance Ferry (LDF) vessels that diverted traffic from the Sape Branch route, limitations in car deck height (averaging only 3.5 meters) which led higher logistic vehicles to opt for competitor vessels with 4-meter car decks, as well as several vessels experiencing technical disruptions or emergencies.

Tabel Kinerja Segmen Bisnis Penyebrangan Komersil Tahun 2023-2024
Table for Performance of Commercial Ferry Line Business Segment in 2023-2024

Uraian Description		2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Trip (trip)	Trips (trip)	143.276	154.933	11.657	8,14%
Penumpang (orang)	Passengers (person)	4.319.302	4.309.845	(9.457)	(0,22)%
Kendaraan (unit)	Vehicles (unit)	5.258.765	5.250.309	(8.456)	(0,16)%
Roda 2	2- Wheeled	2.147.014	2.134.910	(12.104)	(0,56)%
Roda 4	4- Wheeled	3.111.751	3.115.399	3.648	0,12%
Barang (ton)	Goods (ton)	946.970	223.513	(723.457)	(76,40)%

Penyeberangan Perintis

Pada tahun 2024 penyeberangan perintis secara umum mengalami penurunan dalam jumlah trip, penumpang, dan kendaraan baik roda 2 maupun 4 dibandingkan tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya trip yang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan pergeseran waktu docking, kerusakan kapal, serta faktor cuaca buruk meskipun demikian jumlah capaian barang meningkat sangat signifikan dengan capaian 934.576 ton meningkat sebesar 1.760,19% atau sebesar 884.335 ton dibandingkan tahun 2023 sebesar 50.241 ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh perubahan formula perhitungan barang yang tadinya koli dan TON.

Pioneer Ferry

In 2024, pioneer ferry services generally experienced a decline in the number of trips, passengers, and vehicles, both two-wheeled and four-wheeled, compared to 2023. This was due to there were trips that could not be implemented due to shifts in docking times, vessel damage, and bad weather factors. Nonetheless, the volume of goods transported saw a significant increase, reaching 934,576 tons, which represents a 1,760.19% increase or an additional 884,335 tons compared to 50,241 tons in 2023. This was mainly influenced by changes in the calculation formula for goods, which were previously metric tons and bales.

Tabel Kinerja Segmen Bisnis Penyebrangan Perintis Tahun 2023-2024
Table for Performance of Pioneer Ferry Line Business Segment in 2023-2024

Uraian Description		2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Trip (trip)	Trips (trip)	98.096	84.543	(13.553)	(13,82)%
Penumpang (orang)	Passengers (person)	1.260.322	1.035.575	(224.747)	(17,83)%
Kendaraan (unit)	Vehicles (unit)	642.749	482.732	(160.017)	(24,90)%
Roda 2	2- Wheeled	438.784	344.275	(94.509)	(21,54)%
Roda 4	4- Wheeled	203.965	138.457	(65.508)	(32,12)%
Barang (ton)	Goods (ton)	50.241	934.576	884.335	1.760,19%

Penyeberangan Anak Perusahaan

Di tahun 2024 jumlah penyeberangan kendaraan melalui Anak Perusahaan yaitu PT Jembatan Nusantara mencapai 2.552.917 secara umum meningkat sebesar 0,83% atau 22.810 unit dibandingkan tahun 2023 sebanyak 2.759.942 unit. Meskipun

Subsidiary Ferry Services

In 2024, the number of vehicle crossings operated by the Subsidiary, PT Jembatan Nusantara, reached 2,782,752 units, showing a general increase of 0.83% or 22,810 units compared to 2,759,942 units in 2023. Although others

yang lainnya mengalami sedikit penurunan yang disebabkan oleh perubahan jadwal operasional kapal dari regulator sehingga diperlukan adanya penjadwalan kembali dengan memperhatikan jadwal penyeberangan yang tinkat demand nya tinggi, serta adanya kapal yang mengalami kerusakan atau *emergency docking*.

experienced a slight decrease caused by changes in vessel operational schedules from regulators, and thus, rescheduling was needed by considering the crossing schedules with high demand levels, as well as vessels that were damaged or had emergency dockings.

Tabel Kinerja Segmen Bisnis Penyebrangan Anak Perusahaan Tahun 2023-2024
Table for Performance of Subsidiary Ferry Line Business Segment in 2023-2024

Uraian Description		2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Trip (trip)	Trips (trip)	82.296	80.284	(2.012)	(2,44)%
Penumpang (orang)	Passengers (person)	926.039	850.591	(75.448)	(8,15)%
Kendaraan (unit)	Vehicles (unit)	2.759.942	2.782.752	22.810	0,83%
Roda 2	2- Wheeled	1.591.740	1.397.129	(194.611)	(12,23)%
Roda 4	4- Wheeled	1.168.202	1.155.788	(12.414)	(1,06)%

SEGMEN USAHA PELABUHAN
Port Business Segment

ASDP mengelola pelabuhan yang dimiliki sebanyak 37 pelabuhan dengan 88 dermaga yang tersebar pada 18 cabang di seluruh Indonesia. Pelabuhan yang dikelola ASDP telah mendukung pelayanan penyeberangan komersial dan perintis.

ASDP manages a total of 37 ports with 88 docks spread across 29 branches throughout Indonesia. The ports operated by ASDP support both commercial and pioneer ferry services.

Tabel Jumlah Infrastruktur Pelabuhan Tahun 2023-2024
Table of Port Infrastructure Quantity in 2023-2024

Uraian Description		2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Jumlah Pelabuhan	Total Ports	37	37	-	0%
Jumlah Dermaga:	Total Docks:				
Moveable Bridge	Moveable Bridge	61	61	-	0%
Plengsengan	Levee Dock	24	24	-	0%
Ponton	Floating Dock	3	3	-	0%

Kinerja segmen bisnis pelabuhan tidak hanya diukur melalui peningkatan jumlah infrastruktur pelabuhan, melainkan dapat diukur melalui berbagai parameter yang menunjukkan produktivitas dari segmen bisnis pelabuhan. Sepanjang tahun 2024, kinerja segmen bisnis pelabuhan mengalami pertumbuhan ditunjukkan dengan produksi jasa sandar

The performance of the port business segment is not only measured by the increase in the number of port infrastructures but also by various parameters that reflect the productivity of this business segment. Throughout 2024, the port business segment experienced growth, as indicated by the increase in docking service production, reaching 1,085,815,743 GRT-Calls,

dengan capaian 1.085.815.743 GRT-Call meningkat sebesar 8,82% atau sebesar 88.0299.731 dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah 997.786.012 GRT-Call.

Jumlah pas pelabuhan jasa parkir mencapai 314.699 meningkat sangat signifikan yaitu 49,24% atau sebesar 88.029.731 unit dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 210.868 unit. Jumlah pemeliharaan dermaga mencapai 13.639.205 unit mengalami peningkatan 3,79% atau sebesar 498.532 unit dibandingkan tahun 2023 sebesar 13.140.673 unit. Secara umum peningkatan jasa sandar dan pas pelabuhan terutama dipengaruhi oleh adanya event long weekend dan cuti bersama, baiknya penerapan sistem APS dan sistem parkir dan sterilisasi pelabuhan di Pelabuhan Ketapang dan Gilimanuk.

an increase of 8.82% or 88,029,731 GRT-Calls compared to 997,786,012 GRT-Calls in 2023.

The number of ports passes for parking services reached 314,699, a significant increase of 49.24% or 103,831 units compared to 210,868 units in 2023. Dock maintenance totaled 13,639,205 units; an increase of 3.79% or 498,532 units compared to 13,140,673 units in 2023. In general, the increase in port berthing and landing services was mainly influenced by the long weekend and joint leave events, and the good implementation of APS system and the parking and port sterilization system at Ketapang and Gilimanuk Ports.

Tabel Kinerja Segmen Bisnis Pelabuhan Tahun 2023-2024
Table for Performance of Port Business Segment in 2023-2024

Uraian Description		2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Jasa Sandar (GRT-Call)	Docking Services (GRT-Call)	997.786.012	1.085.815.743	88.029.731	8,82%
Pas Pelabuhan :	Port Pass:				
Penumpang (orang)	Passenger (person)	5.166.438	5.133.645	(32.793)	(0,63)%
Kendaraan (unit)	Vehicle (unit)	13.140.673	13.639.207	498.534	3,79%
Jasa Parkir (unit)	Parking service (unit)	210.868	314.699	103.831	49,24%
Pemeliharaan Dermaga (unit)	Dock Maintenance (unit)	13.140.673	13.639.205	498.532	3,79%

SEGMEN USAHA ANEKA JASA DAN KERJA SAMA (UAJK)

Miscellaneous Services and Partnership Business Segment (UAJK)

Untuk mendukung bisnis utama melalui optimasi aset yang dimiliki segmen bisnis usaha aneka jasa menjalankan beberapa kegiatan usaha diantaranya penjualan BBM, pengelolaan terminal eksekutif, penyewaan tenant komersial dan penyewaan space iklan komersial. Sepanjang tahun 2024, kinerja segmen usaha aneka jasa didominasi oleh penjualan BBM yang merupakan sumber pendapatan utama di segmen bisnis ini.

To support the core business through asset optimization, the miscellaneous services business segment carries out several business activities, including fuel sales, executive terminal management, commercial tenant leasing, and commercial advertising space rental. Throughout 2024, the performance of the miscellaneous services segment was dominated by fuel sales, which served as the primary source of revenue for this business segment.

Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Sales

Tabel Produksi Bahan Bakar Minyak (BBM) Tahun 2023-2024
Table of Fuel (BBM) Production in 2023–2024

Uraian Description		2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
ASDP (Internal)	ASDP (Internal)	21.846.576	22.929.100	1.082.524	4,96%
Swasta (Eksternal)	Private (External)	86.248.051	89.928.990	3.680.939	4,27%

Penjualan BBM dilakukan di 2 cabang utama melalui SPPBK cabang Merak dan SPPBK cabang Ketapang dengan penjualan dilakukan kepada internal maupun eksternal.

Sepanjang tahun 2024, keseluruhan produksi penjualan BBM mengalami peningkatan untuk konsumen internal meningkat 4,96% atau sebesar 1.082.524 liter dibandingkan tahun 2023, dan konsumen eksternal meningkat 4,27% atau sebesar 3.680.939 liter. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah kapal yang mengisi BBM di Pelabuhan Merak.

Fuel sales were carried out at two main branches through SPPBK in Merak and Ketapang branches, with distribution serving both internal and external customers.

Throughout 2024, total fuel sales volume experienced an increase. Sales to internal customers rose by 4.96%, equivalent to 1,082,524 liters compared to 2023, while sales to external customers increased by 4.27%, or 3,680,939 liters. This increase was influenced by the increasing number of ships refueling at Merak Port.

Penyeberangan Terminal Eksekutif

Pada tahun 2024, produksi jasa penyeberangan terminal eksekutif di Pelabuhan Merak dan Bakauheni secara umum mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 7,87%. penurunan ini terjadi cukup signifikan dalam jumlah kendaraan golongan I sebesar 42,97% atau sebanyak 113 unit dibandingkan dengan capaian di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh beralihnya penumpang eksekutif 1 ke eksekutif 2 dimana terminal eksekutif 2 masih menggunakan tarif reguler.

Executive Terminal Management

In 2024, the production of executive terminal ferry services at Merak and Bakauheni Ports experienced a slight overall decline of 7.87%. This decrease was particularly significant in the number of Class I vehicles, which dropped by 42.97% or 113 units compared to the achievement in 2023. This was due to the shift of passengers of executive 1 to executive 2, where executive terminal 2 still used regular fares.

Tabel Produksi Penyeberangan Terminal Eksekutif Gabungan Merak-Bakauheni Tahun 2023-2024
Table of Ferry Transportation Services Output of Merak and Bakauheni Joint Executive Terminals in 2023-2024

Uraian Description		2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pejalan Kaki	Pedestrian	442.236	429.267	(12.969)	(2,93)%
Kendaraan Golongan I	Vehicles Class I	263	150	(113)	(42,97)%
Kendaraan Golongan II	Vehicles Class II	94.851	86.958	(7.893)	(8,32)%
Kendaraan Golongan III	Vehicles Class III	1.603	1.963	360	22,46%
Kendaraan Golongan IVA	Vehicles Class IVA	814.098	716.602	(97.496)	(11,98)%
Kendaraan Golongan VA	Vehicles Class VA	8.586	7.975	(611)	(7,12)%
Kendaraan Golongan VIA	Vehicles Class VIA	69.812	75.890	6.078	8,71%
Total	Total	1.431.449	1.318.805	(112.644)	(7,87)%

Sewa Ruangan

Sepanjang tahun 2024, secara umum penyewaan ruang/*tenant* komersial mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh belum adanya minat penyewa yang terletak pada lantai 2.

Space Rental

Throughout 2024, in general, the rental of commercial spaces/tenants experienced a decline compared to 2023. This was due to the lack of interest from tenants located on the 2nd floor.

Tabel Produksi Sewa Ruangan Tahun 2023-2024
Table of Space Rental Production in 2023-2024

Uraian Description		2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Sosoro Mall	**Sosoro Mall**				
Area Bersih Sewa (NLA)	Net Lettable Area (NLA)	9.219	9.206	(13)	(0,14)%
Luas Area Tersewa	Rented Area	2.514	1.401	(1.113)	(44,27)%
Tingkat Okupansi	Occupancy Rate	27,97%	15,22%	(12,75)	(45,58)%
Anjungan Agung Mall	**Anjungan Agung Mall**				
Area Bersih Sewa (NLA)	Net Lettable Area (NLA)	7.009	6.997	(12)	(0,17)%
Luas Area Tersewa	Rented Area	1.906	982	(924)	(48,48)%
Tingkat Okupansi	Occupancy Rate	27,19%	14,04%	(13,15)	(48,36)%
Plaza Marina Labuan Bajo	**Plaza Marina Labuan Bajo**				
Area Bersih Sewa (NLA)	Net Lettable Area (NLA)	2.263	2.263	-	-
Luas Area Tersewa	Rented Area	1.749	1.661	(88)	(5,03)%
Tingkat Okupansi	Occupancy Rate	77,27%	73,77%	(3,50)	(4,53)%

Pendapatan dan Profitabilitas per Segmen

Kontribusi Pendapatan per Segmen pada Pendapatan Perusahaan

Segmen Usaha Penyeberangan berkontribusi besar terhadap pendapatan usaha ASDP. Pada tahun 2024 pendapatan segmen usaha Penyeberangan sebesar Rp3,24 triliun dengan komposisi 63% dari penyeberangan komersial, 17% dari penyeberangan perintis, dan 20% dari penyeberangan Anak Perusahaan melalui PT Jembatan Nusantara. Total pendapatan Segmen Usaha Penyeberangan tahun 2024 sebesar Rp3,24 triliun menurun 2% dibandingkan 2023 sebesar Rp3,30 triliun. Pendapatan Segmen Usaha Penyeberangan berkontribusi 64% terhadap Pendapatan Usaha Perusahaan.

Pendapatan segmen usaha pelabuhan tahun 2024 sebesar Rp1,17 triliun meningkat 12% dibandingkan 2023 sebesar Rp1,05 triliun. Pendapatan Segmen Usaha pelabuhan berkontribusi 23% terhadap Pendapatan Usaha Perusahaan.

Revenue and Profitability by Segment

Revenue Contribution by Segment to the Company's Total Revenue

The Ferry Transportation Business Segment contributed significantly to ASDP's revenue. In 2024, the revenue from the Ferry Transportation segment amounted to Rp3.24 trillion, with 63% from commercial ferry services, 17% from pioneer ferry services, and 20% from subsidiary-operated ferry services through PT Jembatan Nusantara. The total revenue for the Ferry Transportation Segment in 2024 was Rp3.24 trillion, showing a decrease of 2% compared to that of 2023 which was Rp3.30 trillion. The Ferry Transportation Segment contributed 64% to the Company's Total Revenue.

Revenue from the Port Business Segment in 2024 amounted to Rp1.17 trillion, marking an increase of 12% compared to that of 2023 which was Rp1.05 trillion. The Port Business Segment contributed 23% to the Company's Total Revenue.

Pendapatan segmen Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama diperoleh dari pendapatan pengusahaan tanah, pendapatan sewa ruangan dan papan reklame (iklan di atas kapal), pendapatan jasa listrik dan air, pendapatan bahan bakar, dan pendapatan lainnya. Pendapatan segmen usaha Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama tahun 2024 sebesar Rp613,70 miliar meningkat 6% dibandingkan 2023 sebesar Rp578,83 miliar. Pendapatan Segmen Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama berkontribusi 12% terhadap Pendapatan Usaha Perusahaan.

Revenue from the Miscellaneous Services and Partnership Business Segment was derived from land utilization income, room and billboard rental income (advertising on vessels), electricity and water service income, fuel income, and other revenues. The revenue of the Miscellaneous Services and Partnership Business Segment in 2024 amounted to Rp613.70 billion, showing an increase of 6% compared to 2023 which was Rp578.83 billion. This segment contributed 12% to the Company's Total Operating Revenue.

Tabel Kontribusi Pendapatan per Segmen pada Pendapatan Perusahaan (dalam Rp juta)
Table of Revenue Contribution per Segment to Company Revenue (in Rp million)

Uraian Description		2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Penyeberangan	Ferry Transportation Revenue	3.298.840	3.237.560	(61.280)	(1,86)%
Pendapatan Usaha Pelabuhan	Port Services Revenue	1.047.162	1.171.851	126.132	10,64%
Pendapatan Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama	Miscellaneous Services and Partnership Revenue	578.832	615.148	36.316	5,91%
Pendapatan Usaha	Total Revenue	4.924.834	5.024.559	99.725	1,98%

Tabel Kontribusi Laba Usaha per Segmen pada Laba Usaha Perusahaan (dalam Rp juta)
Table of Operating Profit Contribution per Segment to the Company's Operating Profit (in Rp million)

Laba Usaha Segmen Segment Operating Profit		2023		2024		Peningkatan/Penurunan Increase (Decrease)	
		Nominal Nominal	Kontribusi Contribution	Nominal Nominal	Kontribusi Contribution	Nominal Nominal	Kontribusi Contribution
Laba Usaha Segmen Usaha Penyeberangan	Operating Profit of Ferry Transportation Segment	2.013.94	61%	2.025.87	63%	11.93	1%
Laba Usaha Segmen Usaha Pelabuhan	Operating Profit of Port Services Segment	604.40	18%	560.77	17%	(43.633)	(7)%
Laba Usaha Segmen Aneka Jasa dan Kerjasama	Operating Profit of Other Services and Partnership Segment	680.49	21%	650.92	20%	(29.58)	(4)%
Jumlah Laba Usaha	Total Operating Profit	**3.298.84**	**100,00%**	**3.237.56**	**100,00%**	**(61.28)**	**100,00%**

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif ASDP tahun 2024 sebesar Rp444,81 miliar menurun Rp183,31 miliar atau 29,18% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp628,12 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban pokok dan beban usaha lebih tinggi dari kenaikan pendapatan usaha, serta belum terealisasinya pengadaan kapal baru.

COMPREHENSIVE PROFIT/LOSS

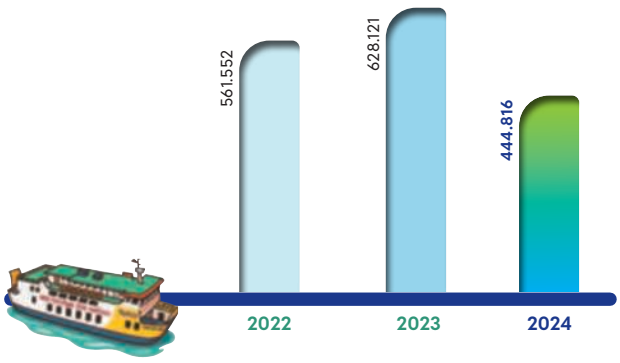
ASDP's Comprehensive Profit in 2024 amounted to Rp444.81 billion, a decrease of Rp183.31 billion or 29.18% compared to Rp628.12 billion in 2023. This decline was primarily due to an increase in cost of revenue and operating expenses that exceeded the growth in operating income, as well as the unrealized procurement of new vessels.

Tabel Laba Rugi Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Profit/Loss in 2022-2022 (in Rp million)

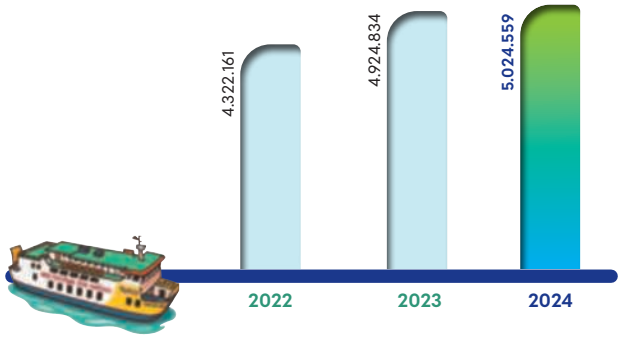
Uraian Description		2022	2023*)	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha	Revenue	4.322.162	4.924.834	5.024.559	99.725	2,02
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	2.890.947	3.227.064	3.397.604	170.540	5,28
Beban Usaha	Operating Expenses	1.431.214	1.697.770	1.626.955	(70.815)	(4,17)
Laba Usaha	Operating Profit	706.999	754.229	51.191	(243.766)	(47,75)
Pendapatan Keuangan	Financial income	41.389	51.191	170.904	(26.193)	(33,85)
Beban Keuangan	Financial expenses	132.202	115.419	139.540	24.121	20,90
Laba Sebelum Pajak	Profit before tax	616.186	665.880	472.429	(193.451)	(29.05)
Beban Pajak Penghasilan	Income tax expenses	31.012	29.340	25.123	(4.217)	(14,37)
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	585.174	636.540	447.306	(189.234)	(29,73)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	Other Comprehensive Income After Tax	(23.623)	(8.419)	(2.490)	5.929	(70,42)
Laba Komprehensif	Comprehensive Profit	561.552	628.121	444.816	(183.305)	(29,18)

*)Saldo setelah Reklasifikasi/Balance After Reclassification

Laba Komprehensif Tahun 2022-2024
Comprehensive Profit in 2022-2024
dalam Rp juta/in Rp million



Pendapatan Usaha Tahun 2022-2024
Revenue in 2022-2024
dalam Rp juta/in Rp million



Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp5,02 triliun meningkat Rp99,73 miliar atau 2,02% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp4,92 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya penyesuaian tarif penyeberangan kelas ekonomi maupun kelas non ekonomi serta adanya peningkatan volume pada segmen pelabuhan.

Revenue

The Company's Revenue in 2024 amounted to Rp5.02 trillion, an increase of Rp99.73 billion or 2.02% compared to Rp4.92 trillion in 2023. This was primarily driven by adjustments in ferry fares for both economy and non-economy classes, as well as an increase in volume within the port segment.

Tabel Pendapatan Usaha Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Revenue in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Penyebrangan dan Lintas Perintis	Ferry Services and Pioneer Routes	2.846.095	3.298.840	3.237.560	(61.280)	(1,86)%
Pelabuhan	Port	951.615	1.047.162	1.171.851	126.132	10,64%
Aneka Jasa dan Kerjasama	Miscellaneous Services and Joint Operations	524.452	578.832	615.148	36.316	5,91%
Jumlah Pendapatan Usaha	Total Revenue	**4.322.161**	**4.924.834**	**5.024.559**	**99.725**	**2,02%**

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan tahun 2024 sebesar Rp3,40 triliun meningkat Rp157,82 miliar atau 4,87% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp3,24 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan beban BBM kapal akibat dari adanya peningkatan trip kapal, beban penyusutan dan amortisasi meningkat seiring dengan adanya beban penyusutan kapal BMN sebanyak 12 kapal yang baru dibukukan pada desember 2024.

Cost of Revenue

Cost of Revenue in 2024 amounted to Rp3.40 trillion, an increase of Rp157.82 billion or 4.87% compared to Rp3.24 trillion in 2023. This increase was primarily driven by higher fuel expenses for vessels due to an increase in vessel trips, as well as increased depreciation and amortization expenses following the booking of depreciation for 12 state-owned vessels (BMN) newly recorded in December 2024.

Tabel Beban Pokok Pendapatan Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Cost of Revenue in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Penyeberangan dan Lintas Perintis	Ferry Services and Pioneer Routes	1.985.941	2.194.501	2.267.588	73.087	3.33
Pelabuhan	Port	332.173	476.284	534.896	58.612	12,31
Aneka Jasa dan Kerjasama	Miscellaneous Services and Joint Operations	572.833	569.000	595.120	26.120	4,59
Jumlah Beban Pokok	Total of Cost of Revenue	**2.890.947**	**3.239.785**	**3.397.604**	**157.819**	**4.87**

Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp1,06 triliun menurun Rp9,26 miliar atau 0,89% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp1,07 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan sewa kendaraan serta fasilitas bantuan hukum.

General and Administrative Expenses

The Company's General and Administrative Expenses in 2024 amounted to Rp1.06 trillion, a decrease of Rp9.26 billion or 0.89% compared to Rp1.07 trillion in 2023. This was primarily due to an increase in vehicle rental expenses and legal assistance facilities.

Tabel Beban Administrasi dan Umum Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of General and Administrative Expenses in 2022–2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Gaji dan Tunjangan	Salary and Allowances	420.425	503.594	475.509	(28.085)	(5,58)
Jasa Profesional	Professional Service	50.262	91.169	114.448	23.279	25,53
Pajak	Tax	48.416	76.659	80.841	4.181	5,45
Pemeliharaan	Maintenance	58.157	65.509	61.046	(4.463)	(6,81)
Penyusutan	Depreciation	41.432	46.489	58.742	12.253	26,36
Perjalanan Dinas	Office Travels	50.393	69.768	55.794	(13.974)	(20,03)
Telekomunikasi dan Perlengkapan Kantor	Telecommunications and Office Supplies	36.906	45.053	48.303	3.251	7,22
Penurunan Nilai Piutang	Impairment of Trade Receivables	9.848	49.384	27.657	(21.727)	(44,00)
Representasi, Jamuan dan Sumbangan	Representations, Banquets and Donations	27.760	33.377	28.666	(4.711)	(14,12)
Penyusutan Aset Hak-Guna	Depreciation of Right-of-Use Assets	28.698	28.978	28.250	(728)	(2,51)
Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training	13.715	18.321	20.901	2.579	14,08
BBM, Listrik, dan Air	Fuel, Electricity, and Water	13.575	15.704	16.267	563	3,59
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	Partnerships and Community Development Program	7.274	7.760	8.086	326	4,20
Amortisasi	Amortization	4.927	5.254	6.916	1.662	31,63
Lain-lain (Dibawah Rp4 Milyar)	Others (Below Rp4 billion)	28.901	15.249	31.589	16.340	107.16
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	Total of Administrative and General Expenses	**840.689**	**1.072.270**	**1.063.013**	**(9.257)**	**(0,89)**

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan lainnya Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp93,52 miliar menurun Rp122,75 miliar atau 56,76% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp216,27 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan denda/ klaim pinalty. Sedangkan beban lainnya tahun 2024 sebesar Rp108,39 miliar meningkat Rp87,56 miliar atau 420,39% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp20,83 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya koreksi audited pada beban klaim dan penalti terhadap gugatan PT Infinity.

Other Income and Expenses

The Company's other income in 2024 amounted to Rp93.52 billion, a decrease of Rp122.75 billion or 56.76% compared to Rp216.27 billion in 2023. This was primarily due to a decline in penalty/claim income. Meanwhile, other expenses in 2024 amounted to Rp108.39 billion, an increase of Rp87.56 billion or 420.39% compared to Rp20.83 billion in 2023. This was mainly influenced by an audited adjustment related to claim and penalty expenses from the lawsuit filed by PT Infinity.

Laba Usaha

Laba usaha Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp510,46 miliar menurun Rp243,77 miliar atau sebesar 47,75% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp754,23 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi seiring dengan adanya peningkatan beban pokok usaha sebesar 4,87%.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2024 amounted to Rp525.34 billion, a decrease of Rp33.45 billion or 5.99% compared to Rp558.79 billion in 2023. This was primarily influenced by a 4.87% increase in cost of revenue.

Pendapatan dan Beban Keuangan

Pendapatan keuangan Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp77,38 miliar meningkat Rp26,19 miliar atau 51,17% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp51,19 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga jasa giro serta bunga deposito. Sedangkan beban keuangan tahun 2024 sebesar Rp115,42 miliar menurun Rp24,12 miliar atau 17,29% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp139,54 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh turunnya beban bunga pinjaman perseroan.

Income and Financial Expenses

The Company's financial income in 2024 amounted to Rp77.38 billion, an increase of Rp26.19 billion or 51.17% compared to Rp51.19 billion in 2023. This was primarily driven by an increase in interest income from current accounts and time deposits. Meanwhile, financial expenses in 2024 amounted to Rp115.42 billion, a decrease of Rp24.12 billion or 17.29% compared to Rp139.54 billion in 2023. This was mainly due to a decrease in the Company's interest expense on loans.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp25,12 miliar menurun Rp4,22 miliar atau 14,37% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp29,34 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pajak penghasil seiring dengan adanya peningkatan jumlah pegawai pada tahun 2024.

Income Tax Expenses

Income tax expenses in 2024 amounted to Rp25.12 billion, a decrease of Rp4.22 billion or 14.37% compared to Rp29.34 billion in 2023. This was primarily due to an increase in income tax in line with a rise in the number of employees in 2024.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp447,31 miliar menurun Rp189,23 miliar atau 29,73% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp636,54 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh tidak terealisasinya pengadaan kapal baru, ditundanya peningkatan tarif antar provinsi, serta adanya perubahan pola operasi dermaga I dan II Merak Bakauheni.

Profit for the Year

Profit for the year 2024 amounted to Rp754.23 billion, an increase of Rp243.76 billion or 47.75% compared to Rp510.46 billion in 2023. This was mainly influenced by the unrealized procurement of new vessels, the postponement of interprovincial fare adjustments, and changes in the operating patterns of Merak–Bakauheni Docks I and II.

Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak

Penghasilan Komprehensif lain setelah pajak tahun 2024 sebesar Rp(2,49) miliar menurun Rp5,93 miliar atau 70,42% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp(8,42) miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti.

Laba Per Saham

Laba Per Saham tahun 2024 sebesar Rp80.425 menurun Rp42.620 atau 34,64% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp123.046. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya laba perusahaan.

POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2024 jumlah capaian aset sebesar Rp11,41 triliun, liabilitas sebesar Rp2.61 triliun dan Ekuitas sebesar Rp8,80 triliun. Analisis terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

ASET

Jumlah Aset ASDP tahun 2024 sebesar Rp11,41 triliun meningkat Rp355,46 miliar atau 3,22% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp11,05 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh:

Aset lancar 2024: Rp2,17 triliun (naik dari Rp1,95 triliun di 2023), didominasi kas & setara kas Rp1,84 triliun. Aset tidak lancar 2024: Rp9,25 triliun (naik dari Rp9,11 triliun), mayoritas berupa aset tetap Rp8,13 triliun (kapal, pelabuhan, tanah, dll).

Secara umum, kenaikan aset 2024 relatif kecil dibanding lonjakan tahun-tahun sebelumnya, menandakan pertumbuhan yang lebih stabil dan fokus pada optimalisasi aset yang sudah ada.

Other Comprehensive Income After Tax

Other comprehensive income after tax in 2024 amounted to Rp(2.49) billion, a decrease of Rp5.93 billion or 70.42% compared to Rp(8.42) billion in 2023. This was primarily due to a decline in the remeasurement of defined benefit liabilities.

Earnings Per Share

Earnings per share in 2024 amounted to Rp80,425, a decrease of Rp42,620 or 34.64% compared to Rp123,046 in 2023. This decline was mainly influenced by a decrease in the Company's profit.

FINANCIAL POSITION

In 2024, the total assets amounted to Rp11.41 trillion, liabilities amounted to Rp2.61 trillion, and equity amounted to Rp8.80 trillion. The analysis of the Company's statement of financial position is described as follows.

ASSETS

Total assets of ASDP in 2024 amounted to Rp11.41 trillion, an increase of Rp355.46 billion or 3.22% compared to the 2023 achievement of Rp11.05 trillion. This was mainly influenced by:

Current assets in 2024: Rp2.17 trillion (up from Rp1.95 trillion in 2023), dominated by cash & cash equivalents of Rp1.84 trillion. Non-current assets in 2024: Rp9.25 trillion (up from Rp9.11 trillion), mostly in the form of fixed assets of Rp8.13 trillion (vessels, ports, land, etc.).

In general, the increase in assets in 2024 was relatively small compared to the surge in the previous years, indicating more stable growth and a focus on optimizing existing assets.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Financial Position in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Aset Lancar	Current Asset	1.696.767	1.949.764	2.165.232	215.468	11,05
Aset Tidak Lancar	Non-Current Asset	8.314.480	9.105.937	9.245.932	139.995	1,54
Jumlah Aset	**Total Asset**	**10.011.247**	**11.055.701**	**11.411.164**	**355.463**	**3,22**
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	919.747	1.213.186	1.330.119	116.933	9,64
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	1.622.473	1.457.803	1.282.190	(175.613)	(12,05)
Jumlah Liabilitas	**Total Liabilities**	**2.542.220**	**2.670.989**	**2.612.308**	**(58.680)**	**(2,20)**
Jumlah Ekuitas	**Total Equity**	**7.469.026**	**8.384.712**	**8.798.855**	**414.143**	**4,94**

ASET LANCAR

Aset Lancar menunjukkan komponen Aset yang memiliki tingkat likuiditas dan manfaat kurang dari satu tahun. Aset Lancar ASDP tahun 2024 sebesar Rp2,16 triliun meningkat Rp215,47 miliar atau 11,05% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp1,95 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh: Peningkatan terutama didorong oleh kas dan setara kas (Rp1,84 triliun dari Rp1,49 triliun) serta piutang usaha pihak berelasi (naik drastis jadi Rp11,89 miliar dari Rp1,35 miliar).

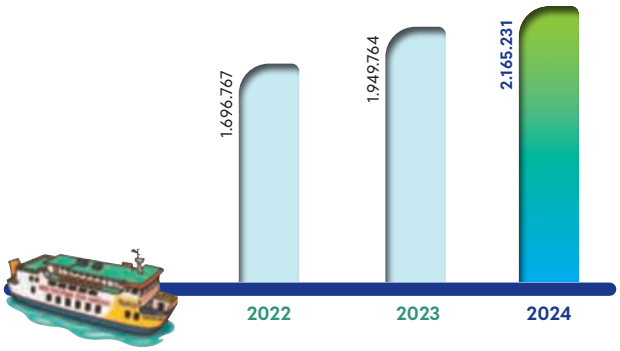
Namun, pendapatan yang masih harus diterima turun signifikan (Rp59,8 miliar dari Rp200,1 miliar) dikarenakan terdapat reklasifikasi dari aset lancar menjadi aset tidak lancar, sementara persediaan naik tipis. Secara keseluruhan, likuiditas ASDP membaik, membuat perusahaan makin siap menghadapi kewajiban jangka pendeknya

CURRENT ASSETS

Current Assets represent asset components with a liquidity level and benefit period of less than one year. ASDP's current assets in 2024 amounted to Rp2.16 trillion, an increase of Rp215.47 billion or 11.05% compared to Rp1.95 trillion in 2023. This was primarily driven by: A significant increase in cash and cash equivalents (Rp1.84 trillion from Rp1.49 trillion) as well as a sharp rise in trade receivables from related parties (to Rp11.89 billion from Rp1.35 billion).

However, accrued income dropped significantly (Rp59.8 billion from Rp200.1 billion) due to a reclassification from current assets to non-current assets, while inventories saw a slight increase. Overall, ASDP's liquidity improved, making the Company more prepared to meet its short-term obligations.

Aset Lancar Tahun 2022 - 2024
Table of Current Asset in 2022-2024
dalam Rp juta/in Rp million



Tabel Aset Lancar Tahun 2022 - 2024 (dalam Rp juta)
Table of Current Asset in 2022-202 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	1.341.491	1.488.345	1.836.374	348.030	23,38
Piutang Usaha	Trade Receivables	31.837	36.675	31.751	(4.924)	(13,43)
Pihak Berelasi	Related Parties	3.318	1.347	11.894	10.547	782,98
Pihak Ketiga	Third Parties	28.519	35.328	19.856	(15.471)	(43,79)
Aset Keuangan Lancar Lainnya	Other Current Assets	54.531	55.307	47.115	(8.191)	(14,81)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	Accrued Income	75.623	204.763	60.668	(144.095)	(70,37)
Pihak Berelasi	Related Parties	44.796	200.127	59.775	(140.351)	(70,13)
Pihak Ketiga	Third Parties	30.827	4.637	893	(3.744)	(80,74)
Persediaan	Inventories	80.951	94.709	128.289	33.580	35,46
Pajak Dibayar di Muka	Prepaid Taxes	64.698	6.833	9.214	2.381	34,84
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	Advances and Prepaid Expenses	47.636	63.132	51.820	(11.312)	(17,92)
Jumlah Aset Lancar	Total Curret Asset	**1.696.767**	**1.949.764**	**2.165.231**	**215.468**	**11,05**

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2024 Kas dan Setara Kas ASDP sebesar Rp1,83 triliun meningkat Rp348,03 miliar atau 23,38% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp1,49 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan perusahaan selama 2024, pendapatan konsolidasi naik 9%, didukung pertumbuhan volume penumpang, kendaraan, serta digitalisasi layanan tiket online yang mempercepat penerimaan kas dan Pelunasan Piutang.

Cash and Cash Equivalent

In 2024, ASDP's cash and cash equivalents amounted to Rp1.83 trillion, an increase of Rp348.03 billion or 23.38% compared to Rp1.49 trillion in 2023. This was mainly driven by increased company revenues during 2024, consolidated revenue rose by 9%, supported by growth in passenger and vehicle volume, as well as the digitalization of online ticketing services, which accelerated cash receipts and collection of receivables

Piutang Usaha

Piutang Usaha ASDP tahun 2024 sebesar Rp31,75 miliar menurun Rp4,92 miliar atau 13,43% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp36,67 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pembayaran dari pelanggan lebih lancar Selain itu, digitalisasi layanan juga mempercepat proses Collection dari pelanggan yang semakin pendek sehingga saldo piutang berkurang di akhir tahun.

Trade Receivables

ASDP's trade receivables in 2024 amounted to Rp31.75 billion, a decrease of Rp4.92 billion or 13.43% compared to Rp36.67 billion in 2023. This was due to smoother payments from customers. In addition, digitalization of services accelerated the collection process, resulting in lower receivables balance at year-end.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset Keuangan Lancar Lainnya terdiri dari bank garansi, dana yang dibatasi penggunaannya, dan lain-lain. Bank Garansi merupakan jaminan pekerjaan atas pengoperasian trip subsidi kapal pada lintasan perintis antara Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan Perusahaan. Dana yang

Other Current Assets

Other Current Financial Assets consist of bank guarantees, restricted funds, and others. Bank guarantees serve as performance bonds for the operation of subsidized pioneer routes between the Directorate General of Land Transportation and the Company. Restricted funds refer to revenue accounts

dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan pendapatan jasa pelabuhan Dermaga IV Merak-Bakauheni antara Perusahaan dengan PT Infiniti Indosakti. Perusahaan juga mencatat utang atas rekening penampungan tersebut.

Aset Keuangan Lancar Lainnya tahun ASDP tahun 2024 sebesar Rp47,11 miliar menurun Rp8,19 miliar atau 14,81% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp55,31 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pelunasan atas piutang lain lain atas manajemen lama PT JN.

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima tidak lancar terutama merupakan pendapatan subsidi penyeberangan perintis tahun 2023 sebesar Rp104,35 miliar yang masih dalam pembahasan dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia terkait pembayarannya. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima ASDP tahun 2024 sebesar Rp60,67 miliar menurun Rp144,09 miliar atau 70,37% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp204,76 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya reklasifikasi atas pendapatan subsidi penyebrangan perintis tahun 2023 sebesar Rp104.350.293.813 yang masih dalam pembahasan dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia terkait pembayarannya.

Persediaan

Persediaan ASDP tahun 2024 sebesar Rp128,29 miliar meningkat Rp33,58 miliar atau 35,46% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp94,71 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Meningkatnya suku cadang kapal

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka ASDP tahun 2024 sebesar Rp9,21 miliar meningkat Rp2,38 miliar atau 34,84% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp6,83 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan Uang Muka PPh pasal 28 karena adanya lebih bayar pajak penghasilan untuk tahun 2024 sebesar Rp 2,038 miliar. Saat ini IFPRO telah mengajukan permohonan restitusi pajak penghasilan lebih bayar tersebut dan sedang dilakukan pemeriksaan atas tahun buku 2022 dan 2023 berdasarkan surat No. S-223/RIKSIS/KPP.1904/2024 dan No. PRIN-P-64/RIKSIS/KPP.1904/2023.

Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka tahun 2024 sebesar Rp51,82 miliar menurun Rp11,31 miliar atau 17,924% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp63,13 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan uang muka operasional dan biaya di bayar di muka

from Dock IV of the Merak–Bakauheni port, jointly managed by the Company and PT Infiniti Indosakti. The Company also records liabilities for this escrow account.

ASDP's other current financial assets in 2024 amounted to Rp47.11 billion, a decrease of Rp8.19 billion or 14.81% compared to Rp55.31 billion in 2023. This was due to the settlement of other receivables from the previous management of PT Jembatan Nusantara.

Accrued Income

Non-current accrued income mainly consists of subsidy income from 2023 pioneer ferry operations amounting to Rp104.35 billion, which is still under discussion with the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia regarding payment. Accrued income in 2024 amounted to Rp60.67 billion, a decrease of Rp144.09 billion or 70.37% compared to Rp204.76 billion in 2023. This was primarily due to the reclassification of the 2023 subsidy receivable of Rp104,350,293,813, which remains under negotiation with the Ministry of Transportation.

Inventories

ASDP's inventories in 2024 amounted to Rp128.29 billion, an increase of Rp33.58 billion or 35.46% compared to Rp94.71 billion in 2023. This was mainly driven by an increase in ship spare parts.

Prepaid Taxes

ASDP's prepaid taxes in 2024 amounted to Rp9.21 billion, an increase of Rp2.38 billion or 34.84% compared to Rp6.83 billion in 2023. This was primarily due to an increase in advance payment of income tax (Article 28) following an overpayment of income tax for 2024 amounting to Rp2.038 billion. IFPRO has submitted a request for tax refund, and audits are being conducted for fiscal years 2022 and 2023 as per letters No. S-223/RIKSIS/KPP.1904/2024 and No. PRIN-P-64/RIKSIS/KPP.1904/2023.

Advances and Prepaid Expenses

Advances and prepaid expenses in 2024 amounted to Rp51.82 billion, a decrease of Rp11.31 billion or 17.924% compared to Rp63.13 billion in 2023. This was due to a decline in operational advances and prepaid expenses.

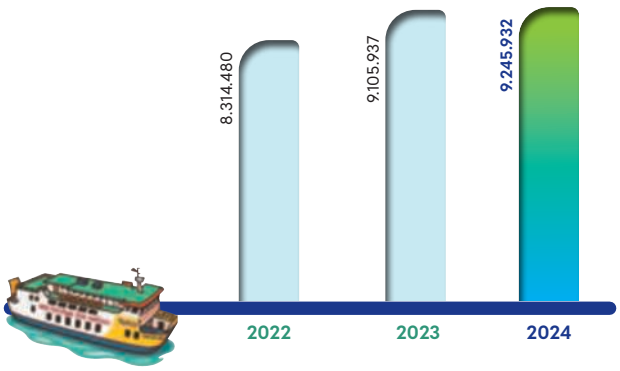
ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar menunjukkan komponen Aset yang memiliki tingkat likuiditas dan manfaat lebih dari satu tahun. Aset Tidak Lancar ASDP tahun 2024 sebesar Rp9,24 triliun meningkat Rp139,99 miliar atau 1,54% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp9,10 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh karena ada peningkatan pada beberapa pos utama, seperti aset tetap (dari Rp8,057T menjadi Rp8,132T), aset takberwujud, dan aset pajak tangguhan yang sebelumnya nihil kini tercatat. Selain itu, ada penambahan pendapatan yang masih harus diterima dari pihak berelasi, serta kenaikan pada uang muka dan biaya dibayar di muka jangka panjang

NON-CURRENT ASSETS

Non-Current Assets represent asset components with a liquidity level and benefit period of more than one year. ASDP's non-current assets in 2024 amounted to Rp9.24 trillion, an increase of Rp139.99 billion or 1.54% compared to Rp9.10 trillion in 2023. This was primarily influenced by increases in several key items, such as fixed assets (from Rp8.057 trillion to Rp8.132 trillion), intangible assets, and deferred tax assets, which were previously not recorded but are now recognized. In addition, there was an increase in accrued income from related parties, as well as in long-term advances and prepaid expenses.

Aset Tidak Lancar Tahun 2022-2024
Non-Current Asset in 2022-2024
dalam Rp juta/in Rp million



Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Non-Current Asset in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Pihak Berelasi	Accrued Income from Related Parties	-	-	85.627	85.627	100,00
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	Other Non-Current Financial Assets	277.280	275.527	275.435	(92)	(0,03)
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	Long-Term Advances and Prepaid Expenses	488	456	468	12	2,65
Properti Investasi	Investment Property	665.537	703.320	701.344	(1.976)	(0,28)
Aset Tetap	Fixed Assets	7.277.013	8.057.902	8.132.548	74.646	0,93
Aset Hak-Guna	Right-of-Use Assets	76.258	48.382	27.443	(20.939)	(43,28)
Aset Takberwujud	Intangible Assets	17.392	20.350	23.006	2.656	13,05
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	512	-	61	61	100,00
Jumlah Aset Tidak Lancar	**Total Non-Current Assets**	**8.314.480**	**9.105.937**	**9.245.932**	**139.995**	**1,54**

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Pihak Berelasi

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Pihak Berelasi tahun 2024 sebesar Rp85,63 miliar meningkat dibandingkan tahun 2023, karena di tahun 2023 tidak terdapat saldo. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Adanya reklasifikasi saldo Pendapatan yang masih harus diterima pihak berelasi atas subsidi dari pos aset lancar ke aset tidak lancar.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya ASDP tahun 2024 sebesar Rp275,43 miliar menurun Rp91,89 juta atau 0,03% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp275,53 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh dipengaruhinya banyak pelunasan pendapatan yang masih harus diterima tahun 2024.

Uang Muka Dan Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang tahun 2024 sebesar Rp467,89 juta menurun Rp12,08 juta atau 2,65% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp455,81 juta. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunnya uang muka operasional dan biaya di bayar di muka .

Properti Investasi

Properti Investasi ASDP tahun 2024 sebesar Rp701,34 miliar menurun Rp1,98 miliar atau 0,28% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp702,32 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh pendekatan perhitungan nilai wajar

Aset Tetap

Aset Tetap ASDP tahun 2024 sebesar Rp8,13 triliun meningkat Rp74,65 miliar atau 0,93% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp8,06 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya investasi untuk kapal, pelabuhan dan bangunan

Aset Hak Guna

Aset hak guna tahun 2024 sebesar Rp27,44 miliar menurun Rp20,94 miliar atau 43,28% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp48,38 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh habisnya masa kontrak ticketing di cabang merak - bakauheni.

Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud 2024 sebesar Rp23 miliar meningkat Rp2,65 miliar atau 13,05% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp20,35 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya penambahan license software.

Accrued Income from Related Parties

Accrued income from related parties in 2024 amounted to Rp85.63 billion, an increase compared to 2023, as there was no balance recorded in 2023. This was primarily due to a reclassification of accrued income from related parties related to subsidies, from current assets to non-current assets.

Other Non-Current Financial Assets

ASDP's other non-current financial assets in 2024 amounted to Rp275.43 billion, a decrease of Rp91.89 million or 0.03% compared to Rp275.53 billion in 2023. This was influenced by the settlement of accrued income throughout 2024.

Long-Term Advances and Prepaid Expenses

Long-term advances and prepaid expenses in 2024 amounted to Rp467.89 million, a decrease of Rp12.08 million or 2.65% compared to Rp455.81 million in 2023. This was influenced by a decrease in operational advances and prepaid expenses.

Investment Property

ASDP's investment property in 2024 amounted to Rp701.34 billion, a decrease of Rp1.98 billion or 0.28% compared to Rp702.32 billion in 2023. This was influenced by the fair value measurement approach.

Fixed Asset

ASDP's fixed assets in 2024 amounted to Rp8.13 trillion, an increase of Rp74.65 billion or 0.93% compared to Rp8.06 trillion in 2023. This was driven by increased investments in vessels, ports, and buildings.

Right-of-Use Assets

Right-of-use assets in 2024 amounted to Rp27.44 billion, a decrease of Rp20.94 billion or 43.28% compared to Rp48.38 billion in 2023. This was caused by the expiration of the ticketing contract at the Merak–Bakauheni branch.

Intangible Assets

Intangible assets in 2024 amounted to Rp23 billion, an increase of Rp2.65 billion or 13.05% compared to Rp20.35 billion in 2023. This increase was due to the addition of software licenses.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan tahun 2024 sebesar Rp61,01 juta meningkat dibandingkan tahun 2023, karena di tahun 2023 tidak terdapat saldo. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan dikemudian hari.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets in 2024 amounted to Rp61.01 million, an increase compared to 2023, as there was no balance in the previous year. This arose due to deductible temporary differences, with the expectation that taxable profits will be available, allowing the deferred tax to be utilized in the future.

LIABILITAS

Liabilitas ASDP tahun 2024 sebesar Rp2,61 triliun menurun Rp58,68 miliar atau 2,20% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp2,67 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perubahan pada liabilitas imbalan pascakerja dan reklasifikasi utang bank ke jangka pendek

LIABILITIES

ASDP's total liabilities in 2024 amounted to Rp2.61 trillion, a decrease of Rp58.68 billion or 2.20% compared to Rp2.67 trillion in 2023. This was primarily due to changes in post-employment benefit liabilities and the reclassification of bank loans into short-term liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek ASDP tahun 2024 sebesar Rp1,33 triliun meningkat Rp116,93 miliar atau 9,64% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp1,21 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Kenaikan liabilitas jangka pendek pada 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha, utang pajak, beban akrual, serta pemanfaatan fasilitas kredit jangka pendek.

CURRENT LIABILITIES

ASDP's current liabilities in 2024 amounted to Rp1.33 trillion, an increase of Rp116.93 billion or 9.64% compared to Rp1.21 trillion in 2023. This increase was mainly driven by a rise in trade payables, tax payables, accrued expenses, and the use of short-term credit facilities.

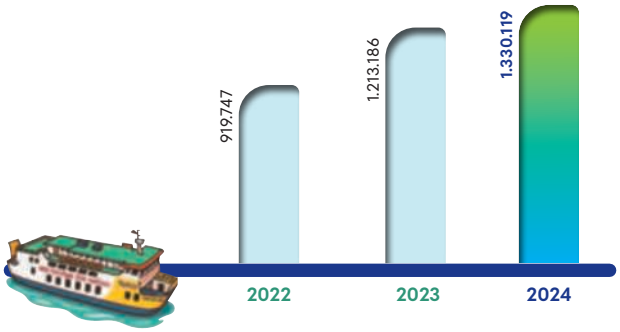
Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2022 - 2024 (dalam Rp juta)
Table of Current Liabilities in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Utang Usaha	Trade Payables	305.124	408.944	449.645	40.701	9,95
Pihak Berelasi	Related Parties	107.315	55.673.	78.475	22.802	40,96
Pihak Ketiga	Third Parties	197.809	353.271	371.171	17.900	5,07
Utang Pajak	Payables	33.688	37.506	42.369	4.863	12,97
Utang Asuransi	Insurance Debt	23.750	26.602	25.836	(765)	(2,88)
Beban Akrual dan Provisi	Accrued Expense and Provision	202.315	296.437	359.207	62.770	21,17
Utang Bank Jangka Pendek	Short Term Bank Loans	-	-	23.836	23.836	100,00
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Other Current Liabilities	194.561	116.896	117.558	661	0,57
Pihak Berelasi	Related Parties	125.811.276.546	10.714.003.871	13.408	2.693	25,14
Pihak Ketiga	Third Parties	68.750.121.522	106.182.266.649	104.150	(2.032)	(1,91)
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Proportion of Non-Current Liabilities Matured Within One Year						
Utang Bank	Bank Loans	78.097	262.779	263.432	653	0,25

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2022 - 2024 (dalam Rp juta)
Table of Current Liabilities in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pinjaman Sindikasi	Syndicated Loan	24.411	28.200	34.300	6.100	21,63
Liabilitas Sewa	Lease Liability	37.800	35.821	13.934	(21.887)	(61,10)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	**919.747**	**1.213.186**	**1.330.119**	**116.933**	**9,64**

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2022 - 2024
Current Liabilities in 2022-2024
dalam Rp juta/in Rp million



Utang Usaha

Utang usaha utama merupakan utang terkait pengadaan barang dan jasa, serta utang kepada perusahaan pelayaran terkait penjualan tiket terpadu. Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini. Utang Usaha ASDP tahun 2024 sebesar Rp449,64 miliar meningkat Rp40,70 miliar atau 9,95% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp408,94 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya utang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga, yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasional, pembelian barang/jasa lebih banyak.

Utang Pajak

Utang Pajak tahun 2024 sebesar Rp42,37 miliar meningkat Rp4,86 miliar atau 12,97% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp37,51 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pajak Penghasilan 21

Trade Payables

Trade payables primarily consist of liabilities related to the procurement of goods and services, as well as payables to shipping companies related to integrated ticket sales. All trade payables are denominated in Rupiah, and no collateral was provided by the Group for these payables. ASDP's trade payables in 2024 amounted to Rp449.64 billion, an increase of Rp40.70 billion or 9.95% compared to Rp408.94 billion in 2023. This was mainly due to increased payables to related parties and third parties, driven by higher operational activity and greater procurement of goods and services.

.

Taxes Payables

Tax payables in 2024 amounted to Rp42.37 billion, an increase of Rp4.86 billion or 12.97% compared to Rp37.51 billion in 2023. This was primarily due to an increase in Article 21 Income Tax obligations.

Utang Asuransi

Utang Asuransi tahun 2024 sebesar Rp25,84 miliar menurun Rp765,42 juta atau 2,88% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp26,60 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh sudah di bayarkannya hutang asuransi yang sudah jatuh tempo

Insurance Payables

Insurance payables in 2024 amounted to Rp25.84 billion, a decrease of Rp765.42 million or 2.88% compared to Rp26.60 billion in 2023. This was due to the settlement of insurance payables that had matured.

Beban Akrual dan Provisi

Beban Akrual dan Provisi tahun 2024 sebesar Rp359,21 miliar meningkat Rp62,77 miliar atau 21,17% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp296,44 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya utang umum terkait akrual bonus karyawan dan beban provisi terkait PT inviniti.

Accrued Expense and Provision

Accrued expenses and provisions in 2024 amounted to Rp359.21 billion, an increase of Rp62.77 billion or 21.17% compared to Rp296.44 billion in 2023. This was influenced by an increase in general liabilities related to employee bonus accruals and provision expenses related to PT Infinity.

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tahun 2024 ASDP memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp23,84 miliar meningkat dibandingkan tahun 2023, karena di tahun 2023 tidak terdapat saldo. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Hutang Bank atas Bank BCA atas entitas Anak (JN)

Short Term Bank Loans

In 2024, ASDP recorded short-term bank loans totaling Rp23.84 billion, whereas in 2023, there was no such balance. This was mainly due to a bank loan from BCA related to the subsidiary PT Jembatan Nusantara.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya ASDP tahun 2024 sebesar Rp117,56 miliar meningkat Rp661,42 juta atau 0,57% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp116,90 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh Hutang pelayaran yang meningkat

Other Current Liabilities

Other current liabilities in 2024 amounted to Rp117.56 billion, an increase of Rp661.42 million or 0.57% compared to Rp116.90 billion in 2023. This was primarily due to an increase in shipping-related liabilities.

Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pada tahun 2024 terdapat bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun diantaranya utang bank, pinjaman sindikasi, dan liabilitas sewa. Utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp263,43 miliar, pinjaman sindikasi sebesar Rp34,30 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp13,93 miliar.

Current Portion of Non-Current Liabilities

In 2024, there were portions of long-term liabilities maturing within one year, including bank loans, syndicated loans, and lease liabilities. Bank loans maturing within one year amounted to Rp263.43 billion, syndicated loans amounted to Rp34.30 billion, and lease liabilities amounted to Rp13.93 billion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas Jangka Panjang ASDP tahun 2024 sebesar Rp117,56 miliar meningkat Rp661,42 juta atau 0,57% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp116,90 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan Hutang bank dan pinjaman sindikasi.

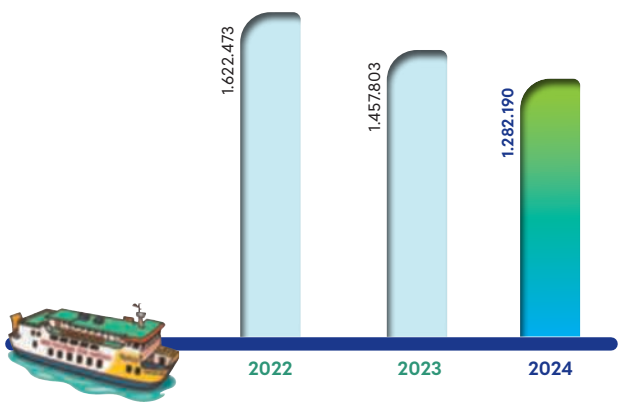
NON-CURRENT LIABILITIES

ASDP's Non-Current Liabilities in 2024 amounted to Rp117.56 billion, an increase of Rp661.42 million or 0.57% compared to the 2023 figure of Rp116.90 billion. This was influenced by a decrease in bank loans and syndicated loans.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2022 - 2024 (dalam Rp juta)
Table of Non-Current Liabilities in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian / Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal / Nominal	Persentase / Percentage
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun) / Non-Current Liabilities (Net of Current Maturities)						
Utang Bank	Bank Loans	931.194	570.613	449.402	(121.210)	(21,24)
Pinjaman Sindikasi	Syndicated Loan	438.180	654.504	630.902	(23.601)	(3,61)
Liabilitas Sewa	Lease Liability	37.353	12.106	9.092	(3.014)	(24,90)
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	Other Non-Current Liabilities	4.666	7.793	7.345	(448)	(5,75)
Pihak Berelasi	Related Parties	-	1.862	1.831	(31)	(1,66)
Pihak Ketiga	Third Parties	-	5.931	5.514	(417)	(7,03)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	Retirement Benefit Liabilities	142.106	144.321	117.308	(27.013)	(18,72)
Liabilitas Pajak Tangguhan	Deferred Tax Liabilities	68.975	68.466	68.140	(326)	(0,48)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**Total Non-Current Liabilities**	**1.622.473**	**1.457.803**	**1.282.190**	**(175.613)**	**(12,05)**

Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2022-2024
Non-Current Liabilities in 2022-2024
dalam Rp juta/in Rp million



Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pada tahun 2024 terdapat bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun diantaranya utang bank, pinjaman sindikasi, dan liabilitas sewa. Utang bank sebesar Rp449,40 miliar, pinjaman sindikasi sebesar Rp630,90 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp9,09 miliar. Secara keseluruhan di tahun 2024 ketiganya mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, hal ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan sebagian pokok pinjaman bank.

Non-Current Liabilities (Net of Current Maturities)

In 2024, the components of Non-Current Liabilities Net of Current Maturities include bank loans, syndicated loans, and lease liabilities. Bank loans amounted to Rp449.40 billion, syndicated loans to Rp630.90 billion, and lease liabilities to Rp9.09 billion. Overall, all three experienced a decrease compared to 2023, mainly due to partial repayment of bank loan principals.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya ASDP tahun 2024 sebesar Rp7,34 miliar menurun Rp447,99 juta atau 5,75% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp7,79 miliar. Hal tersebut dikarenakan reklasifikasi atas pos pendapatan sewa jangka panjang ke pos pendapatan sewa jangak pendek.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja ASDP tahun 2024 sebesar Rp117,31 miliar menurun Rp27,01 miliar atau 18,72% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp114,32 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan perhitungan nilai kini imbalan pasca kerja oleh aktuaris.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan ASDP tahun 2024 sebesar Rp68,14 miliar menurun Rp325,99 juta atau 0,48% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp68,47 miliar. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan dikemudian hari .

Other Non-Current Liabilities

ASDP's Other Non-Current Financial Liabilities in 2024 amounted to Rp7.34 billion, a decrease of Rp447.99 million or 5.75% compared to the 2023 figure of Rp7.79 billion. This was due to the reclassification of long-term lease revenue to short-term lease revenue.

Retirement Benefit Liabilities

ASDP's Retirement Benefit Liabilities in 2024 amounted to Rp117.31 billion, a decrease of Rp27.01 billion or 18.72% compared to Rp144.32 billion in 2023. This was due to a reduction in the present value of retirement benefit obligations as calculated by the actuary.

Deferred Tax Liabilities

ASDP's Deferred Tax Liabilities in 2024 amounted to Rp68.14 billion, a decrease of Rp325.99 million or 0.48% compared to Rp68.47 billion in 2023. This was due to deductible temporary differences that are likely to be utilized in the future as taxable income becomes available.

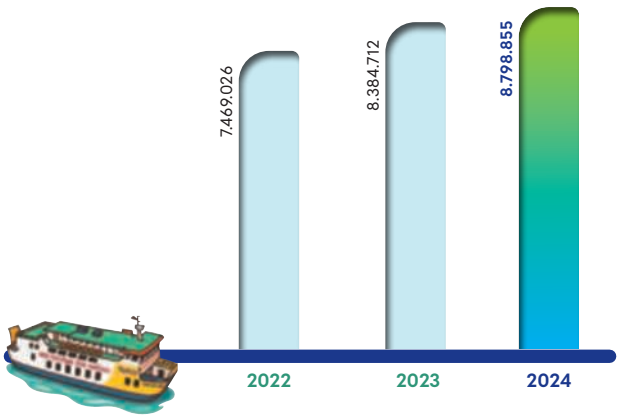
EKUITAS

Ekuitas ASDP tahun 2024 sebesar Rp8,80 triliun meningkat Rp414,14 miliar atau 4,94% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp8,38 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan saldo laba bersih konsolidasi tahun 2024.

EQUITY

ASDP's equity in 2024 amounted to Rp8.80 trillion, an increase of Rp414.14 billion or 4.94% compared to the 2023 figure of Rp8.38 trillion. This was mainly driven by the addition of the 2024 consolidated net profit balance.

Ekuitas Tahun 2022-2024
Equity in 2022-2024
dalam Rp juta/in Rp million



Tabel Ekuitas Tahun 2022- 2024 (dalam Rp juta)
Table of Equity in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000	Share Capital – nominal value Rp1,000,000					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.561.760 Saham (2023: 5.173.195 Saham)	Issued and Fully Paid Capital – 5,561,760 Shares (2023: 5,173,195 Shares)	5.173.195	5.173.195	5.561.760	388.565	7,51
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid-up Capital	8.445	397.010	8.445	(388.565)	(97,87)
Saldo Laba	Retained Earnings	2.136.328	2.640.240	3.045.641	405.401	15,35
Telah Ditentukan Penggunaannya	Appropriated Retained Earnings	1.368.262	1.831.027	2.413.803	582.776	31,83
Belum Ditentukan Penggunaannya	Unappropriated Retained Earnings	768.066	809.213	631.837	(177.375)	(21,92)
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	7.317.968	8.210.445	8.615.846	405.401	4,94
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali	Equity Attributable to Non-Controlling Interests	151.058	174.267	183.009	8.742	5,02
Jumlah Ekuitas	**Total Equity**	**7.469.026**	**8.384.712**	**8.798.855**	**414.143**	**4,94**

*) Saldo setelah Reklasifikasi/Balance after Reclassification

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Sesuai dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juli 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039757.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 3 Juli 2024, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp388.565.000.000 (388.565 lembar saham) yang berasal dari tambahan modal disetor dan Penggunaan Saldo Laba. Pada tahun 2024 jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar Rp5.56 triliun meningkat Rp388,56 miliar atau sebesar 7,51% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp5,17 triliun.

Issued and Fully Paid Capital

Pursuant to Deed No. 1 dated July 2, 2024, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0039757.AH.01.02 Year 2024 dated July 3, 2024, the Company increased its issued and fully paid capital by Rp388,565,000,000 (388,565 shares), derived from additional paid-in capital and the use of retained earnings. In 2024, the total issued and fully paid capital amounted to Rp5.56 trillion, an increase of Rp388.56 billion or 7.51% compared to 2023, which amounted to Rp5.17 trillion.

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak No. 09300001103 tertanggal 4 Januari 2017, dengan uang tebusan yang dibayarkan ke kas negara sebesar Rp35.210.000 dan tambahan harta yang dilaporkan untuk Program Pengampunan Pajak adalah sebesar Rp704.200.000.

Additional Paid-In Capital

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) issued by the Directorate General of Taxes No. 09300001103 dated January 4, 2017, with a ransom payment to the state treasury of Rp35,210,000 and reported additional assets for the Tax Amnesty Program of Rp704,200,000.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Nomor 67 Tahun 2023 tentang penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan menerima 12 unit kapal senilai Rp388.564.810.000.Sehingga di tahun 2024 Tambahan Modal Disetor ASDP menjadi sebesar Rp8,44 miliar menurun Rp388,56 miliar atau sebesar 97,87% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp397,01 miliar.

Saldo Laba

Saldo Laba terdiri dari saldo yang telah ditentukan penggunaannya dan saldo yang belum ditentukan Penggunaannya. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 4 Juni 2024 dan tanggal 26 Juni 2023, pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp613.449.069.695 dan Rp563.765.073.338. Pada tahun 2024 jumlah akhir saldo laba sebesar Rp3,04 triliun meningkat Rp405,40 miliar atau sebesar 15,35% dibandingkan tahun 203 Rp2,64 triliun.

Ekuitas Yang Dapat Distribusikan

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk serta kepentingan nonpengendali di tahun 2024 sebesar Rp8,79 triliun meningkat Rp414,14 miliar atau sebesar 4,94% dibandingkan tahun 2023 Rp8,39 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan saldo laba bersih konsolidasi tahun 2024.

ARUS KAS

Arus Kas terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp1,84 triliun meningkat 23,38% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,49 triliun. Peningkatan kas dan setara kas dipengaruhi oleh arus kas operasi yang sangat besar, yaitu Rp1,16 triliun. Ini didukung oleh penerimaan dari pelanggan Rp5,03 triliun, jauh lebih besar daripada total pembayaran ke pemasok, karyawan, dan beban usaha.

Walaupun ada arus kas keluar untuk investasi (Rp622,7 miliar, terutama untuk pembelian aset tetap) dan pendanaan (Rp192,4 miliar, seperti pembayaran pinjaman dan dividen), kas dari operasi tetap surplus besar sehingga saldo kas naik. Ada juga tambahan kecil dari selisih kurs Rp1,8 miliar. Jadi, sumber utama kenaikan kas adalah kinerja operasional yang sangat positif.

Based on Government Regulation No. 67 of 2023 concerning the additional capital of the Republic of Indonesia into the share capital of the Company dated December 29, 2023, the Company received 12 vessels valued at Rp388,564,810,000. Thus, in 2024, ASDP's Additional Paid-In Capital amounted to IDR 8.44 billion, a decrease of Rp388.56 billion or 97.87% compared to 2023, which was Rp397.01 billion.

Retained Earnings

Retained earnings consist of appropriated and unappropriated earnings. Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 4, 2024, and June 26, 2023, the shareholders approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal years 2023 and 2022 amounting to Rp613,449,069,695 and Rp563,765,073,338 respectively. In 2024, the ending balance of retained earnings amounted to Rp3.04 trillion, an increase of Rp405.40 billion or 15.35% compared to 2023 which was Rp2.64 trillion.

Equity Attributable

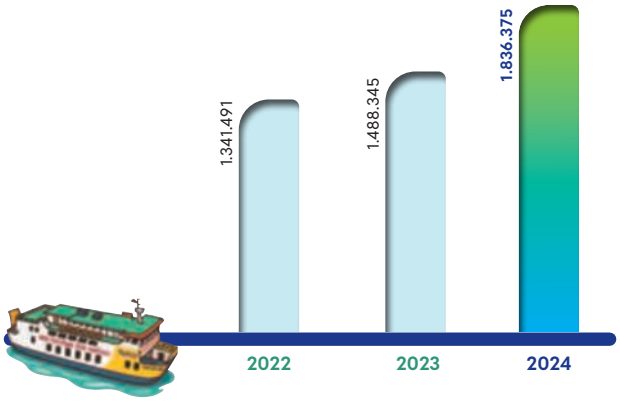
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity and non-controlling interests in 2024 amounted to Rp8.79 trillion, an increase of Rp414.14 billion or 4.94% compared to 2023 which was Rp8.39 trillion. This was primarily due to the increase in the consolidated net income balance in 2024.

CASH FLOWS

Cash flows consist of operating activities, investing activities, and financing activities. Cash and Cash Equivalents at the end of 2024 amounted to Rp1.84 trillion, an increase of 23.38% compared to 2023, which was Rp1.49 trillion. The increase in cash and cash equivalents was driven by a strong cash inflow from operations, amounting to Rp1.16 trillion. This was supported by receipts from customers totaling Rp5.03 trillion, which were significantly higher than the total payments to suppliers, employees, and operating expenses.

Although there were cash outflows for investment (Rp622.7 billion, primarily for the purchase of fixed assets) and financing (Rp192.4 billion, such as loan repayments and dividend payments), the operating cash flow remained strongly positive, resulting in a higher cash balance. There was also a small addition from exchange rate differences amounting to Rp1.8 billion. Thus, the main source of the cash increase was the Company's very strong operational performance.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Pada Tahun 2022-2024
Cash Flows for 2022–2024
dalam Rp juta/in Rp million



Tabel Arus Kas Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Cash Flows for 2022–2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash provided by Operating Activities	793.374	1.140.567	1.161.303	20.736	1,82
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash used in Investment Activities	(1.692.870)	(788.888)	(622.730)	166.158	(21,06)
Kas Bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities	382.1968	(204.813)	(192.389)	12.423	(6,07)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(517.299)	146.866	346.184	199.317	135,71
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas	Foreign Exchange Differences on Cash and Cash Equivalents	6	(12)	1.846	1.858	(15.263,33)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.858.784	1.341.491	1.488.345	146.854	10,95
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.341.491	1.488.345	1.836.375	348.030	23,38

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi ASDP pada tahun 2024 sebesar Rp1,16 triliun meningkat Rp20,73 miliar atau 1,82% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp1,14 triliun. Hal tersebut dipengaruhi oleh penerimaan uang baik dari pelanggan dan pelunasan piutang sebesar 5.17 Triliun lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran uang untuk pembayaran sebesar 4.01 Triliun.

Net Cash Provided by Operating Activities

ASDP's Net Cash provided by Operating Activities in 2024 amounted to Rp1.16 trillion, an increase of Rp20.73 billion or 1.82% compared to Rp1.14 trillion in 2023. This was influenced by cash receipts from customers and receivables collections totaling Rp5.17 trillion, which were significantly higher than cash outflows for payments amounting to Rp4.01 trillion.

Tabel Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Net Cash provided by Operating Activities in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Penerimaan dari pelanggan	Receipts from Customers	4.322.807	4.919.996	5.029.483	109.487	2,23
Pembayaran kas kepada pemasok	Payments to Suppliers	(2.069.281)	(1.995.716)	(2.138.289)	(142.573)	7,14
Pembayaran kepada karyawan	Payments to Employees	(983.683)	(1.116.107)	(1.089.1949)	26.912	(2,41)
Pembayaran Beban Usaha	Payment of Operating Expenses	(350.134)	(509.825)	(493.597)	16.228	(3,18)
Penerimaan lain-lain	Other Receipts	49.246	78.002	67.260	(10.742)	(13,77)
Pembayaran Bunga Pinjaman	Payments of Loan's Interest	(107.155)	(120.138)	(113.287)	6.851	(5,70)
Penerimaan Bunga	Interest Receipts	41.389	51.191	77.384	26.193	51,17
Pembayaran Pajak Penghasilan	Income Tax Payments	(109.814)	(168.167)	(178.458)	(10.290)	6,12
Penerimaan Restitusi Pajak	Tax Restitution	-	**1.331**	-	-	**0,00**
Jumlah Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Generated From Operating Activities	**793.374**	**1.140.567**	**1.161.303**	**20.736**	**1,82**

Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi ASDP pada tahun 2024 sebesar Rp622,73 miliar menurun Rp166,16 miliar atau 21,06% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp788,89 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Arus kas dari aktivitas investasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2024 didominasi oleh kas keluar untuk kegiatan investasi sebesar 652.9 Milliar dan kas masuk sebagai jaminan usaha sebesar 30,26 Miliar, dengan rinciann untuk perolehan aset tetap sebesar Rp614,1 miliar—ini adalah pengeluaran terbesar, untuk pembelian kapal, pelabuhan, atau infrastruktur pendukung lainnya. Selain itu, ada kas keluar untuk perolehan aset takberwujud Rp9,6 miliar (misal: software atau hak paten), pembayaran jaminan usaha Rp29,3 miliar, dan hanya sedikit kas masuk dari penerimaan jaminan usaha Rp30,3 miliar; tidak ada hasil penjualan aset tetap di tahun ini. Total kas bersih yang digunakan untuk investasi adalah Rp622,7 miliar, artinya perusahaan memang sedang aktif investasi demi ekspansi atau peremajaan aset walaupun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Net Cash used in Investment Activities

ASDP's Net Cash Used in Investment Activities in 2024 amounted to Rp622.73 billion, a decrease of Rp166.16 billion or 21.06% compared to Rp788.89 billion in 2023. This was primarily influenced by investment cash flows of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2024, which were dominated by cash outflows for investment activities totaling Rp652.9 billion, and cash inflows from business guarantees amounting to Rp30.26 billion. The largest component was the acquisition of fixed assets totaling Rp614.1 billion, including expenditures for the purchase of vessels, ports, or other supporting infrastructure. In addition, there were cash outflows for the acquisition of intangible assets amounting to Rp9.6 billion (e.g., software or patents), and payments for business guarantees amounting to Rp29.3 billion and there was only a small cash inflow of Rp30.3 billion from the receipt of business guarantees; there were no proceeds from the sale of fixed assets this year. The total net cash used for investment was Rp622.7 billion, indicating that the Company was actively investing in expansion or asset rejuvenation, despite a decline compared to the previous year.

Tabel Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Net Cash Used in Investment Activities for 2022–2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Penerimaan Jaminan Usaha	Receipts of Business Guarantee	20.004	19.965	30.252	10.288	51,53
Pembayaran Jaminan Usaha	Payments of Business Guarantee	(41.223)	(24.185)	(29.318)	(5.133)	21,22
Perolehan Aset Takberwujud	Acquisition of Intangible Assets	(6.258)	(8.212)	(9.571)	(1.359)	16,55
Perolehan Aset Tetap	Acquisition of Fixed Assets	(819.456)	(777.972)	(614.092)	163.880	(21,07)
Hasil Penjualan Aset Tetap	Proceeds from Sales of Fixed Assets	-	1.517	-	(1.518)	(100,00)
Pembayaran Uang Muka Pembangunan	Advances for Construction	(8.065)	-	-	-	-
Pembayaran Akuisisi Entias Anak	Payment for Acquisition of Subsidiaries	(837.872)	-	-	-	-
Jumlah Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**Total of Net Cash Used in Investment Activities**	**(1.692.870)**	**(788.888)**	**(622.730)**	**166.158**	**(21,06)**

Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih Diperoleh Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan ASDP pada tahun 2024 sebesar Rp192,39 miliar menurun Rp12,42 miliar atau 6,07% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp204,81 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh Penerimaan kas atas pinjaman bank sebesar 284.29 Miliar dan pengeluaran kas atas pembayaran hutang bank, Deviden dan liabilitas sewa sebesar 476,68 Miliar.

Net Cash Provided by Financing Activities

ASDP's Net Cash Provided by Financing Activities in 2024 amounted to Rp192.39 billion, a decrease of Rp12.42 billion or 6.07% compared to Rp204.81 billion in 2023. This was mainly influenced by cash inflows from bank loans amounting to Rp284.29 billion, and cash outflows for the repayment of bank loans, dividends, and lease liabilities totaling Rp476.68 billion.

Tabel Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Net Cash Used in Financing Activities for 2022–2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pencairan Pinjaman Sindikasi	Disbursement for Syndicated Loan	-	705.000	-	(705.000)	(100,00)
Pembayaran Pinjaman Sindikasi	Payment for Syndicated Loan	(20.741)	(462.591)	(26.300)	436.291	(94,31)
Pembayaran Pinjaman Bank	Payments for Bank Loans	(120.132)	(195.899)	(256.221)	(60.322)	30,79
Penerimaan Pinjaman Bank	Receipts from Bank Loans	600.000	-	159.500	159.500	100,00
Penerimaan Pinjaman Pihak Berelasi	Receipts for Related Parties Loan	2.720	25.325	124.794	99.469	392,77
Pembayaran Pinjaman Pihak Berelasi	Payments for Related Parties Loan	-	(140.422)	(122.100)	18.322	(13,05)

Tabel Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Net Cash Used in Financing Activities for 2022–2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Peningkatan/Penurunan Increase/ Decrease (%)	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
Pembayaran Dividen	Payments for Dividends	-	(101.000)	(30.672)	70.328	(69,63)
Pembayaran Utang Pembiayaan	Payment for Financing Debt	(26.005)	-	-	-	-
Pembayaran Liabilitas Sewa	Payments for Leases	(53.645)	(35.225)	(41.389)	(6.164)	17,50
Jumlah Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**Net Cash Provided by Financing Activities**	**382.196**	**(204.813)**	**(192.389)**	**12.423**	**(6,07)**

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Debt Service Ability, Receivables Collectability Turnover, and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang

ASDP melakukan pemantauan terhadap rasio solvabilitas dan likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utang baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang sebagai berikut. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan melalui rasio keuangan meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendek dapat diukur dengan rasio likuiditas diantaranya rasio kas (*Cash Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), dan rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut maka perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Debt Service Ability

ASDP monitors solvency and liquidity ratios, which reflect the Company's ability to repay all its obligations, both short-term and long-term, as follows. The Company's performance is measured through financial ratios, including Liquidity Ratios, Activity Ratios, Solvency Ratios, and Profitability Ratios.

Liquidity Ratios

The Company's ability to meet its short-term obligations can be measured using liquidity ratios, including the Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. These ratios indicate the level of a company's liquidity, the higher the values, the more capable the Company is of fulfilling its maturing obligations.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2022-2024 (%)
Table of Liquidity Ratios for 2022–2024 (%)

Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		2022	2023	2024
Rasio Kas	Cash Ratio	145,85	122,68	138,06
Rasio Cepat	Quick Ratio	149,32	125,70	140,45
Rasio Lancar	Current Ratio	184,48	160,71	162,78

Rasio Kas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan Kas. Pada tahun 2024 rasio kas sebesar 138,06% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 122,68%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh menikatnya kas setara kas perseroan seiring dengan laba yang dihasilkan.

Rasio Cepat

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui Aset Lancar Perusahaan di luar persediaan. Pada tahun 2024 rasio cepat sebesar 140,45% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 125,70%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya piutang pihak berelasi.

Rasio Lancar

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui seluruh Aset Lancar yang dimiliki. Pada tahun 2024 rasio lancar sebesar 162,78% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 160,71%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aset lancar seiring dengan adanya peningkatan persediaan.

Rasio Solvabilitas

Kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini terdiri dari rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio* (DAR), rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio cakupan bunga (*Interest Coverage Ratio*).

Cash Ratio

This ratio is used to measure a company's ability to settle its immediate cash obligations. In 2024, the cash ratio stood at 138.06%, higher than 122.68% in 2023. This increase was primarily driven by the growth in the Company's cash and cash equivalents, which aligned with the profit generated.

Quick Ratio

This ratio measures the Company's ability to meet its short-term obligations using current assets, excluding inventories. In 2024, the quick ratio reached 140.45%, surpassing the 125.70% recorded in 2023. The increase was mainly due to the rise in receivables from related parties.

Current Ratio

This ratio assesses the Company's ability to meet its short-term obligations using all current assets. In 2024, the current ratio was 162.78%, slightly higher than 160.71% in 2023. This was primarily influenced by an increase in current assets due to higher inventory levels.

Solvency Ratio

The ability to pay all obligations, both long-term and short-term, can be measured using solvency ratios. These include the Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Interest Coverage Ratio.

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2022-2024 (%)
Table of Solvency Ratio for 2022-2024

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		2022	2023	2024
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) (%)	Debt to Asset Ratio (DAR) (%)	15,65	14,15	12,49
Rasio Utang terhadap Modal (DER) (%)	Debt to Equity Ratio (DER) (%)	0,21	0,19	0,16
Debt to Invested Capital	Debt to Invested Capital	18,95	15,72	14,13
Interest Coverage Ratio	Interest Coverage Ratio	8,19	4,40	4,89

Rasio Utang Terhadap Aset

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aset yang dibiayai oleh utang atau bagian utang yang mempengaruhi pengelolaan aset. Pada tahun 2024 rasio utang terhadap aset sebesar 12,49 sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 14,15%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah aset tahun 2024.

Debt to Asset Ratio

Ratio is used to measure the proportion of assets financed by debt or the extent to which debt affects asset management. In 2024, the debt to asset ratio stood at 12.49%, slightly lower than 14.15% in 2023. This decrease was mainly due to a decline in total assets in 2024.

Rasio Utang Terhadap Modal

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh utangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki. Pada tahun 2024 rasio utang terhadap modal sebesar 0,16% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,19%. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan ekuitas dari pemilik entitas induk.

Debt to Equity Ratio

This ratio indicates the Company's ability to fulfill all its debt obligations using the equity it owns. In 2024, the debt to equity ratio was 0.16, lower than 0.19 in 2023. The decline was primarily driven by an increase in equity attributable to owners of the parent entity.

Kolektibilitas Piutang

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diukur dengan rasio tingkat kolektibilitas piutang (periode penagihan). Nilai periode penagihan yang semakin kecil menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang semakin baik. Pada tahun 2024 nilai periode penagihan sebesar 3,40 hari lebih cepat dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,2 hari. Hal ini terutama dipengaruhi oleh piutang usaha mengalami penurunan sebesar 25,03% dan pendapatan usaha mengalami peningkatan sebesar 14,62% dibandingkan tahun 2023.

Kondisi piutang berdasarkan umur usahanya, kolektibilitas piutang belum jatuh tempo sebesar 29% dari total piutang usaha, kolektibilitas piutang sampai dengan 30 hari sebesar 9%, kolektibilitas piutang 31 - 60 hari sebesar 7%, kolektibilitas piutang 60 – 90 sebesar 5% dari total piutang usaha serta piutang dengan kolektibilitas lebih dari 90 hari sebesar 50%, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicadangkan Perusahaan sebesar Rp31,75 miliar. Untuk lebih jelasnya berikut kami sajikan tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang periode *Unaudited* tahun 2024 sebagai berikut:

Receivables Collectability

The Company's ability to collect receivables can be measured by the receivables collectibility ratio (collection period). A shorter collection period indicates better capability of the Company in collecting receivables. In 2024, the collection period was 3.40 days, faster compared to 5.2 days in 2023. This was mainly influenced by a 25.03% decrease in trade receivables and a 14.62% increase in revenue compared to 2023.

Based on the aging of receivables, the collectibility of receivables that are not yet due amounted to 29% of total trade receivables, receivables up to 30 days amounted to 9%, receivables between 31–60 days amounted to 7%, receivables between 60–90 days amounted to 5% of total trade receivables, and receivables over 90 days amounted to 50%, with an allowance for impairment losses that has been provided by the Company amounting to Rp31.75 billion. For further clarity, the Collectibility Table for 2024 is presented as follows:

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang (dalam Rp juta)
Table of Receivables Collectability Turnover (in Rp million)

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Turnover		Audited 2024 Audited 2024	Komposisi Composition
Belum jatuh tempo	Not yet due	28.600	44%
Sampai dengan 30 hari	Up to 30 days	3.145	5%
31-60 hari	31–60 days	3.000	5%
60-90 hari	60-90 days	1.514	2%
Lebih dari 90 hari	More than 90 days	29.265	45%
Sub total	Sub total	65.524	100%
Cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses	(33.774)	
Total	Total	31.751	

Rasio Keuangan Lainnya

ASDP memantau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat efisiensi kegiatan operasional melalui penilaian rasio keuangan lainnya sebagai berikut.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini disebut juga dengan rasio rentabilitas yakni digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio profitabilitas yang terdiri dari rasio tingkat pengembalian aset (*Return on Asset* (ROA), tingkat pengembalian modal (*Return on Equity* (ROE), tingkat pengembalian investasi (*Return on Investment* (ROI), margin laba operasi (*Operating Profit Margin),* margin laba bersih (*Net Profit Margin).*

Other Financial Ratios

ASDP monitors the Company's ability to generate profit and the efficiency level of its operational activities by assessing other financial ratios as follows.

Probability Ratio

Also known as the rentability ratio, this ratio is used to measure the Company's ability to generate profit. Profitability ratios include the Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), Operating Profit Margin, and Net Profit Margin.

Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2022-2024 (%)
Table of Probability Ratio for 2022-2024

Rasio Profitabilitas Probability Ratio		2022	2023	2024
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Return on Asset	5,85	5,76	3,94
Tingkat Pengembalian Modal (ROE)	Return on Equity	8,00	8,12	5,13
Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)	Return on Investment	11,43	10,98	11,33
Margin Laba Operasi	Operating Profit Margin	12,89	11,35	10,46
Margin Laba Bersih	Net Profit Margin	13,54	12,93	8,90

Tingkat Pengembalian Aset

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari Aset yang dimiliki. Pada tahun 2024 nilai tingkat pengembalian aset sebesar 3,94% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,76%. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan aset perseroan selama tahun 2024.

Return on Asset

This ratio is used to measure the Company's ability to generate profit from its assets. In 2024, the return on assets was 3.94%, lower than 5.76% in 2023. This was mainly due to an increase in the Company's total assets during 2024.

Tingkat Pengembalian Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham atas modal yang diinvestasikannya di dalam perusahaan. Pada tahun 2024 nilai tingkat pengembalian modal sebesar 5,13% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 8,12%. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan laba perseroan .

Return on Equity

Ratio is used to measure the Company's ability to generate returns for shareholders on the capital they have invested in the Company. In 2024, the return on equity was 5.13%, lower than 8.12% in 2023. This decline was primarily due to a decrease in the Company's net profit.

Tingkat Pengembalian Investasi

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh keuntungan dengan jumlah Aset yang tersedia. Pada tahun 2024 nilai tingkat pengembalian investasi sebesar 11,33% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 10,98%.

Return on Investment

This ratio is used to measure the overall ability of the Company to generate profit using its total available assets. In 2024, the return on investment was 11.33%, higher than 10.98% in 2023.

Margin Laba Operasi

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi dari penjualannya. Pada tahun 2024 margin laba operasi sebesar 10,46% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 11,35%. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2024.

Operating Profit Margin

This ratio is used to measure the Company's ability to generate operating profit from its sales. In 2024, the operating profit margin was 10.46%, lower than 11.35% in 2023. This was mainly influenced by the increase in the Company's operating revenue in 2024.

Margin Laba Bersih

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Pada tahun 2024 margin laba bersih sebesar 8,90% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 12,93%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan laba perseroan pada tahun 2024.

Net Profit Margin

This ratio is used to measure the Company's ability to generate net profit from its sales. In 2024, the net profit margin was 8.90%, lower than 12.93% in 2023. This was primarily due to a decrease in the Company's net profit in 2024.

Rasio Aktivitas

Rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran total aset *(Total Asset Turnover),* perputaran aset lancar (*Current Asset Turnover),* perputaran aset tetap *(Fixed Asset Turnover)* dan perputaran persediaan.

Activity Ratios

This ratio indicates the Company's effectiveness in utilizing its assets. Activity ratios include Total Asset Turnover, Current Asset Turnover, Fixed Asset Turnover, and Inventory Turnover.

Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2022-2024 (%)
Table of Activity Ratios for 2022-2024

Rasio Profitabilitas Activity Ratios		2022	2023	2024
Perputaran Total Aset	Total Asset Turnover	45,49	51,12	49,32
Perputaran Aset Lancar	Current Total Asset	2,58	2,58	2,30
Perputaran Aset Tetap	Fixed Asset Turnover	0,60	0,62	0,61
Perputaran Persediaan	Inventory Turnover	5,64	7,02	9,32

Perputaran Total Aset

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari seluruh aset yang dimiliki. Pada tahun 2024 perputaran total aset sebesar 49,32% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 51,12%. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan lain/non usaha selama tahun 2024.

Total Asset Turnover

This ratio is used to measure the Company's ability to generate sales from its total assets. In 2024, the total asset turnover was 49.32%, lower than 51.12% in 2023. This was due to a decrease in other/non-operating income during 2024.

Perputaran Aset Lancar

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari Aset Lancar. Pada tahun 2024 perputaran aset lancar sebesar 2,30% lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 2,58%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bersih perseroan.

Current Total Asset

This ratio is used to measure the Company's ability to generate sales from its current assets. In 2024, the current asset turnover was 2.30%, lower than 2.58% in 2023. This was mainly caused by a decrease in the Company's net revenue.

Perputaran Aset Tetap

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari Aset Tetap. Pada tahun 2024 perputaran aset tetap sebesar 0,61% sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0,62%. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan bersih perusahaan dimana pada tahun 2024 pendapatan non usaha perseroan mengalami penurunan.

Fixed Asset Turnover

This ratio is used to measure the Company's ability to generate sales from its fixed assets. In 2024, the fixed asset turnover ratio was 0.61%, slightly lower than the 0.62% recorded in 2023. This decline was due to a reduction in the Company's net revenue, particularly from non-operating income.

Perputaran Persediaan

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan modal kerja yang dimiliki. Pada tahun 2024 perputaran modal kerja sebesar 9,32% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 7,02%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan persedian pada tahun 2024.

Inventory Turnover

This ratio is used to measure the Company's ability to generate sales using its working capital. In 2024, the working capital turnover was 9.32%, higher than 7.02% in 2023. This was primarily influenced by an increase in inventory in 2024.

Struktur Modal

Capital Structure

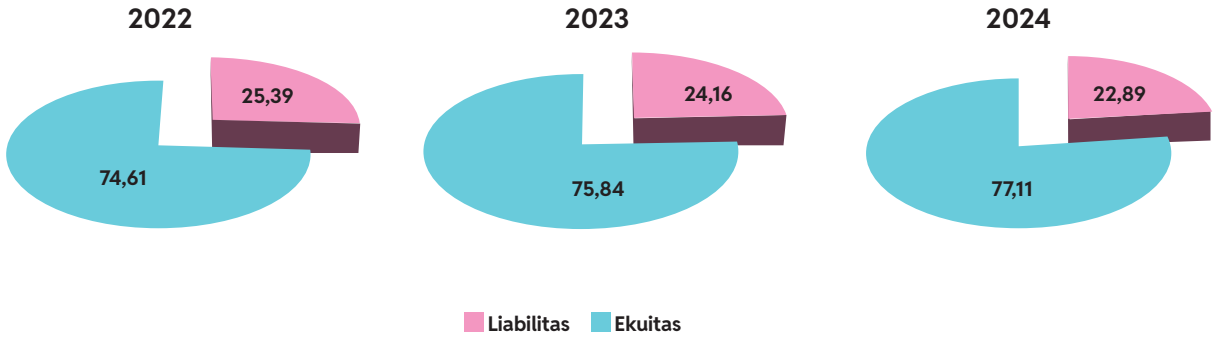
ASDP mengelola struktur modal untuk menjamin keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Komposisi struktur modal ASDP didominasi oleh Ekuitas dalam tiga tahun terakhir. Berikut komposisi struktur modal ASDP dalam tiga tahun terakhir.

ASDP manages its capital structure to ensure business sustainability and maximize returns for shareholders. Over the past three years, ASDP's capital structure has been predominantly composed of equity. The following is the composition of ASDP's capital structure over the last three years.

Tabel Struktur Modal Tahun 2022 -2024 (dalam Rp juta)
Table of Capital Structure in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022		2023		2024	
		Nominal (Rupiah)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rupiah)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rupiah)	Komposisi Composition (%)
Liabilitas	Liabilities	2.542.220	25,39	2.670.989	24,16	2.612.308	22,89
Ekuitas	Equity	7.469.027	74,61	8.384.712	75,84	8.798.855	77,11
Aset	Assets	10.011.247	100,00	11.055.700	100,00	11.411.164	100,00

Grafik Struktur Modal Tahun 2022-2024 (%)
Chart of Capital Structure in 2022-2024 (%)



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif serta untuk memaksimumkan nilai Grup.

Dalam mendesain struktur permodalan yang dapat meningkatkan nilai Grup, manajemen dapat melakukannya dengan cara menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau mengurangi maupun menambah jumlah utang.

Capital Structure Management Policy

The Company's objective in managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders. Additionally, the Company aims to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital and to maximize the value of the Group.

In designing a capital structure that enhances the Group's value, management may adjust the number of dividends, issue new shares, or reduce and/or increase the amount of debt.

Manajemen perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. ASDP berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu dalam mencari pendanaan, ASDP akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan. Dalam mendesain struktur permodalan yang dapat meningkatkan nilai Grup, manajemen dapatmelakukannya dengan cara menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau mengurangi maupun menambah jumlah utang.

The Company's management regularly reviews the capital structure. ASDP aims to minimize the cost of capital to maximize the Company's value. Therefore, in seeking funding, ASDP always considers potential future financial risks. To design a capital structure that improves the Group's value, management may do so by adjusting dividend distributions, issuing new shares, or reducing/increasing the level of debt.

Tingkat Likuiditas Perusahaan

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Indikator rasio likuiditas diantaranya yaitu Rasio kas (*Cash Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), dan rasio lancar (*Current Ratio*) dapat menunjukkan tingkat likuiditas suatu perusahaan.

Rasio Kas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya secara cepat, semakin tinggi semakin baik. Rasio kas tahun 2024 sebesar 138,06% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 122,68%.

Rasio Cepat adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek menggunakan aset-aset perusahaan yang paling likuid. Rasio cepat tahun 2024 sebesar 140,45% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 125,70%.

Rasio Lancar mengukur sumber daya perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dalam waktu 12 bulan kedepan. Semakin tinggi Rasio Lancar semakin terjamin pembayaran hutang-hutang perusahaan. Rasio lancar tahun 2024 sebesar 162,78% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 160,71%.

Company Liquidity Level

Currently, the Company expects to be able to settle all liabilities as they fall due. To meet its cash commitments, the Group anticipates that its operating activities will generate sufficient cash inflows.

The Company manages liquidity risk by maintaining and providing adequate cash and cash equivalents in accordance with operational needs and by regularly evaluating projected and actual cash flows, as well as the maturity schedules of financial assets and liabilities.

Liquidity Ratio is a ratio used to measure a company's ability to meet its short-term obligations. This ratio compares short-term liabilities with short-term resources (current assets) available to meet those obligations. Indicators of liquidity ratio include the Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio, which can demonstrate the level of a company's liquidity.

Cash Ratio measures a company's ability to quickly meet its short-term liabilities; the higher, the better. The cash ratio in 2024 was 138.06%, which is higher compared to 122.68% in 2023.

Quick Ratio reflects a company's ability to pay off its current liabilities or short-term debts using its most liquid assets. The quick ratio in 2024 was 140.45%, which is higher compared to 125.70% in 2023.

Current Ratio measures a company's ability to pay its debts within the next 12 months. The higher the Current Ratio, the more assured the Company is in meeting its obligations. The current ratio in 2024 was 162.78%, which is higher compared to 160.71% in 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024, Serta Proyeksi Tahun 2025

Comparison of Target and Realization in 2024, and Projection for 2025

Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Operasional

Kinerja operasional ASDP ditunjukkan oleh aktivitas produksi pada dua segmen usaha utama yaitu segmen penyeberangan dan segmen pelabuhan. Karena dari 2 segmen tersebut yang paling banyak berkontribusi kepada pendapatan usaha Perusahaan. Sedangkan, segmen aneka jasa merupakan bisnis penunjang optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk properti, periklanan, pergudangan, perkantoran, fasilitas pariwisata, penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang terkait dengan angkutan sungai, danau dan penyeberangan. Uraian pencapaian terhadap target tahun 2024 dan proyeksi tahun 2025 untuk kinerja operasional sebagai berikut.

Target, Realization, and Operational Performance Projection

ASDP's operational performance is reflected in production activities across two primary business segments: the ferry transportation segment and the port services segment, as these two contribute the most to the Company's operating revenue. Meanwhile, the miscellaneous services segment serves as a supporting business to optimize the utilization of the Company's resources for property, advertising, warehousing, office space, tourism facilities, leasing, and the operation of infrastructure related to river, lake, and ferry transport. Description of achievements against the 2024 targets and 2025 projections for operational performance as follows.

Penyeberangan Komersil

Commercial Ferry

Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Segmen Penyeberangan Komersil (Produksi Penyeberangan Komersial sudah termasuk konsolidasian dengan produksi penyeberangan JN)

Table of Comparison of Target, Realization, and Projection for Commercial Ferry Segment Performance (Commercial Ferry production includes consolidated figures with JN ferry operations)

Keterangan Description		Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024	Target RKAP Tahun 2024 Work Plan and Budget (WPB) Target in 2024	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2025 Projection in 2025
Trip (trip)	Trip (trip)	228.729	248.170	92.2	236.924
Penumpang (orang)	Passenger (person)	5.085.048	5.964.067	85.3	5.584.373
Kendaraan Roda 2 (unit)	2-Wheeled Vehicle (unit)	3.531.774	4.120.515	85.7	4.114.309
Kendaraan Roda 4 (unit)	4-Wheeled Vehicle (unit)	4.172.087	4.802.974	86.9	4.553.289
Barang (ton)	Goods (ton)	223.513	662.982	33.7	2.087.719

Realisasi *trip* penyeberangan komersil tahun 2024 sebesar 228.729 *trip* dengan pencapaian 92,2% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 248.170 *trip*. Selanjutnya, pada tahun 2025 *trip* penyeberangan komersil diproyeksikan sebesar 236.924 *trip*.

The realization of commercial ferry trips in 2024 reached 228,729 trips, achieving 92.2% of the 2024 WPB target of 248,170 trips. For 2025, commercial ferry trips are projected to reach 236,924 trips.

Jumlah penumpang kapal ASDP pada penyeberangan komersil tahun 2024 sebesar 5.085.048 orang, sehingga mencapai 85.3% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 5.964.067 orang. Pada tahun 2025 penumpang diproyeksikan sebesar 5.584.373 orang.

The number of ASDP ferry passengers on commercial routes in 2024 was 5,085,048 people, reaching 85.3% of the 2024 WPB target of 5,964,067 people. For 2025, the number of passengers is projected to reach 5,584,373 people.

Jumlah kendaraan roda 2 yang melakukan penyeberangan komersil tahun 2024 sebesar 3.531.774 unit sehingga mencapai 85.7% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 4.120.515 unit. Pada tahun 2025 jumlah kendaraan roda 2 yang melakukan penyeberangan komersil diproyeksikan sebesar 4.114.309 unit. Jumlah kendaraan roda 4 yang melakukan penyeberangan komersil tahun 2024 sebesar 4.172.087 unit sehingga mencapai 86.9% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 4.802.974 unit. Pada tahun 2025 jumlah kendaraan roda 4 yang melakukan penyeberangan komersil diproyeksikan sebesar 4.553.289 unit.

The number of two-wheeled vehicles using commercial ferry services in 2024 reached 3,531,774 units, achieving 85.7% of the 2024 WPB target of 4,120,515 units. In 2025, the number of two-wheeled vehicles using commercial ferry services is projected to be 4,114,309 units. The number of four-wheeled vehicles using commercial ferry services in 2024 was 4,172,087 units, reaching 86.9% of the 2024 WPB target of 4,802,974 units. In 2025, the number of four-wheeled vehicles using commercial ferry services is projected to reach 4,553,289 units.

Jumlah barang yang diangkut oleh kapal ASDP pada penyeberangan komersil tahun 2024 sebesar 223.513 ton, sehingga mencapai 33.7% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 662.982 ton. Pada tahun 205 jumlah barang yang diangkut pada penyeberangan komersil diproyeksikan sebesar 2.087.719 ton.

The total volume of goods transported by ASDP vessels on commercial ferry routes in 2024 was 223,513 tons, achieving 33.7% of the 2024 RKAP target of 662,982 tons. In 2025, the volume of goods transported on commercial ferry routes is projected to reach 2,087,719 tons.

Penyeberangan Perintis

Pioneer Ferry

Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Segmen Penyeberangan Perintis
Table of Comparison of Target, Realization, and Projection for Pioneer Ferry Segment Performance

Keterangan Keterangan		Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024	Target RKAP Tahun 2024 Work Plan and Budget (WPB) Target in 2024	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2025 Projection for 2025
Trip (trip)	Trip (trip)	84.543	102.907	82,15	87.065
Penumpang (orang)	Passenger (person)	1.035.575	1.477.112	70,11	1.213.600
Kendaraan Roda 2 (unit)	2-Wheeled Vehicle (unit)	344.275	517.395	66,54	405.003
Kendaraan Roda 4 (unit)	4-Wheeled Vehicle (unit)	138.457	226.541	61,12	134.930
Barang (ton)	Goods (ton)	934.576	801.269	116,64	N/A

Realisasi trip penyeberangan perintis tahun 2024 sebesar 84.543 trip dengan pencapaian 82,15% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 102.907 trip. Selanjutnya, pada tahun 2025 trip penyeberangan perintis diproyeksikan sebesar 87.065 trip.

The realization of pioneer ferry trips in 2024 totaled 84,543 trips, achieving 82.15% of the 2024 Work Plan and Budget (WPB) target of 102,907 trips. For 2025, pioneer ferry trips are projected to reach 87,065 trips.

Jumlah penumpang kapal ASDP pada penyeberangan perintis tahun 2024 sebesar 1.035.575 orang, sehingga mencapai 70,11% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 1.477.112 orang. Pada tahun 2025 penumpang diproyeksikan sebesar 1.213.600. orang.

The number of ASDP ferry passengers in the pioneer ferry segment in 2024 was 1,035,575 passengers, representing 70.11% of the 2024 WPB target of 1,477,112 passengers. In 2025, the number of passengers is projected to reach 1,213,600.

Jumlah kendaraan roda 2 yang melakukan penyeberangan perintis tahun 2024 sebesar 344.275 unit sehingga mencapai 66,54% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 517.395 unit. Pada tahun 2025 jumlah kendaraan roda 2 yang melakukan penyeberangan perintis diproyeksikan sebesar 405.003 unit.

The number of two-wheeled vehicles transported via pioneer ferry services in 2024 reached 344,275 units, achieving 66.54% of the 2024 WPB target of 517,395 units. In 2025, the number of two-wheeled vehicles transported is projected to reach 405,003 units. The number of four-wheeled vehicles

Jumlah kendaraan roda 4 yang melakukan penyeberangan perintis tahun 2024 sebesar 138.457 unit sehingga mencapai 61,12% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 226.541 unit. Pada tahun 2025 jumlah kendaraan roda 4 yang melakukan penyeberangan perintis diproyeksikan sebesar 134.930 unit.

transported via pioneer ferry services in 2024 was 138,457 units, reaching 61.12% of the 2024 WPB target of 226,541 units. In 2025, the number of four-wheeled vehicles is projected to reach 134,930 units.

Jumlah barang yang diangkut oleh kapal ASDP pada penyeberangan perintis tahun 2024 sebesar 934.576 ton, sehingga mencapai 116,64% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 801.269 ton.

The volume of goods transported by ASDP vessels on pioneer ferry routes in 2024 amounted to 934,576 tons, achieving 116.64% of the 2024 WPB target of 801,269 tons.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Segmen Pelabuhan
Table of Comparison of Target, Realization, and Projection of Port Segment Performance

Keterangan Description		Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024	Target RKAP Tahun 2024 Work Plan and Budget (WPB) Target in 2024	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2025 Projection for 2025
Jasa Sandar (GRT-Call)	Docking Services (GRT-Call)	1.085.815.743	1.189.133.869	91.31	986.334.108
Pas Pelabuhan Penumpang (orang)	Passenger Pass (person)	5.133.645	5.574.203	92.10	6.114.790
Pas Pelabuhan Kendaraan (unit)	Vehicle Pass (unit)	13.639.207	14.705.667	92.75	15.303.427
Pas Pelabuhan Jasa Parkir (unit)	Port Parking Services Pass (unit)	314.699	240.863	130.65	N/A
Jasa Pemeliharaan Dermaga (unit)	Dock Maintenance Services (unit)	13.639.205	14.795.667	92.75	15.303.427

Realisasi jasa sandar tahun 2024 sebesar 1.085.815.743 *GRT Call* dengan pencapaian 91.31% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 1.189.133.869 *GRT Call*. Selanjutnya, pada tahun 2025 jasa sandar diproyeksikan sebesar 986.334.108 *GRT Call*.

The realization of docking services in 2024 reached 1,085,815,743 GRT Calls, achieving 91.31% of the 2024 WPB target of 1,189,133,869 GRT Calls. Furthermore, in 2025, docking services are projected to reach 986,334,108 GRT Calls.

Jumlah pas pelabuhan penumpang tahun 2024 sebesar 5.133.645 orang, sehingga mencapai 92.10% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 5.574.203 orang. Pada tahun 2025 pas pelabuhan penumpang diproyeksikan sebesar 6.114.790 orang.

The number of passenger port passes in 2024 reached 5,133,645 people, achieving 92.10% of the 2024 WPB target of 5,574,203 people. In 2025, the number of passenger port passes is projected to reach 6,114,790 people.

Jumlah pas pelabuhan kendaraan tahun 2024 sebesar 13.639.207 unit, sehingga mencapai 92.75% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 14.705.667 unit. Pada tahun 2025 jumlah pas pelabuhan kendaraan diproyeksikan sebesar 15.303.427 unit.

The number of vehicle port passes in 2024 reached 13,639,207 units, achieving 92.75% of the 2024 WPB target of 14,705,667 units. In 2025, the number of vehicle port passes is projected to reach 15,303,427 units.

Jumlah pas pelabuhan jasa parkir tahun 2024 sebesar 314.699 unit, sehingga mencapai 130.65% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 240.863 unit.

The number of parking service port passes in 2024 reached 314,699 units, achieving 130.65% of the 2024 WPB target of 240,863 units.

Jumlah jasa Pemeliharaan Dermaga sebesar 13.639.205 unit, sehingga mencapai 92.75% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 14.705.667 unit. Pada tahun 2025 jumlah jasa Pemeliharaan Dermaga diproyeksikan sebesar 15.303.428 unit.

The number of Dock Maintenance Services in 2024 reached 13,639,205 units, achieving 92.75% of the 2024 WPB target of 14,705,667 units. In 2025, the number of Jetty Maintenance Services is projected to reach 15,303,428 units.

Proyeksi produksi segmen pelabuhan di tahun 2025 berdasarkan asumsi adanya peningkatan demand di pelabuhan karena adanya penambahan dermaga sebanyak 4 unit (Dermaga II Pelabuhan Tanjung Kalian (milik ASDP), Dermaga Alternatif Tj. Uban, Dermaga Tigaras (KSPO) dan Dermaga Simanindo (KSPO).

The 2025 production projection for the port segment is based on the assumption of increasing demand at the ports due to the addition of 4 new docks, namely: Dock II at Tanjung Kalian Port (owned by ASDP), Alternative Dock at Tanjung Uban, Tigaras Dock (KSPO), and Simanindo Dock (KSPO).

Target, Realisasi, dan Proyeksi Aspek Pemasaran

Pencapaian aspek pemasaran ditunjukkan dengan pemenuhan target pangsa pasar untuk jasa penyeberangan dan pelabuhan yang diberikan ASDP. Pangsa Pasar *(Market Share)* di 73 Pelabuhan menjadi KPI Tahun 2024. Uraian pencapaian terhadap target tahun 2024 dan proyeksi tahun 2025 untuk pangsa pasar sebagai berikut.

Target, Realization, and Projection of Marketing Aspect

The achievement of marketing aspects is demonstrated by the fulfillment of market share targets for ferry and port services provided by ASDP. Market Share at 73 Port becomes a KPI for 2024. The description of the achievement of the 2024 target and the 2025 projection for market share is as follows.

Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Pangsa Pasar (%)
Table of Comparison of Target, Realization, and Projection of Market Share (%)

Uraian Description		Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024	Target RKAP Tahun 2024 Work Plan and Budget (WPB) Target in 2024	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2025 Projection for 2025
Pangsa Pasar (%)	Market Share (%)	33,73	34,82	96,87	35,3

Realisasi pangsa pasar ASDP tahun 2024 sebesar 34,82% dengan pencapaian 96,87% dari target RKAP tahun 2024 sebesar 33,73%. Selanjutnya, pada tahun 2025 pangsa pasar ASDP diproyeksikan sebesar 35,3%.

ASDP's market share realization in 2024 was 34.82% with an achievement of 96.87% of the 2024 WPB target of 33.73%. Furthermore, in 2025 ASDP's market share is projected to be 33.73%. This projection is based on the assumption that 35,3%.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Kinerja Keuangan

Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2024 dan Proyeksi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan Laba Rugi dan Posisi Keuangan Target RKAP 2024 dan Realisasi 2024, serta Proyeksi RKAP 2025.

Target, Realization, and Projection of Financial Performance

Comparison of Target and Realization in 2024 and Projected Performance in 2025

Comparison of Profit and Loss and Financial Position Based on WPB Target 2024 and Realization 2024, as well as WPB Projection 2025.

Target, Realisasi dan Proyeksi Pendapatan dan Laba Rugi

Target, Realization, and Projection of Revenue and Profit/Loss

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2024 serta Proyeksi Tahun 2025
(dalam Rp juta)
Table of Comparison of Target and Realization of Revenue and Profit Loss in 2024 and Projection for 2025 (Rp million)

Uraian (Rp juta) Description (Rp million)		Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024	Target RKAP Tahun 2024 Work Plan and Budget (WPB) Target in 2024	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2025 Projection in 2025
Pendapatan Usaha	Revenue	5.024.559	5.779.026	86.94	5.740.794
Beban usaha	Operating Expenses	4.499.223	4.941.654	91.05	4.967.780
Pendapatan Lainnya	Other Income	170.904	100.443	170.15	124.694
Beban Lainnya	Other Expenses	223.811	169.274	132.22	150.744
Laba tahun berjalan	Profit for the Year	447.306	732.910	61.03	711.022

Realisasi pendapatan usaha tahun 2024 tercapai sebesar Rp5,025 triliun atau 86,94% jika dibandingkan dengan penetapan target RKAP 2024 sebesar Rp5,779 triliun. Sedangkan, untuk target RKAP 2025, PT ASDP memproyeksikan pendapatan usaha sebesar Rp5.741 triliun atau meningkat 14.25% dari realisasi tahun 2024.

The realization of revenue in 2024 reached Rp5.025 trillion, or 86.94% of the 2024 WPB target of Rp5.779 trillion. Meanwhile, for the 2025 WPB target, PT ASDP projects operating revenue of Rp5.741 trillion, reflecting an increase of 14.25% from the 2024 realization.

Adapun realisasi laba tahun berjalan 2024 tercapai sebesar Rp447,3 miliar atau 61,03% jika dibandingkan dengan penetapan target RKAP 2024 sebesar Rp732,91 miliar. Sedangkan untuk target RKAP 2025, PT ASDP memproyeksikan laba tahun berjalan sebesar Rp711,02 miliar atau tumbuh hingga 58,96% dari realisasi tahun 2024.

As for the net profit for the year 2024, it reached Rp447.3 billion or 61.03% of the 2024 WPB target of Rp732.91 billion. For the 2025 RKAP target, PT ASDP projects a net profit of Rp711.02 billion, representing a growth of 58.96% compared to the 2024 realization.

Target, Realisasi dan Proyeksi Posisi Keuangan

Target, Realization, and Projection of Financial Position

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Posisi Keuangan 2024 serta Proyeksi Tahun 2025 (dalam Rp juta)
Table of Comparison of Target and Realization of Financial Position in 2024 and Projection in 2025 (Rp million)

Uraian (Rp juta) Description (Rp million)		Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024	Target RKAP Tahun 2024 Work Plan and Budget (WPB) Target in 2024	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2025 Projection in 2025
Aset	Asset	11.411.164	12.206.420	93.48	13.187.760
Liabilitas	Liabilities	2.612.308	3.336.484	78.30	3.185.387
Ekuitas	Equity	8.798.855	8.869.936	99.20	10.002.283
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	11.411.164	12.206.420	93.48	13.187.670

Pada posisi keuangan, realisasi aset tahun 2024 tercapai sebesar Rp11.41 triliun atau 93.48% jika dibandingkan dengan penetapan target RKAP 2024 atas aset sebesar Rp12,21 triliun. Sedangkan untuk target RKAP 2025, PT ASDP

In terms of financial position, the realization of assets in 2024 reached Rp11,41 trillion, or 93,48% of the 2024 WPB target of Rp12.21 trillion. For the 2025 WPB target, PT ASDP projects total assets of Rp13.19 trillion, representing an increase of 15.57%

memproyeksikan aset sebesar Rp13,19 triliun atau meningkat 15,57% dari realisasi tahun 2024.

Realisasi liabilitas tercapai sebesar Rp2,61 triliun atau 78,30% jika dibandingkan dengan penetapan target RKAP 2024 atas liabilitas sebesar Rp3,34 triliun. Sedangkan untuk target RKAP 2025, PT ASDP memproyeksikan liabilitas sebesar Rp3,19 triliun atau meningkat hingga 21,94% dari realisasi tahun 2024.

Realisasi ekuitas tercapai sebesar Rp8,80 triliun atau 99,20% jika dibandingkan dengan penetapan target RKAP 2024 atas ekuitas sebesar Rp8,87 triliun. Sedangkan untuk target RKAP 2025, PT ASDP memproyeksikan ekuitas sebesar Rp10,00 triliun atau meningkat hingga 13,68% dari realisasi tahun 2024.

from the 2024 realization.

The realization of liabilities amounted to Rp2.61 trillion, or 78.30% of the 2024 WPB target of Rp3.34 trillion. For the 2025 WPB target, PT ASDP projects liabilities of Rp3.19 trillion, reflecting an increase of 21.94% from the 2024 realization.

The realization of equity amounted to Rp8.80 trillion, or 99.20% of the 2024 WPB target of Rp8.87 trillion. For the 2025 WPB target, PT ASDP projects equity of Rp10.00 trillion, reflecting an increase of 13.68% from the 2024 realization.

Target, Realisasi dan Proyeksi Struktur Modal

Target, Realization, and Projection of Capital Structure

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Struktur Modal 2024 serta Proyeksi Tahun 2025 (dalam Rp juta)
Table of Comparison of Target and Realization of Capital Structure in 2024 and Projection in 2025 (Rp million)

Uraian Description		Target RKAP 2024 Work Plan and Budget (WPB) Target in 2024		Realisasi 2024 Realization in 2024		Realisasi 2024: Target RKAP 2024 Realization in 2024: WPB Target in 2024	Proyeksi 2025 Projection for 2025	
		Nominal Nominal (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Nominal Nominal (Rp million)	Komposisi Composition (%)		Nominal Nominal (Rp million)	Komposisi Composition (%)
Liabilitas	Liabilities	3.336.484	27.33	2.612.308	22.89	78.30	3.185.387	24.15
Ekuitas	Equity	8.869.936	72.67	8.798.855	77.11	99.20	10.002.283	75.85
Aset	Asset	12.206.420	100.00	11.411.164	100.00	93.48	13.187.670	100.00

Realisasi Struktur Modal tahun 2024 adalah sebesar Rp8,80 triliun dengan pencapaian 99,20% dari target RKAP 2024. Pencapaian ini didukung oleh adanya kenaikan pada modal saham serta kenaikan atas saldo laba yang telah ditentukankan penggunaannya. Sedangkan untuk target RKAP 2025, PT ASDP memproyeksikan struktur modal sebesar Rp10,00 triliun atau meningkat hingga 13,68% dari realisasi tahun 2024.

Realisasi Aset dibiayai oleh Liabilitas tahun 2024 sebesar 22,89%, masih di bawah target RKAP tahun 2024 sebesar 93,48%. Sedangkan, Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 77,11%, di bawah target RKAP tahun 2024 sebesar 100,00%. Selanjutnya, pada tahun 2025 komposisi struktur modal diproyeksikan aset yang dibiayai liabilitas sebesar 24.15% dan aset yang dibiayai ekuitas sebesar 75.85%. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi adanya peningkatan laba tahun 2025.

The realization of the Capital Structure in 2024 amounted to Rp8.80 trillion, achieving 99.20% of the 2024 WPB target. This achievement was supported by an increase in paid-in capital as well as an increase in appropriated retained earnings. Meanwhile, for the 2025 WPB target, PT ASDP projects a capital structure of Rp10.00 trillion, representing a 13.68% increase from the 2024 realization.

The realization of assets financed by liabilities in 2024 was 22.89%, still below the 2024 WPB target of 93.48%. On the other hand, assets financed by equity reached 77.11%, below the 2024 WPB target of 100.00%. Subsequently, in 2025, the composition of the capital structure is projected as assets financed by liabilities at 24.15% and assets financed by equity at 75.85%. This projection is based on the assumption of an increase in profit in 2025.

Target, Realisasi dan Proyeksi Investasi

Target, Realization, and Projection of Investment

Tabel Perbandingan Target dengan Realisasi Investasi 2024 serta Proyeksi Tahun 2025 (dalam Rp juta)
Table of Comparison of Target and Realization of Investment in 2024 and Projection in 2025 (Rp million)

Uraian (Rp juta) Description (Rp million)		Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024	Target RKAP Tahun 2024 Work Plan and Budget (WPB) Target in 2024	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2025 Projection in 2025
Investasi	Investment	1.058.822	1.720.083	62.56	2.071.765

Target, Realisasi, dan Proyeksi Pengembangan SDM

Pencapaian aspek pengembangan SDM ditunjukkan dengan capaian realisasi target biaya pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang telah dianggarkan oleh ASDP. Program Diklat ADP terbagi menjadi 3 kategori yaitu Diklat Darat, Diklat Laut, dan Pemagangan. Uraian pencapaian terhadap target tahun 2024 dan proyeksi tahun 2025 untuk biaya pelatihan sebagai berikut.

Target, Realization, and Projection of Human Resource

The achievement of human resource development is reflected in the realization of the training and education budget target allocated by ASDP. ASDP's training programs are divided into three categories: Land Training, Sea Training, and Apprenticeships. The achievement of the 2024 target and the projection for the 2025 training budget are as follows:

Tabel Perbandingan Target, Realisasi, dan Proyeksi Biaya Pelatihan (dalam Rp juta)
Table of Comparison of Target, Realization, and Projection of Training Cost (Rp million)

Uraian (Rp juta) Description (Rp million)		Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024	Target RKAP 2024 Work Plan and Budget (WPB) Target in 2024	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2025 Projection in 2025
Total Anggaran	Total Budget	23.421	33.192	71	21.763

Realisasi anggaran Diklat tahun 2024 sebesar Rp23,421 miliar dengan pencapaian sebesar 71% dari target RKAP tahun 2024 sebesar Rp33,192 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2025 Anggaran Diklat diproyeksikan sebesar Rp21,762 miliar atau menurun sebesar 36% dari realisasi tahun 2024. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi bahwa adanya arahan untuk efisiensi penggunaan anggaran tahun berjalan.

The realization of the 2024 training and education budget amounted to Rp23.421 million, achieving 71% of the 2024 WPB target of Rp33.192 million. Subsequently, in 2025, the training and education budget budget is projected to be Rp21.762 million, a decrease of 36% from the 2024 realization. This projection is based on the assumption of a directive to optimize and reduce the use of the current year's budget.

Proyeksi Kebijakan Dividen

Terkait proyeksi kebijakan dividen diputuskan mengacu pada Keputusan RUPS didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Projection on Dividend Policy

Regarding the dividend policy projection, it is decided with reference to the General Meeting of Shareholders' resolution and based on the applicable laws and regulations.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada tahun 2024 ASDP melakukan perikatan/perjanjian material dengan pihak ketiga atau dan pihak berelasi untuk investasi barang modal diantaranya sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 yang dibuat dihadapan Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., di Jakarta, tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp159.500.000.000. Jangka waktu pinjaman berlaku delapan tahun (termasuk *availability period* dan *grace period* selama 18 bulan setelah akad kredit) dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 7,25% per tahun untuk tahun pertama dan kedua, serta sebesar *reference rate* (JIBOR 3M) ditambah margin (0,75% per tahun) untuk tahun ketiga sampai dengan fasilitas kredit berakhir. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai peningkatan kapasitas Dermaga II di Pelabuhan Merak dan peningkatan kapasitas dermaga Ponton menjadi *Moveable Bridge* di Pelabuhan Gilimanuk. Perjanjian kredit ini tidak dijamin secara preferen dengan agunan kebendaan, pendapatan atau aktiva lain dalam bentuk apapun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diharuskan menjaga ekuitas selalu positif, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 150%, dan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%. Selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan:

- Melakukan penurunan modal dasar atau modal disetor;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan;
- Memberikan fasilitas/pinjaman kepada pihak manapun, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan yang wajar;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- Menunggak dalam jumlah berapapun, dalam keadaan apapun yang disebabkan oleh sebab apapun;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak

In 2024, ASDP entered into material commitments/agreements with third parties and/or related parties for capital goods investments, including the following:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 14 drawn up before Notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., in Jakarta on March 21, 2024, the Company obtained a Term Loan facility with a maximum credit limit of Rp159,500,000,000. The loan term is eight years (including an availability period and a grace period of 18 months after the loan agreement), with an interest rate of 7.25% per annum for the first and second years, and a floating rate of reference rate (JIBOR 3M) plus a margin (0.75% per annum) from the third year until the end of the loan facility. The purpose of this loan is to finance the capacity upgrade of Dock II at Merak Port and to upgrade the floating docks to a moveable bridge at Gilimanuk Port. This loan agreement is not secured by any preferential collateral in the form of assets, revenues, or other forms of security.

In relation to the loan facility, the Company is required to maintain positive equity at all times, a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 150%, and a Debt Service Coverage Ratio above 100%. As long as the loan facility has not been fully repaid, the Company is not permitted, without prior written approval from the Bank, to:

- Reduce authorized capital or paid-in capital;
- Submit a bankruptcy petition to the Commercial Court to declare the Company bankrupt;
- Provide facilities/loans to any party, except for loans granted to employees and/or loans given in the context of conducting the Company's day-to-day business activities in a reasonable manner;
- Enter into unfair agreements and transactions;
- Be in arrears in any amount, under any circumstances, for any reason;
- Transfer/assign to other parties, in whole or in part, the rights and obligations arising in connection with this credit facility;
- Commit as a guarantor for debt or pledge the Company's assets to other parties, except for assets that have

lain kecuali aset yang telah dijaminkan sebelumnya kepada kreditur eksisting.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Bank. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp147.218.500.000. Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2024 adalah sebesar Rp12.281.500.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1-4 yang dibuat dihadapan Notaris Sriyani Burlian, S.H di Jakarta tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Transaksi Khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp975.000.000.000. Jangka waktu pinjaman berlaku lima tahun (termasuk *availability* period dan *grace* period selama 12 bulan setelah akad kredit) dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai transaksi dengan PT Mahkota Pratama dan PT Indonesia VIP terkait akuisisi 100% saham PT Jembatan Nusantara, pelunasan kapal afiliasi dan pengalihan kapal, dan *refinancing shareholder* atas pelunasan pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dan PT Chandra Sakti Utama. Pinjaman ini dijamin dengan:

- Saham PT Jembatan Nusantara dengan nilai penjaminan Rp873.953.000;
- Deposito giro yang dimiliki dalam bentuk jaminan gadai dengan nilai penjaminan Rp275.000.000.000 (Catatan 10 dalam Laporan Keuangan Audited KAP)

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diharuskan menjaga ekuitas selalu positif, kolektibilitas fasilitas kredit dalam keadaan lancar, rasio *Debt Equity Ratio* maksimal 150%, dan menjaga rasio *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis Perusahaan tidak diperkenankan:

- Melakukan penurunan modal dasar atau modal disetor;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- Mengagunkan aset Perusahaan termasuk aset JN kecuali aset yang telah dijaminkan pada saat transaksi akuisisi ini dilakukan;
- Memberikan fasilitas/pinjaman kepada pihak manapun, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau

previously been pledged to existing creditors.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the terms and conditions of the loan as stipulated by the Bank. The outstanding loan balance as of December 31, 2024, amounted to Rp147,218,500,000. The total loan repayment made in 2024 was Rp12,281,500,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 1-4 executed before Notary Sriyani Burlian, S.H., in Jakarta on May 25, 2022, the Company obtained a Special Transaction Capital Loan Facility with a maximum credit limit of Rp975,000,000,000. The loan term is five years (including an availability period and a 12-month grace period after the signing of the credit agreement), with an interest rate of 7% per annum. The purpose of this loan is to finance transactions with PT Mahkota Pratama and PT Indonesia VIP related to the acquisition of 100% shares in PT Jembatan Nusantara, settlement of affiliate vessel liabilities and vessel transfer, and shareholder refinancing for the repayment of loans to PT Bank Oke Indonesia Tbk and PT Chandra Sakti Utama. This loan is secured by:

- Shares of PT Jembatan Nusantara with a collateral value of Rp873,953,000;
- Demand deposit pledged as collateral in the form of a lien with a collateral value of Rp275,000,000,000 (Note 10 in the Audited Financial Statements by the Public Accounting Firm).

In connection with the loan facility, the Company is required to maintain positive equity at all times, ensure that the credit facility remains in current (performing) status, maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 150%, and keep the Debt Service Coverage Ratio above 100%.

As long as the loan facility has not been fully repaid, without written approval, the Company is not permitted to:

- Reduce authorized capital or paid-in capital;
- Submit a bankruptcy petition to the Commercial Court to declare the Company bankrupt;
- Transfer/assign to other parties, in whole or in part, the rights and obligations arising in connection with this credit facility;
- Pledge the Company's assets, including JN's assets, except for assets already pledged at the time of this acquisition transaction;
- Provide facilities/loans to any party, except for loans granted to employees and/or loans given in the context

pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan yang wajar;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar;
- Mengadakan kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi secara negatif kelancaran usaha Perusahaan;
- Melakukan divestasi aset/penjualan saham JN;
- Perusahaan dilarang untuk menunggak dalam jumlah berapapun, dalam keadaan apapun yang disebabkan oleh sebab apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Bank. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp375.000.000.000 dan Rp525.000.000.000. Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Perjanjian Penting Lainnya

Pada tanggal 29 Desember 2023 Perusahaan telah menandatangani pembaharuan perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kapal Khusus Ternak Trayek RT-6 melalui perjanjian No. SPERJ.1064/HK.102/ASDP-2023 antara Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala), disepakati bahwa Perusahaan menyelenggarakan angkutan khusus ternak pada trayek tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan menggunakan kapal milik Ditlala. Perjanjian ini menggantikan perjanjian sebelumnya yaitu No. ADD.01/SATKERLALA/RT-6/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023. Selanjutnya, berdasarkan Amandemen III perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kapal Khusus Ternak Trayek RT-6 Tahun Anggaran 2024 tanggal 30 September 2024 No. 03.ADD/RT-6/LALA/2024, nilai kontrak perjanjian adalah sebesar Rp15.843.254.347 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan perjanjian No. Sperj.1286/UM.301/ASDP-2024 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal

Seluruh pendanaan yang dianggarkan untuk investasi barang modal berasal dari dana internal Perusahaan dan fasilitas kredit bank.

of conducting the Company's day-to-day business activities in a reasonable manner;
- Enter into unfair agreements and transactions;
- Enter into contracts or agreements with any party and/or its affiliates that could negatively affect the Company's business continuity;
- Divest assets or sell JN's shares;
- The Company is prohibited from defaulting on any amount under any circumstances and for any reason whatsoever.

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has complied with the loan terms and conditions set by the Bank. The outstanding loan balance as of December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp375,000,000,000 and Rp525,000,000,000, respectively. The loan repayments made in 2024 and 2023 amounted to Rp150,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

Other Significant Agreements

On December 29, 2023, the Company signed a renewal of the Public Service Obligation agreement for the Special Livestock Vessel Route RT-6 through Agreement No. SPERJ.1064/HK.102/ASDP-2023 between the Company and the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (Ditlala). It was agreed that the Company would operate a special livestock transport service on a specific route as stipulated in the agreement using a vessel owned by Ditlala. This agreement replaces the previous agreement No. ADD.01/SATKERLALA/RT-6/VI/2023 dated June 28, 2023. Furthermore, based on the Third Amendment to the Public Service Obligation agreement for the Special Livestock Vessel Route RT-6 for the 2024 Fiscal Year dated September 30, 2024, No. 03.ADD/RT-6/LALA/2024, the contract value is Rp15,843,254,347 and is valid from January 1, 2024, to December 31, 2024. This agreement was extended on December 31, 2024, through Agreement No. Sperj.1286/UM.301/ASDP-2024 and is valid from January 1, 2025, to February 28, 2025. As of the date of the financial reporting, the extension process of the agreement is still ongoing.

Source of Funds for Capital Goods Investment

All funding budgeted for capital goods investment comes from the Company's internal funds and bank loan facilities.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi dan Mitigasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembukuan dan transaksi ASDP diselenggarakan dalam mata uang Rupiah (Rp), mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang diundangkan per tanggal 31 Maret 2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia.

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 32 dalam Laporan Keuangan.

Laporan keuangan individu dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia.

Denomination of Currency and Mitigation of Foreign Exchange Rates

ASDP's accounting and transactions are maintained in Rupiah (Rp), the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transaction occurs in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) enforced on March 31, 2015, which requires the use of Rupiah in the territory of the Republic of Indonesia.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The Group's exposure to exchange rate risk is disclosed in Note 32 to the Financial Statements.

The individual financial statements in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entity in the Group, transactions in foreign currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized at the exchange rate prevailing on the transaction date. At the end of each reporting period, monetary items in foreign currencies are retranslated at the exchange rates prevailing at that date. Non-monetary items measured at fair value in foreign currencies are retranslated at the exchange rates prevailing at the date when fair value is determined. Non-monetary items are measured at historical cost that are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they occur.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot rate between Rupiah and the foreign currency at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary items in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank Indonesia.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

ASDP melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah, bangunan rumah dinas dan kantor, bangunan pelabuhan, armada kapal, kendaraan, peralatan kantor, dan asep tetap dalam kontruksi. Tujuan investasi tersebut adalah mendukung kinerja operasional, dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa sehingga meningkatkan produktivitas dan kelancaran proses bisnis ASDP.

Pada tahun 2024 ASDP melakukan penambahan investasi barang modal pada aset tetap ASDP sebesar Rp618,44 miliar menurun 46,98% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,17 triliun. Realisasi Investasi barang modal ASDP dalam dalam Aset Tetap diuraikan sebagai berikut.

ASDP carried out capital investments in the form of fixed assets, including land, official housing and office buildings, port infrastructure, vessel fleets, vehicles, office equipment, and construction-in-progress fixed assets. The purpose of these investments is to support operational performance and improve the quality-of-service delivery, thereby increasing ASDP's productivity and business process efficiency.

In 2024, ASDP added capital investments to its fixed assets amounting to Rp618.44 billion, a decrease of 46.98% compared to 2023, which amounted to Rp1.17 trillion. The realization of ASDP's capital investment in fixed assets is detailed as follows.

Tabel Investasi Barang Modal dalam Aset Tetap Tahun 2023-2024 (dalam Rp Juta)
Table of Capital Investment in Fixed Assets in 2023-2024 (in Rp million)

Jenis Investasi Type of Investment		2023	2024	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/Decrease
Tanah	Land	3.907	10.561	100,00
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	Buildings, Official Housing, and Offices	5.251	7.413	89,74
Bangunan Pelabuhan	Port Infrastructure	29.611	37.468	26,53
Armada Kapal	Vessel Fleet	499.413	176.704	(64,62)
Kendaraan	Vehicles	1.115	685	(38,58)
Peralatan Kantor	Office Equipment	107.652	33.726	(68,67)
Aset Dalam Penyelesaian	Assets in Progress	519.589	351.886	(32,28)
Total	Total	1.166.537	618.442	(46,98)

Aset tetap dalam konstruksi terdiri dari peningkatan dermaga di Merak, Ketapang, BHC, peningkatan fasilitas di Kantor Pusat, pembangunan Mall Sosoro, Hotel Midtear dan Beach Club di Labuan Bajo. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) bulan. Pada 31 Desember 2024, persentase penyelesaian dari berkisar antara 10% sampai dengan 95%.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Fixed assets under construction consist of dock upgrades in Merak, Ketapang, and BHC; facility improvements at the Head Office; the construction of Sosoro Mall, Midtear Hotel, and a Beach Club in Labuan Bajo. The estimated completion period for these developments' ranges from six (6) to twelve (12) months. As of December 31, 2024, the completion percentage ranged from 10% to 95%.

Management believes there are no issues regarding the extension of land rights, as all land was legally acquired and is supported by adequate ownership documentation.

Pada tahun 2024, Grup melakukan beberapa reklasifikasi, yaitu:

- Properti investasi menjadi aset tetap untuk tanah sebesar Rp5.217.500.000 (Catatan 11 dalam Laporan Keuangan *Audited*);
- Aset hak-guna menjadi aset tetap untuk peralatan kantor dengan harga perolehan sebesar Rp125.353.942.862 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp125.353.942.862 (Catatan 13 dalam Laporan Keuangan *Audited*);
- Aset tetap menjadi properti investasi untuk tanah sebesar Rp158.650.000 dan untuk bangunan dengan harga perolehan sebesar Rp2.261.083.448 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.099.291.338 (Catatan 11 dalam Laporan Keuangan *Audited*).

Aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap segala risiko masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp8.191.955.722.512 dan USD1.155.000.000 untuk periode 31 Desember 2024 dan Rp9.084.406.591.127 dan USD588.000.000 untuk periode 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Pinjaman Sindikasi (Catatan 21 dalam Laporan Keuangan *Audited*).

In 2024, the Group made several reclassifications, as follows:

- Investment property to fixed assets for land amounting to Rp5,217,500,000 (Note 11 of the Audited Financial Statements);
- Right-of-use assets to fixed assets for office equipment with an acquisition cost of Rp125,353,942,862 and accumulated depreciation of Rp125,353,942,862 (Note 13 of the Audited Financial Statements);
- Fixed assets to investment property for land amounting to Rp158,650,000 and for buildings with an acquisition cost of Rp2,261,083,448 and accumulated depreciation of Rp1,099,291,338 (Note 11 of the Audited Financial Statements).

The Group's fixed assets have been insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against all risks, with total coverage amounting to Rp8,191,955,722,512 and USD1,155,000,000 for the period ended December 31, 2024, and Rp9,084,406,591,127 and USD588,000,000 for the period ended December 31, 2023. Management believes that the insured amounts are sufficient to cover any potential losses on the insured assets. A portion of the fixed assets is pledged as collateral for the Syndicated Loan (Note 21 of the Audited Financial Statements).

Kontribusi kepada Negara

Contribution to the Country

ASDP berkomitmen untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai wujud kontribusi terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional. ASDP tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. ASDP pun menyampaikan dokumen kewajiban perpajakan seperti SPT tahunan maupun bulanan serta dokumen kewajiban pada lembaga regulator dengan tepat waktu. Selain pajak sebagai bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara juga diwujudkan dalam bentuk pembayaran dividen dan PNBP.

ASDP is committed to fulfilling its tax obligations as a form of contribution to state financing and national development. ASDP has never been late in paying its tax liabilities. The Company also submits tax obligation documents, such as annual and monthly tax returns (SPT), as well as other required documents to regulatory institutions in a timely manner. In addition to taxes, the Company's contribution to the state is also reflected through the payment of dividends and Non-Tax State Revenue (PNBP).

Pajak

Pada tahun 2024, ASDP telah menyetorkan pajak ke kas Negara sebesar Rp257,01 miliar lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp163,61 miliar. Ini merupakan kewajiban

Tax

In 2024, ASDP has paid taxes to the State Treasury amounting to Rp257.01 billion, which is higher than the Rp163.61 billion paid in 2023. This reflects the Company's obligation as a

Perusahaan sebagai BUMN untuk berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Adanya peningkatan pembayaran pajak kepada Negara dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan Perusahaan di tahun 2024. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

State-Owned Enterprise (SOE) to contribute to national development. The increase in tax payments to the state was driven by the Company's higher revenue in 2024. The details can be seen in the table below:

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2022-2024 (dalam Rp juta)
Table of Tax Payments in 2022-2024 (in Rp million)

Uraian Description		2022	2023	2024	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
PPH Pasal 25/29	Income Tax 25/29	21.601	34.223	24.589	(9.634)	(28,15)%
PPH Pasal 21	Income Tax 21	40.849	66.043	73.529	7.486	11,34%
PPH Pasal 22	Income Tax 22	2.146	3.527	3.747	220	6,24%
PPH Pasal 23 - Final	Income Tax 23 – Final	10.929	12.649	13.442	793	6,27%
PBB	Land and Building Tax	4.274	4.543	6.753	2.210	48,65%
Pajak Kendaraan Bermotor	Vehicle Tax	837	818	732	(86)	(10,51)%
Pajak Penghasilan Pelayaran (Pasal 15) - Final	Shipping Income Tax (Article 15) – Final	23.660	25.838	34.626	8.788	34,01%
PPH Pasal 04 Ayat 2	Income Tax Article 4 Paragraph 2	7.577	13.504	12.559	(945)	(7,00)%
Pajak Pertambahan Nilai	Value Added Tax (VAT)	66.973	89.414	87.031	(2.383)	(2,67)%
Koreksi Audit Fiskus	Tax Audit Adjustment	87	1.416	-	(1.416)	(100,00)%
Pajak Daerah/Retribusi	Local Taxes/Retributions	1.332	908	-	(908)	(100,00)%
Pajak Kini Tidak Final	Non-Final Current Tax	25.720	27.116	-	(27.116)	(100,00)%
Pajak Tangguhan	Deferred Tax	4.827	2.223	-	(2.223)	(100,00)%
Total	Total	**105.233**	**163.608**	**257.008**		

Pengelolaan Pajak

Pengelolaan pajak di Perseroan diungkapkan dalam Laporan Keuangan yaitu Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Tax Management

Tax management in the Company is disclosed in the Financial Statements. The amount of current tax for the current period and previous periods that have not been paid is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current period and previous periods exceeds the amount of tax payable for that period, the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and previous periods are measured at the amount estimated to be paid to (refunded from) the tax authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Dividen

Pada tahun 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Group telah menyetorkan Dividen sebesar Rp 30,67 miliar. Penjelasan terkait dividen secara rinci dimuat dalam sub bab tersendiri.

Dividend

In 2024, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Group has deposited a dividend of Rp30.67 billion. A detailed explanation regarding the dividend is presented in a separate sub-section.

Dividen (dalam Rp juta)
Dividend (in Rp million)

Uraian Description		Jumlah Total
Dividen	Dividend	30.672

PNBP

Selama tahun 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Group telah menyetorkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp6,51 miliar. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Non-Tax State Revenue

Throughout 2024, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Group has also deposited Non-Tax State Revenue (PNBP) amounting to Rp6.51 billion. Further details can be seen in the table below:

PNBP (dalam Rp juta)
Non-Tax State Revenue (in Rp million)

Uraian Description		Jumlah Total
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Tax State Revenue (PNBP)	6.513

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

ASDP membagikan dividen atas laba yang diperoleh dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Pasal 26 tentang Penggunaan Laba. Beberapa ketentuan tersebut antara lain pembagian dividen diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dividen hanya boleh dibagikan apabila ASDP mempunyai laba yang positif; Dividen yang tidak diambil dalam waktu lima tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukan dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu.

Pembagian Dividen

ASDP telah menerapkan kebijakan dividen dalam proses pembagiannya. Pembagian jumlah dividen disesuaikan berdasarkan jumlah laba yang diperoleh dan untuk menjaga struktur permodalan. Pembagian dividen untuk tahun 2024 dilakukan sesuai dengan keputusan dalam RUPS yang disesuaikan dengan jumlah laba yang diperoleh untuk menjaga struktur permodalan yang optimal. Rincian pembagian dividen selama 4 tahun terakhir tersaji dalam tabel berikut:

Dividend Policy

ASDP distributes dividends from the profits earned in accordance with the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 26 of the Articles of Association concerning the use of profits. Some of these provisions include Dividend distribution is decided by the General Meeting of Shareholders (GMS); Dividends may only be distributed if ASDP records a positive profit; Dividends that are not claimed within five years after being made available for payment shall be included in a reserve fund specifically allocated for that purpose.

Dividend Distribution

ASDP has implemented its dividend policy in the distribution process. The amount of dividends distributed is adjusted based on the amount of profit earned and the need to maintain the capital structure. The dividend distribution for 2024 was carried out in accordance with the decision of the GMS, adjusted based on the amount of profit earned to maintain an optimal capital structure. The details of dividend distributions over the past four years are presented in the following table:

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 4 Juni 2024 dan tanggal 26 Juni 2023, pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp613.449 juta dan Rp563.765 juta

Based on the Deeds of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 4, 2024, and June 26, 2023, shareholders approved the allocation of the Company's net profits for the fiscal years 2023 and 2022, amounting to Rp613,449 million and Rp563,765 million respectively.

Tabel Pembagian Dividen Tahun Buku 2022-2023 (dalam Rp juta)
Table of Dividend Distribution for 2022-2023 Fiscal Year (in Rp million)

Keterangan Description		Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023	Tahun Buku 2024 Fiscal Year 2024
Laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk (Rp juta)	Net income attributed to the parent entity (Rp million)	563.765	613.449
Persentase Dividen (%)	Dividend Percentage (%)	17,92%	5,00%
Dividen yang Dibagikan (Rupiah)	Appropriated Dividends (Rp million)	(101.000)	(30.672)
Dividen per Lembar (Rp juta)	Dividend per Share (Rupiah)	101.000	30.672
Pay Out Ratio	Pay Out Ratio	17,92%	5,00%
Tanggal Pengumuman Dividen	Date of Dividend Announcement	26 Juni/June 2023	4 Juni/June 2024
Tanggal Pembayaran Dividen	Date of Dividend Payout	20 Juli/July 2023	1 Juli/July 2024

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material terkait ekspansi, divestasi dan penggabungan usaha/*merger* oleh Perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disajikan terkait hal tersebut. Sedangkan untuk investasi dimuat dalam sub investasi barang modal dalm bab ini.

Throughout 2024, there was no material information related to expansion, divestment, or business mergers conducted by the Company; therefore, there is no information to be presented regarding these matters. Meanwhile, information related to investment is presented under the capital investment subsection in this chapter.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction Involving Conflics of Interest and/or with Affiliated/Related Party

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Material Transaction Involving Conflict of Interest

Throughout 2024, there were no transactions involving conflicts of interest; therefore, there is no information disclosed in this regard.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,

Transaction with Affiliated or Related Party

Related Parties

Related Parties are individuals or entities that are related to the reporting entity:

a. An individual or their close family member is considered to have a relationship with the reporting entity if they:
   i. Have control or joint control over the reporting entity,
   ii. Have significant influence over the reporting entity, or
   iii. Are a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b. An entity is considered a related party to the reporting entity if it meets any of the following criteria:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (i.e., a parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to each other);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party,
   iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the same third entity.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the employee benefits of one of the reporting entities or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity,
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a), or
vii. A person identified in point (a) item (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
viii. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Negara BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian dalam catatan yang relevan.

Government-related entities are entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government. The term Government refers to governmental institutions and similar bodies, whether local or national.

Government-related entities may include entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance, which is the shareholder of the entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises as the shareholder's proxy.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements under the relevant notes.

Sifat Hubungan Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi – transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Berikut hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of Relations

In the course of its business activities, the Group engages in transactions with related parties. The Company's policy stipulates that the pricing of such transactions is set on the same basis as transactions conducted with third parties. The following table outlines the relationships and the types of accounts or transactions with related parties:

Tabel Pihak Berelasi Tahun 2024
Table of Related Party in 2024

No.	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Jenis Akun atau Transaksi Type of Account or Transaction	
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Utang Bank, Pinjaman Sindikasi	Cash and Cash Equivalents, Trade Receivables, Bank Loans, Syndicated Loans
2	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas, Utang Usaha	Cash and Cash Equivalents, Trade Payables
5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents
6	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents
7	KSO IFPRO - ISS	Kerjasama Operasi Joint Operation	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha	Trade Receivables, Accrued Income, Trade Payables
8	PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Asuransi	Trade Receivables, Accrued Revenues, Insurance Payables
9	Kementerian Perhubungan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Trade Receivables, Accrued Income, Other Non-Current Financial Assets, Other Current Liabilities
10	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	Accrued Income
11	PT Jasa Raharja Putera	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Asuransi	Accrued Income, Insurance Payables
12	PT Jembatan Nusantara	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	Accrued Income
13	PERUM DAMRI	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	Accrued Income
14	PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha	Accrued Income, Trade Payables
15	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Uang Muka, Utang Usaha, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Advances, Trade Payables, Other Current Liabilities
16	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Uang Muka, Utang Usaha, Pembelian	Advances, Trade Payables, Purchases
17	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pinjaman Sindikasi	Syndicated Loans

Tabel Pihak Berelasi Tahun 2024
Table of Related Party in 2024

No.	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Jenis Akun atau Transaksi Type of Account or Transaction	
18	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Entitas SepengendaliEntitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha,Utang Lain-lain	Trade Payables, Other Payables
19	PT Amarta Karya (Persero)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha	Trade Payables
20	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi	Compensation and Remuneration
21	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha, Pembelian	Trade Payables, Purchases
22	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha	Trade Payables
23	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha	Trade Payables
24	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha	Trade Payables
25	PT Surveyor Indonesia	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha	Trade Payables
26	PT Sucofindo (Persero)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha	Trade Payables
27	PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha, Pembelian	Trade Payables
28	PT Yoda Karya (Persero)	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha	Trade Payables
29	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pinjaman Sindikasi	Syndicated Loans
30	Direktorat Jenderal Perhubungan Dara	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Utang Usaha	Trade Payables
31	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi	Compensation and Remuneration

Nilai Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut adalah perjanjian/transaksi signifikan dengan pihak berelasi tahun 2023 dan 2024 (Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan):

Balance of Transactions with Related Party

The following are significant agreements/ transactions with related parties in 2023 and 2024 (Percentage of the Total Related Assets/ Liabilities/ Respective Revenue and Expenses):

Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Yang Bertransaksi Related Party	2023		2024	
		Rupiah	%	Rupiah	%
Bank	**Rupiah**				
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199.105	1,80	281.769	2,47
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.216	0,07	157.984	1,38
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	158.955	1,44	151.546	1,33
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.922	1,01	149.131	1,31

Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Yang Bertransaksi Related Party	2023		2024	
		Rupiah	%	Rupiah	%
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.347	0,08	63.927	0,56
	Dollar Amerika Serikat				
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	608	0,01	1.408	0,01
	Euro				
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	0,00	8	0,00
	Total	486.163	4,41	805.774	7,06
Deposito Deposit	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	210.000	1,90	310.000	2,72
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	1,81	200.000	1,75
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164.622	1,49	139.354	1,22
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.000	1,13	125.000	1,10
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	0,90	100.000	0,88
	Total	799.622	7,23	874.354	7,67
Piutang Usaha Trade Receivables	Kementrian Perhubungan	-	-	10.358	0,09
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	341	0,00	742	0,01
	PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	773	0,01	730	0,01
	PT PP (Persero) Tbk	19	0,00	247	0,00
	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	-	-	141	0,00
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4	0,00	118	0,00
	Lain-lain	515	0,00	372	0,00
	Sub Total	1.653	0,01	12.708	0,11
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(306)	0,00	(814)	(0,01)
	Total	1.347	0,01	11.894	0,10
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Accrued Income	Kementrian Perhubungan	148.792	1,35	138.550	1,21
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.660	0,65	25.281	0,22
	Perum DAMRI	120	0,00	135	0,00
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	133	0,00
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	203	0,00	125	0,00
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.956	0,03	-	-
	PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	189	0,00	-	-
	Lain-lain	463	0,00	192	0,00
	Sub Total	224.383	2,03	164.416	1,44
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.256)	(0,22)	(19.013)	(0,17)
	Total	200.127	1,81	145.402	1,27
Utang Usaha Trade Payables	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26.165	0,98	35.412	1,36
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	16.163	0,61	14.064	0,54
	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4.050	0,15	7.054	0,27
	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	874	0,03	5.183	0,20
	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	82	0,00	3.971	0,15
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	1.927	0,07	3.994	0,15
	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	3.856	0,14	1.890	0,07

Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Yang Bertransaksi Related Party	2023		2024	
		Rupiah	%	Rupiah	%
	PT PLN (Persero)	-	-	1.391	0,05
	PT Amarta Karya (Persero)	-	-	1.191	0,05
	PT Jasa Raharja Putera	684	0,03	886	0,03
	PT BRI Multifinance Indonesia	-	-	664	0,03
	PT Bina Karya (Persero)	-	-	620	0,02
	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	-	572	0,02
	PT BGR Logistik Indonesia	-	-	392	0,02
	PT Yodya Karya (Persero)	-	-	172	0,01
	PT Pos Indonesia (Persero)	741	0,03	170	0,01
	PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	-	-	156	0,01
	PT Sucofindo (Persero)	432	0,02	-	-
	PT Surveyor Indonesia	22	0,00	-	-
	Lain-lain	678	0,03	692	0,03
	Total	55.673	2,09	78.475	3,02
Utang Asuransi Insurance Payables	PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	21.222	0,79	20.899	0,80
	PT Jasa Raharja Putera	5.380	0,20	4.937	0,19
	Total	26.602	0,99	25.836	0,99
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	0,37	12.600	0,25
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	576	0,02	607	0,01
	Lain-lain	138	0,01	201	0,00
	Total	10.714	0,40	13.408	0,26
Pinjaman Sindikasi Syndicated Loans	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100.000	3,74	98.000	3,75
	Total	100.000	3,74	98.000	3,75
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-Current Liabilities	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.543	0,06	1.543	0,06
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	242	0,01	242	0,01
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46	0,00	46	0,00
	Lain-lain	31	0,00	-	-
	Total	1.862	0,07	1.831	0,07
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowances	Dewan Komisaris	12.337	2,10	23.094	1,10
	Dewan Direksi	17.985	3,65	40.256	1,60
	Total	30.321	5,75	63.350	2,70
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Kementerian Perhubungan	391.687	7,25	364.491	7,95
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	20.133	0,19	9.659	0,41
	Total	411.820	7,44	374.150	8,36
Pembelian Purchases	PT Pertamina (Persero)	985.910	30,35	1.034.548	30,43
	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	6.094	0,40	-	0,21
	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	6.795	-	13.530	0,19
	Total	998.800	30,75	1.048.078	30,83

Kewajaran Transaksi

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fairness of Transaction

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. Fair value is categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the observability of the inputs to the valuation techniques and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly;
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

When measuring the fair value of an asset or liability, the Group strives to utilize observable market data whenever possible. When the fair value of an asset or liability cannot be directly observed, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances, maximizing the use of relevant observable inputs while minimizing the use of unobservable inputs.

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

ASDP melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan tujuan untuk saling mendukung kelancaran bisnis kedua belah pihak secara profesional dan menguntungkan.

Purpose of Related Party Transaction

ASDP conducts transactions with related parties with the objective of mutually supporting the smooth operation of both parties' businesses in a professional and beneficial manner.

Kebijakan Perusahaan dan Keterlibatan Organ Perusahaan dalam Proses Reviu atas Transaksi Pihak Berelasi

Mekanisme reviu atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam proses audit tersebut,

Company Policy and Involvement of Corporate Organ in the Review Process of Related Party Transaction

The review mechanism for transactions with related parties is conducted through audit processes, both by internal and external auditors. In these audits, the Company involves its

Perusahaan melibatkan Organ Perusahaan diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan beberapa Divisi yang terkait.

Dewan Komisaris memiliki peran pengawasan terhadap transaksi dengan pihak berelasi. Komite Audit akan melakukan evaluasi atas kelayakan dan kewajaran transaksi. Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Komite Audit, selanjutnya peran Dewan Komisaris adalah memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*). Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional perusahaan dan memiliki peran penting dalam mengusulkan dan mengeksekusi transaksi. Namun, untuk transaksi dengan pihak berelasi, Direksi wajib mengungkapkan dan meminta persetujuan dari Dewan Komisaris, bahkan Pemegang Saham/RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

Corporate Organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and several relevant Divisions.

The Board of Commissioners has a supervisory role over related-party transactions. The Audit Committee evaluates the feasibility and fairness of such transactions. Based on the evaluation conducted by the Audit Committee, the Board of Commissioners provides guidance and input to the Board of Directors to ensure that related party transactions are carried out in accordance with the arm's-length principle. The Board of Directors is responsible for the operational execution of the Company and plays a key role in proposing and executing transactions. However, for related party transactions, the Board of Directors is required to disclose and seek approval from the Board of Commissioners, as well as from the Shareholders/ General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After The Accountant's Report

Adapun beberapa informasi dan fakta matrial yang terjadi setelah periode pelaporan sebagai berikut:

Some material information and facts after the reporting period are as follows:

Perubahan Susunan Komite Audit

Berdasar Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan mengalami perubahan menjadi:

Change in Audit Committee's Composition

Based on the Board of Commissioners' Decision No. 01/KOM/III/2025 dated March 5, 2025, the composition of the Company's Audit Committee has changed to the following:

Jabatan Position		2024	2025
Ketua	Chairperson	Joddy Hernady	Joddy Hernady
Wakil Ketua	Deputy Chairperson	Susi Meyrista Tarigan	Susi Meyrista Tarigan
Anggota	Member	Made Sumadi Arta	Made Sumadi Arta
Anggota	Member	Taufik Rachman	Taufik Rachman
Anggota	Member	Triandi Kiansyah	Suhendar

Asuransi Marine Hull PT Asuransi Central Asia ("ACA")

Pada tanggal 13 Februari 2025 melalui surat No. 001/KU.111/DK/II/JN-2025, PT Jembatan Nusantara (JN) mengajukan permohonan pembatalan polis asuransi *marine hull* atas 53 kapal yang dimiliki JN kepada PT Asuransi Central Asia (ACA). Permohonan tersebut kemudian disetujui oleh ACA melalui surat No. 011/BDII/II/2025/L tanggal 17 Februari 2025, sehingga sejak tanggal persetujuan tersebut hingga diterbitkannya laporan keuangan Grup, aset kapal yang dimiliki oleh JN tidak lagi tercover dalam perlindungan asuransi.

Marine Hull Insurance with PT Asuransi Central Asia ("ACA")

On February 13, 2025, through letter No. 001/KU.111/DK/II/JN-2025, PT Jembatan Nusantara (JN) submitted a request to cancel the marine hull insurance policy for 53 vessels owned by JN to PT Asuransi Central Asia (ACA). The request was subsequently approved by the ACA through letter No. 011/BDII/II/2025/L dated February 17, 2025. As a result, from the date of approval until the issuance of the Group's financial statements, the vessels owned by JN are no longer covered under insurance protection.

Utang Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Februari 2025 melalui surat No. 006/KU.104/DS/II/JN-2025, JN melakukan pelunasan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pengajuan tersebut kemudian disetujui oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Bank Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On February 14, 2025, through letter No. 006/KU.104/DS/II/JN-2025, JN settled its loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This settlement was approved by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through letter No. B.120

Tbk melalui surat No. B. 120 CRO/COD/LAD/03/2025 tanggal 3 Maret 2025, sehingga sejak tanggal pelunasan tersebut hingga diterbitkannya laporan keuangan JN, perjanjian kredit dimiliki oleh JN tidak lagi berlaku dan mengikat. (Laporan Keuangan catatan 20)

CRO/COD/LAD/03/2025 dated March 3, 2025. Accordingly, from the date of settlement until the issuance of JN's financial statements, the credit agreement held by JN is no longer valid or binding. (Financial Statements note 20)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 April 2025 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan menjadi:

Amendment to the Company's Articles of Association

Based on Deed No. 22 dated April 17, 2025, drawn up before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the shareholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Saham (Lembar)** Shares (Units)	**Jenis Saham** Type of Shares	**Nilai Nominal Per Saham Rp** Par Value per Share	**Kepemilikan** Ownership %	**Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Total Issued and Fully Paid Capital
Negara Republik Indonesia Indonesian Government	1	Seri A Dwiwarna	1.000.000	0,01	1.000.000
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	5.561.759	Seri B	1.000.000	99,99	5.561.759.000.000
Total					**5.561.760.000.000**

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary And Unusual Events

Setelah Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan terbit tidak terdapat informasi terkait peristiwa yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi di tahun 2024.

Following the issuance of the Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, there was no information related to extraordinary and unusual event that occurred in 2024.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan/ Pendapatan

Impact of Price Changes on Sales/Revenue

Tarif merupakan pungutan yang dibebankan kepada pengguna jasa atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan, sehingga tarif yang ditetapkan dapat sesuai dengan Harga Pokok Pendapatan demi tercapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba. Dalam upaya mendukung pencapaian kinerja melalui Penyesuaian Tarif Jasa Pelabuhan dan Penyeberangan, dalam hal ini Program Kerja unit Tarif di Tahun 2024 adalah melakukan penyesuaian tarif pada beberapa Lintasan dan Pelabuhan di beberapa Cabang. Penyesuaian Tarif hingga Desember tahun 2024 diantaranya penyesuaian tarif penyeberangan kelas ekonomi di 14 lintasan, penyesuaian tarif penyeberangan kelas non ekonomi di 28 lintasan serta penyesuaian tarif jasa kepelabuhanan di 33 Pelabuhan. Adanya kenaikan tarif memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan perusahaan periode tahun 2024.

Tariffs are charges imposed on service users for the costs that have been incurred, so that the tariffs set can be in line with the Cost of Revenue to achieve the Company's goal of generating profit. To support performance achievement through the Adjustment of Port and Ferry Service Tariffs, the 2024 Work Program of the Tariff Unit is to carry out tariff adjustments on several Routes and Ports in several Branches. Tariff adjustments up to December 2024 include adjustments of economic-class ferry tariffs on 14 routes, non-economic-class ferry tariffs on 28 routes, and port service tariffs at 33 ports. The increase in tariffs contributed to the increase in the Company's revenue in 2024.

Realisasai Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2024, ASDP bukan merupakan perusahaa terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2024, ASDP is not a publicly listed company and has not conducted a public offering. Therefore, there is no information available regarding total proceeds raised, plans for proceeds utilization, details of proceeds usage, proceeds balance, or the date of GMS approval for changes in proceeds usage.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Amendments to Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

ASDP berkomitmen untuk selalu patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang relevan terhadap Perusahaan. Sepanjang tahun 2024 terdapat beberapa peraturan yang baru berlaku dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan sebagaimana dalam tabel berikut:

ASDP is committed to consistently complying with all laws and regulations relevant to the Company. Throughout 2024, several newly enacted regulations and amendments to existing laws and regulations have had a significant impact on the Company, as shown in the following table:

Tabel Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap ASDP Tahun 2024

Table of Amendments to Laws and Regulations and Their Impact on ASDP in 2024

No.	Peraturan Regulation	Keterangan Perubahan Description on Amendments	Dampak Terhadap Perusahaan/Impact on the Company	
			Kualitatif Qualitative	Kuantitatif Quantitative
1.	Undang Undang Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik	Pada Amandemen ini aspek utama yang terdampak adalah tata kelola sistem elektronik, perlindungan data pribadi, tanggung jawab hukum atas transaksi elektronik, serta kewajiban administratif.	Kewajiban Kepatuhan Teknis dan Operasional Penyelenggara Sistem Elektronik, dimana wajib memastikan sistem elektronik yang digunakan memenuhi standar keamanan, keandalan, dan perlindungan data	Peningkatan Biaya Kepatuhan Implementasi standar keamanan, perlindungan data, dan perlindungan anak dalam sistem elektronik berpotensi meningkatkan biaya investasi dan operasional TI, termasuk biaya audit, sertifikasi, dan pelatihan SDM.
	Law No. 1 of 2024 on the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions	This amendment primarily impacts the governance of electronic system, personal data protection, legal liability for electronic transaction, and administrative obligation.	Technical and Operational Compliance Electronic System Provider is required to ensure that the electronic system used meet standard of security, reliability, and data protection.	Increased Compliance Cost The implementation of security standard, data protection, and child protection measure within electronic system may potentially increase IT investment and operational cost, including expenses for audit, certification, and training of human resources
2.	Undang-undang (UU) Nomor 66 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 20204 Nomor 252, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7003);	Amandemen ini memperluas dan memperkuat pengaturan mengenai penyelenggaraan layanan transportasi laut, pemberdayaan pelayaran rakyat, penyesuaian ketentuan pembentukan usaha patungan (*joint venture*) untuk kapal berbendera Indonesia berukuran besar, serta penguatan aspek keselamatan dan keamanan pelayaran	• Perlu Penguatan Standar Keselamatan dan Keaman • Pemberdayaan dan Perlindungan Konsumen • Fleksibilitas Kerja Sama dengan Badan Usaha	• Peningkatan *Volume* Layanan dan Konektivitas • Investasi Infrastruktur dan Armada sesuai dengan standar keselamatan • Efisiensi Operasional dan Penurunan Biaya Logistik • Kontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada aktivitas jasa kepelabuhanan dan penyeberangan, dengan potensi peningkatan kontribusi seiring pertumbuhan *volume* layanan
	Law No. 66 of 2024 on the Third Amendment to Law No. 17 of 2008 on Shipping (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2024 No. 252, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7003);	This amendment expands and strengthens the regulation of maritime transportation service, empowers traditional maritime shipping, adjusts provision on the establishment of joint venture for large Indonesian-flagged vessel, and reinforces aspect of naval safety and security.	• Strengthening of Safety and Security Standard is Required • Empowerment and Protection of Consumer • Flexibility in Cooperation with Business Entity	• Increase in Service Volume and Connectivity • Investment in Infrastructure and Fleet in Compliance with Safety Standard • Operational Efficiency and Reduction of Logistics Cost • Contribution to Non-Tax State Revenue (PNBP) from port and ferry service activity, with potential for increased contribution in line with service volume growth

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK-IAI.

Berikut amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa–Balik;
- Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Changes in Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) Effective in the Current Year

Starting from January 1, 2024, references to each PSAK and ISAK have been updated in accordance with the issuance by DSAK-IAI.

The following are the amendments and revisions to standards that became effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption permitted:

- Amendment to PSAK 116: Leases – regarding Lease Liabilities in a Sale and Leaseback;
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements – regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements – regarding Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures – regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision to PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah and Revision to PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

Dampak Perubahan PSAK Terhadap Laporan Keuangan

Implementasi amandemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Impact of PSAK Amendments on Financial Statements

The implementation of the amended standards did not have a material impact on the amounts reported in the current or prior periods.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan

Accounting Standards and Interpretations That Have Been Issued but Are Not Yet Effective

Standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted are as follows:

- Amendment to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contracts; and

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga amandemen yang merupakan Amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen atas standar tersebut.

- Amendment to PSAK 117: Insurance Contracts regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

Several PSAKs were also amended as consequential amendments due to the adoption of PSAK 117: Insurance Contracts, namely:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Property, Plant, and Equipment;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

As of the date these financial statements were authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of these new standards and amendments.

Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicator and Company Health Level

Key Performance Indicator (KPI)

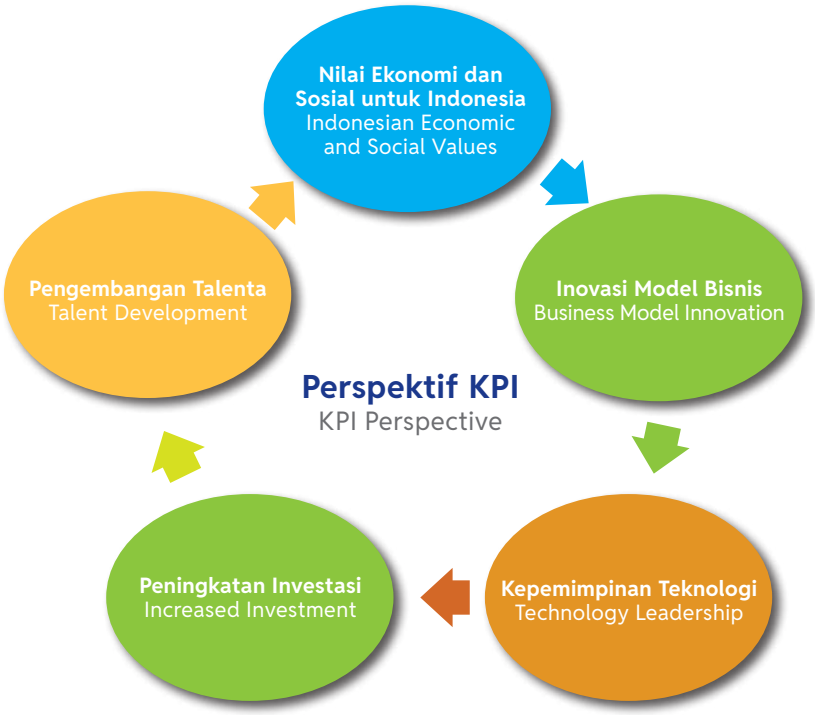
ASDP menyusun Kontrak Manajemen tahun 2024 yang memuat indikator dan target kinerja (KPI) yang akan dicapai dalam satu tahun berdasarkan aspirasi Pemegang Saham melalui surat Kementerian BUMN No.S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, di mana Aspirasi Pemegang Saham mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata

Key Performance Indicator (KPI)

ASDP developed the 2024 Management Contract which contains performance indicators and targets (KPI) to be achieved within one year, based on the Shareholder's Aspirations through the letter from the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-491/MBU/09/2023 dated September 29, 2023 on Shareholder's Aspirations for the Preparation of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The Shareholder's Aspirations refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic

Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. KPI ASDP ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris dan ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 Januari 2024. KPI tersebut menjadi bagian yang tidak dipisahkan dari RKAP ASDP tahun 2024. KPI ASDP tahun 2024 mencakup lima perspektif dan 22 indikator. Matrik dari keseluruhan indikator dalam perspektif KPI dapat digambarkan sebagai berikut:

of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. The ASDP KPI was signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and was ratified in the General Meeting of Shareholders on January 29, 2024. The KPI is an integral part of ASDP's 2024 WPB. The 2024 ASDP KPI includes five perspectives and 22 indicators. The matrix of all indicators in the KPI perspectives can be illustrated as follows:



Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia

1. **Finansial**
   - EBITDA
   - Perbandingan ROIC Terhadap WACC
   - *Interest Bearing Debt to Invested Capital*
   - *Interest Bearing Debt to* EBITDA

2. **Operasional**
   - *Rate of Accident*
   - Zonasi Pelabuhan Penyeberangan
   - Hari Siap Operasi (HSO) Dermaga

3. **Sosial**
   - Pemenuhan Jumlah Trip Lintasan Perintis
   - Pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri

Indonesian Economic and Social Values

1. **Financial**
   - EBITDA
   - ROIC to WACC Ratio
   - Interest Bearing Debt to Invested Capital
   - Interest Bearing Debt to EBITDA

2. **Operational**
   - *Rate of Accident*
   - Zoning of Ferry Ports
   - Dock Operational Readiness Days (HSO)

3. **Social**
   - Fulfillment of Pioneer Route Trip Quota
   - Achievement of Domestic Component Level

Inovasi Model Bisnis

- *Market Share*
- Implementasi Integrasi Logistik
- Tingkat Pencapaian Implementasi *Roadmap*
- Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko

Kepemimpinan Teknologi

- Pengembangan Sistem *Online Ticketing*
- Pengembangan Sistem Manajemen Pemeliharaan Kapal
- Digitalisasi Sistem Manajemen Pemeliharaan Pelabuhan

Peningkatan Investasi

- Revitalisasi/Rehabilitasi Kapal
- Revitalisasi/Rehabilitasi Fasilitas Dermaga/Pelabuhan
- Pengembangan *Waterfront Tourism Destination*

Pengembangan Talenta

- Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent*
- Rasio Milenial (<42tahun) dalam *Nominated Talent*
- Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Rasio Kualifikasi)
- Implementasi *Roadmap* Penyehatan Dana Pensiun

Realisasi Capaian KPI

Kelima perspektif yang ada dalam Kontrak Manajemen, berisi hasil yang hendak dicapai dalam bentuk Target dan Bobot, juga bagaimana mencapai Target dan Bobot tersebut (tertuang dalam Kamus Indikator). Pencapaian KPI PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2024 adalah sebesar 101,02 poin dari rencana sebesar 100 poin. Adapun rincian pencapaian perkategori sebagai berikut:

Business Model Innovation

- *Market Share*
- Implementation of Logistics Integration
- Implementation Achievement Level of Roadmap
- Improvement in Risk Management Implementation

Technology Leadership

- Development of an Online Ticketing System
- Development of Ship Maintenance Management System
- Digitalization of Port Maintenance Management System

Increased Investment

- Revitalization/ Rehabilitation of Vessels
- Revitalization/ Rehabilitation of Dock/ Port Facilities
- Development of Waterfront Tourism Destinations

Talent Development

- Ratio of Women in Nominated Talent
- Ratio of Millennials (<42 years old) in Nominated Talent
- Qualification Fulfillment Ratio of Risk Management Officers (Qualification Ratio)
- Implementation of Pension Fund Recovery Roadmap

Realization of KPI Achievement

The five perspectives outlined in the Management Contract contain the intended outcomes in the form of Targets and Weights, as well as the methods to achieve those Targets and Weights (as detailed in the Indicator Dictionary). The unaudited KPI achievement of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the 2024 period is 100.91 points out of the planned 100 points. The details of achievement by category are as follows:

Tabel Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat Tahun 2024
Table of Corporate Key Performance Indicator (KPI) Achievement in 2024

No	Indikator		Satuan KPI KPI Unit	Target 2024	Realisasi Realization 2024	Bobot Weight %	Pencapaian Tahunan Annual Achievement (%)	Nilai Tahunan 2024 Annual Value 2024
1	2		4	5	6	3	7	8
I	**Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia**	Indonesian Economic and Social Values				**50**		**46,78**
	Finansial	Financial						
	EBITDA	EBITDA	Rupiah (Triliun)	1,378	1,143	6	82,95%	4,98
	Perbandingan ROIC Terhadap WACC	Comparison of ROIC to WACC	%	2,93%	-0,84%	5	0,00%	0,00
	Interest Bearing Debt to Invested Capital	*Interest Bearing Debt to Invested Capital*	%	20,30%	13,74%	5	132,33%	5,50

Tabel Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat Tahun 2024

Table of Corporate Key Performance Indicator (KPI) Achievement in 2024

No	Indikator		Satuan KPI KPI Unit	Target 2024	Realisasi Realization 2024	Bobot Weight %	Pencapaian Tahunan Annual Achievement (%)	Nilai Tahunan 2024 Annual Value 2024
1	2		4	5	6	3	7	8
	Interest Bearing Debt to EBITDA	*Interest Bearing Debt to* EBITDA	Kali	1,64	1,23	6		6,60
	Operasional	**Operational**						
	Rate of Accident	*Rate of Accident*	%	0,25%	0,29%	6	100,00%	6,00
	Zonasi Pelabuhan Penyeberangan	Ferry Port Zoning	Pelabuhan Harbor	8	9	6	112,50%	6,60
	Hari Siap Operasi (HSO) Dermaga	Day of Operation (HSO) of the Pier	%	350	363,84	6	110,00%	6,60
	Sosial	**Social**						
	Pemenuhan Jumlah Trip Lintasan Perintis	Fulfillment of the Number of Pioneer Route Trips	%	100%	100,43%	5	100,00%	5,00
	Pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri	Achievement of Domestic Component Level	%	25%	92,00%	5	368,00%	5,50
	Sub Total	Sub Total						
II	**Inovasi Model Bisnis**	**Business Model Innovation**				**15**		**15,76**
	Market Share	*Market Share*	%	34,82%	33,73%	5	96,87%	4,84
	Implementasi Integrasi Logistik	Implementation of Logistics Integration	Kerjasama Cooperation	2	7	5	350,00%	5,50
	Tingkat Pencapaian Implementasi *Roadmap* Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	Roadmap Implementation Achievement Level Improvement of Risk Management Implementation	%	100%	108,33%	5	108,33%	5,42
III	**Kepemimpinan dan Teknologi**	**Leadership and Technology**				**10**		**11,00**
	Pengembangan Sistem *Online Ticketing*	Online Ticketing System Development	Pelabuhan Harbor	10	21	4	210,00%	4,40
	Pengembangan Sistem Manajemen Pemeliharaan Kapal	Development of Ship Maintenance Management System	Aplikasi Application	100%	110,00%	3	110,00%	3,30
	Digitalisasi Sistem Manajemen Pemeliharaan Pelabuhan	Digitalization of Port Maintenance Management System	Aplikasi Application	100%	110,00%	3	110,00%	3,30
IV	**Peningkatan Investasi**	**Increased Investment**				**15**		**16,50**
	Revitalisasi/ Rehabilitasi Kapal	Ship Revitalization/ Rehabilitation	Kapal	4	5	5	125,00%	5,50
	Revitalisasi/ Rehabilitasi Fasilitas Dermaga/Pelabuhan	Revitalization/ Rehabilitation of Dock/Port Facilities	Dermaga/ Pelabuhan Dock/Port	6	8	8	133,33%	5,50
	Pengembangan *Waterfront Tourism Destination*	Waterfront Tourism Destination Development	Milestone	5	5	5	120,00%	5,50

Tabel Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat Tahun 2024
Table of Corporate Key Performance Indicator (KPI) Achievement in 2024

No	Indikator		Satuan KPI KPI Unit	Target 2024	Realisasi Realization 2024	Bobot Weight %	Pencapaian Tahunan Annual Achievement (%)	Nilai Tahunan 2024 Annual Value 2024
1	2		4	5	6	3	7	8
V	**Pengembangan Talenta**	**Talent Development**				**10**		**10,98**
	Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent*	*Ratio of Women in Nominated Talent*	%	16%	26,67%	3	166,69%	3,30
	Rasio Milenial (<42 Tahun) dalam *Nominated Talent*	*Millennial Ratio (<42 Years) in Nominated Talent*	%	27%	40,00%	3	148,15%	3,30
	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Rasio Kualifikasi)	Risk Management Organ Qualification Fulfillment Ratio (Qualification Ratio)	%	90%	97,92%	2	108,80%	2,18
	Implementasi *Roadmap* Penyehatan Dana Pensiun	Implementation of the Pension Fund Restructuring Roadmap	%	100%	110,00%	2	110,00%	2,20
TOTAL SKOR/ TOTAL SCORE						**100**		**101,02**

Pada tahun 2024, secara keseluruhan ASDP berhasil mencapai skor KPI sebesar 101,02 melampaui target yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen 2024. Dari keseluruhan komponen KPI hanya 3 aspek yang tidak mencapai target yaitu *market share*, EBITDA, dan Perbandingan ROIC terhadap WACC yang disebabkan karena ada beberapa hal antara lain:

1. EBITDA

   Nilai EBITDA periode tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.143 miliar meningkat 5,71% dibanding tahun 2023, namun tidak mencapai target 2024 yaitu sebesar Rp1.378 miliar. Adapun hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

   a. Asumsi Awal target RKAP 2024 antara lain:

      1) Pengadaan 2 unit kapal baru dengan target laba Rp163 miliar; dan
      2) Layanan Eksekutif II beroperasi dengan tarif eksekutif.

      Asumsi ini tidak terlaksana sehingga berdampak pada pencapaian EBITDA.

   b. Adanya arahan dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor: KM 131 tahun 2024 terkait dengan penundaan kenaikan tarif di 22 rute yang dilayani ASDP yang berdampak pada pencapaian EBITDA;

   c. Pendapatan konsolidasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.025 miliar, tercapai 86,94% dari target sebesar Rp5.779 miliar. Tidak tercapainya target pendapatan pada entitas induk dan anak usaha berdampak pada

In 2024, overall ASDP successfully achieved a KPI score of 101.02%, exceeding the target set in the 2024 Management Contract. Out of all KPI components, only 3 aspects did not meet the target, namely market share, EBITDA, and ROIC to WACC ratio, which was due to several factors, including:

1. EBITDA

   EBITDA for 2024 was recorded at Rp1,143 billion, an increase of 5.71% compared to that of 2023, but did not reach the 2024 target of Rp1,378 billion. This was due to several factors, among others:

   a. Initial assumptions for the 2024 RKAP target, which included:
      1) Procurement of 2 new vessels with a profit target of Rp163 billion; and
      2) Executive Service II operates at executive rates.

      This assumption was not implemented, thus impacting EBITDA achievement.

   b. There was a directive from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia based on letter Number: KM 131 of 2024 on the postponement of tariff increases on 22 routes served by ASDP, which impacted EBITDA achievement;

   c. Consolidated revenue for 2024 was recorded at Rp5,025 billion, reaching 86.94% of the target of Rp5,779 billion. The failure to achieve revenue target in the parent entity and subsidiary impacted EBITDA

pencapaian EBITDA; dan

d. Peningkatan signifikan beban pemeliharaan kapal entitas anak PT Jembatan Nusantara sebesar Rp34,54 miliar naik 48,37% dibanding tahun 2023 berdampak pada pencapaian beban yang meningkat.

2. Perbandingan ROIC terhadap WACC

Selaras dengan ketidakcapaian EBITDA realisasi perbandingan ROIC terhadap WACC berada di bawah target disebabkan oleh ketidakcapaian pendapatan maupun laba. Adapun hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Asumsi Awal target RKAP 2024 antara lain:

1) Pengadaan 2 unit kapal baru dengan target laba Rp163 miliar; dan
2) Layanan Eksekutif II beroperasi dengan tarif eksekutif. Asumsi ini tidak terlaksana sehingga berdampak pada pencapaian ROIC.

b. Adanya arahan dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor: KM 131 tahun 2024 terkait dengan penundaan kenaikan tariff di 22 rute yang dilayani ASDP yang berdampak pada pencapaian EBITDA;

c. Pendapatan Konsolidasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.025 miliar tercapai 86,94% dari target sebesar Rp5.779 miliar. Tidak tercapainya target pendapatan pada entitas induk dan anak usaha berdampak pada pencapaian EBITDA; dan

d. Peningkatan signifikan beban pemeliharaan kapal entitas anak PT Jembatan Nusantara sebesar Rp34,54 miliar naik 48,37% dibanding tahun 2023 berdampak pada pencapaian ROIC.

3. *Market share*

Realisasi *Market Share* Perusahaan di beberapa Cabang tempat Perusahaan berperan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) pada tahun 2024 mencapai 33,73%, mengalami peningkatan 0,18% dibanding tahun 2023 yang sebesar 33,55%. Peningkatan ini dicapai dengan upaya melakukan peningkatan utilitas kapal melalui peningkatan *trip*, *replacement* kapal dengan ukuran yang lebih besar serta penambahan jumlah kapal.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan surat penyampaian informasi Peringkat Berdiri Sendiri (*Standalone Rating*) dan Peringkat Akhir (*Final Rating)* PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang pemeringkatannya dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang ditandatangani tanggal 30 April 2025 . Tingkat Kesehatan Perusahaan memiliki hasil sebagai berikut:

achievement; and

d. A significant increase in maintenance expense of the subsidiary PT Jembatan Nusantara's vessels by Rp34.54 billion, an increase of 48.37% compared to that of 2023, resulted in increased costs.

2. Comparison of ROIC to WACC

In line with the failure to achieve EBITDA, the comparison of ROIC to WACC was below the target due to the failure to achieve revenue and profit. This was due to several factors, among others:

a. Initial assumptions for the 2024 RKAP target, which included:

1) Procurement of 2 new vessels with a profit target of Rp163 billion; and
2) Executive Service II operates at executive rates. This assumption was not implemented, thus impacting ROIC achievement.

b. There is a directive from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia based on letter Number: KM 131 of 2024 on the postponement of tariff increases on 22 routes served by ASDP, which impacted EBITDA achievement;

c. Consolidated Revenue in 2024 was recorded at Rp5,025 billion, reaching 86.94% of the target of Rp5,779 billion. The failure to achieve revenue target in the parent entity and subsidiary impacted EBITDA achievement; and

d. A significant increase in maintenance expense of the subsidiary PT Jembatan Nusantara's vessels by Rp34.54 billion, an increase of 48.37% compared to that of 2023, impacted ROIC achievement.

3. Market share

The Company's Market Share realization in several Branches where the Company acts as a Port Business Entity (BUP) in 2024 reached 33.73%, an increase of 0.18% compared to 33.55% in 2023. This increase was achieved by efforts to increase vessel utility by increasing trips, replacing vessels with larger-sized vessels, and increasing the number of vessels.

Company Health Level

Based on the information submission letter regarding the Standalone Rating and Final Rating of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), which was assessed by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and signed on April 30, 2025, the Company Health Level results are as follows:

a. Peringkat Berdiri Sendiri (*Stand Alone Rating*): idAA-/ stable;
b. Peringkat Akhir (Final Rating): idAA+/ stable.
Dengan demikian, Tingkat Kesehatan untuk PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada Tahun Buku 2024 adalah "**Sangat Sehat**" sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Pasal 81.

a. Standalone Rating: idAA-/stable;
b. Final Rating: idAA+/stable.
Thus, the Health Level of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the 2024 Fiscal Year is classified as "Very Healthy", in accordance with Article 81 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 Article 81.

Prospek Usaha
Business Prospect

Prospek Perekonomian Global

Pertumbuhan global diproyeksikan sebesar 3,3 persen pada tahun 2025 dan 2026, berada di bawah rata-rata historis (2000–2019) sebesar 3,7 persen. Inflasi global secara keseluruhan diperkirakan akan menurun menjadi 4,2 persen pada tahun 2025 dan menjadi 3,5 persen pada tahun 2026, dengan laju penurunan yang kembali ke target lebih cepat di negara-negara maju dibandingkan dengan negara-negara pasar berkembang dan berkembang.

Sedangkan perkiraan volume perdagangan dunia direvisi sedikit menurun untuk tahun 2025 dan 2026. Revisi ini disebabkan oleh peningkatan tajam ketidakpastian kebijakan perdagangan, yang kemungkinan besar akan berdampak negatif secara tidak proporsional terhadap investasi, terutama di perusahaan-perusahaan yang bergantung pada perdagangan.

Harga komoditas energi diperkirakan akan turun sebesar 2,6 persen pada tahun 2025, lebih besar dibandingkan asumsi dalam laporan bulan Oktober. Penurunan ini mencerminkan turunnya harga minyak akibat lemahnya permintaan dari Tiongkok dan pasokan yang kuat dari negara-negara di luar OPEC+ (Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak dan beberapa negara non-anggota, termasuk Rusia), yang sebagian diimbangi oleh kenaikan harga gas akibat cuaca yang lebih dingin dari perkiraan dan gangguan pasokan, termasuk konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah serta gangguan produksi di ladang gas.

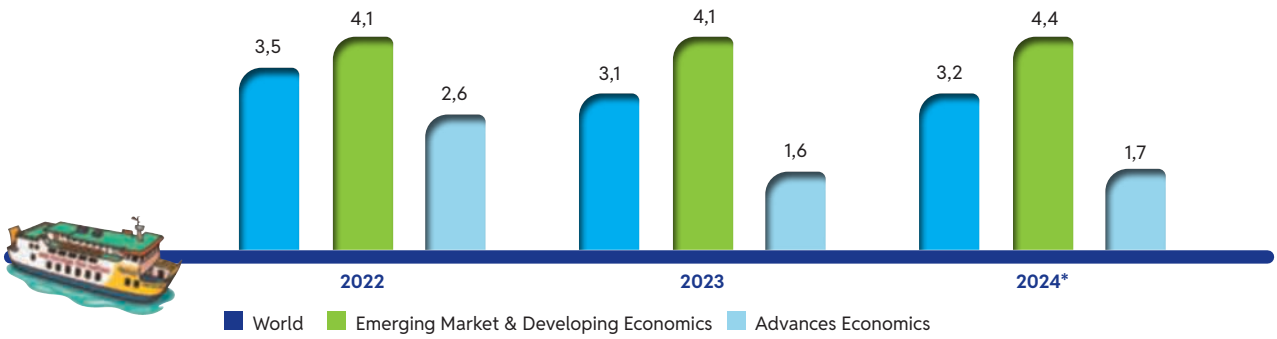
Global Economic Prospect

Global growth is projected at 3.3 percent in both 2025 and 2026, remaining below the historical average of 3.7 percent (2000–2019). Overall global inflation is expected to decline to 4.2 percent in 2025 and further to 3.5 percent in 2026, with the pace of decline returning to target faster in advanced economies compared to emerging markets and developing economies.

Meanwhile, the forecast for global trade volume has been slightly revised downward for 2025 and 2026. This revision is driven by a sharp increase in trade policy uncertainty, which is likely to have a disproportionately negative impact on investment, especially among trade-dependent firms.

Energy commodity prices are projected to decline by 2.6 percent in 2025, a sharper drop compared to the assumptions in the October report. This decline reflects lower oil prices due to weak demand from China and strong supply from non-OPEC+ countries (Organization of the Petroleum Exporting Countries and some non-member countries, including Russia), partially offset by rising gas prices driven by colder-than-expected weather and supply disruptions, including the ongoing conflict in the Middle East and production disturbances at gas fields.

Tren Pertumbuhan Ekonomi Global (dalam %)
Global Economic Growth Outlook Trend (%)



*estimasi

Sumber: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), terbitan Januari 2025

Kondisi global tersebut, tentu dapat memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia apabila Pemerintah, regulator, pelaku industri dan pemangku kepentingan lainnya tidak menyiapkan langkah antisipatif.

Prospek Perekonomian Nasional

Memasuki tahun 2025, *World Bank* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Namun, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Adapun risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global.

Meskipun di tengah ketidakpastian yang masih tinggi, pertumbuhan ekonomi Indonesia terjaga baik. Konsumsi rumah tangga tetap baik. Investasi swasta juga perlu makin ditingkatkan guna mengoptimalkan keyakinan produsen yang tecermin pada *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Bank Indonesia yang ekspansif, terutama pada meningkatnya volume pesanan. Dari eksternal, ekspor nonmigas meningkat pada Februari 2025 ditopang terutama komoditas minyak kelapa sawit dan kendaraan bermotor. Dengan berbagai perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2025 tetap baik dalam kisaran 4,7-5,5%. Ke depan, Bank Indonesia terus mengoptimalkan

*estimated

Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2025 Edition

These global conditions could undoubtedly have a significant impact on Indonesia's economy if the Government, regulators, industry players, and other stakeholders do not prepare anticipatory measures.

National Economic Prospect

Entering 2025, the World Bank projects Indonesia's economic growth to reach 5.1%. Indonesia's financial potential in 2025 is expected to remain promising, driven by policy reforms, the adoption of digitalization, and investments in strategic sectors. However, the global economy is still expected to face several challenges, including slowing global growth. Risks affecting global conditions include the economic slowdown in China and the United States, ongoing geopolitical tensions, the impact of climate change, and uncertainty surrounding global interest rates.

Despite ongoing high uncertainty, Indonesia's economic growth remains well maintained. Household consumption stays strong. Private investment needs to be further enhanced to optimize producer confidence, as reflected in Bank Indonesia's expansive Prompt Manufacturing Index (PMI), particularly driven by increased order volumes. On the external side, non-oil and gas exports rose in February 2025, mainly supported by palm oil and motor vehicle commodities. With these developments, Bank Indonesia projects economic growth in 2025 to remain solid within the range of 4.7–5.5%. Looking ahead, Bank Indonesia will continue to optimize its policy mix to maintain stability and support sustainable economic

bauran kebijakannya untuk tetap menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran terus dioptimalkan sehingga bersinergi dengan stimulus fiskal Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tantangan yang dihadapi Indonesia pada 2025 diperkirakan akan memengaruhi keuangan negara, antara lain fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk ketegangan perdagangan internasional. Selain itu, resesi global yang mungkin terjadi, juga dapat memengaruhi aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu menyiapkan strategi pengelolaan bisnis yang adaptif dan berbasis data. Wawasan yang mendalam terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi, dinamika sektor keuangan, serta tantangan dan peluang yang mungkin muncul sangat penting agar dapat menyusun langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas dan kinerja bisnis di tahun 2025.

Sumber:https://institute.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/4588/outlook-ekonomi-dan-keuangan-di-tahun-2025, https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_276325.aspx

Prospek Industri Jasa Penyeberangan dan Pengelolaan Pelabuhan

Industri pelayaran nasional memegang peran strategis sebagai tulang punggung dalam menjamin kelancaran logistik nasional. Namun dalam perjalanannya, pelayaran nasional masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu dicarikan solusi strategis supaya tetap kompetitif.

Konsistensi penerapan asas *cabotage* telah menjaga iklim usaha pelayaran nasional tetap kondusif, yang artinya juga menjaga kedaulatan laut Indonesia. Namun begitu, tantangan pelayaran nasional masih cukup banyak. Tantangan tersebut antara lain perpajakan yang tidak lazim pada *best practice* kemaritiman internasional yang menjadi beban bagi pelayaran nasional. Seperti, pengenaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) dengan tarif 10% bagi angkutan laut yang membeli bahan bakar minyak (BBM). Pengenaan PBBKB tersebut menjadi pajak ganda karena bahan bakar minyak (BBM) tersebut sudah dikenakan PPN sebesar 11%.

Pajak ganda tersebut sangat membebankan perusahaan pelayaran nasional. Angkutan laut memiliki potensi besar untuk dijadikan bagian dari pengoptimalan infrastruktur yang sudah ada sesuai kebijakan pemerintah dalam meningkatkan konektivitas dan pemerataan ekonomi. Namun, kemampuan

growth. Macroprudential policy stimulus and the acceleration of digital payment transactions will continue to be maximized to synergize with the Government's fiscal stimulus in driving economic growth.

The challenges Indonesia is expected to face in 2025 may impact the country's finances, including fluctuations in global commodity prices and geopolitical uncertainties that could exacerbate international trade tensions. Additionally, a potential global recession could affect investment flows and the stability of the rupiah exchange rate. To address these challenges, companies must prepare adaptive, data-driven business management strategies. Deep insights into economic growth projections, financial sector dynamics, as well as emerging challenges and opportunities, are crucial for formulating effective measures to maintain business stability and performance in 2025.

Source:https://institute.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/4588/outlook-ekonomi-dan-keuangan-di-tahun-2025, https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_276325.aspx

Prospect for the National Port and Ferry Industry

The national shipping industry plays a strategic role as the backbone in ensuring smooth national logistics. However, along its journey, the national shipping sector continues to face several challenges that require strategic solutions to remain competitive.

The consistent implementation of the cabotage principle has maintained a conducive business climate for national shipping, which also means preserving Indonesia's maritime sovereignty. Nevertheless, several significant challenges persist. One of these is taxation that deviates from international maritime best practices, creating burdens for the national shipping industry. For example, the imposition of the Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB) at a rate of 10% on sea transportation that purchases fuel oil. This PBBKB becomes a form of double taxation, as the fuel oil is already subject to a Value-Added Tax (VAT) of 11%.

This double taxation places a significant burden on national shipping companies. Sea transportation holds great potential to be optimized as part of existing infrastructure, in line with government policies aimed at improving connectivity and economic equity. However, the capacity of domestic shipyards,

galangan dalam negeri sebagai elemen penting dalam ekosistem industri pelayaran masih terbatas untuk tipe, teknologi dan ukuran kapal tertentu. Diperlukan adanya dukungan pemerintah dalam memberikan fasilitas insentif pajak maupun suku bunga perbankan terhadap galangan dalam negeri, sehingga dapat lebih kompetitif.

an essential element in the shipping industry ecosystem, remains limited in terms of vessel types, technology, and size. Government support is needed in the form of tax incentives and favorable banking interest rates for domestic shipyards so they can become more competitive.

Jika dilihat dari sisi geografis, Indonesia sebagai negara kepulauan menghadapi tantangan besar dalam menghubungkan wilayah-wilayah terpencil. Program Tol Laut, yang diluncurkan pemerintah untuk mengurangi disparitas harga antar wilayah, menjadi solusi strategis dalam meningkatkan konektivitas domestik. Program ini memperkuat jalur pelayaran reguler dan memudahkan distribusi logistik ke wilayah-wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau.

From a geographical perspective, Indonesia as an archipelagic nation faces major challenges in connecting remote areas. The Sea Toll Program, launched by the government to reduce price disparities between regions, serves as a strategic solution to enhance domestic connectivity. This program strengthens regular shipping routes and facilitates the distribution of logistics to previously hard-to-reach areas.

Pada tahun 2025, Tol Laut diproyeksikan akan semakin berkembang dengan perluasan rute dan peningkatan jumlah kapal. Hal ini menciptakan kebutuhan signifikan untuk membangun kapal-kapal baru, baik untuk barang maupun penumpang. Kebijakan pemerintah yang mendorong Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) juga menjadi peluang besar bagi galangan kapal lokal untuk berpartisipasi dalam produksi kapal. Selain itu, peningkatan konektivitas ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah terpencil, menciptakan rantai pasok yang lebih efisien dan mendorong permintaan terhadap kapal domestik.

In 2025, the Sea Toll Program is projected to expand further with additional routes and an increased number of vessels. This creates a significant demand for the construction of new ships, both for cargo and passengers. Government policies promoting the Domestic Component Level (TKDN) also present a major opportunity for local shipyards to participate in ship production. Moreover, this enhanced connectivity contributes to economic growth in remote areas, creates more efficient supply chains, and drives greater demand for domestically produced vessels.



Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Asumsi Kelangsungan Usaha

Secara berkala dan konsisten manajemen ASDP terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Dengan melakukan *assessment* risiko di unit kerja cabang maupun pusat untuk mengidentifikasi daftar potensi risiko yang apabila terjadi dapat memberi dampak terhadap tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana program kerja ASDP. Hasil *assessment* risiko dianalisis untuk dikelola secara sistematis dan terstruktur dalam profil risiko korporat kemudian manajemen menyusun rencana mitigasi atas setiap risiko sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko. Proses manajemen risiko di ASDP terus dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menghadapi ketidakpastian dan perubahan lingkungan bisnis yang bergerak dinamis serta semakin kompleksnya risiko usaha yang dihadapi. Dengan pengendalian dan strategi penanganan risiko yang terus dikembangkan, Manajemen ASDP berkeyakinan ASDP tetap *sustain* dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Assumption on Business Continuity

On a regular and consistent basis, ASDP's management continues to closely monitor operations, liquidity, and available resources, while actively working to mitigate both the current and future impacts of this unprecedented situation. This is done through risk assessments at both branch and head office units to identify a list of potential risks that, if realized, could impact ASDP's objectives, strategies, targets, and/or work program plans. The results of the risk assessment are analyzed and systematically and structurally managed within the corporate risk profile, and then management develops mitigation plans for each risk in accordance with the Risk Management Guidelines. The risk management process at ASDP is continuously and comprehensively implemented to address uncertainties and changes in a dynamic business environment, as well as the increasing complexity of business risks. With ongoing development of risk control and mitigation strategies, ASDP Management is confident that the Company will remain sustainable in carrying out its business activities.



Hal-hal yang Berpengaruh terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kendala yang signifikan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Hal ini diperkuat dengan pencapaian KPI Perusahaan sebesar **101,02%** dengan Tingkat Kesehatan untuk PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada Tahun Buku 2024 adalah "**Sangat Sehat**" sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 pasal 81.

Asesmen Manajemen atas Hal-hal Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Manajemen ASDP berpendapat bahwa Perusahaan masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan krediturnya sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh KAP RSM Amir Abadi jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini "**wajar dalam semua hal yang material**". Selain itu, ASDP juga senantiasa melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), aktivitas operasional serta fungsi pendukung bisnis lainnya. Dengan berbagai strategi, upaya, dan inovasi yang dilakukan, ASDP berkeyakinan dapat terus menjaga kelangsungan usaha serta meningkatkan kontribusi kepada Negara dan Pemegang Saham.

Factors Affecting the Company's Business Continuity in 2024

Throughout 2024, there were no significant obstacles that affected the Company's performance. This is supported by the achievement of the Company's KPI at 101.02%, with the Health Rating of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the 2024 Fiscal Year being classified as "Very Healthy," in accordance with Article 81 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023.

Management's Assessment of Potentially Significant Factor Affecting the Company's Business Continuity

ASDP's management believes that the Company still has the capability to manage and fulfill all its financial obligations to employees and creditors, as stated in the audited Financial Statements for the 2024 fiscal year by the Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, which issued an "Fair in All Material Aspects". In addition, ASDP continuously improves the quality of its Human Resources (HR), operational activities, and other business support functions. Through various strategies, efforts, and innovations, ASDP is confident in its ability to maintain business continuity and enhance its contribution to the State and Shareholders.


We Bridge the Nation



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek penting dalam jalannya kegiatan Perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, ASDP terus berkomitmen untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam rangka terwujudnya tujuan Perusahaan secara berkelanjutan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important aspect in the Company's operations to achieve its objectives. Therefore, ASDP remains committed to continuously enhancing the application of Good Corporate Governance in order to achieve the Company's objectives sustainably.

ASDP berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan usaha bisnisnya. Komitmen itu direalisasikan dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui kegiatan assessment GCG, menyusun annual report Perusahaan, memutakhirkan berbagai kebijakan Perusahaan dan berbagai pengembangan kompetensi karyawan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dasar kebijakan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah mengacu kepada beberapa ketentuan dan peraturan, yaitu antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, BUMN.
2. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
7. Pedoman Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021;

ASDP is committed to consistently applying the principles of Good Corporate Governance in conducting its business activities. This commitment is realized through the implementation of GCG practices such as conducting GCG assessments, preparing the Company's annual report, updating various Company policies, and developing employee competencies related to Good Corporate Governance.

Basis and Guidelines for the Implementation of Corporate Governance

The basis of policy for the implementation of Good Corporate Governance refers to several provisions and regulations, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia related to Limited Liability Companies and State-Owned Enterprises (SOEs);
2. The Company's Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
6. Good Corporate Governance (GCG) Code of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
7. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI);



8. Pedoman Perusahaan yang terdiri dari Kebijakan, Prosedur dan Petunjuk Teknis pelaksanaan operasional sebagai pedoman kerja dalam kegiatan operasional Perusahaan seperti Pedoman Perilaku; Kebijakan Whistleblowing System; Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; Board Manual; Piagam Komite Audit; Internal Audit Charter; Kebijakan Sistem Pengendalian Internal; Sistem Manajemen Anti Penyuapan; Pedoman Konflik Kepentingan; Pedoman LHKPN; dan lain sebagainya.

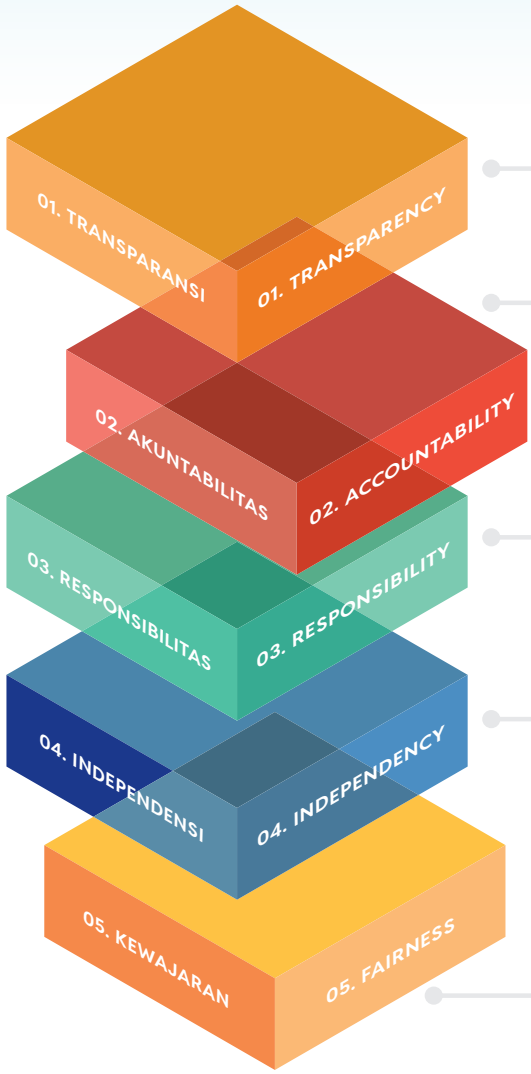
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan ASDP tercermin dalam Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, dalam hal ini terdiri atas:

8. Internal Company guidelines consisting of Policies, Procedures, and Technical Instructions for operational implementation, serving as work guidelines for the Company's operational activities, such as the Code of Conduct; Whistleblowing System Policy; Gratification Control Policy; Board Manual; Audit Committee Charter; Internal Audit Charter; Internal Control System Policy; Anti-Bribery Management System; Conflict of Interest Guidelines; Guidelines for State Officials' Wealth Report (LHKPN); and others.

Principles of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance within ASDP is reflected in the Principles of Corporate Governance based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, which consist of the following:



TRANSPARANSI | TRANSPARENCY
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan
Transparency in the decision-making process and in the disclosure of material and relevant information regarding the Company

AKUNTABILITAS | ACCOUNTABILITY
Kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
Clarity in the functions, implementation, and accountability of each corporate organ to ensure effective Company management

RESPONSIBILITAS | RESPONSIBILITY
kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
Compliance in the Company's management with laws and regulations as well as sound corporate principles

INDEPENDENSI | INDEPENDENCY
Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
A condition in which the Company is managed professionally, free from conflicts of interest and undue influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations or sound corporate principles

KEWAJARAN | FAIRNESS
keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and laws and regulations

Selain itu, penerapan GCG di lingkungan ASDP juga telah tercermin dalam 4 (empat) pilar governansi berdasarkan PUGKI yaitu ***Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan;***

1. **Perilaku Beretika:** Dalam melaksanakan kegiatannya, ASDP senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.
2. **Akuntabilitas:** mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
3. **Transparansi:** menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
4. **Keberlanjutan:** senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan

In addition, the implementation of GCG within ASDP is also reflected in the 4 (four) governance pillars based on the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), namely **Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability:**

1. **Ethical Conduct:** in carrying out its activities, ASDP consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and builds as well as maintains moral values and trust consistently.
2. **Accountability:** holds itself accountable for its performance in a transparent and fair manner.
3. **Transparency:** provides material and relevant information in a way that is accessible and understandable to stakeholders.
4. **Sustainability:** consistently complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment in order to contribute to sustainable development through collaboration with

melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

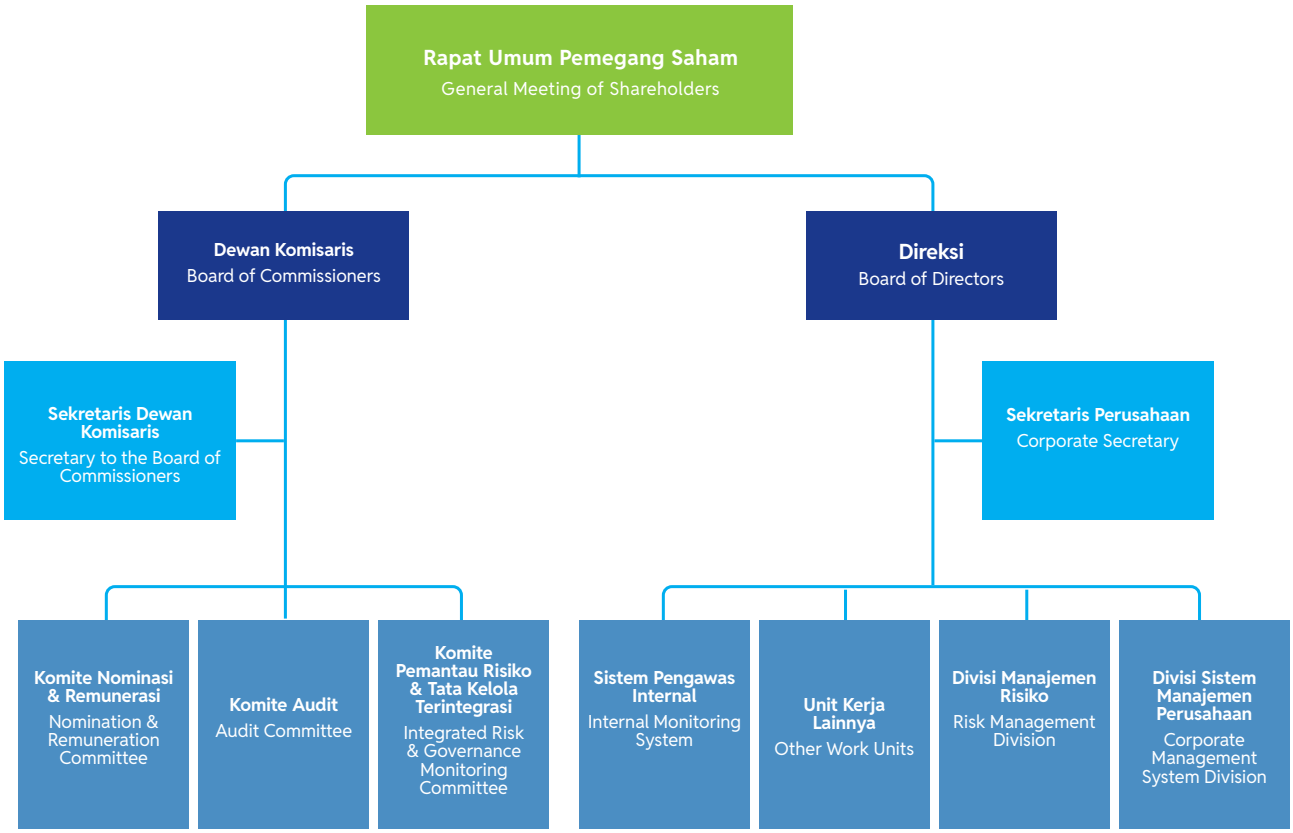
Struktur Tata Kelola ASDP

Struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan ASDP disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan best practices. Struktur dan mekanisme tata kelola ditetapkan untuk memastikan penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan efektif dengan pembagian peran, tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur Tata Kelola Perusahaan di ASDP terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Berikut Struktur Tata Kelola ASDP:

all relevant stakeholders to improve their lives in ways that align with business interests and the sustainable development agenda.

Structure of ASDP's Corporate Governance

The structure and mechanisms of ASDP's Corporate Governance are established based on applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and best practices. The governance structure and mechanisms are designed to ensure the effective implementation of Corporate Governance through a clear division of roles, duties, and responsibilities. The Corporate Governance structure at ASDP consists of the Main Organs and Supporting Organs of the Company. The following is the Corporate Governance Structure of ASDP:



Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG bagi ASDP bukan hanya sekedar mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga mempunyai tujuan-tujuan strategis sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan

Objectives of GCG Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at ASDP is not merely about complying with applicable laws and regulations, but also serves the following strategic objectives:

1. Maximizing the Company's value by enhancing the application of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness

kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan.
2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri.
3. Terciptanya pengambilan keputusan seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen terhadap Penerapan GCG secara Berkelanjutan

Sejalan dengan komitmen ASDP untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan, ASDP senantiasa berupaya terus melakukan penyempurnaan yang dibutuhkan atas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan.

Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik ASDP yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila ada komitmen yang kuat dari seluruh jajaran manajemen dan pegawai ASDP. Oleh karena itu Seluruh jenjang organisasi ASDP mulai dari Dewan Komisaris,Direksi, Komite dan seluruh pegawai memiliki kemauan dan komitmen untuk mengupayakan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, wujud komitmen tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan diantaranya sebagai berikut:

1. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bersama-sama dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Pegawai;

2. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tanggal 13 Agustus 2024 dan 8 Oktober 2024 dan melakukan pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK.783/HK.102/ASDP-2024, tanggal 21 Agustus 2024 dan Penyusunan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.541/HK.002/ASDP-2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
3. Melakukan proses perbaikan, penyempurnaan, pengkinian dan kaji ulang secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan regulasi, perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas kegiatan operasional Perusahaan.

in the Company's operations.
2. Ensuring the Company is managed professionally and independently.
3. Ensuring the creation of decision-making across all corporate organs that is based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations.

Commitment to Sustainable GCG Implementation

In line with ASDP's commitment to consistently and continuously implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company is striving to make the necessary improvements in applying governance principles to enhance the quality of sustainable GCG implementation.

Sustainable implementation of Good Corporate Governance at ASDP can only be achieved through strong commitment from all levels of ASDP's management and employees. Therefore, every level of the ASDP organization, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, to all employees, demonstrates the will and commitment to pursue the sustainable implementation of good corporate governance. This commitment is reflected through various activities, including:

1. Implementing the principles of Good Corporate Governance together with Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and Employees;
2. Conducting dissemination programs for all employees on the importance of GCG on August 13, 2024, and October 8, 2024, and updating the Good Corporate Governance Guidelines through a Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.783/HK.102/ASDP-2024 dated August 21, 2024, as well as preparing the Integrated Governance Guidelines ratified through Joint Decision No. SK.541/HK.002/ASDP-2024 dated June 14, 2024;

3. Carrying out continuous improvement, refinement, updates, and reviews in accordance with regulatory changes, business development, and operational complexity;

4. Membentuk Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit,

5. Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat eksekutif telah mengucapkan serta menandatangani pakta integritas.

6. Secara berkala yaitu setiap awal tahun Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Surat Pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan pernyataan kepemilikan saham.
7. Melakukan penyampaian laporan LHKPN. Pada tahun 2024, Pejabat ASDP yang telah melaporkan LHKPN sebanyak 301 orang Pejabat dari total Jumlah Wajib Lapor LHKPN sebanyak 309 Pejabat
8. Secara berkala yaitu setiap awal tahun Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Surat Pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan pernyataan kepemilikan saham.
9. Melakukan penilaian penerapan GCG

ASDP secara berkelanjutan melakukan pengukuran implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (GCG Assessment). Pada tahun 2023, ASDP melakukan pengukuran implementasi GCG dengan mengacu parameter Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS). Total skor ACGS Tahun Buku 2023 yang dicapai PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk Level 1 sebesar 74,50poin dan Level 2 sebesar 12,42 poin, sehingga total skor keseluruhan (Level 1 dan Level 2) adalah sebesar 86,67 poin dengan total area perbaikan sebanyak 44 rekomendasi.

4. Establishing Supporting Organs for the Board of Commissioners, namely the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee;
5. The Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers have declared and signed an integrity pact;
6. On a regular basis, at the beginning of each year, the Board of Commissioners and Board of Directors sign a Statement Letter declaring no conflict of interest and a statement of share ownership;
7. Submitting LHKPN. In 2024, a total of 301 ASDP officials submitted their LHKPN reports out of 309 officials required to report;

8. On a regular basis, at the beginning of each year, the Board of Commissioners and Board of Directors sign a Statement Letter declaring no conflict of interest and a statement of share ownership;
9. Conducting a GCG implementation assessment.

ASDP consistently carries out Good Corporate Governance implementation assessments. In 2023, ASDP measured GCG implementation using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters. The ACGS score for Fiscal Year 2023 achieved by PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) was 74.50 points for Level 1 and 12.42 points for Level 2, bringing the total score (Level 1 and Level 2) to 86.67 points, with a total of 44 areas for improvement recommended.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Pemegang Saham memiliki kekuasaan tertinggi yang dijalankan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS merupakan Organ Perusahaan utama yang menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk memperoleh hak dan kewenangannya. Sebagai Organ utama dalam Struktur Perusahaan, RUPS secara khusus memiliki kewenangan untuk mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui atau menolak rencana kerja Perusahaan, menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, dan menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan oleh RUPS dapat dilakukan dalam forum pertemuan atau melalui surat keputusan yang ditetapkan secara sirkuler.

Shareholders hold the highest authority, which is exercised through the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS is the main Corporate Organ that serves as a forum for Shareholders to exercise their rights and authority. As the main Organ in the Company's structure, the GMS has the specific authority to approve amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, approve or reject the Company's work plans, determine the allocation of the Company's profits, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the annual report, appoint a public accountant, and determine the amount and type of compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS resolutions may be adopted during meetings or through circular resolutions.

Hak-Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham tidak diperkenankan untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, Pemegang Saham tetap memiliki hak yang harus dilindungi agar Pemegang Saham dapat melaksanakan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Hak Pemegang Saham diantaranya yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai jumlah saham yang dimiliki.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
4. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Shareholders' Rights

Shareholders are not allowed to interfere in the Company's operational activities, which fall under the responsibility of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, Shareholders still have rights that must be protected to enable them to exercise those rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Shareholders' rights include:

1. Attending and casting votes in the GMS according to the number of shares owned.
2. Receiving material information about the Company in a timely, measurable, and consistent manner.
3. Receiving distributions of the Company's profits in the form of dividends and other profit-sharing, proportional to the number of shares held.
4. Obtaining complete explanations and accurate information regarding the conduct of the GMS.

Tata Tertib RUPS (Kehadiran Fisik maupun Online):

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Peserta Rapat:
   a. Pemegang Saham
   b. Direksi Perusahaan
   c. Dewan Komisaris Perusahaan
   d. Para Pejabat Kementerian Keuangan
3. Rapat dipimpin oleh Kuasa Pemegang Saham Mayoritas.
4. Highlight Rundown RUPS:
   a. Agenda Rapat sebagaimana dalam undangan RUPS.
   b. Durasi RUPS sebagaimana dalam Undangan RUPS.
   c. Paparan Direksi Perusahaan
   d. Laporan Dewan Komisaris Perusahaan
   e. Tanya Jawab Pemegang Saham dan Direksi Perusahaan.
5. Hanya Pemegang Saham yang mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam Rapat.
6. Undangan atas permintaan Pimpinan Rapat dapat memberikan sumbangan pikiran namun masukan hanya untuk bahan pertimbangan Pemegang Saham dan masukan tersebut tidak dimuat dalam Risalah Rapat.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan serta RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS Tahunan diselenggarakan terkait persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan Perusahaan. RUPS tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan. RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni atau 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.

Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan tata cara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Jangka waktu pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 hari sebelum RUPS. Salin itu, RUPS harus didokumentasikan dalam bentuk risalah RUPS yang memuat sekurang-kurangnya waktu, agenda, peserta, pendapat yang berkembang dalam RUPS dan keputusan RUPS. Risalah RUPS tersebut, wajib ditanda tangani oleh ketua RUPS dan paling

GMS Rules of Procedure (for both Physical and Online Attendance):

1. The meeting is conducted in Bahasa Indonesia.
2. Meeting participants include:
   a. Shareholders
   b. The Company's Board of Directors
   c. The Company's Board of Commissioners
   d. Officials from the Ministry of Finance
3. The meeting is chaired by the Representative of the Majority Shareholder.
4. GMS Highlight Rundown:
   a. Meeting agenda as stated in the GMS invitation.
   b. GMS duration as stated in the invitation.
   c. Presentation by the Company's Board of Directors
   d. Report by the Company's Board of Commissioners
   e. Q&A session between Shareholders and the Company's Board of Directors
5. Only Shareholders have the right to express opinions and vote during the meeting.
6. Invitees may provide input at the request of the Meeting Chairman, but such input is only for Shareholders' consideration and will not be included in the Minutes of Meeting.

Provisions for Holding the GMS

The Company's General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The implementation of the GMS refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The Annual GMS is held in relation to the approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Annual Report. The GMS for the approval of the Work Plan and Budget must be held no later than 30 (thirty) days after the start of the fiscal year. The GMS for the approval of the Annual Report must be held no later than June or within 6 (six) months after the end of the relevant fiscal year.

The GMS notice is sent through a registered letter stating the date, time, venue, and procedures of the meeting, along with a notice that the materials to be discussed at the GMS are available at the Company's office from the date of the GMS notice until the date the GMS is held. The GMS notice must be issued no later than 14 days before the meeting. In addition, the GMS must be documented in the form of minutes that include, at a minimum, the time, agenda, participants, discussions during the meeting, and the resolutions made. The minutes must be signed by the GMS chairperson and at least 1 (one) Shareholder appointed from and by the GMS

sedikit 1 (satu) Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Tanda tangan tersebut tidak disyaratkan apabila risalah RUPS dibuat dengan Akta Notaris.

participants. These signatures are not required if the GMS minutes are drawn up in the form of a Notarial Deed.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS Tahunan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2024 tanggal 29 Januari 2024 dan RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 pada tanggal 04 Juni 2024. RUPS tersebut dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham. Pelaksanaan RUPS dilaksanakan secara mandiri tanpa menggunakan pihak independen dalam penghitungan suara.

The Implementation of the GMS in 2024

The Company held 2 (two) Annual GMS, namely: the Annual GMS for the Approval of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) on January 29, 2024, and the Annual GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2023 on June 4, 2024. These GMS meetings were attended by all shareholders and/or their authorized representatives. The GMS was conducted independently without the involvement of an independent party for vote counting.

Hasil Penyelenggaran RUPS RKAP Tahun 2024

Results of the Implementation of GMS related to the 2024 RKAP

Pemanggilan Notice of Meeting	Surat No. UM.005/00026/1/ASDP-2024 tanggal 10 Januari 2024	Letter No. UM.005/00026/1/ASDP-2024 dated January 10, 2024
Berita Acara Minutes	Dimuat dalam Akta Notaris Nomor 03 Berita Acara Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 tanggal 29 Januari 2024	Recorded in Notarial Deed Number 03 Minutes of the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) on the Approval of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP), dated January 29, 2024
AGENDA RAPAT 1 Agenda Item 1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024	Ratification of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
Keputusan Resolutions	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), dengan pokok-pokok sebagai berikut; 1. Laba (Rugi) Konsolidasian • Pendapatan sebesar Rp5.779.026.180.307.00 (lima triliun tujuh ratus tujuh puluh sembilan miliar dua puluh enam juta seratus delapan ratus tiga ratus tujuh rupiah) • Laba Usaha sebesar Rp837.372.364.085.00 (delapan ratus tiga puluh tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus enam puluh enam ribu delapan puluh lima rupiah) • Laba Bersih (Atribusi Induk) sebesar Rp692.992.595.582.00 (enam ratus sembilan puluh dua miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta lima ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah)	Ratifying the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) as well as the 2024 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), with the following key points: 1. Consolidated Profit (Loss): • Revenue amounted Rp5,779,026,180,307.00 (five trillion seven hundred seventy-nine billion twenty-six million one hundred eighty thousand three hundred seven rupiah) • Operating Profit amounted Rp837,372,364,085.00 (eight hundred thirty-seven billion three hundred seventy-two million three hundred sixty-four thousand eighty-five rupiah) • Net Income (Parent Entity Attribution) amounted Rp692,992,595,582.00 (six hundred ninety-two billion nine hundred ninety-two million five hundred ninety-five thousand five hundred eighty-two rupiah)

	2. Posisi Keuangan Konsolidasian: • Total Aset sebesar Rp12.206.419.736.009.00 (dua belas triliun dua ratus enam miliar empat ratus sembilan belas tujuh ratus tiga puluh enam ribu sembilan rupiah • Ekuitas sebesar Rp8.869.936.005.00 (delapan triliun delapan ratus enam puluh sembilan miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta lima ribu seratus rupiah). • Interest Bearing Debt sebesar Rp2.259.528.325.248.00 (dua triliun dua ratus lima puluh sembilan miliar lima ratus dua puluh delapan juta tiga ratus lima puluh sembilan miliar lima ratus dua puluh delapan juta tiga ratus dua puluh lima ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah). 3. Net Operating Cash Flow sebesar Rp1.511.281.247.959.00 (satu triliun lima ratus sebelas miliar dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh sembilan rupiah). 4. Capital Expenditure sebesar Rp1.720.083.145.067,00 (satu triliun tujuh ratus dua puluh miliar delapan puluh tiga juta seratus empat puluh lima ribu enam puluh tujuh rupiah).	2. Consolidated Financial Position: • Total Assets amounted Rp12,206,419,736,009.00 (twelve trillion two hundred six billion four hundred nineteen million seven hundred thirty-six thousand nine rupiah) • Equity amounted Rp8,869,936,005,100.00 (eight trillion eight hundred sixty-nine billion nine hundred thirty-six million five thousand one hundred rupiah) • Interest-Bearing Debt amounted Rp2,259,528,325,248.00 (two trillion two hundred fifty-nine billion five hundred twenty-eight million three hundred twenty-five thousand two hundred forty-eight rupiah). 3. Net Operating Cash Flow amounted Rp1,511,281,247,959.00 (one trillion five hundred eleven billion two hundred eighty-one million two hundred forty-seven thousand nine hundred fifty-nine rupiah) 4. Capital Expenditure amounted Rp1,720,083,145,067.00 (one trillion seven hundred twenty billion eighty-three million one hundred forty-five thousand sixty-seven rupiah)
Tindak Lanjut Follow-Up	Telah dilaksanakan pada saat RUPS berlangsung	Implemented during the GMS
AGENDA RAPAT 2 Agenda Item 2	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Social dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024	Ratification of the 2024 Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL)
Keputusan Resolution	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Soaial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan total Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp. 600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) dan Dana Community Involvement Development (CID) Non-PUMK sebesar Rp. 9.542.500.000,00 (sembilan miliar lima ratus ribu rupiah)	Ratifying the 2024 Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) with a total allocation for the Micro and Small Enterprise Funding (PUMK) Program of Rp600,000,000.00 (six hundred million rupiah) and Non-PUMK Community Involvement Development (CID) Funds of Rp9,542,500,000.00 (nine billion five hundred forty-two million five hundred thousand rupiah)
Tindak Lanjut Follow-Up	Telah dilaksanakan pada saat RUPS berlangsung	Implemented during the GMS
AGENDA RAPAT 3 Agenda Item 3	Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target Key Performance Indicators (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024	Determination of the Annual Management Contract containing the 2024 Key Performance Indicator (KPI) Targets for the Board of Directors (collegially) and the Board of Commissioners
Keputusan Resolution	Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target Key Performance Indicators (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), sebagaimana terlampir.	Determining the Annual Management Contract containing the 2024 Key Performance Indicator (KPI) Targets for the Board of Directors (collegially) and the Board of Commissioners, as attached.
Tindak Lanjut Follow-Up	Telah dilaksanakan pada saat RUPS berlangsung	Implemented during the GMS

AGENDA RAPAT 4 Agenda Item 4	Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (Sepuluh Persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak merubah total nilai investasi;	Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for any actions that resulted in changes to the allocation of the investment budget with a maximum value of 10% (ten percent) of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged;
Keputusan Resolution	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak merubah total nilai investasi.	Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for any actions that resulted in changes to the allocation of the investment budget with a maximum value of 10% (ten percent) of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.
Tindak Lanjut Follow-Up	Telah dilaksanakan pada saat RUPS berlangsung	Implemented during the GMS
AGENDA RAPAT 5 Agenda Item 5	Persetujuan rencana penugasan khusus perseroan pada tahun 2024.	Approval of the Company's special assignment plan for 2024.
Keputusan Resolutions	• Menyetujui rencana penugasan khusus PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dalam rangka Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang di darat dari dan ke Daerah Tertinggal, Terpencil, Terluar dan Perbatasan untuk Angkutan Penyeberangan. • Persetujuan tersebut dengan tetap memperhatikan ketentuan Pasal 66 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 (dua ribu tiga) tentang Badan Usaha Milik Negara dan Ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, yang mengatur bahwa apabila penugasan tersebut secara finansial tidak fisibel, Pemerintah harus memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk margin yang diharapkan sepanjang dalam tingkat kewajaran	• Approving the special assignment plan of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for 2024 (two thousand and twenty-four) in relation to the implementation of Public Service Obligation (PSO) for Freight Transportation on land to and from Frontier, Outermost, and Least Developed Regions for Ferry Transport. • The approval was granted with due consideration to the provisions of Article 66 of Law Number 19 of 2003 (two thousand and three) concerning State-Owned Enterprises and other applicable laws and regulations, which stipulates that if the assignment is financially unfeasible, the Government must provide compensation for all costs incurred by the State-Owned Enterprise (SOE), including a reasonable expected margin.
Tindak Lanjut Follow-Up	Telah dilaksanakan pada saat RUPS berlangsung	Implemented during the GMS

Hasil Penyelenggaran RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023

Results of the GMS on the Approval of the Annual Report for Fiscal Year 2023

Pemanggilan Notice of Meeting	Surat No. UM.005/02346/V/ASDP-2024 tanggal 13 Mei 2024	Letter No. UM.005/02346/V/ASDP-2024 dated May 13, 2024
Berita Acara Minutes	Akta Notaris Nomor.03.- Berita Acara Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tentang Pengesahan Pelaporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023 Perusahaan Perseroan (Persero) PT IASDP Indonesia Ferry No.03.-	Notarial Deed Number.03.- Minutes of the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) on the Ratification of the Audited Financial Reporting for Fiscal Year 2023 of the State-Owned Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry No.03.-

AGENDA RAPAT 1 Agenda Item 1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepala Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.	Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Ratification of the Financial Statements for the Micro and Small Enterprise Funding (PUMK) Program for Fiscal Year 2023, along with the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during Fiscal Year 2023.
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31-12-2023. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31-12-2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sesuai laporanya Nomor: 00169/2.1030/AU.1/06/1155-4/1/II/2024 tanggal 24-02-2024 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material" b. Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sesuai laporanya Nomor: 00182/2.1030/AU.2/12/1155-4/0/III/2024 tanggal 28-02-2024 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material"	1. Approving the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023 ending on December 31, 2023. 2. Ratifying: a. The Consolidated Financial Statements of the Company for the Fiscal Year 2023 ending on December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners stated in the report No. 00169/2.1030/AU.1/06/1155-4/1/II/2024 dated February 24, 2024, with an "unqualified opinion in all material respects" b. The Financial Statements of the PUMK Program for the Fiscal Year 2023 ending on December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners as stated in the report No. 00182/2.1030/AU.2/12/1155-4/0/III/2024 dated February 28, 2024, with an "unqualified opinion in all material respects"
	Pokok-pokok Laporan Keuangan Konsolidasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun Buku 2023 sebagai berikut: 1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Laporan posisi keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk tahun yang berakhir tanggal 31-12-2023 ditutup dengan: • Total Aset sebesar Rp11.055.700.503.635,00 • Total Liabilitas sebesar Rp2.670.988.597.414,00 • Ekuitas sebesar Rp 8.384.711.906.221,00 2. Laporan Laba-Rugi Konsolidasian Laba bersih setelah Pajak Konsolidasian PT ASDP indonesia Ferry (Persero) untuk tahun yang berakhir tanggal 31-12-2023 sebesar Rp 636.539.589.466,00 Pokok-pokok Laporan Tahunan Program TJSL PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun Buku 2023 sebagai berikut:	The key points of the Consolidated Financial Statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for Fiscal Year 2023 were as follows: 1. Consolidated Statement of Financial Position. The consolidated statement of financial position of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the year ended December 31, 2023, recorded: • Total Assets amounted Rp11,055,700,503,635.00 • Total Liabilities amounted Rp2,670,988,597,414.00 • Equity amounted Rp8,384,711,906,221.00 2. Consolidated Profit-Loss Statement The consolidated net income after tax of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the year ended December 31, 2023, was Rp636,539,589,466.00. The key points of the 2023 Annual Report on the TJSL Programs of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) were as follows:

	1. Laporan posisi keuangan PUMK Keuangan Program PUMK per 31-12-2023 ditutup dengan jumlah Aset serta Kewajiban dan Aset bersih sebesar Rp 6.329.969.505,00 2. Efektivitas Penyaluran Dana Program PUMK Realisasi dana Program PUMK per 31-12-2023 ditutup dengan jumlah Dana Tersedia sebesar Rp 1.490.432.967,00 3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan Perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan telah tercermin dalam laporan-laporan tersebut	1. Statement of financial position of the PUMK program as of December 31, 2023 closed with total Assets as well as Liabilities and Net Assets amounting to Rp6,329,969,505.00. 2. Effectiveness of PUMK Program Fund Distribution related to the Realization of PUMK Program funds as of December 31, 2023 closed with Available Funds amounting to Rp1,490,432,967.00. 3. With the approval of the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the ratification of the Company's Financial Statements as well as the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding (PUMK) Program, all for the 2023 Fiscal Year, full release and discharge (volledig acquit et de charge) were thereby granted by the General Meeting of Shareholders (GMS) to all members of the Board of Directors for the management actions of the Company and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions of the Company carried out during the fiscal year ending on December 31,2023, as long as such actions did not constitute criminal acts and/or violations of the provisions of prevailing laws and regulations and applicable legal procedures, and had been reflected in the said reports.
Tindak Lanjut Follow-up	Telah dilaksanakan pada saat RUPS berlangsung	Implemented during the GMS
AGENDA RAPAT 2 Agenda Item 2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	Determination of the Use of the Company's Net Income for the 2023 Fiscal Year.
Keputusan Resolutions	Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp 613.449.069.695,00 sebagai berikut: 1. Sebesar 5,00% dari laba bersih atau sebesar Rp 30.672.453.485,00 ditetapkan sebagai dividen tunai; 2. Sebesar 95,00% dari laba bersih atau sebesar Rp 582.776.616.210,00 ditetapkan sebagai cadangan.	Determining the use of the Company's Net Income Attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2023 Fiscal Year amounting to Rp613,449,069,695.00 as follows: 1. 5.00% of the net profit, or Rp30,672,453,485.00, was allocated as cash dividends; 2. 95.00% of the net profit, or Rp582,776,616,210.00, was allocated as reserves
Tindak Lanjut Follow-up	Telah dilaksanakan pada saat RUPS berlangsung	Implemented during the GMS
AGENDA RAPAT 3 Agenda Item 3	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Determination of Remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for 2024 and Tantiem (Bonus) for the 2023 Fiscal Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Resolution	Penetapan Besaran Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2024, akan ditetapkan secara tersendiri.	The determination of the amount of Tantiem (Bonus) for the 2023 Fiscal Year, salaries for the Board of Directors, and honorarium for the Board of Commissioners including facilities and other allowances for 2024 would be stipulated separately.

Tindak Lanjut Follow-up:	Telah dilaksankan melalui Surat Pemegang Saham No.SR-39/Wk.MBU.11/10/2024 tanggal 15 Oktober 2024 perihal penyampaian penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2024	Implemented through the Shareholders' Letter No. SR-39/Wk.MBU.11/10/2024 dated October 15, 2024, on the stipulation of income for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for 2024.
AGENDA RAPAT 4 Agenda Item 4	Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro (PUMK) serta Non PUMK untuk Tahun Buku 2024.	Appointment of Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding (PUMK) and Non-PUMK Programs for the 2024 Fiscal Year.
Keputusan Resolutions	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan serta Non PUMK untuk Tahun Buku 2024; 2. Memberikan Wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan da kepentingan Perseroan; 3. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan, karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	1. Appointing the Public Accounting Firm (PAF) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year as well as the Financial Statements of the Company's Micro and Small Enterprise Funding (PUMK) and Non-PUMK Programs for the 2024 Fiscal Year; 2. Grating authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for other periods in the 2024 Fiscal Year for the Company's purposes and interests; 3. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the audit fee, any required expansion of the scope of work, and other reasonable terms for the appointed Public Accounting Firm, and to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners, for any reason, was unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding (PUMK) Program, and other reports for the 2024 Fiscal Year, including the determination of audit fees and other terms for the replacement Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut Follow-up	Telah dilaksanakan pada saat RUPS berlangsung	Implemented during the GMS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kepentingan terbaik Perusahaan serta pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is a Corporate Organ tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities. In performing its supervisory function and providing advice to the Board of Directors regarding the Company's management, the Board of Commissioners must act in accordance with prevailing regulations and in the best interests of the Company and stakeholders.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS. Selama tahun 2024 terdapat 6 (enam) orang Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (satu) Komisaris Independen dan 4 (empat) anggota Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat periode Januari sampai dengan Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is determined by the Shareholders through the GMS resolution. In 2024, there were 6 (six) Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 4 (four) Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners serving from January to December 2024 is as follows:

Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024
Composition of the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	
Achmad Baidowi	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Keputusan RUPS Nomor SK-279/ MBU/11/2024 tanggal 19 November 2024	GMS Resolution Number SK-279/ MBU/11/2024 dated November 19, 2024
Taufik Rachman	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Nomor SK-279/MBU/ 11/2024 tanggal 19 November 2024	GMS Resolution Number SK-279/MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024
Joddy Hernady	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Nomor SK-279/MBU/ 11/2024 tanggal 19 November 2024	GMS Resolution Number SK-279/MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024
Elba Damhuri	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Nomor SK-279/MBU/ 11/2024 tanggal 19 November 2024	GMS Resolution Number SK-279/MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024
Siti Ariani Muflikhah	Komisaris Independen Commissioner Independent	Keputusan RUPS Nomor SK-279/MBU/ 11/2024 tanggal 19 November 2024	GMS Resolution Number SK-279/MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024
Susi Meyrista Tarigan	Komisaris Commissioner	• Keputusan RUPS Nomor SK-225/ MBU/10/2024 tanggal 17 Oktober 2024 • Keputusan Menteri BUMN No. SK-233/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019	• GMS Resolution Number SK-225/ MBU/11/2024 dated October 17, 2024 • Decree of the Minister of SOEs No. SK-233/MBU/10/2019 dated October 17, 2019.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

ASDP telah menetapkan 2 orang Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS nomor: Keputusan RUPS Nomor SK-279/MBU/11/2024 tanggal 19 November 2024 yang dijabat oleh Sdr. Achmad Baidowi dan Sdri. Siti Ariani Muflikhah.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders, and are free from any business or other relationships that may affect their ability to act independently or solely in the interest of the Company.

ASDP had appointed 2 Independent Commissioners based on the GMS Resolution Number SK-279/MBU/11/2024 dated November 19, 2024, which are held by Mr.Achmad Baidowi and Ms. Siti Ariani Muflikhah.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Setiap Anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independesi dan bebas benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya setiap tahun dengan menandatangani Pakta Integritas.

Statement of Independence and Conflict of Interest

Each member of the Board of Commissioners makes an annual declaration of independence and freedom from conflicts of interest in carrying out his/her functions and duties by signing an Integrity Pact.

Penandatanganan Pakta Integritas Dewan Komisaris
Signing of the Board of Commissioners' Integrity Pact

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Signing Date	
Achmad Baidowi	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	09 Desember 2024	December 9, 2024
Taufik Rachman	Komisaris/Commissioner	09 Desember 2024	December 9, 2024
Joddy Hernady	Komisaris/Commissioner	09 Desember 2024	December 9, 2024
Elba Damhuri	Komisaris/Commissioner	09 Desember 2024	December 9, 2024
Siti Ariani Muflikhah	Komisaris Independen Commissioner Independent	09 Desember 2024	December 9, 2024
Susi Meyrista Tarigan	Komisaris/Commissioner	09 Desember 2024	December 9, 2024

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Affiliation of Members of the Board of Commissioners

The affiliation of members of the Board of Commissioners who served throughout 2024 is as follows:

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris
Affiliation of Members of the board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
Achmad Baidowi	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Taufik Rachman	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Joddy Hernady	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Elba Damhuri	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Siti Ariani Muflikhah	Komisaris Independen Commissioner Independent	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Susi Meyrista Tarigan	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat sepanjang tahun 2024 tidak memiliki hubungan afiliasi di perusahaan lain yang dilarang sesuai dengan ketentuan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris secara berkala melaporkan kepemilikan sahamnya baik atas nama pribadi maupun keluarga pada Perusahaan dan/atau perusahaan lainnya untuk dicatat dalam Daftar Khusus sesuai dengan Board Manual Perusahaan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Piagam Dewan Komisaris dan Direksi) sebagai pedoman Dewan Komisaris dalam mengelola Perusahaan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024. Direksi secara berkala melakukan *review* terhadap pedoman kerja Dewan Komisaris dan pemutakhiran jika dipandang perlu, sesuai kebutuhan Direksi dan perkembangan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengatur hal-hal sebagai berikut:

Furthermore, all members of the Company's Board of Commissioners who served throughout 2024 had no affiliated relationships with other companies that are prohibited under the Company's internal regulations and the prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Commissioners periodically report their share ownership, both under their own names and those of their family members, in the Company and/or other companies to be recorded in a Special Register in accordance with the Company's Board Manual.

Board Manual

The Company has a Charter of the Board of Commissioners and Directors (Charter of the Board of Commissioners and Directors) as a guideline for the Board of Commissioners in managing the Company which has been ratified by the Board of Commissioners and Directors in 2024. The Board of Directors periodically conducts review of the Board of Commissioners' working guidelines and updating if deemed necessary, in accordance with the needs of the Board of Directors and the development of the Company as well as applicable laws and regulations. The Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has regulated the following matters:

1. Pendahuluan
2. Prinsip Dasar Dewan Komisaris dan Direksi
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
5. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
6. Penutup

1. Introduction
2. Basic Principles of the Board of Commissioners and Directors
3. Code of Conduct for the Board of Commissioners
4. Charter of the Board of Directors
5. Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
6. Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar dan Board Manual, Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
b. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
c. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
d. Dalam melaksanakan pengawasan Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan kecuali ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
e. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
f. Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris.
g. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap hal strategis sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
h. Dewan Komisaris wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.
i. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
j. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association and the Board Manual, the Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

a. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of the prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association.
b. The Board of Commissioners is responsible for and authorized to supervise management policies, the general conduct of management of the Company's affairs, and to provide advice to the Board of Directors.
c. Supervision and provision of advice shall be carried out in the interest of the Company and in accordance with the Company's targets and objectives, and not intended to serve the interest of any particular party or group.
d. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is prohibited from participating in decision-making related to the Company's operational activities, unless otherwise stipulated in the Articles of Association or by prevailing laws and regulations.
e. Any involvement of the Board of Commissioners in operational decision-making constitutes part of its supervisory duties and does not eliminate the responsibility of the Board of Directors in managing the Company.
f. The distribution of duties among the members of the Board of Commissioners shall be determined by a resolution of the Board of Commissioners.
g. The Board of Commissioners shall grant approval on strategic matters in accordance with the provisions of the Articles of Association.
h. The Board of Commissioners is required to prepare an annual work plan and budget, which form an integral part of the RKAP.
i. The Board of Commissioners must have a code of conduct and working procedures that are binding for each member of the Board.
j. The Board of Commissioners is obliged to submit a report on the supervisory duties carried out during the past

buku yang baru lampau kepada RUPS/Menteri.

k. Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

l. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit Intern, Audit Ekstern, audit BPK, audit BPKP, dan/atau hasil lembaga pengawasan otoritas lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

m. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam laporan tahunan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku, yang meliputi rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi, serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.

n. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

fiscal year to the GMS/Minister.

k. The Board of Commissioners must monitor and ensure that Good Corporate Governance is implemented effectively and sustainably.

l. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on findings from Internal Audits, External Audits, audits by BPK, BPKP, and/or other supervisory authorities in accordance with applicable laws and regulations.

m. The Board of Commissioners must ensure that the annual report includes information on its members' identities, primary occupation, Board of Commissioners' position in other companies, meetings conducted within the fiscal year, including internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, as well as the honorarium, facilities, and/or other allowances received from the Company.

n. Members of the Board of Commissioners are obliged to report to the Company regarding their share ownership and/or that of their family in the Company and other companies, including any changes therein.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Tugas Duties	Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.	The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies and the overall course of management, both regarding the Company and the Company's business, as carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors. This includes oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association, and the resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, all in the best interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.
Wewenang Authorities	Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan	Inspecting the Company's books, letters, and other documents, verifying cash and other securities, and examining the Company's assets
	Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan	Entering the Company's yards, buildings, and offices
	Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan	Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters concerning the management of the Company

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk secara khusus melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan pada bidang-bidang tertentu sebagai upaya mendorong efektifitas fungsi pengawasan.

Distribution of Duties of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners clearly delegates duties, authorities, and responsibilities, and determines the necessary factors to support the execution of its duties. The Board of Commissioners has assigned specific areas of oversight to each member of the Board to supervise the Company's management in certain sectors, as part of efforts to enhance the effectiveness of its supervisory function

Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Distribution of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Pengawasan Supervisory Duties	
Achmad Baidowi	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	1. Melakukan koordinasi dan memberikan pengarahan kepada seluruh Komisaris; 2. Mengkoordinasikan pengawasan yang dilakukan oleh para Komisaris sesuai dengan bidangnya masing-masing; 3. Bertanggung jawab untuk sewaktu-waktu diperlukan, menyelenggarakan dan memimpin rapat: a. Intern Dewan Komisaris; b. Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi guna membahas dan mengevaluasi perkembangan laporan kinerja Direksi. 4. Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Memberikan tugas lain kepada setiap Komisaris; dan 6. Memimpin Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham.	1. Coordinating and providing direction to all Commissioners; 2. Coordinating the supervision carried out by the Commissioners according to their respective areas of responsibility; 3. Being responsible for convening and chairing meetings whenever necessary, including: a. Internal meetings of the Board of Commissioners; b. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss and evaluate the progress of the Board of Directors' performance reports; 4. Serving as Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee; 5. Assigning other duties to each Commissioner; and 6. Chairing the Annual General Meeting of Shareholders and the General Meeting of Shareholders.
Taufik Rachman	Komisaris/Commissioner	1. Menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi; 2. Membidangi pengawasan dalam segala aspek yang berkaitan dengan pengelolaan/pembinaan dan pengembangan SDM Perusahaan, penerapan Good Corporate Governance, manajemen risiko, akuntansi dan keuangan.	1. Serving as Deputy Chairperson of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee; 2. Overseeing all aspects related to the management/development and enhancement of the Company's Human Resources, the implementation of Good Corporate Governance, risk management, accounting, and finance.
Joddy Hernady	Komisaris/Commissioner	1. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit; 2. Membidangi pengawasan dalam segala aspek yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan, termasuk investasi dan asset, serta strategis pengembangan bisnis dan pemasaran, serta perencanaan strategis dan transformasi bidang organisasi/kelembagaan.	1. Serving as Chairperson of the Audit Committee; 2. Overseeing all aspects related to accounting and finance, including investment and assets, as well as business development and marketing strategies, and strategic planning and organizational/institutional transformation.

Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Distribution of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Pengawasan Supervisory Duties	
Elba Damhuri	Komisaris/Commissioner	1. Menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi; 2. Membidangi pengawasan dalam segala aspek yang berkaitan dengan ketaatan terhadap regulasi sektoral, kepatuhan prosedur dan hukum, pelayanan, fasilitas, kelestarian lingkungan, keamanan, dan manajemen armada Perusahaan, serta Nominasi dan Remunerasi.	1. Serving as Deputy Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee; 2. Overseeing all aspects related to compliance with sectoral regulations, adherence to procedures and laws, services, facilities, environmental sustainability, security, and the Company's fleet
Siti Ariani Muflikhah	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi; 2. Membidangi pengawasan dalam segala aspek yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance,* manajemen risiko, proses bisnis, mutu dan pengembangan IT Perusahaan.	1. Serving as Chairperson of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee; 2. Overseeing all aspects related to the implementation of Good Corporate Governance, risk management, business processes, quality, and the IT development of the Company.
Susi Meyrista Tarigan	Komisaris/Commissioner	1. Menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Audit; 2. Membidangi pengawasan dalam segala aspek yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan, termasuk investasi dan asset, serta strategis pengembangan bisnis dan pemasaran, serta perencanaan strategis dan transformasi bidang organisasi/kelembagaan.	1. Serving as Deputy Chairperson of the Audit Committee; 2. Overseeing all aspects related to accounting and finance, including investment and assets, as well as business development and marketing strategies, and strategic planning and transformation in organizational/ institutional areas.

Dewan Komisaris juga memastikan organ pendukung fungsi pengawasan yang telah dibentuk menjalankan tugasnya sejalan dengan rencana kerja Dewan Komisaris dan pedoman kerja yang telah didetakan dengan menempatkan anggota Dewan Komisaris sebagai ketua dan wakil ketua pada komite di bawah organ Dewan Komisris sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan terkait lainnya yang berlaku bagi Perusahaan. Susunan anggota Dewan Komisaris yang didelegasikan pada komite di bawah organ Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners also ensures that the supporting organs of the supervisory function that have been established carry out their duties in line with the work plan of the Board of Commissioners and the board manual that have been determined, by appointing members of the Board of Commissioners as chairperson and deputy chairperson of the committees under the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations and other relevant provisions applicable to the Company. The composition of the members of the Board of Commissioners delegated to the committees under the Board of Commissioners is as follows:

Susunan Anggota Dewan Komisaris pada Komite Dewan Komisaris
Composition of Members of the Board of Commissioners in the Committees under the Board of Commissioners

Komite Committee		Komite Chairperson	Wakil Ketua Deputy Chairperson
Komite Audit	Audit Committee	Joddy Hernady	Susi Meyrista Tarigan
Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi	Integrated Risk & Governance Monitoring Committee	Siti Ariani Muflikhah	Taufik Rachman
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Achmad Baidowi	Elba Damhuri

Pelaksanaan Fungsi Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dijalankan dengan melaksanakan pengawasan dan konsultasi yang mencakup aspek operasional dan keuangan serta aspek lainnya yang terkait dengan kegiatan pengelolaan dan kelangsungan bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara garis besar telah melaksanakan fungsinya yang meliputi:

1. Pengembangan Bakauheni *Harbour City* (BHC);
2. Implementasi Sistem Penilaian Kerja sampai level individu;
3. Pengembangan desain dan implementasi *talent management system*;
4. *Corporate Rating*;
5. Implementasi *Game Changer* tahun 2024.

Implementation of the Board of Commissioners' Functions

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out by performing supervision and consultation covering operational and financial aspects as well as other aspects related to the management and business continuity of the Company. Throughout 2024, the Board of Commissioners had generally carried out its functions, which include:

1. Development of Bakauheni Harbour City (BHC);
2. Implementation of Work Appraisal System up to individual level;
3. Development of design and implementation of talent management system;
4. Corporate Rating;
5. Implementation of Game Changer in 2024.

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang memberikan pesetujuan dan rekomendasi kepada Direksi atas kegiatan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan internal lainnya. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan rekomendasi yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2024.
2. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anak - Triwulan IV dan Unaudited Tahun Buku 2023.
3. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anak - Audited Tahun Buku 2023.
4. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anak Periode Triwulan I Tahun Buku 2024.
5. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anak-TW II dan Semester I tahun 2024.
6. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anak-TW III.

Approval and Recommendation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to provide approval and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's management activities in accordance with the provisions of the Articles of Association and other internal provisions. Throughout 2024, the Board of Commissioners had provided approvals and recommendations covering the following matters:

1. Response of the Board of Commissioners to the Work Plan and Budget (RKAP) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for 2024.
2. Response of the Board of Commissioners to the Management Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and its Subsidiaries – Q4 and Unaudited Fiscal Year 2023.
3. Response of the Board of Commissioners to the Management Report on the Consolidated Financial Statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and its Subsidiaries – Audited Fiscal Year 2023.
4. Response of the Board of Commissioners to the Management Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and its Subsidiaries for Q1 Fiscal Year 2024.
5. Response of the Board of Commissioners to the Management Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and its Subsidiaries – Q2 and First Half of 2024.
6. Response of the Board of Commissioners to the Management Report of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and its Subsidiaries – Q3.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris baik Rapat Internal maupuan Rapat Pengawasan masing-masing dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga dapat menghadiri Rapat Konsultasi yang diadakan oleh Direksi. Rapat Konsultasi merupakan Rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 14 kali serta rapat pengawasan sebanyak 12 kali dengan agenda dan tingkat kehadiran masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting

Meetings of the Board of Commissioners, both Internal Meetings and Oversight Meetings, are held at least once a month as stipulated in the Board of Commissioners Charter. In addition, members of the Board of Commissioners may also attend Consultation Meetings held by the Board of Directors. Consultation Meetings are the Board of Directors' Meetings attended by the Board of Commissioners to discuss various aspects of the Company's operations and financial management.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 14 internal meetings and 12 oversight meetings, with the respective agendas and attendance rates of each member of the Board of Commissioners as follows:

Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Internal Meetings of the Board of Commissioners in 2024

No	Kinerja Performance	Agenda	
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	1. Matriks tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan laporan manajemen perusahaan unaudited tahun 2023 3. Pembahasan manajemen risiko dalam RKAP 2024	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's unaudited management report for 2023 3. Discussion on risk management in the 2024 Company's Work Plan and Budget (RKAP)
2.	27 Februari 2024 February 27, 2024	1. Matriks tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Januari Tahun 2024; 3. Pembahasan Progres Audit Tahun Buku 2023.	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's management report for January 2024 3. Discussion on the audit progress for Fiscal Year 2023
3.	26 Maret 2024 March 26, 2024	1. Matriks tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan FebruariTahun 2024; 3. Penyampaian Piagam Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's management report for February 2024 3. Presentation of the Charter of the Risk Oversight and Integrated Governance Committee
4.	30 April 2024 April 30, 2024	1. Matriks tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Maret Tahun 2024; 3. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Audited Tahun 2023 4. Evaluasi Posko Angkutan Lebaran Tahun 2024	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's management report for March 2024 3. Discussion on the Company's audited management report for 2023 4. Evaluation of the 2024 Eid Transportation Post
5.	27 Juni 2024 June 27, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Mei Tahun 2024; 3. Lain-lain	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's management report for May 2024 3. Others
6.	31 Juli 2024 July 31, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Juni dan Semester I Tahun 2024; 3. Lain-lain	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's management report for June and Semester I of 2024 3. Others
7.	29 Agustus 2024 September 29, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Juli Tahun 2024;	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's management report for July 2024

Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Internal Meetings of the Board of Commissioners in 2024

No	Kinerja Performance	Agenda	
8.	29 September 2024 September 29, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Agustus Tahun 2024; 3. Lain-lain.	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's management report for August 2024 3. Others
9.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan September dan Triwulan III Tahun 2024; 3. Lain-lain.	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's management report for September and Quarter III of 2024 3. Others
10.	7 November 2024 November 7, 2024	Pembahasan Talent Pool PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Discussion on the Talent Pool of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
11.	28 November 2024 November 28, 2024	1. Penjelasan Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris; 2. Pembagian Tugas Dewan Komisaris; 3. Mekanisme Kerja Dewan Komisaris; 4. Pending Matters Dewan Komisaris.	1. Explanation of the Allowances and Facilities of the Board of Commissioners 2. Distribution of Duties of the Board of Commissioners 3. Working Mechanism of the Board of Commissioners 4. Pending Matters of the Board of Commissioners
12.	3 Desember 2024 December 3, 2024	1. Pembahasan RKAP 2025 2. Usulan Calon Mitra Kerjasama Pengelolaan Menara Siger dan Fasilitas Pendukung 3. Lain-lain	1. Discussion on the 2025 Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2. Proposal for Partnership Candidate for the Management of Siger Tower and Supporting Facilities 3. Others
13.	27 Desember 2024 December 27, 2024	1. Laporan Kinerja Perusahaan sampai dengan November 2024; 2. Usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2025-2029.	1. Company Performance Report up to November 2024 2. Proposal for the Company's Long-Term Plan for 2025–2029

Rapat Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Oversight Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Unaudited Tahun 2023	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's Unaudited Management Report for 2023
2.	27 Februari 2024 February 27, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Januari Tahun 2024 3. Pembahasan Progres Audit Tahun Buku 2023	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's Management Report for January 2024 3. Discussion on the Audit Progress for Fiscal Year 2023
3.	26 Maret 2024 March 26, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Januari Tahun 2024 3. Update Persiapan Angkutan Lebaran 2024	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's Management Report for January 2024 3. Update on 2024 Eid Transportation Preparations
4.	30 April 2024 April 30, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Maret Tahun 2024 3. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Audited Tahun 2023 4. Evaluasi Posko Angkutan Lebaran Tahun 2024	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's Management Report for March 2024 3. Discussion on the Company's Audited Management Report for 2023 4. Evaluation of the 2024 Eid Transportation Post
5.	30 Mei 2025 May 30, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan April Tahun 2024; 3. Pembahasan KPI Direksi Tahun 2024	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's Management Report for April 2024 3. Discussion on the 2024 Board of Directors' KPIs

Rapat Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Oversight Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

No	Tanggal Date	Agenda	
6.	27 Juni 22024 June 27, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Mei Tahun 2024	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's Management Report for May 2024
7.	31 Juli 2024 July 31, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Juni dan Semester I Tahun 2024	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's Management Report for June and Semester I of 2024
8.	29 Agustus 2024 August 29, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan Juli Tahun 2024 ;	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's Management Report for July 2024
9.	26 September 2024 September 26, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan September dan Triwulan III Tahun 2024	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's Management Report for September and Quarter III of 2024
10.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	1. Matrik tindak lanjut rapat sebelumnya 2. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan Bulan September dan Triwulan III Tahun 2024 ; 3. Pembahasan RKAP 2025	1. Follow-up matrix of the previous meeting 2. Discussion on the Company's Management Report for September and Quarter III of 2024 3. Discussion on the 2025 RKAP
11.	25 November 2024	Onboarding Dewan Komisaris	Onboarding of the Board of Commissioners
12.	27 Desember 2024 December 27, 2024	1. Laporan Kinerja Perusahaan sampai dengan November 2024 2. Usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2025-2029	1. Company Performance Report up to November 2024 2. Proposal for the Company's Long-Term Plan for 2025–2029

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2024
Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Meetings in 2024

Nama Name	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Pengawasan Oversight Meeting		RUPS GMS	
	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Saiful Haq Manan*	10	100 %	10	100%	2	100%
Hendar Ristriawan*	10	100 %	10	100%	2	100%
Edmil Nurjamil*	10	100 %	10	100%	2	100%
Iwan Hari Sugiarto*	10	100 %	10	100%	2	100%
Budi Setiyadi*	10	100 %	10	100%	2	100%
Achmad Baidowi**	4	100 %	2	100%	-	-
Taufik Rachman**	4	100 %	2	100%	-	-
Joddy Hernady**	4	100 %	2	100%	-	-
Elba Damhuri**	4	100 %	2	100%	-	-
Siti Ariani Muflikhah**	4	100 %	2	100%	-	-
Susi Meyrista Tarigan	14	100 %	12	92%	2	100%

*Diberhentikan sebagai Dewan Komisaris tanggal 29 November 2024/Dismissed as a member of the Board of Commissioners on November 29, 2024
**Diangkat sebagai Dewan Komisaris tanggal 29 November 2024/Appointed as a member of the Board of Commissioners on November 29, 2024

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Program pengembangan Dewan Komisaris diselenggarakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi yaitu:

Competency Development Program for the Board of Commissioners

The competency development program policy for the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Charter. The development program of the Board of Commissioners is organized to enhance knowledge and competencies relevant to the Company's business in order to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Throughout 2024, members of the Board of Commissioners had participated in competency development program activities, including:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
Saiful Haq Manan, Hendar Ristriawan, Edmil Nurjamil, Iwan Hari Sugiarto, Susi Meyrista Tarigan, Budi Setiyadi, Made Sumadi Arta, Triandi, Eko Nur Surachman, Agus Edy Susilo, M. Munir Ali	Integrated Risk & Environmental, Social and Governance	RWI Consulting	Zoom meeting, 29 Agutus 2024 Zoom meeting, August 29, 2024
Saiful Haq Manan, Hendar Ristriawan, Edmil Nurjamil, Iwan Hari Sugiarto, Susi Meyrista Tarigan, Budi Setiyadi, Made Sumadi Arta, Triandi, Eko Nur Surachman, Agus Edy Susilo, M. Munir Ali	Executive Breafing Penetapan Strategi Risiko	CRMS	Zoom meeting, 15 Oktober 2024 Zoom meeting, October 15, 2024

Program Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru

Program pengenalan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Perusahaan yang diperlukan anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan (Program Induksi) bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024 terdapat Program Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yaitu Sdr. Achmad Baidowi, Sdr. Taufik Rachman, Sdr. Joddy Hernady, Sdr. Elba Damhuri, Sdri. Siti Ariani Muflikhah pada tanggal 25 November 2024 Dalam program pengenalan tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris.

Onboarding Program for New Board of Commissioners

The onboarding program aims to provide an overview of the Company necessary for newly appointed members of the Board of Commissioners to support the implementation of their duties and responsibilities. The Company has an established onboarding program (Induction Program) policy for newly appointed members of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Charter.

In 2024, an Orientation Program was held for new members of the Board of Commissioners, namely Mr. Achmad Baidowi, Mr. Taufik Rachman, Mr. Joddy Hernady, Mr. Elba Damhuri, and Ms. Siti Ariani Muflikhah, on November 25, 2024. The program was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris sebagai bentuk evaluasi atas pelaksanaan tugas masing-masing komite sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite di

Performance Appraisal of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically conducts performance appraisal of the committees under the Board of Commissioners as a form of assessment of the implementation of duties of each committee in accordance with the Board of

bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris berupa pencapaian target-target rencana kerja tahunan komite.

Penilaian Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari fungsi Pengawasan yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama komite Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi secara berkala. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan berdasarkan laporan manajemen triwulanan pada setiap pertemuan rapat pengawasan serta penilaian kinerja tahunan berdasarkan kriteria pencapaian atas *Key Performance Indicator* (KPI) baik kolegial maupun individu pada akhir periode tahun buku. Pencapaian KPI Direksi secara Kolegial Tahun 2024 audited adalah 101,02 (mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan). Selain itu penilaian Dewan Komisaris terhadap KPI Individu Direksi adalah sebagai berikut:

Commissioners Charter. The performance appraisal of these committees is conducted based on criteria set by the Board of Commissioners, particularly the achievement of targets outlined in each committee's annual work plan.

Performance Appraisal of the Board of Directors by the Board of Commissioners

As part of the supervisory function as stipulated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners, together with its committees, conducts periodic appraisal of the Board of Directors' performance. The performance appraisal of the Board of Directors is carried out based on quarterly management reports reviewed during oversight meetings, as well as an annual performance appraisal based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), both collectively and individually, at the end of the fiscal year. The audited collective KPI achievement of the Board of Directors in 2024 was 101.02 (meeting and even exceeding the set target). In addition, the Board of Commissioners' appraisal of the individual KPIs of the Board of Directors is as follows:

No.	Pencapaian KPI Direksi secara Individual Tahun 2024 Audted Audited Individual KPI Achievement of the Board of Directors in 2024		Nilai KPI KPI Score	Keterangan Description	
1.	Direktur Perencanaan & Pengembangan	Planning & Development Director	**102,88**	Mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan	Achieved the target and even exceeded the established target
2.	Direktur Keuangan, IT & Manajemen Risiko	Finance, IT & Risk Management Director	**100,72**	Mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan	Achieved the target and even exceeded the established target
3.	Direktur SDM & Layanan Korporasi	HR & Corporate Services Director	**101,28**	Mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan	Achieved the target and even exceeded the established target
4.	Direktur Komersial & Pelayanan	Commercial & Service Director	**100,52**	Mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan	Achieved the target and even exceeded the established target
5.	Direktur Teknik & Fasilitas	Engineering & Facilities Director	**102,18**	Mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan	Achieved the target and even exceeded the established target

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris berdasarkan Laporan Tugas Pengawasan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik aspek Dewan Komisaris dan pencapaian realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris sebagai bagian dari laporan tugas pengawasan yang di sampaikan kepada Pemegang Saham. Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Pencapaian KPI tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts an evaluation of the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners based on the Supervisory Duties Report, the implementation of good corporate governance from the Board of Commissioners' perspective, and the achievement of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPIs) as part of the supervisory duties report submitted to the Shareholders. The performance of the Board of Commissioners based on KPI achievements for 2024 is as follows:

Realisasi *Key Performance Indicators* Dewan Komisaris 2024
Realization of Key Performance Indicators of the Board of Commissioners 2024

No.	Indikator Indicator	Uraian Description	Output Output	Kualitas Quantity	Bobot Weight	Realisasi Realization	Skor Score
A.	**Aspek Perencanaan/Aspect of Planning**				**10**		**10**
1.	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris tahun 2024	Program Kerja Tahunan meliputi Kegiatan dan Anggaran tahun 2024	Dokumen	1 kali	10	1 kali	10
	Preparing the Work Plan and Budget as well as the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners for 2024.	The Annual Work Program included Activities and Budget for 2024.	Document	1 time	10	1 time	10
B.	**Aspek Pengawasan & Nasihat/Aspect of Supervisory & Advisory**				**75**		**75**
1.	Memberikan tanggapan/ Rekomendasi kepada Pemegang Saham yaitu:						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)	Tahunan	Surat	1 Kali	5	1 Kali	5
	b. Kinerja Triwulan	Triwulan	Surat	4 Kali	10	4 Kali	10
	c. Laporan Tahunan	Tahunan	Surat	1 Kali	5	1 Kali	5
	d. Pengusulan Eksternal Auditor /KAP kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	1 Kali	5	1 Kali	5
	Providing responses/recommendations to the Shareholders, including:						
	a. Company's Work Plan and Budget (RKAP)	Annually	Letter	1 Time	5	1 Time	5
	b. Quarterly Performance						
	c. Annual Report	Quarterly	Letter	4 Time	10	4 Time	10
	d. Proposal for External Auditor / Public Accounting Firm (KAP) to the Shareholders	Annually Quarterly	Letter Letter	1 Time 1 Time	5 5	1 Time 1 Time	5 5
2.	Rapat Dewan Komisaris (memberi Saran/ Nasihat kepada Direksi)	Minimal rapat 1 kali dalam sebulan.					
	- Jumlah Rapat	- Bulanan	Kali	12 Kali	5	10 Kali	5
	- Kehadiran Rapat	- Bulanan	%	100%	10	99%	9,9
	- Risalah	- Bulanan	Risalah	12 Risalah	5	>12 Risalah	5
	Board of Commissioners Meetings (providing advice/suggestions to the Board of Directors)	At least once a month - Monthly					
	- Number of Meetings	- Monthly	Times	12 Times	5	10 Times	5
	- Attendance	- Monthly	%	100%	10	99%	9,9
	- Meeting Minutes		Notice	12 Notices	5	>12 Notices	5
3.	Rapat Dekom dengan Komite	Setahun	Risalah	12 Risalah	10	12 Risalah	10
	Meetings between the Board of Commissioners and Committees	One year	Notice	12 Notice	10	12 Notice	10
4.	Monitoring/Pengawasan Dekom ke divisi bisnis & kantor cabang	Setahun	Laporan Monitoring/ Surat	2 Laporan	10	> 3 Laporan (8 kunjungan)	15
	Monitoring/Supervision by the Board of Commissioners to business divisions & branch offices	One year	Monitoring Report/Letter	2 Reports	10	> 3 Reports (8 visits)	15
5.	Pemberian persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan-perbuatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam waktu 14 hari kalender sejak surat usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris	Penyampaian persetujuan atas Surat Permohonan Direksi tepat waktu	%	100%	5	100%	5

Realisasi *Key Performance Indicators* Dewan Komisaris 2024
Realization of Key Performance Indicators of the Board of Commissioners 2024

No.	Indikator Indicator	Uraian Description	Output Output	Kualitas Quantity	Bobot Weight	Realisasi Realization	Skor Score
	Providing written approval from the Board of Commissioners on actions of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) within 14 calendar days from the date the proposal letter or complete documents were received by the Board of Commissioners	Timely submission of approval on the Board of Directors' Request Letter	%	100%	5	100%	5
6.	Pemberian tanggapan tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan-perbuatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam waktu 14 hari kalender sejak surat usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris	Penyampaian tanggapan sejak Surat Permohonan Direksi tepat waktu	%	100%	5	100%	5
	Providing written responses from the Board of Commissioners on actions of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) within 14 calendar days from the date the proposal letter or complete documents were received by the Board of Commissioners	Timely submission of approval on the Board of Directors' Request Letter	%	100%	5	100%	5
C.	**Aspek Pelaporan/Aspect of Reporting**				**10**		**10**
1.	Menyampaikan laporan Tahunan tentang Tugas Pengawasan dan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Laporan tugas pengawasan tahun buku 2020	Surat	1 Surat	10	1 Surat	10
	Submitting the Annual Report on Supervisory Duties and the realization of the Board of Commissioners' KPI implementation	Supervisory duty report for the 2020 fiscal year	Letter	1 Letter	10	1 Letter	10
D.	**Aspek Dinamis/Lain/Dynamic/Other Aspects**				**5**		**5**
1.	Peningkatan kompetensi melalui kegiatan Seminar dan Workshop.	Tahunan	Surat/ Laporan	2 Laporan	5	2 Laporan	5
	Competency development through seminars and workshops.	Yearly	Letter/Report	2 Reports	5	2 Reports	5
	JUMLAH | TOTAL				100		104,9

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi menjalankan tugasnya, menggunakan wewenang dan sumber daya yang dimiliki dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, bertindak secara cermat, hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

The Board of Directors is a corporate organ responsible for managing the Company in the interest of and in pursuit of the Company's objectives, and for representing the Company both in and out of court. Each member of the Board of Directors performs the duties, exercises the authority, and utilizes the Company's resources in good faith and with full responsibility, acting prudently, carefully, and by considering all relevant aspects. The Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of corporate management accountability in accordance with the principles of good corporate governance.

Susunan Direksi

Selama tahun 2024 terdapat pegantian Direksi Perusahaan, informasi lebih lanjut terkait pergantian Direksi tersedia dalam Bab Profil Perusahaan dan Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Pada tahun 2024 Direksi Perusahaan berjumlah 6 (enam) orang sesuai dengan nomenklatur dalam struktur oranisasi Perusahaan yang mengacu pada keputusan RUPS. Anggota Direksi yang menjabat telah melalui serangkaian nominasi mulai dari proses penjaringan dan seleksi serta dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham. Periode Januari sampai dengan Desember 2024, susunan Direksi Perusahaan yang menjabat adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

In 2024, there were changes in the Company's Board of Directors. Further information regarding these changes can be found in the Company Profile and Board of Directors' Report chapters of this Annual Report. In 2024, the Board of Directors consisted of 6 (six) members in accordance with the nomenclature outlined in the Company's organizational structure, as determined by the resolution of the GMS. The appointed members of the Board of Directors underwent a nomination process that included screening and selection stages, and were declared to have passed the fit and proper test conducted by the Shareholders. The following is the composition of the Company's Board of Directors from January to December 2024:

Susunan Direksi Tahun 2024
Composition of the Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	
Heru Widodo	Direktur Utama President Director	SK-278/MBU/11/2024. tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan PT ASDP Indonesia Ferry	SK-278/MBU/11/2024 on the Change in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Yossianis Marciano	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	SK-278/MBU/11/2024. tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan PT ASDP Indonesia Ferry	SK-278/MBU/11/2024 on the Change in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Susunan Direksi Tahun 2024
Composition of the Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	
Rio Theodore Natalianto Lasse	Direktur Operasi & Transformasi Operations & Transformation Director	SK-278/MBU/11/2024. tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan PT ASDP Indonesia Ferry	SK-278/MBU/11/2024 on the Change in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi HR and Corporate Services Director	• Keputusan Pemegang Saham No. SK-338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019. • Keputusan Pemegang Saham No. SK-318/MBU/12/2024 tanggal 27 Desember 2024.	• Shareholders' Resolution No. SK-338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019 • Shareholders' Resolution No. SK-318/MBU/12/2024 dated December 27, 2024
Djunia Satriawan	Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko Finance, IT and Risk Management Director	SK-283/MBU/08/2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry	SK-283/MBU/08/2021 on the Change in Position Nomenclature and Reassignment of Duties of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas Engineering and Facilities Director	• Keputusan Menteri BUMN No. SK-338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019 • Keputusan Pemegang Saham No. SK-318/MBU/12/2024 tanggal 27 Desember 2024.	• Shareholders' Resolution No. SK-338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019 • Shareholders' Resolution No. SK-318/MBU/12/2024 dated December 27, 2024

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Perusahaan mendorong Direksi untuk menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam melaksanakan fungsinya semata-mata demi kepentingan terbaik Perusahaan. Anggota Direksi Perusahaan membuat Pakta Integritas dan menyampaikan kepada Perusahaan terkait kepemilikan saham pribadi dan keluarga di Perusahaan dan Perusahaan lainnya.

Statement of Independency and Conflict of Interest

The Company encourages members of the Board of Directors to maintain independence and avoid any form of conflict of interest in carrying out their functions solely in the best interests of the Company. Members of the Board of Directors are required to sign an Integrity Pact and disclose to the Company any personal and family share ownership in the Company and other companies.

Penandatanganan Pakta Integritas Direksi
Signing of the Board of Directors Integrity Pact

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Signing Date
Heru Widodo	Direktur Utama President Director	9 Desember 2024 December 9, 2024
Yossianis Marciano	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	9 Desember 2024 December 9, 2024
Rio Theodore Natalianto Lasse	Direktur Operasi & Transformasi Operations & Transformation Director	9 Desember 2024 December 9, 2024
Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi HR and Corporate Services Director	9 Desember 2024 December 9, 2024
Djunia Satriawan	Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko Finance, IT, and Risk Management Director	9 Desember 2024 December 9, 2024
Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas Engineering and Facilities Director	9 Desember 2024 December 9, 2024

Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Hubungan afiliasi yang dimaksud mencakup hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi serta anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perusahaan. Hubungan afiliasi anggota Direksi yang menjabat sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Affiliate Relationship and Share Ownership of Members of the Board of Commissioners

The affiliation relationship refers to family and financial connections between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors themselves, and between members of the Board of Directors and the Company's Majority and/or Controlling Shareholders. The affiliation relationships of Board of Directors members serving throughout 2024 are as follows:

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi
Affiliate Relationship of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Heru Widodo	Direktur Utama President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Yossianis Marciano	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Rio Theodore Natalianto Lasse	Direktur Operasi & Transformasi Operation & Transformation Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi HR and Corporate Services Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Djunia Satriawan	Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko Finance, IT, and Risk Management Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas Engineering and Facility Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selain itu, seluruh anggota Direksi Perusahaan yang menjabat sepanjang tahun 2024 tidak memiliki hubungan afiliasi di perusahaan lain yang dilarang sesuai dengan ketentuan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Furthermore, all members of the Company's Board of Directors who served throughout 2024 did not have any affiliated relationships in other companies that are prohibited under the Company's internal regulations and the prevailing laws and regulations.

Anggota Direksi secara berkala melaporkan kepemilikan sahamnya baik atas nama pribadi maupun keluarga pada Perusahaan dan/atau perusahaan lainnya untuk dicatat dalam Daftar Khusus sesuai dengan Board Manual Perusahaan.

The members of the Board of Directors periodically report their share ownership, both in their own name and that of their family, in the Company and/or other companies, to be recorded in a Special Register in accordance with the Company's Board Manual.

Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Piagam Dewan Komisaris dan Direksi) sebagai pedoman Direksi dalam mengelola Perusahaan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024. Direksi secara berkala melakukan *review* terhadap pedoman kerja Direksi dan pemutakhiran jika dipandang perlu, sesuai kebutuhan Direksi dan perkembangan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* Perusahaan telah mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Pendahuluan
- Prinsip Dasar Dewan Komisaris dan Direksi
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
- Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Penutup

Ketentuan Masa Jabatan

Periode jabatan masing-masing Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS untuk 1 (satu) kali periode jabatan berikutnya. Jabatan anggota Direksi akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan diuraikan lebih jelas dalam Piagam Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Fungsi pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan dan proses binis Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan arahan Pemegang Saham dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan.

Board Manual

The Company has established Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual) as a guideline for the Board of Directors in managing the Company. The Board Manual was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024. The Board of Directors periodically reviews the Board Manual and updates it when deemed necessary, in accordance with the needs of the Board of Directors, the Company's developments, and the prevailing laws and regulations. The Company's Board Manual governs the following matters:

- Introduction
- Basic Principles of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners
- Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors
- Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Closing

Term of Office Provisions

The term of office for each member of the Board of Directors is 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) subsequent term of office based on a resolution of the GMS. Members of the Board of Directors shall cease to hold office if they resign, no longer meet the requirements, pass away, or are dismissed based on a resolution of the GMS.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and further elaborated in the Board of Commissioners and Board of Directors Manual. The management function carried out by the Board of Directors is aimed to ensure the effective implementation of the Company's policies and business processes in line with the Company's objectives and the directives of the Shareholders, by effectively utilizing innovation and technology while fulfilling social and environmental responsibilities. The duties and responsibilities of the Board of Directors generally include the following:

1. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company in the interests of and in accordance with the Company's objectives, and for representing the Company both inside and outside of court.

2. Pengurusan sebagaimana dimaksud pada angka 1, wajib dilaksanakan setiap Anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
4. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) Anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Direksi.
5. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Ketentuan sebagaimana dimaksud diatas tidak mengurangi hak Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk mengajukan gugatan atas nama Perseroan.
7. Ketentuan mengenai tanggung jawab Direksi atas kesalahan dan kelalaiannya yang diatur dalam undang-undang ini tidak mengurangi ketentuan yang diatur dalam undang-undang tentang Hukum Pidana.
8. Dalam hal kepailitan sebagaimana dimaksud pada ayat terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan dalam kepailitan tersebut, setiap Anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas seluruh kewajiban yang tidak terlunasi dari harta pailit tersebut.
9. Tanggung jawab berlaku juga bagi Anggota Direksi yang salah atau lalai yang pernah menjabat sebagai Anggota Direksi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan.
10. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kepailitan Perseroan apabila dapat membuktikan:
    a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik

2. The management as referred to in point 1 must be carried out by each member of the Board of Directors in good faith and with full responsibility.
3. Each member of the Board of Directors is personally and fully liable for losses incurred by the Company if the said member is at fault or negligent in carrying out the duties.
4. In the case that the Board of Directors consists of 2 (two) or more members, the liability applies jointly and severally to each member of the Board of Directors.
5. Members of the Board of Directors shall not be held liable for any losses if they can prove that:
   a. The loss is not caused by their fault or negligence;
   b. They have managed the Company in good faith and with prudence in the interest of and in accordance with the objectives of the Company;
   c. They have no direct or indirect conflict of interest in the management actions that cause the loss; and
   d. They have taken appropriate actions to prevent the occurrence or continuation of such loss.
6. The above provisions do not preclude the right of other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to file a lawsuit on behalf of the Company.
7. The provisions on the liability of the Board of Directors for their fault and negligence as stipulated in this law do not limit the provisions under criminal law.
8. In the event of bankruptcy as referred to in the previous provisions occurring due to the fault or negligence of the Board of Directors, and the bankrupt estate is insufficient to cover all of the Company's obligations in such bankruptcy, each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for all outstanding obligations not covered by the bankrupt estate.
9. This liability also applies to any member of the Board of Directors who was at fault or negligent and had served as a member of the Board of Directors within a period of 5 (five) years prior to the declaration of bankruptcy.
10. Members of the Board of Directors shall not be held liable for the Company's bankruptcy if they can prove that:
    a. The bankruptcy is not caused by their fault or negligence;
    b. They manage the Company in good faith, with prudence and full responsibility, in the interest of and in accordance with the Company's objectives;
    c. They have no direct or indirect conflict of interest in

langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang dilakukan; dan

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya kepailitan.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 9, angka 10, dan angka 11 berlaku juga bagi Direksi dari Perseroan yang dinyatakan pailit berdasarkan gugatan pihak ketiga.

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang tetang Perseroan Terbatas. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, maka hal tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan sebagai berikut:

the management actions undertaken; and

d. They have taken actions to prevent the bankruptcy from occurring.

The provisions under points 9, 10, and 11 also apply to members of the Board of Directors of a Company declared bankrupt as a result of a third-party lawsuit.

Duties Distribution of Members of the Board of Directors

The distribution of duties among the Board of Directors is determined based on a resolution of the GMS as stipulated in the Law on Limited Liability Companies. The distribution duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is established as follows:

Pembagian Tugas Anggota Direksi
Duties Distribution of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Heru Widodo	Direktur Utama President Director	Memimpin Perusahaan dengan 5 (lima) orang Direktur. Direktur Utama juga memimpin Direktorat Utama yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dengan garis besar sebagai berikut: 1. Menetapkan visi, misi, rencana jangka panjang, dan jangka menengah Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 2. Menetapkan arah, kebijakan, strategi, dan rencana strategis Perusahaan; 3. Membangun dan menjalin hubungan strategis beserta melaksanakan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan (termasuk regulator, pemerintah daerah, masyarakat, beserta pemegang saham); 4. Mengarahkan dan mengoordinasikan seluruh Direksi dalam memimpin direktoratnya masing-masing untuk memastikan tercapainya rencana strategis Perusahaan; 5. Menetapkan keputusan terkait kegiatan investasi Perusahaan yang menggunakan permodalan negara untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas Perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham; 6. Memastikan pelaksanaan tata kelola, sistem manajemen Perusahaan, quality assurance manajemen proyek serta kepatuhan Perusahaan.	Leading the Company along with 5 (five) Directors. The President Director also heads the Main Directorate, which has the following key duties and responsibilities: 1. Establishing the Company's vision, mission, long-term, and medium-term plans in accordance with applicable regulations; 2. Determining the Company's direction, policies, strategies, and strategic plans; 3. Building and maintaining strategic relationships and conducting communication with all of the Company's stakeholders (including regulators, local governments, communities, and shareholders); 4. Directing and coordinating all members of the Board of Directors in leading their respective directorates to ensure the achievement of the Company's strategic plans; 5. Making decisions related to the Company's investment activities that utilize state capital to enhance the Company's revenue, profitability, and shareholder value; 6. Ensuring the implementation of good corporate governance, the Company's management systems, project management quality assurance, and compliance.

Pembagian Tugas Anggota Direksi
Duties Distribution of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Yossianis Marciano	Wakil Direktur Utama President Director	Mendukung Direktur Utama dalam mengelola dan mengarahkan operasional perusahaan, serta memastikan pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan. Wakil Direktur Utama memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut: 1. Mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan operasional perusahaan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas; 2. Membantu dalam pengembangan dan implementasi strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi perusahaan; 3. Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional bersama dengan Direktur Utama dan jajaran direksi lainnya; 4. Memantau kinerja perusahaan dan memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan 5. Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemerintah, mitra bisnis, dan masyarakat; 6. Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan keberlanjutan perusahaan; 7. Mendukung inisiatif transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan layanan kepada pelanggan.	Supporting the President Director in managing and directing the Company's operations, as well as ensuring the achievement of the Company's vision, mission, and strategic objectives. The Vice President Director has the following duties and functions: 1. Supervising and coordinating the Company's operational activities to ensure efficiency and effectiveness; 2. Assisting in developing and implementing business strategies aligned with the Company's vision and mission; 3. Participating in making strategic and operational decisions together with the President Director and other members of the Board of Directors; 4. Monitoring Company performance and ensuring the achievement of established targets; 5. Building and maintaining good relationships with external stakeholders, including the government, business partners, and the community; 6. Identifying, assessing, and managing risks that may affect the Company's operations and sustainability; 7. Supporting digital transformation initiatives to enhance operational efficiency and customer service.
Rio Theodore Natalianto Lasse	Direktur Operasi & Transformasi Operations and Transformation Director	Memimpin dan mengarahkan operasional perusahaan serta mengelola inisiatif transformasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Direktur Operasi dan Transformasi memiliki tanggung jawab dan tugas sebagai berikut: 1. Mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan untuk memastikan kelancaran dan efisiensi operasional; 2. Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi transformasi bisnis untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan; 3. Mengidentifikasi dan mengimplementasikan perbaikan proses untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional; 4. Memimpin proyek-proyek strategis yang berkaitan dengan operasional dan transformasi perusahaan; 5. Memantau dan mengevaluasi kinerja operasional serta memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan;	Leading and directing the Company's operations and manages transformation initiatives to enhance the Company's efficiency and competitiveness. The Operations and Transformation Director has the following duties and responsibilities: 1. Overseeing all Company operational activities to ensure smooth and efficient operations; 2. Developing and implementing business transformation strategies to improve the Company's performance and competitiveness; 3. Identifying and implementing process improvements to increase operational efficiency and effectiveness; 4. Leading strategic projects related to the Company's operations and transformation; 5. Monitoring and evaluating operational performance and ensuring the achievement of established targets;

Pembagian Tugas Anggota Direksi
Duties Distribution of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
		6. Mendorong penggunaan teknologi terbaru untuk mendukung transformasi digital dan operasional perusahaan; 7. Bekerja sama dengan departemen lain untuk memastikan sinergi dan koordinasi yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan; 8. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan operasional dan transformasi perusahaan.	6. Promoting the use of cutting-edge technology to support the Company's digital and operational transformation; 7. Collaborating with other departments to ensure strong synergy and coordination in achieving corporate objectives; 8. Identifying and managing risks associated with the Company's operations and transformation initiatives.
Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi Human Resources & Corporate Services Director	Memimpin Direktorat Sumber Daya Manusia & Layanan Korporasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dengan garis besar sebagai berikut: 1. Menetapkan strategi dan kebijakan pelaksanaan proses pengelolaan sumber daya manusia dan umum, dan mengawasi implementasi strategi untuk memastikan tingkat daya saing organisasi; 2. Mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa serta logistik agar dilaksanakan sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku, efisien, efektif, adil, dan wajar; 3. Menyelesaikan tantangan dan kendala strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pengelolaan sumber daya manusia dan umum; 4. Memberikan arahan terkait dengan penanganan permasalahan hukum dan peraturan perundang-undangan.	Leading the Directorate of Human Resources & Corporate Services, which has the following key duties and responsibilities: 1. Establishing strategies and policies for the implementation of human resources and general management processes, and supervising their implementation to ensure the organization's competitiveness; 2. Directing and supervising the procurement of goods and services as well as logistics to ensure they are carried out in accordance with applicable Company regulations, and in an efficient, effective, fair, and reasonable manner; 3. Resolving strategic challenges and obstacles encountered in the implementation of human resources and general management processes; 4. Providing guidance on the handling of legal issues and matters related to laws and regulations.
Djunia Satriawan	Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko Finance, Information Technology & Risk Management Director	Memimpin Direktorat Keuangan, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab dengan garis besar sebagai berikut: 1. Menetapkan strategi dan kebijakan serta mengkoordinasi dan mengevaluasi penyusunan RKAP sesuai RJPP, menyediakan informasi keuangan dan KPI, pengendalian risiko keuangan, pengoptimalisasian keuangan, pemenuhan kewajiban terhadap pihak eksternal serta internal, penyelesaian laporan keuangan, proses pencatatan aset, pengelolaan teknologi informasi; 2. Menetapkan keputusan terkait RKAP dan informasi sesuai dengan RJPP; 3. Menyelesaikan tantangan dan kendala strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pengelolaan keuangan dan informasi Perusahaan.	Leading the Directorate of Finance, Information Technology, and Risk Management, which has the following key duties and responsibilities: 1. Formulating strategies and policies, as well as coordinating and evaluating the preparation of the RKAP in line with the RJPP; providing financial and KPI information; managing financial risk control; optimizing financial resources; fulfilling obligations to internal and external parties; completing financial reports; asset recording processes; and managing information technology; 2. Making decisions related to the RKAP and information in accordance with the RJPP; 3. Addressing strategic challenges and obstacles encountered in the implementation of the Company's financial and information management processes.

Pembagian Tugas Anggota Direksi
Duties Distribution of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas Engineering & Facilities Director	Memimpin Direktorat Teknik & Fasilitas yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dengan garis besar sebagai berikut: 1. Mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan perencanaan, pengembangan dan pembangunan infrastruktur dan fasilitas Perusahaan sesuai dengan rencana strategis jangka panjang Perusahaan; 2. Mengarahkan dan mengawasi strategi pelaksanaan operasional armada dan pelabuhan, termasuk aspek manajemen teknik armada dan pelabuhan, manajemen keselamatan dan kesehatan lingkungan (K2L), dan pengadaan armada; 3. Melakukan pengawasan aset-aset produksi termasuk dalam permintaan, perawatan, perpindahan, penghapusan, asuransi dan dokumentasi serta sertifikasi aset; 4. Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan manajemen armada dan pelabuhan sesuai dengan pemenuhan standar yang ditetapkan; 5. Menetapkan keputusan terkait rencana strategis jangka menengah sesuai dengan RJPP; dan 6. Menyelesaikan tantangan dan kendala strategis yang dihadapi dalam teknik dan fasilitas Perusahaan.	Leading the Directorate of Engineering & Facilities, which has the following key duties and responsibilities: 1. Directing and supervising the planning, development, and construction of the Company's infrastructure and facilities in accordance with the Company's long-term strategic plan; 2. Directing and supervising the implementation strategy for fleet and port operations, including fleet and port technical management, occupational health, safety, and environmental (HSE) management, and fleet procurement; 3. Overseeing production assets, including requests, maintenance, transfers, disposals, insurance, documentation, and asset certification; 4. Supervising all fleet and port management activities to ensure compliance with established standards; 5. Making decisions related to medium-term strategic plans in accordance with the Company's Long-Term Corporate Plan (RJPP); and 6. Resolving strategic challenges and obstacles related to the Company's engineering and facilities.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dijalankan sesuai dengan tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan secara tahunan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta *Key Performance Indicators* (KPI). Pada tahun 2024 Direksi telah mengeluarkan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan sebanyak 22 keputusan. antara lain perihal:

1. Surat Keputusan Direksi Tentang Penetapan Tim Proyek Persiapan Dan Implementasi *Order To Cash* (OTC)
2. Surat Keputusan Direksi Tentang Tim Proyek Persiapan dan Implementasi *Order To Cash* (OTC) Pada Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
3. Surat Keputusan Direksi Tentang Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2024 (1445 H)di Lingkungan PT

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out in accordance with the Company's objectives as set forth in the Company's Long-Term Plan (RJPP) and is translated annually into the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Key Performance Indicators (KPI). In 2024, the Board of Directors issued a total of 22 decisions related to the implementation of its duties and responsibilities in managing the Company, including but not limited to the following matters:

1. Board of Directors' Decision on the Establishment of the Project Team for Preparation and Implementation of Order To Cash (OTC)
2. Board of Directors' Decision on the Project Team for Preparation and Implementation of Order To Cash (OTC) at the Head Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
3. Board of Directors' Decision on the Organization of the 2024 Eid al-Fitr Transportation (1445 H) within PT ASDP

ASDP Indonesia Ferry (Persero)

4. Surat Keputusan Direksi Tentang Penetapan Tim Counterpart Dalam Rangka Reviu dan Diagnostik *Internal Control Over Financial Report* di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
5. Surat Keputusan Direksi Tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
6. Surat Keputusan Direksi Tentang Pembentukan Tim Penguatan Anak Perusahaan - Portofolio dan *Parenting Strategy* PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
7. Surat Keputusan Direksi Tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Rapat Kerja Pimpinan Perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2024
8. Surat Keputusan Direksi Tentang Penetapan *Risk Officer* di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
9. Surat Keputusan Direksi Tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor SK.484/PA.105/ASDP-2022 Tentang Penetapan Komite manajemen Risiko di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
10. Surat Keputusan Direksi Tentang Pembentukan Tim Proyek Pembangunan Aplikasi *Enterprise Asset Management* (EAM) Dalam Mendukung *Integrated Maintenance System* PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Rapat Direksi

Selama tahun 2024 Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi yang dilakukan paling kurang 1 (satu kali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu, Direksi juga ikut hadir dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dalam rangka pelaporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 57 kali Rapat Internal Direksi dengan agenda yang dibahas terkait monitoring kinerja Perusahaan selama tahun 2024 dan pembahasan isu-isu terkini. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat sebagai berikut:

Indonesia Ferry (Persero)

4. Board of Directors' Decision on the Appointment of Counterpart Team for the Review and Diagnostic of Internal Control Over Financial Reporting within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
5. Board of Directors' Decision on the Establishment of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Committee within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
6. Board of Directors' Decision on the Formation of Subsidiary Strengthening Team – Portfolio and Parenting Strategy of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
7. Board of Directors' Decision on the Implementation of the 2024 Corporate Leadership Working Meeting of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
8. Board of Directors' Decision on the Appointment of Risk Officers within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
9. Board of Directors' Decision on the Amendment to the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number SK.484/PA.105/ASDP-2022 on the Appointment of Risk Management Committee within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
10. Board of Directors' Decision on the Establishment of Application Development Project Team for Enterprise Asset Management (EAM) in Support of the Integrated Maintenance System of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Board of Directors' Meeting

Throughout 2024, the Board of Directors held Board of Directors Meetings at least once per month. In addition, the Board of Directors also participated in joint meetings with the Board of Commissioners to report on the execution of the Company's management functions. During 2024, the Board of Directors held a total of 57 Internal Board of Directors Meetings, with the agenda discussed related to monitoring the Company's performance during 2024 and discussing current issues. The level of attendance of the Board of Directors in the meeting is as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Tahun 2024
Board of Directors' Internal Meetings in 2024

Nama Name	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Pengawasan Supervisory Meeting		RUPS GMS	
	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ira Puspadewi*	33	100%	7	100%	2	100%
Muhammad Yusuf Hadi*	33	100%	7	100%	2	100%
Harry Muhammad Adhi Caksoni*	33	100%	7	100%	2	100%
Heru Widodo**	5	100%	2	100%	-	-
Yossianis Marciano**	5	100%	2	100%	-	-
Rio Theodore Natalianto Lasse**	5	100%	2	100%	-	-
Wahyu Wibowo*****	57	100%	12	100%	2	100%
Djunia Satriawan***	57	100%	12	100%	2	100%
Kusnadi C. Wijaya****	57	100%	12	100%	2	100%

* Diberhentikan sebagai Direksi pada tanggal 21 September 2024/Dismissed as a member of the Board of Directors on September 21, 2024
** Diangkat sebagai Direksi pada tanggal 19 November 2024/Appointed as a member of the Board of Directors on November 19, 2024
*** Menjabat sebagai PLT Direktur Utama tanggal 22 Agustus – 19 November 2024/Served as Acting President Director from August 22 to November 19, 2024
**** Menjabat sebagai PLT Direktur Komersial & Pelayanan tanggal 22 Agustus – 19 November 2024/Served as Acting Commercial & Services Director from August 22 to November 19, 2024
***** Menjabat sebagai PLT Direktur Perencanaan & Pengembangan tanggal 22 Agustus – 19 November 2024/Served as Acting Planning & Development Director from August 22 to November 19, 2024

Keputusan atau Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris untuk:

1. Persetujuan Laporan Keuangan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023;
3. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
4. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro (PUMK) serta Non PUMK untuk Tahun Buku 2024.

Decisions or Authorities of the Board of Directors Requiring Approval from the Board of Commissioners

The following actions by the Board of Directors must first obtain prior written approval from the Board of Commissioners:

1. Approval of the Company's Financial Statements and Ratification of the Consolidated Financial Statements, Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Ratification of the Financial Statements for the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK);
2. Determination of the Allocation of the Company's Net Income for the 2023 Fiscal Year;
3. Determination of Remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for 2024 and Tantiem (Bonus) for the 2023 Fiscal Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Appointment of a Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) and Non-PUMK for the 2024 Fiscal Year.

Sepanjang tahun 2024, keputusan atau kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023;
2. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2023;
3. Penetapan Besaran Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2024, akan ditetapkan secara tersendiri;
4. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Memberikan Wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik.

Keputusan atau Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS Setelah Mendapatkan Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris

Direksi hanya dapat melakukan perbuatan-perbuatan setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan tertulis RUPS untuk tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Keuangan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023;
3. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
4. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan

Throughout 2024, decisions or authorities of the Board of Directors requiring approval from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association included the following:

1. Approval of the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year;
2. Determination of the allocation of the Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2023 Fiscal Year;
3. The determination of the amount of Tantiem (Bonus) for the 2023 Fiscal Year, salaries for the Board of Directors, and honorarium for the Board of Commissioners along with facilities and other allowances for 2024, to be determined separately;
4. Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements, granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements, and delegating authority to the Board of Commissioners to determine the audit service fees, additional scope of work as needed, and other reasonable terms for the Public Accounting Firm.

Decisions or Authorities of the Board of Directors Requiring Approval from the GMS Upon Receiving Written Response from the Board of Commissioners

The Board of Directors may only carry out the following actions upon receiving a written response from the Board of Commissioners and written approval from the General Meeting of Shareholders (GMS):

1. Approval of the Company's Financial Statements and Ratification of the Consolidated Financial Statements, Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK);
2. Determination of the Allocation of the Company's Net Income for the 2023 Fiscal Year;
3. Determination of Remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for 2024 and Tantiem (Bonus) for the 2023 Fiscal Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Appointment of a Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Consolidated Financial

Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro (PUMK) serta Non PUMK untuk Tahun Buku 2024.

Sepanjang tahun 2024, keputusan atau kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023;
2. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2023;
3. Penetapan Besaran Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2024, akan ditetapkan secara tersendiri;
4. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Memberikan Wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik.

Statements of the Company and the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) and Non-PUMK for the 2024 Fiscal Year.

Throughout 2024, decisions or authorities of the Board of Directors requiring GMS approval upon receiving a written response from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association included the following:

1. Approval of the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year;
2. Determination of the allocation of the Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2023 Fiscal Year;
3. Determination of the amount of Tantiem (Bonus) for the 2023 Fiscal Year, salaries for the Board of Directors, and honorarium for the Board of Commissioners along with facilities and other allowances for 2024, to be determined separately;
4. Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements, granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements, and delegating authority to the Board of Commissioners to determine the audit service fees, additional scope of work as needed, and other reasonable terms for the Public Accounting Firm.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan Program Pengembangan Kompetensi Direksi diatur dalam Board Manual Perusahaan. Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan program pelatihan/pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Competency Development Programs of the Board of Directors

The Board of Directors' Competency Development Program Policy is regulated in the Company's Board Manual. Throughout 2024, the Board of Directors participated in the following training/competency development programs:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Pelatihan Bahasa Inggris/English Language Training	1 September 2024 September 1, 2024	Optimus	Kusnadi C. Wijaya
In House Training Executive Briefing Penetapan Strategi Risiko	15 Oktober 2024 October 15, 2024	CRMS	Djunia Satriawan
In House Training Executive Briefing Penetapan Strategi Risiko	5 Oktober 2024 October 5, 2024	CRMS	Wahyu Wibowo
In House Training Executive Briefing Penetapan Strategi Risiko	5 Oktober 2024 October 5, 2024	CRMS	Kusnadi C Wijaya

Program Pengenalan Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksipengegenalan. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Unit Perusahaan/Anak Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Materi program pengenalan paling sedikit meliputi:

- pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perusahaan;
- gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya;
- keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Intern dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
- keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.

Pada tahun 2024 telah terdapat program pengenalan bagi Direksi, yaitu program pengenalan untuk Sdr. Heru Widodo, Sdr. Yossianis Marciano dan Sdr. Rio Theodore Nalianto Lasse yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024.

Onboarding Program for the Board of Directors

The Company has an onboarding program policy for newly appointed members of the Board of Directors as stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Manual. The program may include presentations, meetings, visits to Company Units/Subsidiaries, document reviews, or other programs deemed appropriate by the Company. The orientation program covers, at a minimum, the following topics:

- the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by the Company;
- an overview of the Company, including its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
- information on delegated authorities, Internal and External Audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee; and
- information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as prohibited actions.

In 2024, the Company organized an onboarding program for members of the Board of Directors, namely Mr. Heru Widodo, Mr. Yossianis Marciano, and Mr. Rio Theodore Nalianto Lasse, which took place on November 25, 2024.

Penilaian Kinerja Komite dan Unit Kerja atau Organ Pendukung Tata Kelola dan Pengendalian Internal di Bawah Direksi

Pada tahun 2024, ASDP belum memiliki Komite Di bawah Direksi, sehingga belum ada Penjelasan lebih lanjut mengenai penilaian kinerja Komite di bawah Direksi.

Performance Appraisal of Committees and Work Units or Governance and Internal Control Supporting Organs under the Board of Directors

In 2024, ASDP did not have any Committees under the Board of Directors; therefore, there is no further explanation regarding the performance evaluation of such Committees.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi secara kolegial dan individu berdasakan laporan manajemen dan realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) menjadi bagian dari pelaksanaan tugas fungsi pengawasan. RUPS melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan Laporan Keuangan, Laporan realisasi RKAP (Manajemen), Laporan Tahunan dan Realisasi *Key Performance*

Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors both collegially and individually based on management reports and the realization of Key Performance Indicators (KPI), as part of its supervisory function. The GMS assesses the performance of the Board of Directors based on the Financial Statements, Management's realization report of the RKAP, Annual Report, KPI achievement, and the

Indicators (KPI) serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pencapaian KPI Direksi secara Kolegial Tahun 2024 audited adalah 101,02 (mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan).

implementation of good corporate governance. The audited collective KPI achievement of the Board of Directors for 2024 was 101.02 (meeting and even exceeding the established target).

Realisasi *Key Performance Indicators* Direksi 2024

Realization of Key Performance Indicators of the Board of Directors 2024

No.	Indikator KPI KPI Indicator	Satuan Unit	Target Tahunan Annual Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Target TW I Target Q I	Target Setahun Target for 1 year	Realisasi Realization 2024	Pencapaian Tahunan Annual Achievement	% Max (110%)	Tahunan Annual 2024
KPI DIREKSI SECARA KOLEGIAL/BOARD OF DIRECTORS' COLLEGIAL KPI											
I.	**Nilai Ekonomi Dan Sosial Untuk Indonesia** **Economic And Social Value For Indonesia**										
	Finansial/ Financial										
1.	EBITDA	Rupiah (Triliun)	1,378	Maximize	6	0,345	1,378	1,143	82,95%	82,95%	4,98
2.	Perbandingan ROIC Terhadap WACC Comparison of ROIC To WACC	Persentase	2,93%	Maximize	5	0,28%	2,93%	-0,84%	0,00%	0,00%	0,00
3.	*Interest Bearing Debt To Invested Capital*	Persentase	20,30%	Minimize	5	15,64%	20,30%	13,74%	132,32%	110,00%	5,50
4.	*Interest Bearing Debt To EBITDA*	Kali	1,64	Minimize	6	4,47	1,64	1,23	125,00%	110,00%	6,60
	Operasional/ Operational										
5.	Rate of Accident	Persentase	0,25%	Minimize	6	0,55%	0,25%	0,29%	100,00%	100,00%	6,00
6.	Zonasi Pelabuhan Penyeberangan Ferry Port Zoning	Pelabuhan	8	Maximize	6	1	8	9	112,50%	110,00%	6,60
7.	Hari Siap Operasi Dermaga Dock Operation Ready Day	Persentase	350	Maximize	6	81	350	363,84	110,00%	110,00%	6,60
	Sosial/ Social										
8.	Pemenuhan Jumlah Trip Lintasan Perintis Fulfillment of Number of Pioneer Route Trips	Persentase	100%	Maximize	5	25%	100%	100,43%	100,00%	100,00%	5,00
9.	Pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri Achievement of Domestic Component Level	Persentase	25%	Maximize	5	25%	25%	92,00%	368,00%	110,00%	5,50
II.	**Inovasi Model Bisnis/Business Model Innovation**				15						15,76
10.	*Market Share*	Persentase	34,82%	Maximize	5	34,82%	34,82%	33,73%	96,87%	96,87%	4,84
11.	Implementasi Integrasi Logistik Logistics Integration Implementation	Kerjasama	2	Maximize	5	0	2	7	350,00%	110,00%	5,50
12.	Tingkat Pencapaian Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Achievement Level of Risk Management Improvement Roadmap	Persentase	100%	Maximize	5	20%	100%	108,33%	108,33%	108,33%	5,42
III.	**Kepemimpinan Teknologi/Technology Leadership**				10						11,00
13.	Pengembangan Sistem *Online Ticketing* Development of Online Ticketing System	Pelabuhan	10	Maximize	4	3	10	21	210,00%	110,00%	4,40
14.	Pengembangan Sistem Manajemen Pemeliharaan Kapal Development of Ship Maintenance Management System	Aplikasi	100%	Maximize	3	25%	100%	110,00%	110,00%	110,00%	3,30
15.	Digitalisasi Sistem Manajemen Pemeliharaan Pelabuhan Digitalization of Port Maintenance Management System	Aplikasi	100%	Maximize	3	25%	100%	110,00%	110,00%	110,00%	3,30

Realisasi *Key Performance Indicators* Direksi 2024

Realization of Key Performance Indicators of the Board of Directors 2024

No.	Indikator KPI KPI Indicator	Satuan Unit	Target Tahunan Annual Target	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Target TW I Target Q I	Target Setahun Target for 1 year	Realisasi Realization 2024	Pencapaian Tahunan Annual Achievement	% Max (110%)	Tahunan Annual 2024
IV.	**Peningkatan Investasi/Investment Increase**				15						16,50
16.	Revitalisasi/Rehabilitasi Kapal Revitalization/Rehabilitation of Ships	Kapal	4	Maximize	5	1	4	5	125,00%	110,00%	5,50
17.	Revitalisasi/Rehabilitasi Fasilitas Dermaga/ Pelabuhan Revitalization/Rehabilitation of Dock/ Port Facilities	Dermaga/ Pelabuhan	6	Maximize	5	0	6	8	133,33%	110,00%	5,50
18.	Pengembangan *Waterfront Tourism Destination* Development of Waterfront Tourism Destination	Milestone	5	Maximize	5	1	5	6	120,00%	110,00%	5,50
V.	**Pengembangan Talenta/Talent Development**				10						10,98
	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent Ratio of Female in Nominated Talent	Persentase	16%	Maximize	3	16,00%	16,00%	26,67%	166,69%	110,00%	3,30
	Rasio Milenial (≤42 Tahun) dalam Nominated Talent Ratio of Millennials (≤ 42 Years Old) in Nominated Talent	Persentase	27%	Maximize	3	27,00%	27,00%	40,00%	148,15%	110,00%	3,30
	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Rasio Kualifikasi) Ratio of Risk Management Organ Qualification Fulfillment (Qualification Ratio)	Persentase	90%	Maximize	2	65,00%	90,00%	97,92%	108,80%	108,80%	2,18
	Implementasi Roadmap Penyehatan Dana Pensiun Implementation of Pension Fund Restructuring Roadmap	Persentase	100%	Maximize	2	0,00%	100,00%	110,00%	110,00%	110,00%	2,20
	Total Score				100						101,02

Selain itu, pencapaian KPI Direksi secara individu adalah sebagai berikut:

In addition, the individual KPI assessments of the Board of Directors are as follows:

Pencapaian KPI Direksi secara individual tahun 2024

Audited Individual KPI Achievement of the Board of Directors in 2024

No.	Jabatan Position		Nilai KPI KPI Score	Keterangan Description	
1.	Direktur Perencanaan & Pengembangan	Planning & Development Director	**102,88**	Mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan	Achieved the target and even exceeded the established target
2.	Direktur Keuangan, IT & Manajemen Risiko	Finance, IT, & Risk Management Director	**100,72**	Mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan	Achieved the target and even exceeded the established target
3.	Direktur SDM & Layanan Korporasi	HR & Corporate Services Director	**101,28**	Mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan	Achieved the target and even exceeded the established target
4.	Direktur Komersial & Pelayanan	Commercial & Services Director	**100,52**	Mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan	Achieved the target and even exceeded the established target
5.	Direktur Teknik & Fasilitas	Engineering & Facilities Director	**102,18**	Mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan	Achieved the target and even exceeded the established target

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of The Board of Directors and Board of Commissioners

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui serangkaian proses yang mencakup penjaringan, penilaian serta penetapan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris. Suksesi Direksi merupakan bagian dari penerapan fungsi nominasi di tingkat manajerial tertinggi dalam rangka mempersiapkan regenerasi untuk melanjutkan tonggak kepemimpinan Perusahaan.

Mekanisme Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

ASDP merupakan BUMN yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian BUMN Republik Indonesia. Oleh sebab itu, Kementerian BUMN Republik Indonesia dapat mengajukan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Selain itu, usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat berasal dari sumber lain. Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan penjelasan sebagai berikut:

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

a. Persyaratan materiil, anggota Dewan Komisaris yaitu:
    1. integritas;
    2. dedikasi;
    3. memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
    4. memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan
    5. dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
b. Persyaratan formal anggota Dewan Komisaris, yaitu:

Nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners

The nomination of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through a series of processes that include selection, assessment, and determination of candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The succession of the Board of Directors is part of the implementation of the nomination function at the highest managerial level in order to prepare for leadership regeneration to carry forward the Company's leadership milestones.

Nomination Mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors

ASDP is a State-Owned Enterprise (SOE) whose shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia. Therefore, the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia may propose candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, nominations for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors may also come from other sources. The Company has established a set of criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as detailed below:

Requirements for Members of the Board of Commissioners

a. Material requirements for members of the Board of Commissioners include:
    1. integrity;
    2. dedication;
    3. understanding of corporate management issues related to at least one management function;
    4. having adequate knowledge of the line of business for which they are nominated; and
    5. having the ability to allocate sufficient time to perform their duties.
b. Formal requirements for members of the Board of Commissioners include:

1. orang perseorangan;
2. mampu melakukan perbuatan hukum;
3. tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan;
4. tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan Perusahaan, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan
5. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, Perusahaan, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

c. Persyaratan lain anggota Dewan Komisaris yaitu:

1. bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
2. bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah;
3. tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan/Anak Perusahaan yang bersangkutan;
4. tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
5. tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
6. sehat jasmani dan rohani yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Rumah Sakit; dan
7. memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.
8. bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau Instansi Pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari pimpinan instansi yang bersangkutan; dan

1. an individual;
2. legally capable of performing legal actions;
3. has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the appointment;
4. has never served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company, subsidiary, and/or other business entity to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the appointment; and
5. has never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state, the Company, its Subsidiaries, other business entities and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the appointment.

c. Other requirements for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. not a political party official, legislative candidate, and/or member of the legislature in the House of Representatives (DPR), Regional Representative Council (DPD), Provincial Regional House of Representatives (DPRD Province), or Regency/Municipal Regional House of Representatives (DPRD Regency/Municipality);
2. not a candidate for regional head/deputy regional head and/or a serving regional head/deputy regional head, including acting regional head/deputy regional head officials;
3. not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the Company or its Subsidiaries;
4. not serving as a member of the Board of Commissioners in the Company or its Subsidiaries for more than 2 (two) terms;
5. not currently holding a position that, based on applicable laws and regulations, is prohibited from being held concurrently with a position as a member of the Board of Commissioners;
6. being physically and mentally healthy, not suffering from any illness that could hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners, as evidenced by a medical certificate from a hospital;
7. having a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have fulfilled tax obligations for the last two (2) years;
8. for prospective candidates from Technical Ministries or other Government Institutions, nominations must be based on a recommendation letter from the head of the respective institution; and

9. bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/ yang berasal dari penyelenggara negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan Bukti Lapor LHKPN kepada institusi yang berwenang.

Persyaratan Anggota Direksi

a. Persyaratan materiil anggota Direksi yaitu:

   1. keahlian;
   2. integritas;
   3. kepemimpinan;
   4. pengalaman;
   5. jujur;
   6. perilaku yang baik; dan
   7. dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

b. Persyaratan formal anggota Direksi yaitu:

   1. orang perseorangan;
   2. mampu melaksanakan perbuatan hukum:
   3. tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan;
   4. tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; atau
   5. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, Perusahaan, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

c. Persyaratan lain anggota Direksi yaitu:

   1. bukan pengurus Partai Politik, calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;

   2. bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah;

9. for prospective candidates for the Board of Commissioners who are state officials, they must have submitted the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for the last 2 (two) years, as evidenced by the official LHKPN submission receipt from the authorized institution.

Requirements for Members of the Board of Directors

a. Material requirements for members of the Board of Directors include:
   1. expertise;
   2. integrity;
   3. leadership;
   4. experience;
   5. honesty;
   6. good conduct; and
   7. high dedication to advancing and developing the Company.

b. Formal requirements for members of the Board of Directors include:
   1. an individual;
   2. legally capable of performing legal actions;
   3. has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the appointment;
   4. not serving as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners/Supervisory Board who was found guilty of causing a Company, Subsidiary, and/or other business entity to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the appointment; or

   5. has never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state, the Company, its Subsidiaries, other business entities and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the appointment.

c. Other requirements for members of the Board of Directors are as follows:
   1. not a political party official, legislative candidate, and/or member of the legislature in the House of Representatives (DPR), Regional Representative Council (DPD), Provincial Regional House of Representatives (DPRD Province), or Regency/ Municipal Regional House of Representatives (DPRD Regency/Municipality);
   2. not a candidate for regional head/deputy regional head and/or a serving regional head/deputy regional head, including acting regional head/deputy regional head officials;

3. tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perusahaan atau Anak Perusahaan selama 2 (dua) periode;
4. tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
5. tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi;
6. memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
7. sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
8. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penghasilan atau remunerasi adalah imbalan/balas jasa yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan kepada Perusahaan sesuai dengan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris akan meminta persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2023 ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SR-39/Wk.MBU.11/10/2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tahun 2024.

3. not currently serving as a member of the Board of Directors in the Company or its Subsidiaries for more than 2 (two) terms;
4. not currently serving as an official in a ministry/ institution, member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board in another SOE, member of the Board of Directors in another SOE, or a member of the Board of Directors in a Subsidiary and/or another business entity;
5. not currently holding a position that, under applicable laws and regulations, is prohibited from being held concurrently with the position of a member of the Board of Directors;
6. must be dedicated and able to commit full time to carrying out their duties, as stated in a written declaration;
7. physically and mentally healthy, not suffering from any illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors, as evidenced by a medical certificate from a hospital; and
8. having a Taxpayer Identification Number (NPWP) and having fulfilled tax obligations for the last 2 (two) years.

Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Income or remuneration refers to the compensation or reward given to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their position and role in the Company, in accordance with their duties, authorities, obligations, and responsibilities as stipulated by applicable laws and regulations. The determination of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Shareholder through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism, by considering the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners shall seek approval from the Shareholder at the GMS. The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2023 fiscal year was determined based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders Number SR-39/Wk.MBU.11/10/2024 dated October 15, 2024, on the Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for 2024.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus. Komponen remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan secara rincian diuraikan sebagai berikut:

Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

The remuneration provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners consists of Salary or Honorarium, Benefits, and Facilities, as well as Bonuses (Tantiem)/ Performance Incentives/Special Incentives. The detailed components of remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are outlined as follows:

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Component	Penetapan Komponen Remunerasi Determination of Remuneration Component	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Honorarium	• Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama. • Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama.	• The honorarium for the President Commissioner is set at 45% (forty-five percent) of the President Director's salary. • The honorarium for a Commissioner is set at 90% (ninety percent) of the President Commissioner's honorarium.
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan Hari Raya untuk Anggota Dewan Komisaris diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium masing-masing Anggota Dewan Komisaris.	The Religious Holiday Allowance (THR) for members of the Board of Commissioners is granted in the amount of 1 (one) time the honorarium of each respective member of the Board of Commissioners.
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris.	Transportation allowance is granted at 20% (twenty percent) of each Board of Commissioners member's honorarium.
	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Asuransi purna jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Asuransi purna jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti). 2. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam satu tahun. 3. Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BUMN. 4. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.	Retirement insurance is provided under the following conditions: 1. Retirement insurance is granted during the term of office (from the date of appointment until termination). 2. The premium borne by the Company shall be a maximum of 25% (twenty-five percent) of the annual salary. 3. The choice of retirement insurance program is determined by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the SOE. 4. The provision of premiums, contributions, or other relevant terms for retirement insurance includes coverage for accident and life insurance.
	Fasilitas Kesehatan Health Benefit	Perusahaan wajib memberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris beserta seorang istri/suami dan maksimal tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak	The Company is required to provide healthcare benefits in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Healthcare benefits are provided to members of the Board of Commissioners along with one spouse and up to 3 (three) children under the age of 25, with the condition that if a child under 25 has ever been married or employed, they are no longer eligible for healthcare benefits. The healthcare benefits include:

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Component	Penetapan Komponen Remunerasi Determination of Remuneration Component	
		mendapatkan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan diberikan berupa: 1. Rawat jalan dan obat; 2. Rawat inap dan obat; dan 3. *Medical check up.*	1. Outpatient care and medication; 2. Inpatient care and medication; 3. Medical check-up.
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan.	Legal aid facilities are provided in the form of funding for legal services from a law firm/legal consultant, covering legal proceedings in which the individual is involved as a witness, suspect, or defendant in a court of law.
	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentive	1. Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari Direktur Utama. 2. Wakil Komisaris Utama ditetapkan sebesar 42,5% (empat puluh dua koma lima persen) dari Direktur Utama. 3. Anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Komisaris Utama.	1. The President Commissioner is entitled to 45% (forty-five percent) of the President Director's remuneration. 2. The Vice President Commissioner is entitled to 42.5% (forty-two point five percent) of the President Director's remuneration. 3. Members of the Board of Commissioners are entitled to 90% (ninety percent) of the President Commissioner's remuneration.
Direksi Board of Directors	Gaji Salary	1. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. 2. Gaji Wakil Direktur Utama ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Gaji Direktur Utama. 3. Anggota Direksi lainnya ditetapkan sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama.	1. The President Director's salary is determined based on internal guidelines established by the Shareholders. 2. The Vice President Director's salary is set at 90% (ninety percent) of the President Director's salary. 3. The salaries of other members of the Board of Directors are set at 85% (eighty-five percent) of the President Director's salary.
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan Hari Raya untuk Direksi diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji masing-masing Direksi.	The Religious Holiday Allowance for the Board of Directors is granted in an amount equal to one month's salary for each member of the Board of Directors.
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% (empat puluh persen) dari Gaji, dengan ketentuan paling banyak sebesar: 1. Rp27.500.000 (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Negara. 2. Rp25.000.000 (dua puluh lima juta Rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Provinsi. 3. Rp22.500.000 (dua puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) untuk wilayah Kabupaten dan Kota. 4. Tunjangan Perumahan diberikan apabila BUMN tidak menyediakan fasilitas rumah jabatan Direksi.	The housing allowance, including utility costs, is provided monthly at 40% (forty percent) of the salary, with a maximum amount as follows: 1. Rp27,500,000 (twenty-seven million five hundred thousand Rupiah) for the Capital City area. 2. Rp25,000,000 (twenty-five million Rupiah) for Provincial Capital areas. 3. Rp22,500,000 (twenty-two million five hundred thousand Rupiah) for Regency and Municipality areas. 4. The housing allowance is provided only if the SOE does not offer official housing facilities for the Board of Directors.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners

Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Component	Penetapan Komponen Remunerasi Determination of Remuneration Component	
	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Asuransi purna jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Asuransi purna jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti). 2. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam satu tahun. 3. Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BUMN. 4. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.	Retirement insurance is provided under the following provisions: 1. Retirement insurance is granted during the term of office (from the date of appointment until termination). 2. The premium covered by the Company shall not exceed 25% (twenty-five percent) of the annual salary. 3. The selection of the retirement insurance program is determined by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the SOE. 4. The payment of premiums, contributions, or other relevant terms for retirement insurance includes premiums for accident and life insurance.
	Fasilitas Kendaraan Vehicle Benefit	Anggota Direksi hanya berhak atas 1 (satu) fasilitas kendaraan dari Perusahaan. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional diberikan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan. Spesifikasi dan standar kendaraan ditetapkan oleh RUPS/Menteri.	Members of the Board of Directors are entitled to only 1 (one) vehicle facility from the Company. This vehicle facility, including maintenance and operational costs, is provided by considering to the Company's financial condition. The vehicle specifications and standards are determined by the GMS/ Minister.
	Fasilitas Kesehatan Health Benefit	Perusahaan wajib memberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Direksi beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan diberikan berupa: 1. Rawat jalan dan obat; 2. Rawat inap dan obat; dan 3. *Medical check up.*	The Company is required to provide healthcare facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Healthcare benefits are granted to members of the Board of Directors, their spouse, and up to 3 (three) children under the age of 25, provided that any child under 25 who has been married or has worked is no longer eligible for such benefits. The healthcare coverage includes: 1. Outpatient care and medication; 2. Inpatient care and medication; 3. Medical check-ups.
	Fasilitas Bantuan Hukum	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan.	Legal aid facilities are provided in the form of financing for legal counsel/law firm services, including proceedings as a witness, suspect, or defendant in judicial institutions.
	Tantiem/Insentif Kinerja	1. Wakil Direktur Utama 90% (sembilan puluh persen) dari Direktur Utama. 2. Anggota Direksi lainnya 85% (delapan puluh lima persen) dari Direktur Utama.	1. The Vice President Director receives 90% (ninety percent) of the President Director's salary. . Other members of the Board of Directors receive 85% (eighty-five percent) of the President Director's salary

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Remuneration Amount of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:

Tabel Rincian Remunerasi Dewan Komisaris
Details of the Remuneration for the Board of Commissioners

Nama Namae	Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Benefit				Fasilitas Facility		
			Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Kendaraan Vehicle	Kesehatan Healthcare	Bantuan Hukum Legal Aid	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentive
Achmad Baidowi	Komisaris Utama President Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√
Taufik Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√
Joddy Hernady	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√
Elba Damhuri	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√
Siti Ariani Muflikhah	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√
Susi Meyrista Tarigan	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel Rincian Remunerasi Direksi
Details of the Remuneration for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Benefit				Fasilitas Fasilitas		
			Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Kendaraan Vehicle	Kesehatan Healthcare	Bantuan Hukum Legal Aid	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentive
Heru Widodo	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√	√	√
Yossianis Marciano	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	√	√	√	√	√	√	√	√
Rio Theodore Natalianto Lasse	Direktur Operasi & Transformasi Operations & Transformation Director	√	√	√	√	√	√	√	√
Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi HR and Corporate Services Director	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel Rincian Remunerasi Direksi
Details of the Remuneration for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Benefit				Fasilitas Fasilitas		
			Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Kendaraan Vehicle	Kesehatan Healthcare	Bantuan Hukum Legal Aid	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentive
Djunia Satriawan	Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko Finance, IT, and Risk Management Director	√	√	√	√	√	√	√	√
Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas Engineering and Facility Director	√	√	√	√	√	√	√	√

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Sepanjang tahun 2024, belum terdapat kebijakan terkait kompensasi atau insentif jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan, antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP. Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan manajemen dan/atau karyawan yang berhak serta harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.

Performance-Based Long-Term Compensation

Throughout 2024, the Company had not implemented any policies related to long-term performance-based compensation or incentives for management and/or employees, such as a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). Therefore, there is no information available regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, implementation period, eligibility criteria for management and/or employees, or the exercise price or method for determining the exercise price.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan elemen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan memandang penting terkait aspek keberagaman. Keberagaman dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris mencakup aspek latar belakang professional, keahlian, pengalaman, usia, perspektif strategis serta jender. Komposisi yang beragam ini bertujuan untuk memperkaya pengambilan keputusan, meningkatkan efektivitas pengawasan, serta memastikan keseimbangan dalam kebijakan perusahaan yang mencerminkan berbagai kepentingan pemangku kepentingan.

Keberagaman pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an important element of good corporate governance. Therefore, the Company places significant importance on the aspect of diversity. Diversity within the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners includes professional background, expertise, experience, age, strategic perspectives, and gender. This diverse composition aims to enrich decision-making, enhance the effectiveness of oversight, and ensure balance in corporate policies that reflect the various interests of stakeholders.

The diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position Position	**Usia** Age	**Pendidikan** Education	**Keahlian** Expertise
Achmad Baidowi	Komisaris Utama President Commissioner	45 tahun/ years old	• Doktor Ilmu Politik dan Pemerintahan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri • Magister Ilmu Politik, Universitas Nasional Jakarta • Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga • Doctor of Political Science and Government, Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) • Master of Political Science, Universitas Nasional Jakarta • Sociology of Religion, UIN Sunan Kalijaga	Jurnalistik, SDM, Perencanaan Strategis Journalism, Human Resources, Strategic Planning
Taufik Rachman	Komisaris Komisaris	45 tahun/ years old	• Doktor Ilmu Hukum, Victoria University • Magister Ilmu Hukum, Latrobe University • Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Airlangga • Doctor of Law, Victoria University • Master of Law, La Trobe University • Bachelor of Law, Faculty of Law, Universitas Airlangga	Hukum, Manajemen Risiko Law, Risk Management
Joddy Hernady	Komisaris President Commissioner	57 tahun/ years old	• Master of Science in Electrical Engineering, University of Southern California • Telecommunication Engineering, Institut Teknologi Bandung • Master of Science in Electrical Engineering, University of Southern California • Telecommunication Engineering, Institut Teknologi Bandung	Perencanaan Strategis Korporasi, Teknologi Informasi, Transformasi Digital, Audit Corporate Strategic Planning, Information Technology, Digital Transformation, Audit

Nama Name	Jabatan Position Position	Usia Age	Pendidikan Education	Keahlian Expertise
Elba Damhuri	Komisaris Commissioner	51 tahun/ years old	• Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung (1993-1998) • Magister Ekonomi Politik Global, University of Newcastle, United Kingdom (2007-2008) • Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung (1993-1998) • Magister Ekonomi Politik Global, University of Newcastle, United Kingdom (2007-2008)	Jurnalistik, Manajemen Risiko Jurnalistik, Manajemen Risiko
Siti Ariani Muflikhah	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	56 tahun/ years old	• Magister Management of Communication, Universitas Trisakti • Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada • Master of Management in Communication, Universitas Trisakti • Faculty of Philosophy, Universitas Gadjah Mada University	Komunikasi, Manajemen Risiko Communication, Risk Management
Susi Meyrista Tarigan	Komisaris Commissioner	49 tahun/ years old	• Magister Akuntansi, Universitas Indonesia • Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia • Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara • Master of Accounting, Universitas Indonesia • Bachelor of Accounting, Universitas Indonesia • Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)	Akuntansi, Perencanaan Strategis, dan Sistem Informasi, Manajemen Risiko, Audit Accounting, Strategic Planning and Information Systems, Risk Management, Audit
Heru Widodo	Direktur Utama President Director	43 tahun/ years old	• S1 Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta • Bachelor's Degree of Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	• Mahkamah Kehormatan DPR RI • Badan Sosialisasi MPR RI • Badan Kerja Sama Antar Parlemen DPR RI • Asosiasi Kerja Sama Bilateral Indonesia Kolombia • Panitia Khusus RUU Otonomi Khusus Papua • Honorary Council of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) • Socialization Body of the People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (MPR RI) • The Committee for Inter-Parliamentary Cooperation of the DPR RI • Indonesia–Colombia Bilateral Cooperation Association • Special Committee on the Draft Law on Papua Special Autonomy
Yossianis Marciano	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	41 tahun/ years old	• Executive Center for Global Leadership (ECGL) • Magister Shipping and Transport , Netherland Maritime University • Bachelor Degree Merchant Marine Higher Education Institute • Executive Center for Global Leadership (ECGL) • Master's in Shipping and Transport, Netherlands Maritime University • Bachelor's Degree of Merchant Marine Higher Education Institute	• Port Expert • Managerial Development Program • Qualified Risk Management Professional • Port Business Stakeholder Management • Certified Mediator (IPPI/DSI) • Certified CACP

Nama Name	Jabatan Position Position	Usia Age	Pendidikan Education	Keahlian Expertise
				• Port Expert • Managerial Development Program • Qualified Risk Management Professional • Port Business Stakeholder Management • Certified Mediator (IPPI/DSI) • Certified CACP
Rio Theodore Natalianto Lasse	Direktur Operasi & Transformasi Operation & Transformation Director	51 tahun/ years old	• Master of Business Administration University of California Los Angeles - National University of Singapore (UCLA-NUS) • Master of Engineering Science University of New South Wales, Sydney-Australia • Bachelor Degree Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB) • Master of Business Administration, University of California Los Angeles – National University of Singapore (UCLA-NUS) • Master of Engineering Science, University of New South Wales, Sydney, Australia • Bachelor's Degree in Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB)	• Leadership • Corporate Strategy • Business Development • Strategic Alliances • Global Partnership • Port and Logistic Operations • Project Management • Leadership • Corporate Strategy • Business Development • Strategic Alliances • Global Partnership • Port and Logistic Operations • Project Management
Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi HR and Corporate Services Director	54 tahun/ years old	• Magister Keuangan Universitas Bhayangkara • Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Nasional • Master of Finance of Universitas Bhayangkara • Bachelor's Degree in Mechanical Engineering of Institut Teknologi National	Keuangan, SDM, Properti, Manajemen rantai pasok Finance, Human Resources, Property, Supply Chain Management
Djunia Satriawan	Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko Finance, IT, and Risk Management Director	62 tahun/ years old	Sarjana Akuntansi Universitas Padjajaran Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Padjadjaran	• Leadership • Finance • Accounting • Treasury • Auditing • Technology Information • Corporate Strategy • Strategic Planning • Analysis Strategic • Risk Management • Qualified Risk Governance Professional (QRGP) • Leadership • Finance • Accounting • Treasury • Auditing • Technology Information • Corporate Strategy • Strategic Planning • Analysis Strategic • Risk Management • Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Nama Name	**Jabatan** Position Position	**Usia** Age	**Pendidikan** Education	**Keahlian** Expertise
Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas Engineering and Facilities Director	47 tahun/ years old	• Magister Akuntansi, Universitas Padjajaran • Sarjana Akuntansi, Universitas Padjajaran • Professional Internal Audit (PFA) • Master's in Accounting, Universitas Padjadjaran • Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Padjadjaran • Professional Internal Audit (PFA)	• Manajemen Operasional Kapal dan Pelabuhan • Manajemen Pemeliharaan Kapal dan Pelabuhan Penyebrangan • Qualified Risk Management Professional • Professional Internal Audit (PFA) • Manajemen Sumber Daya Manusia • Perencanaan Strategic • Akuntansi • Qualified Risk Governance Professional (QRGP) • Ship and Port Operations Management • Ship and Ferry Port Maintenance Management • Qualified Risk Management Professional • Professional Internal Audit (PFA) • Human Resources Management • Strategic Planning • Accounting • Qualified Risk Governance Professional (QRGP)

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Organ Pendukung Dewan Komisaris merupakan elemen penting dalam tata kelola Perusahaan, yang meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, serta komite-komite lainnya yang dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Organ Pendukung Dewan Komisaris bertugas membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di Perusahaan. Organ Pendukung Dewan Komisaris diangkat langsung oleh Dewan Komisaris.

The Supporting Organs of the Board of Commissioners are essential elements in the Company's governance, consisting of the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee, and other committees that may be established according to the Company's needs. These Supporting Organs assist the Board of Commissioners in carrying out its duties within the Company. The Supporting Organs are appointed directly by the Board of Commissioners.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to the Board of Commissioners

Sekretariat Dewan Komisaris merupakan organ pedukung Dewan Komisaris dalam tata kelola Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan dibantu staf Sekretariat Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan.

The Secretariat of the Board of Commissioners is a supporting organ of the Board of Commissioners in the Company's governance. In its implementation, the Secretariat is led by a Secretary to the Board of Commissioners and supported by staff members of the Secretariat, who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners is recruited from outside the Company.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to the Board of Commissioners



WITA PUSPITARINI

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta.
Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2022 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 01/KOM/VIII/2022 tanggal 01 September 2022.

Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta.
Serving as Secretary to the Board of Commissioners since 2022 based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/KOM/VIII/2022 dated September 1, 2022.

Riwayat Pendidikan Education	• Magister Teknologi Informasi di Universitas Indonesia (2018) • Sarjana Teknik Informatika di Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung (2007)	• Master's Degree in Information Technology from Universitas Indonesia (2018) • Bachelor's Degree in Informatics Engineering from Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung (2007
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Sekretaris Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (2022-sekarang) • Pranata Komputer Muda pada Asisten Deputi Bidang Teknologi dan Informasi (01 April 2021-sekarang) • Subkoordinator (09 Juni 2020-31 Maret 2021) • Kepala Subbidang Infrastruktur dan Pemeliharaan Teknologi Informasi (07 Juli 2017-08 Juni 2020) • Kepala Subbidang Pengadaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Jabatan Fungsional (22 Oktober 2015-06 Juli 2017)	• Secretary to the Board of Commissioners at PT ASDP Indonesia Ferry (2022–present) • Junior Computer Analyst at the Deputy Assistant for Technology and Information (April 1, 2021–present) • Sub-Coordinator (June 9, 2020–March 31, 2021) • Head of the IT Infrastructure and Maintenance Subdivision (July 7, 2017–June 8, 2020) • Head of the HR Procurement and Functional Position Management Subdivision (October 22, 2015–July 6, 2017)

Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris harus memastikan terpenuhinya dokumen penyelenggaraan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan implementasi tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan manajemen administratif di sekitar lingkungan Dewan Komisaris;
2. Mengkoordinasikan pertemuan Dewan Komisaris serta dialog antara Dewan Komisaris dengan pemegang saham, Direksi, dan pihak-pihak terkait lainnya;
3. Menyediakan informasi dan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite terkait, termasuk pemantauan implementasi keputusan, rekomendasi, dan arahan Dewan Komisaris Menyiapkan materi administratif tentang laporan dan aktivitas Direksi dalam mengelola Perusahaan; Memberikan dukungan administratif dan pemantauan terkait kegiatan Direksi yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris dalam mengelola Perusahaan;
4. Menghimpun informasi teknis dari berbagai komite dan tenaga ahli yang berkaitan dengan Dewan Komisaris

Work Guidelines, Duties, and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

In carrying out the duties, the Secretary to the Board of Commissioners refers to the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Secretary to the Board of Commissioners must ensure that all documents related to the organization of activities to support the Board of Commissioners are properly maintained within the Company. The specific duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and implementing corporate governance are as follows:

1. Managing administrative matters within the environment of the Board of Commissioners;
2. Coordinating meetings of the Board of Commissioners as well as facilitating dialogue between the Board of Commissioners and shareholders, the Board of Directors, and other relevant parties;
3. Providing information and data required by the Board of Commissioners and related committees, including monitoring the implementation of decisions, recommendations, and directives of the Board of Commissioners; preparing administrative materials on the reports and activities of the Board of Directors in managing the Company; and providing administrative support and monitoring related to activities of the Board of Directors that require approval or recommendations from the Board of Commissioners in managing the Company;
4. Collecting technical information from various committees and experts related to the Board of Commissioners

untuk kepentingan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris harus memastikan dokumen-dokumen terkait administrasi tersebut tersimpan secara tertib di Perusahaan, mematuhi standar administrasi yang baik, serta mempromosikan praktik GCG.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris membantu Dewan Komisaris dalam hal kesekretariatan dan komunikasi dengan Direksi Perusahaan. Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengurus, menyimpan, dan mengadministrasikan dokumen serta surat-menyurat Dewan Komisaris, termasuk menyiapkan persetujuan dan masukan/saran strategis dari Dewan Komisaris yang diberikan kepada Direksi;
2. Menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2024;
3. Mengoordinasikan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, mencakup penyusunan jadwal, materi, serta pengelolaan risalah rapat, sambil memantau tindak lanjut terhadap saran dan pandangan Dewan Komisaris;
4. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris;
5. Mendampingi Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi kinerja cabang;
6. Membantu dan mendukung tugas komitekomite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pemantauan Rencana Kerja dan memastikan penyelesaian laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
7. Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk tahun 2024.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap prestasi Sekretariat Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penilaian ini dilaksanakan secara rutin, berdasarkan pada pencapaian nyata dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang melekat pada peran Sekretaris Dewan Komisaris. Tujuan dari evaluasi

for the benefit of the Board of Commissioners. As part of this responsibility, the Secretary to the Board of Commissioners must ensure that related administrative documents are properly archived in the Company, comply with sound administrative standards, and uphold Good Corporate Governance (GCG) practices.

Implementation of Duties of the Secretary to the Board of Commissioners

In performing its duties, the Secretary to the Board of Commissioners assists the Board of Commissioners in secretarial matters and communication with the Company's Board of Directors. Throughout 2024, the duties of the Secretary to the Board of Commissioners generally included the following:

1. Managing, storing, and administering the Board of Commissioners' documents and correspondence, including preparing approvals and strategic input/ suggestions from the Board of Commissioners to the Board of Directors;
2. Preparing the 2024 Board of Commissioners' Report on the Implementation of Duties;
3. Coordinating and organizing Board of Commissioners' meetings, including scheduling, preparing materials, managing meeting minutes, and monitoring follow-up actions on the Board of Commissioners' suggestions and views;
4. Providing data and information needed by the Board of Commissioners and its committees;
5. Assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating branch performance;
6. Supporting and assisting the duties of the committees under the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations, including monitoring the Work Plan and ensuring completion of the committees' reports under the Board of Commissioners;
7. Preparing the Board of Commissioners' Work Plan for 2024.

Performance Appraisal of the Secretary to the Board of Commissioners

The performance appraisal of the Secretariat of the Board of Commissioners is conducted annually using a method determined by the Board of Commissioners. This assessment is carried out regularly and is based on actual achievements in fulfilling the duties and responsibilities attached to the role of the Secretary to the Board of Commissioners. The purpose of

kinerja ini adalah untuk memastikan bahwa Sekretaris Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Evaluasi tersebut sejalan dengan upaya untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi Sekretariat Dewan Komisaris, yang pada akhirnya akan mendukung kinerja keseluruhan Dewan Komisaris.

this performance appraisal is to ensure that the Secretary to the Board of Commissioners can perform its duties effectively and efficiently, in accordance with the standards set by the Board of Commissioners. This evaluation aligns with efforts to enhance the effectiveness of the Secretariat's functions, which ultimately supports the overall performance of the Board of Commissioners.



KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite audit bertugas untuk memantau serta memastikan berjalannya fungsi-fungsi yang berhubungan dengan audit dan pengendalian internal Perusahaan. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003; Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The Board of Commissioners establishes an Audit Committee to support the execution of its supervisory and advisory function to the Board of Directors. The Audit Committee is responsible for monitoring and ensuring the effective implementation of functions related to auditing and the Company's internal control. The Audit Committee is established with reference to Law Number 19 of 2003; Law Number 40 of 2007; and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Susunan, Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang terdiri dari ketua dan anggota. Komite Audit dipimpin oleh seorang Ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh setidaknya 2 (dua) orang anggota yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris. Salah seorang anggota yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai Sekretaris Komite. Ketua dan anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikn sewaktu-waktu.

Composition, Period, and Term of Office of the Audit Committee

The Board of Commissioners establishes an Audit Committee consisting of a chairperson and members. The Audit Committee is led by a Chairperson who is a member of the Board of Commissioners and is supported by at least 2 (two) members who are not members of the Board of Commissioners. One of the non-Commissioner members also serves as the Secretary of the Committee. The Chairperson and members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' Decision.

The term of office for an Audit Committee member who is also a member of the Board of Commissioners ends automatically upon the expiration of their term as a Commissioner. Meanwhile, the term of office for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be extended for 1 (one) additional term, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

Komite Audit yang menjabat pada tahun 2024 ditetapkan berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 09/KOM/VI/2020. Susunan Komite Aduit selama tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

The Audit Committee serving in 2024 was appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 09/KOM/VI/2020. The composition of the Audit Committee in 2024 is as follows:

Susunan Komite Audit 2024
Composition of the Audit Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Joddy Hernady	Ketua Komite Audit Chairperson of the Audit Committee	Audit, Digital Business, Telekomunikasi Audit, Digital Business, Telecommunications	2024-Sekarang 2024-Present
Susi Meyrista Tarigan	Wakil Ketua Komite Audit Deputy Chairperson of the Audit Committee	Akuntansi, Manajemen Risiko, Audit Accounting, Risk Management, Audit	2024-Sekarang 2024-Present
Taufik Rachman	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Akuntansi Auditing Auditing Accounting	2024-Sekarang 2024-Present
Made Sumadi Arta	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Akuntansi Manajemen Keuangan Accounting, Financial Management	Juni 2023-Sekarang June 2020-Present
Triandi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Akuntansi Auditing Auditing Accounting	Januari 2023-Sekarang January 2023-Present

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



JODDY HERNADY

Ketua Komite Audit/Chairperson of the Audit Committee
Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section.



SUSI MEYRISTA TARIGAN

Wakil Ketua Komite Audit/Deputy Chairperson of the Audit Committee
Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section.



TAUFIK RACHMAN

Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee
Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris
Profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section.



MADE SUMADI ARTA

Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee
Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen di STIE IBII (1997) • Diploma on Governmental Audit di Modbury College of TAFE (1993) • Diploma III dan Diploma IV di STAN (1989)	• Master's Degree in Management from STIE IBII (1997) • Diploma in Governmental Audit from Modbury College of TAFE (1993) • Diploma III and Diploma IV from STAN (1989)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KOM/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023	Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision No. 04/KOM/VI/2023 dated June 23, 2023
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan internal Perusahaan dan peraturan serta perundangan yang berlaku	Does not hold any concurrent positions that conflict with the Company's internal provisions or applicable laws and regulations.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Anggota Komite Audit, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2020-sekarang) • Unit Head s/d General Manager Internal Audit PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2017) • Senior Manager s/d Assistant Vice President Internal Audit & Risk Management Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2004) • Ketua Tim s/d Pengawas, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1989-1998) • Team Leader General Audit perusahaan publik, Kantor Akuntan Publik Paul Lembong & Co (1987-1989)	• Member of the Audit Committee, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2020–present) • Unit Head to General Manager of Internal Audit of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004–2017) • Senior Manager to Assistant Vice President of Internal Audit & Risk Management of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999–2004) • Team Leader to Supervisor, Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1989–1998) • Team Leader for General Audit of Public Companies, Public Accounting Firm Paul Lembong & Co (1987–1989)



TRIANDI

Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee
Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Bogor
Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Bogor

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Akuntansi di Universitas Pancasila (2015) • Diploma IV Akuntansi di STAN (1991)	• Master of Accounting at Pancasila University (2015) • Diploma IV in Accounting at STAN (1991)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03/KOM/I/2023 tanggal 20 Januari 2023	Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision No. 03/KOM/ I/2023 dated January 20, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan internal Perusahaan dan peraturan serta perundangan yang berlaku	Does not hold any concurrent positions that conflict with the Company's internal provisions or applicable laws and regulations.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Anggota Komite Audit, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2020-sekarang) • Anggota Komite Audit, PT Surveyor Indonesia (Persero) (2014-2019) • Anggota Komite Audit, PT Dahana (Persero) (2009-2014) • Dosen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor (1996-sekarang) • Internal Auditor, Yayasan Kesatuan (2006-2017) • Auditor, Kantor Akuntan Publik (2001-2010) • Auditor Pemerintah (1985-2000)	• Member of the Audit Committee, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2020-present) • Member of the Audit Committee, PT Surveyor Indonesia (Persero) (2014-2019) • Member of the Audit Committee, PT Dahana (Persero) (2009-2014) • Lecturer, Kesatuan Institute of Business and Informatics, Bogor (1996-present) • Internal Auditor, Kesatuan Foundation (2006-2017) • Auditor, Public Accounting Firms (2001-2010) • Auditor for Government (1985-2000)

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

Audit Committee Independence

The members of the Audit Committee have fulfilled the following independence criteria:

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Jabatan Position	Joddy Hernady	Susi Meyrista Tarigan	Taufik Rachman	Made Sumadi Arta	Triandi
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an individual from a public accounting firm, law firm, or any other party providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months	✓	✓	✓	✓	✓

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Jabatan Position	Joddy Hernady	Susi Meyrista Tarigan	Taufik Rachman	Made Sumadi Arta	Triandi
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. Not an individual with authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping atau hubungan semenda. Does not have blood relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners up to the second degree, either in a direct line or collateral line, including by marriage.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; Does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities;	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan. Not currently affiliated with any institution whose business activities provide services to the Company.	✓	✓	✓	✓	✓

Piagam Komite Audit

Dalam praktiknya, Komite Audit memiliki pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.06/KOM/XII/2022 tentang Piagam Komite Audit Perseroan. Piagam Komite Audit dikaji secara berkala dan apabila dipandang perlu dapat dilakukan pemutakhiran guna memastikan kesesuaian muatannya dengan dinamika organisasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

Muatan Piagam Komite Audit mencakup ketentuan antara lain:

- Tugas, Tanggung Jawab, serta Wewenang;
- Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
- Tata Cara dan Prosedur Kerja;
- Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
- Sistem Pelaporan;
- Penanganan Pengaduan;
- Masa Tugas;
- Kode Etik Komite Audit.

Audit Committee Charter

In practice, the Audit Committee operates under a working guideline in the form of the Audit Committee Charter, which was established by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' Decision Letter No. SK.06/KOM/XII/2022 on the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is reviewed periodically and may be updated as necessary to ensure its content remains aligned with organizational dynamics, applicable laws and regulations, and best practices.

Contents of the Audit Committee Charter include, among others:

- Duties, Responsibilities, and Authorities;
- Composition, Structure, and Membership Requirements;
- Working Procedures and Processes;
- Meeting Policies;
- Reporting System;
- Complaint Handling;
- Term of Office;
- Audit Committee Code of Conducts.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan dan konsultasi berkaitan dengan penerapan audit internal dan efektifitas pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Tugas pokok Komite Audit sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Rencana Program Kerja Komite Audit

Komite Audit telah menyusun program kerja untuk tahun 2024. Program kerja disusun guna mendorong efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan rencana program kerja tahun 2024 dengan mengacu pada Piagam Komite Audit. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit diantaranya melakukan

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory functions related to the implementation of internal audits and the effectiveness of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes. The main duties of the Audit Committee, as stipulated in the Audit Committee Charter, are as follows:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and the public accountant regarding the services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of work, and the service fees;
5. Reviewing internal audit reports and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
8. Safeguarding the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Work Plans

The Audit Committee had prepared a work program for 2024. The work program was designed to enhance the effectiveness of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities in support of the supervisory function of the Board of Commissioners.

Implementation of Duties of the Audit Committee

In 2024, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities based on the 2024 work program with reference to the Audit Committee Charter. Activities undertaken in the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities included conducting reviews, providing input

telaah, memberikan masukan atau rekomendasi, menghadiri rapat-rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, seluruh jajaran manajemen dan pertemuan lain serta melakukan kunjungan kerja bersama Dewan Komisaris. Komite Audit melaporkan realisasi program kerja secara triwulanan kepada Dewan Komisaris. Secara umum, Komite Audit telah melakukan pengawasan dan pendampingan serta memberikan masukan sepanjang tahun 2024 antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:

- Evaluasi atas pelaporan keuangan perusahaan;
- Penilaian sistem pengendalian internal serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku;
- Penilaian audit internal;
- Seleksi auditor eksternal;
- Penilaian audit eksternal;
- Penilaian terhadap prosedur yang dilaksanakan manajemen dalam menyampaikan informasi keuangan dan atau kebijakan;
- Evaluasi temuan audit yang belum ditindaklanjuti;
- Identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Pemantauan tindak lanjut saran/rekomendasi serta masukan-masukan Dewan Komisaris kepada Direksi.

or recommendations, attending meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of management, as well as participating in other meetings and joint working visits with the Board of Commissioners. The Audit Committee reports the realization of its work program on a quarterly basis to the Board of Commissioners. Generally, throughout 2024, the Audit Committee had provided oversight, guidance, and input on the following matters:

- Evaluation of the Company's financial reporting;
- Assessment of internal control systems and compliance with applicable regulations;
- Evaluation of internal audits;
- Selection of external auditors;
- Evaluation of external audits;
- Assessment of procedures carried out by management in presenting financial information and/or policies;
- Evaluation of unresolved audit findings;
- Identification of matters requiring the attention of the Board of Commissioners;
- Monitoring follow-up actions on the advice/recommendations and inputs from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite Audit dilakukan guna menyelesaikan Program Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 14 kali, rapat bersama Dewan Komisaris 12 kali, dan rapat bersama SPI sebanyak 12 kali.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held regularly at least once a month. These meetings are conducted to carry out the Audit Committee Program as stipulated in the Audit Committee Charter. Throughout 2024, the Audit Committee held 14 internal meetings, 12 joint meetings with the Board of Commissioners, and 12 joint meetings with the Internal Audit Unit (SPI).

Frekuensi Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Tahun 2024
Frequency of Internal Meeting and Attendance Rate of Members of the Audit Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hendar Ristriawan**	Ketua/Chairperson	35	35	100%
Edmil Nurjamil**	Wakil Ketua/Deputy Chairperson	35	35	100%
Joddy Hernady*	Ketua/Chairperson	3	3	100%
Susi Meyrista Tarigan*	Wakil Ketua/Deputy Chairperson	3	3	100%
Taufik Rachman*	Anggota/Member	3	3	100%
Made Sumadi Arta	Anggota/Member	38	36	94%
Triandi	Anggota/Member	38	36	94%

* Efektif menjabat pada bulan Desember 2024/Effective serving in December 2024
** Diberhentikan pada bulan Desember 2024/Dismissed in December 2024

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit terus berupaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan yang dimiliki guna menunjang pelaksanaan tugasnya di Perusahaan. Oleh karena itu, Komite Audit rutin untuk mengikuti program pengembangan kompetensi untuk Komite Audit. Pengembangan Kompetensi Komite Audit sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program for Audit Committee

The Audit Committee is striving to enhance its knowledge and skills to support the execution of its duties within the Company. Therefore, the Audit Committee routinely participates in competency development programs specifically designed for Audit Committee members. The Audit Committee's competency development activities throughout 2024 are as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development Program of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Development Program	Waktu Pelaksanaan Date
Joddy Hernady	Ketua Chairperson	• *Integrated Risk & Environmental, Social and Governance*	Zoom meeting, 29 Agustus 2024
		• *Executive Breafing Penetapan Strategi Risiko*	Zoom meeting, 15 Oktober 2024
Susi Meyrista Tarigan	Wakil Ketua Deputy Chairperson	• *Integrated Risk & Environmental, Social and Governance*	Zoom meeting, 29 Agustus 2024
		• *Executive Breafing Penetapan Strategi Risiko*	Zoom meeting, 15 Oktober 2024
Made Sumadi Arta	Anggota Member	• *Integrated Risk & Environmental, Social and Governance*	Zoom meeting, 29 Agustus 2024
		• *Executive Breafing Penetapan Strategi Risiko*	Zoom meeting, 15 Oktober 2024

Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian dan evaluasi kinerja Komite Audit menjadi kewenangan Dewan Komisaris yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, mengacu pada Kinerja Komite Audit secara kolektif dan kinerja masing-masing anggota Komite Audit. Penilaian dan evaluasi didasarkan pada kriteria berupa pencapaian target pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Performance Appraisal of Audit Committee

The appraisal and evaluation of the Audit Committee's performance are under the authority of the Board of Commissioners and are conducted at least once a year with a reference to the Audit Committee's performance both collectively and individually for each member. The appraisal and evaluation are based on criteria such as the achievement of task targets set forth in the Audit Committee's Annual Work Plan. The results of this assessment serve as a basis for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss Audit Committee members for the subsequent term of office.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas melakukan pengawasan, telaah dan memberikan masukan atas hal-hal yang berhubungan dengan sistem pengelolaan talenta, sistem penilaian kinerja, nominasi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, kebijakan remunerasi serta struktur organisasi Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Undang-

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with supervising, reviewing, and providing input on matters related to talent management systems, performance appraisal systems, the nomination of members of the Board of Directors or Board of Commissioners of subsidiaries, remuneration policies, and the Company's organizational structure. The Nomination and Remuneration Committee is established with

Undang Nomor 19 tahun 2003; Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Susunan, Periode dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri dari ketua dan anggota. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh Wakil Ketua merangkap anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) orang anggota yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris. Salah seorang anggota yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai Sekretaris Komite. Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Sedangkan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikn sewaktu-waktu.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat tahun 2024 sebagai berikut:

reference to Law Number 19 of 2003; Law Number 40 of 2007; and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The Nomination and Remuneration Committee operates independently in both the implementation of its duties and its reporting, and it is directly accountable to the Board of Commissioners.

Composition, Period, and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners establishes a Nomination and Remuneration Committee, which consists of a chairperson and members. The Nomination and Remuneration Committee is led by a Chairperson, who is a member of the Board of Commissioners. They are assisted by a Deputy Chairperson, also a member of the Board of Commissioners concurrently serving as a member. Additionally, there are two members who are not from the Board of Commissioners. One of these non-Board of Commissioners members also acts as Secretary of the Committee. The Chairperson and members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, as stipulated by a Board of Commissioners' Decision.

The term of office for Nomination and Remuneration Committee members who are also members of the Board of Commissioners automatically ends when their term as a Board of Commissioners member expires. Meanwhile, for Nomination and Remuneration Committee members who are not from the Board of Commissioners, their term of office is 3 (three) years and can be extended for 1 (one) additional period, without limiting the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee serving in 2024 is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Composition of Nomination and Remuneration Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise		Periode Jabatan Term of Office
Achmad Baidowi	Ketua Chairperson	Jurnalistik, Manajemen Risiko, Audit	Journalism, Risk Management, Audit	2024-sekarang 2024-present
Elba Damhuri	Wakil Ketua Deputy Chairperson	Jurnalistik, Manajemen Risiko	Journalism, Risk Management	2024-sekarang 2024-present
Munir M. Ali	Anggota Member	Accounting, Internal Audit, Information Technology	Accounting, Internal Audit, Information Technology	2024-sekarang 2024-present

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members



ACHMAD BAIDOWI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee
Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section



ELBA DAMHURI

Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Deputy Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee
Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section



MUNIR M. ALI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee
Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master's Degree in Business Administration, University of Illinois at Urbana Champaign (1994) • Bachelor's Degree in Accounting, University of Indonesia (1990)	• Master's Degree in Business Administration, University of Illinois at Urbana Champaign (1994) • Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Indonesia (1990
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No SK 06/KOM/IV/2024 Tanggal 23 April 2024.	Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decision No. SK 06/KOM/IV/2024 dated April 23, 2024

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan internal Perusahaan dan peraturan serta perundangan yang berlaku.	Does not hold any concurrent positions that conflict with the Company's internal provisions and applicable laws and regulations
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Center for Investment and Business Advisory (Member of Crowe Global) – Partner, Managing Partner; latest as Lead Partner for Performance Advisory • Crowe Indonesia – Chief Executive Officer • PT Jababeka, Tbk – Group Financial Controller • Prasetio, Utomo & Co (Member of Arthur Andersen) – Senior Consultant • Universitas Indonesia – System Consultant of Accounting Development Center • PT Indosurya Securities – Research Analyst	• Center for Investment and Business Advisory (Member of Crowe Global) – Partner, Managing Partner; latest as Lead Partner for Performance Advisory • Crowe Indonesia – Chief Executive Officer • PT Jababeka, Tbk – Group Financial Controller • Prasetio, Utomo & Co (Member of Arthur Andersen) – Senior Consultant • Universitas Indonesia – System Consultant of Accounting Development Center • PT Indosurya Securities – Research Analyst

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee have met the following independence criteria:

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Kriteria Independensi Criteria of Independence	Achmad Baidowi	Elba Damhuri	Munir M. Ali
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an individual from a public accounting firm, law firm, or any other party providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company	✓	✓	✓
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. Not an individual with authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping atau hubungan semenda. Does not have blood relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners up to the second degree, either in a direct line or collateral line, including by marriage.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan Does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities; and	✓	✓	✓
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan. Not currently affiliated with any institution whose business activities provide services to the Company.	✓	✓	✓

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam praktiknya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dikaji secara berkala dan apabila dipandang perlu dapat dilakukan pemutakhiran guna memastikan kesesuaian muatannya dengan dinamika organisasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat ketentuan antara lain: Ketentuan Umum, Tata Kelola, Tugas dan Wewenang, Pedoman Rapat dan Pelaksanaan Tugas, Pedoman Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggungjawab untuk bekerja secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan konsultasi berkaitan dengan sistem pengelolaan talenta, sistem penilaian kinerja dan kebijakan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas pokok Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan review secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) Perusahaan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*);
4. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perusahaan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;
5. Melakukan evaluasi atas usulan KPI individu anggota Direksi;
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas;
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/

Nomination and Remuneration Committee Charter

In practice, the Nomination and Remuneration Committee operates under a Nomination and Remuneration Committee Charter which had been approved by the Board of Commissioners. This Charter is reviewed periodically and updated as needed to ensure its content aligns with organizational dynamics, prevailing laws and regulations, and best practices.

The Nomination and Remuneration Committee Charter includes provisions on, among other things: General Provisions, Governance, Duties and Authorities, Meeting and Duties Implementation Guidelines, and Nomination and Remuneration Guidelines.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In its operations, the Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to work collectively to assist the Board of Commissioners in performing supervisory and advisory functions related to the talent management system, performance appraisal system, and remuneration policy. The Nomination and Remuneration Committee is accountable to the Board of Commissioners. The main duties of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Regularly reviewing the Company's Talent Management System and monitor and evaluate its implementation.
2. Evaluating the system and procedures for Talent Classification carried out by the Board of Directors.
3. Validating and calibrating the talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners/ Supervisory Board (Selected Talent), to produce a list of talents to be nominated by the Board of Commissioners/ Supervisory Board to the GMS/Minister (Nominated Talent).
4. Evaluating prospective Company representatives to be proposed as members of the Board of Directors or Board of Commissioners of subsidiaries, before being submitted to the GMS/Minister.
5. Evaluating the proposed individual KPIs for members of the Board of Directors.
6. Preparing proposed individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.
7. Preparing proposed development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of

Dewan Pengawas;

8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan;
10. Menyusun Charter/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
11. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Komite Nominasi dan Remunerasi, serta menyampaikan laporan berkala sebagaimana yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada Dewan Pengawas;
12. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah kewenangan mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
13. Memperoleh masukan dari pihak eksternal/ independen yang profesional dalam rangka pelaksanaan tugas dan peningkatan kemampuan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi apabila diperlukan atas biaya Perusahaan serta melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rencana Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun program kerja untuk tahun 2024. Program kerja disusun guna mendorong efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan rencana program kerja tahun 2024 dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara umum, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pengawasan dan pendampingan serta memberikan masukan sepanjang tahun 2024 antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Pokok Komite Nominasi dan Remunerasi Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi secara bersama-sama atau bersama dengan Komisaris melakukan:

    - Evaluasi terhadap talent pool;
    - Evaluasi kebijakan remunerasi perusahaan terutama

Commissioners/Supervisory Board.

8. Evaluating remuneration policies for employees that require approval/response from the Board of Commissioners/Supervisory Board.
9. Evaluating the Board of Directors' proposal regarding the Company's organizational structure.
10. Preparing the Nomination and Remuneration Committee Charter.
11. Preparing the Annual Work Plan and Budget (RKAT) of the Nomination and Remuneration Committee, and submitting regular reports as stipulated in accordance with applicable regulations to the Supervisory Board.
12. Carrying out other duties stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee has the authority to access necessary Company documents, data, and information related to the execution of its duties.
13. Obtaining input from professional external/independent parties for the purpose of carrying out duties and improving the capabilities of Nomination and Remuneration Committee Members, if necessary, at the Company's expense, and exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Work Plan

The Nomination and Remuneration Committee had prepared its work program for 2024. This program was developed to enhance the effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities in supporting the supervisory functions of the Board of Commissioners.

Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities according to its 2024 work plan, adhering to the Nomination and Remuneration Committee Charter. Generally, the Committee provided oversight, assistance, and input throughout 2024 on the following matters:

1. Core Activities of the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee, either independently or in conjunction with the Commissioners, performed the following:
    - Evaluating the talent pool.
    - Evaluating the Company's remuneration policy,

untuk Direksi;
- Melakukan review atas usulan KPI individu Direksi;
- Menyusun Charter/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Kegiatan Membantu Dewan Komisaris
   Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi berkoordinasi dengan Direktur SDM dan Layanan Korporasi dalam rangka menyiapkan bahan rapat dan mengevaluasinya terkait dengan pembahasan kebijakan remunerasi, nominasi dan tupoksi manajemen dalam struktur organisasi.
3. Kegiatan Lain-lain
   Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Tahun 2024 juga mengikuti aktivitas yang diselenggarakan oleh perusahaan, misalnya upacara dalam rangka hari besar Nasional, acara halal bihalal, dan acara ulang tahun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

especially for the Board of Directors.
- Reviewing proposed individual Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Directors.
- Preparing the Nomination and Remuneration Committee Charter.

2. Activities Assisting the Board of Commissioners
   Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee coordinated with the HR and Corporate Services Director to prepare and evaluate meeting materials related to discussions on remuneration policies, nominations, and management's duties and functions within the organizational structure.
3. Other Activities
   In 2024, the Nomination and Remuneration Committee also participated in Company-organized events, such as national holiday ceremonies, halal bihalal gatherings, and the anniversary celebration of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai kebutuhan dan penugasan atau secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 14 kali, rapat bersama Dewan Komisaris 12 kali, dan rapat bersama Manajemen sebanyak 12 kali. Berikut frekuensi kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat selama tahun 2024:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held as needed and by assignment, or regularly at least once a month. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 14 internal meetings, 12 meetings with the Board of Commissioners, and 12 meetings with Management. The following is the attendance frequency of the Nomination and Remuneration Committee members at meetings held in 2024:

Frekuensi Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Internal Meeting Frequency and Attendance Rate of Members of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Saiful Haq Manan**	Ketua/Chairperson	35	35	100%
Budi Setiyadi**	Wakil Ketua/Deputy Chairperson	35	35	100%
Achmad Baidowi*	Ketua/Chairperson	3	3	100%
Elba Damhuri*	Wakil Ketua/Deputy Chairperson	3	3	100%
Munir M. Ali	Anggota/Member	27	27	100%

* Efektif menjabat pada bulan Desember 2024/Effectively serving in December 2024
** Diberhentikan pada bulan Desember 2024/Dismissed in December 2024

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terus berupaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan yang dimiliki guna menunjang pelaksanaan tugasnya di Perusahaan. Oleh karena itu, Komite

Competency Development Program for the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is striving to enhance its understanding and skills to support the implementation of its duties within the Company. Therefore,

Nominasi dan Remunerasi rutin untuk mengikuti program pengembangan kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

the Nomination and Remuneration Committee regularly participates in competency development programs. The competency development undertaken by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2024 is as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Development Program of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Development Program	Waktu Pelaksanaan Date
Munir M. Ali	Anggota Member	• *Integrated Risk & Environmental, Social and Governance*	Zoom meeting, 29 Agustus 2024
		• *Executive Breafing* Penetapan Strategi Risiko	Zoom meeting, 15 Oktober 2024

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian dan evaluasi kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi kewenangan Dewan Komisaris yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, mengacu pada Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi secara kolektif dan kinerja masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dan evaluasi didasarkan pada kriteria berupa pencapaian target pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode jabatan berikutnya.

Performance Appraisal of the Nomination and Remuneration Committee

The appraisal and evaluation of the Nomination and Remuneration Committee's performance fall under the authority of the Board of Commissioners. This evaluation is conducted at least once a year, considering both the collective performance of the Committee and the individual performance of each member. The appraisal and evaluation are based on criteria such as the achievement of task targets outlined in the Nomination and Remuneration Committee's Annual Work Plan. The results of this assessment serve as a basis for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Nomination and Remuneration Committee for the subsequent term of office.

KOMITE PEMANTAU RISIKO & TATA KELOLA TERINTEGRASI

Integrated Risk & Governance Monitoring Committee

Sebagai langkah konkret Perusahaan dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris guna membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris, maka Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi. Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bertugas melakukan pengawasan, telaah dan memberikan masukan atas hal-hal yang berhubungan dengan sistem serta pelaksanaan Manajemen Risiko di Perusahaan. Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi dibentuk dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003; Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Komite

As a concrete step to strengthen the Board of Commissioners' oversight function and assist in its duties, the Company established the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee, which is responsible for overseeing, reviewing, and providing input on matters related to the Company's risk management system and its implementation. This committee was formed in accordance with Law Number 19 of 2003; Law Number 40 of 2007; and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The Integrated Risk & Governance Monitoring Committee operates independently in both the execution of its duties and its reporting, and it is directly accountable to the Board

Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Susunan, Periode dan Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi yang terdiri dari ketua dan anggota. Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi dipimpin oleh seorang Ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh Wakil Ketua merangkap anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris serta 1 (satu) orang anggota yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris. Salah seorang anggota yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai Sekretaris Komite. Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Sedangkan masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikn sewaktu-waktu.

Susunan Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi yang menjabat tahun 2024 sebagai berikut:

of Commissioners.

Composition, Period, and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners establishes a Integrated Risk & Governance Monitoring Committee consisting of a chairperson and members. This committee is led by a Chairperson, who is a member of the Board of Commissioners. The Chairperson is assisted by a Deputy Chairperson, also a member of the Board of Commissioners, who also serves as a member, along with one additional member who is not from the Board of Commissioners. One of these non-Board of Commissioners members also acts as the Secretary of the Committee. The Chairperson and members of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, as stipulated by a Board of Commissioners' Decision.

The term of office for Integrated Risk & Governance Monitoring Committee members who are also members of the Board of Commissioners automatically ends when their term as a Board of Commissioners member expires. For Integrated Risk & Governance Monitoring Committee members who are not from the Board of Commissioners, their term is three years and can be extended for one additional period, without limiting the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

The composition of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee serving in 2024 is as follows:

Susunan Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2024
Composition of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise		Periode Jabatan Term of Office
Siti Ariani Muflikhah	Ketua/Chairperson	Komunikasi, Manajemen Risiko	Communication, Risk Management	2024-sekarang
Taufik Rachman	Wakil Ketua/Deputy Chairperson	Hukum, Manajemen Risiko	Law, Risk Management	2024-sekarang
Elba Damhuri	Anggota/Member	Jurnalistik, Manajemen Risiko	Law, Risk Management	2024-Sekarang
Agus Edy Susilo	Anggota/Member	Manajemen Risiko	Risk Management	Januari 2020-sekarang
Eko Nur Surachman	Anggota/Member	Manajemen Risiko	Risk Management	26 Oktober 2020-sekarang

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Profile of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Members



SITI ARIANI MUFLIKHAH

Ketua Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Chairperson of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section



TAUFIK RACHMAN

Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Deputy Chairperson of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section



ELBA DAMHURI

Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Member of the Integrated Integrated Risk & Governance Monitoring Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section



AGUS EDY SUSILO

Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Member of the Integrated Integrated Risk & Governance Monitoring Committee
Warga Negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia (2002) • Magister Transportasi di ITB (1988) • Sarjana Ekonomi di Universitas Mulawarman (1983)	• Doctorate in Economics, Faculty of Economics of Universitas Indonesia (2002) • Master's Degree in Transportation of ITB (1988) • Bachelor's Degree in Economics of Universitas Mulawarman (1983)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KOM/I/2023 tanggal 20 Januari 2023	Appointed as a Member of the Risk Oversight Committee based on the Board of Commissioners' Decision No. 02/KOM/I/2023 dated January 20, 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan internal Perusahaan dan peraturan serta perundangan yang berlaku.	Does not hold any concurrent positions that conflict with the Company's internal provisions and applicable laws and regulations
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Anggota Komite Pemantau Risiko, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2020-sekarang) • Staf Komisaris, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2019-2020) • Tenaga Ahli Direksi Bidang Ekonomi, Kepelabuhanan dan Pengawasan, PT Pelindo I (Persero) (2017-2019) • Komisaris, PT Prima Indonesia Logistik (2015-2019) • Anggota Dewan Pengawas BLU Politeknik Penerbangan Surabaya (2017-2019) • Tenaga Ahli Bidang Ekonomi, Kepelabuhanan, dan Pengawasan Dewan Komisaris, PT Pelindo I (Persero) (2014-2017) • Tenaga Ahli Menteri Perhubungan Bidang PNBP (2015-2016) • Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi, Kawasan dan Kemitraan (2014-2015) • Inspektur Wilayah II (2012-2014) • Inspektur Wilayah V (2011-2012) • Kapus Kajian Kemitraan dan Pelayanan Jasa Transportasi (2009-2011)	• Member of the Risk Oversight Committee, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2020-present) • Commissioner Staff, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2019-2020) • Expert Staff to the Board of Directors for Economy, Port Affairs, and Oversight, PT Pelindo I (Persero) (2017-2019) • Commissioner, PT Prima Indonesia Logistik (2015-2019) • Member of the Supervisory Board of BLU Politeknik Penerbangan Surabaya (2017-2019) • Expert Staff for Economy, Area, and Partnership to the Board of Commissioners, PT Pelindo I (Persero) (2014-2017) • Expert Staff to the Minister of Transportation for PNBP (Non-Tax State Revenue) (2015-2016) • Expert Staff to the Minister for Economy, Region, and Partnership (2014-2015) • Inspector Region II (2012-2014) • Inspector Region V (2011-2012) • Head of the Center for Partnership and Transportation Services Studies (2009-2011)



EKO NUR SURACHMAN

Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Member of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee
Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Tangerang
Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Tangerang

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Commerce (Advanced) di University of Queensland, Australia (2011) • Diploma IV Akuntansi di STAN (2006)	• Master of Commerce (Advanced) of the University of Queensland, Australia (2011) • Diploma IV in Accounting of STAN (2006)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KOM/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023	Appointed as a Member of the Risk Oversight Committee based on the Board of Commissioners' Decision No. 06/KOM/X/2023 dated October 26, 2023.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan internal Perusahaan dan peraturan serta perundangan yang berlaku.	Does not hold any concurrent positions that conflict with the Company's internal provisions and applicable laws and regulations.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Head of Subdivision - Evaluation on Government Support to Infrastructure Project, Directorate of Government Support Management and Infrastructure Financing, Directorate General of Budget Financing and Risk Management, Kementerian Keuangan (Ministry of Finance) (2014-2016) • Head of Subdivision Risk of Transportation Infrastructure - Risk Management Unit - Fiscal Policy Agency, Kementerian Keuangan (Ministry of Finance) Republik Indonesia (2011 – 2014) • Risk Analyst, Risk Management Unit - Fiscal Policy Agency, Kementerian Keuangan (Ministry of Finance) Republik Indonesia (2008 – 2009) • Dosen (Lecturer), Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2006-2008)	• Head of Subdivision - Evaluation on Government Support to Infrastructure Project, Directorate of Government Support Management and Infrastructure Financing, Directorate General of Budget Financing and Risk Management, Ministry of Finance (2014-2016) • Head of Subdivision Risk of Transportation Infrastructure - Risk Management Unit - Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011-2014) • Risk Analyst, Risk Management Unit - Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2008-2009) • Lecturer, State College of Accountancy (STAN) (2006-2008)

Independensi Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bersifat independen dalam pelaksanaan tugasnya semata-mata untuk kepentingan Perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan. Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

Independence of Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

The Integrated Risk & Governance Monitoring Committee operates independently in performing its duties, solely for the benefit of the Company, free from the influence of any parties whose interests might conflict with those of the Company. Members of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee have met the following independence criteria:

Independensi Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Independence of Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

Jabatan Position	Siti Ariani Muflikhah	Taufik Rachman	Agus Edy Susilo	Eko Nur Surachman	Elba Damhuri
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an individual from a public accounting firm, law firm, or any other party providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. Not an individual with authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months.	✓	✓	✓	✓	✓

Independensi Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Independence of Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

Jabatan Position	Siti Ariani Muflikhah	Taufik Rachman	Agus Edy Susilo	Eko Nur Surachman	Elba Damhuri
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping atau hubungan semenda. Does not have blood relationship with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners up to the second degree, either in a direct line or collateral line, including by marriage.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan Does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities; and	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan. Not currently affiliated with any institution whose business activities provide services to the Company	✓	✓	✓	✓	✓

Piagam Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Dalam praktiknya, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi memiliki pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.06/KOM/ IX/2021 tentang Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko. Piagam Pemantau Risiko dikaji secara berkala dan apabila dipandang perlu dapat dilakukan pemutakhiran guna memastikan kesesuaian muatannya dengan dinamika organisasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

Piagam Komite tersebut memuat ketentuan antara lain: Pendahuluan, Pembentukan, Organisasi dan Masa Jabatan, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, Rapat, Pelaporan dan Anggaran, Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Tugas pokok Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap efektivitas implementasi manajemen risiko Perusahaan oleh Divisi Manajemen Risiko, dengan menyelenggarakan pertemuan berkala serta metode lainnya untuk menyusun perkembangan dari tahapan-tahapan yang dilakukan oleh VP Manajemen Risiko dan VP Sistem Manajemen Perusahaan terkait GCG.

Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Charter

In practice, the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee operates under a Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Charter, which was established based on the Board of Commissioners' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.06/KOM/IX/2021 on the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Charter. The Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Charter is reviewed periodically and can be updated when necessary to ensure its content aligns with organizational dynamics, applicable laws and regulations, and best practices.

This Committee Charter includes provisions on: Introduction, Establishment, Organization and Term of Office, Duties, Responsibilities and Authorities, Meetings, Reporting and Budget, and Closing.

Duties and Responsibilities of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

The main duties of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee are as follows:

1. Evaluating and providing recommendations on the effectiveness of the Company's risk management implementation by the Risk Management Division. This involves holding regular meetings and using other methods to monitor progress on the stages carried out by the VP of Risk Management and the VP of Company Management Systems regarding GCG (Good Corporate Governance).

2. Meninjau penilaian risiko yang diberlakukan oleh Divisi Manajemen Risiko pada aspek pendapatan, pembiayaan (terutama dalam kaitannya dengan pelaksanaan docking), dan rencana investasi Perusahaan yang memiliki dampak material.
3. Mengawasi aktivitas Divisi Manajemen Risiko dalam mengontrol langkah-langkah mitigasi risiko oleh unit-unit kerja yang terkait.
4. Mengawasi implementasi rekomendasi yang diajukan oleh Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi oleh Divisi Manajemen Risiko.
5. Melakukan pengawasan atas aktivitas Divisi Sistem Manajemen Perusahaan dalam memantau pelaksanaan GCG oleh unit-unit kerja yang terkait.
6. Mengawasi implementasi rekomendasi yang diajukan oleh Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi oleh Divisi Sistem Manajemen Perusahaan untuk bidang GCG.
7. Melakukan analisis serta penilaian atas proposal RKAP serta RJPP yang disampaikan oleh Direksi.
8. Menelaah informasi terkait risiko dan manajemen risiko Perusahaan yang tercantum dalam laporan-laporan yang dipublikasikan, melalui serangkaian proses, termasuk diskusi dengan manajemen dan review laporan yang telah dipublikasikan.
9. Menelaah informasi penerapan GCG dalam laporan-laporan yang dipublikasikan, melalui rangkaian proses seperti diskusi dengan manajemen dan penilaian terhadap penerapan GCG.
10. Jika diperlukan, menggunakan jasa konsultan manajemen risiko atau konsultan GCG independen untuk menelaah kembali proses manajemen risiko atau aspek GCG yang telah diterapkan Perusahaan, dengan tugas memberikan masukan terkait kriteria serta kompetensi konsultan, dan mengawasi pekerjaan konsultan melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dan GCG

Rencana Program Kerja Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi telah menyusun program kerja untuk tahun 2024. Program kerja disusun guna mendorong efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

2. Reviewing risk assessments applied by the Risk Management Division on revenue, financing (especially in relation to docking operations), and the Company's investment plans that have a material impact.
3. Overseeing the activities of the Risk Management Division in controlling risk mitigation measures by related work units.
4. Overseeing the implementation of recommendations proposed by the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee by the Risk Management Division.
5. Monitoring the activities of the Company Management System Division in overseeing the implementation of GCG by related work units.
6. Overseeing the implementation of recommendations proposed by the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee by the Company Management System Division for GCG aspects.
7. Analyzing and assessing the proposed RKAP and RJPP submitted by the Board of Directors.
8. Reviewing information related to the Company's risk and risk management contained in published reports. This is done through a series of processes, including discussions with management and reviewing published reports.
9. Reviewing information on GCG implementation in published reports through a series of processes such as discussions with management and assessing GCG implementation.
10. If necessary, utilizing the services of independent risk management or GCG consultants to re-evaluate the Company's implemented risk management processes or GCG aspects. This involves providing input related to consultant criteria and competence, and overseeing the consultant's work through the Risk Management and GCG Work Unit.

Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Work Plan

The Integrated Risk & Governance Monitoring Committee had prepared its work program for 2024. This program was developed to boost the effectiveness of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee's duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' supervisory functions.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan rencana program kerja tahun 2024 dengan mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi. Secara umum, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pengawasan dan pendampingan serta memberikan masukan sepanjang tahun 2024 antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas pokok Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi yakni berupa pengawasan dan evaluasi capaian penyelesaian program strategi Manajemen Risiko & QA secara triwulanan dan pengawasan dan evaluasi capaian penyelesaian program kerja GCG yang juga dilaksanakan secara triwulanan.
2. Melaksanakan penugasan khusus kepada Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi yang dalam pelaksanaannya berupa pengawasan dan analisis kinerja keuangan perusahaan.
3. Mendukung kegiatan Dewan Komisaris yang dalam pelaksanaannya, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi melakukan pendampingan, baik berupa rapat internal, rapat bersama unit/divisi

Rapat Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai kebutuhan dan penugasan atau secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 14 kali, rapat bersama Dewan Komisaris 12 kali, dan rapat bersama SPI sebanyak 12 kali. Berikut frekuensi kehadiran Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi dalam rapat selama tahun 2024:

Implementation of Duties of Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

In 2024, the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee fulfilled its duties and responsibilities based on its 2024 work plan, adhering to the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Charter. Overall, theIntegrated Risk Monitoring & Governance Committee provided oversight, assistance, and input throughout 2024 on the following matters:

1. Carrying out the core duties of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee, which included quarterly oversight and evaluation of the achievement of the Risk Management & QA strategic program, as well as quarterly oversight and evaluation of the achievement of the GCG (Good Corporate Governance) work program.
2. Carrying out special assignments given to the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee, which involved oversight and analysis of the Company's financial performance.
3. Supporting Board of Commissioners Activities. In carrying out its functions, the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee provides assistance through internal meetings and joint meetings with units/divisions.

Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Meeting

Meetings of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee are held as needed and by assignment, or regularly at least once every 3 (three) months. Throughout 2024, the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee held 14 internal meetings, 12 meetings with the Board of Commissioners, and 12 meetings with the Internal Audit Unit (SPI). The following is the attendance frequency of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee members at meetings during 2024:

Frekuensi Rapat Internal dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024
Internal Meeting Frequency and Attendance Rate of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee Members in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Total Attendances	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Susi Meyrista Tarigan**	Ketua/Chairperson	35	35	100%
Iwan Hari Sugiarto**	Wakil Ketua/Deputy Chairperson	35	35	100%
Siti Ariani Muflikhah*	Anggota/Member	3	3	100%
Taufik Rachman*	Wakil Ketua/Deputy Chairperson	3	3	100%
Elba Damhuri*	Anggota/Member	3	3	100%
Agus Edy Susilo	Anggota/Member	38	35	92%
Eko Nur Surachman	Anggota/Member	38	36	94%

* Efektif menjabat pada bulan Desember 2024/Effectively serving in December 2024
** Diberhentikan sebagai Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi pada bulan Desember 2024/Dismissed in December 2024 from the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi terus berupaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan yang dimiliki guna menunjang pelaksanaan tugasnya di Perusahaan. Oleh karena itu, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi rutin untuk mengikuti program pengembangan kompetensi untuk Komite Pemantau Risiko. Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program for the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

The Integrated Risk Monitoring & Governance Committee continuously improves its understanding and skills to support the implementation of its duties within the Company. Therefore, the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee regularly participates in competency development programs designed for its members. The following is the competency development undertaken by the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee throughout 2024:

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Competency Development Program of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Development Program	Waktu Pelaksanaan Date
Agus Edy Susilo	Anggota Member	• *Integrated Risk & Environmental, Social and Governance*	Zoom meeting, 29 Agustus 2024
		• *Executive Breafing* Penetapan Strategi Risiko	Zoom meeting, 15 Oktober 2024
Eko Nur Surachman	Anggota Member	• *Integrated Risk & Environmental, Social and Governance*	Zoom meeting, 29 Agustus 2024
		• *Executive Breafing* Penetapan Strategi Risiko	Zoom meeting, 15 Oktober 2024

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Penilaian dan evaluasi kinerja Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi menjadi kewenangan Dewan Komisaris yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, mengacu pada Kinerja Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi secara kolektif dan kinerja masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi.

Penilaian dan evaluasi didasarkan pada kriteria berupa pencapaian target pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi untuk periode jabatan berikutnya.

Komite Lain Di Bawah Dewan Komisaris

Sampai Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan hanya memiliki 3 Komite di Bawah Dewan Komisaris.

Performance Appraisal of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

The appraisal and evaluation of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee's performance falls under the authority of the Board of Commissioners. This evaluation is conducted at least once a year, considering both the collective performance of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee and the individual performance of each member.

The appraisal and evaluation are based on criteria such as the achievement of task targets that have been set in the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee's Annual Work Plan. The results of this assessment serve as a basis for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Integrated Risk Monitoring & Governance Committee for the subsequent term of office.

Other Committees under the Board of Commissioners

As of the publication of this Annual Report, the Company has only 3 Committees under the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari organ yang mendukung Direksi dalam skema tata kelola Perusahaan. Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukun Direksi memiliki fungsi untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.

The Corporate Secretary is part of the supporting organs of the Board of Directors within the Company's governance structure. As a supporting organ, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with disclosure regulations in line with the implementation of Good Corporate Governance principles. In addition, the Corporate Secretary's function is to provide information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis and/or upon request.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



SHELVY ARIFIN

Sekretaris Perusahaan /Corporate Secretary
Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta, tanggal 19 April 1972 dan berdomisili di Jakarta. .
An Indonesian citizen, 52 years old, born in Jakarta on April 19, 1972, and currently residing in Jakarta

Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Indonesia (2004) • Magister Bisnis Administrasi di Universitas Indonesia (2013) • Master of Business Administration di University of Grenoble (2013)	• Bachelor's Degree in Communication Science of Universitas Indonesia (2004) • Master of Business Administration of Universitas Indonesia (2013) • Master of Business Administration of the University of Grenoble (2013)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2020 melalui Surat Keputusan Direktur Utama nomor SK.852/PA.104/ASDP-2020 tanggal 8 Juli 2020	Serving as Corporate Secretary since 2020 pursuant to the Decision Letter of the President Director No. SK.852/PA.104/ASDP-2020 dated July 8, 2020.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan internal Perusahaan dan peraturan serta perundangan yang berlaku.	Does not hold any concurrent positions that conflict with the Company's internal provisions and applicable laws and regulations
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• VP International Business, Perum Peruri (2017) • VP Creative & Marketing, Shafira Corporation (2016-2017) • Direktur, Perum Produksi Film Negara (2013-2016) • General Manager, PT Balai Pustaka (Persero) (2011- 2012)	• VP of International Business, Perum Peruri (2017) • VP of Creative & Marketing, Shafira Corporation (2016–2017) • Director, Perum Produksi Film Negara (2013–2016) • General Manager, PT Balai Pustaka (Persero) (2011–2012)

- Directorate General of Marketing, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia (2010)
- Project Manager, Public Relations and Cultural Events, World Expo Shanghai (2010)
- Strategic Business Development Director, PT Visi Anak Bangsa (2008-2009
- Assistant Manager Social and Environmental Affairs (SEA) Indonesia & Malaysia, Adidas Group (2006-2008)

- Directorate General of Marketing, Ministry of Culture and Tourism of the Republic of Indonesia (2010)
- Project Manager, Public Relations and Cultural Events, World Expo Shanghai (2010)
- Strategic Business Development Director, PT Visi Anak Bangsa (2008–2009)
- Assistant Manager of Social and Environmental Affairs (SEA) for Indonesia & Malaysia, Adidas Group (2006–2008)

Kedudukan dan Struktur Organ Sekretariat Perusahaan

Perusahaan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi yang memimpin organ Sekretariat Perusahaan. Sekretariat Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan sumber daya manusia terkait dengan promosi dan mutasi yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor S-KD.128/HK.001/ASDP-2021 tanggal 13 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Position and Organizational Structure of the Corporate Secretariat

The Company appoints the Corporate Secretary as an official at one level below the Board of Directors, leading the Corporate Secretariat. The Corporate Secretariat is a supporting organ of the Board of Directors and reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms and with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as human resource policies related to promotion and transfer within the Company.

The Organizational Structure of the Corporate Secretary, based on the Decision Letter of the Board of Directors No. S-KD.128/HK.001/ASDP-2021 dated December 13, 2021, is as follows:

Struktur Organ Sekretariat Perusahaan
Organizational Structure of the Corporate Secretariat



Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan mengacu Board Manual Perusahaan yang disahkan pada tahun 2024.

Corporate Secretary Work Guidelines

The Corporate Secretary's work guidelines refer to the Company's Board Manual, which was ratified on 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara umum bertugas membantu Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan layanan korporasi, program kemitraan dan bina lingkungan, penerapan prinsip GCG, serta mengurus hubungan eksternal Perusahaan.
2. Memberikan masukan yang berharga kepada Direktur Utama terkait rencana dan hasil dari kegiatan program kemitraan dan bina lingkungan, serta tata kelola perusahaan, sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengembangkan Perusahaan.
3. Memimpin manajemen hubungan dan komunikasi dengan pihak eksternal, seperti kementerian dan pemegang saham, untuk memastikan kelancaran jalannya operasional bisnis Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Monitoring & Evaluasi Pemberitaan di Media Massa
   Kegiatan monitoring pemberitaan adalah salah satu kegiatan rutin Kehumasan yang berfungsi sebagai langkah mengetahui posisi citra perusahaan terkait dengan kinerja perusahaan. Pada Tahun 2024, terdapat jumlah pemberitaan sebanyak 334.418 artikel secara keseluruhan. Media Online tercatat mendominasi pemberitaan terkait ASDP dengan total 325.955 artikel. Sementara itu, Media Cetak (koran dan majalah) mencatat pemberitaan sebanyak 5.169 artikel, dan diikuti oleh TV sebanyak 3.294 klip berita. Komposisi sentimen berita untuk PT ASDP Indonesia Ferry di periode ini meliputi 280.020 pemberitaan positif, 51.778 pemberitaan netral, dan 2.620 pemberitaan negatif.

2. Evaluasi Pemberitaan
   Jika dilihat secara keseluruhan, tonasi pemberitaan pada Tahun 2024 masih didominasi oleh pemberitaan positif dan netral. Namun, masih ada sedikit trend pemberitaan yang bernada (tone) negative. Hal ini salah satunya dipicu oleh pemberitaan terkait KPK Usut Dugaan Korupsi di PT ASDP Indonesia Ferry; Kemacetan Menuju Pelabuhan Merak; KPK Sita 15 Aset Tanah dan Bangunan Terkait Korupsi ASDP; Bocah 5 Tahun tewas terlindas bus di jalan Menuju

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is generally responsible for assisting the Board of Directors in managing the Company. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Managing and coordinating the implementation of corporate services, partnership and community development programs, the application of GCG principles, and handling the Company's external relations.
2. Providing valuable input to the President Director regarding the plans and outcomes of partnership and community development programs, as well as corporate governance, as part of efforts to improve and develop the Company.
3. Leading the management of relationships and communications with external parties, such as ministries and shareholders, to ensure the smooth operation of the Company's business activities.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2024, the implementation of the Corporate Secretary's functions included:

1. Monitoring & Evaluation of Media Coverage
   Media monitoring is one of the routine public relations activities aimed at assessing the Company's public image in relation to its performance. In 2024, a total of 334,418 articles were recorded. Online media dominated the coverage related to ASDP, with a total of 325,955 articles. Meanwhile, print media (newspapers and magazines) accounted for 5,169 articles, followed by television with 3,294 news clips. The sentiment composition of the news coverage on PT ASDP Indonesia Ferry during this period consisted of 280,020 positive reports, 51,778 neutral reports, and 2,620 negative reports.

2. News Evaluation
   Overall, the tone of media coverage in 2024 was still dominated by positive and neutral news. However, there remained a slight trend of negative-toned reports. This was partly triggered by coverage related to the Corruption Eradication Commission (KPK) investigating alleged corruption at PT ASDP Indonesia Ferry; traffic congestion heading to Merak Port; KPK seizing 15 land and building assets related to the ASDP corruption case;

Pelabuhan Merak; dan isu terkait KPK dan BPKP Hitung Kerugian Negara Dalam Kasus Korupsi ASDP. Salah satu yang diupayakan untuk menekan pemberitaan negative yaitu: Untuk memberikan informasi terkini dan memberikan imbangan berita, Tim Humas membuat holding statement, broadcast Siaran Pers melalui Whatsapp Messenger, SMS dan email kepada media massa secara terus-menerus. Cara tersebut dilakukan untuk mengurangi pemberitaan yang salah maupun berita tendensius.

a 5-year-old child fatally struck by a bus on the road to Merak Port; and reports on the KPK and BPKP calculating state losses in the ASDP corruption case. To suppress negative publicity, efforts included providing up-to-date and balanced information. The Public Relations Team prepared holding statements and continuously broadcast press releases via WhatsApp Messenger, SMS, and email to the media. These measures aimed to reduce misinformation and biased reporting.

3. Menyelenggarakan RUPS
   Selama taun 2024, Corporate Secretary telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS RKAP yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2024 dan RUPS Laporan Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2024.

3. Holding the GMS
   During the year 2024, the Corporate Secretary has conducted 2 (two) GMS, namely the GMS RKAP which was held on January 29 2024 and the GMS Annual Report which was held on June 4, 2024.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan staf pada organ Sekretariat Perusahaan adalah sebagai berikut:

Competency Development Program for the Corporate Secretary

Throughout 2024, the competency development programs attended by the Corporate Secretary and staff within the Corporate Secretariat were as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development Program for the Corporate Secretary

	Jabatan Position	Nama Sertifikasi/Pelatihan Certification/Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
1.	Corporate Secretary, Manager Kesekretariatan	*ASDP Next Practice Program*	Januari s.d Maret 2024	ASDP X National University of Singapore
2.	Corporate Secretary	*FGD Performance Management System Batch 2*	13 Maret 2024	ASDP
3.	Corporate Secretary	Program BUMN *Business Essentials*	26 Maret 2024	BUMN School of Excellence
4.	Corporate Secretary	*Executive Briefing* Penetapan Strategi Risiko	15 Oktober 2024	ASDP X CRMS
5.	Corporate Secretary	*Pelatihan Finance For Non Finance BoD BoC Perspective*	11 Desember 2024	Multi Manajemen Indonesia
6.	Manager Komunikasi Korporasi, Spesialis Komunikasi Korporasi	*Media Handling*	25 s.d 26 Maret 2024	ASDP X APPRI
7.	Manager Komunikasi Korporasi, Manager TJSL	*Qualified Risk Management Professional (QRMP)*	27 s.d 31 Mei 2024 10 s.d 14 Juni 2024	ASDP X CRMS
8.	Manager TJSL	Seminar *Leadership For Sustainable Impact*	23 Agustus 2024	IRMAPA
9.	Manager Komunikasi Korporasi	Pelatihan Program Sertifikasi Perhumas Batch XXV	26 s.d 30 Agustus 2024	Perhumas
10.	Staff	*Risk and Control Self-Assessment*	05 s.d 07 Februari 2024	ASDP X CRMS
11.	Staff	*Qualified Risk Management Officer* (QRMO)	24 s.d 26 April 2024	ASDP X CRMS
12.	Staff	*Professional Development Program - Anti Fraud Risk Management Framework*	28 Mei 2024	IRMAPA
13.	Staff	Pelatihan Manajemen Keprotokoleran dan Aktivitas Seremonial Lembaga/Perusahaan	25 s.d 26 September 2025	Mahaka Institute

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development Program for the Corporate Secretary

	Jabatan Position	Nama Sertifikasi/Pelatihan Certification/Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
14.	Staff	*Pelatihan Employee Branding Strategy Comprehensive Program*	01 s.d 03 Oktober 2024	Markplus Indonesia
15.	Staff	Pelatihan *Powerfull Business Presentation*	19 s.d 21 November 2024	PPM Manajemen

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan

Perusahaan secara berkala menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan kriteria yang disusun dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) dan laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Nilai KPI Sekretaris Perusahaan tahun 2024 telah mencapai target sebesar 77,76 pada semester I 2024 dan sebesar 102,30 pada semester II 2024 sehingga pencapaian tahunan sebesar 102,30 dari target KPI yang telah ditetapkan.

Performance Evaluation of the Corporate Secretary

The Company regularly maintains and evaluates the quality of the Corporate Secretary function based on criteria formulated in the form of Key Performance Indicators (KPIs) and reports on the implementation of the Corporate Secretary's duties. The Corporate Secretary KPI score in 2024 has reached the target of 77.76 in the first semester of 2024 and 102.30 in the second semester of 2024 so that the annual achievement is 102.30 of the KPI target that has been set.

Satuan Pengawasan Internal

Internal Audit Unit

Penyelenggaraan pengawasan intern dilakukan oleh Direksi yang didukung melalui unit audit internal dengan nomenklatur Satuan Pengawasan Internal (SPI). Direksi menetapkan SPI sebagai pelaksana fungsi Audit Internal untuk melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.

The implementation of internal supervision is carried out by the Board of Directors and supported by the internal audit unit under the nomenclature of the Internal Audit Unit (SPI). The Board of Directors established SPI as the executor of the Internal Audit function to evaluate the effectiveness of internal control implementation, risk management, and corporate governance processes, in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's policies.

SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern (KSPI) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal mengacu pada kebijakan sumber daya manusia terkait dengan promosi dan mutasi yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta ketentuan Piagam Pengawasan Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The SPI is led by a Head of Internal Audit Unit (KSPI) who is appointed and dismissed by the President Director through an internal mechanism based on human resources policies related to promotion and transfer applicable within the Company, and in accordance with the provisions of the Internal Audit Charter, with the approval of the Board of Commissioners. The KSPI reports directly to the President Director.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



THERESIA DAMAYANTI

Kepala Satuan Pengawasan Intern /Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, Usia 51 tahun, dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 51 years old, and domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi di UII Yogyakarta (tahun 1997) • Magister Manajemen di UII Yogyakarta (1999)	• Bachelor's Degree in Accounting of UII Yogyakarta (1997) • Master's Degree in Management of UII Yogyakarta (1999)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SK.210/PA104/ASDP-2020 tanggal 4 Februari 2020.	Serving as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decision Number SK.210/PA104/ASDP-2020 dated February 4, 2020.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan internal Perusahaan dan peraturan serta perundangan yang berlaku.	Does not hold any concurrent positions that conflict with the Company's internal provisions and applicable laws and regulations
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Anggota DEWAS Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2015-sekarang) • Vice President Logistik, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2019-2020) • Vice President Bisnis Penunjang, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2017-2019) • Vice President Pemantauan Penilaian Kinerja Perusahaan, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2015-2017) • Vice President Usaha Penyeberangan Komersial, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2013-2015) • Ketua Pembiayaan Pengadaan Kapal Ferry Ro Ro, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2011-2017) • Manajer Senior Akuntansi, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2006-2013)	• Member of the Supervisory Board, Pension Fund of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2015–present) • Vice President of Logistics, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2019–2020) • Vice President of Support Business, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2017–2019) • Vice President of Corporate Performance Monitoring and Evaluation, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2015–2017) • Vice President of Commercial Ferry Operations, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2013–2015) • Head of Ferry Ro-Ro Vessel Procurement Financing, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2011–2017) • Senior Manager of Accounting, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2006–2013)

Struktur Organ dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Direksi menetapkan struktur organ Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Peraturan Direksi No. KD.75/HK.001/ASDP-2021, terkait dengan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang dikeluarkan pada tanggal 13 Desember 2021. Kedudukan SPI secara struktural berada di bawah Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam melakukan koordinasi

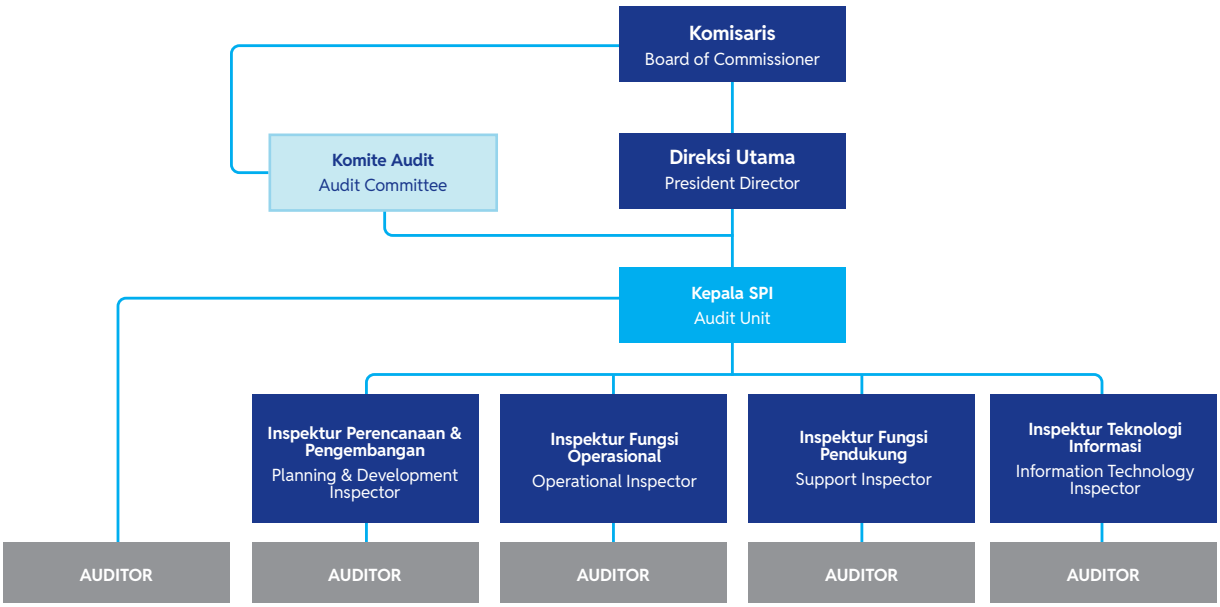
Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Board of Directors establishes the organizational structure of the Internal Audit Unit based on the Board Regulation No. KD.75/HK.001/ASDP-2021 on the Organization and Work Procedures of the Head Office and Regional Offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), issued on December 13, 2021. Structurally, the Internal Audit Unit (SPI) position is below the President Director, while functionally it has direct communication access to the Board of Commissioners through the Audit Committee for the

dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit.

purpose of coordination and conveying information related to the implementation and results of audits.

Struktur Organ Satuan Pengawasan Intern
Structure and Position of the Internal Audit Unit



Piagam Satuan Pengawasan Intern

Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal sebagai perangkat pedoman kerja SPI dalam menjalankan pengawasan intern Perusahaan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SKB.325/HK.002/ASDP-2022. SPI juga mengacu pada *best practices* auditor internal dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Tata kelola tersebut disesuaikan dengan struktur organisasi dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

Muatan Piagam Internal Audit mencakup:

1. Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan Satuan Pengawasan Internal;
2. Struktur Organisasi, Ruang Lingkup, Tugas, dan Wewenang SPI;
3. Pedoman Standar Pelaksanaan Audit serta Hubungan Kerja Auditor dengan lingkungan eksternal yang mencakup Auditee, Auditor Eksternal, Komite Audit, serta Hubungan dengan Fungsi Penilaian Kinerja, dan Manajemen Risiko Perusahaan;
4. Kode Etik SPI yang dimaksudkan untuk mengarahkan sikap dan perilaku auditor internal dalam berinteraksi dengan internal maupun eksternal dalam melaksanakan penugasan serta dalam hubungannya dengan pihak lain.

Internal Audit Unit Charter

The Board of Directors has established the Internal Audit Charter as a working guideline for the Internal Audit Unit (SPI) in carrying out the Company's internal supervision, in accordance with the prevailing laws and regulations, based on a joint decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SKB.325/HK.002/ASDP-2022. SPI also refers to internal audit best practices in the execution of its duties and responsibilities. This governance framework is adjusted to the Company's organizational structure and the complexity of its business activities.

The contents of the Internal Audit Charter include:

1. The Vision, Mission, Values, and Objectives of the Internal Audit Unit;
2. Organizational Structure, Scope, Duties, and Authorities of SPI;
3. Audit Implementation Standards and Guidelines, as well as the Auditor's Working Relationships with external parties, including the Auditee, External Auditor, Audit Committee, and relationships with the Company's Performance Assessment and Risk Management functions;
4. The SPI Code of Conduct, which is intended to guide the attitudes and behaviors of internal auditors in interacting with both internal and external parties during assignments and in their relationships with other stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Serta Lingkup Pekerjaan Satuan Pengawasan Intern

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi penyusunan dan pengelolaan RKAP untuk Audit Internal;
2. Merumuskan kebijakan dan strategi pengawasan internal serta bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan audit terkait aktivitas Perusahaan sesuai regulasi yang berlaku;
3. Menetapkan kebijakan dan strategi serta memiliki tanggung jawab terhadap pengembangan sistem manajemen dan pengendalian dokumen Perusahaan;
4. Menjalankan audit sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yang telah ditetapkan, mencakup bidang Teknik, Fasilitas, Operasional, Komersial, Sumber Daya Manusia, K2L, Pemasaran, Keuangan, Administrasi, dan General Affairs;
5. Mengoordinasikan audit khusus yang di luar PKPT berdasarkan instruksi Direksi;
6. Mengatur dan meninjau Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) untuk setiap kegiatan audit yang telah dilakukan;
7. Mengatur distribusi Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direksi dan Komite Audit serta memenuhi permintaan dari pihak terkait dengan persetujuan Direksi.
8. Mengawasi pendampingan kepada auditor eksternal;
9. Memantau untuk memastikan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit, baik dari audit internal maupun eksternal.
10. Melakukan evaluasi terhadap mutu kegiatan audit internal dan mengevaluasi sistem serta prosedur audit;
11. Memberikan konsultasi independen dan objektif kepada Komite Audit terkait fungsi pengawasan

Formasi dan Kualifikasi Auditor Satuan Pengawasan Intern

SPI memiliki auditor dengan pengetahuan dan keahlian yang memadai berdasarkan kualifikasi dan sertifikasi sebagai profesi auditor internal. Formasi pada SPI sampai dengan akhir tahun 2024 berjumlah 20 orang pegawai dengan kualifikasi sebagai berikut:

Duties, Responsibilities, and Scope of the Internal Audit Unit Work

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit (SPI) are as follows:

1. Overseeing the preparation and management of the RKAP for Internal Audit;
2. Formulating internal audit policies and strategies, and being responsible for the planning and implementation of audits related to the Company's activities in accordance with applicable regulations;
3. Establishing policies and strategies, and being responsible for the development of the Company's management systems and document control;
4. Conducting audits in accordance with the Annual Audit Work Program (PKPT), covering areas such as Engineering, Facilities, Operations, Commercial, Human Resources, HSE, Marketing, Finance, Administration, and General Affairs;
5. Coordinating special audits outside of the PKPT based on directives from the Board of Directors;
6. Organizing and reviewing Audit Findings Reports (LHP) for each audit activity carried out;
7. Managing the distribution of Audit Findings Reports (LHA) to the Board of Directors and the Audit Committee, and responding to requests from relevant parties with the approval of the Board of Directors;
8. Overseeing assistance provided to external auditors;
9. Monitoring the follow-up of audit recommendations, both from internal and external audits, to ensure implementation;
10. Evaluating the quality of internal audit activities and assessing audit systems and procedures;
11. Providing independent and objective consultation to the Audit Committee regarding supervisory functions.

Formation and Qualification of Auditors in Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (SPI) is consisted of auditors with sufficient knowledge and expertise, based on qualifications and certifications as internal audit professionals. As of the end of 2024, the SPI consisted of 20 personnel with the following qualifications:

Kualifikasi Auditor Satuan Pengawasan Intern
Qualification of Auditors in Internal Audit Unit

No.	Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Lembaga yang memberikan Issuing Institution	Tahun Perolehan Year of Certification
1	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar	YPIA	2024
2	Certified Internal Audit Officer (CIAO)	CRMS	2024
3	Certified Internal Audit Officer (CIAO)	PPM	2024
4	Qualified Risk Management Profesional (QRMP)	CRMS	2024
5	Certified Forensic Auditor (CFrA)	LPFA	2024
6	Chartered Account (CA)	IICA	2024
7	Certified Internal Audit Executive (CIAE)	BPKP	

Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Piagam SPI SKB Nomor : 488/HK.002/ASDP-2023 Tanggal 26 Juni 2023 Rencana Kerja Anggaran SPI untuk Tahun 2024 telah mendapat persetujuan dari Direktur Utama pada tanggal 23 Januari 2024 dan juga mendapat persetujuan dengan Dewan Pengawas cq Komite Audit pada tanggal 18 Januari 2024 dengan program kerja sebanyak 9 (sembilan) program antara lain Program Assurance, Konsultasi, Pengawasan Anak Usaha, Pendampingan Eksternal Auditor, Pengembangan Kompetensi Auditor, Assessment Manajemen Risiko serta Program arahan dari Kementerian BUMN yakni program Internal Control Over Financial Repoting (ICOFR).

Program kerja SPI telah direalisasikan sepanjang tahun 2024 yang mencakup kegitan Program Assurance, Konsultasi, Pengawasan Anak Usaha, Pendampingan Eksternal Auditor, Pengembangan Kompetensi Auditor, Assessment Manajemen Risiko serta Program arahan dari Kementerian BUMN yakni program Internal Control Over Financial Repoting (ICOFR). SPI menghadiri rapat yang diselenggarakan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Unit's Activities

In accordance with the SPI Charter Joint Decision Number: 488/HK.002/ASDP-2023 dated June 26, 2023, the SPI Work and Budget Plan for 2024 was approved by the President Director on January 23, 2024, and also received approval from the Board of Commissioners, c.q. the Audit Committee, on January 18, 2024. The work plan consisted of 9 (nine) programs, including Assurance, Consulting, Subsidiary Supervision, External Auditor Assistance, Auditor Competency Development, Risk Management Assessment, and a program mandated by the Ministry of State-Owned Enterprises, namely the Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) program.

The SPI work programs had been implemented throughout 2024, covering activities such as Assurance, Consulting, Subsidiary Supervision, External Auditor Assistance, Auditor Competency Development, Risk Management Assessment, as well as the Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) program as directed by the Ministry of State-Owned Enterprises. SPI also attended meetings organized by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees of the Board of Commissioners throughout 2024, as follows:

Kehadiran SPI Dalam Rapat Tahun 2024
SPI Attendance in Meeting in 2024

Rapat Meeting		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat kehadiran Attendance Rate
Direksi	Board of Directors	4	4	100%
Komite Audit	Audit Committee	7	7	100%

Pelaksanaan Audit Internal

Pelaksanaan audit internal mencakup audit rutin tahunan dan audit anak usaha. Pada tahun 2024 telah dilakukan pada obyek audit sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit

The implementation of internal audits includes annual routine audits and subsidiary audits. In 2024, audits were conducted on the following audit objects:

Pelaksanaan Audit
Implementation of Audit

Jenis Kegiatan Type of Activity	Program Kerja Work Program	Rencana Plan	Realisasi Realization	Keterangan Description
PKPT	Banda Aceh	Februari	Februari	Selesai/ Completed
PKPT	Ternate	Februari	Februari	Selesai/ Completed
PKPT	Lembar	Mei	Mei	Selesai/ Completed
PKPT	Danau Toba	Juni	Mei	Selesai/ Completed
PKPT	Divisi PPU	Mei	Mei	Selesai/ Completed
PKPT	Pontianak	Mei	Agustus	Selesai/ Completed
PKPT	Bau Bau	Juni	Agustus	Selesai/ Completed
PKPT	Ketapang	November	September	Selesai/ Completed
PKPT	PT. IFPRO	Mei	Agustus	Selesai/ Completed
PKPT	Balikpapan	Agustus	September	Selesai/ Completed
PKPT	Batam	September	September	Selesai/ Completed
PKPT	Ambon	September	September	Selesai/ Completed
PKPT	PT. Jembatan Nusantara	Agustus	November	Selesai/ Completed
PKPT	Sorong	Oktober	November	Selesai/ Completed
PKPT	Surabaya	Juli	Desember	Selesai/ Completed
PKPT	Bakauheni	Oktober	Desember	Selesai/ Completed
PKPT	Merak	Oktober	Desember	Selesai/ Completed

Fungsi *Counterparting* juga dilakukan SPI terhadap auditor eksternal sepanjang tahun 2024 dengan kegiatan sebagai berikut:

The Counterparting function was also carried out by the Internal Audit Unit (SPI) with external auditors throughout 2024 through the following activities:

Counterparting Auditor Eksternal
External Auditor Counterparting

No.	Auditor Eksternal External Auditor	Kegiatan Activity	
1.	Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI)	Progres terakhir dari pembahasan tindak lanjut, pencapaian sesuai rekomendasi sebesar 97,63 % termasuk rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti. Temuan dengan status "Belum Sesuai Rekomendasi" telah ditindaklanjuti dan disampaikan kepada BPK RI.	The latest progress on follow-up discussions showed that 97.63% of the recommendations had been achieved, including those deemed non-actionable. Findings with the status "Not Yet in Accordance with Recommendations" had been followed up and submitted to BPK RI.
2.	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	1. Tidak terdapat temuan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kepatuhan terhadap pengendalian intern Tahun Buku 2023 2. Management Letter Tahun Buku 2023. Pemenuhan tindak lanjut Management Letter Tahun Buku 2023, mulai dilaksanakan pada triwulan II Tahun 2024 dan selesai pada Desember 2024	1. There were no findings related to non-compliance with laws and regulations or internal control compliance for the 2023 Fiscal Year. 2. Management Letter for the 2023 Fiscal Year. The follow-up to the 2023 Fiscal Year Management Letter began in the second quarter of 2024 and was expected to be completed by December 2024.
3.	BPKP	Penilaian Indeks Akuntabilitas Korporasi Indonesia (Indonesian Corporate Accountability Index) Tahun 2023 pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Assessment of the Indonesian Corporate Accountability Index in 2023 for PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

SPI melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil audit dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit. Rekapitulasi atas pemantauan tindak lanjut hasil audit tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Laporan Tindaklanjut Audit Internal, Audit Eksternal dan Otoritas Pengawas Lainnya

- Audit Intern
  Progres Tindak Lanjut Temuan Audit Internal Tahun 2024
  Berdasarkan Laporan Hasil Audit hingga Triwulan I Tahun 2025, terdapat total 250 temuan audit internal. Dari jumlah tersebut, sebanyak 212 temuan telah ditindaklanjuti, sehingga capaian progres tindak lanjut mencapai 85%.
- Audit Eksternal & Otoritas Pengawas Lainnya
  Badan Pengawas Keuangan RI
  Progres tindak lanjut atas temuan Badan pemeriksa Keuangan (BPK) sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Monitoring of Audit Findings Follow-Up

SPI conducts monitoring of the follow-up on audit findings and reports them periodically to the Board of Directors and the Audit Committee. The recap of the follow-up monitoring of audit findings in 2024 is as follows:

Follow-Up Reports on Internal Audit, External Audit, and Other Supervisory Authorities

- Internal Audit
  Progress of Follow-Up on 2024 Internal Audit Findings
  Based on the Audit Report as of the First Quarter of 2025, a total of 250 internal audit findings were recorded. Of these, 212 findings had been followed up, resulting in a follow-up progress achievement of 85%.
- External Audit & Other Supervisory Authorities
  The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK)
  The progress of follow-up on findings from the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) as of the First Quarter of 2025 is detailed as follows:

Rekapitulasi Tindak Lanjut Hasil Audit SPI

Recapitulation of Follow-Up on SPI Audit Findings

Monitoring Temuan BPK
Follow-up on BPK findings

No.	Laporan Hasil Pemeriksaan Examination Result Report	Jenis Temuan Type of Findings	Jumlah Temuan Total Findings	Jumlah Rekomendasi Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status			
					S	BS	BD	TDD
1	05/AUDITAMA VII/ KINERJA/01/2016 29 JANUARI 2016	Kinerja Efektivitas Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Penyeberangan dan Pelabuhan Tahun 2013 sd. 2015 pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)/Performance Audit on the Effectiveness of Ferry and Port Service Management Activities for the Years 2013 to 2015 at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)						
		TL sd. Semester I Tahun 2023	28	92	83	2	0	7
		TL Semester II Tahun 2023			1	-1	0	0
		TL sd. Semester II Tahun 2023	28	92	84	1	0	7
2	34/AUDITAMA VII/ PDTT/07/2018 10 JULI 2018	PDTT atas Pengelolaan Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Kapal serta Penggunaan Penyertaan Modal Negara Tahun 2015 pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2012 sampai dengan Triwulan III Tahun 2017/PDTT on the Management of Ship Procurement and Maintenance Activities and Utilization of State Capital Participation for the Year 2015 at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) from 2012 to the Third Quarter of 2017						
		TL sd. Semester I Tahun 2023	10	28	25	3	0	0
		TL Semester II Tahun 2023			1	-1	0	0
		TL sd. Semester II Tahun 2023	10	28	26	2	0	0
3	01/AUDITAMA VII/ KINERJA/01/2022 31 JANUARI 2022	Kinerja atas Kegiatan Pelanggan Berkendaraan di Pelabuhan dan Kapal untuk Mendukung Konektivitas Antarpulau pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Instansi Terkait Tahun Buku 2019, 2020, dan Triwulan I Tahun 2021/Performance Audit on Vehicle Passenger Activities at Ports and Ferries to Support Inter-Island Connectivity at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Related Institutions for Fiscal Years 2019, 2020, and First Quarter of 2021						
		TL Semester I Tahun 2022	11	44	42	2	0	0
		TL sd. Semester I Tahun 2023	11	44	42	2	0	0
		TL Semester II Tahun 2023			1	-1	0	0
		TL sd. Semester II Tahun 2023	11	44	43	1	0	0

Monitoring Temuan BPK
Follow-up on BPK findings

No.	Laporan Hasil Pemeriksaan Examination Result Report	Jenis Temuan Type of Findings	Jumlah Temuan Total Findings	Jumlah Rekomendasi Recommendations	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status			
					S	BS	BD	TDD
4	11/AUDITAMA VII/ PDTT/03/2023 14 MARET 2023	Kepatuhan Pengelolaan Kegiatan Investasi Tahun Buku 2022 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Instansi Terkait/ Compliance of Investment Activity Management for Fiscal Year 2022 of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Related Agencies 11/AUDITAMA VII/PDTT/03/2023, March 14, 2023						
		TL sd. Semester I Tahun 2023	2	3	0	0	3	0
		TL Semester II Tahun 2023			1	0	-1	0
		TL sd. Semester II Tahun 2023	2	3	1	0	2	0
		Jumlah Status Tindak Lanjut sd. Semester I Tahun 2023/Total Follow-Up Status as of the First Quarter of 2025	51	167	154	4	2	7
		Progres Tindak lanjut BPK BPK Follow-up Progress	96%					

Realisasi pemenuhan tindak lanjut atas temuan BPK RI dari 169 rekomendasi, telah disampaikan tindak lanjut dengan sesuai sebanyak 158 rekomendasi, belum sesuai rekomendasi sebanyak 4, dan tidak dapat ditindaklanjuti karena adanya perubahan kebijakan regulator sebanyak 7 rekomendasi. Sehingga progress tindak lanjut sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah mencapai 97,63%.

The realization of the fulfilment of BPK RI findings showed that of 169 recommendations, follow-up actions had been implemented as appropriate for 158 recommendations. Four recommendations had not yet been followed up on as appropriate, and 7 recommendations cannot be followed up due to changes in regulatory policy. As a result, the progress of follow-up actions as of Quarter I 2025 reached 97.63%.

- **KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)**

  Berdasarkan Laporan Auditor Independen nomor: 5210324/EIZ/11112 perihal Surat komentar dan saran atas audit umum laporan keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, berikut adalah progress tindak lanjut Manajemen Letter KAP Tahun 2023

- **PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)**

  Based on the Independent Auditor's Report No.: 5210324/ EIZ/11112 regarding comments and suggestions on the general audit of the financial statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the period ending December 31, 2023, the following is the progress on the follow-up of the 2023 Management Letter from the Public Accounting Firm.

KAP Tahun Buku 2023 KAP for Fiscal Year 2023	Rekomendasi Recommendations	Selesai Tindak Lanjut Follow-Up Completed	Dalam Proses Tindak Lanjut Follow-Up in Progress
Management letter	10	9	1

Selanjutnya bahwa Manajemen Letter Tahun 2024 belum dapat disampaikan, mengingat proses audit umum atas laporan keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 masih berlangsung.

Furthermore, the 2024 Management Letter has not yet been issued, as the general audit of the financial statements of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for the period ending December 31, 2024, is still in progress.

Program Pengembangan Auditor Satuan Pengawasan Internal

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Auditor Internal salah satunya dengan pengembangan kompetensi Auditor Internal. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui program diklat berjenjang untuk memperoleh sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA) atau

Development Program for Auditors of the Internal Audit Unit

The Company is committed to continuously improving the quality of its Internal Auditors, one of which is through the development of Internal Auditor competencies. Competency development is carried out through a tiered training program to obtain the Qualified Internal Auditor (QIA) certification

sertifikat kompetensi lainnya, seminar dan lokakarya internal audit dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan pengawasan internal.

or other competency certificates, as well as seminars and internal audit workshops to support the effectiveness of internal supervision implementation.

Program Pengembangan Auditor Satuan Pengawasan Internal
Development Program of Auditors of the Internal Audit Unit

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizer
1.	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar	5 orang/person	YPIA
2.	Fraud Auditing 1	5 orang/person	LPFA
3.	Fraud Auditing 2	5 orang/person	LPFA
4.	Forensic Auditor (CFrA)	5 orang/person	LPFA
5.	Qualified Risk Management Profesional (QRMP)	10 orang/person	CRMS
6.	Sertified Information System Auditor (CISA)	1 orang/person	PT Inixindo Widya I.N
7.	Chartered Accountant (CA)	1 orang/person	IICA
8.	Pelatihan dan Certified Internal Audit Officer (CIAO)	3 orang/person	CRMS
9.	Pelatihan dan Certified Internal Audit Officer (CIAO)	6 orang/person	PPM

Quality Assurance Review Audit Internal

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan kegiatan Audit Internal yang sesuai dengan standar & kode etik maka evaluasi terhadap pelaksanaan Tim Audit Internal pada Triwulan IV Tahun 2024, sesuai Standar “secara umum sesuai“ dengan prosentase pencapaian sebagaimana grafik dan data di bawah ini:

Quality Assurance Review Audit Internal

In an effort to enhance the implementation of Internal Audit activities in accordance with standards and the code of conducts, an evaluation of the Internal Audit Team’s performance was conducted in the fourth quarter of 2024. The evaluation concluded that the performance was "generally in conformity" with the standards, with the achievement percentage illustrated in the chart and data below:

Laporan Sementara Hasil penilaian *Quality Assurance On Going Assesment* 2024
Interim report on the results of the Quality Assurance On Going Assessment 2024

No.	Unit Kerja Work Units	Tim Audit Audit Team	Jumlah Standar Total Standard	Secara Umum Sesuai By General Appropriate	Sebagian Sesuai Partial Corresponding	Tidak Sesuai No Compliant	Not Applicable Not Applicable	Score yang Diperoleh Score yang Diperoleh	Compliance %	Kesesuaian Hasil Praktek Audit Score which Obtained
1.	Cabang Lembar	Tim Audit Operasional Operational Audit Team	19	16	3	-	-	1,825	96,1%	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate
2.	Cabang Danau Toba	Tim Audit Fungsi Support/Audit Team Function Support	19	12	7	-	-	1,725	90,8%	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate
3.	Cabang Bau - Bau	Tim Audit Operasional Operational Audit Team	19	17	2	-	-	1,850	97,4%	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate
4.	Div. Properti dan Umum	Tim Audit Fungsi Support Audit Team Function Support	19	16	3	-	-	1,825	96,1%	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate
5.	Cabang Ketapang	Tim Audit Operasional Operational Audit Team	19	17	2	-	-	1,850	97,4%	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate

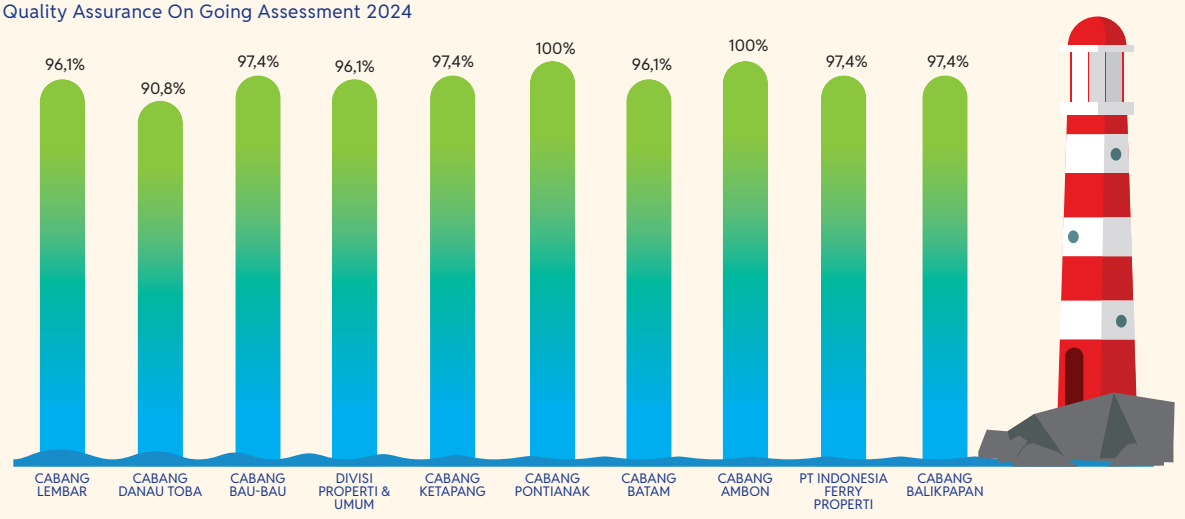
Laporan Sementara Hasil penilaian *Quality Assurance On Going Assesment* 2024

Interim report on the results of the Quality Assurance On Going Assessment 2024

No.	Unit Kerja Work Units	Tim Audit Audit Team	Jumlah Standar Total Standard	Secara Umum Sesuai By General Appropriate	Sebagian Sesuai Partial Corresponding	Tidak Sesuai No Compliant	Not Applicable Not Applicable	Score yang Diperoleh Score yang Diperoleh	Compliance %	Kesesuaian Hasil Praktek Audit Score which Obtained
6.	Cabang Pontianak	Tim Audit Fungsi Support Audit Team Function Support	19	19	-	-	-	1,900	100,0%	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate
7.	Cabang Batam	Tim Audit Fungsi Support Audit Team Function Support	19	16	3	-	-	1,825	96,1%	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate
8.	Cabang Ambon	Tim Audit Operasional Operational Audit Team	19	19	-	-	-	1,900	100,0%	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate
9.	PT Indonesia Ferry Properti	Tim Audit Fungsi Support Audit Team Function Support	19	17	2	-	-	1,850	97,4%	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate
10.	Cabang Balikpapan	Tim Audit Fungsi Support Audit Team Function Support	19	17	2	-	-	1,850	97,4%	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate
Secara Keseluruhan hasil Praktek Audit Internal Overall Internal Audit Practice results				**17**	**2**	**-**	**-**	**1,840**	**97%**	Secara umum Sesuai/Generally Appropriate

Quality Assurance On Going Assessment 2024

Quality Assurance On Going Assessment 2024



Hasil evaluasi ***"secara umum sesuai"*** dengan skor 97%, dari kegiatan kesesuaian atas pelakasanaan Internal Audit pada 6 cabang tersebut jika dirata-ratakan tingkat kesesuaian terhadap standar sebanyak 17 standar dari 19 standar telah sesuai dan 2 standar perlu adanya peningkatan yaitu pada Sub Standar:

- Perencanaan Penugasan : 2200
- Pelaksanaan Penugasan : 2300

The evaluation result is "generally in conformity" with a score of 95%. This is based on the conformity assessment of Internal Audit implementation across the six branches, which on average meet 17 out of 19 standards. Two standards are identified as needing improvement, namely the following sub-standards:

- Assignment Planning : 2200
- Assignment Execution : 2300

Evaluasi Kinerja Satuan Pengawasan Intern

Direksi melakukan evaluasi atas penyelenggaraan pengawasan internal secara berkalan dalam rapat yang dihadiri SPI. Hasil *Quality Assurance Review Internal & Eksternal* juga menjadi bagian dari evaluasi atas kecukupan fungsi audit internal yang dijalankan SPI. Direksi juga menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi audit internal secara berkala berdasarkan kriteria yang disusun dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) dan laporan pelaksanaan tugas SPI. Evaluasi kinerja SPI berdasarkan KPI dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun. SPI tahun 2024 telah mencapai target sebesar 103% dari KPI yang telah ditetapkan.

Performance Evaluation of the Internal Audit Unit

The Board of Directors conducts regular evaluations on the implementation of the internal supervision during meetings attended by the Internal Audit Unit (SPI). The results of both Internal and External Quality Assurance Reviews are also part of the evaluation of the adequacy of the internal audit function carried out by SPI. The Board of Directors also maintains and evaluates the quality of the internal audit function periodically based on criteria established in the form of Key Performance Indicators (KPI) and SPI's task implementation reports. The performance evaluation of SPI based on KPI is conducted twice a year. In 2024, SPI achieved 103% of the established KPI target.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal yang efektif dapat membantu Perusahaan dalam memastikan tercapainya tujuan dan penciptaan nilai dengan keyakinan dan integritas pada semua data dan informasi yang dimiliki untuk menetapkan sasaran dan strategi yang tepat sehingga dapat tumbuh secara berkelanjutan. Perusahaan. Sebagai aspek penting dalam pengamanan dan optimalisasi aset Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal harus dijalankan secara integral melibatkan seluruh jenjang organisasi Perusahaan mulai dari pimpinan dan seluruh pegawai. Sistem Pengendalian Internal mencakup serangkaian proses, kebijakan, dan prosedur yang menyeluruh, saling berkaitan dan berkesinambungan pada setiap tindakan dan kegiatan baik individu maupun kelompok.

Effective internal control can help the Company ensure the achievement of its objectives and value creation with confidence and integrity in all data and information it possesses, enabling the establishment of appropriate goals and strategies for sustainable growth. As a crucial aspect in safeguarding and optimizing the Company's assets, the Internal Control System must be implemented integrally, involving all levels of the Company's organization, from management to all employees. The Internal Control System encompasses a series of comprehensive, interconnected, and continuous processes, policies, and procedures applied to every individual and group action and activity.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO (*Internal Control Framework*)

Pengendalian intern atas aktivitas operasional, pelaporan Keuangan, dan pemenuhan perundang-undangan diterapkan dengan mengacu pada acuan internasional COSO *(Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions),* yang mencakup 5 (lima) komponen pengendalian sebagai berikut:

Conformance of the Internal Control System with the COSO (Internal Control Framework)

Internal control over operational activities, financial reporting, and compliance with laws and regulations is implemented by referring to the international COSO framework (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which consists of the following five components of control:

- Lingkungan pengendalian;
- Penilaian risiko;
- Aktivitas pengendalian;
- Informasi dan komunikasi;
- *Monitoring*.

- Control environment;
- Risk assessment;
- Control activities;
- Information and communication;
- Monitoring.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip COSO, penerapan sistem pengendalian intern ASDP dirancang untuk membuat *reasonable assurance* mengenai hal-hal berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Keandalan pelaporan keuangan; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

By applying COSO principles, the implementation of ASDP's internal control system is designed to provide reasonable assurance regarding the following:

- Effectiveness and efficiency of operations;
- Reliability of financial reporting; and
- Compliance with applicable laws and regulations.

Unsur Pengendalian Intern Elements of Internal Control	**Kesesuaian dengan COSO** Conformance with COSO	
Lingkungan pengendalian Control Environmenta	1. Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. 2. Dewan Komisaris menunjukkan independensinya dari manajemen dan melaksanakan pengawasan atas pengembangan dan kinerja pengendalian internal 3. Dengan pengawasan Dewan Komisaris, manajemen menetapkan struktur, bentuk pelaporan, kewenangan dan tanggung jawab yang diperlukan untuk mencapai tujuan 4. Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten 5. Organisasi mengharuskan setiap individu yang bertanggung jawab dalam pengendalian intern dalam rangka pencapaian tujuan	1. The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values. 2. The Board of Commissioners demonstrates its independence from management and oversees the development and performance of internal control. 3. Under the supervision of the Board of Commissioners, management establishes the structure, reporting lines, authority, and responsibilities necessary to achieve objectives. 4. The organization is committed to attracting, developing, and retaining competent individuals. 5. The organization requires individuals to be accountable for their responsibilities in internal control to support the achievement of objectives.
Penilaian risiko Risk assessment	1. Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan 2. Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan 3. Organisasi mempertimbangkan potensi kecurangan (fraud) dalam penilaian risiko Organisasi mengenali dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap pengendalian internal	1. The organization defines specific objectives to enable the identification and assessment of risks related to those objectives. 2. The organization identifies risks related to the achievement of objectives across the entity and analyzes those risks to determine how they should be managed. 3. The organization considers the potential for fraud in the risk assessment and identifies and assesses changes that may significantly impact internal control.
Aktivitas pengendalian Control Activity	1. Organisasi memilih dan membangun aktivitas pengendalian yang mendukung upaya mitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan sehingga berada pada level yang dapat diterima 2. Organisasi memilih dan membangun kegiatan "general control" terhadap penggunaan teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan 3. Organisasi menerapkan kegiatan pengendalian sesuai kebijakan yang menetapkan; apa yang diharapkan dan prosedur yang harus dilaksanakan terkait kebijakan tersebut	1. The organization selects and develops control activities that support risk mitigation efforts to achieve objectives, ensuring that risks are maintained at an acceptable level. 2. The organization selects and develops general control activities over the use of technology to support the achievement of objectives. 3. The organization implements control activities in accordance with policies that define: what is expected and the procedures that must be carried out in relation to those policies.

Unsur Pengendalian Intern Elements of Internal Control	Kesesuaian dengan COSO Conformance with COSO	
Informasi dan komunikasi Information and communication	1. Organisasi memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berfungsinya seluruh komponen internal control 2. Organisasi mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab terhadap internal control yang penting untuk mendukung berfungsinya seluruh komponen internal control 3. Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi fungsi seluruh komponen internal control	1. The organization obtains or generates and uses relevant and quality information to support the functioning of all components of internal control. 2. The organization communicates information internally, including objectives and responsibilities related to internal control, that is essential to support the functioning of all components of internal control. 3. The organization communicates with external parties regarding matters that may affect the functioning of all components of internal control.
Monitoring Monitoring	1. Organisasi memilih, membangun dan melakukan review berkelanjutan (ongoing review) dan penilaian terpisah (separate/independent evaluation) untuk memperoleh keyakinan seluruh komponen internal control telah berjalan dengan baik 2. Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab melakukan tindakan korektif, termasuk direksi *(senior management)* dan Dewan Komisaris, sesuai kebutuhan	1. The organization selects, develops, and conducts ongoing reviews and separate/independent evaluations to obtain assurance that all components of internal control are functioning effectively. 2. The organization evaluates and communicates internal control deficiencies in a timely manner to parties responsible for taking corrective actions, including senior management and the Board of Commissioners, as necessary.

Pengendalian dan Pemonitoran Keuangan

Mekanisme pengendalian keuangan Perusahaan diterapkan secara ketat terhadap pelaksanaan aktivitas operasional, antara lain dengan diberlakukannya pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab terkait transaksi keuangan, pembukuan perusahaan, ataupun dokumentasi aset.

Pengendalian dan Pemonitoran Operasional serta Pemenuhan Terhadap Ketentuan Perundang-undangan

Pada sisi operasional, Perusahaan melakukan *update* secara berkala terhadap seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, serta standar akuntansi sebagai upaya memperoleh gambaran menyeluruh atas kegiatan operasional aktual. Hal tersebut diterapkan selaras dengan keseluruhan sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perusahaan, melalui proses terus-menerus dalam membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Review atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada 2024

Penilaian atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal telah dilakukan secara komprehensif dengan responden seluruh Karyawan dan Direksi Perusahaan yaitu melalui:

Financial Control and Monitoring

The Company's financial control mechanisms are strictly applied to the implementation of operational activities, among others, by enforcing the segregation of functions, duties, and responsibilities related to financial transactions, company bookkeeping, and asset documentation.

Operational Control and Monitoring as well as Compliance with Laws and Regulations

In term of operation, the Company regularly updates all policies, procedures, operational systems, and accounting standards as an effort to obtain a comprehensive view of actual operational activities. This is implemented in alignment with the overall internal control system applied within the Company, through a continuous process of building an organizational control system that involves all available resources.

Review of the Implementation of Internal Control System in 2024

The assessment of the implementation of the Internal Control System has been conducted comprehensively, involving all employees and the Board of Directors of the Company as respondents, through the following methods:

- Kuesioner atau Survei Internal Metode ini menggunakan daftar pertanyaan terstruktur untuk mengevaluasi efektivitas SPI, termasuk aspek pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, serta pemantauan.
- Responden (karyawan dan direksi) memberikan penilaian berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka.
- Wawancara Mendalam (Interview) Dilakukan dengan pejabat kunci, manajemen, dan staf untuk memahami praktik pengendalian internal secara lebih mendalam.
- Focus Group Discussion (FGD) Diskusi terarah dengan perwakilan unit kerja untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan SPI.
- Observasi dan Review Dokumen Memeriksa bukti pelaksanaan SPI seperti SOP, laporan audit, dan dokumen pendukung lainnya.
- Self-Assessment oleh Unit Kerja Setiap departemen mengevaluasi sendiri penerapan SPI berdasarkan panduan yang ditetapkan.
- Audit Internal Tim audit internal melakukan penilaian independen untuk memverifikasi efektivitas SPI.

- Questionnaire or Internal Survey. This method uses a structured set of questions to evaluate the effectiveness of the Internal Control System (SPI), including aspects of control environment, risk assessment, control activities, information & communication, and monitoring.
- Respondents (employees and Board of Directors) provide evaluations based on their experience and knowledge.
- In-Depth Interviews are conducted with key officials, management, and staff to gain a deeper understanding of internal control practices.
- Focus Group Discussions (FGD) are structured discussions with representatives from various work units to identify the strengths and weaknesses of SPI.
- Observation and Document Review to examine evidence related to the implementation of SPI, such as SOPs, audit reports, and other supporting documents.
- Self-Assessment by Work Units. Each department independently evaluates its own implementation of the ICS based on established guidelines.
- Internal Audit. The internal audit team conducts an independent assessment to verify the effectiveness of SPI.

Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Kecukupan sistem pengendalian internal merupakan aspek peting dalam mendorong efektivitas penerapannya. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan metode pengumpulan dan *review* dokumen, survei persepsi, *interview* dan observasi serta *review* analitis yang dilakukan oleh auditor Internal maupun eksternal sesuai prosedur audit yang berlaku untuk memastikan kecukupan atas penerapannya. Audit pada tingkatan aktivitas dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) atas objek yang ditetapkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) serta objek lain sebagai penugasan khusus dari pimpinan Perusahaan. Sedangkan secara entitas, audit dilakukan oleh Auditor Eksternal, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP), Direksi secara berkala setiap tahun membuat pernyataan bahwa Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan penerapannya di dalam Perusahaan.

Adequacy of the Internal Control System

The adequacy of the internal control system is a critical aspect in supporting the effectiveness of its implementation. The Company periodically evaluates the effectiveness of the internal control system through methods such as document collection and review, perception surveys, interviews, observations, and analytical reviews conducted by both internal and external auditors in accordance with applicable audit procedures to ensure its adequacy. Audits at the activity level are carried out by the Internal Audit Unit (SPI) on objects specified in the Annual Audit Work Program (PKAT) as well as other objects assigned as special tasks by Company leadership. At the entity level, audits are conducted by External Auditors, namely Public Accounting Firms (KAP). The Board of Directors also regularly issues an annual statement declaring that the Board of Directors is responsible for the internal control system and its implementation within the Company.

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi terstruktur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memperlakukan, dan memantau Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, ASDP telah menerapkan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan. ASDP menyadari bahwa Perusahaan yang bergerak dibidang jasa memiliki karakteristik yang komplek sehingga memerlukan pemetaan risiko serta perlakuan risiko.

Risk management is a series of structured procedures and methodologies used to identify, measure, treat, and monitor risks arising from all of the Company's business activities. Therefore, ASDP has implemented risk management across the Company. ASDP recognizes that, as a service-oriented company, it operates in a complex environment that requires thorough risk mapping and mitigation.

Sebagai wujud implementasi tersebut, ASDP telah menetapkan Prosedur Pengelolaan Risiko, Sistem Manajemen Integrasi dan Kebijakan Manajemen Risiko yang merupakan suatu aturan dalam tata laksana pengendalian risiko perusahaan.

As part of this implementation, ASDP has established a Risk Management Procedure, an Integrated Management System, and a Risk Management Policy, which together serve as the governing framework for corporate risk control.

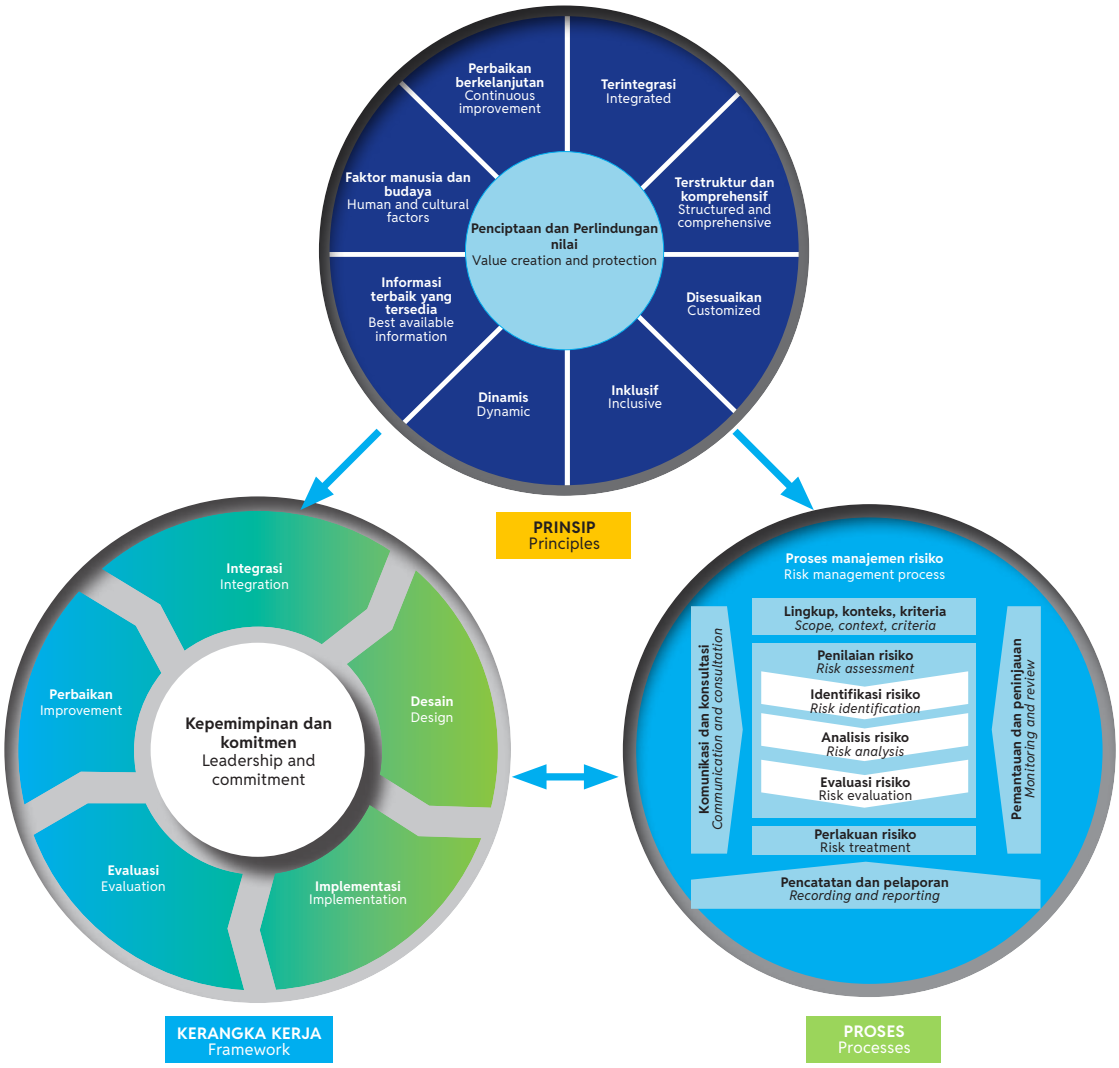
Arsitektur Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko di Perusahaan didasarkan pada Arsitektur Manajemen Risiko (*SNI ISO 31000:2018)* serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.1044/HK.002/ASDP-2024, tanggal 15 November 2024 tentang Piagam Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) SK.1041/HK.002/ASDP-2024, tanggal 15 November 2024 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Risk Management Architecture

The Company's risk management system is based on the Enterprise Risk Management framework and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Based on this framework, risk management within the Company is established through the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.1041/HK.002/ASDP-2024 dated November 15, 2024, on the Risk Management Guidelines of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), and the Decision of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.193/HK.002/ASDP-2023 on the Business Continuity Management System Guidelines of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018
Risk Management Framework Based on ISO 31000:2018



Roadmap Pengembangan Manajemen Risiko

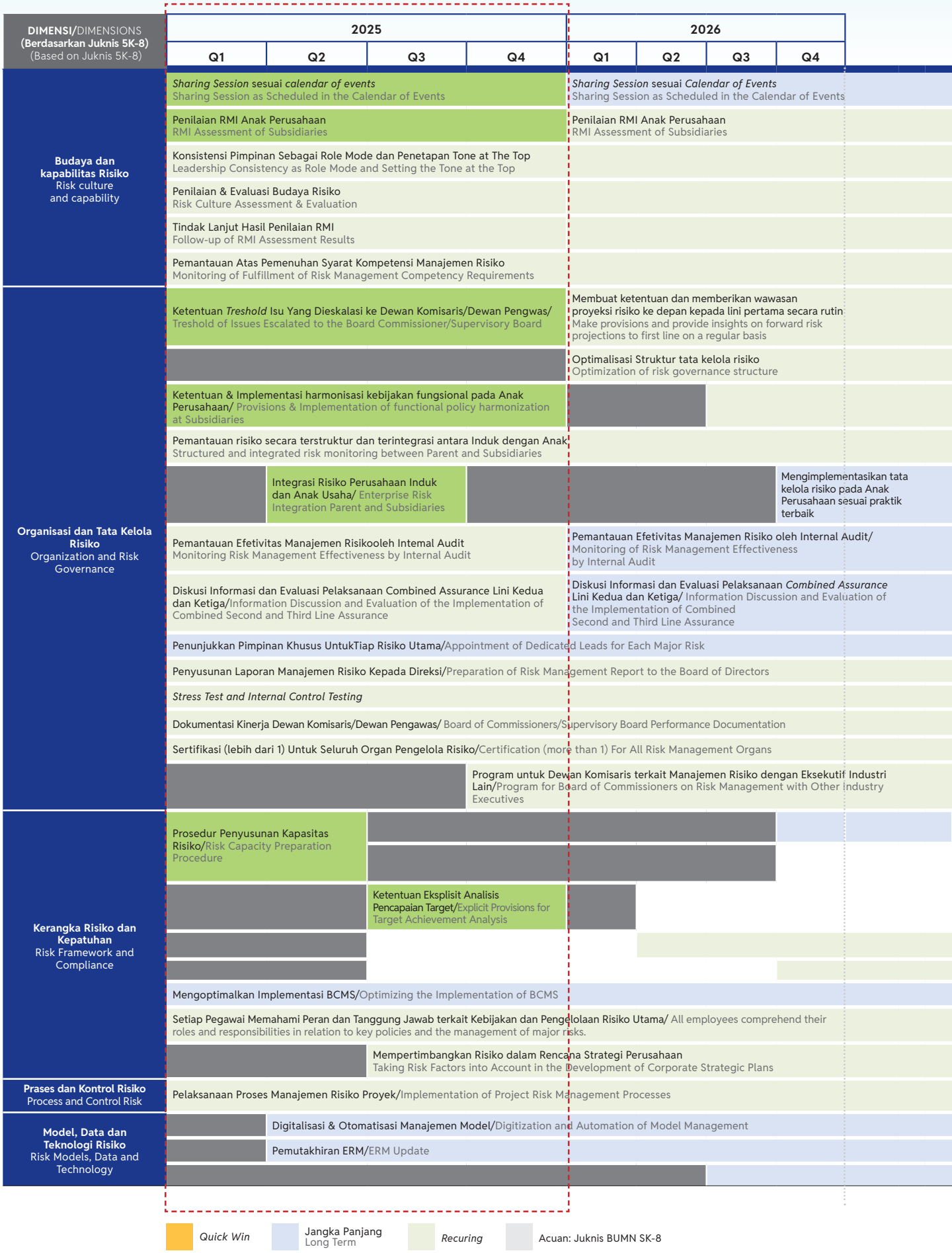
Pada tahun 2024, Perusahaan telah memiliki *Roadmap* Manajemen Risiko Terintegrasi 2025-2029 sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas manajemen risiko. *Roadmap* ini diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaian dan keselarasan pengelolaan risiko di Perusahaan dengan *best practices*.

Roadmap tersebut menggambarkan target dan tujuan pengelolaan risiko Perusahaan secara komprehensif.

Risk Management Development Roadmap

In 2024, the Company established the Integrated Risk Management Roadmap 2025–2029 as a reference for the implementation of risk management duties. This roadmap is updated regularly to ensure the alignment and relevance of the Company's risk management practices with industry best practices.

The roadmap outlines the Company's risk management targets and objectives in a comprehensive manner.


DIMENSI/DIMENSIONS (Berdasarkan Juknis 5K-8) (Based on Juknis 5K-8)
2025
2026
Q1
Q2
Q3
Q4
Q1
Q2
Q3
Q4
Budaya dan kapabilitas Risiko Risk culture and capability
Sharing Session sesuai calendar of events
Sharing Session as Scheduled in the Calendar of Events
Sharing Session sesuai Calendar of Events
Sharing Session as Scheduled in the Calendar of Events
Penilaian RMI Anak Perusahaan
RMI Assessment of Subsidiaries
Penilaian RMI Anak Perusahaan
RMI Assessment of Subsidiaries
Konsistensi Pimpinan Sebagai Role Mode dan Penetapan Tone at The Top
Leadership Consistency as Role Mode and Setting the Tone at the Top
Penilaian & Evaluasi Budaya Risiko
Risk Culture Assessment & Evaluation
Tindak Lanjut Hasil Penilaian RMI
Follow-up of RMI Assessment Results
Pemantauan Atas Pemenuhan Syarat Kompetensi Manajemen Risiko
Monitoring of Fulfillment of Risk Management Competency Requirements
Organisasi dan Tata Kelola Risiko Organization and Risk Governance
Ketentuan Treshold Isu Yang Dieskalasi ke Dewan Komisaris/Dewan Pengwas/
Treshold of Issues Escalated to the Board Commissioner/Supervisory Board
Membuat ketentuan dan memberikan wawasan proyeksi risiko ke depan kepada lini pertama secara rutin
Make provisions and provide insights on forward risk projections to first line on a regular basis
Optimalisasi Struktur tata kelola risiko
Optimization of risk governance structure
Ketentuan & Implementasi harmonisasi kebijakan fungsional pada Anak Perusahaan/ Provisions & Implementation of functional policy harmonization at Subsidiaries
Pemantauan risiko secara terstruktur dan terintegrasi antara Induk dengan Anak
Structured and integrated risk monitoring between Parent and Subsidiaries
Integrasi Risiko Perusahaan Induk dan Anak Usaha/ Enterprise Risk Integration Parent and Subsidiaries
Mengimplementasikan tata kelola risiko pada Anak Perusahaan sesuai praktik terbaik
Pemantauan Efetivitas Manajemen Risikooleh Intemal Audit
Monitoring Risk Management Effectiveness by Internal Audit
Pemantauan Efetivitas Manajemen Risiko oleh Internal Audit/
Monitoring of Risk Management Effectiveness by Internal Audit
Diskusi Informasi dan Evaluasi Pelaksanaan Combined Assurance Lini Kedua dan Ketiga/Information Discussion and Evaluation of the Implementation of Combined Second and Third Line Assurance
Diskusi Informasi dan Evaluasi Pelaksanaan Combined Assurance Lini Kedua dan Ketiga/ Information Discussion and Evaluation of the Implementation of Combined Second and Third Line Assurance
Penunjukkan Pimpinan Khusus UntukTiap Risiko Utama/Appointment of Dedicated Leads for Each Major Risk
Penyusunan Laporan Manajemen Risiko Kepada Direksi/Preparation of Risk Management Report to the Board of Directors
Stress Test and Internal Control Testing
Dokumentasi Kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas/ Board of Commissioners/Supervisory Board Performance Documentation
Sertifikasi (lebih dari 1) Untuk Seluruh Organ Pengelola Risiko/Certification (more than 1) For All Risk Management Organs
Program untuk Dewan Komisaris terkait Manajemen Risiko dengan Eksekutif Industri Lain/Program for Board of Commissioners on Risk Management with Other Industry Executives
Kerangka Risiko dan Kepatuhan Risk Framework and Compliance
Prosedur Penyusunan Kapasitas Risiko/Risk Capacity Preparation Procedure
Ketentuan Eksplisit Analisis Pencapaian Target/Explicit Provisions for Target Achievement Analysis
Mengoptimalkan Implementasi BCMS/Optimizing the Implementation of BCMS
Setiap Pegawai Memahami Peran dan Tanggung Jawab terkait Kebijakan dan Pengelolaan Risiko Utama/ All employees comprehend their roles and responsibilities in relation to key policies and the management of major risks.
Mempertimbangkan Risiko dalam Rencana Strategi Perusahaan
Taking Risk Factors into Account in the Development of Corporate Strategic Plans
Prases dan Kontrol Risiko Process and Control Risk
Pelaksanaan Proses Manajemen Risiko Proyek/Implementation of Project Risk Management Processes
Model, Data dan Teknologi Risiko Risk Models, Data and Technology
Digitalisasi & Otomatisasi Manajemen Model/Digitization and Automation of Model Management
Pemutakhiran ERM/ERM Update
Quick Win
Jangka Panjang Long Term
Recuring
Acuan: Juknis BUMN SK-8

	2027				2028				2029			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Membuat materi pelatihan Dewan Komisaris & Direksi terkait risiko *forward looking* Create training materials Board of Commissioners & Directors related to forward looking risk												
Implement risk governance at Subsidiary Companies in accordance with best practices												
Pemutakhiran Pedoman MR terkait ESG/Update of the Risk Management Guidelines Related to ESG												
Stress text dan Pembaruan SOP/Stress Testing and SOP Update												
Peraturan kepatuhan selera risiko/Risk Appetite Compliance Regulations												
Program penjangkauan WBS untuk mendorong pegawai agar berani mengungkap/WBS Outreach Program to Encourage Employees to Speak Up												
Evaluasi *Risk Appetite* dan menyusundefinisi pada tiap tingkat *risk appetite*/Evaluating the Risk Appetite and Establishing Clear Definitions for Each Risk Appetite Tier												
Penerapan Sistem *Advonced Analytics*/Implementation of an Advanced Analytics System												

Profil Pengelola Divisi Manajemen Risiko

Fungsi yang mengoordinasikan pengelolaan risiko di ASDP dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko yang dipimpin *Vice President* Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Direksi PT ASDP No. KD.75/HK.001/ASDP-2021 tanggal 16 Juli 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat Dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Saat ini Pimpinan Divisi Manajemen Risiko dikoordinasikan oleh **Nuke Dewi Novianti** dengan profil sebagai berikut:

Risk Management Division Manager Profile

The risk management function at ASDP is carried out by the Risk Management Division, led by Vice President of Risk Management in line with the President Director's Regulation of PT ASDP No. KD.75/HK.001/ASDP-2021 dated July 16, 2021, on the Organization and Work Procedures of the Head Office and Regional Offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Currently, the Risk Management leadership is coordinated by Nuke Dewi Novianti, with the following profile:



NUKE DEWI NOVIANTI

VP Manajemen Risiko/VP of Risk Management
Warga Negara Indonesia, Usia 41 Tahun, lahir di Bandung pada tanggal 22 Desember 1984
Indonesian Citizen, 41 years old, born in Bandung on December 22, 1984

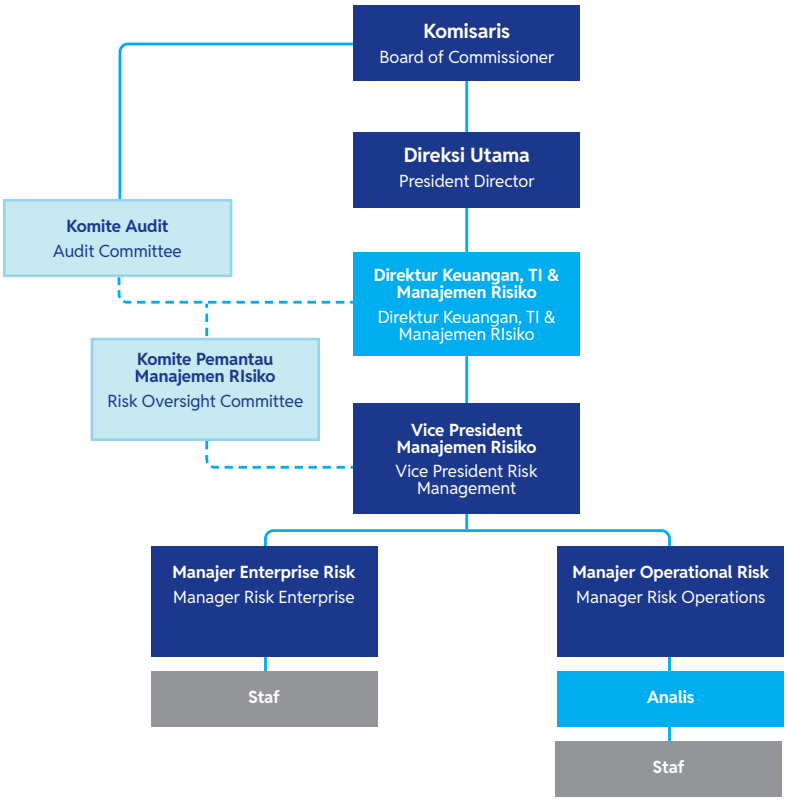
Riwayat Pendidikan Education	• Magister Manajemen Strategik di Universitas Indonesia (2015) • Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pasundan (2006)	• Master's Degree in Strategic Management of Universitas Indonesia (2015) • Bachelor's Degree in Food Technology of Universitas Pasundan (2006)
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai VP Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.468/PA.104/ASDP-2021 tanggal 19 Juli 2021	Serving as VP of Risk Management based on Board of Directors' Decision No. SK.468/PA.104/ASDP-2021 dated July 19, 2021
Rangkap Jabatan Work Experience	• Inspektur Regional I Sistem Pengendalian Internal (2019-2021) • Manajer Pendidikan dan Pelatihan (2019) • Subkoordinator (09 Juni 2020-31 Maret 2021) • Manajer Pengembangan SDM (2018-2019) • Manajer Mutu (2014-2018) • Manajer Manajemen Risiko (ERM) (2012-2014)	• Regional Inspector I for Internal Control System (2019–2021) • Training and Education Manager (2019) • Sub-Coordinator (June 9, 2020 – March 31, 2021) • Human Capital Development Manager (2018–2019) • Quality Manager (2014–2018) • Enterprise Risk Management (ERM) Manager (2012–2014
Pelatihan Training	• Internal Control Testing (3-4 Maret 2024) • Finance For Non Finance (7-8 Mei 2024) • Program Pengembangan Srikandi BUMN (TalentaPerempuan) – SOE Srikandi Leadership Program (SSLP) Tahun 2024 (28-30 Mei 2024) • Risk Based Decision Making (13-14 Agustus 2024) • Certified Chief Compliance Officer (CCCO) Training and Certification (11-13 September 2025)	• Internal Control Testing (3-4 Maret 2024) • Finance For Non Finance (7-8 Mei 2024) • Program Pengembangan Srikandi BUMN (TalentaPerempuan) – SOE Srikandi Leadership Program (SSLP) Tahun 2024 (28-30 Mei 2024) • Risk Based Decision Making (13-14 Agustus 2024) • Certified Chief Compliance Officer (CCCO) Training and Certification (11-13 September 2025)

	• Executive Briefing : Penetapan Strategi Risiko (15 Oktober 2025) • Program Business Essential Batch IV KBUMN Tahun 2024 (November – Desember 2024)	• Executive Briefing : Penetapan Strategi Risiko (15 Oktober 2025) • Program Business Essential Batch IV KBUMN Tahun 2024 (November – Desember 2024)
Sertifikasi Profesional Sertifikasi Profesional	• Qualified Chief Risk Officer (2023-2026) • CGRCP (Certified Governance Risk and Compliance Professional) (2022-2025) • Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2023-2025 • Certified Chief Compliance Officer (CCCO) (2024-2027)	• Qualified Chief Risk Officer (2023-2026) • CGRCP (Certified Governance Risk and Compliance Professional) (2022-2025) • Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2023-2025 • Certified Chief Compliance Officer (CCCO) (2024-2027)
Periode Jabatan Term of Office:	Juli 2021-sekarang	July 2021 – present

Struktur Manajemen Risiko

Risk Management Structure

Struktur Manajemen Risiko
Risk Management Structure



Direksi menetapkan struktur Divisi Manajemen Risiko berdasarkan Peraturan Direksi No. KD.75/HK.001/ASDP-2021, terkait dengan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juli 2021. Kedudukan Divisi Manajemen Risiko secara struktural berada di bawah Direktorat Keuangan, TI & Manajemen Risiko dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi dalam melakukan

The Board of Directors established the structure of the Risk Management Division based on Directors' Regulation No. KD.75/HK.001/ASDP-2021 on the Organization and Work Procedures of the Head Office and Regional Offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), issued on July 16, 2021. Structurally, the Risk Management Division is positioned under the Directorate of Finance, IT & Risk Management and it functionally has direct communication access to the Board of Commissioners through the Integrated Risk & Governance

koordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Monitoring Committee for coordination and to convey information related to the execution of its duties.

Komposisi Karyawan Divisi Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan tugasnya, Vice President Manajemen Risiko didukung oleh personil yang memiliki kompetensi yang mumpuni. Pada tahun 2024, personil Divisi Manajemen Risiko adalah 12 (Dua Belas) orang termasuk Vice President Manajemen Risiko, Manajer Enterprise Risk, Manajer Operational Risk, Analis Risiko Operasional, dan Staf Manajemen Risiko, dengan rincian personil sebagai berikut:

Composition of the Risk Management Division Personnel

In carrying out its duties, the VP of Risk Management is supported by personnel with strong competencies. In 2024, the Risk Management Division consisted of 9 (nine) personnel, including the Vice President of Risk Management, Enterprise Risk Manager, Operational Risk Manager, and Risk Management Staff, with the following personnel details:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
Nuke Dewi Novianti	Vice President Manajemen Risiko/Vice President of Risk Management	S2 Strategic Management, Universitas Indonesia/Master's Degree in Strategic Management, Universitas Indonesia
Dira Susma Yuniarti	Analis Risiko Operasional Regional I dan II/Operational Risk Analyst for Regions I and II	D3 Lalu Lintas ASDP/Diploma in ASDP Traffic Management
Albert Pardomuan M.	Analis Risiko Operasional Regional III dan IV/Operational Risk Analyst for Regions III and IV	S1 Akuntansi/Bachelor's Degree in Accounting
Haniatur Rosyidah	Manager Enterprise Risk/Enterprise Risk Manager	S1 Statistika, Universitas Diponegoro/Bachelor's Degree in Statistics, Universitas Diponegoro
Miftachur Rohmatin	Staf Enterprise Risk/Enterprise Risk Staff	S1 Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)/Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
Mikhael Kristian Sinaga	Staf Enterprise Risk/Enterprise Risk Staff	S1 Teknik Industri, Universitas Diponegoro/Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Universitas Diponegoro
Okto Abdillah	Staf Enterprise Risk/Enterprise Risk Staff	S2 Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)/Master's Degree in Industrial Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
Annisa Elyana Dewi	Staf Enterprise Risk/Enterprise Risk Staff	S1 Ekonomi Islam, Universitas Diponegoro/Bachelor's Degree in Islamic Economics, Universitas Diponegoro
Awaludin Ramadhani	Manager Operational Risk/Operational Risk Manager	S1 Jurusan Manajemen, Universitas Sebelas Maret, Surakarta/Bachelor's Degree in Management, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Rian Hidayatullah Pratama	Staf Operational Risk/Operational Risk Staff	S1 Teknik Industri, Universitas Andalas/Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Universitas Andalas
Dedy Triwijaya	Staf Operational Risk/Operational Risk Staff	D3 Lalu Lintas ASDP/Diploma in ASDP Traffic Management
Nur Annisa Fathin	Staf Operational Risk/Operational Risk Staff	S1 Teknik Sipil, Universitas Gajah Mada Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Gadjah Mada

Kualifikasi dan Sertifikasi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko memiliki Personil dengan pengetahuan dan keahlian yang memadai berdasarkan kualifikasi dan sertifikasi sebagai berikut:

Risk Management Qualifications and Certifications

The Risk Management Division consists of personnel with adequate knowledge and expertise, supported by the following qualifications and certifications:

Sertifikasi Certification	**Jumlah Personil Tersertifikasi** Number of Certified Personnel
QCRO (*Qualified Chief Risk Officer*)	1 orang/ person
QRMP (*Qualified Risk Management Professional*)	2 orang/ person
QRMA (*Qualified Risk Management Analyst*)	8 orang/ person
Certified GRC Professional	2 orang/ person
ERMAP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*)	3 orang/ person
CGP (*Certified Governance Professional*)	2 orang/ person
CCCO (*Certified Chief of Compliance Officer*)	1 orang/ person
CCP (*Certified Compliance Professional*)	1 orang/ person
Certified ISO 22301 Implementer	1 orang/ person
Certified ISO 22301 Provisional Implementer	1 orang/ person

Program Kerja Divisi Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan pengelolaan risiko serta pengembangan sistem manajemen risiko di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaporkan secara berkala kepada Direksi melalui Laporan Manajemen, serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi.

Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pemutakhiran Kebijakan Manajemen Risiko dalam rangka penyelarasan kebijakan internal Perusahaan dengan perkembangan regulasi (Petunjuk Teknis Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara) dan penyesuaian proses bisnis untuk terciptanya Proses Manajemen risiko yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan Anak Perusahaan. Pedoman Manajemen Risiko termuat dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.1041/HK.002/ASDP-2024, tanggal 15 November 2024 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Risk Management Division's Work Program

Throughout 2024, the Risk Management Division carried out various risk management activities and risk management system development within the Company. These activities were regularly reported to the Board of Directors through Management Report, and to the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

The detailed activities carried out by the Risk Management Division in 2024 were as follows:

1. Updating the Risk Management Policy to align the Company's internal policies with regulatory developments (Technical Guidelines of the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on the Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises), and the adjustment of business processes in order to establish a standardized and integrated risk management process with subsidiaries. The Risk Management Guidelines are stipulated in the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.1041/HK.002/ASDP-2024 dated November 15, 2024.

2. Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) Tahun Buku 2023 sesuai Petunjuk Teknis SK-8/DKU.MBU/12/2023 sebagai bentuk evaluasi penerapan Manajemen Risiko untuk membantu pencapaian tujuan Perusahaan. Pada tahun 2024, diperoleh skor *Risk Maturity Index* (RMI) Tahun Buku 2023 sebesar 2,9 (berada pada **Fase Praktik yang Baik)**.
3. *Change Request* Aplikasi *Electronic Risk Management* (e-RM) sebagai bagian pengembangan digitalisasi proses manajemen risiko melalui sistem informasi manajemen risiko yang dinamis berdasarkan evaluasi *user experience* dan mengikuti kebijakan manajemen risiko terbaru.
4. Pelaksanaan *stress testing* untuk menguji ketahanan Perusahaan (performa keuangan) terhadap *volatility global*. Serta *Internal Control Testing* dilakukan untuk menilai kecukupan desain pengendalian dan efektivitas pengendalian internal kontrol pada Risiko Utama Perusahaan pada tahun 2024.
5. Penyusunan Strategi Risiko RKAP 2025 dan RJPP 2025-2029 sebagai pertimbangan penetapan sasaran bisnis Perusahaan.
6. Simulasi Dokumen *Business Continuity Plan* pada beberapa Unit Kerja yang memiliki proses bisnis kritikal pada Unit Kerja Kantor Pusat, Cabang Merak, dan Cabang Bakauheni. Selain itu, juga dilakukan evaluasi terhadap hasil simulasi tersebut sebagai bahan untuk melakukan perbaikan terhadap dokumen yang telah disusun agar lebih komprehensif.
7. Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha (SMKU) pada Unit Kerja *support* bisnis yang belum memiliki dokumen SMKU. Unit Kerja tersebut yaitu: Bakauheni Harbour City, *Project Head Digital*, Divisi Perencanaan Korporasi, Divisi Pengembangan Bisnis, Divisi Keperintisan, *Project Management Office*, Divisi Inovasi Strategis, Divisi *Business Support*, Divisi Pengadaan Armada, dan Tim EBITDA.
8. Pengembangan penerapan Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha (SMKU) pada Cabang Utama Ketapang. Pengembangan yang dilakukan meliputi penyusunan dokumen terkait SMKU ini mencakup kertas kerja *Business Impact Analysis* (BIA), *Disruptive Risk Assessment* (DRA), *Business Continuity Strategy* (BCS) dan *Business Continuity Plan* (BCP).
9. Asistensi, Monitoring, dan evaluasi Manajemen Risiko telah dilakukan untuk profil risiko Korporat, dan Unit Kerja (Kantor Pusat, Regional, dan cabang), Proyek Strategis, serta Anak Perusahaan tahun 2024.
10. *Monitoring* Risiko terhadap proyek strategis PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan proyek Anak Perusahaan untuk profil risiko proyek yang sudah disusun *Project*

2. Risk Maturity Index (RMI) Assessment for Fiscal Year 2023 in line with the Technical Guidelines SK-8/DKU.MBU/12/2023, as an evaluation of Risk Management implementation to support the achievement of the Company's objectives. In 2024, the Company obtained a Risk Maturity Index (RMI) score of 2.9 for Fiscal Year 2023 (placing it in the Good Practice phase).
3. Change Request for Electronic Risk Management (e-RM) Application as part of the digital development of risk management process through a dynamic risk management information system, based on user experience evaluation and in line with the latest risk management policy.
4. Implementation of stress testing to assess the Company's financial resilience (financial performance) against global volatility. Internal Control Testing was also conducted to evaluate the adequacy of control design and the effectiveness of internal control for the Company's key risks in 2024.
5. Formulation of Risk Strategies for the 2025 RKAP and the 2025–2029 RJPP as considerations for setting the Company's business objectives.
6. Simulation of the Business Continuity Plan (BCP) Document in several Work Units with critical business process, including the Head Office, Merak Branch, and Bakauheni Branch. In addition, an evaluation of the simulation results was carried out to improve the comprehensiveness of the documents.
7. Preparation of Business Continuity Management System (BCMS) Document for business support units that had not yet developed BCMS documentation. These units included: Bakauheni Harbour City, Project Head Digital, Corporate Planning Division, Business Development Division, Pioneer Division, Project Management Office, Strategic Innovation Division, Business Support Division, Fleet Procurement Division, and EBITDA Team.
8. Development of the Business Continuity Management System (BCMS) implementation at Ketapang Main Branch. The development included the preparation of BCMS-related documents such as Business Impact Analysis (BIA) worksheet, Disruptive Risk Assessment (DRA), Business Continuity Strategy (BCS), and Business Continuity Plan (BCP).
9. Assistance, monitoring, and evaluation of risk management had been carried out for the corporate risk profile, work units (Head Office, Regional Offices, and Branch Offices), strategic projects, and subsidiaries for the year 2024.
10. Risk Monitoring of strategic projects of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and subsidiary projects, focusing on project risk profiles prepared by the Project Owner, with

Owner, dengan rincian sebagai berikut:

- Profil risiko anak perusahaan PT Indonesia Ferry Properti (IFPRO),
- Profil risiko anak perusahaan PT Jembatan Nusantara,
- Profil risiko proyek dermaga,
- Profil risiko armada kapal,
- Profil risiko proyek inovasi.

11. Membangun *awareness* risiko terhadap karyawan yang dilakukan hingga akhir tahun 2024 melalui beberapa kegiatan Internalisasi *Risk Culture* antara lain:
    - *Webinar* Manajemen Risiko dengan topik *Risk Based Budgeting*, GRC *Fundamental* dan Integrasi ESG & Manajemen Risiko.
    - Sosialisasi dan *Campaign Awareness Risiko* melalui Monthly GRC Poster setiap bulan, GRC Video *Campaign* setiap triwulan, *Leader's Talk* setiap semester dan Kuis Manajemen Risiko setiap triwulan.
    - Program *Regional Risk Culture* dimana program ini dilakukan untuk percepatan proses sosialisasi dan internalisasi program budaya risiko yang telah diinisiasi oleh unit kerja Manajemen Risiko untuk lingkup regional dan cabang. Program ini dilakukan minimal tiap triwulan oleh tim Regional.
    - *Risk Agent Award* merupakan program tahunan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada *Risk Officer* Terbaik dalam membantu koordinasi pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing unit kerja.
    - *Risk Champion Award* merupakan program tahunan sebagai penghargaan yang diberikan kepada Unit Kerja Terbaik yang telah menerapkan manajemen risiko dalam proses bisnis guna mencapai sasaran dan target yang ingin dicapai.
12. Perpartisipasi dalam lomba GRC *Awards* tingkat nasional untuk mengetahui kinerja GRC dan menjadi evaluasi perihal implementasi GRC di Perusahaan.
13. Pelaksanaan *training* dan sertifikasi profesional bagi karyawan Divisi Manajemen Risiko.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan secara optimal dan selaras dengan *best practices* yang berlaku. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perusahaan secara aktif meningkatkan kompetensi personel pengelola risiko guna mendukung efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di seluruh lini organisasi.Pengembangan kompetensi ini tidak hanya ditujukan bagi pengelola risiko, tetapi juga mencakup *risk owner* serta seluruh pemangku kepentingan di Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah

the following details:

- Risk profile of subsidiary PT Indonesia Ferry Properti (IFPRO),
- Risk profile of subsidiary PT Jembatan Nusantara,
- Risk profile of port infrastructure projects,
- Risk profile of vessel fleet projects,
- Risk profile of innovation projects,

11. Building Risk Awareness among employees throughout 2024 through several Risk Culture Internalization activities, including
    - Webinar on Risk Management on topics such as Risk-Based Budgeting, GRC Fundamental, and ESG Integration in Risk Management.
    - Risk Awareness Campaign and dissemination through monthly GRC Poster, quarterly GRC Video Campaign, semiannual Leader's Talk, and quarterly Risk Management Quiz.
    - Regional Risk Culture Program, aimed at accelerating the dissemination and internalization of risk culture initiatives led by the Risk Management Division at the regional and branch levels. This program is conducted at least quarterly by the Regional teams.
    - Risk Agent Award, an annual program recognizing the best Risk Officers for their contribution in coordinating risk management implementation in their respective work units.
    - Risk Champion Award, an annual program recognizing the best-performing work unit in integrating risk management into business process to support goal achievement.
12. Participation in the national-level GRC Awards competition to assess the Company's GRC performance and evaluate the implementation of GRC practices.
13. Implementation of professional training and certification programs for employees of the Risk Management Division.

Risk Management's Competency Development Program

The Company is committed to ensuring that risk management is conducted optimally and aligned with prevailing best practices. As part of this effort, the Company actively enhances the competencies of risk management personnel to support the effective implementation of risk management across all organizational levels. This competency development initiative is not only aimed at risk management personnel but also includes risk owners and all stakeholders within the Company. Throughout 2024, the Company carried out various

melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi manajemen risiko, antara lain sebagai berikut:

- Pelatihan dan pengembangan kompetensi manajemen risiko untuk organ pengelola risiko yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko & Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Nominasi & Remunerasi, SPI, dan Divisi Manajemen Risiko.
- Sosialisasi dan pelatihan serta pengembangan kompetensi manajemen risiko untuk *risk owner*, *risk manager*, dan *risk officer* disesuaikan dengan jenjang atau level jabatan masing-masing.
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi manajemen risiko bagi karyawan di Divisi Manajemen Risiko, disesuaikan dengan jenjang atau level jabatan masing-masing.

risk management competency d

- Risk management training and competency development for risk governance organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee & Integrated Governance Committee, Nomination & Remuneration Committee, Internal Audit Unit (SPI), and the Risk Management Division.
- Dissemination, training, and competency development for risk owners, risk managers, and risk officers, tailored to their respective job levels or positions.
- Risk management training and competency development for employees in the Risk Management Division, customized according to their respective levels or positions.

Program Capacity Building Organ Pengelola Risiko
Capacity Building Program for Risk Governance Organs

Organ Pengelola Risiko Risk Management Organ	**Realisasi Pelatihan dan Sertifikasi di Tahun 2024** Realization of Training and Certification in 2024		
	Nama Pelatihan/ Sertifikasi Training/ Certification Name	**Jumlah Karyawan** Number of Employees	**Tanggal Pelaksanaan** Date
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Executive Briefing : Penetapan Strategi Risiko/Executive Briefing: Risk Strategy Determination	1 orang/person	Jakarta, 15 November 2024 Jakarta, November 15, 2024
Direksi Board of Directors	Executive Briefing : Penetapan Strategi Risiko/Executive Briefing: Risk Strategy Determination	3 orang/person	Jakarta, 15 November 2024 Jakarta, November 15, 2024
Komite Audit Audit Committee	Executive Briefing : Penetapan Strategi Risiko/Executive Briefing: Risk Strategy Determination	2 orang/person	Jakarta, 15 November 2024 Jakarta, November 15, 2024
Komite Pemantau Risiko & Komite Tata Kelola Terintegrasi Risk Oversight Committee & Integrated Governance Committee	Executive Briefing : Penetapan Strategi Risiko/Executive Briefing: Risk Strategy Determination	2 orang/person	Jakarta, 15 November 2024 Jakarta, November 15, 2024
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Executive Briefing : Penetapan Strategi Risiko/Executive Briefing: Risk Strategy Determination	1 orang/person	Jakarta, 15 November 2024 Jakarta, November 15, 2024
SPI Internal Audit Unit	In House Training Risk Control Self Assessment	1 orang/person	Jakarta, 6-7 Februari 2024 Jakarta, February 6-7, 2024
	Workshop Internal Control Testing	5 orang/person	Jakarta, 4-5 Maret 2024 Jakarta, March 4-5, 2024
	In House Training dan Sertifikasi QRMP (Qualified Risk Management Professional)	10 orang/person	Batch 1: Jakarta, 27-31 Mei 2024 Batch 2: Jakarta, 14 Juni 2024 Batch 1: Jakarta, May 27-31, 2024 Batch 2: Jakarta, June 14, 2024
	Inhouse Training Project Risk Management	3 orang/person	Jakarta, 13-14 Agustus 2024 Jakarta, August 13-14, 2024
	Inhouse Training Risk Based Decision Making	3 orang/person	Jakarta, 13-14 Agustus 2024 Jakarta, August 13-14, 2024

Program Capacity Building Organ Pengelola Risiko
Capacity Building Program for Risk Governance Organs

Organ Pengelola Risiko Risk Management Organ	Realisasi Pelatihan dan Sertifikasi di Tahun 2024 Realization of Training and Certification in 2024		
	Nama Pelatihan/ Sertifikasi Training/ Certification Name	**Jumlah Karyawan** Number of Employees	**Tanggal Pelaksanaan** Date
	Executive Briefing : Penetapan Strategi Risiko/Executive Briefing: Risk Strategy Determination	2 orang/person	Jakarta, 15 November 2024 Jakarta, November 15, 2024
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	Training dan Sertifikasi QRMA (Qualified Risk Management Analyst)/ Training and Certification of QRMA (Qualified Risk Management Analyst)	3 orang/person (1 Analyst dan 2 staf) (1 Analyst and 2 staff members	Bandung, 5-12 Februari 2024 Bandung, 2-5 Juli 2024 Bandung, February 5-12, 2024 Bandung, July 2-5, 2024
	PECB ISO 22301 BCM Implementer	1 Orang/person (Manager)	Masa berlaku 2024-2027 Valid for 2024-2027
	PECB ISO 22301 BCM Provisional	1 Orang/person (Staf/Staff)	Masa berlaku 2024-2027 Valid for 2024-2027
	Inhouse Training Risk Control & Self Assessment	5 orang/person (4 staf dan 1 Analyst) (4 members of staff and 1 Analyst	Jakarta, 6-7 Februari 2024 Jakarta, February 6-7, 2024
	Inhouse Workshop Internal Control Testing	9 orang/person (1 Vice President, 2 Manager, 1 Analyst, 5 staf) (1 Vice President, 2 Managers, 1 Analyst, 5 Staff Members)	Jakarta, 4-5 Maret 2024 Jakarta, March 4-5, 2024
	Inhouse Workshop Finance for Non Finance	10 orang/person (1 Vice President, 2 Manager, 2 Analyst, dan 5 staf) (1 Vice President, 2 Managers, 2 Analysts, 5 Staff Members)	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024
	Inhouse Training Project Risk Management	4 orang/person (1 Analyst, dan 3 Staf) (1 Analyst, 3 Staff Members)	Jakarta, 20-21 Juni 2024 Jakarta, June 20-21, 2024
	Training + Certification Business Continuity Management	2 orang/person (1 Manager, dan 1 Staf) (1 Manager, 1 Staff Member)	Online, 29 Juli-2 Agustus 2024 Online, July 29-August 2, 2024
	Training Project Feasibility Study	2 orang/person (2 staf/staff)	Bandung, 8-9 Agustus 2024 Bandung, August 8-9, 2024
	Inhouse Training Risk Based Decision Making	1 orang/person (1 Vice President)	Online, 13-14 Agustus 2024 Online, August 13-14, 2024
	Compliance Management Fundamental (With CCP Certification)	1 orang/person (1 staf/staff)	Jakarta, 27-30 Agustus 2024 Jakarta, August 27-30, 2024
	Training & Certification CCCO	1 orang/person (1 Vice President)	Jakarta, 18-20 September 2024 Jakarta, September 18-20, 2024
	Training Business Portofolio Analysis	1 orang/person (1 staf/staff)	Yogyakarta, 24-25 September 2024 Yogyakarta, September 24-25, 2024
	Training & Certification Certified Governance Professional	2 orang/person (1 Manager dan 1 staf)	Jakata, 23-26 September 2024 Jakarta, September 23-26, 2024
	Executive Briefing : Penetapan Strategi Risiko	1 orang/person (1 Vice President)	Jakarta, 15 November 2024 Jakarta November 15, 2024
	Risk Based Planning & Risk Modeling	2 orang/person (1 Manager dan 1 staf	Bogor, 19-20 November 2024 Bogor, November 19-20, 2024
	Finance for Non Finance BOD BOC Perspective	1 orang /person (1 Vice President)	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024
Risk Owner (Lini Pertama) (the First Line)	Inhouse Training Risk Control & Self Assessment	64 orang/person (Staf/Staff)	Jakarta, 6-7 Februari 2024 Jakarta, February 6-7, 2024
	Inhouse Workshop Internal Control Testing	25 orang/person (3 Pejabat D-1, 7 Pejabat D-2, 10 Staf, 5 karyawan anak usaha)/ (3 BoD-1 Level Officials, 7 BoD-2 Level Officials, 10 Staff, 5 Subsidiary Employees	Jakarta,4-5 Maret 2024 Jakarta, March 4-5, 2024

Program Capacity Building Organ Pengelola Risiko
Capacity Building Program for Risk Governance Organs

Organ Pengelola Risiko Risk Management Organ	Realisasi Pelatihan dan Sertifikasi di Tahun 2024 Realization of Training and Certification in 2024		
	Nama Pelatihan/ Sertifikasi Training/ Certification Name	Jumlah Karyawan Number of Employees	Tanggal Pelaksanaan Date
	Inhouse training dan Sertifikasi QRMO (Qualified Risk Management Officer)	20 orang/person (Staf/Staff)	Jakarta, 24-26 April 2024 Jakarta, April 24-26, 2024
	Inhouse Training dan Sertifikasi QRMP (Qualified Risk Management Professional)	40 orang/person (Pejabat D-2) (BoD-2 Level Officials)	Batch 1 : Jakarta, 27-31 Mei 2024 Batch 2 : Jakarta,10-14 Juni 2024 Batch 1: Jakarta, May 27-31, 2024 Batch 2: Jakarta, June 10-14, 2024
	Inhouse Training Project Risk Management	40 orang/person (Pejabat D-2 dan Karyawan D-3 sampai D-5)/(BoD-2 Level Officials and BoD-3 to BoD-5 Level Employees	Jakarta, 20-21 Juni 2024 Jakarta, June 20-21, 2024
	Inhouse Training dan Sertifikasi QCRO (Qualified Chief Risk Officer)	21 orang/person (Pejabat D-1) (BoD-1 Level Officials)	Jakarta,16-17 Juli 2024 Jakarta, July 16-17, 2024
	Inhouse Training Risk Based Decision Making	37 orang/person (Pejabat D-1) (BoD-1 Level Officials)	Jakarta, 13-14 Agustus 2024 Jakarta, August 13-14, 2024
	Executive Briefing : Penetapan Strategi Risiko/Executive Briefing: Risk Strategy Determination	30 orang/person (Pejabat D-1) (BoD-1 Level Officials)	Jakarta, 15 November 2024 Jakarta, November 15, 2024

Program Pengembangan Kompetensi di Divisi Manajemen Risiko
Competency Development Program in the Risk Management Division

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Nuke Dewi Novianti	Next Practice Journey	Jakarta, 9-12 Januari 2024 Jakarta, January 9-12, 2024	NUS Business School
	Training Internal Control Testing	Jakarta, 8-9 Maret 2024 Jakarta, March 8-9, 2024	CRMS & ASDP
	Training Finonce for Non Finance	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024	CRMS & ASDP
	SOE Srikandi Leadership Program	Jakarta, 28-30 Mei 2024 Jakarta, May 28-30, 2024	KBUMN & BUMN School of Excellent (BSE)
	Training & Certification CCCO	Jakarta, 18-20 September 2024 Jakarta, September 18-20, 2024	CRMS
	Finance for Non Finance BOD BOC Perspective	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, December 11, 2024	Multi Manajemen Indonesia
Awaludin Ramadhani	Training Internal Control Testing	Jakarta, 8-9 Maret 2024 Jakarta, March 8-9, 2024	CRMS & ASDP
	Training Finonce for Non Finance	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024	CRMS & ASDP
	Training & Certification CGP	Jakata, 23-26 September 2024 Jakarta, 23-26, september 2024	CRMS
Haniatur Rosyidah	Re-sertifikasi QRMA	Online, 18-30 Januari 2024 Online, January 18-30, 2024	CRMS
	Training Internal Control Testing	Jakarta, 8-9 Maret 2024 Jakarta, Marcy 8-9, 2024	CRMS & ASDP
	Training Risk Maturity Index	Bogor, 12 Maret 2024 Bogor, March 12, 2024	KBUMN
	Training Finonce for Non Finance	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024	CRMS & ASDP
	PECB Certified ISO 22301 Implementer	Online, 30 Juli – 2 Agustus 2024 Online, July 30-August 2, 2024	PECB/CRMS
	Risk Based Planning & Risk Modeling	Bogor, 19-20 November 2024 Bogor, November 19-20, 2024	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia

Program Pengembangan Kompetensi di Divisi Manajemen Risiko
Competency Development Program in the Risk Management Division

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Albert Pardomuan M.	Training RCSA	Jakarta, 5-7 Februari 2024 Jakarta, February 5-7, 2024	CRMS & ASDP
	Training Internal Control Testing	Jakarta, 8-9 Maret 2024 Jakarta, March 8-9, 2024	CRMS & ASDP
	Training Finonce for Non Finance	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024	CRMS & ASDP
	Project Risk Management	Jakarta, 20-21 Juni 2024 Jakarta, June 20-21, 2024	CRMS & ASDP
Dira Susma Yuniarti	Training Finonce for Non Finance	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024	CRMS & ASDP
	Training and Certification Qualification Risk Management Analyst	Bandung, 2-5 Juli 2024 Bandung, July 2-5, 2024	CRMS
Rian Hidayatullah P.	Training RCSA	Jakarta, 5-7 Februari 2024 Jakarta, February 5-7, 2024	CRMS & ASDP
	Training Internal Control Testing	Jakarta, 8-9 Maret 2024 Jakarta, March 8-9, 2024	CRMS & ASDP
	Training Finonce for Non Finance	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024	CRMS & ASDP
	Training Project Feasibility Study	Bandung, 8-9 Agustus 2024 Bandung, August 8-9, 2024	Diorama Training
	Training & Certification CGP	Jakata, 23-26 September 2024 Jakarta, September 23-26, 2024	CRMS
Dedy Triwijaya	Training & Sertifikasi QRMA	Bandung, 5-7 Februari 2024 Bandung, February 5-7, 2024	CRMS & ASDP
	Training Internal Control Testing	Jakarta, 8-9 Maret 2024 Jakarta, March 8-9, 2024	CRMS & ASDP
	Training Finonce for Non Finance	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024	CRMS & ASDP
	Project Risk Management	Jakarta, 20-21 Juni 2024 Jakarta, June 20-21, 2024	CRMS & ASDP
Miftachur Rohmatin	Training RCSA	Jakarta, 5-7 Februari 2024 Jakarta, February 5-7, 2024	CRMS & ASDP
	Training of Trainers & Bootcamp Individual Performance Management Aplikasi HCMS	Bogor, 26 Februari-1 Maret 2024 Bogor February 26-March 1, 2024	PSDM ASDP
	Training Internal Control Testing	Jakarta, 8-9 Maret 2024 Jakarta, March 8-9, 2024	CRMS & ASDP
	Training Risk Maturity Index	Bogor, 12 Maret 2024 Bogor, March 12, 2024	KBUMN
	Training Finonce for Non Finance	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024	CRMS & ASDP
	Project Risk Management	Jakarta, 20-21 Juni 2024 Jakarta, June 20-21, 2024	CRMS & ASDP
	Compliance Management Fundamentals (with CCP Certifications)	Bandung, 27-30 Agustus 2024 Bandung, August 27-30, 2024	CRMS
	Risk Based Planning & Risk Modeling	Bogor, 19-20 November 2024 Bogor, November 19-20, 2024	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
Okto Abdillah	Training RCSA	Jakarta, 5-7 Februari 2024 Jakarta, February 5-7, 2024	CRMS & ASDP
	Training Internal Control Testing	Jakarta, 8-9 Maret 2024 Jakarta, March 8-9, 2024	CRMS & ASDP
	Training Finonce for Non Finance	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024	CRMS & ASDP

Program Pengembangan Kompetensi di Divisi Manajemen Risiko
Competency Development Program in the Risk Management Division

Nama Name	Pelatihan Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
	Project Risk Management	Jakarta, 20-21 Juni 2024 Jakarta, June 20-21, 2024	CRMS & ASDP
	PECB Certified ISO 22301 Provisional Implementer	Online, 30 Juli – 2 Agustus 2024 Online, July 30-August 2, 2024	PECB/CRMS
	Training Project Feasibility Study	Bandung, 8-9 Agustus 2024 Bandung, August 8-9, 2024	Diorama Training
Mikhael Kristian S.	Training RCSA	Jakarta, 5-7 Februari 2024 Jakarta, February 5-7, 2024	CRMS & ASDP
	Training Internal Control Testing	Jakarta, 8-9 Maret 2024 Jakarta, March 8-9, 2024	CRMS & ASDP
	Training Finonce for Non Finance	Jakarta, 7-8 Mei 2024 Jakarta, May 7-8, 2024	CRMS & ASDP
	Training Business Portofolio Analysis	Yogyakarta, 24-25 September 2024 Yogyakarta, September 24-25, 2024	PLMI
Annisa Elyana Dewi	Training & Certification QRMA	Bandung, 10-13 September 2024 Bandung, September 10-13, 2024	CRMS

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Manajemen Risiko merujuk pada Kebijakan Manajemen Risiko. Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang digunakan dalam proses manajemen risiko mengacu pada Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 dan turunannya serta Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK.1041/HK.002/ASDP-2024, tanggal 15 November 2024. Dokumen ini merupakan pemutakhiran dari Pedoman Manajemen Risiko sebelumnya yang dikeluarkan pada tahun 2023. Kebijakan Manajemen Risiko yang digunakan dalam proses manajemen risiko berupa matriks strategi risiko (*Risk Appetite Statement*), kriteria kemungkinan dan kriteria dampak penilaian risiko, serta peta dan tingkat/level risiko.

Kebijakan Peta Risiko dan Tingkat/Level Risiko

Kombinasi antara tingkat dampak dan tingkat kemungkinan menunjukkan skala risiko. Skala risiko dilakukan dalam matriks analisis risiko berupa peta risiko untuk menentukan tingkat/level risiko. Peta risiko dan level risiko ditunjukkan pada gambar berikut:

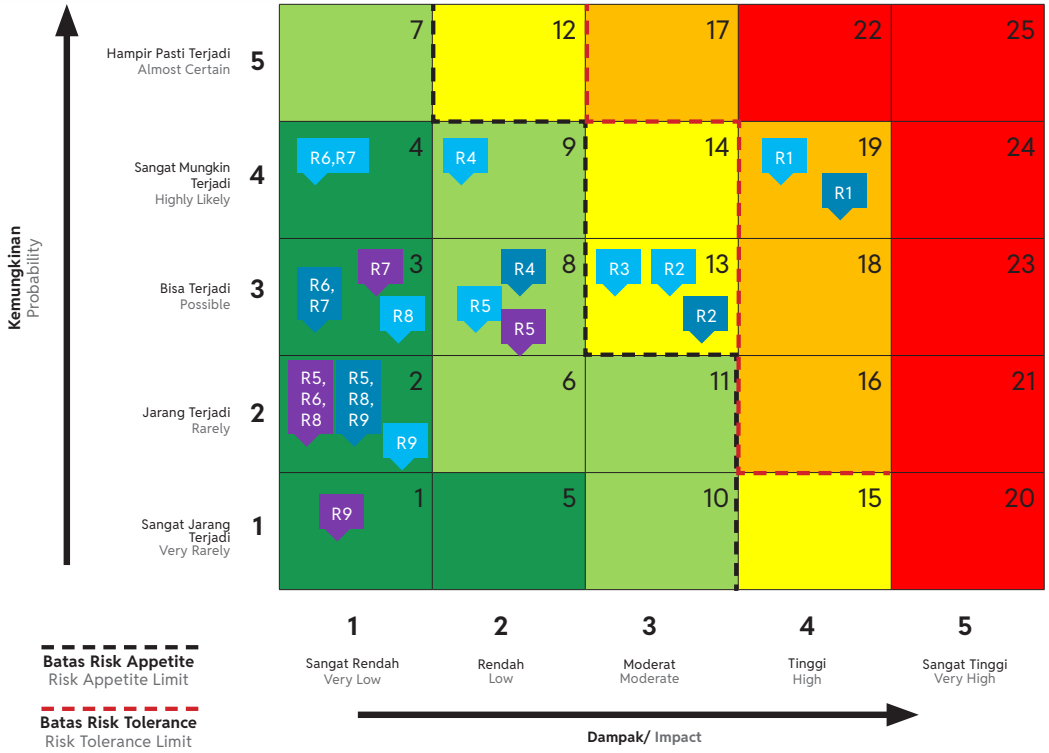
Company Risk Management Policy

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Division refers to the Company's Risk Management Policy. The Corporate Risk Management Policy applied in the risk management process is based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 and its derivatives, as well as the Company's Risk Management Guidelines as stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.1041/HK.002/ASDP-2024, dated November 15, 2024. This document is an update of the previous Risk Management Guidelines issued in 2023. The Risk Management Policy used in the risk management process includes the Risk Appetite Statement, likelihood and severity assessment criteria, and the risk map and risk levels.

Risk Map and Risk Level Policy

The combination of the level of severity and the level of likelihood determines the risk scale. This risk scale is visualized through a risk analysis matrix in the form of a risk map, used to determine the risk level. The risk map and risk levels are shown in the following figure:

Peta dan Profil Risiko Perusahaan Tahun 2024
Company Risk Map and Profile 2024



Total Risiko per Level (*Inheren Risk*)	4	2	2	1	0
Total Risiko per Level (*Residual Risk*)	5	4	0	0	0
Total Risiko per Level (*Current Risk*)	5	2	1	1	0

Skala Risiko Risk Scale	Level Risiko Risk Level
1-5	Low
6-11	Low to moderate
12-15	Moderate
16-19	Moderate to high
20-25	High

Profil Risiko dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Risk Mitigation 2024

No	Risiko Utama Top Risk	*Inheren*			*Residual*			*Current*		
		Kemungkinan Possibility	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Kemungkinan Possibility	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Kemungkinan Possibility	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value
1	Keterlambatan pengadaan armada di lintas Merak-Bakauheni Delay in fleet procurement on the Merak–Bakauheni route	4	4	19	2	3	11	4	4	19
2	Terjadinya kerusakan kapal Vessel damage	3	3	13	2	3	11	3	3	13
3	Penyelesaian pelaksanaan docking kapal melebihi target waktu yang telah ditentukan Completion of vessel docking exceeding the designated timeframe	3	3	13	2	3	11	2	3	11

Profil Risiko dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Risk Mitigation 2024

No	Risiko Utama Top Risk	*Inheren*			*Residual*			*Current*		
		Kemungkinan Possibility	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Kemungkinan Possibility	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value	Kemungkinan Possibility	Dampak Impact	Nilai Risiko Risk Value
4	Penerapan sterilisasi pelabuhan di cabang utama belum konsisten Inconsistent implementation of port sterilization at main branches	4	2	9	3	2	8	3	2	8
5	Terjadinya Cross default pada Induk Perusahaan Occurrence of cross default at the Parent Company	3	2	8	2	1	2	2	1	2
6	Kapal kalah bersaing di penyeberangan lintas komersial Vessels losing competitiveness on commercial routes	4	1	4	2	1	2	3	1	3
7	Kawasan BHC sepi pengunjung Low visitor traffic at the BHC area	4	1	4	3	1	3	3	1	3
8	Adanya lahan kosong yang belum dimanfaatkan Unutilized vacant land	3	1	3	2	1	2	2	1	2
9	Terjadinya Kecelakaan Armada (Tenggelam, Kebakaran, Tubrukan, Kandas) Occurrence of fleet accidents (sinking, fire, collision, grounding)	2	1	2	2	1	2	2	1	2
	Rata-rata Skor Risiko Average Risk Score			**8.33**			**5.7**			**7.00**

Selama tahun 2024 Perusahaan telah melakukan *risk treatment* guna mengurangi dampak ataupun kerugian yang dapat mengganggu kinerja Perusahaan sebagaimana tabel dibawah ini:

Throughout 2024, the Company had carried out risk treatments to reduce the impact or potential losses that could disrupt the Company's performance, as shown in the table below:

Risiko Perusahaan Company's Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Keterlambatan pengadaan armada di lintas Merak-Bakauheni Delay in fleet procurement on the Merak–Bakauheni route	1. Melakukan percepatan untuk pemenuhan dokumen perencanaan, pra pengadaan, dan monitoring pengadaan oleh setiap unit kerja terkait: a. FS b. KAK c. timeline pengadaan 2.1 Melakukan shortlist ketersediaan kapal dan evaluasi Feasibility Study perihal kesesuaian dengan ketersediaan kapal, dan opsi penanganan seperti dalam mitigasi risk, metode payment 2.2 Melakukan benchmark terkait proses pengadaan kapal ke perusahaan lain 1. Accelerating the completion of planning documents, pre-procurement, and procurement monitoring by each relevant work unit: a. Feasibility Study (FS) b. Terms of Reference (KAK) c. Procurement timeline 2.1 Conducting a shortlist of available vessels and evaluating the Feasibility Study to ensure alignment with vessel availability, including handling options as outlined in risk mitigation and payment methods 2.2 Conducting benchmarking of vessel procurement processes with other companies

Risiko Perusahaan Company's Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	
	3. Melakukan simulasi dan koordinasi dengan BPKP dan Jamdatun terkait pengadaan kapal baru dan kapal bukan baru	3. Conducting simulations and coordinating with BPKP and the Attorney General's Office for Civil and Administrative Affairs (Jamdatun) regarding the procurement of both new and used vessels
	4.1 Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga/ independent surveyor, dan KJPP dalam pengurusan kontrak survei dan appraisal delivery kapal	4.1 Collaborating with third parties/independent surveyors and public appraisal firms (KJPP) in arranging survey contracts and vessel delivery appraisals
	4.2 Melakukan kerjasama dengan pihak galangan terkait pembangunan kapal baru	4.2 Collaborating with shipyards for the construction of new vessels
	5. Biaya dan waktu modifikasi menjadi faktor penilaian teknis jika pengadaan kapal bukan baru	5. Considering modification costs and time as technical evaluation factors if procuring used vessels
Terjadinya kerusakan kapal Vessel damage	1.1 Monitoring dan atau survey kesiapan armada pra angkutan lebaran dan atau agenda nasional	1.1 Monitoring and/or surveying fleet readiness prior to the Eid transportation period and/or national events
	1.2 Pemantauan dan evaluasi kondisi mesin armada secara general melalui sistem siemon (Sistem Engine Monitoring) dan/atau pelaksanaan asessment kondisi permesinan secara berkala	1.2 Monitoring and evaluating overall engine conditions through the SIEMON (System Engine Monitoring) system and/or conducting periodic engine condition assessments
	1.3 Pemantauan dan evaluasi kondisi material mesin armada melalui sistem PMS (Planning Maintenance System)	1.3 Monitoring and evaluating engine material conditions through the PMS (Planned Maintenance System)
	1.4. Melakukan uji sampling kandungan pelumasan secara periodik	1.4 Conducting periodic sampling tests of lubricant content
	2. Pengelolaan persediaan stok suku cadang original dari logistik (Sparepart Fast moving, sparepart diskontinu)	2. Managing the inventory of original spare parts from logistics (including fast-moving and discontinued spare parts)
	3.1. Penguatan jumlah dan sebaran shorebase maintenance	3.1 Strengthening the quantity and distribution of shorebase maintenance units
	3.2. Sharing knowledge dan supervisi & troubleshooting oleh shorebase maintenance ke crew kapal	3.2 Knowledge sharing, supervision, and troubleshooting support from shorebase maintenance to vessel crews
	3.2. Pemenuhan perangkat ukur dan alat kerja untuk crew kapal	3.3 Providing measuring instruments and work tools for vessel crews
	3.4. Melakukan Asesmen KKM (lanjutan)	3.4 Conducting advanced Minimum Manning Standards (KKM) assessments
Penyelesaian pelaksanaan docking kapal melebihi target waktu yang telah ditentukan Completion of vessel docking exceeding the designated timeframe	1.1 Melakukan MoU untuk pelaksanaan kemitraan pelaksanaan docking dengan galangan	1.1 Signing a Memorandum of Understanding (MoU) for partnership in docking implementation with shipyards
	1.2 Pelaksanaan kemitraan guna pemenuhan kebutuhan material penunjang docking seperti kemitraan cat, anoda, dan servis	1.2 Establishing partnerships to fulfill supporting material needs for docking, such as partnerships for paint, anodes, and services
	2.1 Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dan kompetensi dedicated OS dalam pelaksanaan docking	2.1 Monitoring and evaluating the performance and competence of dedicated Operational Staff (OS) in docking implementation
	2.2 Melakukan refreshment dan peningkatan kompetensi OS dan KKM (Batch lanjutan)	2.2 Conducting refresher and competency enhancement programs for OS and Engine Room Officers (KKM) (Advanced Batch)
	3. Penambahan karyawan dengan mendasari hasil evaluasi kebutuhan OS.	3. Hiring additional employees based on the results of Operational Staff (OS) needs assessment
Penerapan sterilisasi pelabuhan di Cabang Utama belum konsisten Inconsistent implementation of port sterilization at main branches	1.1. Melakukan rolling dan replacement petugas operasional (organik, outsourcing, dan BKO)	1.1 Conducting rolling and replacement of operational personnel (organic, outsourced, and assigned staff)
	1.2 Membentuk formasi tenaga ahli dan spesialis pelayanan sebagai bentuk penebalan/ penguatan fungsi pengawasan di pelabuhan Merak dan Bakauheni	1.2 Forming a team of service experts and specialists to strengthen the supervision function at Merak and Bakauheni ports
	1.3 Pelaksanaan inspeksi layanan mystery shopper di pelabuhan utama	1.3 Implementing mystery shopper service inspections at major ports
	2.1 Pemasangan one-way speed bump di beberapa titik kritis area pelabuhan	2.1 Installing one-way speed bumps at several critical points within the port area
	2.2 Penyiapan ruangan beserta fasilitas pendukung di zona A1 untuk monitoring kendaraan logistik di dalam area pelabuhan merak dan bakauheni	2.2 Preparing rooms and supporting facilities in Zone A1 for monitoring logistics vehicles within Merak and Bakauheni port areas

Risiko Perusahaan Company's Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	
	2.3 Implementasi ujicoba self service port di pelabuhan merak dan bakauheni	2.3 Implementing a trial of self-service ports at Merak and Bakauheni ports
	2.4 Melakukan pemagaran di area LCM pelabuhan ketapang dan Lahan Bulusan	2.4 Installing fencing in the LCM area at Ketapang Port and the Bulusan Land area
	2.5 Penataan Flow Operasional di pelabuhan merak dan bakauheni dengan menggunakan boom gate di masing-masing area parkir siap muat dermaga	2.5 Organizing operational flow at Merak and Bakauheni ports using boom gates at each ready-to-load dock parking area
	3.1 Melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa melalui himbauan seperti penyampaian konten di media secara visual & non visual (public addressor)	3.1 Conducting outreach to service users through announcements such as content dissemination via visual & non-visual media (public address systems)
	3.2 Melakukan sosialisasi/musyawarah kepada masyarakat setempat	3.2 Conducting socialization/consultation with local communities
	4. Menginisiasi perubahan pemberlakuan tarif pada layanan SKPT	4. Initiating changes to the fare policy for SKPT services
Terjadinya *Cross default* pada Induk Perusahaan Occurrence of cross default at the Parent Company	1.1 Melaksanakan rapat manajemen secara periodik dan meningkatkan pengawasan atas kinerja anak perusahaan baik untuk operasional dan keuangan bersama Divisi Terkait pada Induk perusahaan	1.1 Conducting regular management meetings and enhancing supervision of subsidiary performance, both operational and financial, in coordination with relevant divisions at the Parent Company
	1.2 Pengawasan dan monitoring pendanaan	1.2 Supervising and monitoring funding activities
	1.3 Melakukan review perjanjian kredit (PK)	1.3 Reviewing credit agreements (PK)
	2.1 Melakukan pendampingan terkait dengan pembuatan proyeksi strategi pendanaan bersama Anak Perusahaan	2.1 Providing assistance in the development of funding strategy projections together with the subsidiary
	2.2 ASDP mempunyai fasilitas standby loan yang dapat digunakan untuk pemberian pinjaman kepada anak usaha	2.2 ASDP had a standby loan facility that could be utilized to provide loans to its subsidiaries
Kapal kalah bersaing di penyeberangan lintas komersial Vessels losing competitiveness on commercial routes	1. Membuat Analisa Kebutuhan Renovasi Kapal	1. Conducting an Analysis of Vessel Renovation Needs
	2.1 Meningkatkan skema korporasi di cabang potensial (Merak-Bakauheni)	2.1 Enhancing corporate schemes at the potential branch (Merak–Bakauheni)
	2.2 Implementasi KD reduksi tarif di 3 Cabang: - Ketapang - Bitung - Pontianak	2.2 Implementing tariff reduction Key Decisions (KD) at 3 branches - Ketapang - Bitung - Pontianak
	3. Melakukan evaluasi bersama region serta cabang-cabang dan Divisi Optimalisasi Manajemen Armada Kantor Pusat dan evaluasi potensi relokasi kapal	3. Conducting joint evaluations with regional offices, branches, and the Fleet Management Optimization Division at the Head Office, including assessment of vessel relocation potential
Kawasan Bakauheni Harbour City sepi pengunjung Low visitor traffic at Bakauheni Harbour City area	1. Mengikuti Forum investasi (nasional dan/atau internasional) untuk menarik minat investor	1. Participating in investment forums (national and/or international) to attract investor interest
	2.1 Melakukan aktivasi dalam skala besar	2.1 Conducting large-scale activation campaigns
	2.2 Melakukan strategi marketing/pemasaran seperti paket bundling, tiket terusan, menggarap komunitas seni, dan komunitas lainnya	2.2 Implementing marketing strategies such as bundling packages, integrated tickets, and engaging art communities and other interest groups
	3.1 Melakukan pelatihan kepada petugas operasional lapangan	3.1 Providing training for field operational personnel
	3.2 Melakukan survei kepuasan pelanggan di kawasan BHC	3.2 Conducting customer satisfaction surveys in BHC area
	3.3 Melakukan perawatan dan perbaikan fasilitas umum di kawasan BHC	3.3 Performing maintenance and repairs of public facilities in BHC area
Adanya lahan kosong yang belum dimanfaatkan Unutilized vacant land	1.1 Melakukan pemagaran lahan yang sudah tersertifikasi	1.1 Installing fences on certified land
	1.2 Melakukan monitoring dan perpanjangan terhadap sertifikat lahan/SHGB yang akan habis masa berlaku	1.2 Monitoring and renewing land certificates/ SHGB that were nearing expiration
	2.1 Melakukan ekspansi/perluasan VIP Lounge (Ferizy Lounge) diluar lintasan merak-bakauheni	2.1 Expanding the VIP Lounge (Ferizy Lounge) beyond the Merak–Bakauheni route

Risiko Perusahaan Company's Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	
	2.2 Mengembangkan bisnis properti & area komersial seperti : - Pengembangan sport center tahap 2 di Cabang Ketapang - Kerjasama/Franchise retail modern di TTM (Terminal Terpadu Merak) cabang merak - Kerjasama/Franchise retail modern di Cabang Bitung - Melakukan renovasi lapangan futsal di Cabang Selayar	2.2 Developing property and commercial area businesses, such as: - Phase 2 development of a sport center at Ketapang Branch - Partnerships/franchising of modern retail outlets at the Integrated Merak Terminal (TTM), Merak Branch - Partnerships/franchising of modern retail outlets at Bitung Branch - Renovating the futsal court at Selayar Branch
	2.3 Mengadakan workshop/seminar/pelatihan terkait pengelolaan non core business	2.3 Organizing workshops/seminars/training sessions related to non-core business management
	2.4 Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal untuk melakukan kajian untuk pemanfaatan lahan non produktif milik ASDP (Cabang Batulicin, Surabaya, dan Merak)	2.4 Collaborating with external parties to conduct feasibility studies on the utilization of ASDP's non-productive land (Batulicin, Surabaya, and Merak Branches)
Terjadinya Kecelakaan di atas Armada (Tenggelam, Kebakaran, Tubrukan, Kandas) Occurrence of fleet accidents (sinking, fire, collision, grounding)	1.1 Pelaksanaan internal Audit ISM - Code dengan memastikan kesiapan kru kapal dalam menghadapi keadaan darurat	1.1 Implementation of ISM internal Audit-Code by ensuring the readiness of ship crews in facing emergency situations
	1.2. Pelaksanaan Posko Emergency Respon Team saat terjadi Kecelakaan yang berpotensi muncul korban jiwa	1.2 Operation of the Emergency Response Team (ERT) post during accidents with potential fatalities
	1.3. Pelaksanaan klarifikasi / investigasi saat terjadi kecelakaan	1.3 Execution of clarification/investigation when accidents occured
	2.1. Pelaksanaan internal Audit ISM - code terkait terpenuhinya standar minimum alat keselamatan di Kapal	2.1 Implementation of internal ISM Code Audit regarding compliance with the minimum safety equipment standards on board
	3.1. Pelaksanaan internal Audit ISM - Code dengan memastikan kesiapan kru kapal dalam menghadapi keadaan darurat	3.1 Implementation of internal ISM Code Audit by ensuring the readiness of ship crews in facing emergency situations
	3.2. Melakukan pelaksanaan pembinaan dan penyegaran kompetensi teknis crew lanjutan	3.2 Conducting ongoing technical competency training and refreshment for crew members
	3.3 Melakukan perekrutan/pengangkatan untuk Nahkoda dengan kualifikasi dari sisi kompetensi, komunikasi dan koordinasi	3.3 Recruiting/appointing captains with qualifications in competence, communication, and coordination
	3.4 Meningkatkan dan menumbuhkan budaya keselamatan/safety culture kepada seluruh insan ASDP	3.4 Enhancing and fostering a safety culture among all ASDP personnel

Evaluasi Atas Kinerja Manajemen Risiko

Penilaian atas pengelola manajemen risiko Perusahaan sebagaimana yang diatur dalam komponen KPI (*Key Performance Indicators*). Realisasi pencapaian kinerja Divisi Manajemen Risiko pada tahun 2024 yaitu 104,25%.

Berdasarkan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk maturity index*) tahun 2024 untuk tahun buku 2023 pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berada pada **Fase Praktik yang Baik dengan skor 2,9** sesuai dengan *Framework* pada PER-2/MBU/03/2023 dan SK-8/DKU. MBU/12/2023. Pada level ini, Perusahaan dinyatakan telah menerapkan Manajemen risiko beserta prinsipnya secara konsisten pada setiap bagian Perusahaan, ditandai dengan penerapan struktur organisasi, kerangka kerja, kepatuhan, proses, sistem, dan alat yang berkaitan dengan Manajemen

Evaluation of Risk Management Performance

The assessment of the Company's risk management manager is regulated in the Key Performance Indicators (KPI) components. The realization of Risk Management Division's performance achievement in 2024 was 104.25%.

Based on the 2024 risk maturity index assessment for the 2023 fiscal year, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) was categorized under the Good Practice Phase with a score of 2.9, in accordance with the Framework outlined in PER-2/MBU/03/2023 and SK-8/DKU.MBU/12/2023. At this level, the Company was considered to have consistently implemented risk management and its principles across all departments, as evidenced by the adoption of organizational structures, frameworks, compliance, processes, systems, and tools related to Risk Management, although the effectiveness or

Risiko meskipun efektivitas atau level implementasinya masih bervariasi. Karyawan juga sudah cukup sadar risiko dan target kinerja perusahaan telah dilakukan pada tingkat individu. Secara keseluruhan, dimensi praktik manajemen risiko telah mendekati atau sejalan dengan praktik standar industri. Selanjutnya, perlu dilakukan pengembangan Manajemen risiko yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko berdasarkan rekomendasi berikut:

- Perencanaan program pelatihan *forward-looking*
- Integrasi risiko Induk dan Anak Perusahaan
- Pemantauan efektivitas Manajemen risiko
- *Combined assurance 2nd line & 3rd line*
- Manajemen risiko dalam perencanaan strategi dan pencapaian kinerja
- *Advance analytics* untuk mendukung pengembangan model, data, dan teknologi risiko

Hasil evaluasi dan rekomendasi ini menjadi dasar dalam penyusunan strategi pelaksanaan manajemen risiko pada tahun selanjutnya.

level of implementation might still vary. Employees had also demonstrated a good level of risk awareness, and corporate performance targets had been cascaded down to the individual level. Overall, the dimensions of risk management practice approached or aligned with industry standards. Next, Risk Management development, led by the Risk Management Division, should be carried out based on the following recommendations:

- Planning forward-looking training programs
- Integrating risks between the Parent Company and its Subsidiaries
- Monitoring the effectiveness of Risk Management
- Combined assurance 2nd line & 3rd line
- Embedding Risk Management into strategic planning and performance achievement
- Utilizing advanced analytics to support the development of risk models, data, and technology

These evaluation results and recommendations becomes the basis for developing the Company's risk management implementation strategy in the following year.

Perkara Hukum
Legal Cases

Menjalankan kegiatan Perusahaan sesuai dengan prosedurnya secara legal dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan merupakan aspek penting dalam menghindari perkara hukum dan juga kehilangan nama baik serta reputasi perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko hukum serta memastikan kepatuhan terhadap hukum berjalan dengan baik.

Conducting the Company's activities in accordance with proper procedures, legally, and in compliance with applicable laws and regulations is a crucial aspect in avoiding legal disputes as well as the loss of the Company's good name and reputation. Therefore, the Company is committed to implementing legal risk management and ensuring effective legal compliance.

Perkara Hukum

Perkara hukum mencakup kasus hukum litigasi dan non-litigasi yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Perkara hukum dapat timbul terkait dengan proses perijinan yang ada di Perusahaan, karena adanya sengketa perdata dan sebagai akibat dari adanya dugaan tindak pidana yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan. Selama tahun 2024, kasus hukum yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Legal Cases

Legal cases include both litigation and non-litigation cases currently faced by the Company, its subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Legal cases may arise in connection with licensing processes within the Company, due to civil disputes, or as a result of alleged criminal acts related to the Company's business processes. Throughout 2024, the legal cases faced by the Company included:

Jumlah Perkara Hukum Perusahaan
Number of Legal Cases faced by the Company

Jenis Perkara Type of Cases	Total Total	Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Resolved (Final and Binding Decision)	Proses Penyelesaian In Process of Resolution
Perkara Perdata/ Arbitrase Civil/Arbitration Cases	2	1. PT Infiniti Indosakti (No. 630/ PDT.G/2020/PN.Jkt.Pst 2. Turyono,dkk (No.58/ Pdt.G/2023/PN Kla)	• Melakukan koordinasi dan permohonan pendampingan BPKP dalam Perhitungan Nilai Ganti Kerugian antara PT ASDP dengan PT Infiniti Indosakti. • Melakukan Persiapan Eksekusi terhadap Putusan Pengadilan dengan berkoordinasi dengan Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Negeri Lampung Selatan • Coordinating and submitting a request for assistance from BPKP in calculating the compensation value between PT ASDP and PT Infiniti Indosakti. • Preparing for the execution of the court decision by coordinating with the State Attorney (JPN) at South Lampung District Prosecutor's Office.
Kasus Korupsi Corruption Cases	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Kasus Hubungan Industrial Industrial Relations Cases	5	1. 330/G/2024/PTUN.JKT, Tanggal putusan: Selasa, 22 Okt. 2024/ Date of judgment: Tuesday, Oct. 22 2024 2. 304/Pdt.P/2019/PN Jkt.Pst, Tanggal Putusan: 28 Agustus 2019/Pst, Date of Decision: August 28, 2019	1. 116/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Sby 2. 5/Pdt.Sus-PHI/2025/PN Bna 3. 18/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Mnd
Kasus Lain-lain Other Cases	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Penyelesaian Perkara Hukum Perusahaan
Legal Case Resolution of the Company

Para Pihak Parties Involved	Pokok Perkara Lawsuit Cases	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management's Actions	Pengaruh/ Risiko Terhadap Perusahaan Impact/Risk to the Company
PTUN jakpus	330/G/2024/PTUN. JKT Tanggal putusan: Selasa, 22 Okt. 2024/ Date decision: Tuesday, Oct. 22 2024	Selesai Resolved	Memenuhi panggilan sesuai dengan jadwal yang tertera pada SIPP PTUN Jakarta Pusat. Complied with the summons according to the schedule listed in the SIPP of the Central Jakarta Administrative Court.	Keputusan ini bisa jadi preseden hukum terhadap kasus serupa — karyawan lain bisa menggunakan putusan ini untuk mengajukan gugatan serupa. This decision could serve as a legal precedent for similar cases; other employees may use this ruling to file similar lawsuits.
PHI jakpus	304/Pdt.P/2019/PN Jkt. Pst Tanggal Putusan: 28 Agustus 2019/Date Decision: August 28 2019	Selesai Resolved	Meminta Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mengirimkan Salinan Penetapan dimaksud kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Requested the Central Jakarta District Court to send a copy of the said Decision to the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia	Karena salinan dikirim ke Kementerian Perhubungan, bisa jadi perkara ini akan menjadi pertimbangan dalam Audit Kepatuhan. Since the copy was sent to the Ministry of Transportation, this case may be taken into consideration during a Compliance Audit

Selain permasalahan hukum di atas, tidak terdapat keputusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan. Perseroan juga tidak menghadapi pelanggaran hukum dalam aspek perburuhan, ketenagakerjaan, perlindungan konsumen, kepailitan, komersial, persaingan usaha, maupun lingkungan.

Other than the above legal issues, there are no guilty verdicts from the highest tax court related to tax matters. The Company also does not face any legal violations in labor, employment, consumer protection, bankruptcy, commercial, business competition, or environmental aspects.

Perkara Hukum Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2024, kasus hukum yang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Legal Cases Involving Current Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, the legal cases faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Jumlah Perkara Hukum Dewan Komisaris
Number of Legal Cases

Jenis Perkara Type of Cases		Total Total	Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) Resolved (Final and Binding Decision)	Proses Penyelesaian Settlement Process
Perkara Perdata/ Arbitrase	Civil/Arbitration Cases	Tidak ada	Tidak ada/None	Tidak ada /None
Kasus Korupsi	Corruption Cases	Ada	Belum selesai/Not Yet Resolved	Tahap Penyidikan/ Investigation Stage
Kasus Hubungan Industrial	Industrial Relations Cases	Tidak ada	Tidak ada /None	Tidak ada/None
Kasus Lain-lain	Other Cases	Tidak ada	Tidak ada /None	Tidak ada /None

Penyelesaian Perkara Hukum Direksi
Legal Case Resolution

Para Pihak Party Involved	Pokok Perkara Lawsuit Cases	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management's Action	Pengaruh/ Risiko Terhadap Perusahaan Impact/Risk to the Company
Ira Puspawdewi, Harry Muhammad Adhi Caksono & Muhammad Yusuf Hadi	Pidana Tipikor Criminal Corruption Case	Proses Penyidikan Investigation Process	Pemberian Fasilitas Bantuan Hukum sesuai ketentuan UU yang berlaku. Provision of Legal Aid Facilities in accordance with applicable laws and regulations	Tidak ada None

Perkara Hukum Anak Perusahaan

Selama tahun 2024, tidak ada kasus hukum yang sedang dihadapi oleh Anak Perusahaan.

Legal Cases of Subsidiaries

During 2024, there are no legal cases currently being faced by the Subsidiary.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Information On Administrative Sanctions

Sanksi administratif merupakan sanksi yang dikenakan atas pelanggaran administrasi atau ketentuan perundang-undangan yang bersifat administratif. Selama tahun 2024, terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan yaitu:.

Administrative sanctions are penalties imposed for administrative violations or breaches of laws and regulations of an administrative nature. In 2024, the Company was subject to the following administrative sanctions:

No.	Sanksi Sanction		Otoritas Authority	Tanggal Pencabutan Sanksi Date of Sanction Revocation
1.	Sanksi Nomor: SNK-202311132301251993764 Peringatan Tertulis Ketiga tanggal 13-11-2023 52223 Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan Lokasi Usaha Lokasi Usaha Selat Bali	Sanction Number: SNK-202311132301251993764 Third Written Warning dated November 13, 2023, 52223 Ferry Port Services Activities, Business Location: Bali Strait Business Location	BKPM	20 Juli 2024
2.	Sanksi Nomor: SNK-202406241124431394996 Peringatan Tertulis Ketiga tanggal 124-06-2023 KBLI 52223 Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan Lokasi Usaha Jalan Raya Denpasar - Gilimanuk, Desa Melaya, Kecamatan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana, Melaya, Gilimanuk, Kab. Jembrana, Bali	Sanction Number: SNK-202406241124431394996, Third Written Warning dated June 24, 2023, KBLI 52223 Ferry Port Services Activities Business Location: Jalan Raya Denpasar - Gilimanuk, Melaya Village, Gilimanuk District, Jembrana Regency, Melaya, Gilimanuk, Jembrana Regency, Bali	BKPM	20 Juli 2024
3.	Sanksi Nomor: SNK-202406241238027792388 Peringatan Tertulis Kedua tanggal 24-06-2024 KBLI 52223 Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan Lokasi Usaha Jalan Raya Denpasar - Gilimanuk, Melaya, Melaya, Kab. Jembrana, Ba	Sanction Number: SNK-202406241238027792388, Second Written Warning dated June 24, 2024, KBLI 52223 Ferry Port Services Activities, Business Location: Jalan Raya Denpasar - Gilimanuk, Melaya, Melaya, Jembrana Regency, Bali	BKPM	20 Juli 2024
4.	Sanksi Nomor: SNK-202312110218474661579 Peringatan Tertulis Kedua tanggal 10-12-2023 KBLI 50225 Angkutan Penyeberangan Perintis Antarprovinsi untuk Barang Lokasi usaha elabuhan Patimban Subang, Pusakanagara, Patimban, Kab. Subang, Jawa Barat	Sanction Number: SNK-202312110218474661579, Second Written Warning dated December 10, 2023, KBLI 50225 Interprovincial Pioneer Ferry Transport for Goods, Business Location: Patimban Port, Pusakanagara, Patimban, Subang Regency, West Java	BKPM	20 Juli 2024
5.	Sanksi Nomor: SNK-202312110218474661579 Peringatan Tertulis Kedua tanggal 10-12-2023 KBLI 50225 Angkutan Penyeberangan Perintis Antarprovinsi untuk Barang Lokasi usaha Pelabuhan Patimban Subang, Pusakanagara, Patimban, Kab. Subang, Jawa Barat	Sanction Number: SNK-202312110218474661579, Second Written Warning dated December 10, 2023, KBLI 50225 Interprovincial Pioneer Ferry Transport for Goods, Business Location: Patimban Port, Pusakanagara, Patimban, Subang Regency, West Java	BKPM	20 Juli 2024
6	Sanksi Nomor: SNK-20240624 1528133506376 Peringatan Tertulis Kedua tanggal 24-06-2024 KBLI 52223 Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan Lokasi usaha Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Kalipuro, Ketapang, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur	Sanction Number: SNK-202406241528133506376, Second Written Warning dated June 24, 2024, KBLI 52223 Ferry Port Services Activities, Business Location: Jalan Gatot Subroto, Kalipuro District, Banyuwangi Regency, Kalipuro, Ketapang, Banyuwangi Regency, East Java	BKPM	19 Juli 2024

Hukuman Disiplin Karyawan Internal PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2024

Internal Employee Disciplinary Actions of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2024

No.	Sanksi Sanction	Otoritas Authority		Tanggal Pencabutan Sanksi Date of Sanction Revocation
1	Berat	Lalai dalam menjalankan pekerjaan sehingga kapal terperangkap jaring rumput laut	Negligence in performing duties resulting in the vessel becoming entangled in a seaweed net	26-Aug-25
2.	Berat	Lalai dalam menjalankan pekerjaan sehingga kapal terperangkap jaring rumput laut	Negligence in performing duties resulting in the vessel becoming entangled in a seaweed net	31-Aug-25
3.	Berat	Lalai dalam menjalankan pekerjaan sehingga kapal terperangkap jaring rumput laut	Negligence in performing duties resulting in the vessel becoming entangled in a seaweed net	31-Aug-25
4.	Berat	Penyalahgunaan Pendapatan Operasional Cabang Lembar Tahun 2022 (Pendapatan MotoGP)	Misuse of Operational Revenue of Lembar Branch in 2022 (MotoGP Revenue)	05-Aug-25
5.	Berat	Penyalahgunaan Pendapatan Operasional Cabang Lembar Tahun 2022 (Pendapatan MotoGP)	Misuse of Operational Revenue of Lembar Branch in 2022 (MotoGP Revenue)	06-Aug-25
6.	Berat	Penyalahgunaan Pendapatan Operasional Cabang Lembar Tahun 2022 (Pendapatan MotoGP)	Misuse of Operational Revenue of Lembar Branch in 2022 (MotoGP Revenue)	06-Aug-25
7	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	15-Mar-24
8	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	05-Dec-24
9	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	18-Jan-24
10	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	22-Dec-24
11	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	23-Dec-24
12	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	15-Feb-24
13	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	25-Feb-24
14	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	26-Feb-24
15	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	25-Feb-24
16	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	25-Feb-24
17	Mendesak	Indikasi Fraud Lintas Merak Bakauheni 2023	Indication of Fraud on Merak–Bakauheni Route in 2023	15-Mar-24
18	Ditahan Pihak Berwajib karena Perbuatan Pidana	Pidana Ditahan Karena Menjadi Kurir Narkoba	Criminally Detained for Acting as a Drug Courier	25-Mar-24
19	Berat	Mabuk di lingkungan kerja	Intoxicated in workplace	07-Dec-25
20	-	Diduga menyebabkan kerusakan mesin KMP Pulau Rubiah	Allegedly caused engine damage to KMP Pulau Rubiah	

Hukuman Disiplin Karyawan Internal PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2024

Internal Employee Disciplinary Actions of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2024

No.	Sanksi Sanction	Otoritas Authority		Tanggal Pencabutan Sanksi Date of Sanction Revocation
21	Sedang	Penyalahgunaan pendapatan Operasional Cabang Lembar Tahun 2022 (Pendapatan MotoGP)	Misuse of Operational Revenue of Lembar Branch in 2022 (MotoGP Revenue)	22-Jan-25
22	Sedang	Penyalahgunaan pendapatan Operasional Cabang Lembar Tahun 2022 (Pendapatan MotoGP)	Misuse of Operational Revenue of Lembar Branch in 2022 (MotoGP Revenue)	22-Jan-25
23	Sedang	Pelampauan Biaya Docking KMP Drajat Paciran Tahun 2023	Overbudget on Docking Costs for KMP Drajat Paciran in 2023	05-Aug-25
24	Sedang	Pelampauan Biaya Docking KMP Drajat Paciran Tahun 2023	Overbudget on Docking Costs for KMP Drajat Paciran in 2023	05-Aug-25
25	Sedang	Pelampauan Biaya Docking KMP Drajat Paciran Tahun 2023	Overbudget on Docking Costs for KMP Drajat Paciran in 2023	05-Aug-25
26	Sedang	Pelampauan Biaya Docking KMP Drajat Paciran Tahun 2023	Overbudget on Docking Costs for KMP Drajat Paciran in 2023	05-Aug-25
27	Sedang	Pelampauan Biaya Docking KMP Drajat Paciran Tahun 2023	Overbudget on Docking Costs for KMP Drajat Paciran in 2023	05-Aug-25
28	Sedang	Pelampauan Biaya Docking KMP Drajat Paciran Tahun 2023	Overbudget on Docking Costs for KMP Drajat Paciran in 2023	05-Aug-25
29	Sedang	Terjadinya Kerusakan Mesin Induk KMP. Kuala Bate II	Main Engine Damage of KMP Kuala Bate II	02-Sep-25
30	Berat	Terjadinya Kerusakan Mesin Induk KMP. Kuala Bate II	Main Engine Damage of KMP Kuala Bate II	03-Sep-25
31	Berat	tidak masuk kerja selama 7 (tujuh) hari kerja tidak berturut-turut dalam kurun waktu selama 1 (satu) bulan tanpa ijin	Absent from work for 7 (seven) non-consecutive working days within a period of 1 (one) month without permission	08-Apr-26
32	Pembebastugasan	Pembebastugasan Sementara	Temporary Relief from Duty	
33	Bersifat Mendesak			01-Jul-24
34	Bersifat Mendesak	Melakukan perbuatan asusila atau perjudian di lingkungan kerja	Engaging in immoral acts or gambling in the workplace	21-Nov-24
35	Bersifat Mendesak	Mabuk, minum minuman keras yang memabukkan, memakai dan atau mengedarkan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya di lingkungan kerja	Intoxicated, consuming alcoholic beverages, using and/or distributing drugs, psychotropics, and other addictive substances in workplace	26-Nov-24
36	Bersifat Mendesak	Mabuk, minum minuman keras yang memabukkan, memakai dan atau mengedarkan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya di lingkungan kerja	Intoxicated, consuming alcoholic beverages, using and/or distributing drugs, psychotropics, and other addictive substances in workplace	27-Des-2024
37	Bersifat Mendesak	Mabuk, minum minuman keras yang memabukkan, memakai dan atau mengedarkan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya di lingkungan kerja	Intoxicated, consuming alcoholic beverages, using and/or distributing drugs, psychotropics, and other addictive substances in workplace	27-Des-2024

Selain itu, pada tahun 2024 tidak terdapat sanksi administratif kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Anak Perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

In addition, in 2024, there were no administrative sanctions imposed on the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Subsidiaries of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Conduct

Perusahaan telah menetapkan Pedoman kode etik Perusahaan berdasarkan SKB antara Direksi dan Dewan Komisaris No. SK.504/HK.002/ASDP-2024 pada tanggal 06 Juni 2024. Standar Etika Perusahaan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan terkini. Apabila diperlukan, pemutakhiran terhadap standar etika tersebut dapat dilakukan guna menjaga relevansinya dengan kondisi bisnis, lingkungan, dan sosial yang terus berkembang

The Company has established a Corporate Code of conduct based on a Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. SK.504/HK.002/ASDP-2024 dated June 6, 2024. The Company's Ethical Standards are evaluated periodically to ensure their alignment with current developments. If necessary, updates to the ethical standards may be made to maintain their relevance to the evolving business, environmental, and social conditions.

Nilai Budaya Perusahaan

Sesuai dengan arahan Kementerian BUMN pada tahun 2020 mengenai Core Values AKHLAK yang terdiri dari Nilai-Nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia BUMN, maka semua BUMN termasuk ASDP telah menyelaraskan *core values* (I-ASDP) dengan *core values* (AKHLAK) BUMN.

Perusahaan juga memiliki motto "*We Bridge the Nation*" atau "Bangga Menyatukan Nusantara" yang menjadi dasar bagi insan perusahaan untuk senantiasa bekerja keras dan cerdas, menjaga komitmen dan kebanggaan untuk melayani kepentingan pengguna jasa sekaligus kepentingan Negara.

Company Values

In line with the directive of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) in 2020 on AKHLAK Core Values, which consist of Amanah/ Trustworthy, Kompeten/ Competent, Harmonis/ Harmonious, Loyal/ Loyal, Adaptif/ Adaptive, and Kolaboratif/ Collaborative values, as stipulated in the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, on the Core Values of Human Resources in SOEs, all SOEs, including ASDP, have aligned their core values (I-ASDP) with AKHLAK core values.

The Company also upholds the motto "We Bridge the Nation" or "Bangga Menyatukan Nusantara," which serves as a foundation for all employees to consistently work diligently and intelligently, uphold commitment and pride in serving the interests of service users as well as the interests of the Nation.

Pokok Muatan Kode Etik Perusahaan

Kode etik Perusahaan dirumuskan dengan jelas dan komprehensif yang mencakup nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan perilaku yang diharapkan dari setiap Insan Perusahaan. Kode etik sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) secara fundamental memuat ketentuan mengenai standar etika perilaku dan etika bisnis dalam membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan mencakup karyawan, pelanggan, rekanan, kompetitor, mitra kerja, pemerintah, dan masyarakat. Penjelasan mengenai cakupan muatan yang diatur dalam Standar Etika Perusahaan adalah sebagai berikut:

Key Principles of the Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is clearly and comprehensively formulated, consisting of values, principles, and behaviors expected from all Company personnel. The ethical code, as stipulated in the Code of Conduct, fundamentally contains provisions regarding standards of ethical conduct and business ethics in building relationships with stakeholders, including employees, customers, partners, competitors, business associates, the government, and the public. The scope of the provisions set out in the Company's Ethical Standards is explained as follows:

Pokok Muatan Pedoman Etika Perusahaan
Key Principles of the Company's Code of Conduct

Cakupan Muatan Scope of the Principle	Penjelasan Description	
Kepedulian terhadap kepentingan karyawan Concern for Employee Interests	Aspek yang mengatur terkait perlindungan terhadap kepentingan karyawan yang mencakup: a. Pengelolaan karyawan b. Pemberian kesempatan yang sama, kesetaraan, dan pedoman berperilaku saling menghargai di lingkungan perusahaan c. Keselamatan, kesehatan, dan Lingkungan Kerja	Aspects that regulate the protection of employee interests include: a. Employee management b. Provision of equal opportunities, equity, and guidelines for respectful behavior in the workplace c. Occupational safety, health, and work environment
Etika dengan Stakeholders Ethics with Stakeholders	Aspek yang mengatur etika perusahaan dengan Mitra Usaha: a. Etika perusahaan dengan Pemegang Saham b. Etika perusahaan dengan Kreditur/Investor c. Etika perusahaan dengan Pesaing d. Etika perusahaan dengan Pemasok e. Etika perusahaan dengan Regulator f. Etika perusahaan dengan Media Massa g. Etika perusahaan dengan menggunakan media sosial h. Kegiatan sosial dan Kemitraan dengan masyarakat sekitar i. Benturan kepentingan j. Pengendalian gratifikasi k. Anti suap, anti kecurangan (anti fraud), dan Anti Korupsi l. Anti pencucian uang dan pendanaan terorisme m. Keterlibatan partai politik n. Pembayaran tidak wajar (imbalan), donasi, dan partisipasi politik o. Persamaan dan penghormatan pada HAM	Aspects governing corporate ethics with business partners include: a. Corporate ethics with shareholders b. Corporate ethics with creditors/investors c. Corporate ethics with competitors d. Corporate ethics with suppliers e. Corporate ethics with regulators f. Corporate ethics with the mass media g. Corporate ethics in the use of social media h. Social activities and partnerships with surrounding communities i. Conflict of interest j. Gratification control k. Anti-bribery, anti-fraud, and anti-corruption l. Anti-money laundering and counter-terrorism financing m. Involvement with political parties n. Improper payments (rewards), donations, and political participation o. Equality and respect for human rights
Etika Perusahaan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan (Entitas) Corporate Ethics with Subsidiaries / Joint Venture Companies (Entities)	Perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya dengan membentuk anak perusahaan diantaranya melalui aksi korporasi (Merger dan Akuisisi) maupun bekerja sama membentuk perusahaan patungan.	The Company may expand its business by establishing subsidiaries, including through corporate actions such as mergers and acquisitions, or by forming joint venture companies
Perlindungan Aset dan Informasi Asset and Information Protection	Aspek yang mengatur terkait perlindungan aset dan informasi perusahaan yang mencakup: a. Integritas laporan keuangan b. pengawasan dan perlindungan aset c. perlindungan intangible aset (Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) d. Perlindungan Informasi dan data perusahaan e. Penyimpanan dokumen f. Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi	Aspects that regulate the protection of Company assets and information include: a. Integrity of financial reports b. Supervision and protection of assets c. Protection of intangible assets (Intellectual Property Rights/IPR) d. Protection of company information and data e. Document storage f. Information and Communication Technology systems

Pemberlakuan Kode Etik Perusahaan Bagi Seluruh Level Organisasi

Penetapan kode etik Perusahaan berdasarkan SKB antara Direksi dan Dewan Komisaris No. SK.504/HK.002/ASDP-2024 pada tanggal 06 Juni 2024 yang menandai pemberlakukan Pedoman Etika Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak. Pernyataan Kepatuhan terhadap Standar Etika Perusahaan telah dibuat oleh Direksi,

Enforcement of the Company's Code of Conduct to All Levels of Organization

The establishment of the Company's Code of Conduct is based on a Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. SK.504/HK.002/ASDP-2024 dated June 6, 2024, which signifies the enforcement of the Company's Code of Conduct for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees with direct employment relationships, including both permanent and contract employees. A Statement

Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan secara berkala setiap tahun.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Perusahaan memastikan bahwa kode etik Perusahaan tidak hanya ditetapkan secara formal, tetapi juga diinternalisasi dan diterapkan oleh seluruh Insan Perusahaan. Kode etik disosialisasikan secara berkala kepada seluruh level organisasi dari operasional sampai *top management* untuk membangun prilaku beretika yang mengakar pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan di lingkungan Perusahaan. Perusahaan memanfaat media komunikasi dan informasi di seluruh Unit Kerja Perusahaan, untuk mensosialisasikan kode etik kepada seluruh karyawan. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap proses pelaksanaan dan hasil/output mengenai pemahaman karyawan terhadap Pedoman Etika Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Penetapan sanksi bagi pelanggaran kode etik bersifat tegas tanpa mamandang bulu kepada siapapun yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan. Adapun, penetapan sanksi tersebut ditentukan berdasarkan derajat materialitas atas tingkat kesalahan, sifat, dan frekuensi terjadinya pelanggaran. Meski demikian, prosedur pemberian sanksi tetap mengacu pada ketentuan Kode Etik, Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan dan perundangundangan yang berlaku.

Penegakan Kode Etik Perusahaan

Perusahaan mendorong setiap karyawan untuk berperan aktif dan wajib melaporkan apabila terdapat indikasi tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan melalui fasilitas pengaduan yang telah disediakan untuk mendukung penegakan kode etik Perusahaan. Terdapat saluran pengaduan yang disediakan yaitu melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) untuk di tindak lanjuti sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran disiplin di Perusahaan.

Evaluasi Implementasi Kode Etik Perusahaan

Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap muatan dan efektivitas penerapan kode etika perusahaan serta proses sosialisasi atau *refreshment* yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memastikan dan mengoptimalkan pemahaman oleh karyawan, serta menjaga relevansi muatan

of Compliance with the Company's Ethical Standards has been made by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees annually.

Dissemination of the Code of Conduct

The Company ensures that the Code of Conduct is not only formally established, but also internalized and implemented by all Company personnel. The Code of Conduct is regularly communicated across all levels of the organization, from operational staff to top management, to foster ethical behavior that is deeply embedded in every business activity within the Company. The Company utilizes communication and information media across all Work Units to disseminate the Code of Conduct to all employees. The Company also conducts evaluations and measurements of the implementation process and the outcomes regarding employee understanding of the Company's Code of Conduct.

Penalty for Violating the Code of Conduct

Penalties for violations of the Code of Conduct are imposed firmly and without exception on anyone proven to have breached the Company's Code of Conduct. The determination of such penalties is based on the degree of materiality related to the severity, nature, and frequency of the violation. Nevertheless, the sanctioning procedure remains in accordance with the provisions of the Code of Conduct, the Articles of Association, Company Regulations, and applicable laws and regulations.

Enforcement of the Code of Conduct

The Company encourages every employee to take an active role and is obligated to report any indication of actions that may be categorized as violations of the Company's Ethical Standards through the reporting channels provided to support the enforcement of the Company's Code of Conduct. A reporting channel is available through the Whistleblowing System (WBS) mechanism, which will be followed up in accordance with the applicable regulations within the Company. Throughout 2024, there were no disciplinary violations in the Company

Evaluation of the Implementation of the Code of Conduct

The Company conducts periodic evaluations of the content and effectiveness of the implementation of the corporate code of conduct, as well as the dissemination or refresher processes that have been carried out. This is done to ensure and optimize employee understanding, maintain the relevance

kode etik Perseroan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan dan perangkat pendukung lainnya serta mendorong kualitas penerapan dan penegakan kode etik Perusahaan agar dapat mendukung pencapaian penciptaan nilai yang berkelanjutan. Perusahaan melibatkan karyawan dalam proses pengembangan dan peninjauan kode etika Perusahaan dan penerapannya untuk dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan insan Perusahaan, serta memperkuat rasa kepemilikan terhadap kode etik Perusahaan.

of the Company's code of conduct in accordance with internal and external conditions and other supporting frameworks, and to enhance the quality of implementation and enforcement of the code of conduct in support of achieving sustainable value creation. The Company involves employees in the development and review process of the code of conduct and its implementation to gain better insight into the needs and expectations of Company personnel and to strengthen their sense of ownership of the Company's code of conduct.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Policy on the Provision of Long-Term Compensation to Management and/or Employees

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan bukan merupakan Perusahaan terbuka dan tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Sehingga tidak terdapat kebijakan mengenai pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan dan pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Namun demikian, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris secara berkala setiap tahun membuat Daftar Khusus terkait kepemilikan saham pribadi dan keluarga sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar.

Until the end of 2024, the Company was not a publicly listed company and there was no ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. Therefore, there is no policy regarding the disclosure of share ownership information by members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the acquisition or any change in ownership of the Company's shares, nor the implementation of such policy. Nevertheless, members of the Board of Directors and Board of Commissioners prepare an annual Special Register regarding their personal and family share ownership in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Selain itu, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak ada informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan nilai realisasinya, harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak atas program tersebut.

Furthermore, there is no Employee Stock Option Program (ESOP), nor is there a Management Stock Option Program (MSOP). Accordingly, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realized value, exercise price, duration, or the eligibility requirements for employees and/or management entitled to such programs.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System **(WBS) adalah sistem pelaporan yang mendorong peran aktif pegawai dan pihak eksternal Perusahaan untuk menyampaikan pengaduan mengenai dugaan tindak pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perusahaan. Selain itu, WBS dapat digunakan sebagai alat dalam membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan serta memberikan lapisan perlindungan yang kuat terhadap pemberantasan korupsi sekaligus melindungi *Stakeholders* dari praktik yang tidak sesuai dengan standar etika dan hukum yang dilakukan oleh oknum internal Perusahaan.**

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism that encourages active participation from employees and external parties to report suspected violations committed by the Company's personnel. In addition, the WBS serves as a tool to build trust with stakeholders and provides a strong layer of protection in the fight against corruption, while safeguarding stakeholders from unethical and unlawful practices carried out by internal individuals within the Company.

Dalam praktiknya, WBS menjadi media bagi para pemangku kepentingan baik dari internal maupun eksternal Perusahaan untuk menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik menjaga Perusahaan. Perusahaan juga mendorong penerapannya dengan melakukan sosialisasi WBS kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal melalui media komunikasi visual (*website*, media elektronik, dll) serta forum tatap muka (*Focus Group Discussion, Vendor Gathering, Customer Gathering*, dll).

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting system that encourages the active role of employees and external parties of the Company to report alleged violations committed by Company personnel. In addition, the WBS serves as a tool to build trust with stakeholders and provides a strong layer of protection in the fight against corruption while also protecting stakeholders from practices that do not comply with ethical and legal standards committed by individuals within the Company.

Pedoman WBS di lingkungan Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.152/HK.002/ASDP-2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Perubahan SK.806/HK.002/ASDP-2020 tentang Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

The WBS guidelines within the Company are established through of the Board of Directors' Decision Letter Number: SK.152/HK.002/ASDP-2021 dated 24 February 2021 on the Whistleblowing Reporting Guidelines (Whistleblowing System)

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

TIM Pengelola WBS I adalah yang menangani pelaporan dengan terduga pelaku pelanggaran adalah Karyawan yang diketuai oleh Direktur SDM dan Layanan Korporasi, TIM Pengelola WBS II adalah yang menangani pelaporan dengan terduga pelaku pelanggaran oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris Perusahaan, Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan (termasuk yang ditugaskan sebagai Sekretariat dan Tim Pengelola WBS II) yang diketuai oleh Ketua Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi. Adapun tugas Tim Pengelola WBS I dan Tim Pengelola WBS II, bertugas untuk:

Whistleblowing System Manager

The WBS Management TEAM I is responsible for handling reports in which the alleged violator is a Company employee and is chaired by the HR and Corporate Services Director. The WBS Management TEAM II is responsible for handling reports involving alleged violations by Supporting Organs of the Company's Board of Commissioners, the Board of Commissioners of Subsidiaries, and the Board of Directors of Subsidiaries (including those assigned as the Secretariat and members of WBS Management Team II), and is chaired by the Chairperson of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee. The duties of the WBS Management Team I and WBS Management Team II are as follows:

a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Pengelolaan WBS;
b. Menerima Pelaporan Dugaan Pelanggaran dan melakukan verifikasi Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing*) terhadap dokumen-dokumen pendukung yang disampaikan oleh Pelapor melalui Sekretariat Pelaporan Dugaan Pelanggaran;
c. Untuk Tim Pengelola WBS I menangani pelaporan dengan terduga pelaku pelanggaran adalah Karyawan Perusahaan. Adapun Tim Pengelola WBS II menerima pelaporan dengan terduga pelaku pelanggaran oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris Perusahaan, Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan (termasuk yang ditugaskan sebagai Sekretariat WBS dan Tim Pengelola WBS);
d. Menyusun Berita Acara Hasil Verifikasi untuk laporan dugaan pelanggaran;
e. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan WBS yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham.
f. Penanggung Jawab WBS sebagaimana dimaksud dalam susunan Tim Pengelola WBS I dan WBS II memiliki tugas sebagaiberikut :
    1. Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan WBS yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS;
    2. Membina Tim Pengelola WBS untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas sistem pelaporan pelanggaran berjalan dengan baik;
    3. Menyampaikan laporan pelaksanaan penanganan pengaduan dugaan pelanggaran kepada pimpinan tinggi madya yang menyelenggarakan fungsi penanganan pengaduan di Kementerian BUMN secara periodik setiap semester.

a. Preparing the Annual Work Plan and Budget for WBS management;
b. Receiving whistleblowing reports and verifying the supporting documents submitted by the whistleblower through the Whistleblowing Secretariat;
c. The WBS Management Team I handles reports where the alleged violator is a Company employee. WBS Management Team II handles reports involving alleged violations by Supporting Organs of the Company's Board of Commissioners, the Board of Commissioners of Subsidiaries, and the Board of Directors of Subsidiaries (including those assigned as the WBS Secretariat and WBS Management Team);
d. Preparing Minutes of Verification Results for reports of alleged violations;
e. Preparing and submitting the WBS Implementation Report to be delivered to the Shareholders.
f. The Person in Charge of WBS, as stated in the composition of WBS Management Team I and WBS Management Team II, has the following responsibilities:
    1. Responsible for the implementation of WBS, assisted in day-to-day operations by the Chairperson and members of the WBS Management Team;
    2. Guiding the WBS Management Team to ensure that all whistleblowing activities run effectively;
    3. Submitting a report on the implementation of handling whistleblowing reports to the senior official in charge of complaints handling at the Ministry of SOEs periodically every semester.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap Insan Perusahaan dan pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat dan Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) lainnya) wajib melakukan pelaporan apabila menemukan tindakan dugaan pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam kebijakan Pelaporan Dugaan Pelanggaran ini.

Dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah aduan terkait Perilaku yang melanggar ketentuan peraturan perundangan-undangan atau tidak etis baik fraud maupun *non fraud*.

Mechanism for Submitting and Handling Violation Reports

All Company personnel and external parties (customers, suppliers, the public, and other stakeholders) are required to report any suspected violations in accordance with the provisions set out in this Whistleblowing Policy.

Suspected violations that may be reported through the Whistleblowing System include complaints related to behavior that violates laws and regulations or is unethical, whether involving fraud or non-fraud.

Penyampaian Pelaporan Dugaan Pelanggaran

1. Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui sarana pelaporan pada *Whistleblowing System* yang telah disediakan Perusahaan;
2. Pelapor dalam menyampaikan Pelaporan Dugaan Pelanggaran harus mencantumkan identitas mengenai data diri yang memuat nama pelapor, alamat rumah/kantor, alamat email dan nomor kontak yang dapat dihubungi. Pelapor yang menyampaikan Pelaporan Dugaan Pelanggaran tanpa mencantumkan identitas yang jelas (*anonymous reporting*) dapat diterima dengan syarat wajib menyampaikan data bukti (*evidence*) atau fotocopy salinan dokumen yang berkaitan dengan laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan serta dapat dihubungi Sekretariat Pelaporan Dugaan Pelanggaran untuk klarifikasi;
3. Pelapor anonim (*anonymous reporting*) yang diterima Perusahaan tidak menjadi kewajiban untuk diproses lebih lanjut apabila seiring waktu proses penanganan terdapat kesulitan atau kendala dalam melakukan komunikasi dan klarifikasi atas laporan yang diadukan. Hal ini termasuk jika data pendukung pelaporan yang disampaikan tidak lengkap sebagaimana yang disyaratkan dalam kebijakan ini;
4. Isi pelaporan agar menjelaskan dengan lengkap mengenai Pelanggaran yang dilaporkan serta pihak yang diduga sebagai pelaku/Terlapor;
5. Penerima pelaporan melalui surat resmi wajib memberikan tanda terima kepada setiap orang yang mengajukan Pengaduan;
6. Apabila pelaporan Pelanggaran diajukan oleh Perwakilan Pemangku Kepentingan (s*takeholders)*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
   - Fotokopi bukti identitas *Stakeholders* dan perwakilan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders)*;
   - Surat Kuasa dari Pemangku Kepentingan (*stakeholders)* kepada perwakilan Pemangku Kepentingan (s*takeholders)* yang menyatakan bahwa Pemangku Kepentingan (s*takeholders)* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama Pemangku Kepentingan (*Stakeholders)*;
   - Jika Perwakilan s*takeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
7. Sekretariat Pelaporan Dugaan Pelanggaran akan menerima, meregistrasi, dan meneruskan Pelaporan Dugaan Pelanggaran sesuai dengan jalur yang ditentukan termasuk *Anonymous Reporting*. Apabila penerima Pelaporan Dugaan Pelanggaran di luar jalur yang

Whistleblowing Submission

1. The whistleblower may submit a complaint through the reporting channels provided in the Company's Whistleblowing System;
2. In submitting a Violation Report, the whistleblower must include personal identification details, including name, home/office address, email address, and a reachable contact number. Reports submitted anonymously (anonymous reporting) may be accepted provided that the whistleblower submits supporting evidence or copies of relevant documents related to the reported violation and can be contacted by the Whistleblowing Secretariat for clarification;
3. Anonymous reports received by the Company are not required to be further processed if, during the handling process, there are difficulties or obstacles in communicating and clarifying the reported matter. This also applies if the supporting data submitted is incomplete as required by this policy;
4. The content of the report should clearly and thoroughly describe the alleged violation and the individual(s) suspected to be involved;
5. Recipients of reports submitted via official letter are required to issue a receipt to every individual submitting a complaint;
6. If the violation report is submitted by a stakeholder representative, the following additional documents must be provided:
   - Copy of the identity documents of the stakeholder and their representative;
   - Power of attorney from the stakeholders to the representative, stating that the stakeholders authorize the representative to act on their behalf;
   - If the stakeholder representative is an institution or legal entity, a document must be attached stating that the reporting party is authorized to represent the institution or legal entity.
7. The Whistleblowing Secretariat will receive, register, and forward the Allegedly Whistleblowing through the designated reporting channels, including anonymous reports. If the report is received through an unauthorized channel, the recipient is obligated to forward it through

ditentukan maka berkewajiban untuk meneruskan sesuai dengan jalur pelaporan yang ditetapkan. Sekretariat Pelaporan Dugaan Pelanggaran bertanggung jawab atas kerahasiaan identitas Pelapor.

Perlindungan Terhadap Pelapor

1. Rasa aman dan jaminan keselamatan baik nyawa dan harta benda bagi Pelapor dan keluarganya merupakan salah satu aspek penting penerapan WBS.
2. Perlindungan terhadap Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor serta jaminan atas kerahasiaan Pelapor, sehingga mendorong keberanian melaporkan pelanggaran, berpartisipasi dalam mencegah Kecurangan *(fraud)* dan Korupsi.
3. Perlindungan dan kerahasiaan identitas Pelapor diberikan bila Pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk meghubungi Pelapor.
4. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun.
5. Perlindungan ini juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan penelaahan awal/klarifikasi, investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan.
6. Perlindungan tidak hanya terhadap Pelapor, tetapi juga dapat diperluas hingga anggota keluarga Pelapor.
7. Perusahaan dapat bekerjasama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) untuk memberikan perlindungan kepada Pelapor (yang telah terverifikasi oleh Tim Pengelola), Tim Sekretariat, Tim Pengelola dan Tim Investigasi terkait penanganan dugaan pelanggaran (*whistleblower*).
8. Perlindungan terhadap Pelapor dilaksanakan apabila Pelapor mengungkapkan dengan memenuhi kriteria berikut:
    a. Keprihatinan yang muncul disertai dengan itikad baik berdasarkan dorongan moral dan etika, keyakinan yang masuk akal, serta tidak mengharapkan imbalan materi dan/atau popularitas;
    b. Menolak berpartisipasi, atau menolak aktivitas apapun dimana Pelapor menilai hal tersebut dapat menjurus kepada tindakan pelanggaran meskipun belum dimitigasi oleh Perusahaan;
    c. Tidak ada keterlibatan Pelapor dalam laporan dugaan pelanggaran yang dapat dibuktikan;
    d. Dugaan pelanggaran yang disampaikan telah terjadi dan dapat dipercaya dengan dukungan bukti, informasi atau indikasi yang memadai. Serta pelaporan

the proper reporting line. The Whistleblowing Secretariat is responsible for maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

Protection for Whistleblower

1. A sense of security and assurance of safety for the whistleblower and their family, both in terms of life and property, is one of the key aspects of WBS implementation.
2. Protection for the whistleblower provides certainty regarding how the whistleblower is treated and ensures the confidentiality of their identity, thereby encouraging the courage to report violations and participate in the prevention of fraud and corruption.
3. Protection and confidentiality of the whistleblower's identity are granted if the whistleblower provides their identity and contactable information.
4. The Company guarantees protection for the whistleblower from any form of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions by any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case.
5. This protection also applies to those involved in the initial review/clarification, investigation, as well as individuals providing information related to the report.
6. Protection is not limited to the whistleblower but may also be extended to the whistleblower's family members.
7. The Company may cooperate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) to provide protection to whistleblowers (verified by the Management Team), the Secretariat Team, the Management Team, and the Investigation Team involved in handling alleged violations (whistleblowing cases).
8. Protection for the Whistleblower shall be provided if the Whistleblower makes the disclosure in accordance with the following criteria:
    a. The concern is raised in good faith, based on moral and ethical motivation, with reasonable belief, and without expecting material rewards and/or popularity;
    b. Refusing to participate in or declines any activity that the Whistleblower believes may lead to a violation, even if it has not yet been mitigated by the Company;
    c. The Whistleblower is not involved in the alleged violation being reported, as can be proven;
    d. The reported violation has occurred and is credible, supported by adequate evidence, information, or indication, and the report is not proven to be false

terbukti bukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

9. Jika dalam investigasi terbukti bahwa Pelapor juga terlibat dalam perbuatan yang melanggar hukum/aturan/fraud/termasuk perbuatan yang dapat diadukan laporan dugaan pelanggaran ini, maka pelapor tetap dapat diproses sesuai hukum/aturan yang berlaku.
10. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan, Perusahaan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
11. Apabila identitas Pelapor perlu diungkapkan atau tidak disembunyikan sebagaimana diperlukan dalam proses investigasi atau dalam rangka diperlukannya pengambilan tindakan yang sesuai, Tim Pengelola WBS atau investigator wajib meminta persetujuan terlebih dahulu kepada pihak Pelapor.
12. Dalam hal informasi identitas Pelapor harus diungkapkan, maka pengungkapan identitas Pelapor hanya dapat disampaikan kepada pihak yang meminta. Tim Pengelola WBS wajib mengajukan permintaan tertulis dan persetujuan Direksi Perusahaan.
13. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
14. Informasi pelaksanaan tindak lanjut disampaikan kepada Pelapor, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada Pelapor yang lengkap identitasnya.

Perlindungan di atas tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Pelapor yang melakukan laporan palsu dan/fitnah fitnah dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku atau peraturan internal Perusahaan.

Pengaduan dan Tindak Lanjut Pelaporan

Sepanjang tahun 2024, pengaduan yang masuk melalui saluran WBS berjumlah 1 pengaduan dan dari hasil rapat diputuskan agar pelapor melengkapi bukti data dukung (evidence). Pengaduan yang masuk ke tahap tindak lanjut berdasarkan hasil verifikasi sebanyak 0 laporan pelanggaran. Penanganan pelaporan yang masuk ke tahap tindak lanjut adalah sebagai berikut:

and/or defamatory.

9. If the investigation proves that the Whistleblower is also involved in an act that violates the law/rules/fraud/including acts that are reportable as violations, the Whistleblower may still be subject to legal and/or disciplinary action in accordance with the applicable laws/regulations.
10. In the follow-up process of any report, the Company must prioritize confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism.
11. If the disclosure of the Whistleblower's identity is necessary during the investigation process or to enable appropriate action to be taken, the WBS Management Team or investigator must first obtain the Whistleblower's consent.
12. If the Whistleblower's identity must be disclosed, the disclosure may only be made to the requesting party. The WBS Management Team must submit a written request and obtain approval from the Company's Board of Directors.
13. Any party that violates the principle of confidentiality will be subject to sanctions in accordance with the applicable Company regulations.
14. Information regarding the follow-up process shall be provided to the Whistleblower, including when and how the matter is followed up, and to which institution the follow-up is submitted. This information shall be communicated confidentially to the Whistleblower who has provided complete identity information.

The above protection is not granted to whistleblowers who are proven to have submitted false and/or defamatory reports. Whistleblowers who make false and/or defamatory reports may be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations or the Company's internal regulations.

Complaint and Report Follow-Up

Throughout 2024, a total of one complaint was submitted through the Whistleblowing System (WBS) channel. Based on the results of the meeting, it was decided that the whistleblower should provide additional supporting evidence. Following the verification process, zero reports were deemed eligible for follow-up action. The handling of reports that proceeded to the follow-up stage is outlined as follows:

No	Kategori Pelapor Whistleblower Category	Kategori Laporan Pelanggaran Whistleblowing Category	Tindak Lanjut Pengaduan Complaint Follow-Up	Status Tindak Lanjut Follow-Up Status
1	Internal Perusahaan Internal Parties within the Company	Dugaan fraud Alleged fraud	Hasil verifikasi laporan belum cukup bukti The verification results indicated insufficient evidence	

Evaluasi Pelaksanaan *Whistleblowing System*

Tim Pengelola WBS secara berkala menyususn laporan penerapan WBS di lingkungan Perusahaan. Laporan berkala penerapan WBS disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris sebagai bahan monitoring dan evaluasi dan bentuk akuntabilitas penerapan WBS yang mencakup hasil penerimaan laporan pelanggaran dan tindak lanjut dari pelaporan tersebut serta pelaksanaan rencana kerja dan program sosialisasi WBS oleh Tim Pengelola WBS.

Evaluation of the Implementation of Whistleblowing System

The WBS Management Team periodically prepares reports on the implementation of the Whistleblowing System within the Company. These periodic reports are submitted to the President Director and the Board of Commissioners as a basis for monitoring and evaluation, as well as a form of accountability for the implementation of the WBS. The reports cover the receipt of violation reports and the follow-up actions taken, as well as the execution of work plans and WBS awareness programs carried out by the WBS Management Team.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan berkomitmen untuk memberantas korupsi di lingkungan Perusahaan. Salah satu upaya Perusahaan yaitu menyusun kebijakan terkait anti korupsi serta turut aktif melakukan sosialisasi kepada karyawan terkait pemahaman anti korupsi. Kegiatan ini ilakukan oleh Perusahaan untuk meminimalisir adanya fraud di lingkungan Perusahaan. Kebijakan anti korupsi sendiri merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam mengawal penciptaan nilai di lingkungan Perusahaan. Perusahaan telah secara khusus menetapkan kebijakan anti korupsi melalui Keputusan Direksi No. KD.129/0P.404/ASDP-2021 tanggal 15 Desember 2021 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Selain itu Perusahaan telah memiliki instrumen kebijakan anti korupsi yang dituangkan dalam Standar Etika Perusahaan serta diturunkan dan dijalankan melalui Program Kebijakan Benturan Kepentingan, Pengendalian Gratifikasi dan memenuhi kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

The Company is committed to eradicating corruption within its environment. One of the Company's efforts includes formulating an anti-corruption policy and actively conducting dissemination programs for employees to enhance their understanding of anti-corruption principles. These activities are carried out to minimize the risk of fraud within the Company. The anti-corruption policy is part of the Company's initiative to uphold value creation across the organization. The Company had formally established its anti-corruption policy through the Board of Directors' Decision No. KD.129/OP.404/ASDP-2021 dated December 15, 2021, on the Anti-Bribery Management System within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). In addition, the Company has anti-corruption policy instruments incorporated in the Code of Conduct, which are further implemented through the Conflict-of-Interest Policy, Gratification Control Program, and compliance with the State Officials' Wealth Report (LHKPN).

Benturan Kepentingan

Dalam komitmennya terhadap pemberantasan korupsi, Perusahaan telah menerbitkan kebijakan terkait benturan kepentingan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Pesero) Nomor: SK.182/HK.002/ASDP-2021 Tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 10 Maret 2021.

Insan Perusahaan setiap tahun menyampaikan Pakta Integritas yang berisikan pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan akan mencegah/menangani benturan kepentingan sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris yang baru menjabat juga secara khusus harus menandatangani Pakta Integritas dan diperbaharui secara berkala setiap tahun. Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang memiliki potensi benturan kepentingan juga tidak diperkenankan ikut serta dalam proses pembahasan dan pengambilan keputusan Perusahaan. Insan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, harus senantiasa mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan diatas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga, maupun pihak lainnya. Sebagai organ utama tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.

Conflict of Interest

As part of its commitment to combating corruption, the Company has issued a policy on conflict of interest as stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK.182/HK.002/ASDP-2021 on Guidelines for Handling Conflict of Interest at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), dated March 10, 2021.

Every year, all Company personnel are required to sign an Integrity Pact, which includes a statement declaring that they have no conflicts of interest and will prevent/handle any potential conflicts of interest to avoid causing harm to the Company. Newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners must also sign an Integrity Pact upon taking office, which is updated regularly every year. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have a potential conflict of interest are not allowed to participate in the discussion and decision-making processes of the Company. In carrying out their duties and responsibilities, Company personnel must always prioritize the Company's economic interests over personal, family, or other parties' economic interests. As the main governance organs of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors must avoid dominance by any party, remain uninfluenced by specific interests, be free from conflicts of interest and from any external influence or pressure, so that decisions can be made objectively

Pengendalian Gratifikasi

Komitmen Perusahaan dalam anti korupsi salah satunya dengan penegakan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Perusahaan memandang perlu untuk melakukan pengendalian gratifikasi sebagai upaya mencegah terjadinya praktik pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi dengan tujuan tertentu yang dapat menyebabkan benturan kepentingan, praktik korupsi dan sejenisnya yang patut diduga hal tersebut akan merugikan Perusahaan. Selanjutnya, Direksi telah menyusun Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dalam Surat Keputusan Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: KD.13.HK-002/ASDP-2021 tentang Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah dan Hiburan serta Pencegahan Penyuapan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 19 Januari 2021.

Gratification Control

The Company’s commitment to anti-corruption is reflected, among other things, in the enforcement of gratification control within the organization. The Company considers it necessary to implement gratification control as a preventive measure against the practice of giving and/or receiving gratuities with certain motives that may lead to conflicts of interest, corruption, or similar misconduct that can potentially harm the Company. Accordingly, the Board of Directors has issued a Gratification Control Policy through the Decision of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: KD.13.HK-002/ASDP-2021 on Guidelines on Receiving and Giving Gifts and Entertainment as well as Bribery Prevention, dated January 19, 2021.

Seluruh Insan Perusahaan dilarang untuk menerima bingkisan dan/atau hadiah dalam bentuk apapun baik secara langsung maupun tidak langsung, dari mitra dan/atau pihak ketiga lainnya terkait dengan suap dan hubungan kedinasan. Unit Pengendalian Gratifikasi secara berkala melaporkan kepada Direksi terkait kegiatan pengendalian gratifikasi yang telah dilaksanakan Perusahaan. Kegiatan pengendalian gratifikasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi – Penyampaian regulasi dan dampak gratifikasi kepada seluruh karyawan melalui webinar dan materi internal.
2. Pelaporan Mandiri Karyawan – Pemantauan penerimaan hadiah/bingkisan yang wajib dilaporkan ke unit terkait.
3. Audit Berkala – Pemeriksaan dokumen dan transaksi yang berpotensi mengandung unsur gratifikasi.
4. Kerja Sama dengan Mitra Bisnis – Penyampaian kode etik perusahaan kepada mitra untuk mencegah pemberian hadiah yang tidak wajar.
5. Evaluasi dan Pelaporan Triwulan – Penyusunan laporan hasil pengendalian gratifikasi kepada Direksi sebagai bentuk akuntabilitas.

Selama tahun 2024, ASDP tidak menerima laporan terkait gratifikasi. Selain itu, Perusahaan telah melakukan sosialisasi terhadap Kebijakan Pengendalian Gratifikasi beserta perangkat lainnya kepada seluruh insan ASDP sebagai wujud komitmen ASDP terhadap pengendalian gratifikasi di Lingkungan Perusahaan.

All Company personnel are strictly prohibited from accepting gifts and/or presents in any form, either directly or indirectly, from business partners and/or other third parties in relation to bribery and official business matters. The Gratification Control Unit regularly reports to the Board of Directors on the implementation of gratification control activities. The activities carried out throughout 2024 include:

1. Dissemination of Gratification Policy – Dissemination of regulations and the impacts of gratification to all employees through webinars and internal materials.
2. Employee Self-Reporting – Monitoring of gifts received that must be reported to the relevant unit.
3. Regular Audits – Examination of documents and transactions that potentially involve elements of gratification.
4. Collaboration with Business Partners – Distribution of the Company's code of conduct to partners to prevent improper gift-giving.
5. Quarterly Evaluation and Reporting – Preparation of gratification control reports to the Board of Directors as a form of accountability.

During 2024, ASDP did not receive any reports related to gratuities. In addition, the Company has socialized the gratification control policy and its tools to all ASDP personnel as a form of ASDP's commitment to gratification control in the Company Environment.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Perusahaan telah memiliki kebijakan/prosedur tentang pengelolaan kepatuhan dan Penyampaian LHKPN sebagaimana diatur dalam SK Direksi nomor KD.14/PA.109/ASDP-2023 tentang Penyampaian LHKPN di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Perusahaan juga telah menetapkan Jabatan dalam Organisasi Perusahaan yang wajib menyampaikan LHKPN di lingkungan Perusahaan sebagaimana yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Penyampaian LHKPN di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Dalam pratiknya, Perusahaan telah memiliki Tim Pengelola LHKPN yang ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK berkaitan dengan pengelolaan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Tim Pengelola LHKPN juga wajib melakukan sosialisasi terkait penyampaian LHKPN di Lingkungan

The State Officials' Wealth Report (LHKPN)

The Company has established a policy/procedure for compliance management and the submission of the State Officials' Wealth Report (LHKPN), as stipulated in the Decision of the Board of Directors Number KD.14/PA.109/ASDP-2023 on the Submission of LHKPN within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). The Company has also determined the positions within the Company's organization that are required to submit LHKPN, as regulated in the Board of Directors' Decision on LHKPN Submission within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

In practice, the Company has formed an LHKPN Management Team tasked with coordinating with the Corruption Eradication Commission (KPK) on the management of LHKPN within the Company. The LHKPN Management Team is also responsible for conducting awareness campaigns on the submission of

Perusahaan. Tim Pengelola LHKPN juga memberikan pelaporan terkait pemenuhan wajib lapor LHKPN dalam pengisian dan pelaporan LHKPN kepada Direksi.

Perusahaan telah menetapkan daftar wajib lapor LHKPN. Pelaporan LHKPN dilakukan secara rutin setiap tahun oleh wajib lapor LHKPN yang terdiri dari 309 Pejabat. Daftar wajib lapor LHKPN adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (9 orang)
2. Direksi Perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (6 orang)
3. Pejabat D-1 Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (39 Orang)
4. Pejabat D-1 Kantor Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (4 Orang)
5. Pejabat D-1 Kantor Cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (27 Orang)
6. Pejabat D-2 Kantor Pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (117 Orang)
7. Pejabat D-2 Kantor Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (12 Orang)
8. Pejabat D-2 Kantor Cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (90 orang)
9. Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Jembatan Nusantara (2 Orang)
10. Dewan Direksi Anak Perusahaan PT Jembatan Nusantara (3 Orang)
11. Dewan Direksi Anak Perusahaan PT Indonesia Ferry Property (1 Orang)

Selama tahun 2024, sebanyak 302 pejabat wajib lapor LHKPN telah melaporkan LPHKPN tepat waktu. adapun 7 pejabat wajib lapor belum melaporkan LHKPN.

LHKPN within the Company and for reporting the compliance of LHKPN mandatory reporters to the Board of Directors.

The Company has determined a list of positions required to submit LHKPN. LHKPN reporting is carried out annually by 309 designated officials. The list of LHKPN mandatory reporters is as follows:

1. Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (9 individuals)
2. Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (6 individuals)
3. BoD-1 Level Officials at the Head Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (39 individuals)
4. BoD-1 Level Officials at Regional Offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (4 individuals)
5. BoD-1 Level Officials at Branch Offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (27 individuals)
6. BoD-1 Level Officials at the Head Office of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (117 individuals)
7. BoD-1 Level Officials at Regional Offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (12 individuals)
8. BoD-1 Level Officials at Branch Offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (90 individuals)
9. Board of Commissioners of Subsidiary PT Jembatan Nusantara (2 individuals)
10. Board of Directors of Subsidiary PT Jembatan Nusantara (3 individuals)
11. Board of Directors of Subsidiary PT Indonesia Ferry Property (1 individual)

Throughout 2024, a total of 302 obligated officials submitted their LHKPN (State Official Wealth Report) on time. However, 7 obligated officials had not yet submitted their LHKPN.

Supply Chain Management

Supply Chain Management

Pengadaan Barang dan Jasa adalah kegiatan untuk mendapatkan barang dan jasa yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara yang pembiayaannya berasal dari anggaran Badan Usaha Milik Negara yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa dibantu oleh beberapa Sub Unit Kerja di dalamnya antara lain: Pengadaan Barang dan Jasa, Harga Perkiraan Sendiri, Monitoring dan Layanan Kontrak, dan Logistik.

Procurement of Goods and Services is a series of activities undertaken by State-Owned Enterprises (SOEs) to acquire goods and services, funded through the company's internal budget. The procurement process encompasses all stages, starting from needs planning to the final handover of the deliverables. At PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), the procurement process is supported by several internal Sub-Units, including the Procurement of Goods and Services Unit, the Self-Estimated Price Unit, the Contract Monitoring and Services Unit, and the Logistics Unit.

Pelaksana Fungsi Pengadaan Barang dan Jasa

Pada prinsipnya Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa dilakukan oleh Divisi/Unit Kerja Supply Chain Management, namun terdapat beberapa pengadaan yang bersifat khusus yang boleh dilakukan tanpa melalui perbantuan Divisi Supply Chain Management, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pertemuan (*meeting*), Rapat Kerja Perusahaan, Pameran (*Exhibition*), Kegiatan peringatan hari ulang tahun Perusahaan, dan Kegiatan Ceremonial Perusahaan lainnya;
2. Jasa assesment yang dilakukan oleh Pemerintah, dan jasa pengurusan surat-surat perijinan oleh Lembaga Pemerintah atau BUMN/BUMD;
3. Jasa asuransi purna jabatan Direksi/Komisaris atau asuransi Jaminan Hari Tua Karyawan;
4. Pengadaan Substansial (non-rutin) termasuk namun terbatas pada:
    1) Pengadaan Tanah dan atau Bangunan (bukan pembagunan Gedung) untuk kebutuhan Perusahaan, antara lain pengadaan tanah dan/atau bangunan untuk rumah dinas/kantor, atau gudang, atau perluasan area Pelabuhan;
    2) Pengadaan Kapal Baru dan/atau Kapal Bukan Baru dengan menggunakan dana sendiri maupun menggunakan dana eksternal dari pinjaman kredit Lembaga Keuangan Bank/Non Bank;

Executor of Goods and Services Procurement Function

In principle, the Procurement Executor is the Division/Work Unit responsible for procurement functions, except for procurement processes using the Direct Selection and Open Tender methods, in which case the Procurement Executor is the Procurement Team. The duties and authorities of the Procurement Executor are as follows:

1. Organization of meetings, including Company Work Meetings, Exhibitions, Anniversary Celebrations of the Company, and other Corporate Ceremonial Events;
2. Assessment services conducted by Government Institutions, and licensing document management services provided by Government Agencies or State-/Region-Owned Enterprises (SOEs/ROEs);
3. Post-employment insurance services for the Board of Directors/Commissioners, or Old Age Security insurance for employees;
4. Substantial (non-routine) procurement, including but not limited to:
    1) Procurement of Land and/or Buildings (excluding building construction) for corporate needs, including but not limited to the acquisition of land and/or buildings for official residences/offices, warehouses, or port area expansion;
    2) Procurement of New and/or Pre-Owned Vessels, funded either through internal company funds or external financing via loans from banking or non-banking financial institutions;

3) Pembiayaan barang modal secara sewa guna usaha dengan opsi beli (finance lease) atau sewa (operating lease) dari Lembaga Pembiayaan (Lembaga Keuangan Bukan Bank) antara lain kapal, kendaraan dinas, dan barang modal lainnya.

5. Jasa Perbankan untuk penempatan dana Perusahaan, untuk gaji karyawan dan pensiun karyawan, pembiayaan kredit dan pinjaman kredit.

Pelaksanaan Pekerjaan dengan proses pengadaan sebagaimana dimaksud di atas mengacu pada Keputusan Direksi/Surat Keputusan Direksi tersendiri.

Divisi Supply Chain Management, memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut:

a. Melaksanakan pengelolaan kegiatan penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS), melalui penetapan tujuan dan prioritas analisis pasar, melakukan analisis pasar dan menetapkan harga perkiraan sendiri berdasarkan sumber informasi yang relevan secara jelas, rinci, dan tepat kewajarannya sesuai dengan peraturan terkait (dari internal maupun eksternal) yang dapat dipertanggungjawabkan agar pelaksanaan Pengadaan Barang dan atau Jasa dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
b. Melakukan seluruh kegiatan pengadaan barang dan atau jasa sesuai dengan permintaan pembelian dan dokumen pendukung acuan kerja oleh Unit Kerja terkait, serta melakukan pemilihan pemenang untuk memenuhi kebutuhan barang dan atau jasa secara tepat guna, tepat waktu, dan tepat sasaran.
c. Melakukan koordinasi seluruh kegiatan monitoring dan administrasi pengadaan meliputi penyusunan kontrak pengadaan barang dan jasa sehingga proses pengadaan dapat dipenuhi secara wajar, tepat waktu, dan sesuai dengan spesifikasi.
d. Melaksanakan pengelolaan kegiatan permintaan dan penerimaan barang serta persediaan yang dibutuhkan untuk operasional perusahaan melalui peraturan dan pengendalian persediaan serta distribusi barang, pengelolaan manajemen inventori serta mengelola Vendor Management System dimana kegiatan tersebut meliputi penginputan master data vendor di dalam sistem dan melakukan kordinasi dengan Vendor agar dapat memenuhi kebutuhan barang dalam menunjang operasional perusahaan.

Tim Pengadaan (khusus untuk metode Pemilihan Langsung dan Pelelangan Terbuka), memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menyusun dan memverifikasi dokumen lelang/pemilihan,

3) Capital goods financing through finance lease or operating lease schemes provided by Non-Bank Financial Institutions, including but not limited to vessels, official vehicles, and other capital assets.

5. Banking services related to corporate fund placement, employee salary and pension disbursement, credit financing, and loan facilities

The execution of activities through the procurement processes as mentioned above shall refer to a separate Board of Directors' Decree/Decision Letter.

The Supply Chain Management Division has the following duties and authorities:

a. Managing the preparation of the Self-Estimated Price (HPS) by setting objectives and priorities for market analysis, conducting market analysis, and determining the self-estimated price based on relevant sources of information, clearly, in detail, and reasonably in accordance with applicable regulations (both internal and external) that can be accountable, ensuring that the procurement of goods and/or services is carried out effectively and efficiently.
b. Carrying out all procurement activities of goods and/or services according to the purchase request and supporting documents as a reference from the relevant Work Unit, as well as selecting the winner to meet the needs of goods and/or services in a timely, efficient, and targeted manner.
c. Coordinating all activities related to procurement monitoring and administration, including the preparation of procurement contracts, ensuring that the procurement process is fulfilled reasonably, on time, and in accordance with the specified requirements.
d. Carrying out the management of goods requisition and receipt activities, as well as managing inventory required for the company's operations through proper regulations, inventory control, and goods distribution. This includes inventory management and overseeing the Vendor Management System (VMS), which involves inputting vendor master data into the system and coordinating with vendors to ensure the timely fulfillment of goods to support the company's operational needs

The Procurement Team (specifically for the Direct Selection and Open Tender methods) is assigned the following duties and authorities:

1. To prepare and verify tender/selection documents, including

termasuk HPS (Harga Perkiraan Sendiri) dan dokumen pemilihan.
2. Mengumumkan dan mengelola proses lelang/pemilihan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan evaluasi administrasi, teknis, dan harga terhadap penawaran yang masuk.
4. Menetapkan pemenang pengadaan berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi panitia.
5. Membuat berita acara dan laporan hasil pengadaan untuk disampaikan kepada pihak terkait.
6. Memastikan proses pengadaan berjalan transparan, adil, dan akuntabel sesuai peraturan yang berlaku.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memiliki pedoman dalam pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa yang terakhir kali diperbarui melalui Kebijakan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor KD.345/UM.201/ASDP-2023 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) tanggal 9 Oktober 2023. Kebijakan tersebut berisikan hal-hal berikut:

1. BAB I Ketentuan Umum
   a. Pengertian
   b. Ruang Lingkup
   c. Maksud dan Tujuan
   d. Prinsip
   e. Kebijakan
   f. Etika
   g. Penggunaan Produksi Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro dan Usaha Kecil
   h. Pengadaan Barang dan Jasa Yang Tidak Di Atur Dalam Keputusan Direksi Ini.
2. BAB II Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa
   a. Para Pihak
   b. Pelaksanaan Pengadaan Melalui Swakelola
   c. Pelaksanaan Pengadaan Melalui Penyedia Barang dan Jasa
   d. Sanksi Administratif
3. BAB III Dokumen & Kontrak/Perjanjian PBJ
   a. Kewenangan dan Penandatanganan Dokumen Kantor Pusat
   b. Kewenangan dan Penandatanganan Dokumen Kantor Cabang
   c. Jenis Kontrak
   d. Pembuatan Perjanjian/SPBJ Tambahan (Adendum)
4. BAB IV Sistem Pengawasan/Pengendalian

the Self-Estimated Price (HPS) and selection documentation.

2. To announce and manage the tender/selection process in accordance with applicable regulations.
3. To conduct administrative, technical, and price evaluations of submitted bids.
4. To determine the procurement winner based on the results of evaluations and the recommendations of the committee.
5. To prepare minutes and procurement result reports to be submitted to the relevant parties.
6. To ensure the procurement process is conducted in a transparent, fair, and accountable manner in accordance with prevailing regulations.

Procurement of Goods and Services Policy

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has established guidelines for the implementation of Goods and Services Procurement, which were most recently updated through the Board of Directors' Policy of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number KD.345/UM.201/ASDP-2023 on Goods and Services Procurement Policy within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dated October 9, 2023. This policy contains the following sections:

1. CHAPTER I General Provisions
   a. Definitions
   b. Scope
   c. Purposes and Objectives
   d. Principles
   e. Policy
   f. Ethics
   g. Use of Domestic Products and Products from Micro and Small Enterprises
   h. Procurement of Goods and Services Not Regulated in this Board of Directors' Decision.
2. CHAPTER II Implementation of Goods and Services Procurement
   a. Parties Involved
   b. Procurement Implementation through Self-Management
   c. Procurement Implementation through Goods and Services Providers
   d. Administrative Sanctions
3. CHAPTER III Procurement Documents & Contracts/Agreements
   a. Authority and Signing of Documents at Head Office
   b. Authority and Signing of Documents at Branch Offices
   c. Types of Contracts
   d. Preparation of Additional Agreements/SPBJs (Addendums)
4. CHAPTER IV Supervision/Control System

Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa mampu membantu pemenuhan kebutuhan untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa wajib menerapkan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, serta akuntabel untuk mewujudkan pengadaan yang menghasilkan value for money dengan cara yang fleksibel dan inovatif yang dilandaskan etika pengadaan yang baik.

Dewasa ini, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa perlu saling memahami terkait kewenangan dan tanggung jawab tiap peran para pihak dan dalam rangka mendukung penggunaan produksi dalam negeri, pemberdayaan produk Usaha Mikro dan Usaha Kecil, serta mendorong pertumbuhan industri dalam negeri dalam proses pengadaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) seluruh vendor (calon penyedia barang dan jasa) wajib memiliki persentase paling sedikit 25% pada nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) atau penjumlahan antara produk dalam negeri dengan penjumlahan nilai TKDN dan nilai Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) minimal 40% (empat puluh persen).

Sistem pengendalian internal mengenai Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab antara Program Owner, User (Pengguna Barang dan Jasa) di lingkungan Kantor Pusat, Kantor Cabang dan SCM di Kantor Pusat, untuk pengadaan barang dan jasa yang bersifat strategis dengan tingkat risiko yang tinggi, pengelolaan profil risiko dan mitigasinya menjadi tanggung jawab masing-masing pihak serta di review oleh Unit Kerja Manajemen Risiko sebagai lini kedua dalam pengendalian internal perusahaan. Dalam hal ini proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa jika terdapat indikasi maupun terjadi penyimpangan yang merugikan Perusahaan, Direksi dapat menunda transaksi bisnis atas dasar evaluasi dari Unit Kerja Satuan Pengawas Intern (SPI).

Pengadaan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan, wajib tunduk dan patuh pada ketentuan dan regulasi yang berlaku. Pelaksana Pengadaan sebelum melaksanakan pengadaan terlebih dahulu harus menetapkan tata cara pengadaan yang paling tepat atau cocok, meliputi namun tidak terbatas pada: metode pengadaan, sistem penyampaian penawaran dan evaluasi penawaran yang akan digunakan. Dalam hal

Implementation of Goods and Services Procurement

The implementation of goods and services procurement plays a vital role in meeting the needs required to support the smooth operation of the Company. The procurement process must adhere to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and equity, openness, and accountability, in order to achieve value for money. This must be carried out through flexible and innovative approaches, underpinned by strong procurement ethics and good governance practices.

In today's context, the implementation of goods and services procurement requires mutual understanding of the roles, authorities, and responsibilities of all parties involved. Furthermore, it is essential to support the use of domestically produced goods, the empowerment of Micro and Small Enterprises (MSEs), and the promotion of domestic industrial growth throughout the procurement process at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), all vendors (prospective providers of goods and services) are required to meet a minimum of 25% Domestic Component Level (TKDN) or achieve a combined value of at least 40% from domestic products, Domestic Component Level (TKDN), and Company Benefit Weight (BMP).

The internal control system for Procurement of Goods and Services is implemented through the delegation of duties and responsibilities among the Program Owner, Users (Goods and Services Users) at the Head Office and Branch Offices, as well as the Supply Chain Management (SCM) Division at the Head Office. This applies particularly to the procurement of goods and services that are strategic in nature and carry high levels of risk. The management of risk profiles and their mitigation is the responsibility of each respective party, and is subject to review by the Risk Management Unit as the second line of defense in the Company's internal control system. In the event that indications or occurrences of irregularities arise that may cause harm to the Company, the Board of Directors may suspend the business transaction based on evaluations conducted by the Internal Audit Unit.

Procurement activities are carried out based on operational needs to ensure the smooth operation of the Company and must comply with all applicable laws and regulations. Prior to initiating any procurement process, the Procurement Executor is required to determine the most appropriate procurement procedures, which include, but are not limited to: the procurement method, the bid submission system, and the evaluation method to be used. In the execution of procurement

pelaksanaan proses pengadaan, Pelaksana Pengadaan dilarang memecah pekerjaan untuk bidang pekerjaan yang sama menjadi beberapa paket pekerjaan dengan maksud untuk menghindari Pemilihan Langsung/Pelelangan Terbuka.

processes, the Procurement Executor is strictly prohibited from splitting the scope of work for the same type of project into multiple smaller packages with the intention of circumventing the Direct Selection or Open Tender requirements.

Kebijakan Terkait *Insider Trading*

Policy On Insider Trading

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan bukan merupakan Perusahaan terbuka dan seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia memalui Kementerian BUMN. Sehingga tidak terdapat kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang memuat aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar, dan tidak terdapat perdagangan orang dalam yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir.

Until the end of 2024, the Company was not a publicly listed company and all of its shares were owned by the Government of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). Therefore, there is no policy in place to prevent insider trading that sets out clear rules regarding any trading of corporate shares by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no one may gain, directly or indirectly, from information that is not yet available to the market. In addition, there has been no insider trading involving the Board of Directors, Board of Commissioners, management, or employees in the past three years.

Penerapan Atas Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Practices

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas Manajemen Perusahaan atas pelaksanaan prinsip GCG, dengan memperhatikan signifikansi atau materialistis suatu permasalahan terhadap penerapan GCG pada Perusahaan sesuai skala, karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan.

The assessment of GCG factors is an evaluation of the quality of the Company's management in implementing GCG principles, by considering the significance or materiality of an issue in relation to the application of GCG within the Company, in accordance with the scale, characteristics, and complexity of the Company's business.

Implementasi GCG

Perusahaan terus berkomitmen mengimplementasikan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan. Hal itu mendorong perusahaan untuk terus mengembangkan *knowledge* terhadap implementasi GCG. Pada tahun 2024 perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan

GCG Implementation

The Company is consistently committed to implementing GCG practices within its environment. This commitment drives the Company to continuously enhance its knowledge regarding GCG implementation. In 2024, the Company conducted dissemination sessions for all employees to emphasize the

terkait pentingnya GCG di lingkungan perusahaan. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2024 dan 8 Oktober 2024 yang diikuti oleh seluruh insan Perusahaan. Selain itu, perusahaan juga konsisten dalam mengimplementasikan GCG di lingkungan perusahaan dengan melakukan Assessment GCG yang dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian GCG

Penilaian (*assessment*) merupakan program untuk mengidentifikasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan melalui pengukuran atas pelaksanaan dan penerapannya oleh penilai independen.

Perusahaan secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi GCG untuk mengetahui tingkat pemenuhan standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penilaian GCG mengacu pada kriteria *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS). *Assessment* GCG tahun buku 2023 dilakukan secara self assessment. Hasil penilaian tahun buku 2023 menunjukan pencapaian sebesar 86,67. Dari hasil penilaian Self-Assessment GCG ini terdapat 44 rekomendasi sebagai area perbaikan yang menjadi peluang peningkatan praktik tata kelola perusahaan untuk mencapai standar tata kelola terbaik.

importance of GCG within the organization. These sessions were held on August 13, 2024, and October 8, 2024, and were attended by all Company personnel. In addition, the Company consistently implements GCG by conducting a GCG Assessment once a year.

GCG Assessment

The assessment is a program aimed at identifying the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company by measuring its execution and application, conducted by an independent assessor.

The Company routinely carries out GCG assessments and evaluations to determine the level of compliance with the standards of Good Corporate Governance implementation within the Company.

In 2023, the Company conducted a GCG assessment based on the criteria of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The GCG assessment for the 2023 fiscal year was carried out through a self-assessment approach. The result of the 2023 assessment showed a score of 86.67. From this Self-Assessment, there were 44 recommendations identified as areas for improvement, which served as opportunities to enhance the Company's governance practices in order to reach the best governance standards.

Tabel Skor Capaian ASEAN CG Scorecard PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Table of Score Achievement of the ASEAN CG Scorecard of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Standar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard		Jumlah Pertanyaan Number of Questions	Skor Maksimal Maximum Score	Pemenuhan/Compliance			Total Skor Total Score
				Not Applicable (N/A)	Tidak No	Ya Yes	
LEVEL 1							
Bagian A	Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Shareholders' Rights and Equitable Treatment	30	20,00	12	6	12	16,00
Bagian B	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	22	15,00	0	7	15	10,23
Bagian C	Transparansi dan Pengungkapan Transparency and Disclosure	34	25,00	2	11	21	16,91
Bagian D	Tanggung Jawab Dewan Board Responsibilities	63	40,00	3	14	46	31,11
	TOTAL LEVEL 1	149	100,00	17	38	94	74,25
LEVEL 2							
Bonus/Bonus		18	30	4	5	9	15,00
Penalti/Penalty		26	-67	5	20	1	-2,58
	TOTAL LEVEL 2	44	30,00	9			12,42
	TOTAL	**193**	**130,00**	**26**			**86,67**

Rekomendasi Hasil Assessment GCG Perusahaan Periode Tahun 2023

Recommendation for the Company GCG Assessment Results for 2023

Aspek Aspek		Rekomendasi Rekomendasi	
Bagian A. Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Part A. Shareholders' Rights and Equitable Treatment	1.	Perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk setiap agenda RUPST dalam pemanggilan RUPST yang disampaikan.	The Company provides reasons and explanations for each agenda item of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in the AGMS notice.
	2.	Perusahaan mengungkapkan praktiknya untuk mendorong pemegang saham terlibat dengan perusahaan di luar rapat umum	The Company discloses its practice of encouraging shareholders to engage with the Company outside of general meetings.
	3.	Perusahaan menerjemahkan pemberitahuan RUPST ke dalam bahasa Inggris dan dipublikasikan pada waktu yang sama dalam versi bahasa Indonesia.	The Company translates the AGMS notice into English and publishes it simultaneously with the Bahasa Indonesia version.
	4.	Undangan RUPST menyampaikan informasi terkait dengan ketersediaan dan kemudahan diperolehnya surat kuasa bagi pemegang saham.	The AGMS invitation provides information regarding the availability and accessibility of proxy forms for shareholders.
	5.	Melengkapi muatan Piagam Komite Audit dengan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan telaah terhadap transaksi material dengan pihak terkait yang dilakukan atas nama kepentingan Perusahaan dan pemegang saham.	The Audit Committee Charter includes provisions assigning duties and responsibilities to review material transactions with related parties conducted in the interest of the Company and shareholders.
	6.	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengatur pemberian pinjaman dilakukan secara wajar atau arm's length basis.	The Company has a policy on lending to the Board of Directors and Board of Commissioners that stipulates such loans must be conducted on a fair or arm's length basis.
Bagian B. Keberlanjutan dan Ketahanan Part B. Sustainability and Resilience	1.	Perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif dalam KPI Perusahaan.	The Company discloses quantitative sustainability targets in its Key Performance Indicators (KPIs).
	2.	Perusahaan mengungkapkan pencapaian target keberlanjutan secara kuantitatif untuk mengetahui kemajuan kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan.	The Company discloses the quantitative achievement of its sustainability targets to track progress on established sustainability performance goals.
	3.	Perusahaan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporannya telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi	The Company ensures that its Sustainability Report/reporting is reviewed and/or approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
	4.	Perusahaan mengungkapkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review setiap tahun untuk memastikan struktur modal dan utang perusahaan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait.	The Company discloses that the Board of Commissioners and the Board of Directors conduct an annual review to ensure that the capital and debt structure aligns with the Company's strategic objectives and related risk appetite.
	5.	Perusahaan memperjelas pengungkapan implementasi rantai nilai ramah lingkungan antara lain terkait dengan kriteria Sustainable Sourcing Policy sebagai syarat pemasok dan mengungkapkan praktik penandatanganan kode etik pemasok guna memastikan: a) kepatuhan terhadap standar lingkungan, hukum dan peraturan; b) kesehatan dan keselamatan kerja; c) tidak ada pekerja anak dan non diskriminasi; d) privasi data; e) anti pencucian uang.	The Company provides clear disclosures on the implementation of an environmentally friendly value chain, including the criteria for a Sustainable Sourcing Policy as a supplier requirement, and discloses the practice of supplier code of conduct signing to ensure: a) compliance with environmental, legal, and regulatory standards; b) occupational health and safety; c) prohibition of child labor and non-discrimination; d) data privacy; e) anti-money laundering.
	6.	Perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait perlindungan terhadap hak-hak kreditur.	The Company discloses its policies and practices related to the protection of creditors' rights.
	7.	Perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. (dapat mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-3/MBU/03/2023).	The Company has a reward/compensation policy that considers the Company's long-term performance (referring to Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023).

Rekomendasi Hasil Assessment GCG Perusahaan Periode Tahun 2023

Recommendation for the Company GCG Assessment Results for 2023

Aspek Aspek	Rekomendasi Rekomendasi		
Bagian C. Pengungkapan dan Keterbukaan Part C. Disclosure and Transparency	1.	Laporan Tahunan memuat Tujuan Perusahaan.	The Annual Report includes the Company's objectives.
	2.	Laporan Tahunan memuat kebijakan dividen.	The Annual Report includes the dividend policy.
	3.	Laporan Tahunan Perusahaan memuat pernyataan yang menyatakan kepatuhan Perusahaan sejalan dengan Pedoman Tata Kelola serta mengungkapkan identifikasi dan penjelasan/ alasan jika ada ketidakpatuhan. (sebagai contoh: PUGKI "apply or explain" dan/ atau POJK21 "comply or explain").	The Company's Annual Report contains a statement declaring the Company's compliance with the Governance Guidelines and discloses any identified non-compliance along with explanations/reasons (e.g., PUGKI "apply or explain" and/or OJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015 "comply or explain").
	4.	Laporan Tahunan mengungkapkan rincian remunerasi masing-masing Dewan Komisaris.	The Annual Report discloses the detailed remuneration of each member of the Board of Commissioners.
	5.	Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi berdasarkan ukuran kinerja jangka panjang masing-masing Direksi Perusahaan	The Company discloses the remuneration policy/ practices based on the long-term performance of each member of the Board of Directors.
	6.	Perusahaan mengungkapkan secara publik (yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan secara publik) rincian remunerasi masing-masing Direksi.	The Company publicly discloses (in the annual report or other publicly available documents) the detailed remuneration of each member of the Board of Directors.
	7.	Website Perusahaan mengungkapkan Laporan Keuangan (Triwulanan terbaru).	The Company's website discloses the latest Quarterly Financial Statements.
	8.	Website Perusahaan mengungkapkan materi briefing untuk analis dan media.	The Company's website discloses briefing materials for analysts and the media.
	9.	Website Perusahaan mengungkapkan Pemberitahuan RUPST dan/atau RUPSLB.	The Company's website discloses the Notice of the AGMS/EGMS.
	10.	Website Perusahaan mengungkapkan ringkasan RUPST dan/atau RUPSLB	The Company's website discloses the summary of the AGMS and/or EGMS.
	11.	Website Perusahaan mengungkapkan Anggaran Dasar Perusahaan.	The Company's website discloses the Company's Articles of Association.
Bagian D. Tanggung Jawab Dewan Part D. Board Responsibilities	1.	Perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan piagam Dewan Komisaris dan Direksi.	The Company discloses its Corporate Governance policy and the charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
	2.	Perusahaan memiliki visi dan misi yang terkini/ update/diperbaharui.	The Company has an up-to-date vision and mission.
	3.	Perusahaan mengungkapkan rincian/muatan pedoman etika atau perilaku.	The Company discloses the contents of its code of conduct.
	4.	Komite Nominasi mengungkapkan tingkat kehadiran dalam rapat yang diadakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.	The Nomination Committee discloses attendance rates at meetings, which are held at least twice a year.
	5.	Komite Remunerasi mengungkapkan tingkat kehadiran dalam rapat yang diadakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.	The Remuneration Committee discloses attendance rates at meetings, which are held at least twice a year.
	6.	Komite Audit mengungkapkan tingkat kehadiran dalam rapat yang diadakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun.	The Audit Committee discloses attendance rates at meetings, which are held at least 4 (four) times a year.
	7.	Rapat Direksi dijadwalkan sebelum tahun anggaran dimulai.	Board of Directors meetings are scheduled before the fiscal year begins.
	8.	Surat undangan rapat Direksi dan rapat Dewan komisaris diberikan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris paling lambat lima hari kerja sebelum rapat diadakan.	Meeting invitations for the Board of Directors and the Board of Commissioners are sent to the respective members no later than five working days before the meeting.

Rekomendasi Hasil Assessment GCG Perusahaan Periode Tahun 2023
Recommendation for the Company GCG Assessment Results for 2023

Aspek Aspek	Rekomendasi Rekomendasi		
	9.	Perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris Baru	The Company discloses the criteria used in selecting new Directors/Commissioners.
	10.	Perusahaan mempunyai standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direktur dan Manajemen Senior dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan, seperti pemberian clawback provision dan bonus yang ditangguhkan.	The Company has measurable standards to align performance-based remuneration for Directors and Senior Management with the Company's long-term interests, such as the implementation of clawback provisions and deferred bonuses.
	11.	Pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit.	The appointment and dismissal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee.
	12.	Perusahaan mengungkapkan risiko utama terkait lingkungan yang dihadapi perusahaan. (dapat melalui Laporan Tahunan yang dipublikasikan).	The Company discloses the key environmental risks it faces (this may be published through the Annual Report).
	13.	Perusahaan mengungkapkan bagaimana Direksi/ Komisaris menyusun rencana suksesi Direktur Utama dan Manajemen Kunci (dapat melalui Laporan Tahunan yang dipublikasikan).	The Company discloses how the Board of Directors/Board of Commissioners develops a succession plan for the President Director and Key Management (this may be published through the Annual Report).
	14.	Perusahaan mengungkapkan penilaian kinerja tahunan masing-masing Direktur dan Dewan Komisaris. (dapat melalui Laporan Tahunan yang dipublikasikan).	The Company discloses the annual performance evaluations of each Director and Board of Commissioners (this may be published through the Annual Report).
Bonus	1.	Laporan keberlanjutan/Sustainability Reporting terjamin secara eksternal.	The sustainability report is externally assured.
	2.	Perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi Direktur dan Manajemen Senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya.	The Company discloses the relationship between the remuneration of Directors and Senior Management and the sustainability performance of the previous year.
	3.	Whistle Blowing System Perusahaan dikelola oleh pihak/ institusi yang independen.	The Company's Whistleblowing System is managed by an independent party or institution.
	4.	Setidaknya satu orang Komisaris Independen berasal dari perempuan.	At least one Independent Commissioner is a woman.
	5.	Perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan indikator tujuan atas implementasi keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris termasuk laporan perkembangan atas pencapaian tujuan tersebut (dapat melalui Laporan Tahunan yang dipublikasikan).	The Company has a policy and discloses indicators and targets for the implementation of diversity within the Board of Directors and Board of Commissioners, including a report on the progress toward achieving these targets (this may be disclosed through the published Annual Report).
Penalti	1.	Menghindari pelanggaran hukum yang berkaitan dengan komersial.	Avoiding legal violations related to commercial activities.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Penilaian GCG

Rekomendasi dari *Area of Improvement* (AoI) hasil penilaian tahun 2023 telah dilaksanakan pada tahun 2024 dan secara berkelanjutan dilakukan proses monitoring atas tindak lanjut penyelesaian AoI hingga saat ini. Perusahaan melakukan monitoring atas tindak lanjut rekomendasi tersebut sebagai upaya perbaikan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan.

Follow-Up on Recommendations from the GCG Assessment Results

The recommendations from the Areas of Improvement (AoI) identified in the 2023 assessment had been implemented in 2024, and the follow-up process on the resolution of the AoIs continues to be monitored on an ongoing basis. The Company monitors the follow-up actions on these recommendations as part of its efforts to improve the implementation of GCG within the Company.


We Bridge the Nation



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Komitmen dan Strategi Perusahaan dalam Penerapan Program Keberlanjutan

Company's Commitment and Strategy in Implementing Sustainability Program

Program TJSL menjadi salah satu komitmen Perusahaan dalam mengambil peran untuk mencapai SDGs yang lebih terintegrasi, terarah dan terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan. Perusahaan telah menyusun strategi TJSL termasuk kerangka kerja dan program TJSL yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis, potensi dampak bisnis yang ditimbulkan, serta kebutuhan masyarakat sekitar area kerja Perusahaan

CSR program is one of the Company's commitments in taking part to achieve SDGs that are more integrated, directed and measurable, and accountable. The Company has prepared CSR strategies including CSR framework and programs tailored to business characteristics, potential business impacts, and community's needs around the Company's working area.



Dasar Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Program TJSL yang dilaksanakan oleh Perusahaan, dilandaskan pada peraturan perundangan-undangan dan rangkaian regulasi pendukung yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74;
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Pasal 2;
4. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

Basis for Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility Programs

The CSR program implemented by the Company is based on applicable laws and regulations and a series of supporting regulations, among others:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company Article 74;
2. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
3. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises Article 2;
4. Law No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;



6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
7. Peraturan Menteri BUMN No. PER- 1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
9. Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-1/ MBU/02/2023 tahun 2023 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial dan Kemanusiaan pada Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Selain mengacu pada perundang-undangan dan rangkaian regulasi pendukung, pada proses implementasi perusahaan juga mengacu kepada prinsip maupun standar internasional yang relevan, seperti ISO 26000:2010, *The Ten United Nations Global Impact, Guidance on Social Responsibility,* dan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kerangka Kerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam menyusun program kerja TJSL yang komprehensif, Perusahaan mengadopsi kerangka kerja ISO 26000 yang menjadi standar global dalam pelaksanaan TJSL. Kerangka kerja ISO 26000 memberikan garis besar tentang prinsip dan area inti yang harus dikelola oleh Perusahaan, untuk memastikan Perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengontrol risiko tanggung jawab sosial tertentu dan dampaknya. Sehingga dalam praktiknya, Perusahaan dapat memastikan area-area TJSL yang harus dikelola dan memiliki relevansi dengan kegiatan Perusahaan sehingga Perusahaan dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan Pembangunan berkelanjutan.

Sesuai dengan kerangka kerja tersebut, terdapat 7 subjek tanggung jawab sosial yang menjadi area pengelolaan TJSL Perusahaan yang meliputi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, operasi yang adil, isu pelanggan, serta pelibatan dan pengembangan komunitas masyarakat. subjek TJSL tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi perusahaan dalam menyusun pilar TJSL yang menjadi acuan dalam penyusunan program kerja TJSL.

6. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 on Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs);
7. Regulation of Minister of SOEs No. PER- 1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;
8. Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/ MBU/03/2023 on Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
9. Circular of Minister of SOEs No. SE-1/ MBU/02/2023 of 2023 on Optimizing the Implementation of Distribution of Social and Humanitarian Assistance in SOEs Social and Environmental Responsibility Programs.

Apart from referring to laws and a series of supporting regulations, the Company's implementation process also refers to relevant international principles and standards, such as ISO 26000:2010, The Ten United Nations Global Impact, Guidance on Social Responsibility, and is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Framework of Social and Environmental Responsibility Program

In preparing a comprehensive CSR work program, the Company adopts the ISO 26000 framework, a global standard for CSR implementation. The ISO 26000 framework outlines principles and core areas that the Company must manage to ensure identification and risks control of specific social responsibility and their impacts. Therefore in practice, the Company is able to ascertain on CSR areas relevant to the Company's activities that need to be managed so that the Company can contribute to achieving sustainable development goals.

In accordance with the framework, there are 7 subjects of social responsibility that become the scope of the Company's CSR management. The subjects include organization governance, human rights, labour practices, the environment, fair operating practices, consumer issues, and community involvement and development. The CSR subjects serve as the basis for the Company to prepare the CSR pillars, which will become points of reference in formulating the CSR work program.

Kerangka Kerja ISO 26000 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
ISO 26000 Framework for Social and Environmental Responsibility

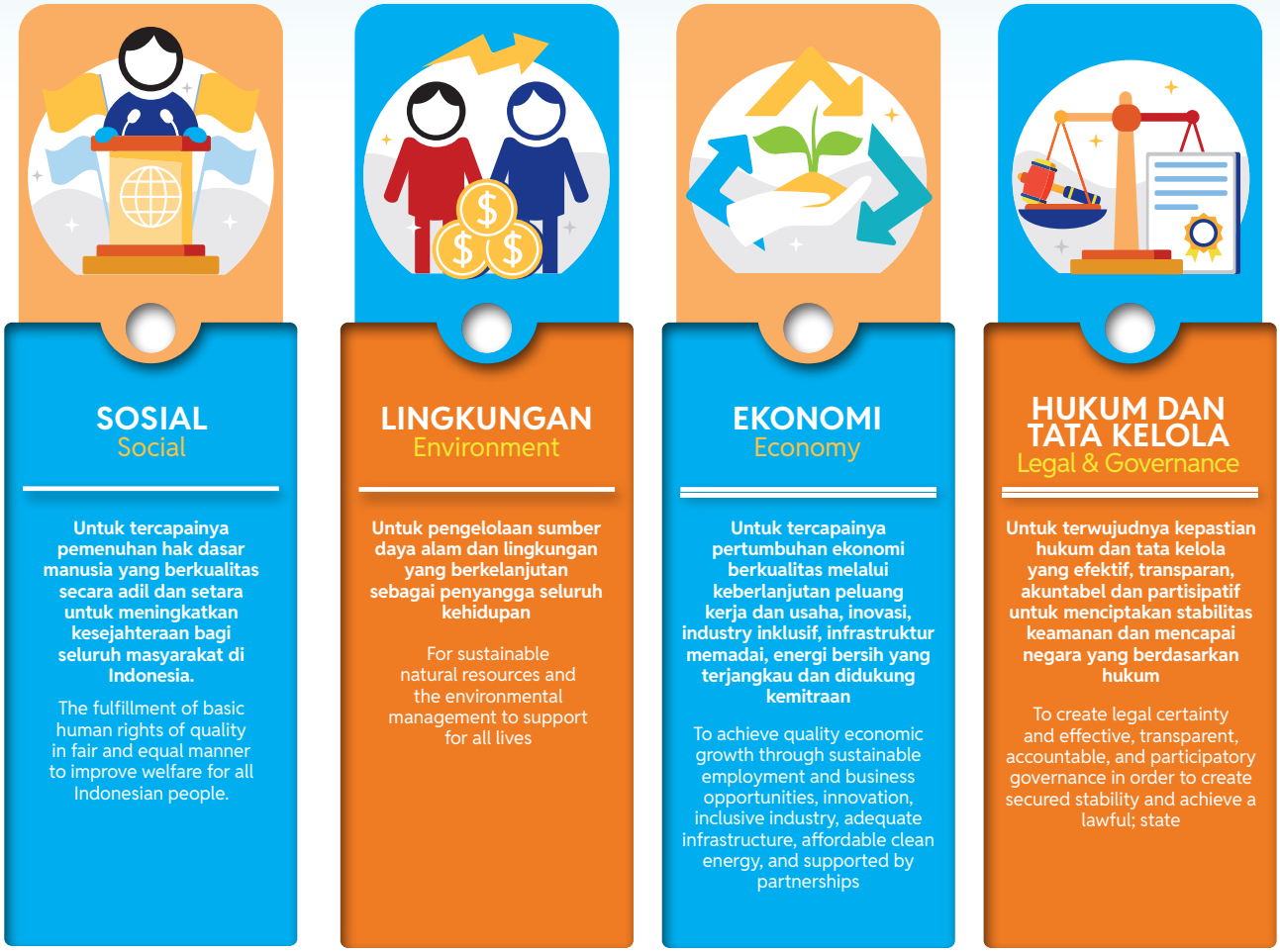


Pilar Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Penyusunan pilar TJSL mengacu pada 7 subjek dalam ISO 26000 tentang TJSL dan Peraturan Menteri BUMN No. PER 1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN. Berdasarkan acuan tersebut, Perusahaan memformulasikan 4 (empat) pilar TJSL yang mencakup keseluruhan aspek dan subjek yang tercantum dalam ISO 26000 maupun Peraturan Menteri BUMN. Keempat pilar TJSL Perusahaan meliputi:

Pillars of the Social and Environmental Responsibility Program

The preparation of the CSR pillars refers to the 7 subjects in ISO 26000 on CSR and the Regulation of Minister of SOEs No. PER 1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for SOEs. Based on these references, the Company formulated 4 (four) CSR pillars which cover all aspects and subjects listed in ISO 26000 and in the Regulation of Minister of SOEs. The four pillars of the Company's CSR are:



Berdasarkan keempat pilar TJSL, Perusahaan kemudian menyusun program kerja yang relevan dengan setiap pilar TJSL. Proses penyusunan program tidak hanya melibatkan pihak internal, namun juga melibatkan pihak eksternal melalui social mapping untuk memastikan relevansi program dengan isu yang terjadi di masing- masing pemangku kepentingan dan di wilayah kerja yang memiliki karakteristik sosial maupun geografis yang beragam. Hasil dari social mapping kemudian disusun menjadi program kerja TJSL termasuk penyusunan anggarannya yang selanjutnya ditetapkan dalam RKAP.

Relevansi Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Dengan SDGs

Pemerintah mendorong seluruh BUMN untuk berkontribusi dalam pencapaian SDGs. Dalam merespon hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung upaya tersebut sejalan dengan peran BUMN sebagai agent of development yang diharapkan dapat mendorong pembangunan di seluruh aspek keberlanjutan. Dalam menjalankan program TJSL, Perusahaan memetakan pilar TJSL dan relevansinya dengan SDGs sehingga dapat dipastikan bahwa program TJSL yang dilaksanakan sejalan dengan sasaran SDGs.

Based on the four CSR pillars, the Company prepares work programs that are relevant to respective CSR pillar. The program preparation process involves internal and external parties by tapping into social mapping to ensure programs' relevance to issues occurring to each stakeholder and in work areas with diverse social and geographical characteristics. The results from social mapping are compiled into a CSR work program, including drafted budget which is inputted in the Work Plan and Budget (WPB).

Relevancy of Social and Environmental Responsibility Programs to SDGs

The government encourages all SOEs to contribute to achieving the SDGs. In response to this, the Company, assuming its of SOEs as an agent of development, remains committed to support the efforts to encourage development in all aspects of sustainability. In implementing the CSR program, the Company maps the CSR pillars and their relevancy to the SDGs to assure that the CSR program implemented is in line with the SDGs targets.

Relevansi Pilar TJSL dengan SGDs
Relevancy of the CSR Pillars to SDGs



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/ MBU/03/2023 mengenai Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, serta sesuai dengan peraturan internal yang ditetapkan, Perusahaan telah mengalokasikan dana untuk pelaksanaan program TJSL tahun 2024. Anggaran ini disepakati dan ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024, mencerminkan komitmen perusahaan untuk melaksanakan inisiatif sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari operasional dan tanggung jawab korporatnya. Berikut rincian anggaran program TJSL tahun 2024 yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan dibagi ke dalam empat pilar:

Program for Social and Environmental Responsibility in 2024

Based on the provisions set out in the Regulation of Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and CSR Programs in the SOE, as well as in accordance with the established internal regulations, the Company allocated funds for implementing the CSR program in 2024. The budget was agreed and stipulated in the 2024 WPB, reflecting the Company's commitment to implementing social and environmental initiatives as an integral part of its operations and corporate responsibilities. The following shows details of the 2024 CSR program budget set by the Company and divided into four pillars:

Pilar Pllars		**Target RKAP 2024 (Rp)** 2024 WPB Target (Rp)
Sosial	Social	3.600.000.000
Ekonomi	Economy	1.952.500.000
Lingkungan	Environment	3.990.000.000
Total	Total	9.542.500.000

Pencapaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan anggaran program TJSL sebesar Rp8,17 miliar pada empat pilar program TJSL yang dilakukan di seluruh wilayah kerja Perusahaan. Realisasi tersebut mencapai 86% dari target RKAP 2024 sedangkan realisasi anggaran TJSL tahun 2023 yang mencapai Rp8,42 miliar.

Achievement of the Social and Environmental Responsibility Program in 2024

Throughout 2024, the Company has realized a TJSL program budget of Rp8.17 billion in four pillars of the TJSL program carried out throughout the Company's working areas. This realization reached 86% of the 2024 RKAP target, while the realization of the 2023 TJSL budget reached Rp8.42 billion.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran TJSL 2024 (Rupiah)
Table of Comparison of the 2024 CSR Budget Target and Realization (Rupiah)

Pilar Pillars		Target RKAP 2024 2024 WPB Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Sosial	Social	3.600.000.000	3.141.476.103	87%
Ekonomi	Economy	1.952.500.000	943.240.185	48%
Lingkungan	Environment	3.990.000.000	4.037.458.506	101%
Hukum dan Tata Kelola	Legal and Governance	-	50.000.000	-
Total	Total	9.542.500.000	8.172.174.894	86%

Pada tahun 2024, Perusahaan memfokuskan pelaksanaan program TJSL pada pilar lingkungan dengan catatan realisasi anggaran pilar lingkungan menjadi yang terbesar yaitu sebesar Rp4,04 miliar dengan capaian terhadap RKAP mencapai 101%. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam merespon isu lingkungan yang kian meningkat, sehingga Perusahaan berupaya berperan secara optimal dalam menjaga kelestarian lingkungan.

In 2024, the Company focused on the implementation of the environmental pillar of CSR program, as it recorded the largest budget realization at Rp4.04 billion, or 101% of the target set in WPB. This was in line with the Company's commitment to greater responsiveness on environmental issues, leading the Company to put more effort to optimally preserving the environment.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Salah satu upaya dalam mendorong implementasi aspek keberlanjutan di Perusahaan yaitu, dengan membangun budaya keberlanjutan bagi seluruh karyawan di Perusahaan. Upaya ini dilakukan melalui program budaya maupun penerapan kebijakan yang terdiri dari *risk culture & awareness*, *anti-fraud campaign*, *safety culture & awareness*, sosialisasi sistem manajemen anti penyuapan, dan budaya hemat energi untuk menunjang aspek lingkungan.

Penanggung jawab budaya keberlanjutan berada pada masing-masing divisi yang terkait dengan aspek-aspek keberlanjutan yang dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan *Corporate Secretary* yang membawahi Unit Kerja Komunikasi Perusahaan untuk menunjang proses sosialisasi dan internalisasi budaya yang terarah.

Building a Culture of Sustainability

One of the efforts to motivate the implementation of sustainability aspects in the Company is by building a culture of sustainability among all Company's employees. The effort is carried out through cultural programs and policies implementation consisting of risk culture & awareness, anti-fraud campaign, safety culture & awareness, dissemination of anti-bribery management systems, and energy-saving culture to support environmental aspects.

The executives responsible for sustainability culture are appointed from each division that closely related to sustainability aspects. Their duties implementation are coordinated with the Corporate Secretary, who oversees the Corporate Communications Work Unit, to support the manner of guided dissemination and culture internalization.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Highlights

ASPEK EKONOMI | ECONOMIC ASPECT

Volume Total Barang Diangkut (Ton)

Total Goods Transported (Ton)

2024	2023	2022
1.155.988	997.211	2.012.909

Jumlah Total Kendaraan Diangkut (Juta Unit)

Total Transported Vehicles (Million Unit)

2024	2023	2022
8,19	8,66	8,47

Jumlah Total Penumpang Diangkut (Juta Unit)

Total Transported Passengers (Million People)

2024	2023	2022
6,12	6,50	7,62

Pendapatan Usaha (Rp Juta)

Operating Revenues (Rp Million)

2024	2023	2022
5.024.559	4.924.834	4.322.161

Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)

Profit for the Year (Rp Million)

2024	2023	2022
447.306	636.507	585.174

Jumlah Pemasok Lokal (Orang/Perusahaan)

Number of Local Suppliers (People/Company)

2024	2023	2022
200	106	81

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP | ENVIRONMENT ASPECT

Jumlah Konsumsi Energi (Kiloliter)
Amount of Energy Consumption (Kiloliter)

2024	2023	2022
76.546	72.186	75.739

Jumlah Konsumsi Air (ton/m3)
Amount of Water Consumption (ton/m3)

2024	2023	2022
335.876	279.098	267.306

Intensitas Emisi Udara (ton CO2 eq)
Air Emission Intensity (ton CO2 eq)

2024	2023	2022
123.093	125.650	133.172

Penanaman Pohon (Rp Juta)
Tree Planting (Rp Million)

2024	2023	2022
688	681	82

Biaya Program Kerja TJSL (Rp Juta)
Cost of CSR Work Program (Rp Million)

2024	2023	2022
8.172	8.422	6.557

ASPEK SOSIAL | SOCIAL ASPECT

Biaya Aspek Sosial dan Kemasyarakatan (Rp Juta)
Cost of Social and Community Aspect (Rp Million)

2024	2023	2022
3.141	2.762	1.707

Jumlah Karyawan (Orang)
Total Employees (People)

2024	2023	2022
4.727	4.738	4.626

Biaya Pelatihan SDM (Rp Juta)
Cost of HR Training (Rp Million)

2024	2023	2022
23.422	636.507	585.174

Survei Kepuasan Karyawan (Rp Juta)
Employee Satisfaction Survey (Rp Million)

2024	2023	2022
4,01	4,02	3,66

Turnover Karyawan
Employee Turnover

2024	2023	2022
5,94%	3,34%	4,22%

Indeks Rate of Accident (RoA)
Rate of Accident Index

2024	2023	2022
0,29	0,17	0,20

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

2024	2023	2022
5,43	5,34	5,31

Governansi (Tata Kelola) Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan secara konsisten berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practice*. Penerapan governansi Perusahaan ini diharapkan mampu menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham, pegawai, pelanggan, mitra kerja dan masyarakat sekitar serta pemangku kepentingan lainnya, serta mewujudkan berkelanjutan bisnis Perusahaan.

In maintaining business continuity, the Company consistently implements sustainable governance principles based on applicable laws and best practices. The implementation of this Corporate governance is expected to generate added value for all shareholders, employees, customers, business partners, the surrounding community, and other stakeholders, as well as realize the Company's business sustainability

Perusahaan juga telah menunjuk tim khusus untuk mengelola program TJSL melalui Unit Kerja TJSL yang berada di bawah tanggung jawab Divisi *Corporate Secretary*. Tim pengelola TJSL memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan keseluruhan program TJSL mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program TJSL.

The Company has also appointed a special team to manage CSR program through the CSR Work Unit, which is under the responsibility of Corporate Secretary Division. The CSR management team has responsibility for implementing complete CSR program starting from planning, implementation, to evaluation.

Organisasi Penanggung Jawab dan Pengelola TJSL

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.488/PA.055/ ASDP-2021 tentang Penetapan Uraian Jabatan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat dan Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), penanggung jawab dan pengelola program TJSL di lingkup Perusahaan adalah *Corporate Secretary* melalui Manajer Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pengelola TJSL bertanggung jawab untuk melakukan perencanaan program dan anggaran, pengelolaan program dan evaluasi program kerja TJSL setiap tahun. Di samping itu, unit kerja TJSL juga bertanggung jawab untuk menyusun kerangka kerja, visi, dan *roadmap* TJSL dalam jangka panjang serta menjadi penanggung jawab untuk mengintegrasikan seluruh aspek TJSL.

Di samping itu, Dalam praktiknya pelaksanaan TJSL tidak hanya dilakukan oleh unit kerja TJSL, melainkan dilakukan oleh divisi lain yang memiliki relevansi dengan aspek-aspek TJSL. Divisi yang terlibat dalam pelaksanaan TJSL adalah sebagai berikut:

Organization Responsible for and Managing CSR

Based on the Board of Directors' Decision Letter of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.488/PA.055/ASDP-2021 on Defining of Organizational Position Descriptions and Work Procedures for the Head Office and Regional Offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), the unit responsible for managing CSR program within the Company is Corporate Secretary through the Corporate Social Responsibility Manager. CSR Manager is responsible for executing budget and program planning, program management, and annual evaluation of CSR work programs. Aside from that, the CSR work unit is also responsible for formulating the long-term CSR framework, vision, roadmap, and for integrating all aspects of CSR.

In practice, CSR implementation is carried out not only by the CSR work unit, but also by other divisions that have relevance to CSR aspects. The divisions involved in implementing CSR are as follows:

Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Aspects of Social and Environmental Responsibility		Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Unit Responsible	
1.	Lingkungan/Lingkungan	• Corporate Secretary Division	• Corporate Secretary Division
2.	Hak Asasi Manusia Hak Asasi Manusia	• Divisi Perencanaan Organisasi & Sistem SDM • Divisi Pengelolaan SDM	• Organizational Planning & HR Systems Division • HR Management Division
3.	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety Practices	• Divisi Perencanaan Organisasi & Sistem SDM • Divisi Pengelolaan SDM • Divisi Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K2L) • Sub Divisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	• Organizational Planning & HR Systems Division • HR Management Division • Safety, Health, and Environment Division • Occupational Health and Safety Sub Division
4.	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	• Corporate Secretary Division	• Corporate Secretary Division
5.	Pelanggan/Customer	• Divisi Operasional • Divisi Pelayanan Pelanggan	• Operations Division • Customer Services Division
6.	Praktik Operasi yang Adil Fair Operating Practices	• Satuan Pengawas Internal	• Internal Audit Unit

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam membangun tata kelola berkelanjutan, Perusahaan senantiasa membangun komunikasi dan keterlibatan dari seluruh pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat memahami harapan dan masukan dari pihak- pihak yang memiliki kepentingan dan terlibat dalam aktivitas bisnis, untuk selanjutnya dapat diselaraskan dengan strategi bisnis maupun program TJSL Perusahaan.

Keterlibatan dengan pemangku kepentingan juga memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dampak aktual dan potensial terhadap kegiatan bisnis Perusahaan, termasuk dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Informasi ini kemudian digunakan untuk merancang tindakan pencegahan dan mitigasi terhadap potensi dampak negatif.

Perusahaan melakukan pemetaan pemangku kepentingan *(stakeholders mapping)* guna mengidentifikasi kategori pemangku kepentingan yang terdampak atau memberikan dampak pada operasional Perusahaan, dengan mempertimbangkan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pemetaan ini dilakukan dengan tujuan memahami relasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, mengetahui potensi serta masalah yang ada, sehingga program yang akan dijalankan dapat tepat sasaran sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan, dan menyusun rencana program yang efektif. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Perusahaan telah mengkategorikan pemangku kepentingan ke dalam enam

Stakeholders Involvement

In establishing sustainable governance, the Company consistently builds communication and involvement from all stakeholders. This aims to ensure that the Company understands the expectations and suggestions from parties with interests and are involved in business activities, so as to ensure alignment with the Company's business strategy and CSR program.

Engagement with stakeholders also aims to identify actual and potential impacts on the Company's business activities, including impacts on economic, environmental, and social aspects. This information is then used to design prevention and mitigation measures against potential negative impacts.

The Company conducts stakeholders mapping to identify categories of stakeholders who are affected or cause impact on the Company's operations, with due regard to economic, environmental and social dimensions. The mapping is carried out with the objective to understand the relationship between the Company and its stakeholders, understand the potential and existing problems, such that the program to be implemented is on target, can fulfil the expectations of stakeholders, and develop an effective program plan. Based on the identification results, the Company has categorized stakeholders into six groups, namely shareholders, government, employees, service users or customers, suppliers, and the general public. Each

kelompok, yaitu pemegang saham, pemerintah, karyawan, pengguna jasa atau pelanggan, pemasok dan masyarakat umum. Setiap pemangku kepentingan memiliki isu utama dan metode pendekatan yang berbeda antara satu sama lain, yang secara rinci disajikan pada tabel berikut ini:

stakeholder has core issues and approaches that are uniquely different, as presented in detail in the following table:

Pemetaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Mapping and Involvement of Company Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama Main Issues	Metode Pelibatan Involvement Method	
Pemegang Saham Pemegang Saham	Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham, serta mengoptimalkan pencapaian key performance indicators Maximizing the Company's value for Shareholders, and optimizing the key performance indicators achievement	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • Rapat Dewan Komisaris dengan Komite	• General Meeting of Shareholders (GMS). • Joint Meeting of the Board of Commissioners with Committee
Pemerintah Government	Menjamin kelancaran dan keamanan pelabuhan dan penyeberangan untuk mengoptimalkan proses bisnis yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional Ensuring the smooth and safe operations of ports and ferries to optimize business processes that drive national economic growth	• Pelaporan terkait hasil kinerja, keamanan pelabuhan dan penyeberangan, serta ketenagakerjaan. • Kerja sama terkait Penerimaan Modal Negara	• Reports related to performance results, port and ferry security, and employment. • Cooperation related to State Capital Participation
Karyawan Employee	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan, serta memastikan kesejahteraan karyawan. Creating a positive and safe work environment for employees, and ensuring employee	• Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan • Acara internal Perusahaan • Pertemuan dengan Serikat Pekerja • Simulasi Tanggap Darurat Bencana. • Pendidikan dan pelatihan untuk seluruh karyawan. • Survei kepuasaan karyawan	• Company Anniversary Celebration • Internal Company events • Meeting with Workers' Union • Simulation of Disaster Emergency Response. • Education and training for all employees. • Employee satisfaction survey
Pengguna Jasa atau Pelanggan Service Users or Customers	Menyediakan jasa penyeberangan yang berkualitas dan memenuhi kepuasan pengguna jasa atau pelanggan Providing quality ferry transportation services and meeting the satisfaction of service users or customers	• Penyediaan layanan pelanggan • Survei kepuasan pelanggan.	• Provision of customer service • Customer satisfaction survey
Pemasok Suplier	Menyediakan, membangun, dan mengelola pelabuhan dan penyeberangan yang berkualitas dan memenuhi kepuasan pemasok Providing, building, and managing quality ports and ferry services, and fulfilling supplier satisfaction	• Survei vendor	• Vendor survey
Masyarakat Umum General Public	Menjamin kelancaran dan keamanan pelabuhan dan penyeberangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Ensuring the smooth and safe operations of ports and ferries to encourage national economic growth that will improve community welfare	• Kegiatan TJSL. • Forum dengan masyarakat sekitar untuk mendapat aspirasi terkait kebutuhan masyarakat	• CSR activities. • Forums with local communities to gain aspirations on community needs
Media Media	Keterbukaan informasi Perusahaan. Company Information Disclosure	• Media Gathering, • Press conference • Media visit	• Media Gathering, • Press conference • Media visit

Permasalahan Kinerja Keberlanjutan

Dalam pengelolaan aspek keberlanjutan, Perusahaan senantiasa melakukan proses manajemen risiko melalui kerangka kerja ISO 31000 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Melalui kerangka kerja ini, Perusahaan dapat menghasilkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh Perusahaan dengan perspektif yang menyeluruh.

Komitmen Perusahaan terkait manajemen risiko atas aspek keberlanjutan dituangkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.772/HK.002/ASDP-2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.193/HK.002/ASDP-2023, tentang Pedoman Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Dalam praktiknya, manajemen risiko atas aspek keberlanjutan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko berkoordinasi dengan Divisi *Corporate Secretary* dan Unit Kerja TJSL yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program TJSL. Divisi Manajemen Risiko juga berkoordinasi dengan divisi lain yang memiliki keterkaitan dengan aspek keberlanjutan seperti, Divisi Operasional, Divisi Pelayanan Pelanggan, Divisi K2L, Divisi Pengelolaan SDM dan Divisi Pengembangan Organisasi dan Sistem SDM serta, Divisi Hukum. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan manajemen risiko pada aspek lingkungan terutama pencemaran dan pengendalian emisi, ekonomi, dan pengembangan masyarakat, ketenagakerjaan dan keselamatan tenaga kerja, hukum serta tata kelola keberlanjutan. Direksi memiliki peran dalam mengelola, melakukan pengawasan, peninjauan, dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko pada aspek keberlanjutan secara berkala terutama apabila terdapat isu-isu strategis yang perlu diputuskan oleh Direksi.

Issues on Sustainability Performance

In managing sustainability aspects, the Company consistently adheres to risk management processes of the ISO 31000 framework and Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Through this framework, the Company can produce an integrated risk management system throughout the Company with a comprehensive perspective.

The Company's commitment to managing risk of sustainability aspects is stated in the Joint Decision Letter of Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.772/HK.002/ASDP-2023 on Risk Management Guidelines for PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Board of Directors' Decision Letter No. KD.193/HK.002/ASDP-2023, on Guidelines for the Business Continuity Management System of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

In its practice, risk management on sustainability aspects is carried out by the Risk Management Division in coordination with Corporate Secretary Division and CSR Work Unit, beginning with the planning process, implementation, to evaluation of CSR program. The Risk Management Division also coordinates with other divisions on aspects of sustainability, such as the Operations Division, Customer Services Division, Safety, Health and Environment Division, HR Management Division, Organizational Development and HR Systems Division, and Legal Division. This is done to ensure risk management in environmental aspects, particularly pollution and emission control, economic and community development, employment and worker safety, law, and sustainability governance. The Board of Directors has a role in managing, supervising, reviewing, and evaluating the risk management implementation in sustainability aspects on a regular basis, most importantly at times when the Board of Directors is required to make decision on strategic issues.

Penilaian Risiko Atas Aspek Keberlanjutan

Dalam pengelolaan aspek keberlanjutan, Perusahaan senantiasa melakukan proses manajemen risiko melalui kerangka kerja ISO 31000 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Melalui kerangka kerja ini, Perusahaan dapat menghasilkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh Perusahaan dengan perspektif yang menyeluruh.

Risk Assessment of Sustainability Aspect

In managing sustainability aspects, the Company consistently adheres to risk management processes of the ISO 31000 framework and Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Through this framework, the Company can produce an integrated risk management system throughout the Company with a comprehensive perspective.

Komitmen Perusahaan terkait manajemen risiko atas aspek keberlanjutan dituangkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.772/HK.002/ASDP-2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.193/HK.002/ASDP-2023, tentang Pedoman Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Dalam praktiknya, manajemen risiko atas aspek keberlanjutan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko berkoordinasi dengan Divisi *Corporate Secretary* dan Unit Kerja TJSL yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program TJSL.

Divisi Manajemen Risiko juga berkoordinasi dengan divisi lain yang memiliki keterkaitan dengan aspek keberlanjutan seperti, Divisi Operasional, Divisi Pelayanan Pelanggan, Divisi K2L, Divisi Pengelolaan SDM dan Divisi Pengembangan Organisasi dan Sistem SDM serta, Divisi Hukum. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan manajemen risiko pada aspek lingkungan terutama pencemaran dan pengendalian emisi, ekonomi, dan pengembangan masyarakat, ketenagakerjaan dan keselamatan tenaga kerja, hukum serta tata kelola keberlanjutan.

Direksi memiliki peran dalam mengelola, melakukan pengawasan, peninjauan, dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko pada aspek keberlanjutan secara berkala terutama apabila terdapat isu-isu strategis yang perlu diputuskan oleh Direksi.

Tantangan Terkait Aspek Keberlanjutan

Perusahaan menyadari bahwa dalam implementasi tata kelola keberlanjutan dan program TJSL, selalu dihadapkan pada sejumlah tantangan keberlanjutan. Tantangan tersebut dapat berupa perubahan dan krisis lingkungan semakin cepat, serta persaingan usaha yang ketat. Di samping itu, perubahan regulasi terkait aspek keberlanjutan yang berubah kian cepat juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan regulasi tersebut. Dalam menghadapi tantangan keberlanjutan tersebut, Perusahaan melakukan berbagai langkah, diantaranya melakukan transformasi digital, melakukan inovasi yang berorientasi pada *green energy* dan *green building,* melakukan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada keberlanjutan. serta mendorong menjaga kesiapan armada maupun infrastruktur yang andal.

The Company's commitment to managing risk of sustainability aspects is stated in the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.772/HK.002/ASDP-2023 on Risk Management Guidelines for PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Board of Directors' Decision Letter of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.193/HK.002/ASDP-2023, on Guidelines for the Business Continuity Management System of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

In its practice, risk management on sustainability aspects is carried out by the Risk Management Division in coordination with Corporate Secretary Division and CSR Work Unit, beginning with the planning process, implementation, to evaluation of CSR program.

The Risk Management Division also coordinates with other divisions on aspects of sustainability, such as the Operations Division, Customer Services Division, Safety, Health and Environment Division, HR Management Division, Organizational Development and HR Systems Division, and Legal Division. This is done to ensure risk management in environmental aspects, particularly pollution and emission control, economic and community development, employment and worker safety, law, and sustainability governance.

The Board of Directors has a role in managing, supervising, reviewing, and evaluating the risk management implementation in sustainability aspects on a regular basis, most importantly at times when the Board of Directors is required to make decision on strategic issues

Challenges Related to Sustainability Aspect

The Company realizes that the implementation of sustainability governance and CSR programs will always face a number of challenges. These challenges include the increasingly rapid environmental changes and the crises they bring, as well as fierce business competition. Apart from that, changes in regulations related to sustainability aspects are changing rapidly, thus presenting challenges for the Company to adapt to the regulatory changes. In facing these sustainability challenges, the Company is taking various steps, such as carrying out digital transformation, creating innovations oriented towards green energy and green building, developing competencies oriented towards sustainability, and maintaining fleet readiness and reliable infrastructure.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

ASDP memahami pentingnya optimalisasi kinerja ekonomi yang tidak hanya terbatas pada pencapaian angkat-angka finansial, tetapi juga pada dampak yang diberikan terhadap pertumbuhan berkelanjutan, daya saing, dan kontribusi positif terhadap ekosistem ekonomi yang lebih luas. Secara mendasar, perusahaan yang berhasil mengelola dan meningkatkan kinerja ekonominya dengan baik, memiliki peluang besar untuk mencapai tujuan jangka panjang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

ASDP memahami pentingnya optimalisasi kinerja ekonomi yang tidak hanya terbatas pada pencapaian angkat-angka finansial, tetapi juga pada dampak yang diberikan terhadap pertumbuhan berkelanjutan, daya saing, dan kontribusi positif terhadap ekosistem ekonomi yang lebih luas. Secara mendasar, perusahaan yang berhasil mengelola dan meningkatkan kinerja ekonominya dengan baik, memiliki peluang besar untuk mencapai tujuan jangka panjang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan kinerja ekonomi yang positif dengan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang melampaui target yang ditetapkan. Hal ini tercermin dalam Pendapatan Usaha Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp5,02 triliun meningkat Rp99,72 miliar atau 2,02% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp4,92 triliun.

Pada tahun 2024, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi langsung ini kepada para pemangku kepentingan diantaranya dalam bentuk pembayaran pajak kepada negara sebesar Rp257.007 juta pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp30.672 juta, pembayaran remunerasi kepada pegawai sebesar Rp850.364 juta dan pengeluaran untuk program TJSL sebesar Rp8.172 juta.

In 2024, the Company successfully recorded positive economic performance by exceeding the set target. This was reflected in the Company's 2024 Operating Revenues of Rp5.02 trillion, an increase of Rp99.72 billion or 2.02%, compared to that of 2023 of Rp4.92 trillion.

In 2024, the Company redistributed this direct economic value to stakeholders, including in the form of tax payments to the state of Rp257,007 million, dividend distribution to Shareholders of Rp30,672 million, remuneration payments to employees of Rp850,364 million, and expenditures for TJSL programs of Rp8,172 million.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Lingkungan hidup memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menciptakan lingkungan yang sehat adalah tujuan bersama bagi setiap individu, karena lingkungan yang sehat dapat mendukung terciptanya kondisi yang lebih baik, seperti kesejahteraan yang meliputi kesehatan fisik dan mental, kualitas hidup yang layak, serta menjaga stabilitas ekonomi melalui investasi lingkungan yang berkelanjutan. ASDP, yang menyadari pentingnya lingkungan yang sehat, berkomitmen untuk mewujudkan visi keberlanjutan tersebut dengan melaksanakan kinerja lingkungan yang optimal.

The environment plays a very crucial role in human life. Establishing a healthy environment is a shared goal for every individual, as it can support the creation of better conditions, like well-being that includes physical and mental health, a decent quality of life, and economic stability through sustainable environmental investment. ASDP, recognizing the importance of a healthy environment, is committed to realizing this sustainability vision by implementing optimal environmental performance.

Lebih dari itu, pemenuhan kinerja lingkungan menjadi bagian integral dari tanggung jawab ASDP terhadap seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar terbaik yang berlaku. Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, ASDP menerapkan pengelolaan dampak lingkungan yang efektif dan memberikan kontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia, terutama di wilayah yang terpengaruh langsung oleh kegiatan operasional perusahaan.

Beyond that, fulfilling environmental performance is an integral part of ASDP's responsibility to all stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations and the best standards. As a concrete form of this commitment, ASDP implements effective environmental impact management and contributes to the conservation of biodiversity in Indonesia, particularly in areas directly affected by the Company's operational activities.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, ASDP berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam mencapai standar keberlanjutan lingkungan. Untuk itu, ASDP terus berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia guna mewujudkan prinsip keberlanjutan yang terarah, terukur, dan holistik, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat. Selain itu, komitmen kami terhadap keberlanjutan lingkungan diatur dalam Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.34/HK.002/ASDP/2014 yang mencakup penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan serta Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH).

As part of its corporate social responsibility, ASDP is committed to making concrete contribution to achieving environmental sustainability standards. To that end, ASDP continuously strives to improve corporate governance and develop human resource competencies to realize the principles of sustainability, that are focused, measurable, and holistic, so that they can provide maximum benefits for all parties involved. Furthermore, our commitment to environmental sustainability is regulated in the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.34/HK.002/ASDP/2014 which includes the implementation of Safety Management and Environmental Protection System, as well as Environmental Evaluation Documents (DELH).

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Untuk menerapkan program tanggung jawab lingkungan hidup secara menyeluruh, Perusahaan telah menyusun Prosedur Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup sesuai dengan

Environmental Management Policy

To implement a comprehensive environmental responsibility program, the Company has prepared a Procedure of Environmental Document in accordance with Law No. 32 of



Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Prosedur ini mencakup upaya pencegahan pencemaran serta perlindungan lingkungan hidup, yang di dalamnya terdapat kajian evaluasi terhadap kegiatan yang tengah berlangsung.

Selain itu, kebijakan terkait keberlanjutan lingkungan hidup diatur dalam Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.34/HK.002/ASDP/2014 mengenai Pemberlakuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan serta Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH).

Isu-Isu dan Risiko Lingkungan Hidup yang Relevan dengan Perusahaan

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah isu dan risiko terkait dengan lingkungan hidup. Terlebih, operasional Perusahaan dilakukan di darat dan di wilayah laut sehingga risiko terhadap lingkungan laut menjadi cukup signifikan. Perusahaan telah memetakan berbagai isu dan risiko lingkungan hidup yang relevan dengan Perusahaan antara lain:

1. Potensi risiko pencemaran lingkungan dari aktivitas operasional kapal berupa emisi gas buang kapal;
2. Potensi risiko pencemaran lingkungan akibat tumpahan BBM kapal;

2009 on Environmental Protection and Management. This procedure includes efforts to prevent pollution and protect the environment, comprising an evaluation study of ongoing activities.

Furthermore, policies related to environmental sustainability are regulated in the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.34/HK.002/ASDP/2014 on Implementation of Safety and Environmental Protection Management Systems and Environmental Evaluation Documents (DELH)

Environmental Issues and Risks Relevant to the Company

In carrying out operational activities, the Company is faced with issues and risks related to the environment. Moreover, the Company's operations are carried out on land and in sea regions, thus the risk to the marine environment can be quite significant. The Company has mapped various environmental issues and risks that are relevant to the Company, including:

1. Potential risk of environmental pollution from ship operational activities, in form of ship exhaust emissions;
2. Potential risk of environmental pollution due to ship fuel spills;

3. Potensi risiko pencemaran lingkungan akibat limbah B3 dan Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional di kapal maupun pelabuhan.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup

Pelaksanaan tanggung jawab lingkungan merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk memenuhi peraturan perundang- undangan di bidang perlindungan lingkungan guna mewujudkan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, di tahun 2024 Perusahaan telah merealisasikan program- program tanggung jawab lingkungan hidup yang meliputi pengelolaan energi, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan emisi udara, dan pengelolaan limbah.

Pengelolaan Energi

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang peduli terhadap keberlangsungan hidup, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan energi baik dalam operasional kantor, operasional pelabuhan, maupun operasional penyeberangan. Perusahaan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi penggunaan energi listrik sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan efisiensi operasional. Di antara langkah-langkah tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem manajemen BBM di seluruh kapal melalui Aplikasi Sistem *Monitoring* Konsumsi BBM, kebijakan pengurangan penggunaan lampu pada siang hari, menggunakan lampu ramah lingkungan serta mematikan sistem pendingin udara dan pencahayaan ruangan setelah waktu operasional selesai menggunakan teknologi otomatisasi yang membantu mengoptimalkan penggunaan energi. Upaya-upaya ini tidak hanya mendukung tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, tetapi juga menciptakan efisiensi biaya melalui pengurangan konsumsi energi.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan pencatatan konsumsi energi BBM untuk operasional kapal yang tercatat sebesar 76.546 kiloliter, menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 72.186 kiloliter. Penurunan konsumsi BBM tersebut didorong oleh berbagai program kerja penghematan energi yang dilakukan secara konsisten di seluruh lini Perusahaan.

Pengelolaan Sumber Daya Air

Perusahaan telah mengambil inisiatif aktif untuk mengurangi penggunaan air dengan menerapkan kebijakan dan teknologi

3. Potential risk of environmental pollution due to Hazardous and Non-Hazardous waste resulted from operational activities on ships and ports.

Implementation of Social Responsibility Activities in Environmental Aspects

The implementation of environmental responsibility is the Company's way to fulfil commitment to comply with laws and regulations in environmental protection towards sustainable operational activities. To realize this, in 2024, the Company carried out environmental responsibility programs that comprised energy management, water resource management, air emissions management, and waste management.

Energy Management

To build a company that is concerned about the conditions related to sustainable living, the Company endeavors to optimize energy use in office operations, port operations, and ferry operations. The Company has taken concrete steps to reduce electricity consumption as part of its commitment to environmental sustainability and operational efficiency. Among the measures taken, the Company has implemented a fuel management system on all ships through the Application of Fuel Consumption Monitoring System, a policy to reduce lightings during the day, installation of eco-friendly bulbs, relevant division and branch switching off the air conditioning and lighting system after end of operational hours using automation technology that helps optimize energy use. These efforts not only support corporate social responsibility towards the environment, but also increase cost efficiencies through reduced energy consumption.

Throughout 2024, the Company recorded fuel energy consumption for ship operations at 76,546 kiloliters, a decrease compared to 72,311 kiloliters in 2023. The reduction in fuel consumption was driven by consistent energy saving work programs that were carried out consistently across the Company lines.

Water Resources Management

The Company has taken active initiatives to reduce water use by implementing policies and technologies that support

yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Sebagai contoh, Perusahaan telah menggunakan kran air otomatis untuk mengontrol dan mengurangi pemakaian air. Selain itu, Perusahaan juga berusaha meningkatan kesadaran karyawan dalam penggunaan air yang bijak melalui pamflet, campaign video, dan sosialisasi melalui email. Perusahaan tidak hanya mengurangi biaya operasional tetapi juga aktif berpartisipasi untuk menjaga keberlanjutan ketersediaan air bersih dan membangun budaya bijak menggunakan air.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatat penggunaan air untuk operasional kapal yaitu sebesar 335.876 ton/m^3 meningkat dibandingkan penggunaan air di tahun 2023 sebesar 279.098 ton/m^3.

Pengelolaan Emisi Udara

Perusahaan menyadari bahwa aktivitas operasional kapal merupakan salah satu penyumbang emisi yang cukup signifikan bagi lingkungan. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengelolaan dan pengendalian emisi yang dihasilkan melalui berbagai langkah yaitu melalui pemantauan dan pengukuran emisi yang dihasilkan untuk memastikan bahwa emisi yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu lingkungan yang berlaku. Perusahaan juga mulai melakukan penggunaan energi berkelanjutan baik pada operasional di pelabuhan dan kapal. Untuk operasional pelabuhan dan kapal, Perusahaan telah mengimplementasikan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) atau Stasiun Pengisian Listrik Kapal Sandar (SPLiKS) untuk menghubungkan penggunaan listrik dari darat pada saat kapal sedang sandar istirahat/*off* dengan durasi di atas 4 jam per hari sehingga dapat mengurangi pemakaian BBM untuk generator. Perusahaan juga telah menggunakan bahan bakar ramah lingkungan untuk kapal yaitu B30 yang merupakan bahan bakar biodiesel dengan campuran minyak nabati sebesar 30%. Kemudian di area kantor, Perusahaan telah menggunakan PLTS di Gedung Eksekutif Pelabuhan Merak dan Bakauheni.

Di samping itu, guna mendukung pengurangan emisi gas buang, Perusahaan juga telah menyediakan SPKLU di beberapa pelabuhan untuk mendukung program elektrifikasi kendaraan bermotor. Selain itu, Perusahaan juga mulai menggunakan kendaraan elektrik yang diperuntukkan bagi Direksi untuk mendukung program Pemerintah dan Kementerian BUMN dalam mendorong penggunaan kendaraan elektrik di lingkungan pemerintahan dan BUMN.

environmental sustainability. For example, the Company has installed automatic water taps to control and reduce water use. Furthermore, the Company strives to increase employee awareness through campaign of wise water use with media of pamphlets, video campaigns, and email. By adopting such initiatives, the Company manages to reduce operational costs while actively participates in maintaining the sustainability availability of clean water and building a culture of wise water use.

Throughout 2024, the Company recorded water use for ship operations of 335,876 tons/m3, an increase compared to water use in 2023 of 279,098 tons/m3.

Air Emission Management

The Company realizes that ship operational activities are a significant contributor to emissions to the environment. Hence, the Company manages and controls the emissions generated through various steps of monitoring, measuring, and ensuring that the emissions generated comply with the applicable environmental quality standards. The Company has also begun to use sustainable energy resources in both port and ship operations. For these operations, the Company has installed the Automatic Electric Charging Machine (ALMA) or Ship Docking Electric Charging Station (SPLiKS) to connect electricity use on land when the ship docks longer than 4 hours per day in order to reduce fuel consumption used for generators. The Company has also switched to environmentally friendly fuel for ships, namely B30, which is biodiesel fuel with a 30% vegetable oil. In office areas, the Company has used solar power plants in Merak and Bakauheni Ports Executive Buildings.

Furthermore, to support the reduction of exhaust emissions, the Company has also installed Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) at several ports to support motor vehicle electrification program. Moreover, the Company starts to use electric vehicles intended for the Board of Directors to support the Government and Ministry of SOEs programs in promoting the use of electric vehicles in government and SOEs environments.

Untuk memastikan pengelolaan emisi yang terukur, Perusahaan melakukan pendataan emisi terutama dari operasional kapal sebagai kontributor emisi terbesar. Sepanjang tahun 2024, emisi yang dihasilkan dari operasional kapal untuk yaitu sebesar 123.093 ton CO_2 eq, lebih rendah dibandingkan emisi tahun 2023 sebesar 125.650 ton CO_2 eq.

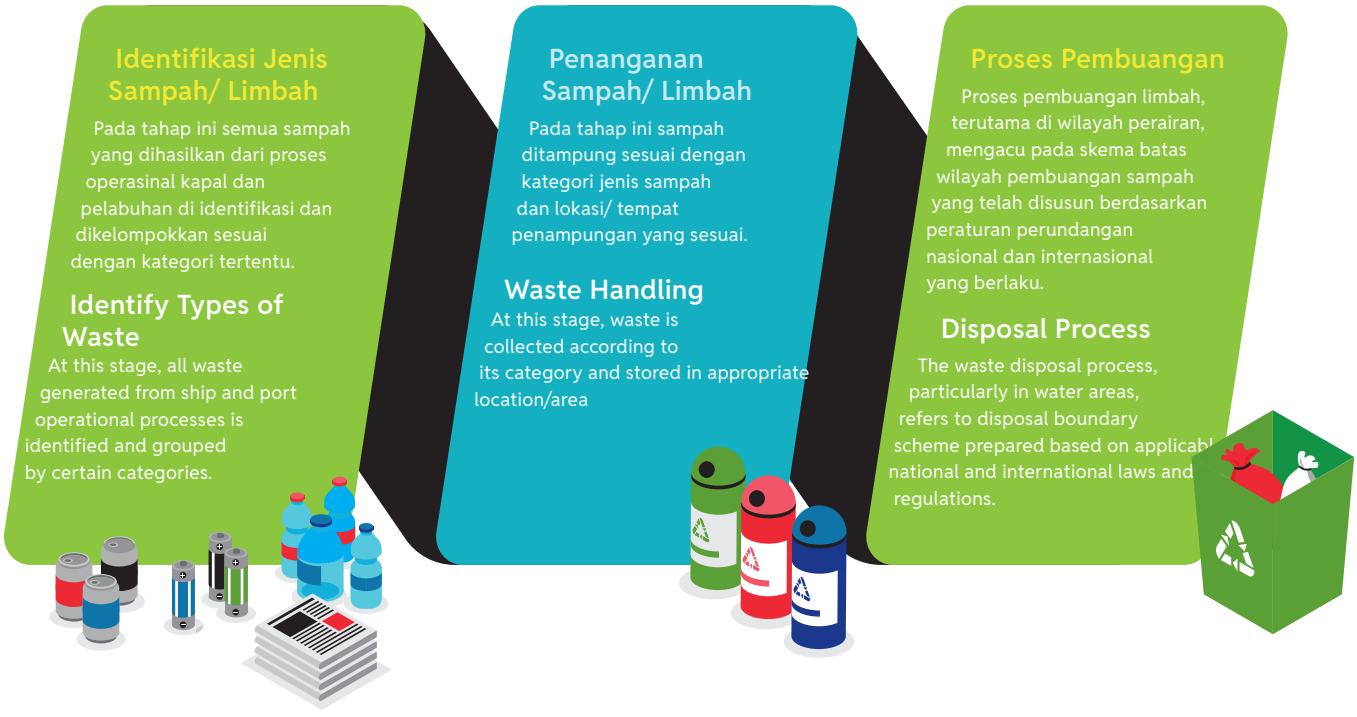
Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional pelabuhan dan penyeberangan berkontribusi terhadap limbah yang dihasilkan sehingga berpotensi mencemari lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk bertanggung jawab atas segala limbah yang diproduksi dengan membuat skema pengelolaan limbah yang sistematis untuk mendorong praktek pengelolaan limbah yang berkelanjutan, serta menciptakan kesadaran dan partisipasi aktif kru kapal dalam upaya pelestarian lingkungan melalui pengurangan limbah. Pengelolaan limbah dilakukan untuk memitigasi dampak limbah terhadap lingkungan sekitar, Perusahaan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan standar yang berlaku dengan prosedur sebagai berikut:

To ensure a measurable emission management, the Company collects emission data, particularly from ship operations as the largest emission contributor. Throughout 2024, the emission generated from ship operations was 123,093 tons of CO2 eq, lower than emission in 2023 of 125,650 tons of CO2 eq.

Waste Management

Port and ferry operational activities contribute to waste generation, which has the potential to pollute the environment. Therefore, the Company is committed to taking responsibility for all waste generated by building a systematic waste management scheme to encourage sustainable waste management practices, as well as raising awareness and active participation from ship crews to preserve the environment through waste reduction. Waste management is carried out to mitigate the impact of waste on the surrounding environment. The Company manages waste in accordance with applicable standards with the following procedures:



Sebagai mitigasi risiko tumpahan BBM atau pelumas di laut, ASDP telah memiliki Prosedur Pengisian BBM, Pelumas dan Air Tawar dimana dalam prosedur ini dijelaskan pada saat penerimaan BBM jika memakai mobil tangki harus diatur pada posisi yang tepat di car deck dan mengecek sambungan selang minyak untuk meminimalisir risiko tumpahan. Untuk risiko tumpahan BBM dan pelumas, armada ASDP selalu dilengkapi kotak Shipboard Oil Pollution Emergency Plan

As risk mitigation of fuel or lubricant spills at sea, ASDP has a Fuel, Lubricant, and Freshwater Filling Procedure. This procedure explains that when fuel is received via tanker trucks, they must be positioned correctly on the car deck, and hose connection shall be checked to minimize the risk of spills. For the risk of fuel and lubricant spills, ASDP's fleet is always equipped with Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) boxes comprising equipment to overcome spills,

(SOPEP) yang berisi peralatan untuk mengatasi tumpahan, yaitu pasir, serbuk gergaji, sekop, ember, majun dan Oil Spill Dispersant. Selain itu, dalam prosedur ini juga terdapat aturan terkait pembuangan pelumas dari mesin kapal melalui Oily Water Separator (OWS) dan Oil Discharge Monitor (ODM) untuk mengontrol dan memonitor kadar minyak pembuangan saat kapal berlayar.

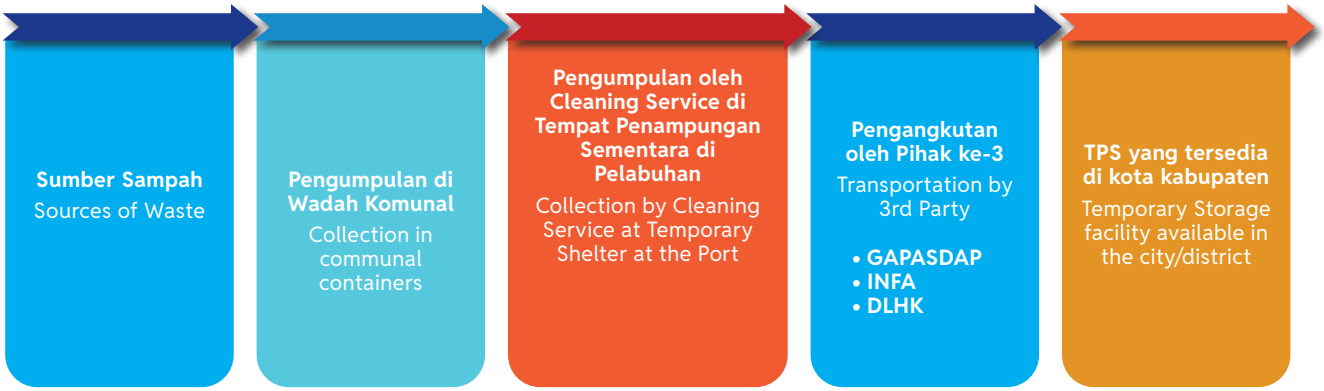
namely sand, sawdust, shovels, buckets, sludge, and oil spill dispersant. Moreover, this procedure also contains regulations related disposal of lubricants from ship engines through the Oily Water Separator (OWS) and Oil Discharge Monitor (ODM) to control and monitor the oil content discharged when the ship is sailing.

Selanjutnya sebagai komitmen terhadap pengelolaan limbah B3, Perseroan telah membangun TPS Limbah B3 di Pelabuhan Bakauheni guna memitigasi risiko dalam pencemaran limbah yang dihasilkan dari kegiatan pelabuhan dan workshop/ bengkel di Pelabuhan serta sisa pelumas dari kapal untuk didata dan dikelola oleh Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan untuk limbah Non B3, dilakukan pengelolaan tersendiri dan terpisah dari limbah B3 oleh Cabang. Dimana limbah Non B3 dikelola dengan bekerja sama Dinas Kebersihan setempat untuk dilakukan pengangkutan rutin setiap harinya dengan skema sebagai berikut :

Furthermore, as a commitment to managing hazardous waste, the Company has built a temporary storage facility (TPS) for hazardous waste at Bakauheni Port. This aims to mitigate the risk of waste pollution generated from port activities, workshops at the Port, as well as lubricant residue from ships to be recorded and managed by the Company in accordance with applicable regulations. Meanwhile, for Non-hazardous waste, separate management is carried out by the Branch in collaboration with the local Sanitary Office to transport such waste regularly every day with the following scheme:

Sistem Pengolah Sampah Non B3 di ASDP

Non-Hazardous Waste Processing System in ASDP



Perusahaan telah memiliki TPS limbah B3 di Pelabuhan Bakauheni untuk mitigasi dampak pencemaran terhadap lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengelolaan limbah secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengangkutan maupun pengolahan sebelum limbah dibuang ke TPS.

The Company has a temporary storage facility (TPS) for hazardous waste at Bakauheni Port to mitigate the impact of pollution on the environment. Furthermore, the Company also manages waste independently or in collaboration with third parties in terms of transportation and processing before the waste is disposed at the TPS.

Hingga 31 Desember 2024 Perusahaan telah melakukan penghitungan limbah non B3, namun di masa mendatang Perusahaan akan melakukan pendataan limbah B3 agar Perusahaan dapat mengukur potensi risiko pencemaran lingkungan secara lebih akurat dan terukur.

As of December 31, 2024, the Company calculated the non-hazardous waste, but in the future, the Company will collect hazardous waste data to measure the potential risk of environmental pollution more accurately and measurably.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan salah satu prioritas utama bagi ASDP, yang dilaksanakan melalui berbagai inisiatif, termasuk program penanaman pohon di area-area yang terdampak langsung oleh aktivitas operasional perusahaan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk melestarikan keanekaragaman hayati, tetapi juga sebagai langkah aktif untuk mengurangi jejak karbon perusahaan serta mendukung keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan. Dengan menanam pohon yang sesuai dengan ekosistem lokal, ASDP berupaya menciptakan habitat yang mendukung kehidupan flora dan fauna, sekaligus memperbaiki kualitas udara dan tanah. Pada tahun 2024, ASDP telah menanam sebanyak 7.000 pohon sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat upaya pelestarian lingkungan.

Biodiversity Conservation

Biodiversity conservation is one of ASDP's top priorities implemented through various initiatives, including tree planting program in areas directly impacted by the Company's operational activities. This program not only aims to conserve biodiversity, but also serves as an active step to reduce the Company's carbon footprint and support overall environmental sustainability. By planting trees according to the local ecosystem, ASDP strives to create a habitat that supports the life of flora and fauna, while improving air and soil quality. In 2024, ASDP planted 7,000 trees as part of its commitment to strengthening environmental conservation efforts

Pengelolaan Rantai Nilai Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, ASDP berfokus pada pengelolaan rantai nilai yang ramah lingkungan untuk memastikan bahwa setiap tahapan operasional perusahaan tidak hanya efisien tetapi juga memperhatikan dampak terhadap lingkungan. ASDP mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh rantai pasokan, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengelolaan limbah dan emisi yang dihasilkan.

ASDP berkomitmen untuk bekerja sama dengan mitra dan pemasok yang memiliki visi serupa dalam menjaga kelestarian lingkungan, sehingga pengelolaan rantai nilai perusahaan berkontribusi langsung pada perlindungan lingkungan hidup secara menyeluruh. Dengan langkah-langkah ini, ASDP tidak hanya mendukung operasional ramah lingkungan, tetapi juga berperan aktif dalam upaya menjaga kelestarian alam demi kepentingan generasi mendatang.

Environmentally Friendly Value Chain Management

As part of its commitment to sustainability, ASDP focuses on environmentally friendly value chain management to ensure that every stage of the Company's operations is not only efficient but also considers its impact on the environment. ASDP integrates sustainability principles throughout the supply chain, from raw material selection to waste management and emissions.

ASDP is committed to working with partners and suppliers who share the same vision in conserving the environment, and thus, the Company's value chain management directly contributes to the overall environmental protection. With these steps, ASDP not only supports environmentally friendly operations, but also plays an active role to preserve nature for the benefit of future generations.

Biaya Program Kerja Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup

Selama tahun 2024, Perusahaan telah berkontribusi tanggung jawab sosial pada lingkungan hidup dengan realisasi biaya sebesar Rp8.172 yang terdiri atas beberapa program dan kegiatan, seperti program penanaman pohon, penyediaan tong sampah, pembangunan infrastruktur sanitasi, kegiatan *Ocean Clean Up Day*, penyediaan *Reverse Vending Machine* botol plastik, dan program lingkungan lainnya.

Costs of Work Program for Social Responsibility on Environmental Aspects

Throughout 2024, the Company contributed to environmental responsibility with the realized cost of Rp8,172 million, which covers several programs and activities, such as tree planting, trash cans furnishing, construction of sanitation infrastructures, Ocean Clean Up Day activities, providing Reverse Vending Machine for plastic bottle, and other environmental programs.

Mekanisme Pengaduan Aspek Lingkungan Hidup

ASDP berkomitmen untuk menindak lanjuti segala laporan dan pengaduan yang diterima, serta melakukan tinjauan lapangan untuk memastikan laporan yang masuk. Perusahaan telah memiliki mekanisme pengaduan yang komunikatif dan terarah dalam menanggapi masalah lingkungan hidup yang terjadi di wilayah operasional Perusahaan. Segala bentuk keluhan dan pengaduan dapat disampaikan melalui saluran yang telah disediakan pada contact center (021) 191 atau 08111-021191, serta melalui email pelanggan@indonesiaferry.co.id. Seluruh pelaporan yang masuk akan diterima oleh Divisi Pelayanan dan segera ditindaklanjuti oleh Divisi Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan. Pengaduan secara langsung juga dapat dilakukan baik melalui petugas di lapangan, kantor cabang, maupun kantor pusat.

Dengan komitmen yang baik dalam mengelola praktik lingkungan yang bertanggung jawab, selama tahun 2024 ASDP tidak menerima pengaduan dari para pemangku kepentingan Perseroan terkait dengan pencemaran lingkungan, sehingga ASDP tidak mendapatkan denda maupun sanksi karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk praktik good corporate governance dimana ASDP tidak pernah mendapatkan predikat sebagai perusahaan pencemar lingkungan dari instansi manapun.

Complaint Mechanism for Environmental Aspects

ASDP is committed to following up on all reports and complaints received, as well as conducting field reviews to confirm the reports received. The Company has a communicative and targeted complaint mechanism in responding to environmental issues that occur in the Company's operational areas. All forms of complaints and grievances can be submitted through the channels provided: contact center at (021) 191 or 08111-021191, email at cs@asdp.id, and other social media platforms such as Instagram (@asdp191) and Facebook (ASDP Indonesia Ferry). All incoming reports will be received by the Service Division and immediately followed up by the Safety, Health & Environment Division. Direct complaints can also be made either through officers in the field, branch offices, or head office.

With such good commitment to managing responsible environmental practices, in 2024 ASDP did not receive any complaints from the Company's stakeholders regarding environmental pollution, therefore, ASDP was not imposed by any fines or sanctions due to non-compliance with environmental laws and/or regulations. This is also a form of good corporate governance practice in which ASDP has never been labeled as an environmental polluter from any agency.

Aspek Pelanggan
Customer Aspect

Menjaga kepuasan pelanggan merupakan bagian penting dari komitmen Perusahaan dalam mengelola bisnis dan operasional secara berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan dalam berinovasi, menyesuaikan produk dan layanan dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Untuk memperkuat kualitas pelayanan, Perusahaan juga secara aktif melakukan perbaikan terhadap berbagai kebijakan manajemen, khususnya yang berkaitan dengan standar tingkat layanan dan mekanisme penanganan pengaduan pelanggan, guna menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik dan responsif.

Maintaining customer satisfaction is an important part of the Company's commitment to managing business and operations sustainably. This commitment is realized through continuous efforts to innovate, by adjusting products and services to customer needs and expectations. To strengthen service quality, the Company also actively makes improvements to various management policies, particularly those related to service level standards and customer complaint handling mechanisms to create a better and more responsive customer experience.

Kebijakan Standar Layanan

Adapun kebijakan Perusahaan terhadap standar layanan sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No.KD.226/HK.002/ASDP-2023 tentang Standar Hospitality Frontliners di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan perbaikan pelayanan yang berkelanjutan, serta menjadi acuan bagi Perusahaan dalam melaksanakan pelatihan *frontliners* dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa;

2. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.217/OP.204/ASDP- 2022 tentang Desain Service Touch Point di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan dan pola interaksi dengan pengguna jasa, serta menjadi panduan dalam penyelenggaraan, monitoring, dan perbaikan atas kualitas pelayanan yang konsisten;

3. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.437/Hk/002/ASDP-2023 Tentang Service Recovery Guidance di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

4. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 62 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan;

Service Standard Policy

The Company's policies on service standard are as follows:

1. Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No.KD.226/HK.002/ASDP-2023 concerning Frontliner Hospitality Standards within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), which aims to increase professionalism and continuous service improvement, as well as being a reference for the Company in implementing frontliner training in improving the quality of service to service users;

2. Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.217/OP.204/ASDP-2022 on Service Touch Point Design within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), which aims to ensure the implementation and interaction pattern with service users, and serves as a guide in organizing, monitoring, and improving consistent service quality;

3. Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.437/Hk/002/ASDP-2023 on Service Recovery Guidance within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

4. Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 62 of 2019 on Minimum Service Standard for Ferry Transportation;

5. KD.267/HK.101/ASDP-2017 tentang Standar Pelayanan dan Fasilitas Kapal PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
6. KD.268/HK.101/ASDP-2017 tentang Standar Pelayanan dan Fasilitas Pelabuhan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
7. KD.217/OP.204/ASDP-2022 tentang Desain Service Touch Point di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
8. KD.226/HK.002/ASDP-2023 tentang Standar Hospitality Frontliners di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Selain berpedoman pada aturan tersebut, Perusahaan juga turut aktif dalam kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang diselenggarakan oleh Kementerian PANRB serta Pelayanan Prima yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Produk dan/atau Jasa Serta Pelanggan

Perusahaan senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi pelanggan sebagai bagian dari upaya mewujudkan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Dalam mengelola kepuasan pelanggan, berbagai inisiatif dijalankan, antara lain melalui upaya perlindungan terhadap aspek keamanan, kesehatan, dan keselamatan pelanggan; pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara rutin; serta penyediaan saluran komunikasi melalui berbagai platform media sosial untuk menampung aspirasi dan tanggapan terkait produk dan layanan Perusahaan. Selain itu, keluhan pelanggan juga ditangani secara responsif melalui contact center yang beroperasi 24 jam setiap hari.

Sebagai bagian dari strategi membangun kedekatan dengan pelanggan, Perusahaan juga secara rutin mengadakan berbagai kegiatan, seperti peringatan Hari Pelanggan Nasional, perayaan hari besar nasional, hingga penyelenggaraan event interaktif di media sosial. Semua langkah ini dilakukan guna memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan meningkatkan loyalitas terhadap layanan Perusahaan.

5. Board of Directors' Decision No. KD.267/HK.101/ASDP-2017 on Service Standard and Ship Facility of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
6. Board of Directors' Decision No. KD.268/HK.101/ASDP-2017 on Service Standard and Port Facility of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
7. Board of Directors' Decision No. KD.217/OP.204/ASDP-2022 on Service Touch Point Design within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
8. Board of Directors' Decision No. KD.226/HK.002/ASDP-2023 on Hospitality Frontliners Standard within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Apart from adhering to these regulations, the Company also actively participates in activities of Monitoring and Evaluation of Public Service Delivery Performance (PEKPPP), organized by the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform, as well as Excellent Services, organized by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Implementation of Social Responsibility Activities in Aspects of Product and/or Service and Customers

The Company always strives to provide added value for customers as part of efforts to realize sustainable business continuity. In managing customer satisfaction, various initiatives are carried out, including protective measures for aspects of customer security, health, and safety; conducting regular customer satisfaction surveys; and providing communication channels through various social media platforms to accommodate aspirations and responses related to the Company's products and services. Furthermore, customer complaints are also handled responsively through a contact center that operates 24 hours a day.

As part of the strategy to build close relationship with customers, the Company also regularly holds various activities, such as commemorating National Customer Day, celebrating national holidays, and organizing interactive events on social media. All of these steps are taken to strengthen long-term relationships with customers and increase loyalty to the Company's services.

Perlindungan terhadap Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Pelanggan

Pada tahun 2024, Perusahaan terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan perlindungan terbaik bagi pelanggan, khususnya dalam aspek keamanan, kesehatan, dan keselamatan yang berkaitan dengan layanan yang disediakan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya dalam mengelola aspek keselamatan dan keamanan operasional mulai dari monitoring dan inspeksi serta perawatan peralatan kritis dan kondisi kapal secara menyeluruh sesuai dengan Prosedur Perawatan Kapal, pemenuhan alat keselamatan dan lainnya.

Komitmen lain yang dilakukan ASDP dalam menjaga keamanan, keselamatan dan kesehatan pengguna jasa adalah senantiasa memenuhi sertifikat kapal maupun laik laut kapal dengan kepemilikan Document of Compliance (DOC) dan *Safety Management Certificate* (SMC). ASDP juga menjamin bahwa semua fasilitas dan alat produksi telah sesuai dengan standar keselamatan dari Pemerintah.

ASDP juga senantiasa tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan di tingkat nasional dan internasional dengan berorientasi pada zero accident yang mengacu pada standar regulasi keamanan maksimal pelayaran yang sesuai dengan International *Safety Management (ISM-Code*). Melalui berbagai upaya tersebut, selama tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan mengenai dampak keamanan, keselamatan dan kesehatan pengguna jasa akibat produk dan jasa Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Pengukuran Kepuasan Pelanggan dilakukan secara rutin setiap satu tahun sekali dengan melibatkan konsultan eksternal untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan sekaligus menyaring masukan dari pelanggan. Hasil survei kepuasan pelanggan menjadi dasar bagi Perusahaan untuk melakukan peningkatan layanan kepada pelanggan yang akan dituangkan dalam program kerja dan penyempurnaan kebijakan maupun standar layanan Perusahaan. Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan oleh pihak independen dengan capaian skor kepuasan pelanggan mencapai 5,43 dari skala 6,00. Skor ini mengalami peningkatan sebesar 0,09 dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 5,34.

Protection of Customer Security, Health, and Safety

In 2024, the Company continued to demonstrate its commitment to providing the best protection for customers, particularly in aspects of security, health, and safety related to the services provided. This commitment is realized through various efforts in managing aspects of operational safety and security, starting from monitoring, inspection, as well as maintenance of critical equipment and the overall ship conditions in accordance with the Procedures for Ship Maintenance, to fulfilling safety equipment and others.

Another commitment realized by ASDP in maintaining the security, safety and health of service users is to consistently fulfill the certificate and seaworthiness for ship by holding the Document of Compliance (DOC) and Safety Management Certificate (SMC). ASDP also guarantees that all facilities and production equipment are in accordance with the safety standards of the Government.

ASDP also always submits and complies with all regulations at the national and international levels with an orientation towards zero accidents that refer to the maximum shipping safety regulation standards in accordance with the International Safety Management (ISM-Code). Through these various efforts, throughout 2024, there were no incidents of non-compliance with regulations or rules regarding the impact of security, safety and health on service users due to the Company's products and services.

Customer Satisfaction Survey

Customer Satisfaction is measured annually on a regular basis by involving external consultants to measure the customer satisfaction level of while filtering suggestions from customers. The results of customer satisfaction survey serve as the Company's basis to improve services to customers which will be outlined in the work program and refinement of the Company's policies and service standards. In 2024, the Company's customer satisfaction survey was carried out by an independent party with a customer satisfaction score reaching 5.43 out of a scale of 6.00 This score increased compared to that of 2023 of 5.34.

Mekanisme Pengaduan Keluhan Pelanggan

Keluhan dan masukan pelanggan merupakan suatu hal yang dianggap berharga bagi Perusahaan karena dapat menjadi dasar evaluasi atas kualitas layanan yang diberikan Perusahaan. Untuk memfasilitasi pengaduan keluhan pelanggan, Perusahaan menyediakan *contact center* yang tersedia selama 24 jam yang sigap dalam menangani keluhan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga mulai menempatkan *customer service* di 4 (empat) pelabuhan yaitu Pelabuhan Merak (Eksekutif dan Reguler), Pelabuhan Bakauheni (Eksekutif dan Reguler), Pelabuhan Ketapang, dan Pelabuhan Gilimanuk, yang secara langsung dapat berkomunikasi dengan pelanggan baik untuk pengaduan keluhan sekaligus penyelesaian masalah yang dihadapi oleh pelanggan sehingga setiap keluhan pelanggan dapat secara langsung diselesaikan oleh Perusahaan.

Segala bentuk keluhan dan pengaduan dapat disampaikan melalui saluran yang telah disediakan pada *contact center* (021) 191 atau 08111-021191, serta melalui email cs@indonesiaferry.co.id atau cs@asdp.id.

Seluruh pelaporan yang masuk akan diterima oleh Divisi Pelayanan Pelanggan dan segera ditindaklanjuti oleh divisi dan cabang terkait. Pengaduan secara langsung juga dapat dilakukan baik melalui petugas di lapangan, kantor cabang, maupun kantor pusat.

Jumlah Keluhan dan Tindak Lanjut Penyelesaiannya

Pada tahun 2024, Perusahaan ASDP menghadapi sejumlah tantangan operasional yang berdampak pada layanan kepada pelanggan antara lain keterlambatan jadwal pelayaran akibat kondisi cuaca ekstrem, gangguan teknis pada armada kapal, serta kepadatan arus penumpang dan kendaraan pada momen-momen tertentu. Untuk mengatasi kendala tersebut, ASDP secara aktif melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk otoritas pelabuhan, pemerintah daerah, penyedia layanan perawatan kapal, serta aparat keamanan, guna memastikan kelancaran operasional dan menjaga kualitas layanan bagi seluruh pengguna jasa.

Customer Complaint Mechanism

Customer complaints and suggestions are deemed valuable to the Company as they serve as the basis for evaluating the service quality that the Company provided. To facilitate customer complaints, the Company sets up a 24-hour contact center to promptly handle customer complaints. Apart from that, the Company has also started to establish customer service at 4 (four) ports, namely Merak Port (Executive and Regular), Bakauheni Port (Executive and Regular), Ketapang Port, and Gilimanuk Port, where the customers can directly express their complaints or have their problems promptly resolved by the Company.

All forms of complaints and grievances can be submitted through the channels provided, which are contact center at (021) 191 or 08111-021191, and by email at cs@indonesiaferry.co.id or cs@asdp.id, and social media Instagram (asdp191) and Facebook (ASDP Indonesia Ferry).

All incoming reports will be received by the Customer Service Division and immediately followed up by the relevant division and branch. Direct complaints can also be delivered either through officers in the field, branch offices, or head office.

Number of Complaints and Follow-up Resolutions

In 2024, ASDP Company received a total of 30,849 complaints on operational challenges that impacted customer services, including online ticketing constraint on Ferizy application and trip.ferizy.com, delays in shipping schedule due to extreme weather condition, technical disruption to the fleet, and density of passenger and vehicle traffic at certain times. To overcome these constraints, ASDP actively coordinates with various stakeholders, including port authority, local government, ship maintenance service provider, and security force, to ensure smooth operation and maintain service quality for all service users.

Aspek Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Aspects of Employment, Occupational Health and Safety Management

Pemahaman mendalam Perusahaan terhadap keterkaitan erat antara hubungan industrial dan karyawan di Perusahaan mendorong Perusahaan untuk bertekad dan berkomitmen yang kuat untuk mewujudkan dan melindungi HAM dari setiap individu yang terlibat. Komitmen tersebut dituangkan melalui berbagai kebijakan terutama terkait dengan pengelolaan SDM dan hubungan industrial yang menegaskan komitmen Perusahaan terkait HAM. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa setiap individu menerima kesempatan yang sama dalam pelatihan, pendidikan, dan kompetensi. Perusahaan pun bertekad untuk memperkuat hubungan industri dan menghargai HAM serta kewajibannya sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

The Company's in-depth understanding of the close relationship between industrial relations and employees encourages the Company to be determined and strongly committed to realizing and protecting the human rights of every individual involved. This commitment is outlined in various policies, particularly those related to HR management and industrial relations, which emphasize the Company's commitment to human rights. Furthermore, the Company also ensures that every individual receives equal opportunities in training, education, and competence. The Company is also determined to strengthen industrial relations and respect human rights and its obligations in accordance with applicable regulations and policies.

Kebijakan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Implementasi Perusahaan terkait Tanggung Jawab Sosial aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perusahaan menetapkan kebijakan aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja, yaitu:

1. Perjanjian Kerja Bersama 2023-2025 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
2. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: KD.225/HK.002/ASDP-2024 Tentang Bidang Sumber Daya Manusia di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Policy on Employment, Occupational Health and Safety Management

The Company's implementation of Social Responsibility in aspects of Employment, Occupational Health and Safety refers to Law No. 1 of 1970 on Work Safety, Law No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law, and Regulation of Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Safety and Health Management Systems. The Company establishes policies regarding Employment, Occupational Health and Safety aspects, which include:

1. Collective Labor Agreement 2023-2025 of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero);
2. Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: KD.225/HK.002/ASDP-2024 on Human Resources Division within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Struktur Organisasi Pengelola SDM

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan, terlebih terkait SDM, Perusahaan telah menetapkan sebuah unit kerja khusus yang memiliki peran integral dalam mengelola SDM di Perusahaan. Unit kerja ini berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia dan Layanan Korporasi, yaitu Divisi Perencanaan Organisasi & Sistem SDM dan Divisi Pengelolaan SDM.

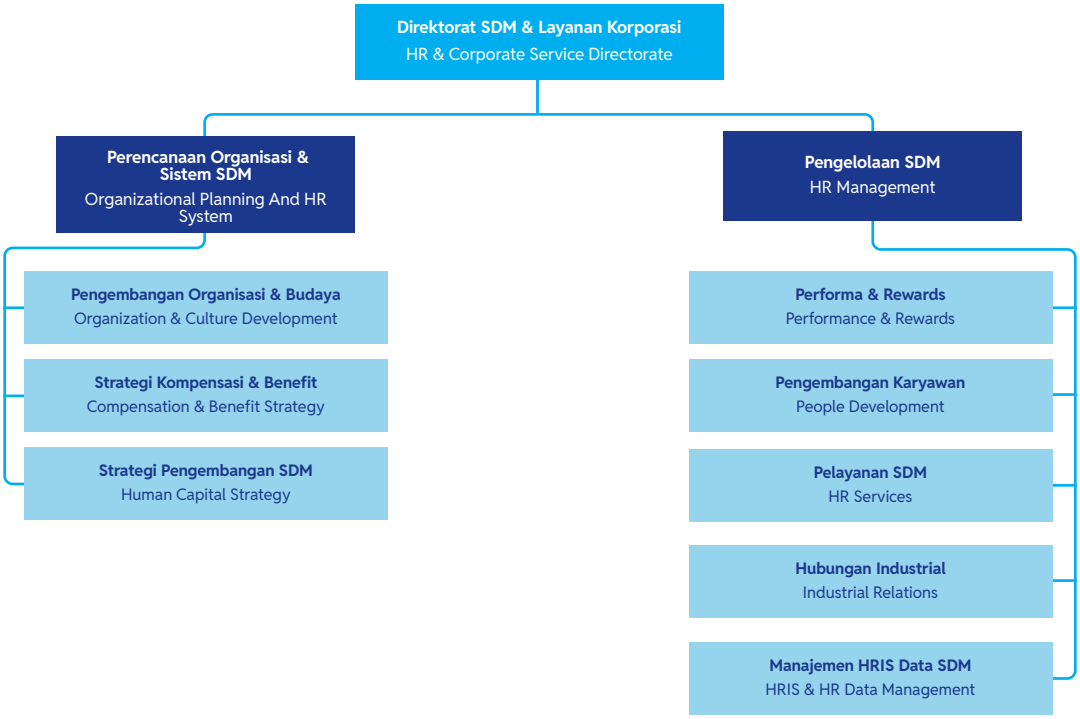
Divisi Perencanaan Organisasi & Sistem SDM bertanggung jawab atas perencanaan pengelolaan SDM di Perusahaan, sedangkan Divisi Pengelolaan SDM bertanggung jawab atas implementasi pengelolaan SDM. Adapun struktur organisasi pengelola SDM di Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

HR Management Organizational Structure

As part of the Company's commitment to sustainability principles, particularly on the subject of HR, the Company has established a special work unit with an integral role of managing HR in the Company. This work unit is under the Directorate of Human Resources and Corporate Services, namely the Organizational Planning and HR Systems Division and HR Management Division.

The Organizational Planning and HR Systems Division is responsible for planning HR management in the Company, while the HR Management Division is responsible for implementing HR management. The organizational structure of HR management in the Company is as follows:

Struktur Organisasi Pengelola SDM
HR Management Organizational Structure



Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosialnya, Perusahaan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan yang berfokus pada aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja, meliputi:

Implementation of Employment, Occupational Health and Safety Management

To fulfill its social responsibility, the Company consistently carries out various activities that focus on aspects of Employment, Occupational Health and Safety, including:

1. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Tenaga Kerja
2. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja
3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Hak Asasi Manusia

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Tenaga Kerja

Dalam pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Aspek Tenaga Kerja, Perusahaan mengelola beberapa area penting yang menjadi fokus utama guna mendukung kesejahteraan dan pengembangan sumber daya manusia. Area tersebut meliputi:

Remunerasi dan Kesejahteraan

Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan yang diatur melalui beberapa kebijakan yang berkaitan dengan remunerasi dan kesejahteraan karyawan. Komitmen Perusahaan terhadap kebijakan remunerasi pun menegaskan prinsip kesetaraan dan keadilan, di mana pemberian remunerasi dilakukan tanpa membedakan gender, ras, suku, dan lainnya di semua tingkat jabatan.

Komitmen terhadap pemenuhan kebutuhan karyawan tercermin dalam kebijakan pemberian gaji di atas upah minimum regional (UMR). Pada tahun 2024, rata-rata rasio gaji karyawan baru dengan upah terendah dibandingkan dengan UMR mencapai 1,6 kali. Rasio tersebut menunjukkan bahwa pemberian gaji di Perusahaan berada di atas UMR dengan besaran 1,6 kali lebih besar dibandingkan UMR.

Pengembangan Kompetensi

Kehadiran SDM handal, yang dilengkapi dengan kapasitas dan kualitas yang unggul, memiliki peran krusial dalam mendukung Perusahaan mencapai tujuan strategisnya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas seluruh karyawannya melalui program- program pendidikan dan pengembangan kompetensi yang holistik. Program ini tidak hanya diintegrasikan sebagai inisiatif untuk mencapai tujuan Perusahaan, melainkan juga dianggap sebagai hak yang melekat pada setiap karyawan. Dengan peningkatan kapasitas dan kualitas, para karyawan dapat lebih efektif mengembangkan karier mereka di lingkungan kerja Perusahaan.

Pengembangan kompetensi SDM di Perusahaan mengacu dan didasari oleh Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry

1. Social Responsibility Activities on Manpower Aspect
2. Implementation of Social Responsibility on Aspect of Occupational Health and Safety
3. Social Responsibility Activities on Aspect of Human Rights

Social Responsibility Activities on Manpower Aspect

In implementing Social Responsibility Activities on Aspects of Labor, the Company manages several important areas that become the main focus to support the welfare and development of human resources. These areas cover:

Remuneration and Welfare

The Company implements a remuneration policy as a form of reward for employees through several policies on remuneration and employee welfare in accordance with the provisions in effect. The Company's commitment to implementing remuneration policy also emphasizes the principles of equality and justice, where remuneration is calculated without discriminating gender, race, ethnicity, and other factors across all levels of position.

The commitment to fulfilling employee needs is reflected in the policy of providing salaries above the regional minimum wage (UMR). In 2024, the average salary ratio of new employee's lowest wage compared to the minimum wage was 1.6 times. This ratio shows that the salaries at the Company are 1.6 times higher than the above the regional minimum.

Competency Development

The presence of reliable human resources, prepared with outstanding capacity and quality, has a crucial role in supporting the Company to achieve its strategic goals. Therefore, the Company is committed to continuously improving the capacity and quality of all its employees through holistic education and competency development programs. This program is not only integrated as an initiative to achieve the Company's goals, but is also considered an inherent right of every employee. By increasing employees' capacity and quality, they can develop their careers more effectively within the Company's work environment.

The Company's HR competency development refers to and is based on the Board of Directors' Decision of PT ASDP

(Persero) No. KD.36/PA.002/ASDP-2015 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 tentang Pendidikan Lanjutan Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Indonesia Ferry (Persero) No. KD.36/PA.002/ASDP-2015 on Employee Education and Training Program within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 on Employee Continuing Education within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan sebagai bentuk pengembangan kompetensi SDM di Perusahaan. Sebanyak 2.235 karyawan mengikuti pelatihan di sepanjang tahun 2024 dan total anggaran sebesar Rp21,302 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company organized various education and training programs to develop HR competency in the Company. A total of 2,235 employees participated in training throughout 2024, and its total budget was Rp21.302 billion, with the following details:

Uraian Description		Target Target	Realisasi Realization
KARYAWAN DARAT/ ASHORE EMPLOYEES			
Jumlah Pelatihan	Number of Training	-	180
Durasi Pelatihan (dalam jam)	Training Duration (in hours)	92,736 Jam	77,344 Jam
Jumlah Peserta	Number of Participants	1.656 orang	1.394 orang
Biaya Pelatihan	Training Costs	21,624 Miliar	15,425 Miliar
KARYAWAN LAUT/ MARINE EMPLOYEES			
Jumlah Pelatihan	Number of Training	-	122
Durasi Pelatihan	Training Duration	91,000 Jam	63,297 Jam
Jumlah Peserta	Number of Participants	1.625 orang	841 orang
Biaya Pelatihan	Training Costs	11,568 Miliar	5,877 Miliar

Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Perusahaan secara berkala melakukan Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam aspek tenaga kerja. Survei ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi dan kebutuhan karyawan, sehingga Perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Dengan memahami tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan, Perusahaan meyakini dapat meningkatkan kesejahteraan dan motivasi kerja, sekaligus memperkuat ikatan emosional dan profesional antara karyawan dengan Perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan harmonis.

Pada tahun 2024, Perusahaan kembali melakukan survei keterikatan Karyawan pada tanggal 28 November hingga 13 Desember 2024. Aspek yang dinilai pada survei tersebut mencakup Aspek Pekerjaan; Pengembangan SDM; Penempatan

Employee Satisfaction and Engagement Survey

The Company periodically conducts Employee Satisfaction and Engagement Survey as a form of social responsibility implementation in labor aspects. This survey is carried out as an effort to obtain a clear picture of the conditions and needs of employees, so that the Company can identify areas that need improvement and development. By understanding the level of employee satisfaction and engagement, the Company believes that it can improve employee welfare and work motivation, while strengthening the emotional and professional bonds between employees and the Company to create a healthy, productive, and harmonious work environment.

In 2024, the Company again conducted the Employee engagement survey from November 28 to December 13, 2024. The aspects assessed in the survey included the Aspects of Work; HR Development; HR Placement;

SDM; Hubungan Atasan dan Rekan Kerja; Fasilitas Penunjang Kerja; Kompensasi dan Penghargaan; Kesejahteraan; serta Organisasi PerusahanKepuasan terhadap manajemen dan komunikasi internal. Dari hasil survei tersebut menunjukkan pencapaian yang membanggakan, dengan Indeks Kepuasan sebesar 4,01 dalam kategori PUAS yang mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan memenuhi harapan karyawan.

Hasil survei ini tidak hanya menjadi acuan bagi perbaikan berkelanjutan di masa depan, tetapi juga memperkuat komitmen Perusahaan dalam memberdayakan sumber daya manusia dan menciptakan hubungan kerja yang berkelanjutan.

Relationships between Superiors and Co-workers; Work Support Facilities; Compensation and Rewards; Welfare; Company Organization; and Satisfaction with management and internal communication. The survey results show encouraging achievement, with a Satisfaction Index of 4.01 in SATISTIED category which reflects the Company's success in creating a work environment that motivates and meets employee expectations.

The survey results serve as a reference for continuous improvement in the future and strengthen the Company's commitment to empowering human resources and creating sustainable working relationships.

Turnover Karyawan

Rasio pergantian karyawan juga mencerminkan budaya dan sistem kerja organisasi, dapat dianggap sebagai petunjuk keberhasilan dalam membentuk lingkungan kerja yang mendukung. Selain itu, rasio pergantian karyawan dapat mengindikasikan produktivitas dan kesetiaan SDM. Terhitung hingga akhir tahun 2024, Perusahaan memiliki *turnover rate* sebesar 5,94%. Perusahaan mencatat pengurangan karyawan dengan total 276 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Employee Turnover

The employee turnover ratio also reflects the organization's culture and work system, and can be considered an indicator of success in establishing a supportive work environment. Moreover, employee turnover ratio can indicate HR productivity and loyalty. As of the end of 2024, the Company had a turnover rate of 5.94%. The record showed that the number of employees decreased to a total of 276 employees, with the following details:

Penyebab Pengurangan Cause of Turnover		Jumlah Karyawan Number of Employees
Meninggal Dunia	Passed Away	22
Mengundurkan Diri	Resign	71
Mangkir	Absent	29
Sakit Berkepanjangan	Leave	1
Bersifat Mendesak	Urgent	3
Pelanggaran Disiplin	Disciplinary Violations	10
Pensiun	Retired	115
Penugasan ke Anak Perusahaan	Assigned to Subsidiaries	3
Habis masa Kontrak	End of Contract Term	22
Total	Total	276

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kepedulian tenaga kerja (karyawan) serta manajemen PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) terhadap upaya-upaya di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Kantor Pusat, telah dibentuk Tim Kepengurusan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) melalui Surat Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK.635/PA.105/ASDP-2023 tanggal 21 Agustus 2023 tentang Pembentukan Tim Panitia Pembina

Social Responsibility Activities on Aspect of Occupational Health and Safety

In order to increase the awareness of labor (employees) and management of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) towards efforts on Occupational Health and Safety (OHS) within the Head Office, a Management Team for Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3) was formed under the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK.635/PA.105/ASDP-2023 dated August 21, 2023 on the Establishment of Occupational Health and

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Tim tersebut telah disahkan pada tanggal 26 September 2023 oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Propinsi DKI Jakarta.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah inisiatif pengelolaan terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja guna meningkatkan standar dan keberlanjutan lingkungan kerja. Berbagai program tersebut dirancang dengan cermat dan secara komprehensif untuk mencakup berbagai aspek yang relevan yang terdiri dari:

Safety Supervisory Committee (P2K3) Team. The team was validated on September 26, 2023 by the Head of Manpower, Transmigration, and Energy Office of DKI Jakarta Province.

Throughout 2024, the Company implemented a number of management initiatives related to occupational health and safety aspects to improve the standards and sustainability of work environment. These programs were carefully and comprehensively designed to cover various relevant aspects consisting of:

No.	**Pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja** keselamatan kerja Implementation of occupational health and safety	**Keterangan** Description		**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time
1	Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Audit	Audit SMK3 berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan, memperoleh sertifikat penghargaan dengan nilai 86,75. Pencapaian ini menunjukkan bahwa implementasi SMK3 di perusahaan telah sesuai dengan standar yang berlaku.	OHSMS Audit was successfully implemented with satisfactory results, obtaining a certificate of appreciation with a value of 86.75. This achievement shows that the implementation of OHSMS in the Company is in accordance with applicable standards.	Januari 2024
2	Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi Petugas Keamanan First Aid Training for Security Officers	Kegiatan pelatihan P3K bagi petugas keamanan telah terselenggara pada 15 Mei 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan bertugas dalam menangani keadaan darurat di lingkungan kerja.	First aid training activity for security officers was held on May 15, 2024. This training aims to improve readiness to handle emergency in the work environment.	Mei 2024
3	Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Medical *Check-Up*/MCU) bagi Karyawan Kantor Pusat ASDP Periodic Medical Check-Up (MCU) for Employees of ASDP's Head Office	Kegiatan MCU bagi seluruh karyawan kantor pusat ASDP telah terselenggara pada 18-19 Juli 2024. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi kondisi kesehatan karyawan secara dini dan memastikan kesehatan optimal di lingkungan kerja.	MCUs for all employees of ASDP's head office were held on July 18-19, 2024. This check-up aimed to identify employee health conditions early and ensure optimal health in the work environment.	Juli 2024
4	Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Karyawan Work Environment Testing (Collaborating with Sucofindo)	Sosialisasi mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi seluruh karyawan akan dilaksanakan pada 23 September 2024. Kegiatan ini bertuJuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap risiko kerja dan upaya pencegahannya.	Work environment testing was carried out on September 25-26, 2024, covering various physical and chemical factors in the work environment. The Test Result was issued through a certificate on October 23, 2024.	September 2024
5	Pengujian Lingkungan Kerja (Bekerjasama dengan Sucofindo) Construction of Clinic at Surabaya Branch	Pengujian lingkungan kerja telah dilaksanakan pada 25-26 September 2024, mencakup berbagai faktor fisika dan kimia di lingkungan kerja. Hasil Pengujian telah diterbitkan melalui surat keterangan pada 23 Oktober 2024.	The construction of clinic at Surabaya Branch was completed, with the issuance of completion report. Currently waiting for health workers for the next operational phase.	September 2024

No.	Pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja keselamatan kerja Implementation of occupational health and safety	Keterangan Description		Waktu Pelaksanaan Implementation Time
6	Pembangunan Klinik di Cabang Surabaya Construction of Clinic at Surabaya Branch	Pembangunan klinik di Cabang Surabaya telah selesai, dengan berita acara penyelesaian pekerjaan telah diterbitkan. Saat ini menunggu tenaga kesehatan untuk tahap operasional selanjutnya.	The construction of clinic at Surabaya Branch was completed, with the issuance of completion report. Currently waiting for health workers for the next operational phase.	Oktober 2024
7	Pelatihan bagi Petugas Kebersihan (*Office Boy*) dan Resepsionis Training for Office Boys and Receptionists	Pelatihan khusus bagi petugas kebersihan dan resepsionis telah terlaksana dengan baik pada 16 Oktober 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan yang lebih profesional.	Special training for office boys and receptionists was carried out properly on October 16, 2024. This program aims to improve skills in providing more professional services	Oktober 2024
8	Simulasi Pemadam Kebakaran dan Tanggap Darurat Gempa Bumi Fire-fighting and Earthquake Emergency Response Simulation	Simulasi evakuasi kebakaran dan tanggap darurat gempa bumi telah berjalan dengan la near pada 9 November 2024. Seluruh karyawan terlibat aktif dalam latihan ini untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi potensi bahaya di Lingkungan kerja.	The fire evacuation and earthquake emergency response simulationd were carried out smoothly on November 9, 2024. All employees were actively involved in the simulations to improve preparedness for potential hazards in the Work Environment.	November 2024
9	Top Drill Manajemen Krisis Kesehatan Gawat Darurat dan Bencana (MKKGB) Top Drill for Emergency Health Crisis Management and Disasters (MKKGB)	Kegiatan Top Drill MKKGB akan diselenggarakan setelah adanya arahan lebih lanjut dari VP K2L, Capt. Amir. Program ini bertujuan untuk menguji kesiapan tim dalam menangani krisis kesehatan dan bencana di lingkungan kerja	The MKKGB Top Drill activity was held following further direction from the Vice President of Safety, Health and Environment, Capt. Amir. This program aims to test team's readiness in handling health crises and disasters in the work environment	November 2024
10	Pengadaan Perjanjian Kerjasama dengan Jasaraharja Putera Procurement of Cooperation Agreement with Jasaraharja Putera	Perjanjian kerjasama dengan Jasaraharja Putera telah diselesaikan	The cooperation agreement with Jasaraharja Putera was completed	November 2024
11	Pembangunan Klinik di Cabang Danau Toba Construction of Clinic at Danau Toba Branch	Pembangunan klinik telah diselesaikan, dengan berita acara penyelesaian pekerjaan telah diterbitkan. Saat ini menunggu tenaga kesehatan untuk memulai tahap operasional berikutnya.	The construction of clinic was completed, with the issuance of completion report. Currently waiting for health workers to start the next operational phase	November 2024
12	Pembangunan Klinik di Cabang Balikpapan Construction of Clinic at Balikpapan Branch	Survey lokasi telah dilaksanakan pada 13-14 Juni 2024, dan pembangunan klinik telah rampung sepenuhnya pada 21 November 2024. Berita acara penyelesaian pekerjaan telah diterbitkan, dan saat ini menunggu tenaga kesehatan untuk tahap operasional selanjutnya	Site survey was conducted on June 13-14, 2024, and the construction of clinic was fully completed on November 21, 2024. The completion report has been issued, and is currently awaiting health workers for the next operational phase	November 2024
13	Pembangunan Klinik di Cabang Biak Construction of Clinic at Biak Branch	Klinik telah selesai dibangun, dan berita acara penyelesaian pekerjaan telah diterbitkan. Saat ini dalam tahap menunggu tenaga kesehatan sebelum mulai beroperasi.	The clinic construction was completed, and the completion report was issued. Currently in the phase of waiting health workers before starting its operations.	Desember 2024

No.	Pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja keselamatan kerja Implementation of occupational health and safety	Keterangan Description		Waktu Pelaksanaan Implementation Time
14	Pengadaan Perjanjian Kerjasama dengan Mandiri *Inhealth* untuk Tahun 2025 Procurement of Cooperation Agreement with Mandiri inhealth for 2025	Proses pengadaan perjanjian kerjasama dengan Mandiri In health telah dimasukkan ke dalam sistem *e-Procurement* pada 15 November 2024. Langkah ini bertujuan untuk menjamin kesejahteraan karyawan melalui program asuransi kesehatan yang lebih baik.	The procurement process for cooperation agreement with Mandiri inhealth entered into the e-Procurement system on November 15, 2024. This step aims to ensure employee welfare through a better health insurance program.	Desember 2024

Selain itu, ASDP juga melakukan pelatihan dan Sosialisasi untuk Pegawai terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut:

Furthermore, ASDP also conducts training and dissemination for employees regarding the following aspect of occupational health and safety:

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Peserta Participants	Durasi Duration	Jadwal Schedule	Fasilitas Facilities
1.	Latihan Pemadam Kebakaran dan Tanggap Darurat Gempa Bumi Fire-fighting and Earthquake Emergency Response Training	Meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi kebakaran dan gempa bumi Increasing preparedness for fire and earthquake	Tim MKKG MKKG Team	12 Jam/ Hours	November 2024	Pemadam Kebakaran Cempaka Putih dan Tim K3 Cempaka Putih Fire Department and OHS Team
2.	Pemberian 2 Pelatihan P3K bagi Security Provision of 2 First Aid Trainings for Security Officers	Meningkatkan keterampilan Security dalam P3K Increase Security Officeers' skills in First Aid	Tim Security Security Team	12 Jam/ Hours	Mei dan Oktober 2024	Tim K3
3.	Sosialisasi layanan Kantin Sehat Dissemination of Healthy Canteen services	Pemahaman tenan tentang standar kantin Tenant understanding of canteen standards	Tenan Tenants	2 jam/ Hours	September 2025	Tim K3
4.	*Health Talk*: Sumsum & Tulang Belakang dari RS Mandaya Health Talk: Bone Marrow & Spine from Mandaya Hospital	Edukasi kesehatan tentang sumsum dan tulang belakang Health education about bone marrow and spine	Seluruh Karyawan All Employees	12 Jam/ Hours	Juni 2024	RS Mandaya dan tim K3
5.	Sosialisasi dan 5 deteksi dini tumor dan kanker Dissemination and 5 early detections of tumor and cancer	Edukasi kesehatan tentang tumor dan kanker Health education about tumor and cancer	Seluruh Karyawan All Employees	4 Jam/ Hours	Maret 2024	Yayasan Binaan Kanker Nusantara

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan telah berdedikasi dan berupaya sepenuh hati dalam melaksanakan berbagai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sepanjang tahun 2024 dengan tujuan utama untuk mencapai tingkat nol kecelakaan kerja dan mencegah terjadinya kasus penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Upaya kolaboratif dan dedikasi yang tinggi dari seluruh personil Perusahaan dalam menerapkan

Occupational Health and Safety Performance

The Company dedicated and made endeavours to implement various Occupational Health and Safety (OHS) programs throughout 2024 with the main objective of achieving zero occupational accident rate and preventing cases of disease caused by the work environment. Collaborative efforts and high dedication from all Company personnel in implementing proactive measures for OHS resulted in optimal achievements.

langkah-langkah proaktif untuk K3 telah menghasilkan pencapaian yang optimal.

Dari aspek keselamatan operasional kapal, pada tahun 2024 Perusahaan mencatatkan indeks *Rate of Accident* (RoA) sebesar 0,17 lebih rendah dibandingkan indeks RoA tahun lalu 2023 yaitu 0,17. Sementara itu dari aspek keselamatan karyawan, Perusahaan melakukan pengukuran *Incident Rate* (IR) yang mengukur persentase jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja untuk setiap karyawan. Pada tahun 2024, *incident rate* di Perusahaan tercatat sebesar 0,02%.

Dampak Program Tanggung Jawab Sosial Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Selama tahun 2024, tidak ada laporan resmi yang diajukan baik oleh karyawan maupun pihak- pihak terkait mengenai dampak negatif yang mungkin timbul dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, tidak terdapat sanksi atau denda yang dikenakan sebagai konsekuensi dari pelanggaran terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini mencerminkan program kerja yang dilakukan mampu memberikan dampak positif bagi Perusahaan sehingga operasional Perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Hak Asasi Manusia

Mengacu pada pedoman ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, hak asasi manusia (HAM) mencakup berbagai aspek penting, seperti prinsip non-diskriminasi, perlindungan terhadap kelompok rentan, penghindaran praktik yang merugikan (kerumitan), hak sipil dan politik, hak ekonomi, sosial, dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Perusahaan telah mengimplementasikan cakupan komprehensif ini secara konsisten dalam seluruh kegiatan operasionalnya, baik yang melibatkan karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis, maupun dalam hubungan dengan masyarakat sekitar wilayah pelabuhan.

Perusahaan menjadikan penghormatan terhadap HAM sebagai landasan utama dalam membangun dan memelihara hubungan dengan semua pihak yang terlibat atau terdampak secara langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas usaha dan operasional Perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui berbagai program yang meliputi sebagai berikut:

In the aspect of ship operational safety, in 2024, the Company recorded a Rate of Accident (RoA) index of 0.17, lower than the 2023 RoA index of 0.17. Meanwhile, in the aspect of employee safety, there is the Company's Incidence Rate (IR), which measures the percentage of occupational accidents that occur in the workplace for each employee. In 2024, the incident rate at the Company was recorded at 0.02%.

Impact of Social Responsibility Program on Occupational Health and Safety Aspect

Throughout 2024, there were no official reports submitted by neither employees nor related parties regarding the negative impacts that might arise from the Company's operational activities. Furthermore, there were no sanctions or fines imposed as a consequence of violations of applicable laws and regulations, particularly those relating to occupational health and safety aspects. This reflected that the work program carried out was able to impact positively on the Company such that the Company's operations could run smoothly without significant obstacles.

Social Responsibility Activities on Aspect of Human Rights

Referring to the ISO 26000 guidelines on Social Responsibility, human rights cover various important aspects, such as the principle of non-discrimination, protection of vulnerable groups, avoidance of detrimental practices (complications), civil and political rights, economic, social, and cultural rights, and workers' basic rights. The Company has implemented the comprehensive scope consistently in all its operational activities, including those involving employees, customers, and business partners, as well as in relations with the community in the area around the port.

The Company respects human rights as the main foundation in establishing and maintaining relationships with all parties involved or affected directly or indirectly by the Company's business and operational activities. This is realized through various programs including the following:

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memastikan kesetaraan peluang kerja bagi setiap individu untuk berkarir, mengembangkan diri, dan memberikan kontribusi dalam membangun organisasi tanpa membedakan jenis kelamin, usia, suku, agama, ras, golongan, dan faktor keberagaman lainnya. Seluruh proses manajemen sumber daya manusia dimulai dari rekrutmen hingga pemenuhan remunerasi/ kesejahteraan dan hak-hak karyawan lainnya, harus memprioritaskan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi semua karyawan. Pengangkatan calon karyawan didasari oleh hasil seleksi, hasil evaluasi selama masa percobaan dan orientasi karyawan secara objektif dan transparan.

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 4.727 karyawan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Karyawan di Perusahaan terbagi ke dalam karyawan darat dan karyawan laut yang komposisinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Equality and Employment Opportunities

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ensures equal employment opportunities for all individuals to build careers, develop themselves, and contribute to building the organization without discriminating gender, age, ethnicity, religion, race, class, and other diversity factors. The entire process of human resource management, from recruitment to providing remuneration/welfare and other employee rights, must prioritize the principles of equality and equal opportunities for all employees. Prospective employees are appointed based on selection results, evaluation results during trial period, and employee orientation in an objective and transparent manner.

As of December 31, 2024, the Company had 4,727 employees spread throughout the Company's operational areas. The Company's employees are categorized into ashore employees and marine employees, with the composition can be seen in the following table:

Jenis Karyawan Employee Type		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
Darat	Ashore	1.288	404	1.692
Laut	Marine	3.030	5	3.035
Total	Total	4.318	409	4.727

Perusahaan memastikan bahwa proporsi karyawan laki-laki yang lebih banyak disebabkan oleh dominasi jumlah pelamar laki- laki yang melamar di Perusahaan. Untuk menciptakan kesetaraan dan menghormati prinsip keterbukaan serta keberagaman, Perusahaan mengelola proses penerimaan tenaga kerja dengan adil agar semua orang, tanpa memandang jenis kelamin, mendapatkan kesempatan yang sama. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kebijakan pemberian gaji dan manfaat yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan antara laki-laki dan perempuan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan juga tidak mendapatkan laporan maupun temuan terkait tindakan diskriminasi terhadap suku, ras, jenis kelamin, agama, opini politik, latar belakang sosial, atau bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal, di seluruh operasional Perusahaan. Perusahaan juga memberikan dukungan terhadap partisipasi pekerja perempuan sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.229/PA-207/ ASDP- 2023 tentang Cuti dan Izin Meninggalkan Pekerjaan Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),

The Company verifies that the greater proportion of male employees is due to the dominant male applicants applying to the Company. To create equality and respect the principles of openness and diversity, the Company manages the recruitment process fairly so that everyone, regardless of gender, obtains the same opportunity. Moreover, the Company also implements a policy of providing equal salaries and benefits for all employees, without distinguishing between male and female.

Throughout 2024, the Company did not receive any reports or findings related to discriminatory acts against ethnicity, race, gender, religion, political opinion, social background, or other forms of discrimination involving internal and external parties throughout the Company's operations. The Company also supports female workers to partake menstrual leave, maternity leave, and miscarriage leave, under the provisions in the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.229/PA-207/ ASDP-2023 on Leave and Permission to Leave Work for Employees in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

yang mengatur mengenai cuti haid, cuti melahirkan, dan cuti keguguran kandungan.

Pemenuhan Ketentuan Terkait Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan tunduk pada larangan mempekerjakan anak-anak dan melibatkan tenaga kerja paksa. Sejalan dengan prinsip-prinsip ini, Perusahaan mengambil komitmen tegas untuk tidak melibatkan individu di bawah usia yang diizinkan dan menghindari segala bentuk tenaga kerja paksa. Komitmen ini mencerminkan komitmen kuat Perusahaan untuk menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan mematuhi sepenuhnya regulasi serta peraturan terkait ketenagakerjaan dan HAM. Perusahaan terus berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam perlindungan HAM, mengawasi kepatuhan terhadap regulasi, dan menciptakan budaya kerja yang mendukung kesejahteraan dan penghormatan terhadap hak-hak individu di seluruh lapisan masyarakat. Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat kasus pekerja anak maupun kerja paksa di Perusahaan.

Fulfillment of Provisions Related to Child Labor and Forced Labor

In accordance with applicable labor regulations, the Company is subjected to the prohibition on employing children and engaging in forced labor. In line with these principles, the Company firmly commits to disengage employees under the permitted age and to avoid all forms of forced labor. This commitment reflects the Company's strong commitment to upholding Human Rights and fully complying with laws and regulations on employment and human rights. The Company continues to be committed to being a pioneer in protecting human rights, monitoring compliance with regulations, and creating a work culture that supports welfare and respect for individual rights at all levels of society. Until the end of 2024, there were no cases of child labor or forced labor in the Company.

Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

Setiap karyawan di Perusahaan memiliki hak yang sah untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Bentuk nyata implementasi dapat dilihat pada dukungan dan dorongan yang diberikan oleh Perusahaan terhadap inisiatif para karyawan untuk membentuk organisasi Serikat Pekerja (SP) sebagai wadah untuk berekspresi bersama dan ruang aman untuk mengutarakan pendapatnya. Keberadaan serikat pekerja dianggap sebagai saluran yang sangat penting untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan antara karyawan dan manajemen, memungkinkan karyawan dengan lebih mudah menyampaikan masalah yang dihadapidilapangan,se mentaramanajemendapat memberikan respon yang memadai terhadap aspirasi karyawan. Dengan terbentuknya wadah ini, diharapkan terjalin komunikasi yang baik antara karyawan dan Perusahaan, memperkuat kerja sama dan keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan organisasi.

Freedom of Association and Assembly

Every employee in the Company has the legal rights to associate, gather, and express opinions. The concrete form of implementation can be seen in the Company's support and encouragement for the employees' initiative to form a Labor Union (SP) as a forum for collective expression and a safe space to express their opinions. The Labor Union is viewed as a very important channel to facilitate issues' resolutions between employees and management, allowing employees to easily convey issues encountered in the field, while the management can provide adequate responses to employee aspirations. This forum is expected to help establish good communication between employees and the Company, strengthen the cooperation and active involvement in the organizational decision-making process.

Status karyawan di Perusahaan hingga saat ini adalah karyawan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Dengan adanya Serikat Pekerja ini, karyawan memiliki jalur formal untuk menyampaikan aspirasi mereka sebagai anggota organisasi pekerja yang secara resmi diwadahi oleh Perusahaan.

The status of employees working in the Company to date is employees of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), as stated in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and the Labor Union of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). With the existence of this Labor Union, employees have a validated channel to convey their aspirations as members of a workers' organization officially recognized by the Company.

Perusahaan telah mengambil tindakan konkret dalam mendukung kegiatan Serikat Pekerja dengan mengembangkan hubungan industrial yang kondusif. Pendekatan ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada perwakilan karyawan untuk menyampaikan aspirasinya yang dicantumkan melalui PKB 2023- 2025 yang secara berkala disusun ulang, ditinjau, dan ditandatangani oleh pihak manajemen Perusahaan dan Serikat Pekerja.

The Company has taken concrete actions to support Labor Union's activities by developing conducive industrial relations. This approach was realized by providing opportunities to employee representatives to convey their aspirations, which were then included in the 2023-2025 CLA as is was periodically drafted, reviewed, and signed by the Company's management and the Labor Union.

Waktu Kerja

Waktu kerja diartikan sebagai waktu karyawan melakukan pekerjaan di tempat bekerja yang ditentukan oleh Perusahaan yang dilaksanakan pada pagi, siang, dan/atau malam hari. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait waktu kerja pegawai sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta ketentuan International Labor Organization (ILO). Waktu kerja di Perusahaan diatur dan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama 2023-2025 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Surat Edaran No. SE.1691/OP.005/ASDP-2022 tentang Instruksi Cuti Nakhoda & KKM/Masinis I Serta Pembagian Tugas Jaga dan *Rest Hour* Sesuai MLC 2006. Waktu kerja dibedakan menjadi waktu kerja karyawan administrasi dan operasional, dengan ketentuan sebagai berikut:

Working Hours

Working hours is defined as the hours employees carry out to work at the workplace determined by the Company, either in the morning, afternoon, and/or evening. The Company has a policy regarding employee working hours that complies with applicable policies and regulations, as well as the provisions of International Labor Organization (ILO). Working hours at the Company is regulated and outlined in the 2023-2025 Collective Labor Agreement of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Circular No. SE.1691/OP.005/ASDP-2022 on Instructions on Leave for Captain & Chief/Machinists I and the Distribution of Guard Duties and Rest Hour in Accordance with MLC 2006. Working hours is categorized into administrative and operational employees, with the following provisions:

Kategori Karyawan Employee Category	**Waktu Kerja** Working Hours		**Total Jam Kerja per Minggu** Total Working Hours per Week
Karyawan administrasi (non-shift) Administrative employees (non-shift	• 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan ketentuan waktu kerja 8 (delapan)	• 5 (five) working days in 1 (one) week, with 8 (eight) hours of working time	40 jam/minggu hours/ week
Karyawan operasional (shift) Operational employees (shift)	• 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan ketentuan waktu kerja 8 (delapan) jam 1 (satu) hari. • Pengaturan pembagian waktu kerja disesuaikan dengan kebutuhan operasional	• 5 (five) working days in 1 (one) week, with 8 (eight) hours a working time in 1 (one) day. • Arrangements of working time distribution are adjusted to operational needs	40 jam/minggu hours/ week
Karyawan laut Marine employees	• Waktu kerja dan istirahat menyesuaikan jadwal operasional kapal • Jam istirahat minimal 10 (sepuluh) jam dalam periode 24 (dua puluh empat) jam dan dapat dibagi dua, dengan ketentuan salah satunya tidak boleh <6 (enam) • Interval waktu istirahat tidak boleh melebihi 14 (empat belas) jam	• Working and rest hours are adjusted to the ship's operational schedule • Minimum rest hours are 10 (ten) hours in a 24 (twenty four) hour period and can be divided into two, provided that one of them cannot be <6 (six) hours • Rest intervals must not exceed 14 (fourteen) hours	+/- 84 jam/minggu hours/ week

Catatan: Tidak terdapat aturan baku terhadap perhitungan total jam kerja karyawan laut (bersifat dinamis), perhitungan jam kerja karyawan laut dilakukan berdasarkan perhitungan *gross working hour.*

Note: There is no standard rule to calculate total working hours for marine employees (dynamic), marine employees working hours is calculated as gross working hour.

Perusahaan menetapkan hari libur pada hari Sabtu dan Minggu, serta libur resmi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan/atau Perusahaan. Untuk karyawan operasional, diberlakukan jam kerja *shift* dengan pengaturan jam kerja dan waktu libur ditentukan berdasarkan waktu pelayanan kapal di setiap Kantor Cabang dengan mempertimbangkan operasional Perusahaan.

The company sets non-working days on Saturdays and Sundays, as well as on official holidays set by the government and/or the Company. For operational employees, work shift is applied with working hours and holiday set around vessel service times at each Branch Office by considering the Company's operations.

Perusahaan pun menyediakan berbagai macam jenis hak cuti bagi para karyawan, yang diberikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing individu. Penyediaan hak cuti ini memiliki tujuan untuk memberikan waktu istirahat setelah bekerja selama periode tertentu dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas para karyawan ketika kembali ke lingkungan kerja. Hak cuti karyawan tertuang dalam Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.229/PA-207/ ASDP- 2023 tentang Cuti dan Izin Meninggalkan Pekerjaan Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Beberapa jenis hak cuti yang diberikan oleh Perusahaan antara lain berupa cuti tahunan, cuti awak kapal, cuti besar, cuti haid, cuti melahirkan, cuti keguguran kandungan, cuti sakit, dan cuti di luar tanggungan Perusahaan.

The Company also provides various types of leave for employees, which are given according to the conditions and needs of each individual. Employee leave aims to provide rest hours after working for a certain period with the expectation of increased employees' productivity when they return to the work environment. Employees' rights to leave are stated in the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.229/PA-207/ ASDP-2023 on Leave and Permission to Leave Work for Employees in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Several types of leave rights provided by the Company include annual leave, ship crew leave, long leave, menstrual leave, maternity leave, miscarriage leave, sick leave, and leave outside the Company's coverage.

Selain hak cuti, Perusahaan memberikan izin bagi karyawannya untuk meninggalkan pekerjaan dengan alasan-alasan tertentu dengan jumlah hari izin tertentu seperti izin menikah, izin menikahkan anak, izin mengkhitankan anak, izin membaptis anak, dan izin lainnya yang berkaitan dengan kepentingan dan hubungan keluarga karyawan dengan batasan jumlah hari yang ditetapkan.

Apart from the rights to leave, the Company gives permission for its employees to leave work for certain reasons for a limited number of days, such as permission in event of marriage, permission to hand their children into marriage, permission in event of children circumcision, permission in event of children getting baptized, and other permissions related to the employees' interests and family relationships.

Perusahaan juga mengatur terkait waktu kerja lembur, di mana waktu ini adalah waktu yang dipergunakan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan melebihi waktu kerja. Waktu kerja lembur dituangkan dalam Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.361/ HK.002/ASDP-2023 tentang Perubahan Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.140/HK.002/ASDP-2022 tentang Waktu Kerja, Waktu Istirahat, Waktu Kerja Lembur, dan Perhitungan Upah Kerja Lembur di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

The Company also regulates overtime work, defined as time used by employees to complete work beyond working hours. Overtime work is stated in the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.361/ HK.002/ASDP-2023 on Amendments to the Board of Directors' Decision of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.140/HK.002/ASDP-2022 on Working Hours, Rest Hours, Overtime, and Calculation of Overtime Wages in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Dampak Program Tanggung Jawab Sosial Aspek Hak Asasi Manusia Terhadap Keberlanjutan Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mendapatkan pelaporan maupun keluhan dari seluruh pemangku kepentingan terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau karyawan Perusahaan. Perusahaan memahami pentingnya menerapkan pengembangan usaha

Impact of Social Responsibility Program in Aspect of Human Rights on Company Sustainability

Throughout 2024, the Company received no reports or complaints from any stakeholders regarding human rights violations committed by the Company and/or Company's employees. The Company understands the importance of developing business by prioritizing fair operating principles,

dengan mengutamakan prinsip operasi yang adil, dan sebagai bentuk komitmennya untuk tunduk dan taat pada peraturan perundang- undangan yang berlaku. Komitmen tersebut berdampak pada terbangunnya hubungan baik antara organisasi dan lembaga pemerintah, serta antara organisasi dengan berbagai mitra seperti pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, dan asosiasi di mana mereka berkegiatan maupun dengan karyawan secara langsung. Hubungan baik tersebut menjadi salah satu poin penting yang menunjang keberlanjutan Perusahaan di masa depan.

and thus it commits to comply with applicable laws and regulations. This commitment has an impact on establishing good relationships with government institutions, as well as with various partners such as suppliers, contractors, customers, competitors, and associations where they operate, and with employees directly. The good relationship is one of important points that supports the Company's sustainability in the future.

Sertifikat Penghargaan



bsi.

Certificate of Registration

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 45001:2018

This is to certify that:

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Head Office
Jl. Jend. Achmad Yani kav.52 A
Cempaka Putih Timur
Jakarta Pusat
DKI Jakarta
Indonesia 10510

Holds Certificate No: OHS 747701

and operates an Occupational Health and Safety Management System which complies with the requirements of ISO 45001:2018 for the following scope:

The provision of Ferry transportation and port management for passenger, vehicle and goods services

For and on behalf of BSI:

Richard Lam - Managing Director Assurance, APAC

Original Registration Date: 2021-06-10
Latest Revision Date: 2024-06-05

Effective Date: 2024-06-10
Expiry Date: 2027-06-09

Page: 1 of 2

making excellence a habit.

Certificate of Appreciation



Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM

Menyatakan bahwa
This is to certify that

PT ASDP INDONESIA FERRY (PUSAT)

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has Implemented an Occupational Safety and Health Management System

Aspek Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Social Development and Community Empowerment Aspect

Perusahaan senantiasa berupaya memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai bagian dari tanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat di wilayah operasionalnya. Upaya ini diwujudkan melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan dan terjadwal, yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya, baik dalam bentuk bantuan dana maupun kegiatan langsung di lapangan.

The Company always strives to provide concrete contributions to social and community development as part of its responsibility to preserve the environment while benefitting the community in its operational areas. This effort is realized through the implementation of sustainable and scheduled social responsibility programs, carried out annually, both in the form of financial assistance and direct activities in the field.

Kebijakan Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Perusahaan

Upaya Perusahaan dalam memenuhi komitmen tanggung jawab sosial masyarakat dibuktikan dengan perancangan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan memenuhi 4 (empat) prinsip yang tertera pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Adapun prinsip tersebut antara lain:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perseroan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perseroan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Aspek Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program TJSL aspek sosial, ekonomi dan kemasyarakatan yang terdiri dari:

Corporate Social Development and Community Empowerment Policy

The Company's efforts in its social responsibility commitment are proven by the Social and Environmental Responsibility program design, which meets the 4 (four) principles stated in the Regulation of Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. The principles include:

1. Integrated, which is based on risk analysis and business processes that are associated to stakeholders;
2. Directed, which is having a clear direction to achieve the Company's goals;
3. Measurable impact, which is to contribute and provide benefits that produce changes or added value for the stakeholders and the Company; and
4. Accountable, which is being accountable to avoid potential abuse and irregularities.

Implementation of Social Responsibility Activities in Aspect of Social and Community

Throughout 2024, the Company implemented the CSR program on social, economic, and community aspects, which consisted of:

Pilar Pembangunan Sosial

1. Partisipasl TJSL Terkait Bantuan Penanganan Rumah tidak Layak Huni di Bakauheni Tahun 2024
2. Pembayaran Kegiatan Acara Seremonial Jasa Dokumentasi dan Pembuatan Video Testimoni Bibir Sumbing Pasien
3. Pembayaran Iuran Keanggotaan Forum TJSL BUMN
4. Bantuan Dana Untuk Fasilitas Mushola Nurul Huda
5. Peringatan Hari Sampah Nasional 2024
6. Bantuan Pembangunan Masjid Al-Firdaus Di Kawasan Adventures Paradise Serpong City (PSC)
7. Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024 Komunitas Sungai Ciliwung
8. Program Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024 di Lintasan Hunimua - Waipirit (cabang Ambon)
9. Program Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024 di Lintasan Bajoe - Kolaka (cabang Bajoe)
10. Program ASDP Ocean Clean Up Day Tahun 2024 di seluruh cabang
11. Bantuan Program TJSL TAHAP I DPN Komisi 6 Tahun 2024 Beras Bina Gurindam Nusantara
12. Persetujuan PUK Atas Kegiatan Safari Ramadhan Bumn Tahun 2024
13. Bantuan Operasi Gratis Sumbing Bibir and Sumbing Langit Langit Dalam Rangka HUT ASDP KE-51
14. Bantuan Pengadaan Sarana dan Prasarana Smk Pustek Mitra Tigaraksa, Kab. Tangerang, Prov. Banten
15. Penyelesaian Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) Yayasan Pesantren Hidayatullah Bau-Bau
16. Kegiatan Videografi Acara Seremonial Tasyakuran Bantuan Operasi Bibir Sumbing
17. Pembuatan Kandang Ayam LAPAS KELAS II A Salemba
18. Pembangunan Tempat Ibadah Wantilan Pura Bakauheni
19. Kegiatan Bedah Rumah Tidak Layak Huni di Bakauheni
20. Bantuan Dana Pengadaan Sarana dan Prasarana TK SD Yayasan Bhakti Ibu Bakauheni

Pillar of Social Development

1. CSR Participation on Assistance for Handling Uninhabitable Houses in Bakauheni in 2024
2. Payment for Ceremonial Event of Documentation and Making Testimonial Videos of Patients of Cleft Lip
3. Membership Fees Payment for SOE CSR Forum
4. Funding Assistance for Nurul Huda Prayer Room Facility
5. Commemoration of National Waste Day 2024
6. Construction Assistance for Al-Firdaus Mosque in Adventures Paradise Serpong City (PSC) Area
7. Commemoration of National Waste Awareness Day (HPSN) 2024 for Ciliwung River Community
8. Fun Homecoming Program with SOE in 2024 on Hunimua - Waipirit Route (Ambon branch)
9. Fun Homecoming Program with SOE in 2024 on Bajoe - Kolaka Route (Bajoe branch)
10. ASDP Program of Ocean Clean Up Day in 2024 at all branches
11. CSR Program Assistance for PHASE I DPN Commission 6 in 2024 Beras Bina Gurindam Nusantara
12. PUK Approval for the 2024 SOE Safari Ramadhan Activity
13. Assistance for Free Cleft Lip and Cleft Palate Surgery in ASDP's 51st Anniversary
14. Assistance for Procurement of Facilities and Infrastructure for Pustek Mitra Tigaraksa Vocational High School, Tangerang Regency, Prov. Banten
15. Construction Completion for New Classrooms (RKB) of Hidayatullah Bau-Bau Islamic Boarding School Foundation
16. Videography of Ceremonial Thanksgiving for Cleft Lip Surgery Assistance
17. Construction of Chicken Coops for Penitentiary CLASS II A Salemba
18. Construction of Wantilan Place of Worship for Bakauheni Temple
19. Renovation of Uninhabitable Houses in Bakauheni
20. Funding Assistance for the Procurement of Facilities and Infrastructure for Kindergarten and Elementary School of Bhakti Ibu Bakauheni Foundation

Pilar Pembangunan Ekonomi

1. Bantuan Dana Program Pengembangan UMKM di Labuan Bajo berupa Sarana Peningkatan Distribusi Hasil Produksi
2. Program Pemberdayaan Pedagang Asongan dalam Rangka Sterilisasi Area Pelabuhan Merak
3. Pembayaran term I Pelatihan guru di Merak

Pillar of Economic Development

1. Funding Assistance for MSMEs Development Program in Labuan Bajo in the form of Facilities to Increase Distribution of Production Results
2. Street Vendors' Empowerment Program in Sterilizing Merak Port Area
3. Payment for Term I of Teacher Training in Merak

Pilar Lingkungan

1. Pembayaran Program Penanaman Pohon Sabuk Hijau Nusantara
2. Pembayaran *Sharing Cost* Kolaborasi Konservasi Lingkungan Alam di Raja Ampat
3. Pengadaan Tong Sampah Drum di RW 008, Desa Rajeg Mulya, Tangerang
4. Pengadaan Pagar Keliling SMKN 1 Kalipuro, Banyuwangi
5. Bantuan Pengolah Air Siap Minum Yayasan Eco Laku Lestari Migunani
6. Bantuan Penanaman Mangrove Yayasan Madani Indonesia
7. Kegiatan Penanaman 3.000 Pohon Mangrove di Banten
8. Bantuan Dana Pengembangan UMKM di Labuan Bajo
9. Pelunasan Biaya Sewa Unit Vending Machine UMKM
10. Pembayaran Penanaman Pohon Mangrove di kayangan
11. Pembayaran Penanaman Pohon Mangrove di Jakarta
12. Biaya Atas Kegiatan Penanaman Mangrove di Lombok Timur
13. Kolaborasi BUMN Dalam Program Penyediaan Sarana Air Bersih Desa Aikprapa, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pillar of Environments

1. Payment for Sabuk Hijau Nusantara Tree Planting Program
2. Sharing Cost Payment for the Collaboration in Conserving Natural Environment in Raja Ampat
3. Procurement of Drum Trash Bins in RW 008, Rajeg Mulya Village, Tangerang
4. Procurement of Fences Around 1 Kalipuro Public Vocational High School, Banyuwangi
5. Assistance for Drinking Water Processing from Eco Laku Lestari Migunani Foundation
6. Mangrove Planting Assistance from Madani Indonesia Foundation
7. Planting 3,000 Mangrove Trees in Banten
8. Funding Assistance for MSMEs Development in Labuan Bajo
9. Settlement of Rental Fees for MSME Vending Machine Units
10. Payment for Mangrove Tree Planting in Kayangan
11. Payment for Mangrove Tree Planting in Jakarta
12. Costs for Mangrove Planting Activity in East Lombok
13. SOEs Collaboration in Clean Water Provision Program for Aikperapa Village, Aikmel District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat

Dalam setiap kegiatan TJSL untuk masyarakat, Perusahaan telah memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat di sekitarnya. Melalui berbagai inisiatif seperti pemberdayaan ekonomi lokal, peningkatan akses pendidikan, serta penyediaan fasilitas kesehatan, Perusahaan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fokus pada pemberdayaan juga diwujudkan dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang bertujuan mengembangkan keterampilan serta potensi sumber daya lokal. Program-program ini tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial yang lebih mendalam di kalangan warga.

Di samping itu, Perusahaan turut berperan aktif dalam mengurangi kesenjangan sosial dengan menyediakan akses yang lebih baik bagi pelaku UMKM, layanan kesehatan, dan pendidikan. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan terpadu, Perusahaan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan komunitas secara menyeluruh, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dari berbagai aspek.

Impact of Operations on Community

In every CSR activity for the community, the Company has provided concrete positive impact on the surrounding community. Through various initiatives such as local economic empowerment, increasing access to education, and providing health facilities, the Company has contributed significantly to improving community welfare. The focus on empowerment is also realized by providing training and support aimed at developing skills and potential of local resources. These programs not only increase community participation in social activities, but also foster a deeper awareness and sense of social responsibility among the community.

Apart from that, the Company plays an active role in reducing social disparities by providing better access for MSMEs, health services, and education. With a comprehensive and integrated approach, the Company creates a conducive environment for the overall community growth and development, thus making a significant contribution to improving the community's quality of life from various aspects.

Mekanisme Penanganan Pengaduan dan Konflik Sosial Kemasyarakatan

Dalam upaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perusahaan senantiasa menyediakan akses komunikasi yang mudah dan efektif guna meningkatkan proses penanganan pengaduan. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan atau pengaduan melalui platform *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan maupun secara langsung kepada pengelola WBS dan petugas humas di setiap kantor cabang. Perusahaan secara proaktif melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap setiap pengaduan yang diterima, kemudian menindaklanjutinya dengan transparansi penuh. Selain itu, Perusahaan juga memiliki mekanisme dan perangkat untuk menghadapi keadaan darurat serta konflik sosial kemasyarakatan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Mechanism for Handling Complaint and Social Community Conflict

In an effort to build harmonious relationships with the community, the Company constantly provides easy and effective communication access to improve the complaint handling process. Public can submit complaints or grievances through the Company's Whistleblowing System (WBS) platform or directly to WBS managers and public relations officers at each branch office. The Company proactively reviews and evaluates every complaint received, then follows it up with full transparency. Furthermore, the Company has mechanisms and tools to deal with emergencies and social conflicts in accordance with applicable regulations.

Dampak Program Tanggung Jawab Sosial Aspek Sosial dan Kemasyarakatan Terhadap Keberlanjutan Perusahaan

Dengan fokus pada pemberian kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat serta pemberdayaan komunitas, Perusahaan berperan aktif sebagai agen perubahan yang peduli terhadap berbagai isu sosial. Rekam jejak positif ini membangun citra Perusahaan sebagai mitra yang bertanggung jawab sekaligus mempererat hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah operasional. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang sekaligus menciptakan kemitraan yang kokoh dan berkelanjutan antara Perusahaan dan masyarakat.

Impact of the Social Responsibility Program in Aspect of Social and Community towards Company Sustainability

By focusing on providing positive contributions to community welfare and community empowerment, the Company plays an active role as an agent of change that concerns about various social issues. This positive track record builds the Company's image as a responsible partner while strengthening its relations with the communities around the operational areas. This matter serves as one supporting factor for the Company's long-term business sustainability while creating a strong and sustainable partnership between the Company and the communities.

Biaya Program Kerja Tanggung Jawab Sosial Aspek Sosial dan Kemasyarakatan

Perusahaan telah merealisasikan program kerja tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan dengan biaya sebesar Rp3.141 juta di tahun 2024. Jumlah tersebut terbagi ke dalam beberapa pilar TJSL yang rinciannya dapat dilihat pada tabel Pencapaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024 pada bagian Strategi TJSL dalam Laporan Tahunan ini.

Costs of the Work Program for Social Responsibility in Aspect of Social and Community

The Company realized social and community responsibility work programs with a cost of Rp3,141 million in 2024. This amount was divided into several CSR pillars, with detailed breakdowns illustrated in the table of 2024 Achievements of Social and Environmental Responsibility Program in the CSR Strategy section of this Annual Report.


We Bridge the Nation



LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA

Daftar Isi **Halaman**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan:

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting, Daftar Investasi, dan Metode Pencatatan Investasi	Lampiran V

asdp

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN Y BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Heru Widodo
   Alamat Kantor : Jl. Jend Achmad Yani Kav 52 A
   Jakarta Pusat 10510
   Alamat Domisili sesuai KTP atau : KP. Utan GG Mangga RT 002 RW 005
   Kartu Identitas Lain : Cempaka Putih Ciputat Timur
   Tangerang Selatan
   Nomor Telepon : (021) 4208911
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Djunia Satriawan
   Alamat Kantor : Jl. Jend Achmad Yani Kav 52 A
   : Jakarta Pusat 10510
   Alamat Domisili sesuai KTP atau : Taman Permata Cikunir Blok A 10 No 22
   Kartu Identitas Lain : RT/RW 001/014 Jaka Mulya
   Bekasi Selatan
   Nomor Telepon : (021) 4208911
   Jabatan : Direktur Keuangan TI & Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan aplikasinya di dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2025
Atas Nama dan Mewakili Direksi

Direktur Utama	Direktur Keuangan TI & Manajemen Risiko
AMX298	
HERU WIDODO	DJUNIA SATRIAWAN

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor : 00473/2.1030/AU.1/06/1155-5/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Informasi lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/0154.AAT/EIZ/2025 dan R/0155.AAT/EIZ/2025.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Eishennoraz
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155

Jakarta, 17 April 2025

00473

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024 Rp	2023*) Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4, 32, 36	1.836.374.520.725	1.488.344.956.314
Piutang Usaha	5, 36		
Pihak Berelasi	31	11.894.350.992	1.347.070.562
Pihak Ketiga		19.856.396.390	35.327.859.477
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 36	47.115.075.190	55.306.553.619
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	7, 36		
Pihak Berelasi	31	59.775.185.289	200.126.590.942
Pihak Ketiga		893.059.002	4.636.984.092
Persediaan	8	128.288.962.823	94.708.673.075
Pajak Dibayar di Muka	16.a	9.213.943.678	6.833.299.463
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	51.820.010.502	63.131.632.120
Jumlah Aset Lancar		**2.165.231.504.591**	**1.949.763.619.664**
ASET TIDAK LANCAR			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima - Pihak Berelasi	7,31,36	85.627.167.675	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10, 36	275.434.971.034	275.526.865.611
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	9	467.889.787	455.810.635
Properti Investasi	11	701.343.695.900	703.319.700.000
Aset Tetap	12	8.132.548.053.145	8.057.901.887.317
Aset Hak-Guna	13	27.443.451.589	48.382.410.187
Aset Takberwujud	14	23.005.906.405	20.350.210.221
Aset Pajak Tangguhan	16.d	61.010.798	--
Jumlah Aset Tidak Lancar		**9.245.932.146.333**	**9.105.936.883.971**
JUMLAH ASET		**11.411.163.650.924**	**11.055.700.503.635**

*) Saldo setelah Reklasifikasi (Catatan 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024 Rp	2023*) Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	15, 36		
Pihak Berelasi	31	78.474.809.180	55.673.240.263
Pihak Ketiga		371.170.594.962	353.270.672.568
Utang Pajak	16.b	42.369.226.319	37.506.475.332
Utang Asuransi	17, 36	25.836.228.882	26.601.646.067
Beban Akrual dan Provisi	18, 33.a, 36	359.207.430.193	296.436.981.409
Utang Bank Jangka Pendek	20	23.836.020.000	--
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	19, 36		
Pihak Berelasi	31	13.407.658.513	10.714.003.871
Pihak ketiga		104.150.030.482	106.182.266.649
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
Utang Bank	20	263.432.165.478	262.779.222.583
Pinjaman Sindikasi	21, 36, 37	34.300.000.000	28.200.000.000
Liabilitas Sewa	13, 37	13.934.482.121	35.821.365.877
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1.330.118.646.130**	**1.213.185.874.619**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
Utang Bank	20	449.402.237.748	570.612.661.142
Pinjaman Sindikasi	21, 36, 37	630.902.417.816	654.503.916.666
Liabilitas Sewa	13, 37	9.091.704.617	12.105.998.813
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	36		
Pihak Berelasi	31	1.831.025.176	1.861.870.176
Pihak ketiga		5.513.737.673	5.930.881.101
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	117.308.051.512	144.320.970.340
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.d	68.140.433.008	68.466.424.557
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.282.189.607.550**	**1.457.802.722.795**
JUMLAH LIABILITAS		**2.612.308.253.680**	**2.670.988.597.414**
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000			
Modal Dasar - 10.000.000 Saham (2023: 6.000.000 Saham)			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.561.760 Saham (2023: 5.173.195 Saham)	23	5.561.760.000.000	5.173.195.000.000
Tambahan Modal Disetor	24	8.445.362.065	397.010.172.065
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	2.413.803.355.650	1.831.026.929.440
Belum Ditentukan Penggunaannya		631.837.202.751	809.212.619.476
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		8.615.845.920.466	8.210.444.720.981
Kepentingan Nonpengendali		183.009.476.778	174.267.185.240
JUMLAH EKUITAS		**8.798.855.397.244**	**8.384.711.906.221**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**11.411.163.650.924**	**11.055.700.503.635**

*) Saldo setelah Reklasifikasi (Catatan 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024 Rp	2023*) Rp
PENDAPATAN USAHA	26	5.024.558.826.164	4.924.833.905.474
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(3.397.603.862.554)	(3.227.063.800.625)
LABA BRUTO		**1.626.954.963.610**	**1.697.770.104.849**
BEBAN USAHA			
Beban Administrasi dan Umum	28	(1.063.012.739.063)	(1.088.885.756.757)
Pendapatan Lainnya	29	93.520.027.671	203.547.509.572
Beban Lainnya	29	(108.392.177.625)	(20.829.082.180)
Beban Pajak Final		(38.606.876.803)	(37.374.012.320)
LABA USAHA		**510.463.197.790**	**754.228.763.164**
Pendapatan Keuangan	30	77.384.368.282	51.190.982.813
Beban Keuangan	30	(115.418.684.592)	(139.540.019.036)
LABA SEBELUM PAJAK		**472.428.881.480**	**665.879.726.941**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.c	**(25.122.914.029)**	**(29.340.137.475)**
LABA TAHUN BERJALAN		**447.305.967.451**	**636.539.589.466**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	22	(3.411.292.599)	(10.638.033.593)
Pajak Penghasilan Terkait	16.d	921.269.656	2.219.053.923
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**(2.490.022.943)**	**(8.418.979.670)**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**444.815.944.508**	**628.120.609.796**
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		438.744.684.039	613.449.069.695
Kepentingan Nonpengendali		8.561.283.412	23.090.519.771
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		**447.305.967.451**	**636.539.589.466**
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		436.073.652.970	605.030.090.025
Kepentingan Nonpengendali		8.742.291.538	23.090.519.771
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**444.815.944.508**	**628.120.609.796**

*) Saldo setelah Reklasifikasi (Catatan 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
				Saldo Laba				
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*) Rp	Jumlah Rp	Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
PER 31 DESEMBER 2022		**5.173.195.000.000**	**8.445.362.065**	**1.368.261.856.102**	**768.065.949.095**	**7.317.968.167.262**	**151.058.319.163**	**7.469.026.486.425**
Tambahan Modal Disetor	24	--	388.564.810.000	--	--	388.564.810.000	--	388.564.810.000
Cadangan Umum	25	--	--	462.765.073.338	(462.765.073.338)	--	--	--
Dividen Tunai	25	--	--	--	(101.000.000.000)	(101.000.000.000)	--	(101.000.000.000)
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	613.449.069.695	613.449.069.695	23.090.519.771	636.539.589.466
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(8.537.325.976)	(8.537.325.976)	118.346.306	(8.418.979.670)
PER 31 DESEMBER 2023		**5.173.195.000.000**	**397.010.172.065**	**1.831.026.929.440**	**809.212.619.476**	**8.210.444.720.981**	**174.267.185.240**	**8.384.711.906.221**
Modal Ditempatkan dan Disetor	23	388.565.000.000	(388.564.810.000)	(190.000)	--	--		--
Tambahan Modal Disetor	24	--	--	--	--	--	--	--
Cadangan Umum	25	--	--	582.776.616.210	(582.776.616.210)	--	--	--
Dividen Tunai	25	--	--	--	(30.672.453.485)	(30.672.453.485)	--	(30.672.453.485)
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	438.744.684.039	438.744.684.039	8.561.283.412	447.305.967.451
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(2.671.031.069)	(2.671.031.069)	181.008.126	(2.490.022.943)
PER 31 DESEMBER 2024		**5.561.760.000.000**	**8.445.362.065**	**2.413.803.355.650**	**631.837.202.751**	**8.615.845.920.466**	**183.009.476.778**	**8.798.855.397.244**

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		5.029.483.008.821	4.919.995.817.602
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(2.138.288.968.395)	(1.995.716.260.917)
Pembayaran kepada Karyawan		(1.089.194.335.373)	(1.116.106.569.968)
Pembayaran Beban Usaha		(493.596.602.717)	(509.824.712.750)
Penerimaan Lain-lain		67.259.879.700	78.001.781.027
Pembayaran Bunga Pinjaman		(113.287.083.746)	(120.138.180.953)
Penerimaan Bunga	30	77.384.368.282	51.190.982.813
Pembayaran Pajak Penghasilan		(178.457.747.522)	(168.167.487.238)
Penerimaan Restitusi Pajak	16	--	1.331.394.655
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**1.161.302.519.050**	**1.140.566.764.271**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Jaminan Usaha		30.252.327.477	19.964.753.750
Pembayaran Jaminan Usaha		(29.318.151.568)	(24.185.383.497)
Perolehan Aset Takberwujud	14	(9.571.368.996)	(8.212.373.388)
Perolehan Aset Tetap		(614.092.376.971)	(777.972.326.761)
Hasil Penjualan Aset Tetap	12	--	1.517.520.014
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(622.729.570.058)**	**(788.887.809.882)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pencairan Pinjaman Sindikasi		--	705.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Sindikasi		(26.300.000.000)	(462.591.451.782)
Pembayaran Pinjaman Bank	20	(256.221.460.499)	(195.899.224.007)
Penerimaan Pinjaman Bank	20	159.500.000.000	--
Penerimaan Pinjaman Pihak Berelasi		124.793.654.642	25.324.713.300
Pembayaran Pinjaman Pihak Berelasi		(122.100.000.000)	(140.421.985.975)
Pembayaran Dividen	25	(30.672.453.485)	(101.000.000.000)
Pembayaran Liabilitas Sewa	37	(41.388.939.255)	(35.224.729.903)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(192.389.198.597)**	**(204.812.678.367)**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**346.183.750.395**	**146.866.276.022**
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		1.845.814.016	(12.172.880)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.488.344.956.314	1.341.490.853.172
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1.836.374.520.725**	**1.488.344.956.314**

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 37

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1973 dengan nama Proyek Angkutan Sungai Danau dan Ferry (PASDF) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM.50/R/PHB-1973 tanggal 27 Maret 1973, di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1986, status Perusahaan ditetapkan menjadi Perusahaan Umum Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (PERUM ASDP). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1992 tanggal 17 Maret 1992, Pemerintah meningkatkan status dari bentuk PERUM ASDP menjadi PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero).

Anggaran dasar telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039757.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Juli 2024.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan sungai, danau dan penyebrangan, angkutan laut, aktivitas penunjang angkutan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Ahmad Yani No. 52 A, Jakarta Timur. Jumlah cabang operasional dan pelabuhan Perusahaan terdiri dari 27 cabang operasional dan 36 pelabuhan sesuai dengan surat keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.186/HK.001/ASDP-2022 tanggal 30 September 2022 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor: KD.129/HK.001/ASP-2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Cabang PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan, dengan kepemilikan 100%.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 10 Desember 2024 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dengan Surat Pemberitahuan No.AHU-AH.01.09-0286416 tanggal 11 Desember 2024 dan Akta No. 35 tanggal 16 Juni 2023 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Pemberitahuan No.AHU-AH.01.09-0129702 tanggal 20 Juni 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Achmad Baidowi	Saiful Haq Manan
Komisaris Independen	Siti Ariani Muflikhah	Iwan Hari Sugiarto
Komisaris Independen	--	Hendar Ristriawan
Komisaris	Susi Meyrista Tarigan	Susi Mayrista Tarigan
Komisaris	Elba Damhuri	Budi Setiyadi
Komisaris	Joddy Hernady	Edmil Nurjamil
Komisaris	Taufik Rachman	--
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Heru Widodo	Ira Puspadewi
Wakil Direktur Utama	Yossianis Marciano	--
Direktur Teknik dan Fasilitas	Kusnadi Chandra Wijaya	Kusnadi Chandra Wijaya
Direktur Keuangan, Teknologi, Informasi dan Manajemen Risiko	Djunia Satriawan	Djunia Satriawan
Direktur SDM dan Layanan Korporasi	Wahyu Wibowo	Wahyu Wibowo
Direktur Operasi dan Transformasi	Rio Theodore Natalianto Lasse	--
Direktur Perencanaan dan Pengembangan	--	Harry Muhammad Adhi Caksono
Direktur Komersial dan Pelayanan	--	Muhammad Yusuf Hadi

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sejumlah 5.122 dan 4.738 orang (tidak diaudit).

1.c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Internal Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Ketua	Joddy Hernady	Hendar Ristriawan
Wakil Ketua	Susi Meyrista Tarigan	Edmil Nurjamil
Anggota	Made Sumadi Arta	Made Sumadi Arta
Anggota	Triandi Kiansyah	Triandi Kiansyah
Anggota	Taufik Rachman	-

Sekretaris Perusahaan adalah Shelvy Arifin masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023. Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dijabat oleh Theresia Damayanti.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha Utama	Lokasi Domisili	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan		Total Aset	
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp
PT Indonesia Ferry Properti	Perdagangan Umum dan Real Estat	Jakarta	2017	51,00	51,00	1.113.742.689.634	1.146.902.107.288
PT Jembatan Nusantara	Jasa Pelayaran	Surabaya	1975	99,99	99,99	1.647.968.126.967	1.696.660.781.298

PT Indonesia Ferry Property (IFPRO)

PT Indonesia Ferry Properti didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2017 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya Nomor AHU.0041206.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 19 September 2017. Berdasarkan Akta No.10 tanggal 6 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.AHU-AH.01.03-0063595 tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan memiliki 157.887 lembar saham senilai Rp157.887.000.000 yang mewakili kepemilikan saham sebesar 51,00%.

PT Jembatan Nusantara (JN)

Perusahaan mengakuisisi JN berdasarkan Akta No. 140 tanggal 22 Februari 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0116605 tanggal 22 Februari 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 12 Oktober 2022 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0204896.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Oktober 2022, Perusahaan memiliki 2.507.655.209 lembar saham senilai Rp1.253.827.604.500 yang mewakili kepemilikan sebesar 99,99%.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK-IAI.

Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa–Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa Pemegang Saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
USD	16.162	15.416
EUR	16.851	17.140

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada 31 Desember 2024 semua aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*).

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:
a) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
b) Nilai waktu uang; dan
c) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misalnya, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pension dan utang sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
iii. *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:
a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	5 - 20
Bangunan Pelabuhan	5 - 20
Armada Kapal	5 - 30
Kendaraan	5
Peralatan Kantor	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset Dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset takberwujud, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sehubungan dengan lisensi *software* selama 5 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.n. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
   - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
   - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup Sebagai Penyewa (*Lessee*)
Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, kecuali entitas menerapkan model pengukuran lain.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:
a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Grup sebagai Pemberi Sewa (*Lessor*)
Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:
1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Untuk program pensiun iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a. Pengakuan awal *goodwill*;
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha musyarakah. Sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 12.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah. Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan dan nilai tercatat diungkapkan pada Catatan 22.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, pendekatan biaya, dan pendekatan pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 38.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2024 Rp	2023 Rp
Kas	**2.655.123.059**	**7.883.203.473**
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.769.139.882	199.104.608.933
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	157.984.472.927	7.216.180.569
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	151.546.064.680	158.955.056.932
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.130.976.441	111.921.543.384
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.926.809.388	8.346.915.894
	804.357.463.318	485.544.305.712
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
(2024: USD87,126.03; 2023: USD39,470.93)	1.408.130.895	608.484.010
Euro		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
(2024: EUR489.48; 2023: EUR609.46)	8.248.383	10.446.195
	1.416.379.278	618.930.205
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	119.602.819.854	105.621.739.367
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.297.635.881	88.150.333.970
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.673.020.190	904.135.763
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	17.609.145	--
	153.591.085.070	194.676.209.100
Total Bank	**959.364.927.666**	**680.839.445.017**
Deposito Berjangka		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	310.000.000.000	210.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.000.000.000	125.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	127.084.347.824
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.354.470.000	37.537.960.000
Total Deposito Berjangka	**874.354.470.000**	**799.622.307.824**
Total	**1.836.374.520.725**	**1.488.344.956.314**
Tingkat Bunga Deposito		
Rupiah	2,85%-6,20%	2,25%-6,00%
Dolar Amerika Serikat	1,75%	1,75%
Jangka Waktu	1 bulan	3 bulan

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 31)	12.708.371.691	1.652.679.870
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(814.020.699)	(305.609.308)
Sub Total	11.894.350.992	1.347.070.562
Pihak Ketiga	52.815.905.795	61.258.800.012
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32.959.509.405)	(25.930.940.535)
Sub Total	19.856.396.390	35.327.859.477
Total	**31.750.747.382**	**36.674.930.039**

b. Berdasarkan Umur

	2024 Rp	2023 Rp
Belum Jatuh tempo	28.599.939.058	36.329.219.312
Sampai dengan 30 Hari	3.145.078.056	6.458.702.523
31 - 60 Hari	3.000.045.814	2.515.190.688
60 - 90 Hari	1.514.284.844	2.629.068.200
Lebih dari 90 Hari	29.264.929.714	14.979.299.159
Sub Total	65.524.277.486	62.911.479.882
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33.773.530.104)	(26.236.549.843)
Total	**31.750.747.382**	**36.674.930.039**

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	26.236.549.843	27.847.287.403
Penambahan (Catatan 28)	27.591.846.276	22.364.274.166
Pemulihan (Catatan 29)	(20.054.866.015)	(23.975.011.726)
Total	**33.773.530.104**	**26.236.549.843**

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 21).

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Bank Garansi	21.544.197.909	20.691.332.500
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	20.649.249.604	20.649.249.604
Lain-lain	4.921.627.677	13.965.971.515
Total	**47.115.075.190**	**55.306.553.619**

Bank Garansi merupakan jaminan pekerjaan atas pengoperasian *trip* subsidi kapal pada lintasan perintis antara Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan Perusahaan.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan pendapatan jasa pelabuhan Dermaga IV Merak-Bakauheni antara Perusahaan dengan PT Infiniti Indosakti. Perusahaan juga mencatat utang atas rekening penampungan tersebut (Catatan 18 dan 33.b).

7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 31)	164.415.815.102	224.382.869.686
Pihak Ketiga	5.456.600.716	8.241.937.366
Total	169.872.415.818	232.624.807.052
Bagian Lancar	60.668.244.291	228.845.728.778
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Lancar	--	(24.082.153.744)
Bagian Lancar - Bersih	**60.668.244.291**	**204.763.575.034**
Bagian Tidak Lancar	109.204.171.527	3.779.078.274
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Tidak Lancar	(23.577.003.852)	(3.779.078.274)
Bagian Tidak Lancar - Bersih	**85.627.167.675**	**--**

Pendapatan yang masih harus diterima tidak lancar terutama merupakan pendapatan subsidi penyeberangan perintis tahun 2023 sebesar Rp104.350.293.813 yang masih dalam pembahasan dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia terkait pembayarannya (Catatan 33.b).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan yang masih harus diterima adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	27.861.232.018	3.779.078.274
Penambahan (Catatan 28)	--	24.082.153.744
Pemulihan (Catatan 29)	(4.284.228.166)	--
Total	**23.577.003.852**	**27.861.232.018**

Pendapatan yang masih harus diterima terutama merupakan pendapatan subsidi atas pelayaran perintis dan penjualan bahan bakar minyak.

8. Persediaan

	2024 Rp	2023 Rp
Suku Cadang dan Perlengkapan Kapal	122.345.495.643	89.282.692.048
Bahan Bakar	3.249.761.560	3.155.384.538
Perlengkapan dan Perabotan Hotel	2.971.063.116	2.270.596.489
Sub Total	128.566.320.319	94.708.673.075
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.357.496)	--
Total	**128.288.962.823**	**94.708.673.075**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	--	--
Penambahan	277.357.496	--
Total	**277.357.496**	**--**

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan pencurian mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

	2024 Rp	2023 Rp
Uang Muka:		
Operasional	17.044.593.168	28.227.884.816
Pembangunan	18.076.307.806	11.968.621.212
Sub Total	35.120.900.974	40.196.506.028
Biaya Dibayar di Muka:		
Asuransi	8.941.688.897	8.966.245.603
Sewa	1.992.085.807	3.034.126.200
Lain-lain	6.233.224.611	11.390.564.924
Sub Total	17.166.999.315	23.390.936.727
Total	**52.287.900.289**	**63.587.442.755**
Dikurangi Bagian Tidak Lancar	(467.889.787)	(455.810.635)
Bagian Lancar	**51.820.010.502**	**63.131.632.120**

10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Deposito yang Dijaminkan	275.000.000.000	275.000.000.000
Piutang Pegawai	2.260.519.335	2.287.477.596
Sub Total	277.260.519.335	277.287.477.596
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.825.548.301)	(1.760.611.985)
Total	**275.434.971.034**	**275.526.865.611**

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito milik Perusahaan yang menjadi jaminan utang bank di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas pendapatan yang masih harus diterima dan piutang pegawai adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	1.760.611.985	65.732.109
Penambahan (Catatan 28)	64.936.316	2.937.133.399
Pemulihan (Catatan 29)	--	(1.242.253.523)
Total	**1.825.548.301**	**1.760.611.985**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pegawai di kemudian hari.

11. Properti Investasi

	2024			
	Saldo Awal Rp	Reklasifikasi Rp	Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Wajar				
Tanah	138.857.400.000	(5.058.850.000)	8.154.879.900	141.953.429.900
Bangunan	564.462.300.000	1.161.792.110	(6.233.826.110)	559.390.266.000
Total	**703.319.700.000**	**(3.897.057.890)**	**1.921.053.790**	**701.343.695.900**

	2023			
	Saldo Awal Rp	Reklasifikasi Rp	Kenaikan Nilai Wajar Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Wajar				
Tanah	112.035.400.000	(63.221.929.153)	90.043.929.153	138.857.400.000
Bangunan	553.501.200.000	2.458.733.252	8.502.366.748	564.462.300.000
Total	**665.536.600.000**	**(60.763.195.901)**	**98.546.295.901**	**703.319.700.000**

Properti investasi terutama merupakan bangunan Sosoro Mall Merak, Anjungan Mall Bakauheni dan Plaza Labuan Bajo, serta beberapa tanah yang tersebar di berbagai cabang di seluruh Indonesia.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Munir, Wisnu, Heru, dan Rekan dalam laporan No. 00130/2.0129-02/PI/06/0569/1/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 dan laporan penilai KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan No. 00120/2.0027-05/PI/06/0278/1/III/2025 tanggal 23 Januari 2025, nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 untuk tanah sebesar Rp141.953.429.900 serta bangunan sebesar Rp19.754.266.000 dan Rp539.636.000.000. Dalam laporan penilai KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No. 00039/2.0027-05/PI/06/0278/1/2024 tanggal 31 Januari 2024 dan No. 00041/2.0027-05/PI/05/0278/1/I/2024 tanggal 8 Februari 2024 dan nilai wajar dari properti investasi pada 31 Desember 2023 untuk tanah sebesar Rp138.857.400.000 serta bangunan sebesar Rp20.099.900.000 dan Rp544.362.400.000.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Metodologi penilaian yang digunakan dalam pendekatan pasar adalah metode perbandingan data pasar, metodologi yang digunakan dalam pendekatan biaya adalah metode biaya pengganti terdepresiasi, dan metodologi yang digunakan dalam pendekatan pendapatan adalah arus kas terdiskonto.

Pada tahun 2024, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap (Catatan 12).

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi (Catatan 12).

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2024 dan 2023, kenaikan nilai wajar masing-masing sebesar Rp1.921.053.790 dan Rp98.546.295.901 yang diakui pada pendapatan dan beban lainnya (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan dan sarana prasarana – properti investasi dijaminkan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 21).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Usaha (Catatan 26)		
Aneka Jasa dan Kerja Sama	17.517.664.461	17.034.317.443
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 27)		
Aneka Jasa dan Kerja Sama	8.461.353.409	8.324.437.786

12. Aset Tetap

	2024				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Tanah	259.723.902.932	10.561.230.560	--	5.058.850.000	275.343.983.492
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	708.599.233.139	7.413.139.485	--	36.881.983.864	752.894.356.488
Bangunan Pelabuhan	3.902.111.563.915	37.467.519.304	--	505.024.699.154	4.444.603.782.373
Armada Kapal	6.822.938.191.012	176.704.252.095	(29.009.068.507)	--	6.970.633.374.600
Kendaraan	65.349.374.247	684.624.945	--	(1.223.456.977)	64.810.542.215
Peralatan Kantor	390.730.371.178	33.725.786.913	(3.806.250)	147.469.713.852	571.922.065.693
Aset Dalam Penyelesaian	442.911.439.280	351.885.541.423	--	(566.283.537.456)	228.513.443.247
Sub Total	12.592.364.075.703	618.442.094.725	(29.012.874.757)	126.928.252.437	13.308.721.548.108
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	62.473.422.939	22.981.673.060	--	(1.099.291.338)	84.355.804.661
Bangunan Pelabuhan	1.398.445.236.129	164.224.034.262	--	--	1.562.669.270.391
Armada Kapal	2.778.137.080.585	299.186.758.764	(27.558.615.063)	--	3.049.765.224.286
Kendaraan	59.968.578.423	1.551.649.017	--	(1.223.456.977)	60.296.770.463
Peralatan Kantor	235.437.870.310	48.441.387.999	(3.806.250)	125.353.942.862	409.229.394.921
Sub Total	4.534.462.188.386	536.385.503.102	(27.562.421.313)	123.031.194.547	5.166.316.464.722
Penurunan Nilai					
Armada Kapal	--	9.857.030.241	--	--	9.857.030.241
Sub Total	--	9.857.030.241	--	--	9.857.030.241
Nilai Buku	**8.057.901.887.317**				**8.132.548.053.145**

	2023				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Tanah	192.595.004.982	3.906.968.797	--	63.221.929.153	259.723.902.932
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	531.724.220.794	5.251.081.223	(6.557.733.489)	178.181.664.611	708.599.233.139
Bangunan Pelabuhan	3.625.366.956.945	29.610.900.093	(825.591.116)	247.959.297.993	3.902.111.563.915
Armada Kapal	6.318.518.950.161	499.412.859.526	(22.448.124.156)	27.454.505.481	6.822.938.191.012
Kendaraan	64.234.648.954	1.114.725.293	--	--	65.349.374.247
Peralatan Kantor	283.078.336.227	107.652.034.951	--	--	390.730.371.178
Aset Dalam Penyelesaian	379.377.073.739	519.588.566.878	--	(456.054.201.337)	442.911.439.280
Sub Total	11.394.895.191.802	1.166.537.136.761	(29.831.448.761)	60.763.195.901	12.592.364.075.703
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan, Rumah Dinas dan Kantor	55.739.041.407	13.292.115.021	(6.557.733.489)	--	62.473.422.939
Bangunan Pelabuhan	1.232.516.876.103	166.753.951.142	(825.591.116)	--	1.398.445.236.129
Armada Kapal	2.576.561.310.849	222.948.475.478	(21.372.705.742)	--	2.778.137.080.585
Kendaraan	57.441.100.202	2.527.478.221	--	--	59.968.578.423
Peralatan Kantor	195.623.625.280	39.814.245.030	--	--	235.437.870.310
Sub Total	4.117.881.953.841	445.336.264.892	(28.756.030.347)	--	4.534.462.188.386
Nilai Buku	**7.277.013.237.961**				**8.057.901.887.317**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 27)	477.643.954.510	398.847.589.778
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 28)	58.741.548.592	46.488.675.114
Total	**536.385.503.102**	**445.336.264.892**

Pada tahun 2024, terdapat pengurangan pada aset tetap sebesar Rp29.012.874.757. Pengurangan tersebut merupakan penghapusan aset tetap yang digantikan pada saat armada kapal melakukan *docking*. Nilai aset tetap yang dihapus memiliki nilai buku sebesar Rp1.450.453.444.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Penjualan Aset Tetap		
Harga Jual	--	1.517.520.014
Dikurangi: Nilai Buku	--	1.075.418.414
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 29)	**--**	**442.101.600**

Aset tetap dalam konstruksi terdiri dari peningkatan dermaga di Merak, Ketapang, BHC, peningkatan fasilitas di Kantor Pusat, pembangunan Mall Sosoro, Hotel Midtear dan *Beach Club* di Labuan Bajo. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) bulan. Pada 31 Desember 2024, persentase penyelesaian dari berkisar antara 10% sampai dengan 95%.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2024, Grup melakukan beberapa reklasifikasi, yaitu:
a. Properti investasi menjadi aset tetap untuk tanah sebesar Rp5.217.500.000 (Catatan 11);
b. Aset hak-guna menjadi aset tetap untuk peralatan kantor dengan harga perolehan sebesar Rp125.353.942.862 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp125.353.942.862 (Catatan 13);
c. Aset tetap menjadi properti investasi untuk tanah sebesar Rp158.650.000 dan untuk bangunan dengan harga perolehan sebesar Rp2.261.083.448 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.099.291.338 (Catatan 11).

Pada tahun 2023, Grup melakukan beberapa reklasifikasi, yaitu:
a. Properti investasi menjadi aset tetap untuk tanah sebesar Rp64.510.000.000 dan untuk bangunan sebesar Rp3.362.699.998 (Catatan 11);
b. Aset tetap menjadi properti investasi untuk tanah sebesar Rp1.288.070.847 dan untuk bangunan masing-masing Rp5.821.433.250 (Catatan 11).

Aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap segala risiko masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp8.191.955.722.512 dan USD1.155.000.000 untuk periode 31 Desember 2024 dan Rp9.084.406.591.127 dan USD588.000.000 untuk periode 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Pinjaman Sindikasi (Catatan 21).

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Hak-Guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2024				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Bangunan	19.984.246.067	10.064.064.911	(8.754.244.653)	--	21.294.066.325
Peralatan Komputer	125.353.942.862	309.525.353	--	(125.353.942.862)	309.525.353
Kapal	17.348.850.000	--	--	--	17.348.850.000
Kendaraan	7.061.014.561	3.982.570.193	--	--	11.043.584.754
Sub Total	**169.748.053.490**	**14.356.160.457**	**(8.754.244.653)**	**(125.353.942.862)**	**49.996.026.432**
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	10.331.288.783	6.210.748.345	(8.754.244.653)	--	7.787.792.475
Peralatan Komputer	102.372.571.900	23.015.762.667	--	(125.353.942.862)	34.391.705
Kapal	7.317.130.000	3.469.770.000	--	--	10.786.900.000
Kendaraan	1.344.652.620	2.598.838.043	--	--	3.943.490.663
Sub Total	**121.365.643.303**	**35.295.119.055**	**(8.754.244.653)**	**(125.353.942.862)**	**22.552.574.843**
Nilai Buku	**48.382.410.187**				**27.443.451.589**

	2023				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Koreksi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Bangunan	36.314.084.986	2.796.522.764	(19.110.554.225)	(15.807.458)	19.984.246.067
Peralatan Komputer	126.892.377.153	--	--	(1.538.434.291)	125.353.942.862
Kapal	17.348.850.000	--	--	--	17.348.850.000
Kendaraan	4.467.236.082	2.593.778.479	--	--	7.061.014.561
Sub Total	**185.022.548.221**	**5.390.301.243**	**(19.110.554.225)**	**(1.554.241.749)**	**169.748.053.490**
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	26.373.868.732	3.077.619.505	(19.110.554.225)	(9.645.229)	10.331.288.783
Peralatan Komputer	78.250.299.244	25.070.788.572	--	(948.515.916)	102.372.571.900
Kapal	3.847.360.000	3.469.770.000	--	--	7.317.130.000
Kendaraan	292.933.514	1.051.719.106	--	--	1.344.652.620
Sub Total	**108.764.461.490**	**32.669.897.183**	**(19.110.554.225)**	**(958.161.145)**	**121.365.643.303**
Nilai Buku	**76.258.086.731**				**48.382.410.187**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Liabilitas Sewa		
Tidak lebih dari 1 tahun	15.260.237.307	35.221.961.275
Lebih dari 1 tahun	10.638.362.442	17.319.477.932
Total	**25.898.599.749**	**52.541.439.207**
Dikurangi Bagian Bunga	(2.872.413.011)	(4.614.074.517)
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum	**23.026.186.738**	**47.927.364.690**
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(13.934.482.121)	(35.821.365.877)
Bagian Jangka Panjang	**9.091.704.617**	**12.105.998.813**

Beban yang timbul untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 30)	2.131.600.846	4.054.498.685
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 27 dan 28)	35.295.119.055	32.669.897.183
Beban terkait Liabilitas Sewa Jangka Pendek	6.381.998.069	5.977.651.132
Total	**43.808.717.970**	**42.702.047.000**

Pada tahun 2024, Grup melakukan reklasifikasi aset hak-guna menjadi aset tetap untuk peralatan kantor senilai Rp125.353.942.862 (Catatan 12).

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Takberwujud

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan				
Lisensi *Software*	33.513.328.562	9.571.368.996		43.084.697.558
Sub Total	33.513.328.562	9.571.368.996	--	43.084.697.558
Akumulasi Penyusutan				
Lisensi *Software*	13.163.118.341	6.915.672.812		20.078.791.153
Sub Total	13.163.118.341	6.915.672.812	--	20.078.791.153
Nilai Buku	**20.350.210.221**			**23.005.906.405**

	2023			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan				
Lisensi *Software*	25.300.955.174	8.212.373.388	--	33.513.328.562
Sub Total	25.300.955.174	8.212.373.388	--	33.513.328.562
Akumulasi Penyusutan				
Lisensi *Software*	7.909.185.945	5.253.932.396	--	13.163.118.341
Sub Total	7.909.185.945	5.253.932.396	--	13.163.118.341
Nilai Buku	**17.391.769.229**			**20.350.210.221**

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.915.672.812 dan Rp5.253.932.396 (Catatan 28).

15. Utang Usaha

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 31)	78.474.809.180	55.673.240.263
Pihak Ketiga	371.170.594.962	353.270.672.568
Total	**449.645.404.142**	**408.943.912.831**

Akun ini terutama merupakan utang terkait pengadaan barang dan jasa, serta utang kepada perusahaan pelayaran terkait penjualan tiket terpadu.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024 Rp	2023 Rp
Entitas Anak - IFPRO		
Pajak Pertambahan Nilai	2.748.543.036	2.451.101.908
Pajak Penghasilan		
Pasal 28.a - 2024	2.083.203.087	--
Pasal 28.a - 2023	2.396.757.661	2.396.757.661
Pasal 28.a - 2022	1.985.439.894	1.985.439.894
Total	**9.213.943.678**	**6.833.299.463**

Pada tahun 2024 sedang dilakukan pemeriksaan pajak pada IFPRO atas tahun buku 2023 dan 2022 berdasarkan surat No. S-223/RIKSIS/KPP.1904/2024 dan No. PRIN-P-64/RIKSIS/KPP.1904/2023.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Utang Pajak

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	514.660.627	2.599.818.889
Pasal 15	2.449.275.133	2.677.197.699
Pasal 21	19.772.120.412	11.692.339.012
Pasal 22	547.699.896	198.203.308
Pasal 23	1.012.470.477	1.048.555.060
Pasal 25	1.764.498.201	2.114.498.201
Pasal 29	2.159.699	5.803.993
Pajak Pertambahan Nilai Masukan (PPN Wapu)	7.334.360.968	8.329.481.789
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	3.855.340.744	2.444.426.240
Sub Total	37.252.586.157	31.110.324.191
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	3.563.639.306	4.155.270.816
Pasal 23	88.392.798	95.045.016
Pasal 21	216.931.727	406.779.960
Pasal 15	661.458.172	748.503.088
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	1.814.938	3.101.852
PB1	584.403.221	987.450.409
Sub Total	5.116.640.162	6.396.151.141
Jumlah	**42.369.226.319**	**37.506.475.332**

c. Pajak Kini

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	24.588.646.720	27.116.987.480
Pajak Tangguhan	14.710.450.536	3.956.629.353
Sub Total	39.299.097.256	31.073.616.833
Entitas Anak		
Pajak Tangguhan	(14.176.183.227)	(1.733.479.358)
Sub Total	(14.176.183.227)	(1.733.479.358)
Konsolidasian		
Pajak Kini	24.588.646.720	27.116.987.480
Pajak Tangguhan	534.267.309	2.223.149.995
Total	**25.122.914.029**	**29.340.137.475**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	472.428.881.480	665.879.726.941
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak		
Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(21.095.170.129)	58.140.796.668
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	(68.021.942.777)	(700.614.464)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	**561.545.994.386**	**608.439.544.737**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024 Rp	2023 Rp
Koreksi Non Final		
Beda Tetap		
Beban Pajak	100.210.754.064	96.833.288.053
Sumbangan	10.762.041.158	10.749.948.804
Denda Pajak	650.858.762	1.416.515.575
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi - Bersih	(6.647.453.790)	(89.471.895.901)
Pendapatan Denda/Klaim/Pinalti	(21.764.930.161)	(25.959.771.710)
Jumlah Beda Tetap	**83.211.270.033**	**(6.431.915.179)**
Beda Waktu		
Penyusutan Aset Tetap	(54.897.714.320)	(26.675.928.436)
Penyusutan Aset Hak-Guna	33.546.229.277	31.297.684.433
Liabilitas Sewa	(38.170.765.484)	(33.384.276.399)
Imbalan Pascakerja	(29.745.275.227)	(11.233.934.617)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	22.401.841.499	22.011.776.141
Jumlah Beda Waktu	**(66.865.684.255)**	**(17.984.678.878)**
Pendapatan yang Dikenakan PPh Final		
Beban Pokok Penyeberangan	1.720.491.113.666	1.713.804.006.300
Beban Usaha Penyeberangan	531.938.894.020	555.886.830.252
Beban Non Usaha	1.268.337.299	246.366.764
Pendapatan Penyeberangan	(2.590.761.938.126)	(2.618.346.353.727)
Pendapatan Usaha Aneka Jasa atas Sewa	(37.530.453.178)	(37.051.716.184)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(91.530.956.915)	(75.303.049.787)
Jumlah Pendapatan - Dikenakan PPh Final	**(466.125.003.234)**	**(460.763.916.382)**
Penghasilan Kena Pajak	**111.766.576.930**	**123.259.034.298**
Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan	**111.766.576.000**	**123.259.034.000**
Beban Pajak Kini	**24.588.646.720**	**27.116.987.480**
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pasal 22	453.990.331	425.771.404
Pasal 23	2.958.518.290	2.382.610.019
Pasal 25	21.173.978.400	24.302.802.064
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	24.586.487.021	27.111.183.487
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	**2.159.699**	**5.803.993**

d. Pajak Tangguhan

	2023 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Rp	Reklasifikasi Rp	2024 Rp
Aset Pajak Tangguhan					
Entitas Anak					
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	(1.701.893.703)	(1.701.893.703)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	326.971.420	326.971.420
Penyisihan Piutang	--	--	--	1.435.933.081	1.435.933.081
Total Aset Pajak Tangguhan	**--**	**--**	**--**	**61.010.798**	**61.010.798**
Liabilitas Pajak Tangguhan					
Entitas Anak					
Penyusutan Aset Tetap	(1.569.026.910)	(132.866.793)	--	1.701.893.703	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja	314.281.285	116.836.191	(104.146.056)	(326.971.420)	--
Penyisihan Piutang	1.122.635.590	313.297.491	--	(1.435.933.081)	--
Selisih Nilai Wajar Kombinasi Bisnis	(49.721.842.554)	13.878.916.338	--	--	(35.842.926.216)
Subtotal	**(49.853.952.589)**	**14.176.183.227**	**(104.146.056)**	**(61.010.798)**	**(35.842.926.216)**
Perusahaan					
Penyisihan Piutang	10.494.027.689	4.928.405.130	--	--	15.422.432.819
Aset Tetap	(57.499.596.148)	(12.077.497.150)	--	--	(69.577.093.298)
Aset Hak-Guna	5.248.002.091	(21.983.341.040)	--	--	(16.735.338.949)
Libilitas Sewa	(7.344.540.808)	20.965.943.074	--	--	13.621.402.266
Liabilitas Imbalan Pascakerja	30.489.635.208	(6.543.960.550)	1.025.415.712	--	24.971.090.370
Sub Total	**(18.612.471.968)**	**(14.710.450.536)**	**1.025.415.712**	**--**	**(32.297.506.792)**
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	**(68.466.424.557)**	**(534.267.309)**	**921.269.656**	**(61.010.798)**	**(68.140.433.008)**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Penyusutan Aset Tetap	(514.416.369)	(1.054.610.541)	--	(1.569.026.910)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	263.346.554	119.088.216	(68.153.485)	314.281.285
Penyisihan Piutang	763.249.040	359.386.550	--	1.122.635.590
Selisih Nilai Wajar Kombinasi Bisnis	(52.031.457.687)	2.309.615.133	--	(49.721.842.554)
Subtotal	**(51.519.278.462)**	**1.733.479.358**	**(68.153.485)**	**(49.853.952.589)**
Perusahaan				
Penyisihan Piutang	5.651.436.938	4.842.590.751	--	10.494.027.689
Aset Tetap	(51.630.891.892)	(5.868.704.256)	--	(57.499.596.148)
Aset Hak-Guna	(1.637.488.484)	6.885.490.575	--	5.248.002.091
Libilitas Sewa	--	(7.344.540.808)	--	(7.344.540.808)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	30.673.893.415	(2.471.465.615)	2.287.207.408	30.489.635.208
Subtotal	**(16.943.050.023)**	**(3.956.629.353)**	**2.287.207.408**	**(18.612.471.968)**
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	**(68.462.328.485)**	**(2.223.149.995)**	**2.219.053.923**	**(68.466.424.557)**

e. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	472.428.881.480	665.879.726.941
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(21.095.170.129)	58.140.796.668
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	(68.021.942.777)	(700.614.464)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	561.545.994.386	608.439.544.737
Laba Sebelum Pajak Setelah Pembulatan	561.545.994.000	608.439.544.000
Tarif Pajak yang Berlaku	22%	22%
Pajak Penghasilan Sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	123.540.118.680	133.856.699.680
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	18.306.479.407	(1.415.021.339)
Pengaruh Pajak atas Beda Waktu	(14.710.450.536)	(3.956.629.353)
Pengaruh Pajak atas Pengaruh Koreksi Pajak Final	(102.547.500.831)	(101.368.061.508)
Beban Pajak Kini - Perusahaan	24.588.646.720	27.116.987.480
Beban Pajak Tangguhan - Perusahaan	14.710.450.536	3.956.629.353
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	39.299.097.256	31.073.616.833
Beban Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(14.176.183.227)	(1.733.479.358)
Beban Pajak Penghasilan	**25.122.914.029**	**29.340.137.475**

f. Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2024, Perusahaan telah membayar Surat Tagihan Pajak atas PPh 21 Masa tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 sebesar Rp301.385.979, dan membayar Surat Tagihan Pajak atas PPh 23 Masa tahun 2019 sebesar Rp236.911, serta membayar Surat Tagihan Pajak atas PPN Masa tahun 2019, 2020, 2021, dan 2023 sebesar Rp349.235.872.

17. Utang Asuransi

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
PT Jasa Raharja (Persero)	4.937.337.274	5.379.514.005
PT Jasa Raharja Putera	20.898.891.608	21.222.132.062
Total	**25.836.228.882**	**26.601.646.067**

Akun ini merupakan utang kepada perusahaan asuransi terkait dengan asuransi kecelakaan penumpang, kendaraan bermotor dan barang-barang yang diseberangkan, serta barang lainnya yang dipertanggungkan.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Beban Akrual dan Provisi

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Akrual		
Umum	248.845.857.727	229.829.493.769
Administrasi Kantor	12.340.812.781	23.364.290.070
Kepelabuhanan	48.797.650	479.624.820
Lain-lain	819.791.667	1.462.152.778
Sub Total	262.055.259.825	255.135.561.437
Provisi (Catatan 33.a dan 33.b)	97.152.170.368	41.301.419.972
Total	**359.207.430.193**	**296.436.981.409**

19. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 31)	13.407.658.513	10.714.003.871
Pihak Ketiga		
Sales Channel	38.506.171.492	52.808.281.160
Utang Pelayaran	14.511.633.164	9.310.421.975
Asuransi dan Kesejahteraan Karyawan	8.069.235.625	6.768.390.389
Uang Jaminan	8.003.462.947	7.153.919.154
Lain-lain	35.059.527.254	30.141.253.971
Sub Total	104.150.030.482	106.182.266.649
Total	**117.557.688.995**	**116.896.270.520**

20. Utang Bank

	2024 Rp	2023 Rp
Utang Bank Jangka Pendek		
Kredit Modal Kerja		
Entitas Anak - JN		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	23.836.020.000	--
Total	**23.836.020.000**	**--**
Utang Bank Jangka Panjang		
Kredit Investasi		
Perusahaan		
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	375.000.000.000	525.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.218.500.000	--
Sub Total	**522.218.500.000**	**525.000.000.000**
Entitas Anak - JN		
Pihak Berelasi		
Pokok Utang		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	115.350.317.294	139.779.539.976
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.600.000.000	108.150.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.999.999.999	53.799.999.999
Bunga Ditangguhkan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.665.585.933	6.662.343.750
Sub Total	**190.615.903.226**	**308.391.883.725**
Total	**712.834.403.226**	**833.391.883.725**
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(263.432.165.478)	(262.779.222.583)
Total Utang Bank Jangka Panjang	**449.402.237.748**	**570.612.661.142**

Perusahaan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 yang dibuat dihadapan Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., di Jakarta, tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp159.500.000.000. Jangka waktu pinjaman berlaku delapan tahun (termasuk *availability period* dan *grace period* selama 18 bulan setelah akad kredit) dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 7,25% per tahun untuk tahun pertama dan kedua, serta sebesar *reference rate* (JIBOR 3M) ditambah margin (0,75% per tahun) untuk tahun ketiga sampai dengan fasilitas kredit berakhir. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai peningkatan kapasitas Dermaga II di Pelabuhan Merak dan peningkatan kapasitas dermaga Ponton menjadi *Moveable Bridge* di Pelabuhan Gilimanuk. Perjanjian kredit ini tidak dijamin secara preferen dengan agunan kebendaan, pendapatan atau aktiva lain dalam bentuk apapun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diharuskan menjaga ekuitas selalu positif, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 150%, dan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.

Selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan:
- Melakukan penurunan modal dasar atau modal disetor;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan;
- Memberikan fasilitas/pinjaman kepada pihak manapun, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan yang wajar;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- Menunggak dalam jumlah berapapun, dalam keadaan apapun yang disebabkan oleh sebab apapun;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali aset yang telah dijaminkan sebelumnya kepada kreditur eksisting.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Bank.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp147.218.500.000. Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2024 adalah sebesar Rp12.281.500.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1-4 yang dibuat dihadapan Notaris Sriyani Burlian, S.H di Jakarta tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Transaksi Khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp975.000.000.000. Jangka waktu pinjaman berlaku lima tahun (termasuk *availability period* dan *grace period* selama 12 bulan setelah akad kredit) dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai transaksi dengan PT Mahkota Pratama dan PT Indonesia VIP terkait akuisisi 100% saham PT Jembatan Nusantara, pelunasan kapal afiliasi dan pengalihan kapal, dan *refinancing shareholder* atas pelunasan pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dan PT Chandra Sakti Utama.

Pinjaman ini dijamin dengan:
- Saham PT Jembatan Nusantara dengan nilai penjaminan Rp873.953.000;
- Deposito giro yang dimiliki dalam bentuk jaminan gadai dengan nilai penjaminan Rp275.000.000.000 (Catatan 10).

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diharuskan menjaga ekuitas selalu positif, kolektibilitas fasilitas kredit dalam keadaan lancar, rasio *Debt Equity Ratio* maksimal 150%, dan menjaga rasio *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis Perusahaan tidak diperkenankan:
- Melakukan penurunan modal dasar atau modal disetor;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- Mengagunkan aset Perusahaan termasuk aset JN kecuali aset yang telah dijaminkan pada saat transaksi akuisisi ini dilakukan;
- Memberikan fasilitas/pinjaman kepada pihak manapun, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan yang wajar;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar;
- Mengadakan kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi secara negatif kelancaran usaha Perusahaan;
- Melakukan divestasi aset/penjualan saham JN;
- Perusahaan dilarang untuk menunggak dalam jumlah berapapun, dalam keadaan apapun yang disebabkan oleh sebab apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Bank.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp375.000.000.000 dan Rp525.000.000.000. Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Entitas Anak – PT Jembatan Nusantara (JN)
PT Bank Central Asia Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit No. 37 tanggal 29 April 2024 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk operasional JN.

Perjanjian ini telah diaddendum melalui surat No. 362/Add-KCK/2024 dengan rincian sebagai berikut:

Plafon Kredit	:	Rp30.000.000.000
Tingkat Bunga	:	8,25% per tahun
Jangka Waktu	:	3 bulan setelah tanggal penarikan
Tujuan	:	Modal Kerja

Selama JN belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, perusahaan tidak diperkenankan melakukan:
- Memperoleh pinjaman atau tambahan pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali pinjaman atau tambahan pinjaman yang diterima Debitor tersebut tidak menyebabkan Debitor melanggar ketentuan rasio keuangan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain, kecuali untuk menjamin utang/pinjaman perusahaan yang secara keuangan terkonsolidasi dengan ASDP.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan divestasi, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar.
- Mengubah susunan para pemegang saham, kecuali Debitor melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

Selama JN memiliki fasilitas kredit di BCA, maka JN diwajibkan untuk:
- Menggunakan fasilitas kredit yang diberikan BCA hanya untuk keperluan modal kerja JN.
- Menaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap JN.
- Memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut JN, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang dapat memengaruhi usaha, keadaan keuangan, dan/atau harta kekayaan JN serta dapat mengganggu kemampuan JN untuk melakukan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian kredit.
- Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit serta pelaksanaan syarat dan ketentuan perjanjian kredit meskipun fasilitas kredit tidak dipergunakan dan/atau perjanjian kredit dibatalkan.
- Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh JN.
- Membentuk dan memelihara sistem pembukuan, administrasi dan pengawasan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia dan yang diterapkan secara terus menerus untuk mencerminkan secara wajar keadaan kekayaan, keuangan serta hasil usaha JN.
- Menyampaikan kepada BCA dalam bentuk dan dengan rincian yang dapat diterima oleh BCA:
  - Laporan keuangan tahunan (neraca dan perhitungan rugi laba) yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik terdaftar yang disetujui oleh BCA dalam bentuk *long form audited report* yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari setelah tanggal penutupan tahun buku.
  - Laporan keuangan *unaudited* triwulanan yang wajib disampaikan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Mempertahankan rasio keuangan ASDP konsolidasi berupa:
  - *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* yaitu perbandingan antara kewajiban/utang berbunga terhadap ekuitas maksimal 3 (tiga) kali.
  - *Current Ratio* yaitu perbandingan antara total aktiva lancar terhadap total kewajiban/utang lancar minimal 1 (satu) kali.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA setiap terjadi perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada JN selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sejak tanggal perubahan dilakukan.
- JN wajib melunasi seluruh outstanding jumlah terutang yang ada di BCA apabila fasilitas kredit yang diterima ASDP dari BCA diakhiri, dilunasi atau ditutup.

Pada 31 Desember 2024, JN telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh bank.

Jumlah pemakaian fasilitas pinjaman pada tahun 2024 sebesar Rp57.238.009.332.

Nilai terutang pada 31 Desember 2024 sebesar Rp23.836.020.000. Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2024 sebesar Rp33.401.989.332.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit No. BNISy/CRD/ 288/R tanggal 29 Juni 2018, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 01/ADD-006/CB1-FOG/VII/2021/MMQ tanggal 28 Juli 2021. Dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah

Plafon Kredit	:	Rp161.077.113.461
Nisbah Bagi Hasil	:	Bank 39,96% dan Nasabah 60,04%
Jangka Waktu	:	Sampai dengan 25 Juli 2027
Tujuan	:	Restrukturisasi fasilitas Musyarakah Mutanaqisah

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset JN (Catatan 12):
- 1 unit kapal penumpang dengan nama KMP Mahkota Nusantara sesuai dengan dokumen kepemilikan *Grosse* Akta Pendaftaran Kapal No. 2296 tanggal 29 Mei 2009 dan Akta Hipotek Pertama No. 17/2018 tanggal 8 Agustus 2018;
- 1 unit kapal penumpang dengan nama KMP Safira Nusantara sesuai dengan dokumen kepemilikan *Grosse* Akta Pendaftaran Kapal No. 4947 tanggal 6 Maret 2012 dan Akta Hipotek Pertama No. 50/2020 tanggal 29 Juli 2020.

Selama kredit belum lunas, JN diwajibkan untuk:
- Perbandingan antara aset lancar dan utang lancar harus diupayakan minimal 1,0 kali;
- Perbanding antara jumlah utang dengan modal maksimal 2,2 kali;
- Perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran minimal 1,0 kali;
- Tidak menjual atau memindahtangankan aset yang diagunkan/dijaminkan di bank;
- Tidak mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset JN yang telah diagunkan/dijaminkan kepada bank;
- Tidak mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS;
- Tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, JN belum memenuhi rasio keuangan dan pembatasan yang disyaratkan. Meskipun demikian, PT Bank Syariah Indonesia Tbk masih memperlakukan pinjaman ini sebagai kredit jangka panjang sesuai perjanjian kredit melalui surat PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.04/1122-3/CB1 tanggal 31 Desember 2024.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp115.350.317.294 dan Rp139.779.539.976. Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp24.429.222.682 dan Rp13.897.349.283.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit No. 8 dan 9 tanggal 8 Maret 2017 oleh Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., di Jakarta, JN memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk operasional JN.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami adendum, adapun perubahan terakhir yaitu melalui Akta No. 28 dan 29 tanggal 29 Juni 2021 oleh Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., di Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi
Plafon Kredit : Rp131.800.000.000
Tingkat Bunga : 11,50% per tahun
Jangka Waktu : Sampai dengan 8 Februari 2025

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Piutang usaha (Catatan 5);
ii. Kapal (Catatan 12); dan
iii. Persediaan (Catatan 8).

Selama kredit belum lunas, JN diwajibkan untuk:
- Tidak melakukan *merger* dan *go public*;
- Tidak melakukan perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan yang menyebabkan kepemilikan saham menjadi minoritas;
- Tidak mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang;
- Tidak memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga lain;
- Tidak melakukan investasi, peluasan usaha atau penjualan aset melebihi Rp100.000.000.000;

- Tidak melakukan pengajuan pailit ke Pengadilan Niaga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank;
- Tidak melakukan perlunasan dan/atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi;
- Tidak memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan pihak berelasi dengan alasan apapun.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, JN telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh bank.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.999.999.999 dan Rp53.799.999.999. Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp46.800.000.000 dan Rp68.601.874.724.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan perjanjian kredit No. 16.006 tanggal 19 Agustus 2016 dan persetujuan pemberian fasilitas kredit No. SPM/2.1/308/R tanggal 28 Agustus 2016, JN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang kemudian di restrukturisasi melalui akta No. 86 tanggal 14 Maret 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi
Plafon Kredit : Rp87.550.000.000
Tingkat Bunga : 11,25% per tahun
Jangka Waktu : Sampai dengan 18 Agustus 2024
Tujuan : Restrukturisasi fasilitas kredit

Pada tanggal 24 September 2024, JN telah melunasi pinjaman fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian kredit 009/SPM/PK-KI/2019 tanggal 20 Mei 2019, JN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang kemudian di restrukturisasi melalui akta No. 85 tanggal 14 Maret 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi
Plafon Kredit : Rp88.100.000.000
Tingkat Bunga : 8,25% per tahun dengan pembebanan 9,00% dan 2,25% ditangguhkan
Jangka Waktu : Sampai dengan 19 Mei 2026
Tujuan : Restrukturisasi fasilitas kredit

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Piutang usaha (Catatan 5);
ii. Kapal (Catatan 12); dan
iii. Persediaan (Catatan 8).

JN diwajibkan untuk menjaga *current ratio* minimal 1 kali, *debt equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan *debt service coverage* minimal 100,00%.

Selama kredit belum lunas, JN diwajibkan untuk:
- Menggunakan dana JN untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas Bank BNI;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham;
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan kepailitan;
- Mengubah bidang usaha;
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar;
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan atau kewajiban saudara yang timbul berdasarkan perjanjian kredit;
- Menarik kembali modal yang disetor;

- Merubah bentuk atau status hukum JN, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) berupa memindahtangankan saham JN baik antar pemegang saham maupun kepada kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan;
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan JN kepada pihak lain termasuk unit-unit kapal yang belum menjadi jaminan/agunan di bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Menerima fasilitas kredit kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya;
- Melakukan marger akuisisi atau reorganisasi atau investasi/penyertaan kepada JN lain;
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* JN;
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham JN kepada pihak manapun;
- Melakukan *interfinancing* dengan JN afiliasi, induk JN dan atau anak JN kecuali yang berhubungan dengan operasional JN;
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notariil;
- Melunasi selusuh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Melunasi atau membayar pokok atau biaya bunga dan atau biaya-biaya lainya atas pinjaman kepada pihak yang telah disetujui atau ditetapkan dalam perjanjian kredit, akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan atau afiliasinya;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim atau wajar berdasarkan penilaian BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2024, JN belum memenuhi rasio keuangan dan pembatasan yang disyaratkan. Meskipun demikian, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masih memperlakukan pinjaman ini sebagai kredit jangka panjang sesuai perjanjian kredit melalui surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. COB 3/5/883 tanggal 31 Desember 2024.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp68.265.585.933 dan Rp114.812.343.750. Jumlah pembayaran pinjaman pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp46.546.757.817 dan Rp38.400.000.000.

21. Pinjaman Sindikasi

	2024 Rp	2023 Rp
Pinjaman Sindikasi Jangka Panjang		
Entitas Anak - IFPRO		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	98.000.000.000	100.000.000.000
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	580.700.000.000	605.000.000.000
Sub Total	678.700.000.000	705.000.000.000
Dikurangi: Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(13.497.582.184)	(22.296.083.334)
Total	**665.202.417.816**	**682.703.916.666**
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(34.300.000.000)	(28.200.000.000)
Bagian Jangka Panjang	**630.902.417.816**	**654.503.916.666**

Perjanjian Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 31 pada tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, IFPRO memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") pihak ketiga dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"), pihak berelasi dengan *limit* kredit fasilitas sebesar Rp705.000.000.000 dengan *outstanding* sebagai berikut:

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Plafond	2024	2023
BCA	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Tranche I.A	200.000.000.000	196.000.000.000	200.000.000.000
Tranche I.B	100.000.000.000	98.000.000.000	100.000.000.000
Tranche III	305.000.000.000	286.700.000.000	305.000.000.000
LPEI			
Tranche I.C	100.000.000.000	98.000.000.000	100.000.000.000
Total	**705.000.000.000**	**678.700.000.000**	**705.000.000.000**

IFPRO wajib menggunakan Fasilitas sesuai dengan tujuan pinjaman, yaitu:
a) Fasilitas Kredit Investasi I:
   i. *Tranche* I.A, Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pelunasan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Eksisting dan/atau pelunasan Fasilitas Kredit Eksisting yang digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Meurorah dan Area Komersial di Kawasan Wisata Labuan Bajo dengan suku bunga 7,75%.
   ii. *Tranche* I.B, Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan Pinjaman Pemegang Saham Eksisting yang digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Meurorah dan Area Komersial di Kawasan Wisata Labuan Bajo dengan suku bunga 7,50%.
   iii. *Tranche* I.C, Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham Eksisting dan/atau pelunasan Hutang kepada Kontraktor yang digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Meurorah dan Area Komersial Bajo di Kawasan Wisata Labuan bajo dengan suku bunga 6%.

b) Fasilitas Kredit Investasi III:
   Fasilitas ini akan digunakan pembayaran kembali dengan menggunakan fasilitas baru (*refinancing*) Fasilitas Kredit Eksisting, baik secara *take over* maupun yang telah dilunasi menggunakan pinjaman pemegang saham yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Dermaga Eksekutif Pelabuhan Merak dan Dermaga Eksekutif Pelabuhan Bakauheni dengan suku bunga 7,75%.

Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah maksimal 12 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini.
- Jatuh tempo Fasilitas Kredit Investasi I adalah 144 bulan sejak tanggal perjanjian.
- Jatuh tempo Fasilitas Kredit Investasi *Tranche* II adalah 180 bulan sejak tanggal perjanjian.
- Jatuh tempo Fasilitas Kredit Investasi *Tranche* III adalah 144 bulan sejak tanggal perjanjian.

Antara IFPRO dengan PT Bank Central Asia Tbk, dijamin dengan:
- Gadai Atas Rekening Penampungan.
- Kuasa untuk Mengelola dan Melakukan Penarikan dari Rekening. Kuasa untuk yang diberikan IFPRO kepada BCA atas rekening yang digadaikan, sebagai berikut:
  1. Rekening Pengumpulan *(Collection Account)* nomor 2050050109
  2. Rekening Proyek (*Project Account*) nomor 2050050206
  3. Rekening Pembayaran Utang (*Debt Service Account*) nomor 2050050192
  4. Rekening Cadangan Pembayaran Utang (*Debt Service Reserve Account*) nomor 2050050176
  5. Rekening Penjaminan Kredit (*Credit Guarantee Account*) nomor 2050050184
  6. Rekening Operasional nomor 2050050087
     - *Cessie* piutang sebagai jaminan atas hak dalam perjanjian kerja sama.
     - Kuasa untuk menjual aset berupa bangunan di Merak, Bakauheni serta Labuan Bajo.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian kredit, IFPRO harus menjaga rasio keuangan berikut yang harus dipenuhi 12 tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit ini yaitu:
a) Debitur harus memastikan bahwa:
   i. Rasio Utang terhadap Ekuitas dari Debitur tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali;
   ii. Rasio Lancar dari Debitur tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali; dan
   iii. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dari Debitur tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.
b) Debitur wajib mempertahankan ekuitas tetap positif.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IFPRO telah mematuhi seluruh hal-hal yang telah dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dihitung oleh Konsultan Aktuaris Independen.

	2024 Rp	2023 Rp
Dana Pensiun	31.163.186.450	27.061.928.609
Imbalan Pascakerja	86.144.865.062	117.259.041.731
Total Liabilitas	**117.308.051.512**	**144.320.970.340**

a) Dana Pensiun

Program Pensiun Iuran Pasti

Biaya pensiun iuran pasti masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp8.241.274.302 dan Rp7.608.786.167 yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI untuk kompensasi pensiun pegawai.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawan yang memenuhi persyaratan. Program dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang peraturannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. Program dana pensiun memberikan imbalan pascakerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan Perusahaan peserta dana pensiun masing-masing adalah 1.027 dan 1.167 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas program pensiun manfaat pasti karyawan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Nilai Kini Liabilitas	348.893.612.078	321.244.714.267
Nilai Wajar Aset Program	(317.730.425.628)	(294.182.785.658)
Liabilitas yang Diakui	**31.163.186.450**	**27.061.928.609**

Mutasi atas nilai kini liabilitas program pensiun manfaat pasti karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	321.244.714.267	316.387.602.297
Perubahan yang Dibebankan ke Laba Rugi:		
Biaya Jasa Kini	5.651.156.800	6.778.251.486
Biaya Bunga	21.303.310.491	19.908.034.788
	26.954.467.291	26.686.286.274
Pengukuran Kembali Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain:		
Efek Perubahan dari Asumsi Demografik	(453.459.712)	(5.405.953.871)
Efek Perubahan dari Asumsi Keuangan	(1.120.207.884)	1.525.112.724
Efek Perubahan dari Penyesuaian Pengalaman	24.489.737.924	1.869.856.580
	22.916.070.328	(2.010.984.567)
Pembayaran Imbalan	(22.221.639.808)	(19.818.189.737)
Saldo Akhir	**348.893.612.078**	**321.244.714.267**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi atas nilai wajar aset program Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	(294.182.785.658)	(275.333.063.148)
Perubahan yang Dibebankan ke Laba Rugi:		
Penghasilan Bunga	(19.544.285.132)	(17.136.853.395)
	(19.544.285.132)	(17.136.853.395)
Pengukuran Kembali Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain:		
Imbal Hasil atas Aset Program	8.993.693.286	518.323.764
	8.993.693.286	518.323.764
Iuran Pemberi Kerja	(35.218.687.932)	(22.049.382.616)
Pembayaran Manfaat	22.221.639.808	19.818.189.737
Saldo Akhir	**(317.730.425.628)**	**(294.182.785.658)**

b) Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Nilai Kini Liabilitas	86.144.865.062	117.259.041.731
Nilai Wajar Aset	--	--
Liabilitas yang Diakui	**86.144.865.062**	**117.259.041.731**

Beban imbalan pascakerja Grup dialokasikan pada beban produksi dan beban usaha sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Biaya Jasa Kini	9.207.242.405	8.714.955.404
Biaya Bunga	6.841.607.842	6.384.306.923
Biaya Jasa Lalu	(1.061.598.308)	6.195.330.286
Kurtailmen	(2.012.925.547)	75.436.481
Beban Diakui	**12.974.326.392**	**21.370.029.094**

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Liabilitas Awal Tahun	117.259.041.731	101.051.273.734
Pembayaran Imbalan	(15.590.032.046)	(16.634.994.705)
Beban Tahun Berjalan	12.974.326.392	21.370.029.094
Penghasilan Komprehensif Lain	(28.498.471.015)	11.472.733.608
Liabilitas Akhir Tahun	**86.144.865.062**	**117.259.041.731**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	78.100.505.086	66.627.771.478
Dampak Perubahan Asumsi Keuangan	(3.337.182.789)	2.592.675.029
Dampak Penyesuaian Pengalaman	(25.161.288.226)	1.339.136.278
Dampak Penyesuaian Demografik	--	7.540.922.301
Saldo Akhir Tahun	**49.602.034.071**	**78.100.505.086**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas
Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas di bawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2024		2023	
	Dana Pensiun Rp	Imbalan Pascakerja Rp	Dana Pensiun Rp	Imbalan Pascakerja Rp
Analisa Sensivitas Tingkat Diskonto				
Jika Tingkat +1%	343.637.790.574	74.410.136.220	315.314.913.425	111.405.293.191
Jika Tingkat -1%	354.556.848.896	100.001.908.917	327.649.835.631	123.658.705.349
Analisa Sensivitas Kenaikan Gaji				
Jika Tingkat +1%	355.256.409.673	100.762.591.781	327.126.335.783	121.068.194.871
Jika Tingkat -1%	342.892.601.655	73.589.955.281	315.695.013.290	113.593.333.066

Profil Jatuh Tempo Pembayaran Imbalan Pascakerja adalah:

	2024 Rp	2023 Rp
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:		
- sampai dengan 2 tahun	15.667.190.865	30.361.580.525
- 2 sampai dengan 5 tahun	11.827.171.607	56.225.957.345
- 5 sampai dengan 10 tahun	21.757.549.295	88.390.782.207
- diatas 10 tahun	36.892.953.295	128.926.165.843

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian	GAM - 1971 (IFPRO dan JN: TMI IV)	GAM - 1971 (IFPRO dan JN: TMI IV)
Tingkat cacat:		
Usia 20 - 55 tahun	0,01% (JN: 10% dari TMI IV)	0,01% (JN: 10% dari TMI IV)
Tingkat pengunduran diri:		
Usia 18 - 45 tahun	4% per tahun	5% per tahun
Usia 46 - 55 tahun	10% pada usia 46, turun 1% linier sampai usia 55	10% pada usia 46, turun 1% linier sampai usia 55
Kenaikan Gaji	6% per tahun (IFPRO: 8% per tahun, JN: 4% per tahun)	6% per tahun (IFPRO: 8% per tahun, JN: 4% per tahun)
Tingkat Diskonto:	6,70 % per tahun (IFPRO: 6,93% per tahun, JN: 7,12% per tahun)	6,50 % per tahun (IFPRO: 6,93% per tahun)
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024				
Pemegang Saham	**Saham (Lembar)**	**Nilai Nominal Per Saham Rp**	**Kepemilikan %**	**Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp**
Negara Republik Indonesia	5.561.760	1.000.000	100	5.561.760.000.000

31 Desember 2023				
Pemegang Saham	**Saham (Lembar)**	**Nilai Nominal Per Saham Rp**	**Kepemilikan %**	**Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp**
Negara Republik Indonesia	5.173.195	1.000.000	100	5.173.195.000.000

Sesuai dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juli 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039757.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 3 Juli 2024, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp388.565.000.000 (388.565 lembar saham) yang berasal dari tambahan modal disetor dan Penggunaan Saldo Laba (Catatan 24 dan 25).

Mutasi lembar saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024 Lembar	2023 Lembar
Jumlah Saham Awal Tahun	5.173.195	5.173.195
Penambahan	388.565	--
Jumlah Saham Akhir Tahun	**5.561.760**	**5.173.195**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Tambahan Modal Disetor

	2024 Rp	2023 Rp
a. Pengalihan Aset Perum		
Saldo Awal	7.741.162.065	7.741.162.065
Pemindahan ke Modal Saham	--	--
Sub Total	**7.741.162.065**	**7.741.162.065**
b. Pengampunan Pajak		
Aset Tetap - Kendaraan	594.200.000	594.200.000
Aset Tetap - Tanah dan Bangunan	110.000.000	110.000.000
Sub Total	**704.200.000**	**704.200.000**
c. Penyertaan Modal		
Aset Tetap - Kapal	388.564.810.000	388.564.810.000
Pemindahan ke Modal Saham (Catatan 23)	(388.564.810.000)	--
Sub Total	--	388.564.810.000
Total	**8.445.362.065**	**397.010.172.065**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak No. 09300001103 tertanggal 4 Januari 2017, dengan uang tebusan yang dibayarkan ke kas negara sebesar Rp35.210.000 dan tambahan harta yang dilaporkan untuk Program Pengampunan Pajak adalah sebesar Rp704.200.000.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Nomor 67 Tahun 2023 tentang penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan menerima 12 unit kapal senilai Rp388.564.810.000.

25. Penggunaan Saldo Laba

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 4 Juni 2024 dan tanggal 26 Juni 2023, pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp613.449.069.695 dan Rp563.765.073.338.

Mutasi penggunaan saldo laba laba yang ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	1.831.026.929.440	1.368.261.856.102
Laba Bersih Periode Lalu	613.449.069.695	563.765.073.338
Reklasifikasi ke Modal Disetor	(190.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	(30.672.453.485)	(101.000.000.000)
Saldo Akhir	**2.413.803.355.650**	**1.831.026.929.440**

26. Pendapatan Usaha

	2024 Rp	2023 Rp
Penyeberangan dan Lintas Perintis	3.237.559.962.732	3.298.840.166.861
Pelabuhan	1.171.851.359.127	1.047.161.716.304
Aneka Jasa dan Kerjasama	615.147.504.305	578.832.022.309
Total	**5.024.558.826.164**	**4.924.833.905.474**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Beban Pokok Pendapatan

	2024 Rp	2023 Rp
Penyeberangan dan Lintas Perintis	2.267.587.794.127	2.181.779.816.106
Pelabuhan	534.895.886.610	476.284.294.642
Aneka Jasa dan Kerjasama	595.120.181.817	568.999.689.877
Total	**3.397.603.862.554**	**3.227.063.800.625**

Termasuk dalam beban pokok pendapatan, beban penyusutan aset tetap dan aset hak-guna, kerugian penghapusan aset tetap serta beban gaji dan tunjangan dengan rincian sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Gaji dan Tunjangan	630.900.759.864	641.007.049.220
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	477.643.954.510	398.847.589.778
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 13)	7.045.007.768	3.691.475.364
Beban Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 12)	1.450.453.444	--
Total	**1.117.040.175.586**	**1.043.546.114.362**

28. Beban Administrasi dan Umum

	2024 Rp	2023 Rp
Gaji dan Tunjangan	475.508.803.655	503.593.947.074
Jasa Profesional	114.447.838.022	91.168.664.930
Pajak	80.840.579.128	76.659.107.334
Pemeliharaan	61.046.123.228	65.508.919.329
Penyusutan (Catatan 12)	58.741.548.592	46.488.675.114
Perjalanan Dinas	55.793.819.987	69.768.135.940
Telekomunikasi dan Perlengkapan Kantor	48.303.479.429	45.052.546.149
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5, 7 dan 10)	27.656.782.592	49.383.561.309
Representasi, Jamuan dan Sumbangan	28.666.025.731	33.377.256.278
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 13)	28.250.111.287	28.978.421.819
Pendidikan dan Pelatihan	20.900.639.028	18.321.443.303
BBM, Listrik, dan Air	16.266.990.926	15.703.701.786
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	8.085.674.794	7.759.958.598
Amortisasi (Catatan 14)	6.915.672.812	5.253.932.396
Lain-lain (Dibawah Rp4 Milyar)	31.588.649.852	31.867.485.398
Total	**1.063.012.739.063**	**1.088.885.756.757**

29. Pendapatan dan Beban Lainnya

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Lainnya		
Pendapatan Non Usaha Lainnya	37.418.987.539	52.403.292.144
Denda/Klaim/Pinalti	29.840.892.161	25.598.488.883
Pemulihan Nilai Piutang (Catatan 5 dan 10)	24.339.094.181	25.217.265.249
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 11)	1.921.053.790	98.546.295.901
Laba Selisih Kurs	--	1.340.065.795
Laba Penjualan Aset (Catatan 12)	--	442.101.600
Total	**93.520.027.671**	**203.547.509.572**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Lainnya		
Denda/Klaim/Pinalti	88.254.704.554	12.855.418.988
Beban Penurunan Nilai (Catatan 12)	9.857.030.241	--
Beban di Luar Usaha Lainnya	8.197.929.260	5.894.796.132
Jasa Administrasi Bank	1.412.665.853	652.082.556
Denda Pajak	653.783.469	1.426.784.504
Rugi Selisih Kurs	16.064.248	--
Total	**108.392.177.625**	**20.829.082.180**

30. Pendapatan dan Beban Keuangan

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan Bunga Deposito	50.462.044.259	37.768.696.938
Pendapatan Jasa Giro	26.922.324.023	13.422.285.875
Total	**77.384.368.282**	**51.190.982.813**
Beban Keuangan		
Beban Bunga Pinjaman Bank	76.151.188.059	81.487.486.348
Beban Bunga Utang Pembiayaan	37.135.895.687	38.650.694.605
Bunga Aset Hak-Guna (Catatan 13)	2.131.600.846	4.054.498.685
Beban Bunga Pinjaman kepada Kepentingan Non Pengendali	--	15.347.339.398
Total	**115.418.684.592**	**139.540.019.036**

31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
Bank (Catatan 4)				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.769.139.882	199.104.608.933	2,47	1,80
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	157.984.472.927	7.216.180.569	1,38	0,07
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	151.546.064.680	158.955.056.932	1,33	1,44
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.130.976.441	111.921.543.384	1,31	1,01
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.926.809.388	8.346.915.894	0,56	0,08
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.408.130.895	608.484.010	0,01	0,01
Euro				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.248.383	10.446.195	0,00	0,00
Total	**805.773.842.596**	**486.163.235.917**	**7,06**	**4,41**
Deposito (Catatan 4)				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	310.000.000.000	210.000.000.000	2,72	1,90
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	1,75	1,81
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139.354.470.000	164.622.307.824	1,22	1,49
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.000.000.000	125.000.000.000	1,10	1,13
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	0,88	0,90
Total	**874.354.470.000**	**799.622.307.824**	**7,67**	**7,23**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
Piutang Usaha (Catatan 5)				
Kementerian Perhubungan	10.357.866.230	--	0,09	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	742.223.411	340.886.680	0,01	0,00
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	729.812.547	773.061.200	0,01	0,01
PT PP (Persero) Tbk	247.062.373	19.487.503	0,00	0,00
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	141.105.250	--	0,00	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.400.907	3.781.359	0,00	0,00
Lain-lain	371.900.973	515.463.128	0,00	0,00
Sub Total	**12.708.371.691**	**1.652.679.870**	**0,11**	**0,01**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(814.020.699)	(305.609.308)	(0,01)	(0,00)
Total	**11.894.350.992**	**1.347.070.562**	**0,10**	**0,01**
Pendapatan yang Masih Harus Diterima (Catatan 7)				
Kementerian Perhubungan	138.549.727.451	148.791.678.695	1,21	1,35
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.280.969.345	71.659.769.176	0,22	0,65
Perum DAMRI	134.868.000	119.663.700	0,00	0,00
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	133.113.800	--	0,00	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.218.728	203.239.321	0,00	0,00
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	--	2.956.379.893	--	0,03
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	--	189.414.412	--	0,00
Lain-lain	191.917.778	462.724.489	0,00	0,00
Sub Total	**164.415.815.102**	**224.382.869.686**	**1,44**	**2,03**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19.013.462.138)	(24.256.278.744)	(0,17)	(0,22)
Total	**145.402.352.964**	**200.126.590.942**	**1,27**	**1,81**
Utang Usaha (Catatan 15)				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	35.412.428.198	26.164.693.568	1,36	0,98
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	14.063.589.610	16.162.501.976	0,54	0,61
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	7.054.387.398	4.049.990.000	0,27	0,15
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	5.183.440.101	874.446.968	0,20	0,03
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	3.970.977.566	82.107.901	0,15	0,00
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	3.993.812.922	1.926.837.620	0,15	0,07
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	1.889.678.156	3.856.230.785	0,07	0,14
PT PLN (Persero)	1.390.645.271	--	0,05	--
PT Amarta Karya (Persero)	1.190.960.000	--	0,05	--
PT Jasa Raharja Putera	885.890.320	683.597.591	0,03	0,03
PT BRI Multifinance Indonesia	663.782.929	--	0,03	--
PT Bina Karya (Persero)	620.515.572	--	0,02	--
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	572.522.522	--	0,02	--
PT BGR Logistik Indonesia	391.850.000	--	0,02	--
PT Yodya Karya (Persero)	172.062.500	--	0,01	--
PT Pos Indonesia (Persero)	169.611.254	741.226.896	0,01	0,03
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	156.387.300	--	0,01	--
PT Sucofindo (Persero)	--	431.936.840	--	0,02
PT Surveyor Indonesia	--	21.550.000	--	0,00
Lain-lain	692.267.561	678.120.118	0,03	0,03
Total	**78.474.809.180**	**55.673.240.263**	**3,02**	**2,09**
Utang Asuransi (Catatan 17)				
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	20.898.891.608	21.222.132.062	0,80	0,79
PT Jasa Raharja Putera	4.937.337.274	5.379.514.005	0,19	0,20
Total	**25.836.228.882**	**26.601.646.067**	**0,99**	**0,99**
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya (Catatan 19)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.600.000.000	10.000.000.000	0,25	0,37
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	606.735.669	576.334.637	0,01	0,02
Lain-lain	200.922.844	137.669.234	0,00	0,01
Total	**13.407.658.513**	**10.714.003.871**	**0,26**	**0,40**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
Pinjaman Sindikasi (Catatan 21)				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	98.000.000.000	100.000.000.000	3,75	3,74
Total	**98.000.000.000**	**100.000.000.000**	**3,75**	**3,74**
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya				
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.542.940.176	1.542.940.176	0,06	0,06
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	242.160.000	242.160.000	0,01	0,01
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.925.000	45.925.000	0,00	0,00
Lain-lain	--	30.845.000	--	0,00
	1.831.025.176	**1.861.870.176**	**0,07**	**0,07**
Gaji dan Tunjangan				
Dewan Komisaris	23.093.750.203	12.336.277.440	2,10	1,10
Dewan Direksi	40.256.332.451	17.984.824.128	3,65	1,60
	63.350.082.654	**30.321.101.568**	**5,75**	**2,70**
Pendapatan Usaha				
Kementerian Perhubungan	364.490.540.544	391.687.206.749	7,25	7,95
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	9.659.216.044	20.132.868.185	0,19	0,41
	374.149.756.588	**411.820.074.934**	**7,44**	**8,36**
Pembelian				
PT Pertamina (Persero)	1.034.548.086.399	985.909.988.603	30,35	30,43
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	13.529.661.053	6.795.426.731	0,40	0,21
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	--	6.093.979.520	--	0,19
	1.048.077.747.452	**998.799.394.854**	**30,75**	**30,83**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Jenis Akun atau Transaksi
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Utang Bank, Pinjaman Sindikasi
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas, Utang Usaha
5	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
6	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Setara Kas
7	KSO IFPRO - ISS	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha
8	PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Asuransi
9	Kementerian Perhubungan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang Usaha, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
10	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
11	PT Jasa Raharja Putera	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Asuransi
12	PT Jembatan Nusantara	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
13	Perum DAMRI	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
14	PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha
15	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Uang Muka, Utang Usaha, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
16	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Uang Muka, Utang Usaha, Pembelian
17	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas Sepengendali	Pinjaman Sindikasi

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

No	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Jenis Akun atau Transaksi
18	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Utang Lain-lain
19	PT Amarta Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
20	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian
21	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
22	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
23	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
24	PT Surveyor Indonesia	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
25	PT Sucofindo (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
26	PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian
27	PT Yoda Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
28	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas Sepengendali	Pinjaman Sindikasi
30	Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Entitas Sepengendali	Utang Usaha
31	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personel Manajemen Kunci	Kompensasi dan Remunerasi

32. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

	2024		2023	
Aset	**Mata Uang Asing**	**Ekuivalen**	**Mata Uang Asing**	**Ekuivalen**
Kas dan Setara Kas				
USD	2.522.126	40.762.600.895	2.474.471	38.146.444.010
EUR	489,48	8.248.383	609,46	10.446.195

33. Kontinjensi

a) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Dian Sentosa
Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 514/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., PT Dian Sentosa mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan penyelesaian pembayaran atas pekerjaan paketisasi peningkatan fasilitas pelabuhan penyeberangan Merak, Ketapang, Lembar, Kayangan, Sape, dan Batam sebesar Rp23.108.020.000. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan berkewajiban untuk menyelesaikan pembayaran tersebut. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan Memori Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 2658/SG/JB pada tanggal 18 Agustus 2021 dan telah mencatat cadangan liabilitas sebesar Rp20.652.170.368 (Catatan 18). Setelah keputusan banding keluar, yaitu menguatkan putusan Pengadilan Negeri, Perusahaan kembali mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung dengan No. 2839/SG/JB tanggal 14 Juli 2022. Berdasarkan Hasil Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 3170 K/PDT/2023 pada tanggal 13 November 2023, permohonan kasasi yang diajukan oleh Perusahaan ditolak. Pada tanggal 4 September 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 3170 K/PDT/2023 dan hingga diterbitkannya laporan keuangan, berdasarkan hasil *inquiry* kepada Manajemen dan pencarian pada *website* putusan Mahkamah Agung belum terdapat putusan atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan tersebut.

b) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Infiniti Indosakti
Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 630/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst., PT Infiniti Indosakti mengajukan gugatan kepada Perusahaan terkait dengan Kerjasama Operasi pembangunan dan pengoperasian dermaga IV Merak - Bakauheni senilai Rp111.193.200.000. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 7 Desember 2021, Perusahaan berkewajiban untuk mengganti rugi sebesar Rp76.500.000.000 (Catatan 6 dan 18). Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mendaftarkan banding dengan No. 232/SRT.PDT.BDG/2021/PN.Jkt.Pst Jo.630/PDT.G/2020/PN.Jkt.Pst. pada tanggal 20 Desember 2021, dan telah mengajukan memori banding No. 022/T&P/I22 pada tanggal 25 Januari 2022. Atas pengajuan banding tersebut, telah keluar Hasil Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat No. 699/Pdt/2022/PT DKI tanggal 17 November 2022 yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 7 Desember 2021. Saat ini Perusahaan telah mengajukan kasasi dengan Akta Permohonan No. 04/Srt.Pdt.Kas/2023/PN.JKT.PST tanggal 12 Januari 2023. Atas pengajuan kasasi tersebut,

telah keluar Hasil Putusan Akhir Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Relaas No. 2530K/Pdt/2023 Jo. No. 630/PDT.G/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 13 Desember 2023 bahwa Perusahaan berkewajiban untuk membayar ganti rugi tersebut. Atas putusan tersebut, perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali dan telah terbit Relaas No. 967 PK/Pdt/2024 Jo.No. No. 630/PDT.G/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 29 November 2024 bahwa permohonan peninjauan kembali yang diajukan sebelumnya ditolak.

c) Perkara Perdata antara Perusahaan dengan PT Persada Gading Elok
Melalui gugatan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 672/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst., PT Persada Gading Elok mengajukan gugatan kepada Perusahaan atas pelanggaran kesepakatan terkait dengan berakhirnya masa sewa pada ruangan di Gedung KTC pada tanggal 2 Maret 2023. Perusahaan digugat perihal masih ditinggalkannya peralatan kantor di Gedung KTC dari Bulan Maret 2023 hingga Bulan Oktober 2023 sehingga berkewajiban untuk mengganti kerugian sejumlah biaya sewa 7 bulan yaitu sebesar Rp8.284.182.865. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 April 2024, Perusahaan berkewajiban untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp4.178.006.597. Perusahaan telah mengajukan banding atas putusan tersebut dan telah menerima Hasil Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat No. 1072/PDT/2024/PT DKI tanggal 26 Agustus 2024 yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 24 April 2024. Perusahaan telah mengajukan kasasi dengan Akta Penerimaan Memori Kasasi No. 161/Srt.Pdt.Kas/2024/PN.JKT.PST.Jo tanggal 1 Oktober 2024 dan hingga diterbitkannya laporan keuangan, berdasarkan hasil *inquiry* kepada Manajemen dan pencarian pada *website* putusan Mahkamah Agung belum terdapat putusan atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan tersebut.

d) Pendapatan Subsidi Perintis Tahun 2023
Perusahaan memiliki kontrak subsidi penyeberangan perintis dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Kemenhub) yang sebelumnya menggunakan skema *lumpsum* menjadi harga satuan dengan total nilai kontrak sebesar Rp380.079.681.349 pada tahun 2023 yang baru dibayar Rp275.729.387.536 dan masih tersisa Rp104.350.293.813.

Selanjutnya, pada November 2023, Perusahaan dan Kemenhub melakukan audiensi dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) yang diantaranya membahas adendum kontrak subsidi tahun 2023 serta permohonan pembayaran kekurangan subsidi perintis tahun 2023.

Menanggapi permohonan tersebut, Kemenhub meminta agar dilakukan audit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), yang ditindaklanjuti dengan pelaksanaan reviu oleh BPKP pada Januari 2024 terhadap dua Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) sebagai sampel, yaitu BPTD Lampung dan BPTD Jawa Timur. Hasil reviu BPKP yang diterbitkan pada 7 Agustus 2024 menyimpulkan bahwa kontrak subsidi perintis tahun 2023 tidak secara eksplisit mencantumkan jenis kontrak, namun berdasarkan isi klausul kontrak, disimpulkan bahwa kontrak tersebut bersifat *lumpsum*.

Pada Oktober 2024 diselenggarakan rapat bersama antara Perusahaan, LKPP, BPKP, dan Kemenhub yang menghasilkan kesimpulan bahwa Perusahaan dan Kemenhub perlu menyepakati jenis kontrak subsidi perintis tahun 2023. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pembahasan terkait kesepakatan atas kekurangan pembayaran subsidi perintis sebesar Rp104.350.293.813 masih berlangsung (Catatan 7).

34. Kasus Hukum

Pada pertengahan tahun 2024, terdapat kasus hukum yang sedang dihadapi oleh 3 (tiga) orang Direksi Perusahaan yang menjabat sejak 2017 sampai dengan permasalahan hukum ini timbul. Kasus hukum tersebut dikaitkan dengan aksi korporasi Perusahaan dalam mengakuisisi PT Jembatan Nusantara pada awal tahun 2022 yang menurut institusi penegak hukum dalam prosesnya terdapat pelanggaran atas peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku, serta diduga menimbulkan kerugian negara. Namun demikian, mengingat kasus hukum atas dugaan tindak pidana tersebut diindikasikan bukan merupakan tindak pidana korporasi, maka dampak hukum akan tertuju kepada pertanggungjawaban perorangan dan bukan kepada Perusahaan.

Oleh karena itu Manajemen berpendapat bahwa kasus hukum yang sedang dihadapi oleh para mantan direksi tersebut dipandang tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini proses kasus hukum atas dugaan tindak pidana pada proses akuisisi PT Jembatan Nusantara ini masih dalam proses penyidikan. Namun demikian, terdapat ketidakpastian mengenai apakah terdapat kerugian keuangan dan nonkeuangan lebih lanjut terhadap Perusahaan sebagai konsekuensi kasus tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan dampak dari proses kasus hukum atas dugaan tindak pidana tersebut belum dapat diperkirakan.

35. Perjanjian Penting

a) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Implementasi *Ticketing System Environment* di Lingkungan Pelabuhan Perusahaan No. Sperj.374.HK.102/ASDP-2019 tanggal 4 April 2019 antara Perusahaan dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), disepakati bahwa Telkom menyediakan sistem penjualan tiket elektronik (*software*, *hardware*, dan infrastruktur pendukung) dan meliputi aspek investasi, proses bisnis, teknologi, manajemen proyek, *support maintenance*, komersial, laporan, dan *Service Level Agreement* (SLA). Tahap pembangunan 6 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan tahap pengelolaan selama 60 bulan sejak berita acara penyelesaian pekerjaan (tahap pembangunan selesai). Perjanjian ini telah berakhir pada 4 April 2024 dan tidak dilakukan perpanjangan.

b) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Layanan *Payment Gateway Online Ticketing* di lingkungan Perusahaan antara Perusahaan dengan PT Finnet Indonesia (FI) No. 163/HK.102/ASDP.2019 tanggal 12 Februari 2019 dan adendumnya No. Sperj.204/HK.102/ASDP-2023 tanggal 12 April 2023, disepakati bahwa Perusahaan berhak menerima pelayanan *payment gateway* dari FI dengan SLA dan berkewajiban menyediakan *hardware* dan *software* yang digunakan sebagai *host*. Perjanjian ini berlaku hingga 14 April 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

c) Pada tanggal 29 Desember 2023 Perusahaan telah menandatangani pembaharuan perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kapal Khusus Ternak Trayek RT-6 melalui perjanjian No. SPERJ.1064/HK.102/ASDP-2023 antara Perusahaan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Ditlala), disepakati bahwa Perusahaan menyelenggarakan angkutan khusus ternak pada trayek tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan menggunakan kapal milik Ditlala. Perjanjian ini menggantikan perjanjian sebelumnya yaitu No. ADD.01/SATKERLALA/RT-6/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023. Selanjutnya, berdasarkan Amendemen III perjanjian Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Kapal Khusus Ternak Trayek RT-6 Tahun Anggaran 2024 tanggal 30 September 2024 No. 03.ADD/RT-6/LALA/2024, nilai kontrak perjanjian adalah sebesar Rp15.843.254.347 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan perjanjian No. Sperj.1286/UM.301/ASDP-2024 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

d) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Layanan Reservasi dan *Payment Point* Tiket Kapal Penyebrangan Secara *Host to Host* dengan Mekanisme *Settlement*, Perusahaan dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk (MUI) No. SPERJ.519/HK.102/ASDP-2022 tanggal 27 September 2022, disepakati bahwa MUI akan menyediakan layanan reservasi tiket di gerai Alfamidi kepada para pengguna jasa kapal penyeberangan, dan Perusahaan berkewajiban menyediakan perangkat yang diperlukan untuk penyaluran *traffic data* tiket di *host*. Perjanjian ini berlaku hingga 27 September 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

e) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Reservasi dan *Sales Payment* Tiket Kapal Penyeberangan secara *Host to Host* antara Perusahaan dengan PT Global Tiket Network No. Sperj.892/HK.102/ASDP-2023 tanggal 20 November 2023, disepakati bahwa PT Global Tiket Network menyediakan layanan reservasi tiket melalui aplikasi Tiket.com kepada para pengguna jasa kapal penyebrangan. Perjanjian ini berlaku hingga 20 November 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

f) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengembangan Taman Hiburan *(Theme Park)* pada Kawasan Bakauheni Harbour City antara Perusahaan dengan PT Bunga Lampung Sedjati No. Sperj.245/HK.102/ASDP-2022 tanggal 30 Bulan Mei 2022, Perusahaan menyepakati pendayagunaan aset tanah Perusahaan untuk dimanfaatkan dan dikembangkan melalui kegiatan pembangunan dan pengelolaan serta melakukan Kerja Sama Usaha (KSU) pengembangan *Theme Park* pada Kawasan Bakauheni Harbour City dengan PT Bunga Lampung Sedjati. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun kalender terhitung sejak *Theme Park* mulai beroperasi dengan terbitnya Surat Pemberitahuan Siap Operasional pada Mei 2023.

g) IFPRO dalam melaksanakan bisnis hotelnya bekerja sama dengan PT Hotel Indonesia Group sebagai operator hotel sebagaimana perjanjian kerjasama No. 002/IPRO/PKS/IV/2019 dan No. 001/DIRUT/HIG-PERJ/IV/2019 tanggal 18 April 2019 perihal Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Hotel di Labuan Bajo. IFPRO memberikan izin kepada Hotel Indonesia Group untuk mengelola hotel milik Perusahaan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha Hotel Indonesia Group yang berlokasi di Labuan Bajo, Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur dengan luas kurang lebih 2,4 Ha untuk manajemen hotel dengan merek dagang Meruorah Komodo Labuan Bajo. Bentuk Kerjasama adalah Kerjasama Operasi Pengelolaan Hotel dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun setelah hotel beroperasi.

36. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Grup juga membentuk akun penurunan nilai piutang atas piutang usaha yang timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi liabilitas kontraktual terhadap Grup. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2024 Rp	2023 Rp
Kas dan Setara Kas	1.836.374.520.725	1.488.344.956.314
Piutang Usaha	31.750.747.382	36.674.930.039
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	60.668.244.291	204.763.575.034
Aset Keuangan Lancar Lainnya	47.115.075.190	55.306.553.619
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	275.434.971.034	275.526.865.611
Total	**2.251.343.558.622**	**2.060.616.880.617**

Kualitas Kredit Aset Keuangan
Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Risiko Likuiditas
Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2024		
	Kurang dari 1 Tahun Rp	> 1 Tahun Rp	Total Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	449.645.404.142	--	449.645.404.142
Utang Asuransi	25.836.228.882	--	25.836.228.882
Beban Akrual	262.055.259.825	--	262.055.259.825
Utang Bank Jangka Pendek	23.836.020.000	--	23.836.020.000
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	117.557.688.995	--	117.557.688.995
Utang Bank Jangka Panjang	263.432.165.478	449.402.237.748	712.834.403.226
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	7.344.762.849	7.344.762.849
Pinjaman Sindikasi	34.300.000.000	630.902.417.816	665.202.417.816
Total	**1.176.662.767.322**	**1.087.649.418.413**	**2.264.312.185.735**

	2023		
	Kurang dari 1 Tahun Rp	> 1 Tahun Rp	Total Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	408.943.912.831	--	408.943.912.831
Utang Asuransi	26.601.646.067	--	26.601.646.067
Beban Akrual	255.135.561.437	--	255.135.561.437
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	116.896.270.520	--	116.896.270.520
Utang Bank Jangka Panjang	262.779.222.583	570.612.661.142	833.391.883.725
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	7.792.751.277	7.792.751.277
Pinjaman Sindikasi	28.200.000.000	654.503.916.666	682.703.916.666
Total	**1.098.556.613.438**	**1.232.909.329.085**	**2.331.465.942.523**

Risiko Suku Bunga
Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2024 Rp	2023 Rp
Bunga Tetap	1.254.654.341.042	1.491.882.559.514
Bunga Mengambang	147.218.500.000	--
Tanpa Bunga	862.439.344.693	730.416.595.265
Total	**2.264.312.185.735**	**2.222.299.154.779**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan Tingkat Suku Bunga (1%)	(106.733.413)	--
Perubahan Tingkat Suku Bunga (-1%)	106.733.413	--

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari saldo kas dan setara kasnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

	2024 Rp	2023 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (1%)	407.708.493	381.568.902
Perubahan Tingkat Pertukaran Terhadap Rupiah (-1%)	(407.708.493)	(381.568.902)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2024		2023	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.836.374.520.725	1.836.374.520.725	1.488.344.956.314	1.488.344.956.314
Piutang Usaha	31.750.747.382	31.750.747.382	36.674.930.039	36.674.930.039
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	60.668.244.291	60.668.244.291	204.763.575.034	204.763.575.034
Aset Keuangan Lancar Lainnya	47.115.075.190	47.115.075.190	55.306.553.619	55.306.553.619
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	275.434.971.034	275.434.971.034	275.526.865.611	275.526.865.611
	2.251.343.558.622	**2.251.343.558.622**	**2.060.616.880.617**	**2.060.616.880.617**
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	449.645.404.142	449.645.404.142	408.943.912.831	408.943.912.831
Utang Asuransi	25.836.228.882	25.836.228.882	26.601.646.067	26.601.646.067
Beban Akrual	262.055.259.825	262.055.259.825	255.135.561.437	255.135.561.437
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	117.557.688.995	117.557.688.995	116.896.270.520	116.896.270.520
Utang Bank Jangka Pendek	23.836.020.000	23.836.020.000	--	--
Utang Bank Jangka Panjang	712.834.403.226	712.834.403.226	833.391.883.725	833.391.883.725
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	7.344.762.849	7.344.762.849	7.792.751.277	7.792.751.277
Pinjaman Sindikasi	665.202.417.816	665.202.417.816	682.703.916.666	682.703.916.666
	2.264.312.185.735	**2.264.312.185.735**	**2.331.465.942.523**	**2.331.465.942.523**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif serta untuk memaksimumkan nilai Grup.

Dalam mendesain struktur permodalan yang dapat meningkatkan nilai Grup, manajemen dapat melakukannya dengan cara menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau mengurangi maupun menambah jumlah utang.

37. Informasi Tambahan Arus Kas

Transaksi Non-Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Penambahan Aset Hak-Guna melalui Liabilitas Sewa	14.356.160.457	5.390.301.243
Perolehan Aset Tetap melalui Utang Usaha	4.349.717.754	--
Perolehan Aset Tetap melalui Tambahan Modal Disetor	--	388.564.810.000

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024						
	Saldo Awal	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi Non Kas			Saldo Akhir
		Pecairan	Pembayaran	Penambahan	Bunga	Amortisasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Sindikasi	682.703.916.666	--	(26.300.000.000)	--	--	8.798.501.150	665.202.417.816
Liabilitas Sewa	47.927.364.690	--	(41.388.939.255)	14.356.160.457	2.131.600.846	--	23.026.186.738
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pihak Berelasi	10.714.003.871	124.793.654.642	(122.100.000.000)	--	--	--	13.407.658.513
Utang Bank	833.391.883.725	159.500.000.000	(256.221.460.499)	--	--	--	736.670.423.226

	2023							
	Saldo Awal	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi non Kas				Saldo Akhir
		Pecairan	Pembayaran	Penyesuaian	Penambahan	Bunga	Amortisasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Sindikasi	462.591.451.782	705.000.000.000	(462.591.451.782)	--	--	--	(22.296.083.334)	682.703.916.666
Liabilitas Sewa	75.152.590.145	--	(35.224.729.903)	(1.445.295.528)	5.390.301.243	4.054.498.733	--	47.927.364.690
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya -Pihak Berelasi	125.811.276.546	25.324.713.300	(140.421.985.975)	--	--	--	--	10.714.003.871
Utang Bank	1.029.291.107.732	--	(195.899.224.007)	--	--	--	--	833.391.883.725

38. Reklasifikasi Laporan Keuangan

Terdapat akun pada laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan direklasifikasi agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Dampak reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023		
	Sebelum Reklasifikasi Rp	Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp
Laporan Posisi Keuangan			
Liabilitas Jangka Pendek			
Beban Akrual dan Provisi	275.787.731.805	20.649.249.604	296.436.981.409
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	126.831.516.253	(20.649.249.604)	106.182.266.649
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Beban Pokok Pendapatan	(3.239.785.478.329)	12.721.677.704	(3.227.063.800.625)
Pendapatan Lainnya	216.269.187.276	(12.721.677.704)	203.547.509.572

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perubahan Susunan Komite Audit
Berdasar Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM/III/2025 tanggal 5 Maret 2025, susunan kepengurusan komite audit Perusahaan mengalami perubahan menjadi:

	2025	2024
Ketua	Joddy Hernady	Joddy Hernady
Wakil Ketua	Susi Meyrista Tarigan	Susi Meyrista Tarigan
Anggota	Made Sumadi Arta	Made Sumadi Arta
Anggota	Taufik Rachman	Taufik Rachman
Anggota	Suhendar	Triandi Kiansyah

Asuransi *Marine Hull* PT Asuransi Central Asia ("ACA")
Pada tanggal 13 Februari 2025 melalui surat No. 001/KU.111/DK/II/JN-2025, PT Jembatan Nusantara (JN) mengajukan permohonan pembatalan polis asuransi *marine hull* atas 53 kapal yang dimiliki JN kepada PT Asuransi Central Asia (ACA). Permohonan tersebut kemudian disetujui oleh ACA melalui surat No. 011/BDII/II/2025/L tanggal 17 Februari 2025, sehingga sejak tanggal persetujuan tersebut hingga diterbitkannya laporan keuangan Grup, aset kapal yang dimiliki oleh JN tidak lagi tercover dalam perlindungan asuransi.

Utang Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20)
Pada tanggal 14 Februari 2025 melalui surat No. 006/KU.104/DS/II/JN-2025, JN melakukan pelunasan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pengajuan tersebut kemudian disetujui oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui surat No. B. 120 CRO/COD/LAD/03/2025 tanggal 3 Maret 2025, sehingga sejak tanggal pelunasan tersebut hingga diterbitkannya laporan keuangan JN, perjanjian kredit dimiliki oleh JN tidak lagi berlaku dan mengikat.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 April 2025 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan menjadi:

Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Jenis Saham	Nilai Nominal Per Saham Rp	Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Negara Republik Indonesia	1	Seri A Dwiwarna	1.000.000	0,01	1.000.000
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	5.561.759	Seri B	1.000.000	99,99	5.561.759.000.000
Total					**5.561.760.000.000**

40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

41. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab Manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

42. Informasi Keuangan Tambahan (Tidak Diaudit)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

Kontribusi Pajak

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait konstribusi Perusahaan dan Entitas Anak kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak		
Pajak Penghasilan (PPh)	148.792.262.524	148.678.713.593
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	78.091.380.318	89.413.812.262
Pajak Pemerintah Daerah	689.565.630	817.779.976
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	6.752.999.516	4.543.224.204
Sub Total	**234.326.207.988**	**243.453.530.035**
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)		
PNBP Lainnya	4.532.849.428	9.067.920.059
Sub Total	**4.532.849.428**	**9.067.920.059**
Total	**238.859.057.416**	**252.521.450.094**

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 April 2025.

Lampiran I

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024 Rp	2023 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	1.713.613.544.262	1.376.102.084.033
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	31.193.345.779	8.396.197.097
Pihak Ketiga	17.700.177.311	21.934.802.554
Aset Keuangan Lancar Lainnya	212.798.428.056	174.418.207.341
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	76.459.023.162	246.788.258.776
Persediaan	99.146.929.107	70.917.672.363
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	23.131.793.527	26.942.960.657
Jumlah Aset Lancar	**2.174.043.241.204**	**1.925.500.182.821**
ASET TIDAK LANCAR		
Pendapatan yang Masih Harus Diterima - Pihak Berelasi	85.627.167.675	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	275.434.971.035	275.352.740.611
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	467.889.787	455.810.635
Investasi Saham pada Entitas Anak	1.421.133.985.889	1.421.133.985.889
Properti Investasi	161.707.695.900	158.957.300.000
Aset Tetap	5.962.874.147.194	5.767.325.877.890
Aset Hak-Guna	22.197.556.151	42.345.554.601
Aset Takberwujud	22.406.092.697	19.639.221.917
Jumlah Aset Tidak Lancar	**7.951.849.506.328**	**7.685.210.491.543**
JUMLAH ASET	**10.125.892.747.532**	**9.610.710.674.364**

Lampiran I

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024 Rp	2023 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	41.218.845.468	43.539.804.240
Pihak Ketiga	289.753.462.304	291.501.142.387
Utang Pajak	37.252.586.157	31.110.324.191
Utang Asuransi	25.092.018.076	26.148.907.241
Beban Akrual	342.814.822.969	273.097.191.400
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	93.527.099.586	97.335.800.745
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
Liabilitas Sewa	11.390.435.149	34.328.277.760
Utang Bank	174.563.000.000	150.000.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.015.612.269.709**	**947.061.447.964**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:		
Utang Bank	347.655.500.000	375.000.000.000
Liabilitas Sewa	5.494.615.404	7.548.666.070
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	4.786.009.128	5.295.825.993
Liabilitas Imbalan Pascakerja	113.504.956.227	138.589.250.944
Liabilitas Pajak Tangguhan	32.297.506.792	18.612.471.968
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**503.738.587.551**	**545.046.214.975**
JUMLAH LIABILITAS	**1.519.350.857.260**	**1.492.107.662.939**
EKUITAS		
Modal Saham	5.561.760.000.000	5.173.195.000.000
Tambahan Modal Disetor	8.445.362.065	397.010.172.065
Saldo Laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya	2.413.803.355.650	1.831.026.929.440
Belum Ditentukan Penggunaannya	622.533.172.557	717.370.909.920
JUMLAH EKUITAS	**8.606.541.890.272**	**8.118.603.011.425**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**10.125.892.747.532**	**9.610.710.674.364**

Lampiran II

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024 Rp	2023 Rp
PENDAPATAN USAHA	4.366.737.247.138	4.238.410.628.403
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.854.921.091.868)	(2.796.111.854.514)
LABA USAHA	**1.511.816.155.270**	**1.442.298.773.889**
BEBAN USAHA		
Beban Administrasi dan Umum	(1.019.735.594.493)	(1.025.770.329.541)
Pendapatan Lain-lain - Neto	69.465.433.609	191.911.100.389
LABA SEBELUM PAJAK	**561.545.994.386**	**608.439.544.737**
BEBAN PAJAK		
Pajak Kini	(24.588.646.720)	(27.116.987.480)
Pajak Tangguhan	(14.710.450.536)	(3.956.629.353)
Jumlah Beban Pajak	**(39.299.097.256)**	**(31.073.616.833)**
LABA TAHUN BERJALAN	**522.246.897.130**	**577.365.927.904**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	(4.660.980.510)	(10.396.397.310)
Pajak Penghasilan Terkait	1.025.415.712	2.287.207.408
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(3.635.564.798)	(8.109.189.902)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**518.611.332.332**	**569.256.738.002**

Lampiran III

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Rp
			Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*) Rp	
PER 31 DESEMBER 2022	**5.173.195.000.000**	**8.445.362.065**	**1.368.261.856.102**	**711.879.245.256**	**7.261.781.463.423**
Tambahan Modal Disetor	--	388.564.810.000	--	--	388.564.810.000
Cadangan Umum	--	--	462.765.073.338	(462.765.073.338)	--
Dividen Tunai	--	--	--	(101.000.000.000)	(101.000.000.000)
Laba Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	577.365.927.904	577.365.927.904
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(8.109.189.902)	(8.109.189.902)
PER 31 DESEMBER 2023	**5.173.195.000.000**	**397.010.172.065**	**1.831.026.929.440**	**717.370.909.920**	**8.118.603.011.425**
Modal Ditempatkan dan Disetor	388.565.000.000	(388.564.810.000)	(190.000)	--	--
Tambahan Modal Disetor	--	--	--	--	--
Cadangan Umum	--	--	582.776.616.210	(582.776.616.210)	--
Dividen Tunai	--	--	--	(30.672.453.485)	(30.672.453.485)
Laba Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	522.246.897.130	522.246.897.130
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(3.635.564.798)	(3.635.564.798)
PER 31 DESEMBER 2024	**5.561.760.000.000**	**8.445.362.065**	**2.413.803.355.650**	**622.533.172.557**	**8.606.541.890.272**

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Lampiran IV

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	4.402.732.655.387	4.027.231.069.936
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(1.866.149.511.662)	(1.042.757.805.964)
Pembayaran Kepada Karyawan	(993.783.071.595)	(1.038.781.101.174)
Pembayaran Beban Usaha	(525.149.890.370)	(517.835.364.726)
Penerimaan/(Pembayaran) Lain-lain	24.799.727.751	88.037.576.526
Pembayaran Bunga Pinjaman - Neto	(22.030.117.904)	(13.570.277.934)
Penerimaan Bunga - Neto	75.156.841.833	50.222.633.116
Pembayaran Pajak Penghasilan	(81.841.870.488)	(77.600.585.038)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.013.734.762.952	1.474.946.144.742
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Jaminan Usaha	30.252.327.477	19.964.753.750
Pembayaran Jaminan Usaha	(29.318.151.568)	(24.185.383.497)
Perolehan Aset Tetap	(594.289.392.949)	(1.150.293.520.284)
Perolehan Aset Takberwujud	(9.346.283.530)	(7.988.807.838)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(602.701.500.570)	(1.162.502.957.869)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Liabilitas Sewa	(40.067.848.668)	(33.384.276.399)
Penerimaan Pinjaman Bank	159.500.000.000	--
Pembayaran Pinjaman Bank	(162.281.500.000)	(75.000.000.000)
Pembayaran Dividen	(30.672.453.485)	(101.000.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(73.521.802.153)	(209.384.276.399)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	337.511.460.229	103.058.910.474
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.376.102.084.033	1.273.043.173.559
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.713.613.544.262**	**1.376.102.084.033**

Lampiran V

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk
Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227: "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 109: "Instrumen Keuangan", atau menggunakan metode ekuitas seperti yang dideskripsikan dalam PSAK 228: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. Daftar Investasi

Entitas Anak	Kegiatan Usaha Utama	Lokasi Domisili	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan Langsung %	Biaya Perolehan Rp
PT Indonesia Ferry Properti	Perdagangan Umum dan Real Estat	Jakarta	2017	51	1.421.133.985.889
PT Jembatan Nusantara	Pelayaran	Surabaya	2022	99,99	1.272.000.000.000

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry Building
Jalan Jend. Achmad Yani Kav. 52A,
Cempaka Putih Timur,
Jakarta Pusat, 10510, Indonesia
Call Center : (021) 191
SMS Center : 08111-021191
www.asdp.id

2024
Laporan Tahunan
Annual Report